Rajawali Nusindo

member of ID FOOD

Tumbuh dengan Tangguh

Growing Tough



Laporan Tahunan 2021

Annual Report 2021

TEMA LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2021

2021 Annual Report Theme



TUMBUH DENGAN TANGGUH

Growing Tough

Pandemi yang melanda, menempa mental dan kemampuan untuk tidak sekadar keluar dari krisis, namun menjadi lebih baik. Situasi sulit mengajarkan Nusindo menjadi lebih tangguh, mengeluarkan pemikiran dan kemampuan terbaik untuk melangkah ke depan, menyongsong dunia yang tak lagi sama, pasca pandemi.

Tumbuh dengan tangguh, mengandung makna adanya optimisme, kemampuan untuk melihat peluang di setiap kondisi dan situasi. Beriringan dengan itu, melekat pula mentalitas pantang menyerah, kemampuan menghadapi tantangan yang ada.

The pandemic struck, forging the mentality and ability to not only survive the crisis, but become better. Tough situations have taught Nusindo to be tougher, generating the best ideas and abilities to move forward, welcoming the world that's no longer the same, after the pandemic.

Growing tough, bears the meaning of optimism, in the ability to see opportunities in each condition and situation. Alongside with the mentality to never give up, ability to face the existing challenges.

FOKUS KAMI

Our Focus

- Fokus Pada Bisnis Inti
- Mempertahankan Pertumbuhan Berkelanjutan
- Mempertahankan Kekuatan Keuangan
- Pengembangan Usaha Yang Terintegrasi
- Meningkatkan Profesionalisme Sumber Daya Manusia
- Mempertahankan Tingkat Kesehatan Perusahaan pada nilai AA kategori SEHAT
- Mendapatkan pengakuan dari Investor Nasional dan Internasional
- Menerapkan standar tata kelola yang terbaik
- Standar Baru Dalam Pengembangan lingkungan dan sosial masyarakat

- *Focusing on Core Businesses*
- *Maintaining Sustainable Growth*
- *Maintaining Financial Strength*
- *Developing Integrated Businesses*
- *Improving Human Resource Professionalism*
- *Maintaining "AA" grade Company Soundness Level categorized as "SOUNDNESS"*
- *Obtaining recognition from National & International Investors*
- *Applying the best corporate governance standards*
- *New Standards in Community Environmental and Social Development*

MENGENAI LAPORAN TAHUNAN 2021

About The 2021 Annual Report



Laporan Rajawali Nusindo dengan tema "Tumbuh Dengan Tangguh" ini memuat informasi kinerja operasional dan kinerja keuangan yang dicapai perusahaan pada tahun 2021 berdasarkan hasil audit Laporan Keuangan Kantor Akuntan Publik. Laporan tahunan ini juga memuat informasi-informasi yang mengandung proyeksi, rencana, strategi, dan tujuan yang dapat dikategorikan sebagai pernyataan dan bersifat pandangan ke depan.

This Rajawali Nusindo annual report with the theme "Growing Tough" contains information on the operational and financial performance that the company achieved in 2021 based on the Public Accountant Office Financial Report audits. This annual report also has information that contains projections, plans, strategies, and goals that can be categorized as statements and forward-looking.

Tujuan utama penyusunan laporan tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi dalam lingkup internal kepada otoritas terkait serta menjadi buku tahunan yang turut membangun rasa bangga dan solidaritas di antara para karyawan. Selain itu, laporan tahunan ini juga bertujuan untuk membangun pemahaman dan kepercayaan tentang perusahaan dengan menyediakan informasi yang tepat, seimbang, dan relevan. Pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan lainnya dapat memperoleh informasi yang memadai terkait kebijakan yang telah dan akan dilakukan serta kesuksesan pencapaian perusahaan pada 2021.

The main goal of making this annual report is to increase the information openness in the internal scope to related authorities as well as becoming an annual book that builds pride and solidarity among the employees. Furthermore, this annual report also has a goal to build understanding and trust on the company by providing accurate, balanced, and relevant information. Shareholders and stakeholders can obtain sufficient information regarding policies that have been and will be done as well as successes that the company achieved in 2021.

Laporan Tahunan 2021 Rajawali Nusindo disajikan dalam format Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris yang dibuat berdampingan (bilingual) dan menggunakan kaidah bahasa yang baik dan benar.

The Rajawali Nusindo 2021 Annual Report is presented in Bahasa Indonesia and English alongside each other (bilingual) and uses good and proper language rule.

Laporan Tahunan 2021 Rajawali Nusindo dicetak dengan kualitas yang baik dan disajikan dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca. Semua Laporan Tahunan Rajawali Nusindo juga dapat dilihat dan diunduh di website Rajawali Nusindo (www.nusindo.co.id).

The Rajawali Nusindo 2021 Annual Report is printed in good quality and presented using a word font and size that is easy to read. All Rajawali Nusindo Annual Reports can be accessed and downloaded in the Rajawali Nusindo website (www.nusindo.co.id).

PENJELASAN TEMA LAPORAN TAHUNAN 2021

Explanation of the 2021 Annual Report Theme

PT Rajawali Nusindo menyadari bahwa semua perusahaan menghadapi dinamika ekonomi dan industri yang semakin menantang seiring dengan ketidakpastian dan perubahan teknologi. Di tengah situasi perekonomian nasional tahun 2021 yang kembali tumbuh positif akan banyak memberikan peluang bagi Rajawali Nusindo. Di tahun 2021 Rajawali Nusindo berhasil mencapai kinerja terbaiknya, baik dalam kinerja operasional maupun kinerja keuangan. Wujud keberhasilan tersebut sebagai bukti nyata dari keunggulan kompetitif Rajawali Nusindo dalam mengelola bisnis perusahaan di Indonesia.

PT Rajawali Nusindo realizes that every company faces an increasingly challenging economical and industrial dynamic along with uncertainties and technological changes. In the midst of the national economic situation in 2021 which returns to grow positively will give a lot of opportunities to Rajawali Nusindo. In 2021, Rajawali Nusindo managed to reach its best operational and financial performance yet. This achievement serves as concrete evidence of the competitive advantage Rajawali Nusindo has in managing a company business in Indonesia.

Dengan menyadari kondisi ini. Rajawali Nusindo menetapkan tema laporan tahunan 2021 "Tumbuh Dengan Tangguh" yang merefleksikan bahwa dalam tahun 2021 Rajawali Nusindo berhasil mengatasi suatu tantangan dan memanfaatkan peluang bisnis yang ada.

Upon realizing this condition, Rajawali Nusindo decided on the theme of "Growing Tough" for the 2021 annual report to reflect that in 2021, Rajawali Nusindo managed to overcome a challenge and made use of the existing business opportunities.

Dengan landasan keuangan yang kokoh, aset yang prospektif, SDM yang kompeten, dan manajemen yang solid, Rajawali Nusindo sebagai pemain utama dalam distribusi bidang *health care* dan consumer tetap eksis, bertahan, dan mampu terus berkembang dalam beragam dinamika persaingan bisnis yang semakin ketat dan kompleks. Efisiensi dan produktivitas yang berkualitas merupakan implementasi yang terus dilakukan.

With a solid financial foundation, prospective assets, competent human resources, and solid management, Rajawali Nusindo as a major player in health care and consumer distribution still manages to survive, and able to constantly develop in various business competition dynamics that are growing tougher and more complex. Efficiency and quality productivity are implementations that is constantly done.

Untuk itu, setiap tahun, Rajawali Nusindo memaksimalkan usaha merumuskan strategi yang sejalan dengan permintaan pasar, teknologi, dan perilaku konsumen. Rajawali Nusindo terus bergerak maju berusaha melampaui harapan seluruh Pemangku Kepentingan dalam beberapa tahun terakhir hingga memasuki tahun 2021, seiring dimulainya revolusi industri 4.0. Hal ini merupakan lompatan besar bagi Rajawali Nusindo karena teknologi informasi dan komunikasi dimanfaatkan sepenuhnya guna mencapai efisiensi dan efektivitas setinggi-tingginya sehingga menghasilkan model bisnis baru berbasis digital.

Therefore, each year, Rajawali Nusindo maximizes the effort to formulate strategies that goes along with market demands, technology, and consumer behavior. Rajawali Nusindo keeps moving forward to attempt exceeding the Stakeholders expectations in the last few years until entering 2021, along with the start of industrial revolution 4.0. This is a big leap for Rajawali Nusindo as information and communication technology are fully utilized to reach the highest level of efficiency and effectiveness in order to create a new digitally-based business model.

Rajawali Nusindo secara aktif melakukan adaptasi dan terus berinovasi sehingga mampu memenuhi ekspektasi konsumen dan pengguna jasa *(beyond customer expectation)*. Di tahun 2021, Rajawali Nusindo telah membuktikan adaptasinya, yaitu dengan cukup gencar menghasilkan terobosan-terobosan inovasi berbasis TIK (Teknologi Informasi & Komunikasi).

Rajawali Nusindo actively adapts and constantly innovates in order to fulfill consumer and service user expectations (beyond customer expectation). In 2021, Rajawali Nusindo had proven its adaptation, by creating Information and Communication Technology-based innovation breakthroughs quite vigorously.

KESINAMBUNGAN TEMA

Theme Continuity

2018

PERCEPATAN DAN FOKUS TRANSFORMASI BISNIS YANG BERKELANJUTAN



Seiring dengan perubahan yang berjalan secara dinamis pada aspek sosial, ekonomi, dan pemanfaatan teknologi dewasa ini, menuntut Rajawali Nusindo sebagai entitas bisnis yang mengelola distribusi alat kesehatan dan barang *consumer* untuk melakukan penyesuaian yang diperlukan. Proses bisnis yang cepat sangat diperlukan dalam rangka meningkatkan kinerja Perusahaan dengan tetap menjalankan nilai-nilai bisnis yang berlaku secara nasional berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Perusahaan akan bergerak dinamis dalam melakukan inovasi-inovasi yang dibutuhkan dalam menunjang kegiatan usaha yang dijalankan.

Tema "Percepatan Dan Fokus Transformasi Bisnis Yang Berkelanjutan" sebagai bagian dari upaya Perusahaan dalam melakukan perubahan dan inovasi dalam berbagai aspek yang dapat memenuhi kebutuhan prinsipal dan pelanggan serta memenuhi harapan dan meningkatkan nilai tambah bagi Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya. Perusahaan melakukan transformasi sistem teknologi informasi dari berbasis *Foxpro* menjadi sistem informasi yang terintegrasi berbasis *Distribution Trading Management System* (DTMS) dan meningkatkan penjualan melalui intensifikasi dan ekstensifikasi produk serta menggunakan sistem SFA (*Sales Force Automation*), MMS (*Marketing Monitoring System*).

2018

ACCELERATION AND SUSTAINABLE BUSINESS TRANSFORMATION FOCUS

Along with the dynamic changes of the social, economic, and utilization of mature technology aspect, demands Rajawali Nusindo as a business entity that manages distribution of medical devices and consumer items to perform necessary adjustments. A rapid business process is really needed in order to improve company performance with abiding to the nationally applied business values based on good corporate governance principles. The company will move dynamically in performing necessary innovations to support the running of business activities .

The theme "Acceleration and Sustainable Business Transformation Focus" as a part of the company's efforts in making changes and innovations in several aspects that can fulfill principal and customer needs as well as fulfilling expectations and increasing additional value for Shareholders and other Stakeholders. The company performed a transformation from Foxpro-based information technology into a Distribution Trading Management System-based integrated information system and increasing sales through product intensification and extensification as well as using a SFA (Sales Force Automation), MMS (Marketing Monitoring System) system.

2019

MEMBANGUN TRANSFORMASI BISNIS DENGAN INOVASI YANG BERKELANJUTAN

Secara umum, perkembangan industri dalam negeri dari waktu ke waktu mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan, sehingga berdampak pada pertumbuhan industri alat kesehatan, industri farmasi dan industri agro. Masa depan industri alat kesehatan, farmasi, dan agro tampak menjanjikan seiring dengan terus meningkatnya permintaan kebutuhan obat dan alat kesehatan di berbagai tingkatan pelayanan kesehatan serta berkembangnya pasar ritel dan ekspansi pusat-pusat perdagangan.

Untuk mencapai keberhasilan perusahaan berkelanjutan, kebijakan Rajawali Nusindo di tahun 2019 fokus pada bisnis inti dan mengembangkan usaha yang terintegrasi untuk mendukung pertumbuhan perusahaan dan menjaga kekuatan keuangan. Penerapan strategi bisnis yang dilakukan Rajawali Nusindo adalah membangun transformasi bisnis dengan melaksanakan inovasi berkelanjutan antara lain di bidang teknologi informasi, dan sumber daya manusia.

Berbagai inovasi dan integrasi dalam pelaksanaan program-program kerja di tahun 2019 bukan hanya sebagai dasar untuk mengimplementasikan visi dan misi perusahaan, namun juga upaya untuk meningkatkan kontribusi Rajawali Nusindo kepada negara.



2019

BUILDING BUSINESS TRANSFORMATON WITH SUSTAINABLE INNOVATON

In general, the development of domestic industries from time to time have experienced significant growth, which impacts the growth of medical devices, pharmacy, and agro industries. The future of medical devices, pharmacy, and agro industries look promising alongside the ever-increasing demand of medicines and medical devices in various levels of health services as well as retail markets and expansions of trading centers.

To achieve sustainable company success, the Rajawali Nusindo company policies in 2019 focuses on the core business and developing integrated business to support company growth and maintaining financial strength. Implementation of business strategies that was done by Rajawali Nusindo is to build business transformation by performing sustainable innovation in the field of information technology and human resources.

Various innovations and integrations of the work programs in 2019 are not only as a basis for implementing the company's vision and mission, but also as an effort to increase the contributions of Rajawali Nusindo to the country.

2020 .....

TRANSFORMASI BISNIS UNTUK NEGERI DI TENGAH PANDEMI

Pada 2020, dunia menghadapi tantangan pandemi. Indonesia tak lepas terkena dampaknya. Sektor ekonomi juga terkena imbas akibat pandemi berkepanjangan. Di tengah situasi tersebut, Rajawali Nusindo tidak menghentikan transformasi bisnisnya. Terus berupaya menjadi dan mempersembahkan yang terbaik untuk negeri.



Sebagai bagian dari keluarga besar BUMN, Rajawali Nusindo juga akan turut berkontribusi untuk negeri. Termasuk saat adanya perubahan budaya organisasi yang diminta oleh Kementerian BUMN, Rajawali Nusindo segera bertransformasi diri dengan cepat. Pun tentang rencana pembentukan *holding* pangan.

Kemampuan beradaptasi secara cepat dan bertransformasi secara konsisten ini menjadi salah satu modal Rajawali Nusindo untuk tetap bisa melangkah di berbagai situasi, termasuk pandemi.

2020 .....

BUSINESS TRANSFORMATION FOR THE NATION DURING THE PANDEMIC

In 2020, the world faces a challenge which is the pandemic. Indonesia is not free from its impact. The economic sector is also affected due to the prolonged pandemic. In the midst of it, Rajawali Nusindo did not stop their business transformation, always putting in effort to become and present the best for the country.

As part of the SOEs family, Rajawali Nusindo will also contribute to the country, including the change of organizational culture that was requested by the Ministry of SOEs. Rajawali Nusindo quickly transformed as well as the plans on the formation of food holding.

The ability to adapt quickly and consistently transform becomes one of Rajawali Nusindo's capital to be able to move forward in various situations, including a pandemic.


Rajawali Nusindo
Ramli

DAFTAR ISI
Table of Content



1

TEMA LAPORAN TAHUNAN
Annual Report Theme

12

IKHTISAR KINERJA PERUSAHAAN
Company Performance Highlights

16 Ikhtisar Kinerja Keuangan Perusahaan
Company Performance Highlights

26 Ikhtisar Kinerja Operasional
Operational Performance Highlights

28 Ikhtisar Kinerja Lainnya
Other Performance Highlights

30 Ikhtisar Saham
Stock Highlights

31 Ikhtisar Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi
Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds Highlights

31 Ikhtisar Kinerja cabang
Branch Performance Highlights

32

LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

34 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

48 Laporan Direksi
Board of Directors Report

60

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN TAHUN BUKU 2021
Statement of Responsibility on 2021 Annual Report

62

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

64 Identitas Perusahaan
Company Identity

65 Sekilas Rajawali Nusindo
Rajawali Nusindo at a Glance

66 Visi, Misi, Dan Nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Values

70 Bidang Usaha
Bussiness Field

71 Makna Logo
Logo Defination

72 Perjalanan Waktu
Milestone

73 Struktur Organisasi
Organizational Structure

74 Profil Dewan Komisaris
The Board of Commissioners Profile

77 Profil Direksi
Board of Directors Profile

80 Profil SEVP
Profil Senior Executive Vice President

82 Profil General Manager
General Manager Profile

86 Profil Kepala Cabang
Head of Branch Profile

87 Komposisi Pemegang Saham
Composition of Shareholders

87 Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi
Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

88 Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi Pada Perusahaan Lain
Position of Board of Commissioners and Board of Directors in Other Companies

88 Daftar Entitas Anakv
List of Subsidiaries

89 Struktur Grup Holding Perusahaan
Company Group Holding Structure

90 Kronologis Pencatatan Saham dan Efek Lainnya
Chronological of Stock Listing and Other Securities

90 Nama dan Alamat Lembaga Profesi Penunjang Bisnis
Name and Address of Business Support Professional Institutions

91 Peristiwa Penting Tahun 2021
Event Highlights in 2021

99 Penghargaan Tahun 2021
Awards in 2021

100 Website Perusahaan
Company Website

102 Wilayah Operasional
Operational Area

106

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis

108 Tinjauan Umum
Overview

109 Tinjauan Ekonomi Global
Global Economic Review

110 Tinjauan Ekonomi Asia
Asia Economic Review

112 Tinjauan Ekonomi Indonesia
Indonesia Economic Review

114 Tinjauan Industri Sejenis
Similar Industry Overview

118 Tinjauan Bisnis Perusahaan
Corporate Business Overview

124 Tinjauan Prinsipal dan Consumer
Principal And Consumer Review

128 Tinjauan Kinerja Operasional
Operational Performance Review

130 Segmentasi Bisnis Perusahaan
Company Business Segmentation

137 Segmentasi Jenis Usaha Perusahaan
Segmentation Of Company Business Types

149 Segmentasi Kantor Cabang
Branch Office Segmentation

163 Tinjauan Profitabilitas
Profitability Review

168 Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

168 Analisis Posisi Keuangan
Financial Position Analysis

182 Analisis Laba (Rugi)
Profit (Loss) Analysis

192 Tinjauan Arus Kas Perusahaan
Financial Position Analysis

195 Tinjauan Pertumbuhan Rasio Keuangan
Financial Ratio Growth Review

197 Kemampuan Membayar Utang Dan Kolektibilitas Piutang
Ability To Pay Debts and Collectibility Rate of Receivables

DAFTAR ISI
Table of Content

202 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen
Capital Structure and Management Policy

209 Kejadian Luar Biasa Selama Tahun 2021
Extraordinary Events During 2021

209 Tinjauan Komponen Pendapatan Dan Beban Lain-Lain
Substantial Component Review of Other Income And Expensess

210 Informasi perbandingan Realisasi 2021 dengan RKAP 2022
Comparison Information For Realization 2021 With RKAP 2022

212 Dampak Perubahan Harga Terhadap Penjualan dan Laba
Impact of Price Changes On Sales And Profits

213 Sanksi Administratif Kepada Perseroan, Dewan Komisaris Dan Direksi
Administrative Sanctions To The Company, Board of Commissioners And Board of Directors

213 Informasi Dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Laporan Akuntan
Material Information And Facts That Occur After An Accountant's Report

214 Prospek Usaha Perusahaan
Company Business Prospects

216 Aspek Pemasaran Bisnis
Business Marketing Aspects

219 Kebijakan, Pengumuman dan Pembayaran Dividen
Policies, Announcements And Dividend Payments

221 Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Dan/ Atau Manajemen Yang Dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP)
Ownership Program (Esop/Msop) Conducted By The Company

221 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of The Use of Funds From Public Offering Results

221 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi Atau Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information On Investment, Expansion, Divestment, Acquisition or Debt/Capital Restructuring

222 Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan/Atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi
Material Transaction Information With Conflicts of Interest And/Or Transactions With Affiliated Parties

225 Perikatan dan Perjanjian Penting
Important Engagements And Agreements

227 Perubahan Regulasi Yang Berdampak Signifikan Pada Perusahaa
Changes On Regulation With Significant Impact To The Company

228 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes In Accounting Policy

230 Pemenuhan Peraturan Dan Ketentuan Terkait
Fulfillment Of Related Rules And Conditions

233 Usaha Yang Berkelanjutan
Sustainable Business

236 Evaluasi Faktor Lingkungan Perusahaan
Evaluation Of Company Environmental Factors

237 Evaluasi Keberadaan Posisi Perusahaan
Evaluation Of The Existence Of The Company's Position

239 Pernyataan Atas Pengecualian Pengungkapan Laporan
Exceptions

240
PENUNJANG BISNIS
Business Supporting

242 Sumber Daya Manusia
Human Resources

260 Manajemen Risiko
Risk Management

270 Teknologi Informasi
Information Technology

278 Sistem Pengendalian Intern
Internal Control System

288
TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
Good Corporate Governance

290 Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Implementation of Good Corporate Governance

298 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders (GMS)

301 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

305 Penetapan Dan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris secara Kolegial
Performance Assessment of Secreatary and Board of Commissioners' Comittees

307 Penetapan Dan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris secara Individu
Determination and Assessment of the Performance of the Board of Commissioners Individually

311 Komisaris Independen
Independent Commissioner

312 Direksi
Board of Directors

316 Penetapan Dan Penilaian Kinerja Direksi Secara Kolegial
Determination and Assessment of The Board of Directors Collegial Performance

318 Kebijakan Remunerasi
Remuneration Policies

322 Frekuensi Dan Tingkat Kehadiran Rapat
Meeting Frequency and Attendance Rate

341 Pendidikan Dan Pelatihan Direksi Tahun 2021
Board Of Directors Education And Training In 2021

341 Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Information About Major And Controlling Shareholders

341 Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi Dan Pemegang Saham Utama
Affiliate Between Members of the Board of Commissioners, Members of the Board of Directors and Major Shareholders

342 Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Dan Direksi
Diversity Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

343 Organ Pendukung Dewan Komisaris
Supporting Organs of the Board of Commissioners

344 Komite Audit
Audit Committee

352 Komite Pemantau Manajemen Risiko
Risk Management Monitoring Committee

359 Sekretaris Dewan Komisaris
Board of Commissioner Secretary

363 Komite Nominasi dan/atau Remunerasi serta Komite Lainnya
Nomination and Remuneration Committee and Other Committees

363 Organ Pendukung Direksi
Supporting Organs of the Board of Directors

363 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

367 Satuan Pengawasan Intern
Internal Supervision Unit

375 Kantor Akuntan Publik
Public Accountant Firm

378 Transparansi dan Akses Informasi
Transparency and Access to Information

379 Kode Etik
Code of Ethics

381 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

385 Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara (LHKPN)
Report of State Official Assets (LHKPN)

386 Pengendalian Gratifikasi
Gratification Control

389 Perkara Penting Yang Dihadapi Perusahaan
Important Matters Faced by the Company

390

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
Corporate Social and Environmental Responsibility

392 Pendahuluan
Introduction

392 Kebijakan
Policy

393 Rencana Kerja
Work Plan

394 Realisasi Rencana Kerja
Realization

402

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN ATAS LAPORAN KEUANGAN PT RAJAWALI NUSINDO UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
Independent Auditor Report on Financial Statements of PT Rajawali Nusindo for The Year Ended December 31, 2021



IKHTISAR KINERJA PERUSAHAAN

Company Performance Highlights



IKHTISAR KINERJA PERUSAHAAN
Company Performance Highlights



PENJUALAN/*Sales*

Penjualan yang dibukukan Rajawali Nusindo tahun 2021 mencapai Rp4.205.006 juta, meningkat 12,04 persen dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3.753.214 juta.

Recorded sales of Rajawali Nusindo in 2021 reached Rp4.205.006 million, increased by 12,04 percent compared to the previous year which reached Rp3.753.214 million.



PENJUALAN PANGAN/*Food Sales*

Hasil Penjualan Bidang Pangan yang dibukukan Rajawali Nusindo meningkat dari Rp1.238.316 juta pada tahun 2020 menjadi Rp1.876.804 juta pada tahun 2021 atau naik 51,56 persen.

Recorded Sales from Food Sector of Rajawali Nusindo increased from Rp1.238.316 million in 2020 to Rp1.876.804 million in 2021 (increased by 51,56%).

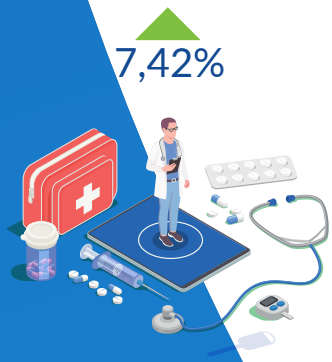

PENJUALAN NON PANGAN/*Non Food Sales*

Hasil Penjualan Bidang Non Pangan yang dibukukan Rajawali Nusindo turun 7,42 persen, dari Rp2.514.898 juta pada tahun 2020 menjadi Rp2.328.203 juta pada tahun 2021.

Recorded sales from Non-Food Sector of Rajawali Nusindo decreased by 7,42 percent, from Rp2.514.898 million in 2020 to Rp2.328.203 million in 2021.

LABA/*Income*

Tahun 2021 Rajawali Nusindo telah berhasil membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp108.619 juta, meningkat 24,17 persen dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp87.475 juta

In 2021, Rajawali Nusindo have managed to record a yearly income of Rp108.619 million, increased by 24,17 percent compared to the year before which reached Rp87.475 million.

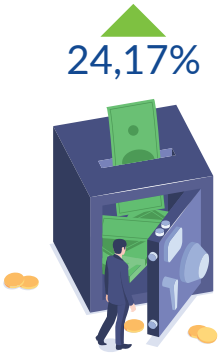

ASET/*Assets*

Jumlah aset Rajawali Nusindo tahun 2021 mencapai Rp2.328.365 juta, turun 2,03 persen dibandingkan tahun 2020 yang sebesar Rp2.376.687 juta

Total assets of Rajawali Nusindo in 2021 reached Rp. 2.328.365 million, down 2,03 percent compared to 2020 which reached Rp2.376.687 million.



KINERJA/*Performance*

Hasil evaluasi atas tingkat kesehatan perusahaan menunjukkan kinerja dalam tahun 2021 tergolong kondisi “Sehat” kategori “AA” dengan skor “92,50”

The company soundndess level evaluation shows that the performance in 2021 is considered “SOUNDNESS” and on “AA” category with a score of “92,50”.



IKHTISAR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Company's Financial Performance Highlights

Kinerja Keuangan Perusahaan sejak tahun 2017 hingga akhir Desember 2021 mencerminkan perkembangan yang positif dan menjanjikan.

The company's financial performance highlights from 2017 to December 2021 reflects positive and promising growth.

POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI

Consolidated Statements of Financial Position

(Juta Rupiah)
(Million Rupiah)

Uraian	2017	2018	2019	2020	2021	% Rata-Rata Pertumbuhan % Average Growth	Description
Posisi Keuangan Konsolidasi / *Consolidated Statements of Financial Position*							
Aset Lancar	1.600.132	2.011.829	1.824.993	2.111.312	2.051.040	7,32	*Current Assets*
Aset Tidak Lancar	162.335	176.879	285.541	265.376	277.325	16,96	*Non-Current Statements*
Jumlah Aset	1.762.467	2.188.709	2.110.534	2.376.687	2.328.365	7,80	*Total Assets*
Kewajiban Jangka Pendek	1.238.753	1.636.486	1.510.803	1.732.668	1.623.244	8,20	*Short-Term Liabilities*
Kewajiban Jangka Panjang	84.433	93.846	147.511	160.304	172.584	21,17	*Long-Term Liabilities*
Jumlah Kewajiban	1.323.186	1.730.331	1.658.314	1.892.973	1.795.828	8,91	*Total Liabilities*
Ekuitas	439.281	458.377	452.219	483.715	532.537	5,02	*Equity*
Modal Kerja Bersih	361.379	375.343	314.190	378.644	427.796	5,27	*Net Working Capital*

GRAFIK POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI

Chart of Consolidated Statements of Financial Position

ASET LANCAR
CURRENT ASSETS
(Juta Rupiah/*Million Rupiah*)

7,32%
Rata-rata pertumbuhan
Average Growth

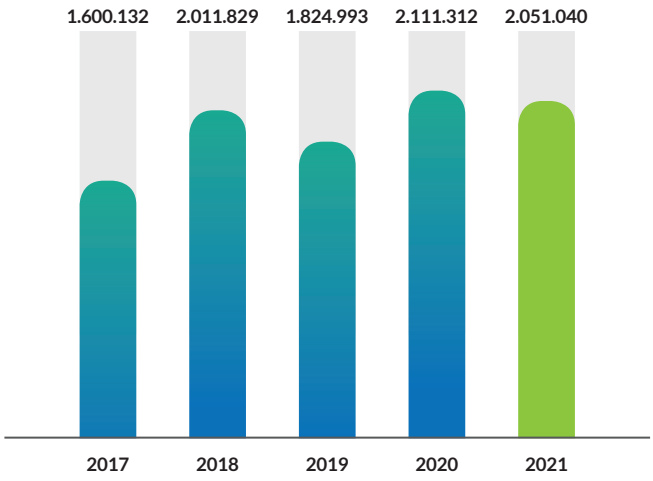

ASET TIDAK LANCAR
NON-CURRENT ASSETS
(Juta Rupiah/*Million Rupiah*)

16,96%
Rata-rata pertumbuhan
Average Growth

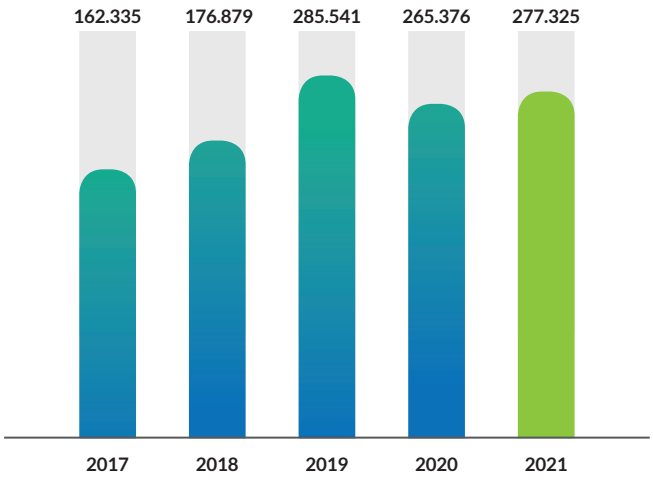

ASET PERUSAHAAN
COMPANY ASSETS
(Juta Rupiah/*Million Rupiah*)

7,80%
Rata-rata pertumbuhan
Average Growth

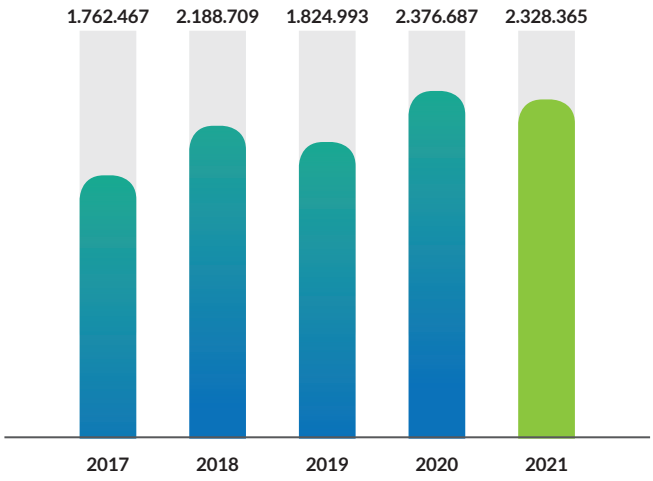

KEWAJIBAN JANGKA PENDEK
SHORT-TERM LIABILITIES
(Juta Rupiah/*Million Rupiah*)

8,20%
Rata-rata pertumbuhan
Average Growth

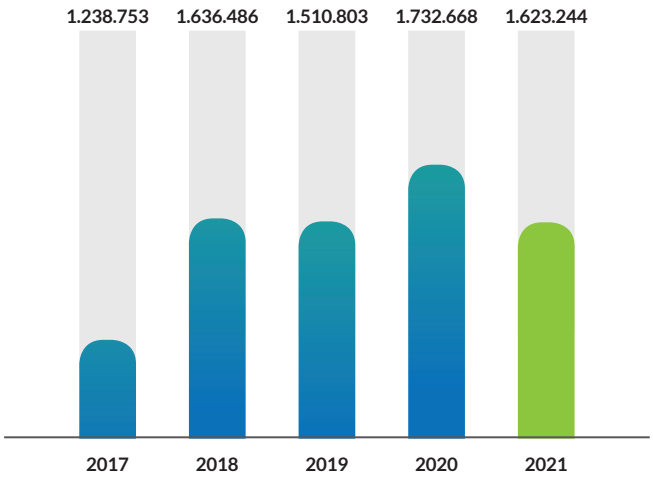

GRAFIK POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI

Chart of Consolidated Statements of Financial Position

KEWAJIBAN JANGKA PANJANG
LONG-TERM LIABILITIES
(Juta Rupiah/*Million Rupiah*)

21,74%
Rata-rata pertumbuhan
Average Growth

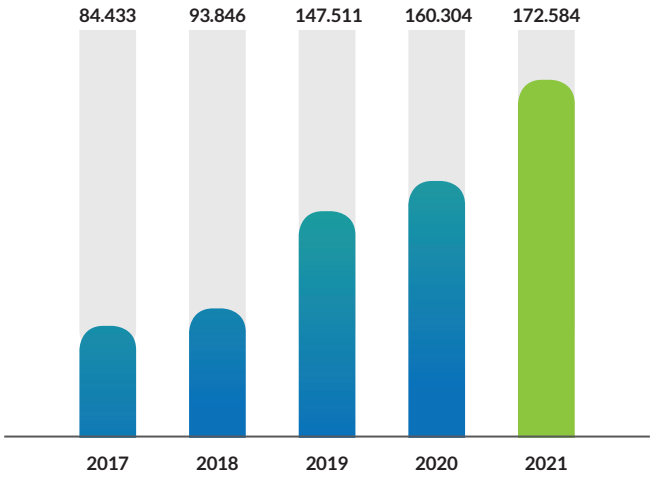

KEWAJIBAN PERUSAHAAN
COMPANY LIABILITIES
(Juta Rupiah/*Million Rupiah*)

16,96%
Rata-rata pertumbuhan
Average Growth

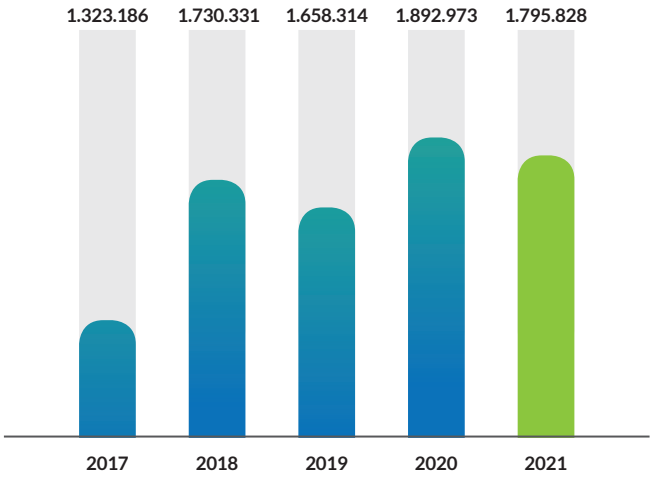

EKUITAS PERUSAHAAN
COMPANY EQUITY
(Juta Rupiah/*Million Rupiah*)

5,02%
Rata-rata pertumbuhan
Average Growth

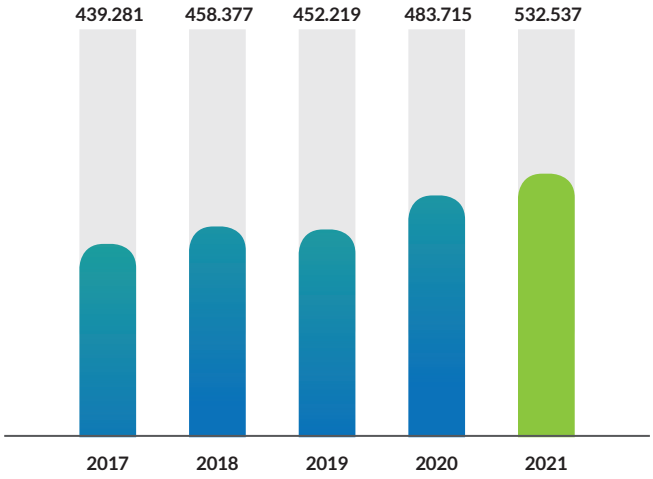

MODAL KERJA BERSIH
NET WORKING CAPITAL
(Juta Rupiah/*Million Rupiah*)

5,27%
Rata-rata pertumbuhan
Average Growth

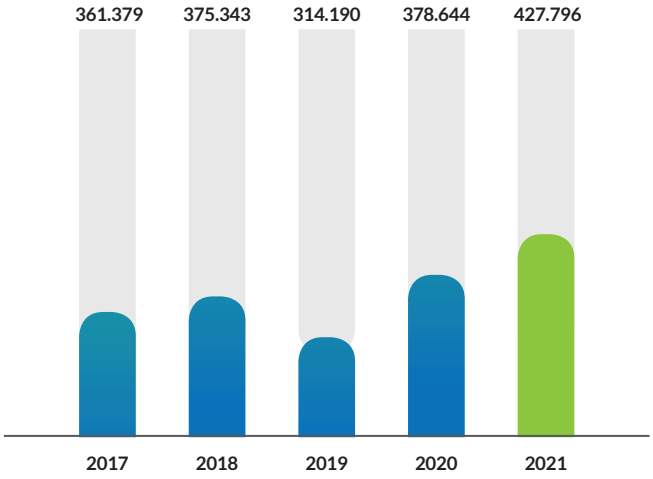

LABA RUGI KONSOLIDASI

Consolidated Statements of Profit and Loss

(Juta Rupiah)
(Million Rupiah)

Uraian	2017	2018	2019	2020	2021	% Rata-Rata Pertumbuhan % Average Growth	Description
Laporan Laba Rugi Konsolidasi/ *Consolidated Statements of Profit and Loss*							
Pendapatan Penjualan	3.614.342	3.426.903	3.915.984	3.753.214	4.205.006	4,24	*Sales Revenue*
Beban Pokok Penjualan	3.122.968	2.965.572	3.387.211	3.152.005	3.537.391	3,62	*Cost of Goods Sold*
Laba Kotor Penjualan	491.374.	461.331	528.773	601.208	667.615	8,32	*Sales Gross Profit*
Beban Usaha	413.102	405.011	459.068	482.437	514.494	5,78	*Operating Expenses*
Laba Usaha	78.272	56.320	69.705	118.772	153.121	23,76	*Operating Profit*
Pendapatan (Beban) Lain	(472)	16.601	23.401	(2.234)	(941)	(32,52)	*Other Income (Expenses)*
Laba (Rugi) sebelum Pajak	77.800	72.921	93.106	116.537	152.181	19,29	*Profit (Loss) Before Income Tax*
Beban Pajak Penghasilan	23.136	18.972	31.598	29.063	43.561	22,60	*Income Tax Expenses*
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	54.664	53.948	61.508	87.475	108.619	19,77	*Profit (Loss) for the Year*
Pendapatan Komprehensif Lainnya	2.175	(7.520)	(40.692)	(25.225)	(16.060)	(19,74)	*Other Comprehensive Income*
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	56.839	46.428	20.816	62.250	92.560	43,57	*Comprehensive Profit for the Year*
Laba Per Saham (Rp/Ribu)	214.368	211.563	241.208	343.038	425.958	19,77	*Earnings Per Share (Rp/ Thousand)*

GRAFIK LABA (RUGI) KONSOLIDASI
Consolidated Statements of Profit and Loss

PENDAPATAN PENJUALAN
SALES REVENUE
(Juta Rupiah/*Million Rupiah*)

4,24%
Rata-rata pertumbuhan
Average Growth

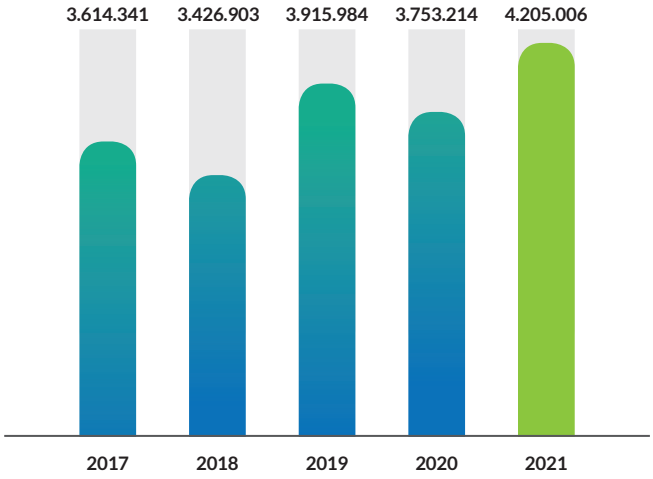

BEBAN POKOK PENJUALAN
COST OF GOODS SOLD
(Juta Rupiah/*Million Rupiah*)

3,62%
Rata-rata pertumbuhan
Average Growth

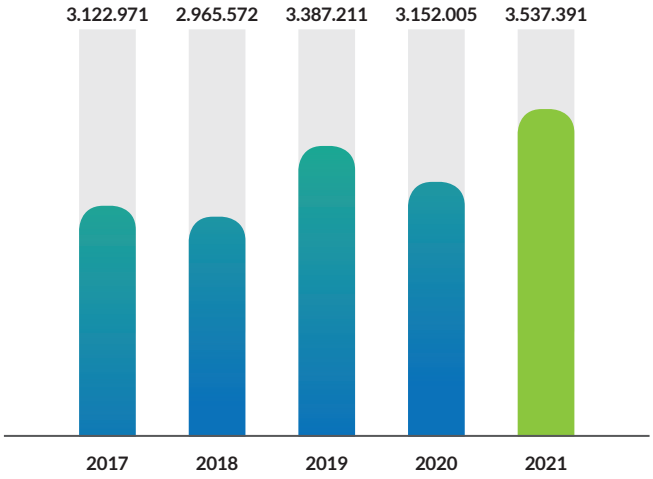

LABA KOTOR PERUSAHAAN
COMPANY GROSS PROFIT
(Juta Rupiah/*Million Rupiah*)

8,32%
Rata-rata pertumbuhan
Average Growth

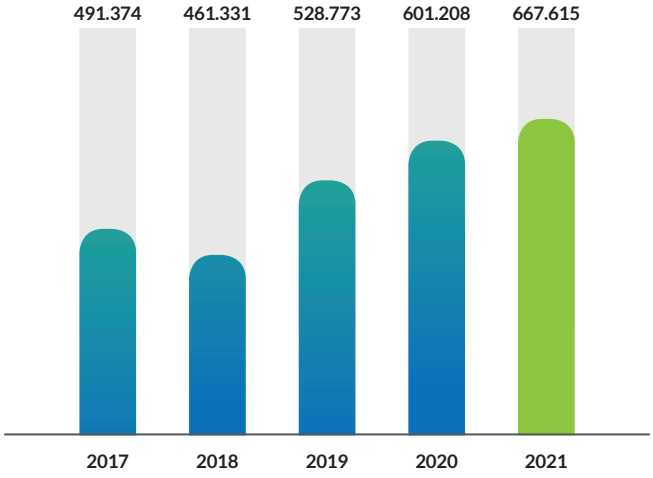

BEBAN USAHA
OPERATING EXPENSES
(Juta Rupiah/*Million Rupiah*)

5,78%
Rata-rata pertumbuhan
Average Growth

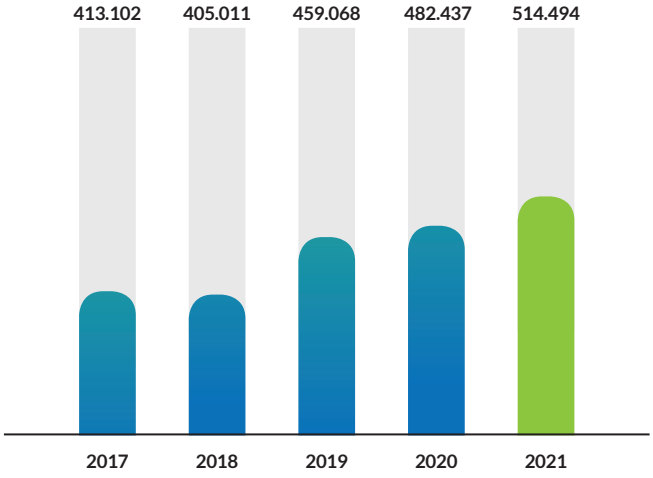

GRAFIK LABA (RUGI) KONSOLIDASI
Consolidated Statements of Profit and Loss

PENDAPATAN (BEBAN) LAIN
OTHER INCOME (EXPENSES)
(Juta Rupiah/*Million Rupiah*)

-32,52%
Rata-rata pertumbuhan
Average Growth

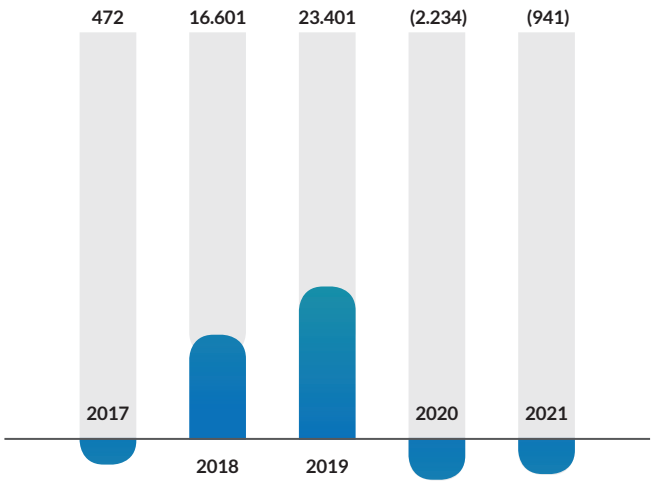

LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK
PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
(Juta Rupiah/*Million Rupiah*)

19,29%
Rata-rata pertumbuhan
Average Growth

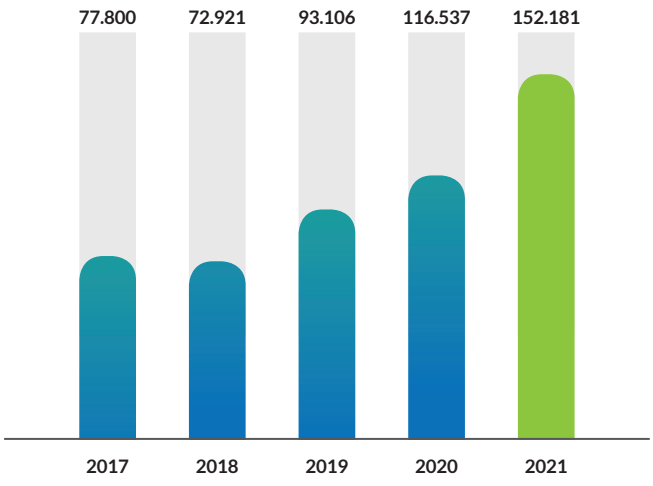

BEBAN PAJAK PENGHASILAN
INCOME TAX EXPENSES
(Juta Rupiah/*Million Rupiah*)

22,60%
Rata-rata pertumbuhan
Average Growth

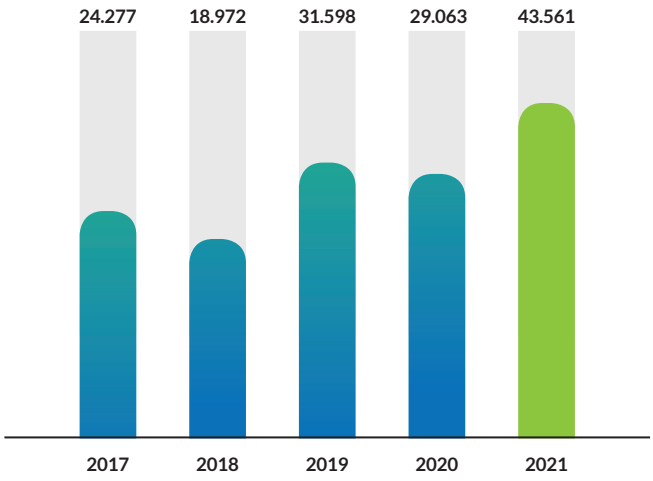

LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN
PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
(Juta Rupiah/*Million Rupiah*)

19,77%
Rata-rata pertumbuhan
Average Growth

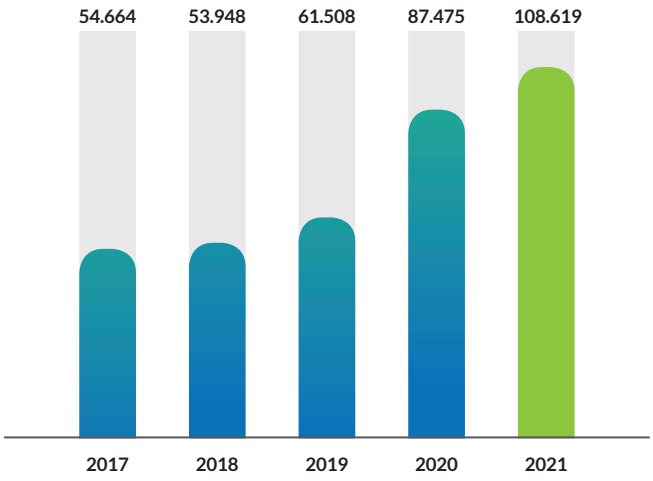

GRAFIK LABA (RUGI) KONSOLIDASI

Consolidated Statements of Profit and Loss

PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(Juta Rupiah/*Million Rupiah*)

-19,74%
Rata-rata pertumbuhan
Average Growth

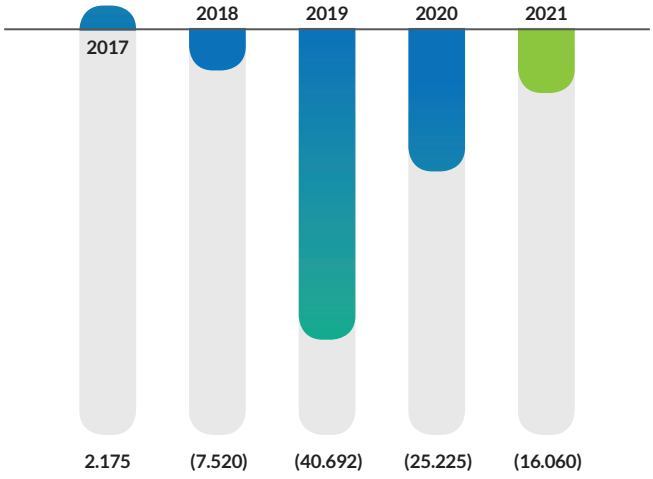

LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN
COMPREHENSIVE PROFIT FOR THE YEAR
(Juta Rupiah/*Million Rupiah*)

43,57%
Rata-rata pertumbuhan
Average Growth

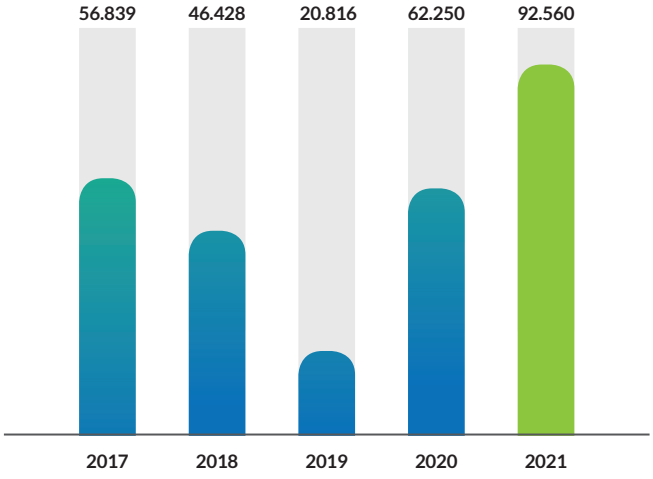

LABA PER SAHAM
EARNINGS PER SHARE
(Juta Rupiah/*Million Rupiah*)

19,77%
Rata-rata pertumbuhan
Average Growth

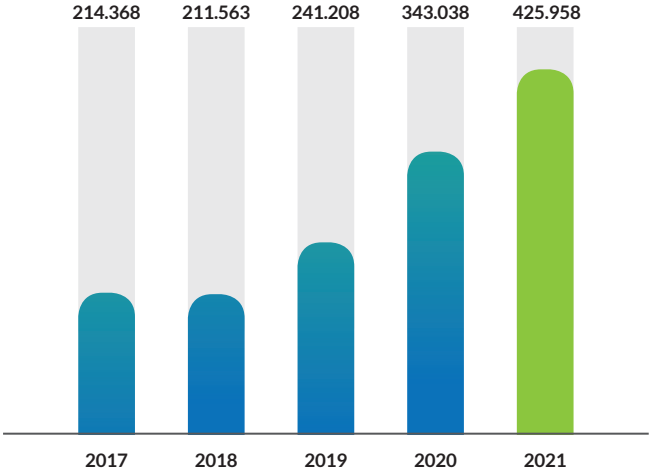

RASIO-RASIO KEUANGAN

Consolidated Statements of Profit and Loss

(Juta Rupiah)
(Million Rupiah)

Uraian	2017	2018	2019	2020	2021	% Rata-Rata Pertumbuhan *% Average Growth*	Description
Tingkat Pengembalian Atas Ekuitas (%)	10,71	11,77	15,64	21,82	16,82	15,35	*Return on Equity (%)*
Tingkat Pengembalian Atas Investasi (%)	4,85	6,87	10,12	11,00	12,80	9,13	*Return on Investment (%)*
Rasio Kas (%)	7,02	4,14	5,79	5,47	16,36	7,76	*Cash Ratio (%)*
Rasio Lancar (%)	129,17	122,94	120,62	121,85	126,35	124,19	*Current Ratio (%)*
Periode Penagihan Utang (hari)	63,41	75,36	50,06	43,36	40,52	54,54	*Collection Period (days)*
Perputaran Persediaan (hari)	32,98	38,54	38,41	55,05	53,54	43,70	*Inventory Turnover (days)*
Perputaran Total Aset (%)	200,74	156,57	189,68	160,33	181,30	177,72	*Total Assets Turnover (%)*
Modal Sendiri Terhadap Aktiva (%)	21,57	18,48	19,65	18,03	30,76	21,70	*Equity to Total Assets (%)*

GRAFIK RASIO KEUANGAN

Chart of Financial Ratio

TINGKAT PENGEMBALIAN ATAS EKUITAS
RETURN ON EQUITY

15,35%
Rata-rata
Average

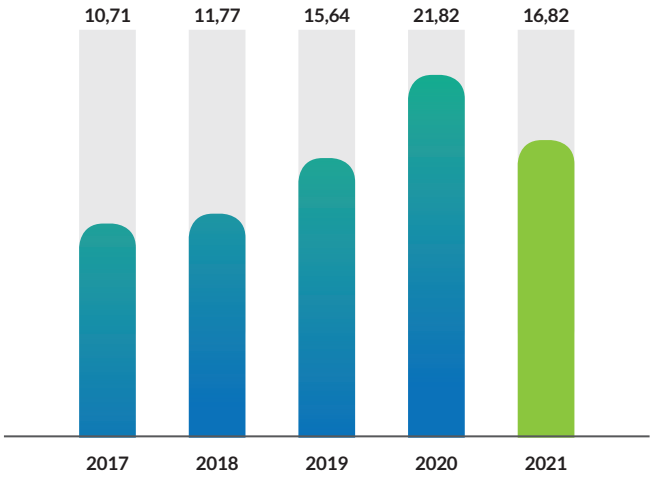

TINGKAT PENGEMBALIAN ATAS INVESTASI
RETURN ON INVESTMENT

9,13%
Rata-rata
Average

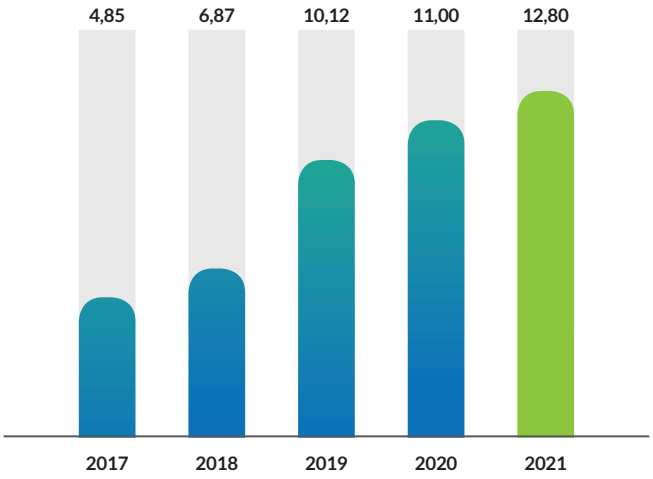

RASIO KAS
CASH RATIO

7,76%
Rata-rata
Average

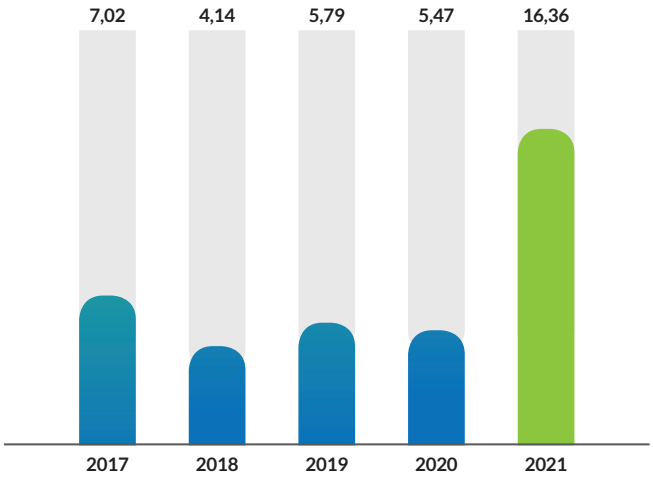

RASIO LANCAR
CURRENT RATIO

124,19%
Rata-rata
Average

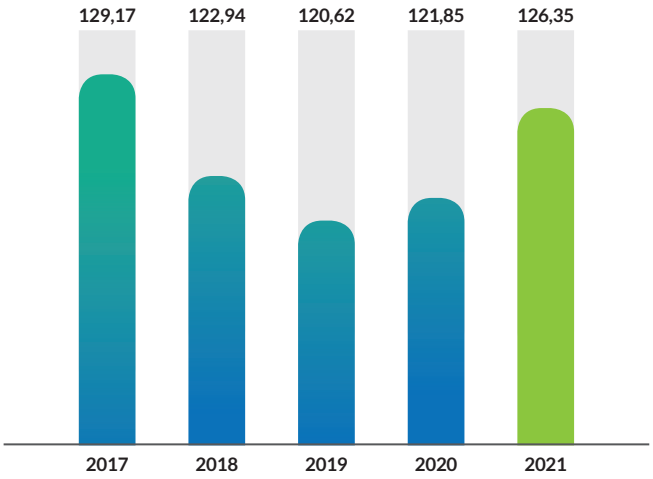

GRAFIK RASIO KEUANGAN

Chart of Financial Ratio

PERIODE PENAGIHAN UTANG
COLLECTION PERIOD
(HARI/*DAYS*)

54,54
Rata-rata
Average

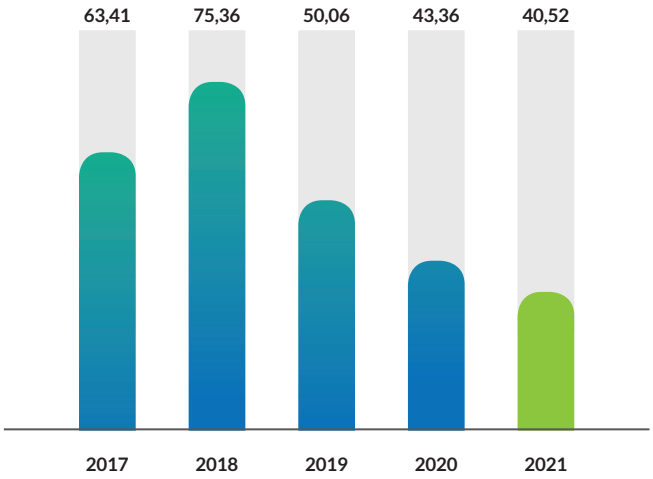

PERPUTARAN PERSEDIAAN
INVENTORY TURNOVER
(HARI/*DAYS*)

43,70
Rata-rata
Average

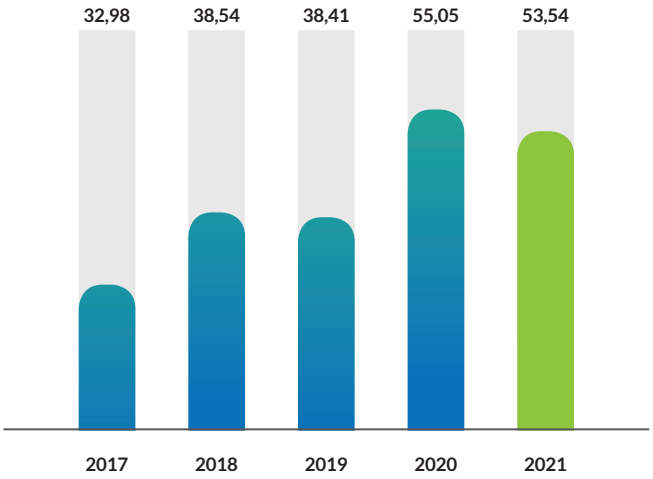

PERPUTARAN TOTAL ASET
TOTAL ASSETS TURNOVER

177,72%
Rata-rata
Average

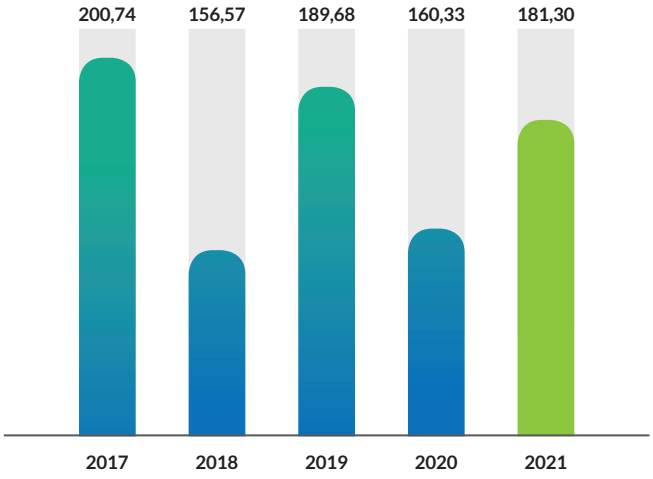

MODAL SENDIRI TERHADAP AKTIVA
EQUITY TO TOTAL ASSETS

21,70%
Rata-rata
Average

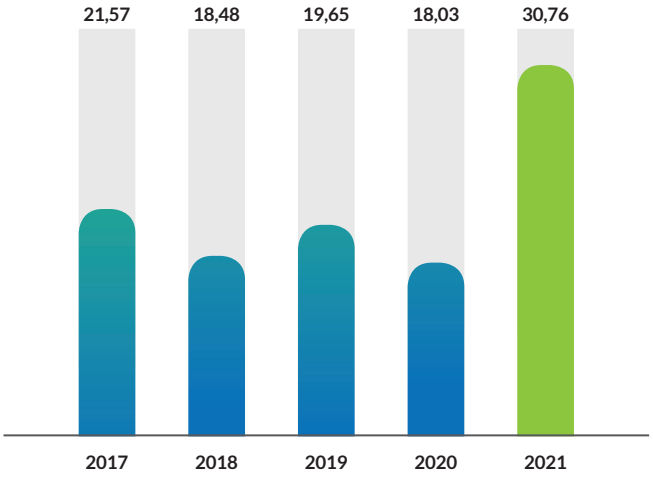

IKHTISAR KINERJA OPERASIONAL

Operational Performance Highlights

Kinerja Penjualan sejak tahun 2017 hingga akhir Desember 2021 telah menunjukkan perkembangan yang positif dan menjanjikan.

The operational performance since 2017 to December 2021 has shown a positive and promising growth.

(Juta Rupiah)
(Million Rupiah)

Uraian	2017	2018	2019	2020	2021	% Rata-Rata Pertumbuhan % *Average Growth*	Description
Hasil Penjualan Bidang Pangan	1.824.808	1.504.279	1.700.119	1.238.316	1.876.804	4,96	*Total Sales from Food Sector*
Hasil Penjualan Bidang Non Pangan	1.788.823	1.921.875	2.214.370	2.514.898	2.328.203	7,20	*Total Sales from Non-Food Sector*
Hasil Penjualan Jasa Lainnya	710	749	1.494	-	-	26,25	*Total Sales from Other Services*
Jumlah Hasil Penjualan	3.614.341	3.426.903	3.915.984	3.753.214	4.205.006	4,24	*Total Sales*

GRAFIK KINERJA OPERASIONAL

Chart of Operational Performance

HASIL PENJUALAN BIDANG PANGAN
TOTAL SALES FROM FOOD SECTOR

4,96%
Rata-rata pertumbuhan
Average Growth

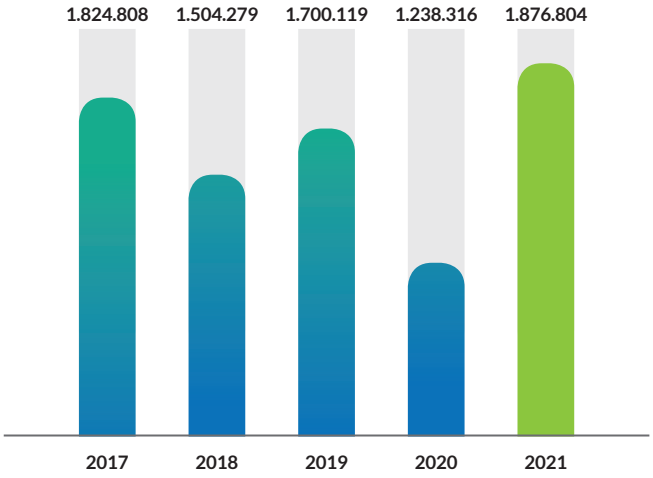

HASIL PENJUALAN BIDANG NON PANGAN
TOTAL SALES FROM NON-FOOD SECTOR

7,20%
Rata-rata pertumbuhan
Average Growth

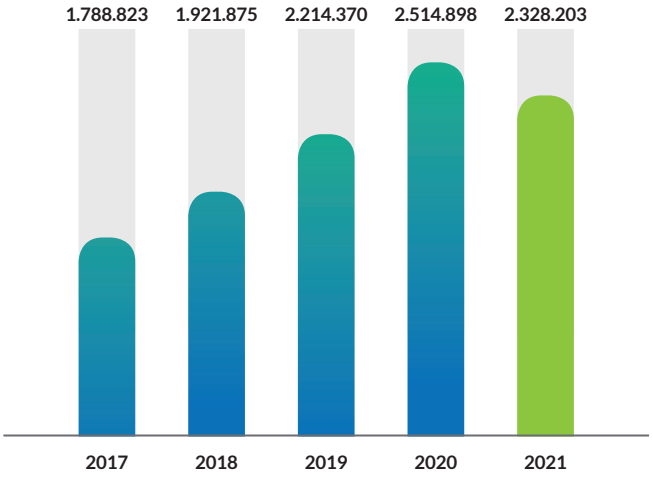

HASIL PENJUALAN JASA LAINNYA
TOTAL SALES FROM OTHER SERVICES

26,25%
Rata-rata pertumbuhan
Average Growth

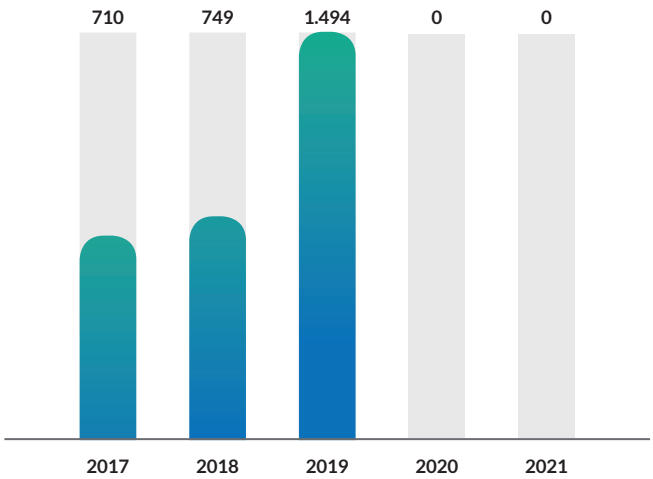

JUMLAH HASIL PENJUALAN
TOTAL SALES

4,24%
Rata-rata pertumbuhan
Average Growth

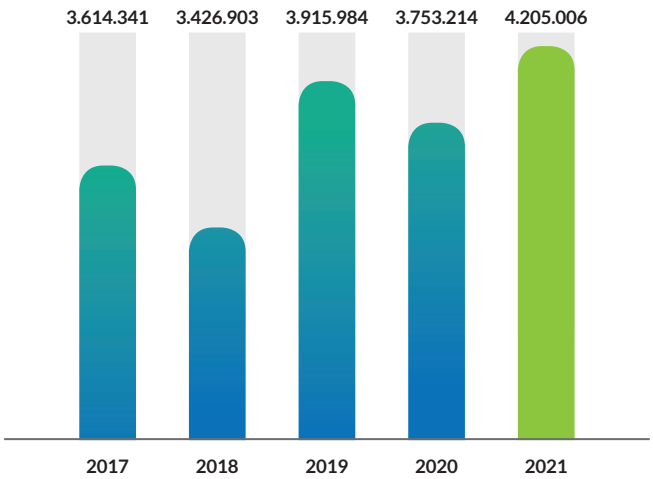

IKHTISAR KINERJA LAINNYA

Other Performance Highlights

Kinerja Penjualan sejak tahun 2017 hingga akhir Desember 2021 telah menunjukkan perkembangan yang positif dan menjanjikan.

The operational performance since 2017 to December 2021 has shown a positive and promising growth.

Uraian	2017	2018	2019	2020	2021	% Rata-Rata Pertumbuhan % *Average Growth*	Description
Penilaian Tata Kelola Perusahaan/ *Corporate Governance Assessment*							
Capaian Nilai GCG	80,51	84,90	86,49	87,69	89,87	85,89	*GCG Score Achievement*
Kriteria Penilaian	Baik /*Good*	Sangat Baik/ *Very Good*	Sangat Baik/ *Very Good*	Sangat Baik/ *Very Good*	Sangat Baik/ *Very Good*	Sangat Baik/ *Very Good*	*Assessment Criteria*
Penilaian Kontrak Manajemen/ *Management Contract Assessment*							
Capaian Nilai Kontrak Manajemen	102,46	93,68	100,15	91,17	95,50	96,59	*Management Contract Score Achievement*
Kriteria Penilaian	Baik Sekali/ *Very Good*	Baik Sekali/ *Very Good*	Baik Sekali/ *Very Good*	Baik Sekali/ *Very Good*	Baik Sekali/ *Very Good*	Baik Sekali/*Very Good*	*Assessment Criteria*
Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan/ *Company Soundness Level Assessment*							
Capaian Nilai Tingkat Kesehatan Perusahaan	76,25	74,50	80,50	82,66	92,50	81,28	*Company Soundness Level Score Achievement*
Kriteria Penilaian	Sehat A/ *Healty A*	Sehat A/ *Healty A*	Sehat AA/ *Healty A*	Sehat AA/ *Healty A*	Sehat AA/ *Healty AA*	Sehat AA/ *Healty A*	*Assessment Criteria*
Opini Auditor/ *Auditor Opinion*							
Kriteria Penilaian	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	*Assessment Criteria*

GRAFIK KINERJA LAINNYA

Chart of Other Performances

CAPAIAN NILAI GCG
GCG SCORE ACHIEVEMENT

85,89%
Rata-rata
Average

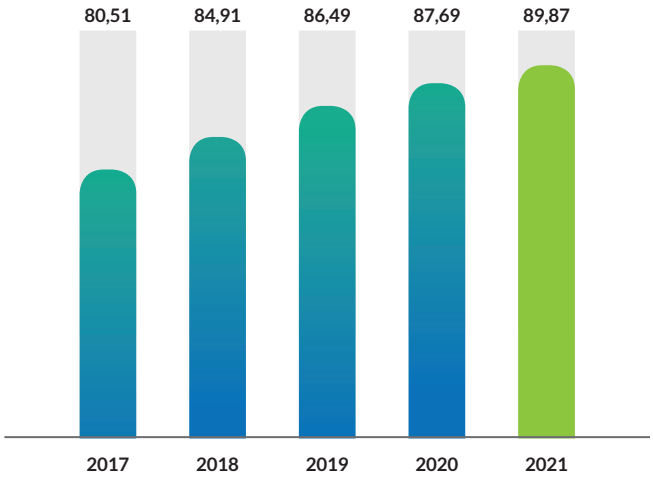

CAPAIAN NILAI KONTRAK MANAJEMEN
MANAGEMENT CONTRACT SCORE ACHIEVEMENT

96,59%
Rata-rata
Average

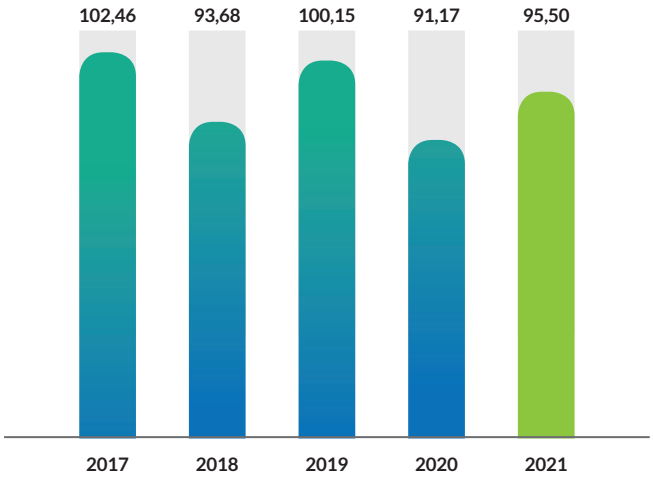

CAPAIAN TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN
COMPANY SOUNDNESS LEVEL ACHIEVEMENT

81,28%
Rata-rata
Average

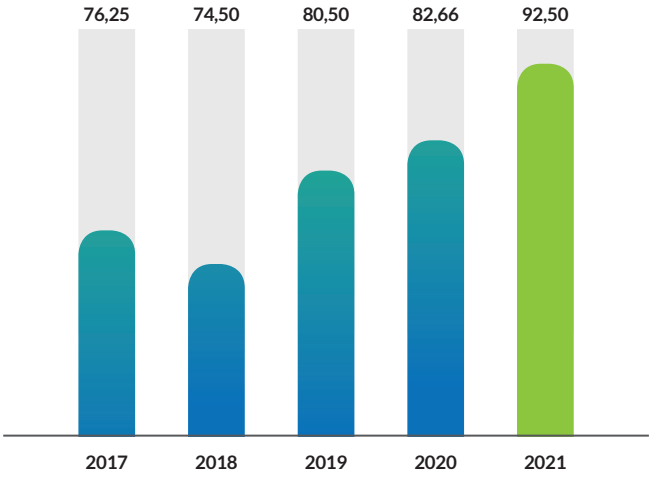

IKHTISAR SAHAM
Stock Highlights

PT Rajawali Nusindo didirikan sejak 31 Oktober 2004 dan telah disetujui oleh Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara nomor S-244/MBU/2004 tanggal 4 Mei 2004. Pendirian perusahaan telah memperoleh status badan hukum sejak tanggal 2 Juli 2004 berdasarkan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. C-16617 HT.01.01.TH.2004. Modal dasar ditetapkan sebesar Rp500.000.000.000 terbagi atas 500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham.

PT Rajawali Nusindo was established since October 31, 2004 and had been approved by State Minister of State-Owned Enterprises number S-244/MBU/2004 dated May 4, 2004. The Company's establishment had obtained legal entity status since July 2, 2004 based on decree of Minister of Law and Human Rights No. C-16617 HT.01.01.TH.2004. The authorized capital was determined amounted to Rp500,000,000,000 comprising of 500,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share.

INFORMASI JUMLAH SAHAM

Berdasarkan akta Notaris Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn, Notaris di Jakarta, Nomor 18 tanggal 19 Januari 2017, modal dasar yang ditempatkan dan disetor penuh, telah ditingkatkan dari sebesar Rp160.000.000.000 menjadi sebesar Rp 255.000.000.000. Peningkatan modal dasar tersebut telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai surat Nomor: AHU-0011046.AH.01.11.tahun 2017 tertanggal 26 Januari 2017. Pada tahun 2021 belum terdapat peningkatan modal dasar Perusahaan.

INFORMATION OF TOTAL SHARES

Based on Notarial Deed Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn, Notary in Jakarta, Number 18 dated January 19, 2017, issued and fully paid authorized capital had been increased from Rp160,000,000,000 to Rp255,000,000,000. The increase in authorized Capital had been recorded in Legal Entity Administration System of Ministry of Law and Human Rights based on letter Number: AHU-0011046. AH.01.11.tahun 2017 dated January 26, 2017. In 2021, there was no additional authorized capital of the Company that occurred.

No.	Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Nilai Nominal/ *Nominal Value (Rp)*	Kepemilikan/ *Ownership*
1.	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	254,999	254,999,000,000	99,99%
2.	PT Mitra Rajawali Banjaran	1	1.000.000	0,01%
Jumlah/Total		**255,000**	**255,000,000,000**	**100,00%**

INFORMASI PERDAGANGAN SAHAM

Hingga akhir tahun 2021, PT Rajawali Nusindo belum melakukan aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia, sehingga tidak terdapat informasi yang memuat tentang: (1) Jumlah saham yang beredar; (2) Kapitalisasi pasar; (3) Harga saham tertinggi dan terendah; (4) Penghentian sementara Perdagangan saham dan/atau Penghapusan Pencatatan saham serta (5) Volume perdagangan.

INFORMATION OF STOCK TRADING

Until the end of 2021, PT Rajawali Nusindo has not conducted any stock trading activity in Indonesia Stock Exchange, so that there is no information containing: (1) Total outstanding share; (2) market capitalization; (3) The highest and lowest stock price; (4) Temporary suspension of stock trading and/or stock delisting, and (5) Trading volume.

INFORMASI AKSI KORPORASI

Pada tahun 2021, PT Rajawali Nusindo telah:

1. Menetapkan nilai laba bersih per saham dasar sebesar Rp425.958/saham. Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Pada tahun 2021, tidak terdapat instrumen-instrumen yang dimiliki yang secara material dapat menyebabkan penerbitan tambahan saham biasa. Oleh karena itu, nilai laba bersih per saham dilusian setara dengan nilai laba bersih per saham dasar.
2. Melakukan penyertaan saham pada PT Rajawali Insurance Brokers sebesar Rp3.717.472 berupa 1 (satu) lembar saham.

INFORMATION OF CORPORATE ACTION

In 2021, PT Rajawali Nusindo has conducted:

1. *Determined earnings per share amounted to Rp. 425.928/share. Earnings per share are calculated by dividing net profit attributed to shareholders with average shares outstanding within the company. In 2021, there are no instruments available in material that can cause an issuing of additional common stocks. Therefore, the diluted earnings per share is equal with earnings per share.*
2. *Conducted Share Participation at PT Rajawali Insurances Brokers amounted to Rp. 3.717.472 in the form of one share.*

IKHTISAR OBLIGASI, SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI

Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds Highlights

Sampai akhir tahun 2021, Rajawali Nusindo belum melakukan aktivitas penerbitan obligasi, sukuk, atau obligasi konversi sehingga tidak ada informasi yang memuat tentang: (1) Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*); (2) Tingkat bunga/imbalan; (3) Tanggal jatuh tempo; dan (4) Peringkat obligasi/sukuk.

Until the end of 2021, Rajawali Nusindo has not issued any bonds, sukuk, or convertible bonds so that there is no information that contains: (1) The number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds; (2) Interest rate/yield; (3) Due date; and (4) Bond/sukuk ratings.

IKHTISAR KINERJA CABANG

Branch Performance Highlights

Dari 43 (empat puluh tiga) Kantor Cabang:

1. Terdapat 5 (lima) Kantor Cabang yang merealisasikan perolehan hasil penjualan paling tinggi dan 5 (lima) Kantor Cabang yang merealisasikan hasil penjualan paling rendah bila dibandingkan dengan anggaran tahun 2021, yaitu:

Out of the 43 (fourty three) Branch Offices:

1. *There are 5 (five) Branch Offices that realized the highest number of sales and 5 (five) Branch Offices that realized the lowest when compared to the 2021 yearly budget, which are:*

No.	Realisasi Hasil Penjualan Tertinggi/ *Highest Sales Realization*		Realisasi Hasil Penjualan Terendah/ *Lowest Sales Realization*	
	Kantor Cabang/*Branch Office*	% Capaian/*% Realization*	Kantor Cabang/*Branch Office*	% Capaian/*% Realization*
1.	Surabaya I	221,72	Pekanbaru	80,75
2.	Solo	160,82	Pontianak	80,12
3.	Kupang	144,63	Cikarang	69,66
4.	Tangerang	141,80	Makassar	68,19
5.	Yogyakarta	129,49	Batam	60,44

2. Terdapat 5 (lima) Kantor Cabang yang merealisasikan perolehan laba penjualan paling tinggi dan 5 (lima) Kantor Cabang yang merealisasikan laba penjualan paling rendah bila dibandingkan dengan anggaran tahun 2021, yaitu:

2. *There are 5 (five) Branch Offices that realized the highest sales profit and 5 (five) Branch Offices that realized the lowest sales profit when compared to the 2021 budget, namely:*

No.	Realisasi Laba Penjualan Tertinggi/ *Highest Profit Realization*		Realisasi Laba Penjualan Terendah/ *Lowest Profit Realization*	
	Kantor Cabang/*Branch Office*	% Capaian/*% Realization*	Kantor Cabang/*Branch Office*	% Capaian/*% Realization*
1.	Bandung	301,70	Batam	45,11
2.	Semarang	301,42	Cirebon	43,56
3.	Jakarta 2	288,56	Palangkaraya	25,97
4.	Surabaya 1	233,15	Kudus	22,23
5.	Solo	220,99	Makassar	15,57



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



Sejumlah langkah strategis yang dilakukan merupakan wujud komitmen nyata Direksi untuk sebaik-baiknya mengelola perusahaan dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan di mata para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The strategic steps that have been taken were proof of the commitments made by the Board of Directors in managing the company to the best of their ability in order to raise its value for the shareholders and other stakeholders of the company.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

Dewan Komisaris memberikan apresiasi setinggi-tingginya atas kinerja Direksi yang membanggakan di tahun 2021. Direksi telah memberikan upaya terbaik, sehingga menghasilkan kinerja Perseroan yang sangat baik.

The Board of Commissioners expresses their highest appreciation on the impressive performance of the Board of Directors in 2021. The Board of Directors have given their best efforts, which results in the excellent performance of the company.

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang kami hormati.

To our respected Shareholders and Other Stakeholders

Kita patut bersyukur sekaligus berbangga pada capaian yang berhasil diraih PT Rajawali Nusindo di tahun 2021. Perusahaan tetap menunjukkan kinerja yang baik di tengah kondisi ekonomi Indonesia yang tumbuh terbatas. Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas disusunnya Laporan Tahunan 2021 ini, yang merupakan bentuk komitmen Rajawali Nusindo untuk menyampaikan hasil kinerja dan pencapaian di bidang operasional, keuangan, tata kelola perusahaan, dan tanggung jawab sosial perusahaan.

We should be grateful and proud on the achievements made by PT Rajawali Nusindo in 2021. The company still managed to display great performance in the middle of Indonesia's economic situation that has limited growth. The Board of Commissioners gives its appreciation on the making of this 2021 annual report, which is a form of Rajawali Nusindo's commitment to deliver the company's performance result in the operational, finance, corporate governance, and corporate social responsibility sectors.

Izinkan Dewan Komisaris melaporkan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris terhadap penerapan kebijakan pengurusan perusahaan yang dijalankan Direksi sepanjang tahun 2021. Pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris untuk memastikan perusahaan telah dikelola sesuai kepentingan dan tujuan perusahaan, serta telah mengacu pada seluruh regulasi yang ada. Dalam penyampaian laporan ini, Dewan Komisaris senantiasa menjunjung tinggi integritas dan independensi sesuai dengan yang diatur dan diamanahkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan.

The Board of Commissioners would like to report their monitoring and consulting duties and responsibilities on the implementation of the company's management policy which was carried out by the Board of Directors throughout 2021. The monitoring function of the Board of Directors was performed to ensure that the company had been managed on according to the company's interest and goals, while also referring to all of the existing regulations. In this report, the Board of Commissioners uphold the integrity and independence in accordance to what was arranged and entrusted in the Company's Articles of Association and regulations.

Laporan ini juga merupakan salah satu bentuk penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*), khususnya dalam hal transparansi informasi yang telah menjadi spirit, prinsip, dan budaya yang terus dipegang teguh sebagai landasan pengelolaan perusahaan dan bentuk kepatuhan. Itu semua kami jalankan dengan keyakinan bahwa konsistensi serta kualitas penerapan GCG turut berkontribusi besar dalam menciptakan pertumbuhan kinerja perusahaan.

This annual report is also one form of the application of Good Corporate Governance (GCG), especially in terms of information transparency that have become the spirit, principle, and culture that continues to be held as the cornerstone of company management and a form of compliance. We do all of this with the belief that the consistency and quality of GCG implementation will contribute greatly to creating growth performance.

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS ATAS KINERJA DIREKSI

Board of Commissioners' Assessment on The Board of Directors' Performance

Dalam melaksanakan penilaian kinerja Direksi, Dewan Komisaris mempertimbangkan berbagai hal, khususnya pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI) Perusahaan dan tercapainya target yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Dewan Komisaris menyadari pencapaian KPI dan target RKAP dipengaruhi oleh kondisi perekonomian, sehingga menjadi salah satu hal yang juga dipertimbangkan Dewan Komisaris.

In conducting the Board of Directors' Assessment, the Board of Commissioners considers several items, especially achievements on the company's Key Performance Indicators and targets that was set on the Company's Work Plan and Budget (RKAP). The Board of Commissioners realized KPI achievements and RKAP targets are affected by economic conditions, which also becomes a consideration.

Pengendalian terhadap wabah virus Corona-19 yang dilakukan Pemerintah sepanjang tahun 2021 telah memberikan dampak perbaikan yang luas pada sejumlah sektor perekonomian di tanah air, mulai dari sektor keuangan, kesehatan, perdagangan,

The government's control on the Corona-19 virus pandemic throughout 2021 provided widespread impacts on a number of economic sectors in the country, ranging from financial, health, trade, to agricultural sectors. Indonesia's economic growth in 2021 has been confirmed to have grown positively. The Central Bureau of

serta sektor pertanian. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2021 sudah dipastikan tumbuh positif. Badan Pusat Statistik mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2021 mencapai 3,69 persen secara *year to year*. Realisasi tersebut sejalan dengan proyeksi pemerintah yang memperkirakan pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2021 di kisaran 3,5-4,0 persen.

Statistics recorded Indonesia's economic growth in 2021 reached 3,69 percent in year to year. This realization is in accordance to the government's projection that predicted the national economic growth in 2021 would be in the 3,5-4,0 percent range.

Kondisi ekonomi nasional tersebut memberikan dampak pada lini bisnis Rajawali Nusindo yang menangani distribusi sejumlah produk prinsipal luar negeri maupun dalam negeri. Produk-produk yang didistribusikan Rajawali Nusindo merupakan produk yang bermutu dan berkualitas, meliputi produk pangan berupa produk *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) serta produk nonpangan berupa produk *healthcare* yang terdiri dari obat-obatan dan alat kesehatan.

The national economic condition provided an impact on the Rajawali Nusindo business line that handled distribution of a number of domestic and international principal products. The products that Rajawali Nusindo distributes are high quality, including Fast Moving Consumer Goods (FMCG) food products as well as non-food products such as medicines and medical devices.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas capaian kinerja Direksi di tahun 2021 yang berhasil mencatatkan kinerja positif secara keseluruhan, baik dari aspek keuangan maupun operasional, meski dihadapkan pada situasi sulit terutama terjadinya kenaikan wabah virus Corona-19. Hal ini merupakan konsistensi Rajawali Nusindo dalam mengimplementasikan transformasi bisnis perusahaan. Kami sangat bangga atas berbagai keberhasilan yang dicapai Rajawali Nusindo di tahun 2021. Seluruh pencapaian ini tentu tidak lepas dari hasil kerja Direksi beserta seluruh insan Rajawali Nusindo.

The Board of Commissioners expressed appreciation on the Board of Directors' performance achievement in 2021 that managed to record a positive performance overall, both from the financial and operational aspect even though being faced with tough situations especially the rise of Corona-19 virus cases. This shows the consistency of Rajawali Nusindo in implementing the company's business transformation. We are really proud of the various successes that Rajawali Nusindo achieved during 2021. These achievements certainly could not be separated from the results of hard work by Rajawali Nusindo's Board of Directors and everyone else involved.

Dari sisi keuangan perusahaan, Rajawali Nusindo berhasil melewati tahun 2021 dengan masih mencatatkan kenaikan laba perusahaan dibanding tahun sebelumnya. Rajawali Nusindo berhasil mencatatkan perolehan laba sebelum pajak di akhir tahun 2021 sebesar Rp152.181 juta, naik 30,59 persen dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp116.537 juta. Perolehan laba sebelum pajak mencapai 96,49 persen dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp157.716 juta. Selama tahun 2021, hasil positif juga ditunjukkan oleh rasio-rasio keuangan yang penting seperti Likuiditas yang mencapai 126,35 persen dan Solvabilitas yang mencapai 129,65 persen.

From the financial side, Rajawali Nusindo managed to get through 2021 while recording an increase in company profit compared to the previous year. Rajawali Nusindo managed to record a company profit before income tax amounted to Rp.152,181 million at the end of 2021, a 30.59 percent increase compared to the previous year which amounted to Rp.116,537 million. The company's profit before income tax reached 96.49 percent of the established budget which amounted to Rp.157,716 million. Throughout 2021, positive results were also shown in key financial ratios such as Liquidity that reached 126.35 percent and Solvability which reached 129.65 percent.

Hasil evaluasi KPI Rajawali Nusindo tahun 2021 secara keseluruhan melampaui target. Pencapaian KPI perusahaan juga diikuti peningkatan realisasi tingkat kesehatan perusahaan. Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara, skor kinerja Rajawali Nusindo untuk realisasi tahun 2021 sebesar 92,50, sehingga kesehatan berada dalam kategori SEHAT (AA), meningkat dari tahun sebelumnya yang sebesar 82,66.

Rajawali Nusindo's overall KPI evaluation result in 2021 exceeds the target. The company's KPI achievement is also followed by an increase in the realization of company soundness level. Based on the Decree of State Minister of SOEs on the 4th of June 2002 Number KEP-100/MBU/2002 concerning Soundness Assessment of State-Owned Enterprises, Rajawali Nusindo's performance score for the realization in 2021 amounts to 92.50, which falls into the category SOUNDNESS (AA), an increase from the previous year which amounted to 82.66.

Hingga akhir 2021, Rajawali Nusindo berhasil mencatatkan aset perusahaan sebesar Rp2.328 miliar menurun jika disandingkan dengan aset perusahaan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp2.377 miliar atau mengalami penurunan 2,03 persen.

Up to the end of 2021, Rajawali Nusindo managed to record company assets which amounted to Rp.2,328 billion, a 2.03 percent decrease when compared to the assets the company had in 2020 which amounted to Rp.2,377 billion.



Dari segi layanan dan operasional perusahaan, Rajawali Nusindo telah berhasil meningkatkan jumlah penjualan korporasi hingga Desember 2021 sebesar Rp4.205 miliar atau sebesar 106,79 persen dari anggaran, naik 12,04 persen atau sebesar Rp451 miliar. Kontribusi terbesar berasal dari penjualan produk nonpangan sebesar 55,37 persen. Kontribusi ini menurun dari kontribusi tahun 2020 sebesar 67,00 persen karena adanya penurunan pendapatan penjualan produk obat-obatan sebesar 0,82 persen dan penurunan penjualan produk alat kesehatan sebesar 9,63 persen dari realisasi penjualan produk bidang nonpangan tahun 2020.

From the company's service and operational side, Rajawali Nusindo have managed to increase its total sales up to December 2021, amounting to Rp.4,205 billion or 106.79 percent of the budget, a 12.04 percent increase, or an increase of Rp.451 billion. The biggest contribution comes from the sale of non-food products which amounted to 55,37 percent of the total corporate sales. This percentage amount is less compared to the contributions in 2020 which amounted to 67.00 percent due to the 0.82 percent decrease in sales revenue for medicine products and a 9.63 percent decrease in sales revenue for medicine devices when compared to the non-food sector sales realization in 2020.

Hasil penjualan juga diperoleh dari penjualan produk pangan sebesar Rp1.877 miliar atau meningkat 51,56 persen dari hasil penjualan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp1.238 miliar. Selain itu, Rajawali Nusindo di tahun 2021 juga berhasil meningkatkan jumlah prinsipal dan pelanggan produk pangan (*consumer*) dan produk nonpangan (obat-obatan dan alat kesehatan).

Total sales are also obtained from the sale of food products which amounted to Rp.1,877 billion or a 51.56 percent increase compared to the 2020 total sales which amounted to Rp.1,238 billion. Aside from that, Rajawali Nusindo also managed to increase the number of principle and customers of food (consumer) and nonfood (medicine and medicine devices) products in 2021.

Keberhasilan ini menunjukkan Rajawali Nusindo mengantisipasi perkembangan bisnis yang setiap saat berubah dengan mengambil langkah-langkah strategis sehingga memiliki daya kompetitif yang unggul dan kuat dalam menghadapi persaingan usaha yang makin ketat. Satu hal yang lebih penting adalah adanya pengakuan dari investor internasional atas reputasi dan kinerja Rajawali Nusindo dalam mengelola perusahaan di bidang Distribusi, Trading, dan Pemasaran. Capaian ini harus

This success shows that Rajawali Nusindo anticipates the constantly changing business environment by taking strategic steps which results in having a superior and strong competitive power in facing a fiercer business competition. Another more important thing is the recognition from international investors on the reputation and performance of Rajawali Nusindo in managing a business in the Distribution, Trading, and Marketing sector. This achievement needs to be maintained and improved upon in the future, especially

dapat dipertahankan dan ditingkatkan di masa mendatang terutama dengan meningkatkan kualitas produk dan jasa yang disediakan, *knowledge management*, integritas, dan kerja keras.

by increasing product quality and the services offered, knowledge management, integrity, and hard work.

Dengan berbagai capaian kinerja yang baik di 2021, Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi dalam menjalankan fungsi kepengurusan Perseroan telah sesuai dengan arahan Dewan Komisaris dan aspirasi Pemegang Saham. Secara umum, Dewan Komisaris berpendapat bahwa kinerja Direksi di tahun 2021 menunjukkan kinerja yang baik. Dewan Komisaris yakin, Direksi masih dapat mempertahankan dan meningkatkan lagi kinerjanya dengan mencari berbagai terobosan dan mengatasi beberapa hal yang masih perlu ditingkatkan, khususnya terkait peningkatan pendapatan operasional dengan tetap memperhatikan tata kelola perusahaan yang baik.

With the various good performance achievements in 2021, the Board of Commissioners assessment on the performance of the Board of Directors in serving the function of company management have been in accordance to the guidance from the Board of Commissioners and the shareholders' aspirations. In general, the Board of Commissioners think that the performance of the Board of Directors in 2021 have been good. The Board of Commissioners believe that the Board of Directors are able to maintain and improve their performance by looking for various breakthroughs and deal with several matters that needs to be improved, especially regarding the increase of operational revenue while maintaining good corporate governance.

Sejumlah inisiatif strategi yang diambil Direksi menyikapi kondisi ekonomi dan persaingan di industri perdagangan dan distribusi terbukti mampu membawa Rajawali Nusindo tetap meraih pertumbuhan yang cukup optimal. Pada tahun ini, kami mendorong perusahaan melakukan dua langkah utama dalam menghadapi industri yang semakin kompetitif dan dinamis. Dua langkah utama yakni orientasi peningkatan *revenue* dan memaksimalkan prosedural operasional yang tepat guna untuk menghasilkan performa operasional yang taktis, adaptif, dan tentunya tetap mengedepankan aspek keselamatan, layanan, serta pengembangan jaringan yang optimal.

A number of strategic initiatives that the Board of Directors have taken in response to the economic condition and competition in the trade and distribution industry have proven to take Rajawali Nusindo in achieving a sufficiently optimal growth. This year, we pushed the company to perform two main steps which are revenue increase orientation and maximizing precise operational procedures in order to create operational performance that are tactical, adaptive, and surely still prioritizes safety, service, and development of optimal networks.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Supervision on The Implementation of Company Strategies

Dewan Komisaris senantiasa memastikan strategi perusahaan telah dijalankan secara efektif. Mekanisme pengawasan khususnya dilakukan melalui Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi (Rapat Gabungan) dan Rapat Pembahasan Masalah Strategis, serta berbagai Evaluasi dan Arahan, khususnya terkait penyusunan dan monitoring pelaksanaan RKAP. Dalam melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi perusahaan, Dewan Komisaris juga melakukan kunjungan kerja ke cabang-cabang, baik khusus mengenai kinerja, maupun dalam rangka kegiatan tertentu.

The Board of Commissioners keeps ensuring that the company strategies are implemented effectively. The supervision mechanism is especially done through the Board of Commissioners and Board of Directors meeting and Discussion Meeting on Strategic Issues, as well as several Evaluations and Guidance, especially regarding the formulation and monitoring on the implementation of RKAP. In performing supervision on the company strategy implementation, the Board of Commissioners also did work visits to various branches, whether it is specifically regarding performance or any form of events.

Beberapa persetujuan dan rekomendasi yang bersifat strategis pada tahun 2021 yang telah diberikan, antara lain: persetujuan pinjaman modal kerja untuk pembelian produk APD guna penanggulangan Covid-19, perpanjangan fasilitas kredit, rekomendasi atas Usulan Revisi Investasi Tahun 2021, perubahan struktur organisasi, rencana penyaluran PKBL, pengembangan teknologi informasi, permasalahan hukum, serta tindakan-tindakan Direksi yang berdasarkan ketentuan memerlukan persetujuan/rekomendasi dari Dewan Komisaris.

There were several strategic agreements and recommendations given in 2021, such as: agreement on work capital loans to purchase personal protective equipment (APD) to overcome Covid-19, extensions on credit facilities, recommendation on the Proposed Investment Revisions in 2021, changes in the organizational structure, distribution plans for the Partnership and Community Development Program (PKBL), development of information technologies, legal issues, as well as the Board of Directors' actions that required agreement/recommendation from the Board of Commissioners.

Secara umum, strategi perusahaan telah disusun dan dilaksanakan dengan baik dan telah mendorong peningkatan kinerja perusahaan di tahun 2021. Dewan Komisaris akan terus berupaya meningkatkan efektivitas pengawasan terhadap implementasi strategi perusahaan, khususnya dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis yang berdampak terhadap kinerja perusahaan.

In general, the company strategies have been formulated and implemented well and have pushed an increase in company performance in 2021. The Board of Commissioners will constantly work to increase supervision effectiveness on the implementation of company strategies, especially in anticipating changes in the business environment that has an impact on company performance.

Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa membuka ruang komunikasi yang komunikatif dan intens terutama dalam merumuskan berbagai inisiatif dan rencana strategis perusahaan menghadapi tantangan industri. Dewan Komisaris menilai penetapan strategi perusahaan ini telah sesuai dengan komitmen perusahaan untuk bertumbuh secara ekspansif dan menjaga margin yang positif.

In its implementation, the Board of Commissioners and Board keeps opening a room of communication that is communicative and intense especially in formulating various initiatives and strategic plans to face the industry challenges. The Board of Commissioners assessed the establishment of company strategies have been in accordance to the company's commitment to grow expansively and maintaining a positive margin.

PANDANGAN TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Views on The Implementation of Good Corporate Governance

Dewan Komisaris menyadari untuk mencapai kinerja keuangan dan operasional perusahaan, harus didorong keberhasilan perusahaan dalam menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, kepatuhan terhadap regulasi, penerapan manajemen risiko, dan penerapan sistem pengendalian intern di semua aktivitas bisnis perusahaan. Tanpa adanya tata kelola perusahaan yang baik, tentunya sangat sulit bagi perusahaan mencapai kinerja yang optimal. Berdasarkan kondisi tersebut, Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terus berusaha mendorong penerapan tata kelola perusahaan yang baik untuk menjaga keberlanjutan bisnis perusahaan terutama pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan di level Dewan Komisaris termasuk di dalamnya perangkat Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners realized that to achieve sufficient company financial and operational performance, it needs to be supported with the company's success in implementing good corporate governance principles, compliance to regulations, implementing risk management, and implementing corporate internal control in all of the company's business activities. Without good corporate governance, it would definitely be very difficult for the company to reach optimal performance. Based on that condition, the Board of Commissioners conducts supervision to keep pushing the implementation of good corporate governance principles on the Board of Commissions level which includes supporting organs of the Board of Commissioners.

Penerapan tata kelola yang baik dalam suatu perusahaan akan berhasil apabila terjalin hubungan kerja harmonis antara Dewan Komisaris dan Direksi dalam suatu mekanisme *check and balances*. Dewan Komisaris dan Direksi telah memiliki komitmen untuk melakukan tugas utama secara bersama-sama sesuai fungsi dan tanggung jawab masing-masing sebagaimana diatur dalam anggaran dasar perusahaan.

Implementations of good governance in a company will succeed if there is a harmonious working relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors in a check and balances mechanism. The Board of Commissioners and Board of Directors have a commitment to perform their main duties together in accordance to their functions and responsibilities that are regulated in the Company's Articles of Association.

Suatu hal yang menggembirakan, kualitas penerapan GCG di Rajawali Nusindo terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini didasari hasil penilaian terhadap penerapan GCG tahun 2021 yang mencapai skor 89,87 dari skor maksimum 100 dengan predikat "Sangat Baik". Peningkatan nilai/skor penilaian GCG tersebut jika dibanding dengan penilaian tahun sebelumnya yang mencapai skor 87,69 persen, menunjukkan komitmen Dewan Komisaris dan Direksi dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG di perusahaan secara efektif dan berkelanjutan.

An encouraging matter, the quality of GCG implementation in Rajawali Nusindo keeps increasing each year. This is based on the assessment of GCG implementation in 2021 that achieved a score of 89.87 out of a maximum score of 100 with the title "Very Good". The increase in the GCG score compared to last year's score which is 87.69 percent, shows the Board of Commissioners' and Board of Directors' commitment to implement effective and sustainable GCG principles in the company.

Terkait pengawasan terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris menekankan agar penerapan prinsip tata kelola yang baik untuk terus dilanjutkan dan ditingkatkan. Dewan Komisaris senantiasa mendorong seluruh jajaran Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, dan pemangku kepentingan lainnya untuk melakukan praktik usaha yang menjunjung tinggi etika, moral, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang ada. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik telah menjadi budaya dan dijalankan secara konsisten oleh seluruh insan perusahaan.

In regards to the supervision on the implementation of good corporate governance by the Board of Directors, the Board of Commissioners emphasized for the implementation of good corporate governance principles to be maintained and improved. The Board of Commissioners keeps pushing the whole Commissioners Board, Directors Board, employees, and other stakeholders to perform business practices that uphold ethics, morals, and compliance to the existing laws. The implementations of good corporate governance have become a culture and performed consistently by all company employees.

Dewan Komisaris berupaya terus mendorong Direksi melaksanakan sosialisasi secara berkelanjutan dan menyempurnakan infrastruktur prinsip tata kelola perusahaan sesuai perkembangan regulasi terkait dan perkembangan bisnis perusahaan. Beberapa mekanisme tata kelola yang baik yang menjadi perhatian utama Dewan Komisaris adalah pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern dan pencegahan pelanggaran, khususnya penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*whistleblowing system* /WBS).

The Board of Commissioners keeps working on to push the Board of Directors to perform continuous socialization and perfecting the infrastructures of good corporate governance principles in accordance to the related regulation developments and the company's business development. Several good corporate governance principles that have become the main attention of the Board of Commissioners are the implementations of internal control systems and violation preventions, especially the implementation of whistleblowing system (WBS).

Kendati demikian, kami berharap perusahaan bisa terus meningkatkan kualitas GCG dengan melaksanakan rekomendasi serta memperkuat *area of improvement* sesuai standar tertinggi. Dewan Komisaris memandang, dengan adanya peningkatan kualitas yang dilakukan secara berkesinambungan, perusahaan dapat menjadi *benchmark* tata kelola perusahaan bagi perusahaan lain di Indonesia.

Despite this, we hope the company can keep increasing the GCG quality by taking actions on the recommendations as well as strengthening areas of improvement in accordance to the highest standard. The Board of Commissioners views that with the increase of quality done in continuity, the company can become a benchmark of corporate governance for other companies in Indonesia.

PANDANGAN TERHADAP PENINGKATAN KOMPETENSI SDM

Views on The Increase in Human Resource Competencies

Dewan Komisaris menyadari sumber daya manusia (SDM) merupakan aset strategis yang perlu dipelihara, dikelola, dan dikembangkan secara terencana serta terintegrasi dengan sistem manajemen yang baik. Karena itu, Dewan Komisaris senantiasa mendorong dan mendukung usaha Direksi yang secara berkesinambungan melaksanakan penyempurnaan kebijakan dan sistem berdasarkan kerangka pengelolaan SDM berbasis kompetensi, agar terdapat rangkaian aktivitas yang terintegrasi dalam rangka memperkuat kemampuan dan kapabilitas Rajawali Nusindo terutama dalam menunjang keberhasilan dan meningkatkan kinerja usaha bisnis inti.

The Board of Commissioners are aware that human resource is a strategic asset that needs to be maintained, managed, and developed in a planned and integral manner with a good management system. Because of that, the Board of Commissioners keep pushing and supporting the Board of Directors' efforts that continually perform improvements in policy and systems based on a competency-based human resource framework to create a series of integrated activities in order to improve Rajawali Nusindo's ability and capability especially in supporting the success and improving the performance of the core business.

Dewan Komisaris mendukung upaya Direksi yang secara terprogram melakukan proses persiapan penerapan rencana suksesi yang merupakan proses penilaian setiap individu terkait dengan keahlian, pengalaman, kinerja, dan kesiapan kemampuan *leadership*. Tindak lanjut tentang hal ini, dilakukan dengan percepatan rekrutmen (*fast track recruitment*) manajer di lapisan menengah guna mengantisipasi *gap* pada program suksesi.

The Board of Commissioners support the Board of Directors' programmed efforts in implementing succession plans that are an assessment process of each individual in regards to skills, experience, performance, and leadership ability preparedness. Further actions on this matter, fast track recruitment of middle level managers is done to anticipate gaps in the succession program.

Selain itu, Dewan Komisaris mendorong dilakukannya kajian terhadap sistem imbalan guna memperoleh remunerasi yang memiliki tingkat kesetaraan internal (*internal equity*) maupun kesetaraan terhadap pasar (*external equity*), sehingga secara strategis dan efektif memberi dampak produktivitas dan hasil optimal bagi perusahaan. Implementasi Sistem Manajemen Kinerja untuk unit kerja dan individu karyawan dikaitkan dengan Sistem Imbal karyawan perlu diberikan secara menyeluruh dan konsisten, sehingga dapat diimplementasikan sebagai pemacu motivasi dan kinerja semua karyawan Rajawali Nusindo.

Aside from that, the Board of Commissioners are pushing on a study to be done on the reward system in order to obtain a remuneration that has internal and external equity, so that it is able to strategically and effectively provide an impact on productivity and optimal results for the company. Performance Management System Implementation for work units and individual employees that is connected with the employees' reward system needs to be done widespread and consistently, in order to be implemented as a motivation and performance stimulant for all Rajawali Nusindo employees.

PANDANGAN TERHADAP PENGELOLAAN PERUSAHAAN BERBASIS RISIKO

Views on The Risk-Based Company Management

Dewan Komisaris menyadari pentingnya pengelolaan risiko mulai dari aspek perencanaan perusahaan. Untuk itu, di tahun 2021, Dewan Komisaris melakukan reviu yang menyeluruh serta memberikan saran yang relevan atas penerapan prinsip manajemen risiko dalam setiap penyusunan dan pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) sehingga sesuai Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2021-2025.

The Board of Commissioners are aware on the importance of risk management starting from the company planning aspect. For that, in 2021, the Board of Commissioners perform a thorough review and provide relevant suggestions on the implementation of risk management principles in every formulation and implementation of the Company's Work and Budget Plan (RKAP) until the end of the 2021-2025 Company Long-Term Plan (RJPP).

Sepanjang 2021, Dewan Komisaris terus mendorong agar *Risk Control & Self Assessment* serta *Risk Management System* yang sudah diimplementasikan terus dilakukan dengan perbaikan secara berkelanjutan dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan fungsi *monitoring* yang dilaksanakan oleh perusahaan. Salah satunya dengan memfungsikan *Risk Management System* sebagai *early warning system* dalam pengendalian risiko oleh manajemen.

Throughout 2021, the Board of Commissioners keep pushing for Risk Control & Self-Assessment as well as Risk Management System that has already been implemented to be sustainably maintained in order to increase effectiveness of the monitoring function that is implemented and performed by the company. One of the ways is to utilize Risk Management System as an early warning system in risk control for management.

PANDANGAN TERHADAP PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Views on the Implementation of Internal Control System

Tujuan pengendalian internal adalah meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan sumber daya perusahaan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan, termasuk dalam hal ini adalah keandalan laporan keuangan dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Dewan Komisaris mempunyai tanggung jawab memastikan pengendalian internal telah berjalan secara efektif. Pengawasan yang efektif oleh Dewan Komisaris terhadap pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern, dapat mendeteksi risiko lebih dini sehingga dapat mencegah permasalahan menjadi lebih besar.

The purpose of internal control is to increase effectiveness and efficiency of the company's resource management in order to achieve the company's goals, included in this are the reliability of financial statements and compliance to the laws. The Board of Commissioners have the responsibility to ensure that the internal control has been implemented effectively. An effective supervision by the Board of Commissioners on the implementation of internal control, allows detecting risks earlier to prevent the issue in becoming larger.

Komponen utama Sistem Pengendalian Intern perusahaan yang terdiri dari lima unsur utama yang saling berkaitan,

The main components of an internal control system are comprised of five main elements that relate to each other, which are Control



yaitu Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*), Penilaian Risiko (*Risk Assessment*), Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*), Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*), serta Pemantauan (*Monitoring*); telah berjalan dengan baik. Perusahaan telah memiliki sistem pengendalian yang andal dan konsisten dalam penerapannya.

Environment, Risk Assessment, Control Activities, Information and Communication, and Monitoring; that runs well. The company has a control system that is reliable and consistent in its implementation.

PANDANGAN TERHADAP PENERAPAN SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (SPP)

Views on The Implementation of Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) sangat diperlukan untuk memperkuat penerapan tata kelola perusahaan yang baik, yang diwujudkan dengan memberikan kesempatan kepada seluruh Insan Rajawali Nusindo dan *stakeholders* lainnya untuk dapat menyampaikan laporan mengenai indikasi pelanggaran dan kecurangan (*fraud*) terhadap nilai–nilai etika termasuk benturan kepentingan yang terjadi di perusahaan, berdasarkan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan serta dengan niat baik. SPP merupakan program nyata untuk mewujudkan tempat kerja yang bersih dari tindakan curang, korupsi, dan pemerasan.

The Whistleblowing System (WBS) is essential for strengthening the implementation of good corporate governance, which is realized by providing opportunities for all Rajawali Nusindo employees and other stakeholders to deliver reports on any indication of violation and fraud on the ethical values which includes conflict of interest in the company, based on accountable evidences as well as good intentions. The WBS is a concrete program to realize a working environment that is free from fraudulent actions, corruption, and blackmail.

Sebagai bagian dari fungsi pengawasan, Dewan Komisaris berkewajiban memastikan pengelolaan perusahaan dilakukan dengan baik dan mencegah terjadinya *fraud* yang merugikan kelangsungan usaha perusahaan. Perusahaan telah membangun SPP sebagai salah satu upaya menegakkan etika bisnis dan etika kerja, serta upaya pemberantasan KKN. Ke depan, kami akan terus memastikan SPP berjalan lebih baik. Karena hal ini telah menjadi komitmen insan Rajawali Nusindo untuk menjalankan proses bisnis dengan mengedepankan aspek kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan kebijakan perusahaan.

As part of the monitoring function, the Board of Commissioners have an obligation to ensure the company management is performed well and preventing any form of fraud that can harm the company's business continuity. The company has developed the WBS as one of the efforts to uphold business and work ethics, as well as eradicating corruption, collusion, and nepotism (KKN). Looking forward, we will always ensure the WBS runs well. Because this has become the commitment of all Rajawali Nusindo's employees to run a business process with compliance and adherence to the company's rules and policies as the forefront.

Meskipun penerapan SPP telah berjalan baik, Dewan Komisaris senantiasa memberikan arahan untuk lebih meningkatkan efektivitas sosialisasi mekanisme SPP, agar para *stakeholder* lebih termotivasi dalam menyampaikan terjadinya pelanggaran yang dapat merugikan perusahaan.

Even though the implementation of WBS has gone well, the Board of Commissioners keep on giving guidance to further increase the effectiveness of the WBS mechanism socialization, in order for the stakeholders to be more motivated in delivering reports of offences that can harm the company.

PANDANGAN TERHADAP PROSPEK USAHA

Views on The Business Prospects

Kunci keberhasilan usaha adalah adanya keberlangsungan usaha dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Direksi diharapkan dapat melihat prospek usaha dengan memperhitungkan berbagai faktor. Dewan Komisaris senantiasa memastikan prospek usaha telah dianalisis dengan baik oleh Direksi. Dalam rangka melakukan evaluasi terhadap prospek usaha yang telah disusun oleh Direksi, Dewan Komisaris mempertimbangkan berbagai peluang dan tantangan yang ada dan kekuatan-kekuatan yang dimiliki perusahaan dalam merespons berbagai peluang tersebut.

The key to a business' success is the presence of business continuity in the long-term. Due to that, the Board of Directors is expected to see business prospects by considering several factors. The Board of Commissioners keep ensuring that the business prospects have been analyzed well by the Board of Directors. In order to perform evaluation on the business prospects that have been prepared by the Board of Directors, the Board of Commissioners considers various opportunities and challenges that are present and the advantages that the company possesses to respond to the opportunities.

Dewan Komisaris menilai, bisnis di bidang Distribusi, Trading, dan Pemasaran tahun mendatang akan memberikan banyak peluang dan optimisme bagi Rajawali Nusindo untuk terus tumbuh berkelanjutan. Rajawali Nusindo sebagai anak perusahaan dari PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) juga ikut berperan dalam BUMN Klaster Pangan. PT Rajawali Nusindo bertugas melakukan distribusi barang-barang hasil produksi dari anggota BUMN Klaster Pangan, seperti produk beras, ikan, produk olahan ikan, benih, pupuk, dan garam yang distribusinya bekerja sama dengan BGR Logistik Indonesia yang merupakan anak perusahaan PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero).

The Board of Commissioners view, that the business in the Distribution, Trading, and Marketing sectors in the upcoming years will provide a lot of opportunities and optimism for Rajawali Nusindo to keep growing sustainably. Rajawali Nusindo is a subsidiary of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) which also takes part on the Food Cluster SOEs. PT Rajawali Nusindo has a task to perform distribution of product items that were produced by the Food Cluster SOEs, products such as rice, fish, processed fish products, seeds, manure, and salts that its distribution cooperates with BGR Logistik Indonesia that is a subsidiary of PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero).

Meskipun demikian, jajaran Direksi perlu tetap mempertimbangkan segala risiko terutama di sektor finansial dengan memelihara likuiditas yang cukup, meningkatkan efisiensi, serta menjaga kualitas aktiva produktif perusahaan, mengingat perusahaan masih menghadapi tantangan ke depan untuk mencapai target kinerja pada tahun 2022.

Even then, the Board of Directors still need to consider every risk especially in the financial sector by maintaining enough liquidity, improving efficiency, and maintaining the quality of the company's earning assets, as the company still faces the challenge to fulfill the 2022 performance target.

Dewan Komisaris secara konsisten melihat dan menelaah prospek usaha yang disusun Direksi pada Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). Secara garis besar, Dewan Komisaris berpandangan prospek usaha yang telah disusun dan dilaksanakan Direksi tersebut sudah baik dan sangat menjanjikan, selaras dengan arah dan tujuan perusahaan.

The Board of Commissioners consistently see and analyze business prospects that was prepared by the Board of Directors on the Company's Long-Term Plan (RJPP). In general, the Board of Commissioners view the business prospects that have been prepared and implemented is very good and promising, where it is in accordance with the direction and goal of the company.

Pemulihan ekonomi Indonesia diproyeksikan bakal terus berlanjut pada tahun 2022. Hal ini terlihat dari peningkatan kinerja fundamental yang mengalami tren positif. Pemerintah memperkirakan ekonomi Indonesia akan berada di level 5,0-5,5 persen pada tahun 2022. Proyeksi ini lebih tinggi dibanding tahun 2021. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, Dewan Komisaris mengapresiasi prospek usaha yang telah disusun Direksi untuk mencapai target tahun 2022. Dewan Komisaris telah memberikan masukan kepada Direksi dalam hal penyusunan rencana dan target bisnis tahun 2022 agar tetap memperhatikan kondisi eksternal maupun internal.

Indonesia's economic recovery is projected to continue in 2022. This is based on the increase of fundamental performance that experiences a positve trend. The government estimates that Indonesia's economy will be in the 5,0-5,5 percent level in 2022. This projection is higher compared to 2021. With considering the previously mentioned factors, the Board of Commissioners appreciates the business prospects that have been prepared by the Board of Directors to reach the target set for 2022. The Board of Commissioners have given a suggestion to the Board of Directors on the preparation of plans and business targets for 2022, where they need to keep paying attention on the external and internal conditions.

Untuk itu, *opportunity* market ini yang juga akan Dewan Komisaris eksplorasi lebih lanjut dalam memaksimalkan potensi *revenue* perusahaan. Adapun dari aspek komersial, Dewan Komisaris menekankan pentingnya untuk terus menggencarkan konsep pemasaran yang lebih adaptif.

For that, this is an opportunity market that The Board of Commissioners will also explore further in maximizing the company's potential revenue. On the commercial aspect, The Board of Commissioners emphasize on the importance to always keep producing a more adaptive marketing concept.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners Performance Evaluation

Dalam rangka melakukan pengawasan secara aktif kepada Direksi, Dewan Komisaris menilai kinerja komite berdasarkan tingkat pencapaian rencana kerja yang telah disusun berjalan dengan sangat baik. Sepanjang tahun 2021, pelaksanaan rencana kerja yang disusun oleh komite dikoordinasikan oleh Sekretaris Dewan Komisaris terutama yang berkaitan dengan pihak Manajemen.

In order to perform active supervision on the Board of Directors, the Board of Commissioners assess the committee's performance based on the achievement of the prepared work programs that performed well. Throughout 2021, the implementation of work plans that has been prepared by the committee is coordinated by the Secretary of The Commissioners Board especially ones that are related with Management.

Komite Audit telah berperan aktif mendukung tugas Dewan Komisaris antara lain dengan melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan seperti laporan keuangan, laporan kegiatan manajemen, termasuk proyeksi dan informasi keuangan lainnya, melakukan seleksi dan pengusulan penunjukan calon Kantor Akuntan Publik (KAP), memastikan kebijakan dan *internal control* telah berjalan sesuai peraturan perundang-undangan sehingga meminimalisasi pelanggaran yang merugikan, serta memberikan bahan masukan kepada Dewan Komisaris terhadap percepatan atas penanganan/penuntasan masalah.

The Audit Committee have actively supported the Board of Commissioners' task which includes performing analysis on financial information that is released by the company, such as financial reports, management activity reports, including financial projections and other informations, performing selection and proposing Public Accountant Offices as candidates for appointment, ensuring policies and internal control has been implemented in accordance to the laws which can minimize harmful offences as well as providing feedback to the Board of Commissioners regarding the acceleration in handling issues.

Dewan Komisaris melaporkan bahwa Direksi telah melakukan evaluasi atas berbagai kebijakan dan prosedur internal untuk dapat memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Commissioners reports that the Board of Directors have performed an evaluation on various policies and internal procedures in order to fulfill the terms of the applied laws.



HARAPAN DI MASA DEPAN

Future Hopes

Dewan Komisaris meyakini, PT Rajawali Nusindo akan tumbuh secara terstruktur dan berkesinambungan, melalui strategi usaha yang diterapkan Direksi dengan dukungan seluruh insan Rajawali Nusindo. Dewan Komisaris akan bekerja sama dengan Direksi, untuk memastikan bahwa rencana yang telah ditetapkan akan dapat dijalankan dengan penuh semangat, kaya akan inovasi, dan bersungguh-sungguh untuk mencapai hasil yang optimal.

The Board of Commissioners believe that PT Rajawali Nusindo will structurally and sustainably grow through business strategies that are implemented by the Board of Directors with support from all employees of Rajawali Nusindo. The Board of Commissioners will work together with the Board of Directors, to ensure that the established plans will be able to be implemented in full spirits, rich on innovation, and strives to achieve the optimal result.

Semua tujuan mulia tersebut tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan dari segenap pemangku kepentingan. Untuk itu atas nama Rajawali Nusindo, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada semua pemegang saham, pelanggan, karyawan, mitra bisnis, masyarakat, media massa, dan pemangku kepentingan lainnya atas kerja sama dan dukungan yang senantiasa diberikan.

All of this will not have been made possible without the support from all stakeholders. For that, on behalf of Rajawali Nusindo, the Board of Commissioners would like to thank all of the shareholders, customers, employees, business partners, the community, media, and other stakeholders for their given support and cooperation.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Changes in the Board of Commissioners' Composition

Selama tahun 2021 tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris PT. Rajawali Nusindo. Susunan anggota Dewan Komisaris yang ada diangkat berdasarkan Surat Keputusan Pemegang Saham PT Rajawali Nusindo tentang Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT Rajawali Nusindo Nomor: 52/Kep.PS/RNI.01/IV/2020 tanggal 27 April 2020, dengan komposisi Dewan Komisaris sebagai berikut:

Komisaris Utama : Satriadi Indarmawan Sidarto
Anggota Komisaris : K. Dianta A. Sebayang
Anggota Komisaris : Agnita Singedekane Irsal

Throughout 2021, there has not been any change in the composition of PT Rajawali Nusindo Board of Commissioners' members. The current composition of the Board of Commissioners is appointed based on the Decree of the Shareholders Decision Outside the General Meeting of Shareholders Number: 52 Kep.PS / RNI.01 /IV/ 2020 dated 27TH April 2020 concerning Appointment Member of the Independent Commissioner of PT Rajawali Nusindo, with the Board of Commissioners' composition as follows:

President Commissioner : Satriadi Indarmawan Sidarto
Commissioner : K. Dianta A. Sebayang
Commissioner : Agnita Singedekane Irsal

Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan segenap karyawan yang telah menunjukkan kerja keras, integritas, dan dedikasi yang tinggi untuk Rajawali Nusindo. Kiranya apa yang telah diraih dapat dipertahankan dan ditingkatkan di tahun-tahun mendatang.

The Board of Commissioners would like to deliver the highest appreciation to the Board of Directors and the employees that have shown hard work, integrity, and high dedication for Rajawali Nusindo. It is best that what was achieved can be maintained and improved on the coming years.

Dewan Komisaris juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada stakeholders, terutama pemegang saham, pelanggan, mitra usaha dan pihak-pihak yang telah memberikan kepercayaan, kontribusi, dan dukungan yang berkelanjutan kepada Rajawali Nusindo selama ini. Besar harapan Dewan Komisaris hubungan yang telah terjalin akan terus dijaga dengan baik di masa datang.

The Board of Commissioners would also like to give our highest thanks and appreciation to the stakeholders, especially shareholders, customers, business partners, and other parties that have given their trust, contribution, and continuing support to Rajawali Nusindo. The Board of Commissioners have high hopes that the established relationships will be maintained well in the future.

Semangat, pengabdian, tekad, dan visi yang telah diwujudkan Direksi dan segenap karyawan dalam pencapaian kinerja tahun 2021 menjadi kebanggaan tersendiri bagi Dewan Komisaris.

Spirit, devotion, will, and vision that have been realized by the Board of Directors and the employees in the performance achievements for 2021 has become our pride as the Board of Commissioners.

Jakarta, Juni 2022
Jakarta, June 2022

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners

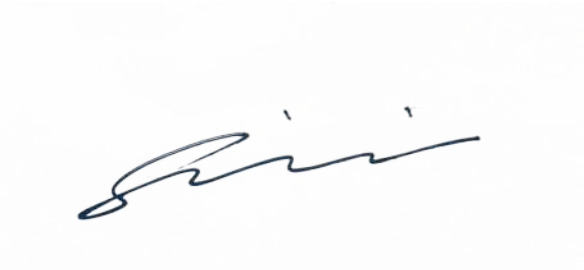

Satriadi Indarmawan Sidarto
Komisaris Utama
President Commissioner



LAPORAN DIREKSI
Board of Directors Report

Perusahaan senantiasa berinovasi guna mengantisipasi perkembangan permintaaan baru dari pasar. Sejumlah produk baru telah dipasarkan secara konsisten dalam beberapa tahun terakhir.

The company keeps innovating to anticípate new developments in market demands. A number of new products have been marketed consistently in the last few years.

Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan yang Maha Esa, Direksi PT Rajawali Nusindo telah berhasil menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai pengurus Perusahaan. Untuk itu, perkenankanlah kami menyampaikan Laporan Tahunan PT Rajawali Nusindo tahun buku 2021.

Pada tahun 2020, perekonomian global dan nasional menghadapi tekanan kuat dari rambatan dampak pandemi Covid-19, yang awal mulanya hanya menimbulkan isu kesehatan dan kemanusiaan. Kebijakan pembatasan mobilitas masyarakat serta aktivitas barang dan jasa yang merupakan mitigasi penyebaran Covid-19, memunculkan konsekuensi penurunan signifikan pada perekonomian dunia, termasuk ekonomi Indonesia

Namun demikian, di banyak negara termasuk Indonesia, sesudah mengambil sejumlah kebijakan pembatasan dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyebaran wabah Covid-19, telah berhasil mendorong pulihnya kembali rantai pasokan dan permintaan atas barang dan jasa, baik secara global maupun domestik. Pada saat yang sama, Bank Indonesia melonggarkan sejumlah kebijakan fiskal dan moneter untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional ke arah yang lebih baik. Langkah-langkah yang diambil Pemerintah dan hasil yang dicapai, masih akan terus berkembang.

Kegiatan ekspor dan impor yang menjadi andalan utama Indonesia telah semakin membaik sepanjang tahun 2021 seiring dukungan Pemerintah untuk terus meningkatkan nilai tambah produk ekspor melalui hilirisasi komoditas berbasis sumber daya alam serta peningkatan daya saing. Ekspor Indonesia di tahun 2021 meningkat tajam sebesar 41,8 persen didorong oleh pertumbuhan yang tinggi baik pada ekspor nonmigas yang tumbuh 41,5 persen maupun ekspor migas yang tumbuh 48,7 persen. Di sisi sektoral, ekspor manufaktur yang merupakan komponen tertinggi dari total ekspor nonmigas tumbuh 35,1 persen. Sedangkan impor Indonesia sepanjang tahun 2021 tumbuh sebesar 38,6 persen didukung oleh barang konsumsi yang tumbuh 37,7 persen, bahan baku 42,8 persen, dan barang modal 20,8 persen.

Indikator makro ekonomi lainnya seperti inflasi Indonesia tahun 2021, posisinya tercatat sebesar 1,87 persen (yoy), meningkat dibandingkan dengan inflasi tahun 2020 yang sebesar 1,68 persen atau di bawah target sasaran inflasi yang di kisaran 3±1 persen. Pada cadangan devisa Indonesia, posisinya mencapai USD144,9 miliar di akhir tahun 2021, setara pembiayaan 8,0 bulan impor. Tingkat suku bunga acuan *Bank Indonesia 7-Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR) mengalami penurunan pada tahun 2021 menjadi 3,50 persen, dari 3,75 persen di tahun sebelumnya.

To our honored stakeholders,

All Praises to God Almighty, on his blessings and grace, us on behalf of the Board of Directors in PT Rajawali Nusindo have performed our duties and responsibilities as the Company's management. For that, allow us to deliver the 2021 PT Rajawali Nusindo Annual Report.

In 2020, the global and national economy faced strong pressure from the propagated impact of the Covid-19 which at first only raised up questions on health and humanity. The community and economic activities restriction enforcements which were done to mitigate the spread of COVID-19, triggered the consequence in the significant decrease of the world's economy, including Indonesia's economy.

Even so, in many countries including Indonesia, after enforcing a number of restriction policies in efforts to mitigate and control the spread of Covid-19, they have managed to push the recovery of the supply and demand chain for goods and services, internationally and domestically. In the same time, Bank Indonesia have loosened a number of several fiscal and monetary policies to steer the national economic growth to a better direction. The steps taken by the Government and the results achieved, will continue to evolve.

The export and import activity that became Indonesia's mainstay has gotten better throughout 2021 along with the Government's support to keep increasing added value to export products through down streaming natural resource-based commodities as well as increasing competitiveness. Indonesia's export in 2021 significantly increased by 41.8 percent which was supported by the high growth on non-oil and gas exports which grew by 41.5 percent as well as in oil and gas exports which grew by 48.7 percent. In the sectoral side, manufactured exports are the highest component from the total non-oil exports which grew by 35.1 percent. Meanwhile Indonesia's imports throughout 2021 have grown by 38.6 percent which was supported by consumption goods which grew by 37.7 percent, raw items by 42.8 percent, and capital goods by 20.8 percent.

The other macroeconomic indicators such as Indonesia's inflation in 2021, where its recorded at 1.87 percent (yoy), an increase compared to 2020's inflation rate, which was recorded at 1.68 percent or under the inflation target of around 3±1 percent. On Indonesia's foreign exchange reserves, its position reached USD 144.9 billion in the end of 2021, which is equal to 8.0 months of import financing. Bank Indonesia's 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) experienced a decline in 2021 where it went down to 3.50 percent, compared to 3.75 percent in the year before.

Kondisi ini membuat Rajawali Nusindo harus beradaptasi dengan kondisi baru yang dikenal dengan "New Normal" dalam menjalankan bisnisnya.

These conditions require Rajawali Nusindo to adapt with the new conditions, also known as "New Normal" in operating its business.

KEBIJAKAN STRATEGIS
Strategic Policies

Kebijakan strategis memainkan peran sangat penting dalam pengembangan bisnis perusahaan, dengan menentukan cara terbaik mencapai tujuan perusahaan. Karena itu, Rajawali Nusindo senantiasa mencermati setiap perubahan kondisi lingkungan bisnis yang terjadi, baik yang bersifat eksternal maupun internal.

Strategic policies play a vital role in the company's business development, by deciding the best method to reach company goals. Due to that, Rajawali Nusindo keeps a close watch on every change that occurs in the business environment, be it external or internal changes.

Di tahun 2021, dengan kondisi ekonomi nasional yang tumbuh terbatas sebesar 3,69 persen sebagai imbas dari kondisi ekonomi tahun 2020 yang tumbuh negatif sebesar 2,07 persen telah menjadi fondasi awal yang sangat baik bagi Rajawali Nusindo untuk mengambil sejumlah kebijakan strategis agar kinerja operasional dan kinerja keuangan seperti pendapatan operasional, pengembangan bisnis, dan upaya efisiensi dapat meningkat, karena hal tersebut sangat penting bagi keberlanjutan perusahaan.

In 2021, with the national economy having a limited growth of 3.69 percent due to the impact of 2020's economic conditions that had a negative growth of 2.07 percent, it became a great foundation for Rajawali Nusindo to implement several strategic policies to increase operational and financial performance such as operational revenue, business development, and efforts in increasing efficiency, these performances are vital for the company's sustainability.

Dalam menjaga kinerja secara komprehensif, baik finansial maupun nonfinansial serta terintegrasi di tahun 2021, Rajawali Nusindo fokus pada tujuh prioritas utama yang menjadi sasaran strategis di tahun 2021, yaitu:

To maintain our performance comprehensively, in financial and nonfinancial performance in 2021, Rajawali Nusindo focuses on seven main priorities which are strategic targets in 2021, namely:

Pertama, melakukan pengukuran terhadap berbagai indikator pemasaran untuk menilai tingkat keberhasilan dalam hal mengelola produk dan mengelola pelanggan.

First, performing measurements on various marketing indicators to evaluate the success rate on managing products and customers.

Kedua, mempertahankan sekaligus meningkatkan keunggulan komparatif perusahaan di seluruh lini dengan mengembangkan beragam produk dan layanan kepada pelanggan.

Second, maintaining as well as increasing company's comparative advantage in all product lines by developing various products and services to customers.

Ketiga, melakukan konsolidasi internal dalam rangka peningkatan struktur dan kualitas bisnis utama perusahaan berbasis teknologi informasi untuk menghadapi persaingan bisnis yang makin ketat.

Third, performing internal consolidation to increase the structure and quality of the main business of information technology-based company to face fiercer business competition.

Keempat, mencari inovasi baru dengan mengevaluasi berbagai strategi dan kebijakan perusahaan agar dapat mendukung pencapaian optimalisasi pengembangan bisnis

Fourth, looking for new innovations by evaluating various strategies and company policies in order to support achievement of business development optimalization.

Kelima, meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia melalui berbagai pelatihan termasuk di dalamnya pelatihan yang ditujukan untuk persiapan kompetensi sebelum datangnya peralatan baru.

Fifth, increasing human resources competency through various trainings which include training with intention to prepare competency before the arrival of new equipment.

Keenam, melakukan penguatan sistem operasional, tata kelola, dan manajemen risiko dalam pengelolaan bisnis Perusahaan.

Sixth, performing operational system strengthening, governance, and risk management in managing the company business.

Ketujuh, penguatan komunikasi kepada Stakeholders dengan menyediakan informasi yang akurat dan relevan dalam website Perusahaan.

Seventh, strengthening communication to Stakeholders by providing accurate and relevant information in the company website.

PT Rajawali Nusindo meyakini bahwa dengan melaksanakan cakupan strategis tersebut, akan meningkatkan kinerja operasional dan kinerja keuangan perusahaan dalam jangka panjang.

PT Rajawali Nusindo believes that by performing the mentioned strategic scope, it will increase operational and financial performance in the long-term.

CAPAIAN KINERJA PERUSAHAAN
Company Performance Achievement

Tujuan utama manajemen adalah meningkatkan nilai perusahaan dalam rangka mendapatkan keuntungan yang berkelanjutan. Hal ini berarti manajemen senantiasa berupaya maksimal membangun Rajawali Nusindo yang lebih besar dan lebih baik, dengan lebih banyak menghasilkan keuntungan, lebih seimbang, dan lebih kompetitif di pasar nasional. Dengan pertimbangan tersebut, strategi perusahaan yang dilakukan selama tahun 2021 telah berhasil meningkatkan kinerja perusahaan sesuai harapan pemegang saham.

The main goal of management is to increase company value in order to obtain sustainable profits. This means that management keeps doing their best in building a bigger and better Rajawali Nusindo, by increasing more profits, being more balanced, and more competitive in the national market. With these considerations, the company's strategy carried out during 2021 has succeeded in improving the company's performance in accordance with the expectations of shareholders.

Hingga akhir 2021, kinerja keuangan Rajawali Nusindo mencatatkan perkembangan yang baik pada aset, pendapatan operasional, dan laba usaha. Rasio keuangan juga terjaga dalam koridor yang baik sesuai ketentuan penilaian tingkat kesehatan perusahaan. Rajawali Nusindo membukukan aset perusahaan sebesar Rp2.328.365 juta pada tahun 2021, menurun 2,03 persen dari aset perusahaan tahun sebelumnya yang sebesar Rp2.376.687 juta.

Up to the end of 2021, Rajawali Nusindo's financial performance have recorded good development in assets, operational revenue, and company profits. The company's financial ratio is also maintained in a good corridor as per the company soundness level evaluation standards. Rajawali Nusindo recorded company assets amounted to Rp.2,328,265 million in 2021, a 2.03 percent decrease from the previous year which amounter to Rp.2,376,687 million.

Sementara, penerimaan pendapatan operasional sebesar Rp4.205.006 juta meningkat sebesar 12,04 persen atau setara Rp451.792 juta dari tahun lalu yang tercatat sebesar Rp3.753.214 juta. Capaian ini sebagai dampak dari penerapan strategi operasional yang tepat meskipun dalam kondisi Covid-19 yang telah memberi tekanan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

Meanwhile, the operational revenue has amounted to Rp.4,205,006 million, a 12.04 percent increase or equivalent to Rp.451,792 million increase from the last year which amounted to Rp.3,753,214 million. This achievement is the impact of implementing the right operational strategies even faced with the Covid-19 pandemic which gave pressure to the national economic growth.

Kemudian dari sisi efisiensi pada biaya operasional tahun 2021, Rajawali Nusindo mampu menekannya, sehingga biaya operasional hanya meningkat hingga 12,23 persen menjadi Rp3.537.391 juta dibandingkan tahun lalu. Beban usaha pun dapat ditekan secara signifikan dari sebelumnya sebesar Rp482.437 juta, menjadi Rp514.494 juta atau naik 6,64 persen di tahun 2021.

Then from the operational efficiency cost side, Rajawali Nusindo was able to suppress the costs, which results an increase of only 12.23 percent in operational costs which amounted to Rp.3,537,391 million compared to last year. The operating expenses was also suppressed significantly from the previous where it went from Rp.482,437 million to Rp.514,494 million or a 6.64 increase in 2021.

Dari sisi rasio keuangan penting di tahun 2021, Rajawali Nusindo di antaranya mampu menguatkan rasio likuiditas dari

From the key financial ratio side in 2021, Rajawali Nusindo among the others have managed to strengthen their liquidity ratio from



21,85 persen di tahun 2020 naik menjadi 26,35 persen. Hal ini diikuti dengan peningkatan rasio tingkat pengembalian atas investasi (*Return on Investment*/ROI) menjadi 12,80 persen di akhir tahun 2021 dari 11,00 persen di tahun sebelumnya.

21.85 percent in 2020 to 26.35 percent. This is also followed by an increase on Return on Investment to 12.80 percent at the end of 2021 from 11.00 percent on the previous year.

Terlepas dari tekanan pada pendapatan operasional dan kebijakan efisiensi yang dilakukan, Rajawali Nusindo masih dapat meningkatkan perolehan laba usaha pada tahun 2021. Realisasi laba usaha pada tahun 2021 adalah sebesar Rp108.619 juta, meningkat dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp87.475 juta.

Regardless of the pressure on operational revenue and efficiency policies performed, Rajawali Nusindo still managed to increase operating profits in 2021. Operating profit realization in 2021 is around Rp.108,619 million, which increased compared to 2020 which amounted to Rp.87,475 million.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Implementation

Pengembangan penerapan Tata Kelola Perusahaan di Rajawali Nusindo telah diwujudkan dengan melakukan evaluasi dan meninjau Tata Kelola Perusahaan. Tahun 2021, Rajawali Nusindo telah melengkapi infrastruktur tata kelola perusahaan dengan memutakhirkan Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) yang telah ditetapkan dan ditandatangani bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada 10 September 2021. Penyempurnaan *Board Manual* ini disesuaikan dengan perubahan struktur organisasi Rajawali Nusindo.

Development of Corporate Governance implementation in Rajawali Nusindo has been realized by performing evaluations and reviews. In 2021, Rajawali Nusindo has further equipped the corporate governance infrastructure by updating the Board Manual that has been established and signed by the Board of Commissioners and the Board of Directors on 10th September 2021. The Board Manual update has been adjusted with Rajawali Nusindo's organizational structure change.

Bagi Rajawali Nusindo, Tata Kelola Perusahaan menjadi rujukan yang efektif dalam mengimplementasikan setiap kebijakan manajemen terutama terkait dengan etika bisnis perusahaan, strategi perusahaan, pengendalian internal, manajemen risiko, hukum, maupun tanggung jawab sosial dan lingkungan. Selain itu, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang efektif dapat menjadi acuan dalam penyusunan standar operasi prosedur (SOP) dan instruksi kerja serta membangun citra positif perusahaan. Di tahun 2021 Rajawali Nusindo telah menerbitkan Pedoman Penyusunan SOP dan Pedoman Sistem Pelayanan Minimal (SPM).

To Rajawali Nusindo, Corporate Governance has become an effective reference in implementing every management policy, especially regarding company business ethics, company strategies, internal control, risk management, law, and even corporate social responsibilities. Moreover, an effective Corporate Governance implementation can become a reference in formulating Standard Operational Procedures (SOP) and work instructions as well as building a positive company image. In 2021, Rajawali Nusindo has released an SOP Preparation Guide and Minimum Service Standards (SPM).

Sebagai komitmen Rajawali Nusindo yang kuat untuk menerapkan GCG secara terencana, sistematis, dan berkesinambungan, serta untuk mendapatkan umpan balik bagi peningkatan penerapan GCG, pada tahun 2021 telah dilakukan penilaian GCG oleh penilai independen. Rajawali Nusindo memperoleh skor 89,87 dan masuk dalam klasifikasi kualitas penerapan "Sangat Baik". Berdasarkan hasil penilaian tersebut, kelengkapan infrastruktur GCG perusahaan telah memenuhi prinsip GCG dan harapan pemangku kepentingan.

As Rajwali Nusindo's form of strong commitment in implementing a well-planned, systematic, and continual GCG as well as obtaining feedback to improve its implementation, there also has been a GCG evaluation by independent assessors in 2021. Rajawali Nusindo obtained a score of 89,87 which classifies its implementation quality as "SOUNDNESS". Based on the evaluation score, the company's GCG infrastructure completeness has fulfilled the GCG principles and the expectations of stakeholders.

ASPEK PENDUKUNG BISNIS

Business Support Aspects

Sesuai Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rajawali Nusindo terus berupaya meningkatkan nilai perusahaan melalui pengembangan skala bisnis utama serta diversifikasi usaha yang relevan dan mampu mendukung bisnis utamanya. Keberhasilan upaya ini mengharuskan Rajawali Nusindo mengubah dirinya sendiri atau melakukan transformasi bisnis sehingga dapat bertahan atau bahkan tumbuh. Hal ini hanya dapat dicapai jika didukung oleh berbagai aspek dukungan bisnis dalam bentuk pengendalian internal, manajemen risiko, teknologi informasi, dan sumber daya manusia.

In accordance to the Company Long Term Plan, Rajawali Nusindo keeps trying to increase the company's value through developing the main business scale as well as business development that is relevant and able to support the main business. Success in this effort requires Rajawali Nusindo to change itself or perform a business transformation in order to survive or even grow. This can only be achieved if supported by various business support aspects in the form of internal control, risk management, information technology, and human resources.

Dari aspek pengendalian internal, Rajawali Nusindo fokus pada peningkatan sistem dan memperkuat peran fungsi satuan pengawasan intern dengan memperbarui piagam internal audit sebagai dokumen resmi yang menyatakan tujuan, wewenang, dan tanggung jawab kegiatan audit internal sekaligus berisi pengakuan keberadaan satuan Pengawasan Internal (SPI) di perusahaan.

From the internal control aspect, Rajawali Nusindo focuses on system improvement and strengthening the role of internal supervision unit by updating internal audit charter as an official document that states the goal, authority, and responsibility of internal audit activities as well as containing the acknowledgement on the existence of the Internal Supervision Unit (SPI) in the company.

Dalam aspek SDM, Rajawali Nusindo telah berhasil menetapkan sistem pengelolaan sumber daya manusia berbasis kompetensi yang terintegrasi dengan tujuan mendapatkan SDM yang mampu berperan aktif dalam menentukan dan menjalankan strategi bisnis perusahaan, memiliki kompetensi yang tepat untuk mencapai target kinerja perusahaan, serta menjadi penggerak untuk setiap perubahan organisasi. Satu nilai yang juga telah diwujudkan perusahaan dari aspek SDM adalah memberikan pendidikan dan pelatihan yang *link and*

In the human resource aspect, Rajawali Nusindo has managed to establish an integrated competency-based human resource management system with the goal of obtaining human resources that are able to have an active role in deciding and implementing company business strategies, having the right competency to achieve company performance targets, as well as becoming a motor in every organizational change. One value in the human resources aspect that has been realized by the company is providing education and training that links and match with Rajawali Nusindo's business.

match dengan bisnis Rajawali Nusindo. Tujuannya adalah untuk mempersiapkan karyawan dengan kinerja unggul guna menempati posisi strategis serta mengurangi kesenjangan kompetensi yang dimiliki karyawan dengan profil kompetensi yang dibutuhkan perusahaan.

The goal is to prepare the top performing employees in being placed on strategic positions as well as reducing the competency gap between what the employees possess with the competency profile that the company needs.

Selain itu, Rajawali Nusindo telah melakukan kajian sistem imbalan dalam rangka mendapatkan remunerasi yang memiliki tingkat kesetaraan internal (*internal equity*) maupun kesetaraan terhadap pasar (*external equity*), sehingga secara strategis dan efektif memberi dampak pada produktivitas dan hasil optimal bagi perusahaan. Dalam hal memantau dan meningkatkan efektivitas kinerja SDM serta meningkatkan efektivitas dan kemampuan semua aspek organisasi, perusahaan melakukan penilaian terhadap kinerja karyawan dan unit organisasi.

Besides that, Rajawali Nusindo has conducted a review on the reward system in order to obtain a remuneration that has internal and external equity, which strategically and effectively provides an impact on productivity and optimal results for the company. In terms of monitoring and improving the effectiveness of human resource performance as well as improving effectivity and ability in all organizational aspects, the company performs an evaluation on the performance of employees and organization units.

Mengingat teknologi informasi sangat penting bagi kelancaran pengelolaan bisnis perusahaan, Rajawali Nusindo dalam tahun 2021 telah mengoptimalisasi penggunaan teknologi informasi dalam layanan umum dan layanan khusus. Penerapan teknologi informasi tidak hanya dimaksudkan untuk mempermudah prinsipal dan pelanggan dalam bertransaksi, juga untuk mendukung penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan terhadap pelaksanaan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan bisnis perusahaan. Rajawali Nusindo telah mengembangkan arsitektur aplikasi, infrastruktur, dan keamanan yang diarahkan untuk menyediakan dan mengembangkan aplikasi dan infrastruktur teknologi informasi yang terkait dengan proses bisnis utama dan proses bisnis pendukung.

Remembering that information technology is very important for the stability in company business management, Rajawali Nusindo has optimalized usage of information technology in public and specific services in 2021. The implementation of information technology was not only intended to ease principles and customers in making transactions, but also to support implementation of GCG principles on the aspect of transparency and company business management accountability. Rajawali Nusindo has developed application architecture, infrastructure, and security aimed at providing and developing applications and information technology infrastructure related to the main business processes and supporting business processes.

Upaya penting berikutnya adalah penerapan aspek manajemen risiko. Ada tiga kegiatan yang menjadi fokus utama dalam penerapan manajemen risiko yaitu meningkatnya kinerja perusahaan, meningkatnya efisiensi operasional, dan mencapai pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Rajawali Nusindo telah berhasil mengelola risiko dengan menyeimbangkan antara strategi bisnis dengan pengelolaan risikonya sehingga mencapai hasil yang optimal. Juga telah berhasil mengevaluasi efektivitas penerapan manajemen risiko di semua kegiatan bisnis dengan menggunakan penilaian tingkat kematangan manajemen risiko untuk memastikan kebijakan dan prosedur manajemen risiko sesuai dengan perkembangan bisnis yang ada dan tidak bertentangan dengan peta jalan manajemen risiko.

The next vital effort is implementing risk management aspects. There are three activites that have become the main focuses in implementing risk management are increasing company performance, increasing operational efficiency, and reaching a sustainable business growth. Rajawali Nusindo has successfully managed the risks by balancing the business strategy with its risk management to reach the optimal result. Rajawali Nusindo also managed to evaluate the effectiveness of risk management implementation in all business activities by using risk management maturity level evaluation to ensure that the policies and procedure are in accordance to the current business development and not against the risk management roadmap.

PROSPEK BISNIS PERUSAHAAN

Company Business Prospects

Sejalan dengan pemulihan ekonomi nasional, memberikan prospek usaha bagi Rajawali Nusindo di masa yang akan datang, karena pada hakikatnya model bisnis Rajawali Nusindo memiliki korelasi yang saling mempengaruhi dan sangat

In line with the national economy recovery, which provides business prospects for Rajawali Nusindo in the future, because of the Rajawali Nusindo business model nature which has correlations that affect each other and heavily related with the national economic growth.

berkaitan dengan pertumbuhan perekonomian nasional. Perekonomian yang tumbuh terbatas, berpengaruh terhadap melambatnya kinerja perusahaan. Namun dengan kemampuan perusahaan memanfaatkan peluang, secara umum bisnis Rajawali Nusindo masih tumbuh cukup menggembirakan.

An economy that has limited growth can influence by slowing down company performance. However, with the company's ability to utilize opportunities, Rajawali Nusindo's business still generally had an encouraging growth.

Rajawali Nusindo percaya bahwa bisnis di bidang distribusi, *trading*, dan pemasaran klaster pangan (*consumer* dan *trading* agro) serta klaster nonpangan (obat-obatan dan alat kesehatan) akan terus tumbuh. UU No. 18/2012 menjadi dasar pentingnya ketahanan pangan serta terbentuknya BUMN Klaster Pangan. Rajawali Nusindo sebagai anak perusahaan dari PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) juga ikut berperan dalam BUMN Klaster Pangan. Rajawali Nusindo mengambil peran pada kerja sama *corporate farm*, salah satu program yang dibentuk oleh BUMN Klaster Pangan. Rajawali Nusindo bertugas dalam mendistribusikan produk-produk hasil pangan olahan Klaster Pangan ke pedagang retail, grosir, modern market, maupun perorangan melalui 43 cabang PT Rajawali Nusindo yang tersebar di seluruh Indonesia.

Rajawali Nusindo believes that the business in the field of distribution, trading, and marketing of food clusters (consumer and agro trading) as well as non-food clusters (medicines and medicine devices) will continue to grow. The Law No. 18/2012 has become the basis on the importance of food security and the formation of Food Cluster SOEs. Rajawali Nusindo, as the subsidiary of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) is taking part in the Food Cluster SOEs. Rajawali Nusindo takes upon the role in cooperating with corporate farm, one of the recently formed programs by the Food Cluster SOEs. Rajawali Nusindo is tasked in distributing processed food products that are produced by the Food Cluster to retail merchants, wholesalers, modern markets, and individuals through the 43 branches of PT Rajawali Nusindo spread all over Indonesia.

Sebagai industri prioritas yang memiliki karakteristik dan berperan besar dalam perekonomian nasional, industri farmasi dan alat kesehatan terus dikembangkan melalui berbagai insentif. Salah satunya, Pemerintah melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 171/PMK.04/2019 telah memberikan pembebasan bea masuk untuk semua impor obat-obatan dan alat kesehatan termasuk pembebasan rumah sakit yang harus melakukan impor obat dalam rangka memenuhi kebutuhan pemberantasan Covid-19.

As part of the priority industry which has characteristics and a big role in the national economy, the pharmacy and medicine device industry keeps being developed through various incentives. One of the incentives is through the Ministry of Finance Regulation No. 171/PMK.04/2019 where the Government has given import duty exemptions for all imported medicines and medicine devices which also includes giving hospitals freedom to import medicines to fulfill the needs in dealing with Covid-19.

Keyakinan ini juga diperkuat dengan beberapa faktor penunjang yang menjadi keunggulan perusahaan baik dari aspek operasional maupun strategi pengembangan usaha, antara lain: struktur permodalan, kemampuan perencanaan, manajemen yang solid, standar prosedur operasional, biaya operasi yang ekonomis, kualitas pelayanan, dan berbagai produk unggulan.

This belief is also reinforced by a number of supporting factors in the operational and business development aspect that became the company's advantage, which are: capital structure, planning ability, solid management, standard operational procedures, economic operational costs, service quality, and various leading products.

Dari penilaian tersebut, maka pendapatan operasional perusahaan di tahun 2022 diperkirakan akan meningkat minimal sebesar 10,35 persen dan perolehan laba perusahaan sebelum pajak dalam tahun 2022 diperkirakan meningkat minimal sebesar 2,34 persen.

From the evaluation, the company's operational revenue in 2022 is estimated to increase 10.35 percent at minimum and the company's profit before tax in 2022 is estimated to increase by 2.34 percent at minimum.

Tahun 2022 masih akan menjadi tahun yang penuh dinamika untuk ekonomi nasional, baik dari sisi tantangan maupun rintangan yang harus dihadapi. Meski demikian, kami meyakini bahwa dari sisi peluang dan potensinya juga masih sangat besar. Oleh karena itu, posisi Rajawali Nusindo yang strategis di dalam sistem perdagangan dan distribusi nasional, sejatinya tetap memiliki prospek usaha yang bagus. Dengan begitu, prospek usaha Rajawali Nusindo di tahun 2022 cukup baik.

2022 will be a year that is full of dynamics for the national economy, be it from the challenges or obstacles that need to be faced. Even then, we believe that there are very large opportunities and potential. Due to that, Rajawali Nusindo's strategic position in the national trading and distribution system still has great business prospects. With that, Rajawali Nusindo has great business prospects in 2022.

KOMPOSISI DIREKSI

Board of Directors Composition

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat umum Pemegang Saham Nomor: 10/Kep.PS/RNI.01/II/2020 tanggal 21 Februari 2020 tentang Pemberhentian, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota Direksi PT Rajawali Nusindo dan Keputusan para Pemegang Saham Nomor: 100/Kep. PS/RNI.01/VIII/2020 tangggal 10 Agustus 2020 tentang Pengakhiran dan Pengangkatan Pelaksana Anggota Direksi PT Rajawali Nusindo. Komposisi Direksi adalah sebagai berikut:

Based on Circular Resolution of General Meeting of Shareholders of PT Rajawali Nusindo Number: 10/Kep.PS/RNI.01/II/2020 dated February 21, 2020 concerning Dismissal and Appointment of the Board of Directors' members of PT Rajawali Nusindo and the Decree of the Shareholders Decision Number: 100/Kep.PS/RNI.01/VIII/2020 dated 10 August 2020 concerning Termination and Appointment of the Board of Directors' members of PT Rajawali Nusindo. The composition of the Board of Directors are as follows:

No	Nama/*Name*	Jabatan/*Position*	Dasar Pengangkatan/ *Basis of Appointment*
1.	Iskak Putra	Direktur Utama *President Director*	Keputusan para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Nomor: 10/Kep.PS/RNI.01/II/2020 tanggal 21 Februari 2020 *Circular Resolution of General Meeting of Shareholders of PT Rajawali Nusindo Number: 10/Kep.PS/RNI.01/II/2020 dated February 21, 2020*
2.	Gigis Saptono	Direktur Keuangan *Director of Finance*	Keputusan para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Nomor: 10/Kep.PS/RNI.01/II/2020 tanggal 21 Februari 2020 *Circular Resolution of General Meeting of Shareholders of PT Rajawali Nusindo Number: 10/Kep.PS/RNI.01/II/2020 dated February 21, 2020*
3.	Saptariyanti A.K. Puteri	Direktur Operasional *Director of Operations*	Keputusan para Pemegang Saham Nomor: 100/Kep.PS/RNI.01/VIII/2020 tangggal 10 Agustus 2020 *Decree of the Shareholders Decision Number: 100/Kep.PS/RNI.01/VIII/2020 dated 10 August 2020*

Pada tahun 2021 dilakukan perubahan komposisi Direksi demi kebutuhan bisnis perusahaan, Jumlah Direksi yaitu 1 (satu) orang dan dibantu oleh 4 (empat) *Senior Executive Vice President* yaitu:

In 2021, there was a change in the Board of Directors composition to fulfill the needs of the company business. The number of members in the Board of Directors is 1 (one) person and assisted by 4 (four) Senior Executive Vice Presidents, which are as follows:

No	Nama/*Name*	Jabatan/*Position*	Dasar Pengangkatan/ *Basis of Appointment*
1.	Iskak Putra	Direktur *Director*	Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat umum Pemegang Saham Nomor: 33/Kep.PS/RNI.01/III/2021 tanggal 31 Maret 2021 *Circular Resolution of General Meeting of Shareholders Number: 33/Kep.PS/RNI.01/III/2021 dated 31 March 2021*
2.	Gigis Saptono	SEVP Keuangan dan SDM *SEVP of Finance and Human Resources*	Perjanjian Kerja Profesional PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) No.108/S.Pj-Sdm/RNI.01/III/2021 tanggal 31 Maret 2021 *PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) Professional Employment Agreement No.108/S.Pj-Sdm/RNI.01/III/2021 dated 31 March 2021*
3.	Sonni Subarnas	SEVP Komersial *SEVP of Commercial*	SK Direksi PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) No.42/SK-Sdm/RNI.01/III/2021 tanggal 31 Maret 2021 *PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) Board of Directors Decree No.42/SK-Sdm/RNI.01/III/2021 dated 31 March 2021*
4.	Antonius Satya Mahardhika	SEVP Trading & Institusi *SEVP of Trading and Institution*	SK Direksi PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) No.41/SK-Sdm/RNI.01/III/2021 tanggal 31 Maret 2021 *PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) Board of Directors Decree No.41/SK-Sdm/RNI.01/III/2021 dated 31 March 2021*
5.	Thomas Irawan Prandjono	SEVP Purchasing dan Market Development *SEVP of Purchasing and Market Development*	Perjanjian Kerja Profesional PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) No.107/S.Pj-Sdm/RNI.01/III/2021 tanggal 31 Maret 2021 *PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) Professional Employment Agreement No.107/S.Pj-Sdm/RNI.01/III/2021 dated 31 March 2021*

Pada tahun 2022 kembali dilakukan perubahan komposisi Direksi, Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat umum Pemegang Saham Nomor: 15/Kep.PS/RNI.01/I/2022 tanggal 31 Januari 2022 tentang Perubahan Nomenklatur, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota-anggota Direksi PT Rajawali Nusindo. Komposisi Direksi adalah sebagai berikut:

In 2022, another change in the Board of Directors composition was done, based on the Circular Resolution of General Meeting of Shareholders Number: 15/Kep.PS/RNI.01/I/2022 dated 31 January 2022 concerning Nomenclature Change, Task-Switching, and Appointment of members of the PT Rajawali Nusindo Board of Directors. The Board of Directors are as follows:

No	Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan
1.	Iskak Putra	Direktur Utama *President Director*	Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat umum Pemegang Saham Nomor: 15/Kep.PS/RNI.01/I/2022 tanggal 31 Januari 2022 *Circular Resolution of General Meeting of Shareholders Number: 15/Kep.PS/RNI.01/I/2022 dated 31 January 2022*
2.	Warsim	Direktur Keuangan & Pendukung Bisnis *Director of Finances and Business Support*	Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat umum Pemegang Saham Nomor: 15/Kep.PS/RNI.01/I/2022 tanggal 31 Januari 2022 *Circular Resolution of General Meeting of Shareholders Number: 15/Kep.PS/RNI.01/I/2022 dated 31 January 2022*
3.	Sonni Subarnas	Direktur Operasional *Director of Operations*	Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat umum Pemegang Saham Nomor: 15/Kep.PS/RNI.01/I/2022 tanggal 31 Januari 2022 *Circular Resolution of General Meeting of Shareholders Number: 15/Kep.PS/RNI.01/I/2022 dated 31 January 2022*

KOMITMEN RAJAWALI NUSINDO

Rajawali Nusindo's Commitment

Pada masa mendatang, Rajawali Nusindo tetap berkomitmen untuk menjadi perusahaan dengan kinerja baik. Untuk mencapai tujuan tersebut, Rajawali Nusindo akan terus menerapkan berbagai program kerja dengan tetap mengutamakan prinsip kehati-hatian, mengimplementasikan standar pedoman kerja dalam semua kegiatan usaha perusahaan berdasarkan pada tata kelola perusahaan yang baik, mengelola keuangan secara sehat, serta mengoperasikan seluruh lini usaha secara profesional dan independen. Rajawali Nusindo juga berkomitmen untuk terus mengembangkan sumber daya manusia yang merupakan aset utama perusahaan secara berkelanjutan.

In the future, Rajawali Nusindo will still be committed in becoming a company with good performance. To achieve that goal, Rajawali Nusindo will keep implementing various work programs with prioritizing principles of caution, implementing work guideline standards in every company business activity based on good corporate governance, manage finances healthily, as well as operating all business lines professionally and independently. Rajawali Nusindo is also committed to keep developing human resources sustainably as they are the company's main asset.

Sebagai bagian dari keluarga besar BUMN, Rajawali Nusindo secara konsisten terus melanjutkan transformasi bisnisnya dengan melakukan perubahan budaya organisasi dan melakukan penguatan fondasi rencana pembentukan *holding* pangan pada tahun 2021. Kemampuan beradaptasi secara cepat dan bertransformasi secara konsisten ini menjadi salah satu modal Rajawali Nusindo untuk tetap bisa melangkah di berbagai situasi, termasuk pandemi. Rajawali Nusindo berupaya menjadi dan mempersembahkan yang terbaik untuk negeri.

As part of the SOE big family, Rajawali Nusindo consistently continues its business transformation by performing changes in organizational behavior and strengthening the foundation on the food holding plans in 2021. The ability to adapt quickly and transform consistently becomes one of Rajawali Nusindo's capital to keeo moving forward in various situations, including a pandemic. Rajawali Nusindo tries to become and present its best for the country.

APRESIASI
Appreciation

Kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, seluruh keluarga besar Rajawali Nusindo, para mitra usaha, dan seluruh *stakeholders* lainnya yang telah mendukung Perusahaan dalam pencapaian kinerja pada tahun 2021, dimana Perusahaan berhasil mencapai prestasi yang membanggakan.

We deliver our many thanks and highest of appreciation to the Shareholders, Board of Commissioners, all members of the Rajawali Nusindo family, business partners, and all other stakeholders that have supported the Company in its performance achievement in 2021, where the Company has success in making proud achievements.

Kami juga memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada jajaran Manajemen dan seluruh Pegawai yang telah menunjukkan kerja keras di tengah dinamika tantangan selama tahun 2021, sehingga Rajawali Nusindo mampu melaluinya dengan kondisi tetap baik dan terjaga.

We also would like to give our highest appreciation to Management and all employees that have shown hard work in the midst of dynamic challenges throughout 2021, which allows Rajawali Nusindo to overcome it in a great and maintained state.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan berkah dan bimbinganNya kepada kita semua.

May we always recieve the blessings and guidance of God Almighty.

Jakarta, Juni 2022
Jakarta, June 2022

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors

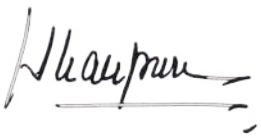

Iskak Putra
Direktur Utama
President Director

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN TAHUN BUKU 2021

Statement of Responsibility on 2021 Annual Report

Laporan tahunan tahun buku 2021 dan informasi lain yang terkait merupakan tanggung jawab penuh manajemen PT Rajawali Nusindo. Terhadap kewajarannya, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi membubuhkan tanda tangan masing- masing di bawah ini.

The 2021 financial year annual report and other related information are the full responsibility of the management of PT Rajawali Nusindo. With respect to fairness, all members of the Board of Commissioners and Board of Directors affix their respective signatures below.

Semua informasi yang disajikan dalam laporan tahunan PT Rajawali Nusindo tahun buku 2021 telah dimuat secara lengkap dan benar serta tidak menghilangkan informasi atau data material.

All information presented in PT Rajawali Nusindo's annual report for fiscal year 2021 are complete and true without omitting any information or data materials.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

This statement is made truthfully and to be used as appropriate.

Jakarta, Juni 2022
Jakarta, June 2022

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Satriadi Indarmawan Sidarto
Komisaris Utama
President Commissioner

K. Dianta A. Sebayang
Komisaris
Commissioner

Agnita Singedekane Irsal
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

Iskak Putra
Direktur Utama
President Director

Warsim
Direktur Keuangan & Pendukung Bisnis
Director of Finance and Business Support

Sonni Subarnas
Direktur Operasional
Director of Operations


ROSE BRAND





PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

IDENTITAS PERUSAHAAN
Company Identity

NAMA PERUSAHAAN
PT Rajawali Nusindo

Company Name
PT Rajawali Nusindo

TANGGAL PENDIRIAN
31 Mei 2004

Date of Establishment
May 13, 2004

DASAR HUKUM PENDIRIAN
Akta Nomor 4 Notaris Nanda Fauz Iwan SH, M.Kn

Legal Basis for its Establishment
Deed Number 4 Notary Nanda Fauz Iwan SH, M.Kn

MODAL DASAR
Rp500.000.000.000 (lima ratus miliar rupiah)

Authorized Capital
Rp500,000,000,000 (five hundred billion Rupiah)

MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH
Rp255.000.000.000 (255.000 lembar saham)

Issued and Fully Paid Capital
Rp255,000,000,000 (255,000 shares)

STATUS PERUSAHAAN
Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

Company Status
Subsidiaries of State-Owned Enterprises (SOEs)

JUMLAH KANTOR CABANG
43 Kantor Cabang

Number of Branch Offices
43 Kantor Cabang

JUMLAH KARYAWAN
1.690 orang

Number of Employees
1,690 people

BIDANG USAHA
- Distribusi dalam Bidang *Healthcare* dan *Consumer*
- Pemasaran dalam Bidang PVD (Laboratorium Diagnostic), *Surgery*, dan Rajawali Medical, Medica, dan Institusi
- Perdagangan dalam Bidang Industri Agro dan Industri Bisnis
- Bisnis Jasa Lainnya dalam Bidang *e-Commerce* & TLS
- Bisnis Kluster Pangan

Business Fields
- *Distribution in Healthcare and Consumer Fields*
- *Marketing in the Field of PVD (Diagnostic Laboratory), Surgery, and Rajawali Medical, Medica, and Institutions*
- *Trade in the Field of Agro Industry and Business Industry*
- *Other Business Services in the Field of e-Commerce and TLS*
- *Food Cluster Business*

KEPEMILIKAN
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) 99,99%
PT Mitra Rajawali Banjaran 0,01%

Ownership
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) 99.99%
PT Mitra Rajawali Banjaran 0.01%

ALAMAT PERSEROAN/*Company Address*

Kantor Pusat/Head Office
ID FOOD Building
Denpasar Raya Kav. D III
Kuningan, Jakarta 12950
Tel. +6221 252 3820
Fax. +6221 529 14179

LAYANAN INFORMASI/*Information Services*
ID FOOD Building, 2nd Floor
Denpasar Raya Kav. D III
Kuningan, Jakarta 12950
Tel. +6221 252 3820
Fax. +6221 529 14179

humas@nusindo.co.id
www.nusindo.co.id
PT Rajawali Nusindo
@rajawalinusindo.id
@RNusindo_id
rajawalinusindo.id

SEKILAS RAJAWALI NUSINDO

Rajawali Nusindo at a Glance

PT Rajawali Nusindo merupakan anak perusahaan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dalam bidang distribusi dan perdagangan yang tergabung dalam RNI Group. Perusahaan ini berdiri pada 1955 dengan nama Kian Gwan Company Limited NV sebagai bagian dari kelompok usaha Oei Tiong Ham Concern. Pada 1961, Kian Gwam Company Limited NV dinasionalisasi oleh pemerintah Indonesia. Pada 1971, berganti nama menjadi PT Rajawali Impor Ekspor, selanjutnya pada tahun yang sama berganti nama lagi menjadi PT Perusahaan Impor Ekspor Rajawali Nusindo. Pada 1995, berganti nama menjadi PT Rajawali Nusindo. Pada tahun 2001 PT Rajawali Nusindo dimerger dengan PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI). Pada 2004. PT RNI memisahkan Unit Bisnis Distribusi dan Perdagangan menjadi anak perusahaan dengan nama PT Rajawali Nusindo.

PT Rajawali Nusindo is a subsidiary of State-Owned Enterprises (SOEs) in the field of distribution and trading as part of the RNI Group. The Company was founded in 1955 under the name of Kian Gwan Company Limited NV as part of the Oei Tiong Ham Concern business group. In 1961, Kian Gwam Company Limited NV was nationalized by the Indonesian government. In 1971, it changed the name to PT Rajawali Impor Ekspor, then in the same year it was renamed again to PT Perusahaan Impor Ekspor Rajawali Nusindo. In 1995, the company was renamed as PT Rajawali Nusindo and in 2001 PT Rajawali Nusindo was merged with PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI). In 2004, PT RNI separated the Distribution and Trade Business Unit into a subsidiary company under the name of PT Rajawali Nusindo.

Bisnis utama PT Rajawali Nusindo saat ini mencakup distribusi dan perdagangan. Dalam bisnis distribusi, perusahaan menyalurkan produk konsumsi, produk farmasi, hasil perkebunan, serta alat dan sarana perkebunan. Dalam bidang perdagangan, perusahaan terutama menyediakan alat kesehatan untuk rumah sakit dan lembaga kesehatan pemerintah.

The main business of PT Rajawali Nusindo covers distribution and trading. In the distribution business, the Company distributes consumer goods, pharmacy products, plantation products, and plantation equipment and facilities. In the trading business, the Company mainly provides medical devices for hospitals and government health institutions.

Wilayah operasi PT Rajawali Nusindo mencakup seluruh wilayah Indonesia mulai dari Aceh sampai Papua yang dilayani oleh 43 cabang. Pelanggan perusahaan mencapai 92.028 yang terdiri dari rumah sakit, apotek, instansi pemerintah, peritel, gerai modern, dan perusahaan yang tergabung dalam PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI) Group. Untuk mendukung pelayanan prima kepada seluruh pelanggan, perusahaan menyediakan lebih dari 700 tenaga penjual dan pemasaran yang kompeten. Selain itu, perusahaan juga bekerja sama dengan lebih dari 60 mitra dari dalam maupun luar negeri.

The operations area of PT Rajawali Nusindo spreads across Indonesia from Aceh to Papua which is served by 43 branches. The Company's customers reached 92,028 comprising of hospitals, pharmacies, government agencies, retailers, modern outlets, and companies incorporated in PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI) Group. To support excellent service to all customers, the Company provides more than 700 competent sales and marketing person. In addition, the Company also cooperates with more than 60 partners both from domestic and international.

Pada tahun 2021, PT Rajawali Nusindo diarahkan oleh Pemegang Saham untuk melaksanakan transformasi bisnis dengan menjadi bagian dari Klaster Pangan yang bersinergi dengan BUMN dan Instansi lainnya.

In 2021 PT Rajawali Nusindo is directed by shareholders to carry out Business Transformation by achieving Food Clusters that synergize with state-owned enterprises and other agencies.



VISI, MISI, DAN NILAI PERUSAHAAN

Vision, Mission, and Corporate Values

VISI | *VISION*

Menjadi perusahaan distribusi dan *trading* yang unggul dan terpercaya pada produk kesehatan, *consumer*, dan industrial melalui pelayanan terbaik bagi pelanggan dan peningkatan nilai bagi para pemangku kepentingan (*Stakeholders*).

Become a superior and trusted distribution and trading company on health, consumer, and industrial products through the excellent service for customers and increase value for stakeholders.

MISI | *MISSION*

1. Meningkatkan mutu sarana dan prasarana sesuai standarisasi perusahaan distribusi.
2. Menjalin dan mengembangkan kemitraan yang saling menguntungkan dengan *principal* yang menghasilkan produk bermutu.
3. Mengembangkan sumber daya manusia yang andal serta berkinerja tinggi dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.
4. Meningkatkan kemampuan teknologi informasi secara berkelanjutan untuk menghadapi kompetisi global.
5. Menjadi perusahaan yang berperan dalam integrasi antar anak perusahaan RNI Group, BUMN, dan swasta lainnya (*Integrated Supply Chain*).
6. Meningkatkan peran internal kontrol dan manajemen risiko untuk mendorong kegiatan operasi yang efektif dan efisien.

1. *Improving the quality of facilities and infrastructure according to distribution company standards.*
2. *Establishing and develop mutually beneficial partnerships with principals who produce quality products.*
3. *Developing reliable and high-performance human resources by applying good corporate governance principles.*
4. *Improving the ability in information technology capabilities in a sustainable manner to face global competition.*
5. *Becoming an integrator among RNI Group, SOEs and other private subsidiaries in an integrated supply chain.*
6. *Increasing the roles of internal control and risk management to encourage effective and efficient operations.*

MAKNA MISI PERUSAHAAN

The Meaning of the Company's Mission:



Meningkatkan mutu sarana dan prasarana secara terus menerus sehingga perusahaan memenuhi seluruh peraturan distribusi yang berlaku baik eksternal maupun internal.

Improving the quality of facilities and infrastructure continuously so that the Company meets all distribution regulations that apply both externally and internally.

Menjalankan perusahaan secara profesional sebagai komitmen untuk selalu berusaha memberikan yang terbaik pada pemangku kepentingan (*stakeholders*). Bersinergi dan bekerja sama yang baik dengan principal untuk menghadirkan produk yang bermutu dan bernilai jual tinggi serta pelayanan pelanggan yang prima sehingga menghasilkan profit maksimal bagi perusahaan.

Running a company professionally as a commitment to always try to give the best to stakeholders. Synergize and collaborate with the principal to present quality products with high selling value and excellent customer service to produce maximum profit for the Company.

Sumber Daya Manusia yang andal dimaksudkan bahwa setiap individu mampu memberikan kontribusi sesuai dengan kompetensi dalam bidangnya serta bekerja sama dengan rekan kerja lainnya dengan berdasarkan prinsip-prinsip tatakelola perusahaan yang baik yang diimplementasikan dalam setiap kegiatan usaha dan pengelolaan perusahaan.

Reliable human resources are intended that each individual is able to contribute in accordance to their competencies in their field and cooperate with other colleagues based on good corporate governance principles that are implemented in every business activity and management of the Company.

Meningkatkan kemampuan teknologi informasi secara berkelanjutan untuk mendukung kegiatan operasional dalam rangka membentuk sistem data yang *realtime* dan mudah diakses.

Improve the ability of information technology to support operational activities in order to form a real-time and easily accessible data system.

Menjadi pengintegrasi terciptanya sinergi antar anak perusahaan PT RNI yang bertujuan untuk mencari dan memasok kebutuhan di lingkungan perusahaan PT RNI Group dengan harga kompetitif sehingga memberikan nilai tambah bagi anak perusahaan PT RNI maupun PT Rajawali Nusindo, optimalisasi sumber daya produksi melalui suatu kerja sama, memanfaakan potensi-potensi bisnis yang dimiliki masing-masing perusahaan, baik di lingkungan BUMN maupun swasta.

Manajemen Risiko berperan untuk mengarahkan praktik *enterprise risk management* pada organisasi atau perusahaan terutama untuk menghadapi risiko-risiko utama yang dapat menganggu pencapaian sasaran organisasi atau perusahaan. Sedangkan peran audit internal bertugas untuk memonitor, memantau, dan menilai efektivitas pengendalian internal dan manajemen risiko. Hal ini dapat diartikan bahwa untuk:

1. Memastikan bahwa risiko utama dari bisnis telah ditangani dengan baik.
2. Memastikan bahwa kegiatan managemen risiko dan pengendalian internal telah berjalan dengan efektif.

Perusahaan memberdayakan peran dari organ pengawasan internal untuk menciptakan efektivitas dan efisiensi operasi dan meningkatkan fungsi manajemen risiko dalam memitigasi risiko-risiko yang dihadapi perusahaan.

Kompetensi inti PT Rajawali Nusindo adalah:

1. Memiliki jaringan distribusi yang luas dan tersebar di seluruh wilayah Indonesia.
2. Memiliki *range* produk yang bervariasi mulai dari *healthcare*, *consumer*, dan agro.
3. Memiliki SDM yang kompeten di bidangnya dan didukung infrastruktur yang tersebar di seluruh cabang.
4. Memiliki *qualified partnership* dengan perusahaan-perusahaan dengan keagenan tunggal di Indonesia.

Kompetensi inti yang akan datang:

1. Menjadi perusahaan distribusi yang menguasai dari hulu ke hilir rantai distribusi dengan mengakuisisi perusahaan distribusi lainnya dan bekerja sama dengan *principal* luar negeri untuk mendirikan pabrik alat kesehatan yang memproduksi alat kesehatan.
2. Menjadi perusahaan yang memiliki kompetensi di bidang bisnis digital melalui pengembangan *e-commerce* yang menciptakan sinergi antar BUMN, antar anak perusahaan BUMN, dan antar anak perusahaan PT RNI.

Seluruh kompetensi inti yang dimiliki perusahaan selaras dan terintegrasi dari mulai tahapan produksi sampai pemasaran produk untuk mengarah pada perwujudan visi dan misi perusahaan.

Becoming an integration of the creation of synergies between subsidiaries in RNI which aims to find and supply needs in the environment of RNI Group's companies with competitive prices so as to provide value added for subsidiaries of PT RNI as well as PT Rajawali Nusindo, optimization of production resources through cooperation, utilizing potential business owned by each company, both in the scope of state-owned and private sector enterprise/ company.

Risk Management has the role of directing enterprise risk management practices in organizations or companies, especially to deal with key risks that can disrupt the achievement of organizational or company goals. While the role of the internal audit duties is to monitor, supervise, and assess the effectiveness of internal controls and risk management. This can be interpreted that:

1. *Ensuring that the main risks of the business have been handled properly.*
2. *Ensuring that risk management and internal control activities are effective.*

The Company empowers the role of the internal supervisory organs to create effectiveness and efficiency of operations and improve the function of risk management in mitigating the risks faced by the company.

The Core competencies of PT Rajawali Nusindo are:

1. *Have a wide distribution network and is spread throughout Indonesia.*
2. *Have a range of products from healthcare, consumer and agro.*
3. *Have competent human resources in their fields and supported by infrastructure spread throughout the branches.*
4. *Have qualified partnerships with single agency companies in Indonesia*

Upcoming core competencies are:

1. *Becoming a distribution company that controls distribution channel from upstream to downstream by acquiring other distributor companies and cooperating with overseas principals to establish medical equipment factories that produce healthcare equipment.*
2. *Becoming a company that has competencies in the field of digital business through e-commerce development that creates synergy between SOEs, between SOE subsidiaries, and subsidiaries of PT RNI (Persero).*

All core competencies owned by the company are aligned and integrated from the stages production to product marketing that led to the realization of the company's vision and mission.



BUDAYA PERUSAHAAN
Corporate Culture

Budaya Perusahaan merupakan perwujudan dari AKHLAK yang dikembangkan oleh Kementerian BUMN, tercermin melalui implementasi dari masing-masing komponen budaya perusahaan. Perusahaan berkomitmen menanamkan dan menerapkan budaya perusahaan secara disiplin yang tercermin dalam aktivitas karyawan sehari-hari. Adapun penjabaran budaya Perusahaan dalam bentuk AKHLAK yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- **Amanah** dalam mengemban setiap bentuk tugas serta kewajiban yang harus dilaksanakan dengan baik oleh Perusahaan
- **Kompeten** dalam setiap lini usaha yang dijalankan oleh perusahaan dengan mengedepankan keahlian sumber daya manusia maupun sistem yang digunakan.
- **Harmonis** dalam keselarasan tim kerja lintas divisi sehingga tercapai performa baik yang dapat memberi dampak pada tercapainya kepuasan pelanggan.
- **Loyal** dalam menjaga integritas perusahaan serta terus mengedepankan semangat memberikan yang terbaik atas pelayanan yang ditawarkan.
- **Adaptif** dalam menyikapi perubahan serta dapat menyesuaikan diri terhadap perubahan tersebut.
- **Kolaboratif** dalam bersinergi di sisi internal perusahaan ataupun eksternal perusahaan yang terdiri dari mitra kerja, institusi, *principal*, dan *customer*.

Corporate Culture is the embodiment of AKHLAK developed by the Ministry of SOEs through the implementation of each component of corporate culture. The company is committed to instilling and implementing a disciplined corporate culture that is reflected in the day-to-day activities of employees. The description of the Company's culture in the form of AKHLAK is as follows:

- *Amanah (Trustworthy) in carrying out every form of duties and obligations that must be carried out properly by the Company*
- *Kompeten (Competent) in every line of business run by the company by prioritizing the expertise of human resources and systems used.*
- *Harmonis (Harmonious) in the alignment of cross-division work teams so that good performance is achieved that can have an impact on achieving customer satisfaction.*
- *Loyal (Loyal) in maintaining the integrity of the company and continue to put forward the spirit of providing the best for the services offered.*
- *Adaptif (Adaptive) in addressing changes and can adjust to the change.*
- *Kolaboratif (Collaborative) in synergizing on the internal side of the company or external companies consisting of partners, institutions, principals and customers.*

BIDANG USAHA
Bussiness Field

Saat ini, Rajawali Nusindo memiliki ruang lingkup bidang usaha yang mencakup:

Currently, Rajawali Nusindo has a scope of business fields which includes:

Distribution

Healthcare yang terdiri dari obat-obatan dan alat-alat kesehatan

Healthcare products consisting of medicines and medical devices

→ rumah sakit dan laboratorium klinik

hospitals and clinical laboratories

Fast Moving Consumer Goods (FMCG) : minyak goreng, dan lain-lain.

Fast Moving Consumer Goods (FMCG): cooking oil, and others.

→ SHOP

Marketing

Pemasaran produk-produk obat lisensi dan hampir seluruh produk alat kesehatan, meliputi:

Marketing of licensed medicinal products and almost all medical devices, including:

Laboratorium Diagnostic, yaitu alat-alat laboratorium dan reagensia untuk pemeriksaan.

Diagnostic Laboratory, namely laboratory equipment and reagents for examination.

Surgery dan Rajawali Medical, yaitu barang medis habis pakai untuk keperluan bedah dan produk penunjang kesehatan yang terkait.

Surgery and Rajawali Medical, which are consumable medical items for surgical purposes and related health support products.

Medica (alat investasi keperluan rumah sakit, berupa alat maupun perabot serta menjamin pelayanan purna jual).

Medica (investment equipment for hospital needs, in the form of tools and furniture as well as guaranteeing after-sales service).

Institusi (alat kesehatan, Bahan Medis Habis Pakai, laboratorium, dan obat bermutu tinggi) bagi lembaga pemerintah & swasta melalui e-catalogue dan sistem lelang.

Institutions (medical devices, Medical Consumables, laboratories, and high quality drugs) for government & private institutions through e-catalog and auction system.

Trading

Divisi Trading Agro Industri terdiri dari 2 unit bisnis

The Agro Industry Trading Division consists of 2 business

Trading Pabrikasi bertugas memenuhi kebutuhan Pabrik Manufaktur dalam proses produksi mulai dari bahan baku penanaman di kebun (*on farm*) hingga pengolahan hasil kebun menjadi produk layak jual (*off-farm*).

Manufacturing Trading is tasked with meeting the needs of the Manufacturing Plant in the production process starting from raw materials for planting in gardens (on farm) to processing garden products into off-farm products.

Divisi Trading Agro yang memiliki tugas untuk menjual hasil dari produk perkebunan RNI Group maupun di luar RNI Group antara lain CPO, Gula, Mollases, Alkohol, Arak, dan Spirtus.

The Agro Trading Division has the task of selling products from the RNI Group's and non group plantation products, including CPO, Sugar, Mollases, Alcohol, Traditional Alcohol, and Rubbing Alcohol.

Supporting Business

Mengembangkan bisnis e-commerce yang dibentuk sejak tahun 2016 dengan fokus dalam penjualan online untuk produk sendiri dan UMKM serta produk sinergi BUMN.

Developing an e-commerce business formed since 2016 focusing on online sales for own products and MSMEs as well as synergy products of SOEs.

e-Commerce

Bentuk pengembangan usaha yang dilakukan adalah usaha laboratorium klinik terpadu di Rumah Sakit melalui Total Laboratorium Solution (TLS) yang telah bekerja sama sama dengan beberapa Rumah Sakit ternama.

The form of business development being carried out is an integrated clinical laboratory business in the Hospital through the Total Laboratory Solution (TLS) which has collaborated with several well-known hospitals.

TLS

MAKNA LOGO
Logo Defination

Rajawali Nusindo
member of ID FOOD

ELEMEN DASAR | ***BASIC ELEMENTS***

ID FOOD

BRANDMARK
Arti dari Logo ID Food membantu kita menemukan jalan ke depan untuk mencapai kebebasan finansial yang memberi kita kemakmuran dan masa depan yang lebih baik.
The meaning of the ID Food Logo helps us find a way forward to achieve financial freedom that brings us prosperity and a better future.

BRANDMARK SYMBOL
Panah yang mengarah ke depan mewakili simbol untuk tujuan finansial dan cara cerdas untuk menciptakan dampak dan solusi setiap aspek kehidupan untuk kebebasan finansial.
The forward-pointing arrow represents a symbol for financial goals and a smart way to create impact and solutions to every aspect of life for financial freedom.

Rajawali Nusindo
member of ID FOOD

STRUKTUR BRANDMARK & IDENTITAS WARNA | ***BRANDMARK STRUCTURE & COLOR IDENTITY***
Warna Biru yang menegaskan Kredibilitas dan Tipografi "Rajawali Nusindo member of ID FOOD" sebagai Anak Perusahaan yang terpercaya dan kuat, berani serta mewakili kepribadian ID Food yang andal.
Blue color that confirms the Credibility and Typography of "Rajawali Nusindo member of ID FOOD" as a trusted and strong, courageous, and representative subsidiary of ID Food that is reliable.

PERJALANAN WAKTU
Milestone

1955

Kian Gwan Company Limited NV didirikan sebagai bagian dari Oei Tiong Ham Concern Group

Kian Gwan Company Limited NV was established as part of Oei Tiong Ham Concern Group

1961

Kian Gwan Company Limited NV bersama Oei Tiong Ham Concern dinasionalisasi oleh Pemerintah Indonesia

Kian Gwan Company Limited NV together with Oei Tiong Ham Concern nationalized by the Government of Indonesia

1963

Pengawasan kegiatan usaha diserahkan oleh Jaksa Agung kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia

Supervision of business activities submitted by the Attorney General to the Minister of Finance of the Republic of Indonesia

1971

- Kian Gwan Company Indonesia Limited NV berganti nama menjadi PT Rajawali Impor Ekspor
- PT Rajawali Impor Ekspor berganti nama menjadi PT Perusahaan Impor Ekspor Rajawali Nusindo

- *Kian Gwan Company Indonesia Limited NV changed its name to PT Rajawali Impor Ekspor*
- *PT Rajawali Impor Ekspor changed its name to PT Perusahaan Impor Ekspor Rajawali Nusindo*

1995

Nama PT Perusahaan Impor Ekspor Rajawali Nusindo menjadi PT Rajawali Nusindo

Changing name from PT Rajawali Nusindo Export Import to PT Rajawali Nusindo

2001

PT Rajawali Nusindo merger dengan PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI)

PT Rajawali Nusindo merger with PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI)

2004

PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI) memisahkan Unit Bisnis Distribusi dan Perdagangan menjadi anak perusahaan dengan nama PT Rajawali Nusindo

PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI) separates the Distribution and Trading Business Unit into a subsidiary under the name of PT Rajawali Nusindo

STRUKTUR ORGANISASI
Organizational Structure

Pada tahun 2021, terdapat perubahan Struktur Organisasi berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Rajawali Nusindo Nomor: 377/SK/Nus.01.00/V/2021 tanggal 17 Mei 2021 tentang Penetapan Bagan Struktur Organisasi, Fungsi, Tugas dan Tanggung Jawab, serta Wewenang Jabatan PT Rajawali Nusindo yaitu :

In 2021, there is a change in organizational structure based on Decree Number of PT Rajawali Nusindo Directors: 377/SK/Nus.01.00/V/2021 dated May 17, 2021 concerning The Determination of Organizational Structure Chart, Functions, Duties and Responsibilities, and Authority Position of PT Rajawali Nusindo, namely:

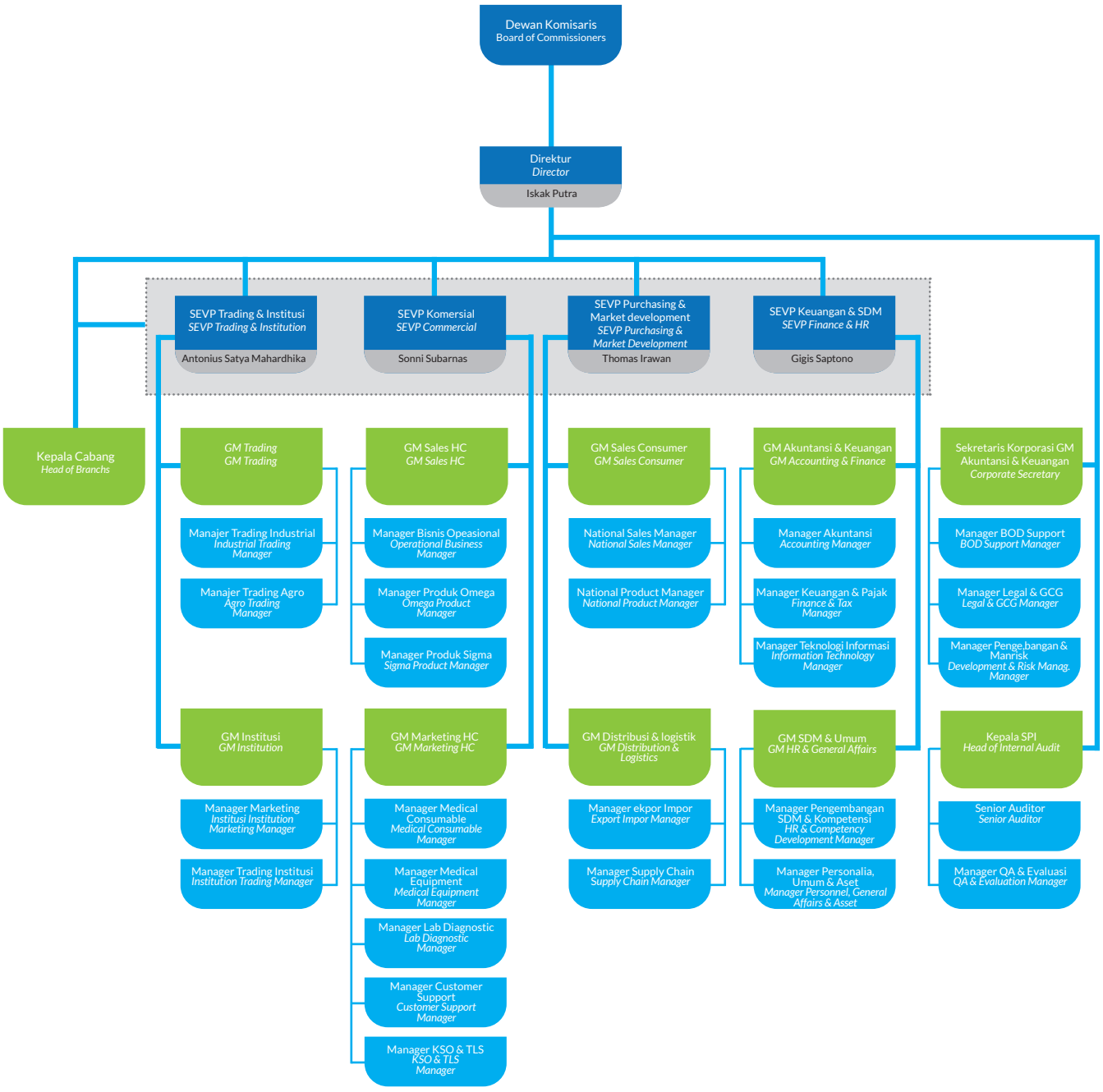

PROFIL DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners Profile

SATRIADI INDARMAWAN SIDARTO | Komisaris Utama | *President Commissioner*



Kewarganegaraan
Indonesia
Citizenship
Indonesian

Tempat Tanggal Lahir
Jakarta, 17 Januari 1966
Place and Date of Birth
Jakarta, 17 Januari 1966

Usia
56 Tahun
Age
56 years old

Domisili
Jakarta
Residency
Jakarta

DASAR HUKUM PENUNJUKAN
Menjabat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Nomor: 52/Kep. PS/RNI.01/IV/2020 tanggal 27 April 2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT Rajawali Nusindo.

PENDIDIKAN
- Tahun 1990 : S-1 Universitas Indonesia, Jakarta
- Tahun 199 : S-2 Macquarie University, Sydney, Australia

PENGALAMAN KERJA
- Tahun 1995 : Indovest Bank
- Tahun 1995 : Bank Bumi Putera
- Tahun 2000 : Badan penyehatan Perbankan
- Tahun 2005 : Chief Financial Officer PT Bakrie Construction
- Tahun 2005 : PT Cipta Kridatama
- Tahun 2016 : PT Cipta Krida Bahari
- Tahun 2018 : Komite Audit PT Mandiri Securitas
- Tahun 2018 : Komisaris Independen PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk.
- Tahun 2020 – sampai sekarang : Komisaris Utama PT Rajawali Nusindo

LEGAL BASIS FOR APPOINTMENT
Served as President Commissioner based on the Decision of The Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders Number: 52/Kep.PS/RNI.01/IV/2020 dated April 27, 2020 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of PT Rajawali Nusindo.

EDUCATION
- *In 1990 : S-1 University of Indonesia, Jakarta*
- *In 1995 : S-2 Macquarie University, Sydney, Australia*

WORK EXPERIENCE
- *1995 : Indovest Bank*
- *1995 : Bank Bumi Putera*
- *2000 : Banking Restructuring Agency*
- *2005 : Chief Financial Officer of PT Bakrie Construction*
- *2005 : PT Cipta Kridatama*
- *2016 : PT Cipta Krida Bahari*
- *2018 : Audit Committee of PT Mandiri Securitas*
- *2018 : Independent Commissioner of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk.*
- *2020 - current: President Commissioner of PT Rajawali Nusindo*

PROFIL DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners Profile

K. DIANTA A. SEBAYANG

Komisaris | *Commissioner*



Kewarganegaraan
Indonesia
Citizenship
Indonesian

Tempat Tanggal Lahir
Jakarta, 24 September 1980
Place and Date of Birth
Jakarta, September 24, 1980

Usia
42 tahun
Age
42 years old

Domisili
Bekasi Barat
Residency
West Bekasi

DASAR HUKUM PENUNJUKAN
Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Nomor: 49/Kep.PS/RNI.01/VII/2018 tanggal 6 Juli 2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT Rajawali Nusindo.

PENDIDIKAN
- Tahun 2005 : S-1 Universitas Padjadjaran, Bandung.
- Tahun 2008 : S-2 Universitas Indonesia, Jakarta.
- Tahun 2016 : S-3 Universitas Indonesia, Jakarta.

PENGALAMAN KERJA
- Tahun 2010 : Wakil Kepala Pusat Pengembangan Karier di Universitas Negeri Jakarta
- Tahun 2015 : Instruktur Nasional Pelatih untuk pelatihan kewirausahaan Kementerian Pemuda dan Olahraga
- Tahun 2016 : Tenaga Ahli di PT JAMKRINDO
- Tahun 2016 : Tenaga Ahli di Kemeterian Perdagangan
- Tahun 2018 – sampai sekarang : Komisaris PT Rajawali Nusindo

LEGAL BASIS FOR APPOINTMENT
Served as Commissioner based on The Decision of Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders Number: 49/Kep.PS/RNI.01/VII/2018 dated July 6, 2018 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of PT Rajawali Nusindo.

EDUCATION
- *2005 : S-1 University of Padjadjaran, Bandung.*
- *2008 : S-2 University of Indonesia, Jakarta.*
- *2016 : S-3 University of Indonesia, Jakarta.*

WORK EXPERIENCE
- *2010 : Deputy Head of Career Development Center at Jakarta State University*
- *2015 : National Instructor Trainer for entrepreneurship training of Ministry of Youth and Sports*
- *2016 : Experts at PT JAMKRINDO*
- *2016 : Experts in Trade Seals*
- *2018–current : Commissioner of PT Rajawali Nusindo*

PROFIL DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners Profile

AGNITA SINGEDEKANE IRSAL

Komisaris Independen| Independent *Commissioner*



Kewarganegaraan
Indonesia
Citizenship
Indonesian

Tempat Tanggal Lahir
Palembang, 30 Agustus 1950
Place and Date of Birth
Palembang, August 30, 1950

Usia
72 tahun
Age
72 years Old

Domisili
Jakarta Timur
Residency
East Jakarta

DASAR HUKUM PENUNJUKAN
Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Nomor: 94/Kep.PS/RNI.01/X/2019 tanggal 23 Oktober 2019 tentang Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Independen PT Rajawali Nusindo.

PENDIDIKAN
- Tahun 1971 : S-1 Institut Teknologi Bandung, Bandung.
- Tahun 2010 : S-2 Universitas Padjadjaran, Bandung.
- Tahun 2011 : S- 3 Universitas Padjadjaran, Bandung.

PENGALAMAN KERJA
- Tahun 1999 : Wakil Ketua - Komisi V Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia
- Tahun 1999 : Wakil Sekretaris Jenderal Partai Demokrasi Indonesia (PDI Perjuangan)
- Tahun 2002 : Sekretaris Pemilihan Presiden Nasional 2004 Tim Kampanye untuk Megawati Soekarnoputri
- Tahun 2005 - Sekarang : Sekretaris Dewan Penasihat Pusat (DEPERPU) Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan.
- Tahun 2008 : Sekretaris Pemilihan Presiden Nasional 2010 Tim Kampanye untuk Megawati Soekarnoputri
- Tahun 2010 : Wakil Sekretaris Komite Pengarah Indonesia Kongres Nasional Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI Perjuangan)
- Tahun 2019 - sampai sekarang : Komisaris PT Rajawali Nusindo

LEGAL BASIS FOR APPOINTMENT
Served as Commissioner based on The Decision of Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders Number: 94/Kep.PS/RNI.01/X/2019 dated October 23, 2019 concerning the Appointment of Members of the Independent Board of Commissioners of PT Rajawali Nusindo.

EDUCATION
- *1971 : S-1 Bandung Institute of Technology, Bandung.*
- *2010 : S-2 Universitas Padjadjaran, Bandung.*
- *2011 : S-3 Universitas Padjadjaran, Bandung.*

WORK EXPERIENCE
- *1999 : Vice Chairman - Commission V of the House of Representatives of the Republic of Indonesia*
- *1999 : Vice Secretariat General of the Indonesian Democratic Party (PDI Perjuangan)*
- *2002 : Secretary of National Presidential Election 2004 Campaign Team for Megawati Soekarnoputri*
- *2005 – current : Secretary of the Central Advisory Board of the Indonesian Democratic Party (DEPERPU - PDI Perjuangan)*
- *2008 : Secretary of National Campaign Team for Presidential Election 2010 for Megawati Soekarnoputri*
- *2010 : Deputy Secretary of the Steering Committee of the Indonesian National Congress of the Democratic Party (PDI Perjuangan)*
- *2019 - current : Commissioner of PT Rajawali Nusindo*

PROFIL DIREKSI
Board of Directors Profile

ISKAK PUTRA | Direktur | *Director*



Kewarganegaraan
Indonesia
Citizenship
Indonesian

Tempat Tanggal Lahir
Semarang, 18 September 1965
Place and Date of Birth
Semarang, September 18, 1965

Usia
57 tahun
Age
57 years old

Domisili
Jakarta Timur
Residency
East Jakarta

DASAR HUKUM PENUNJUKAN
Menjabat sebagai Direktur Berdasarkan Keputusan para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham 33/Kep.PS/RNI.01/III/2021 tanggal 31 Maret 2021 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur dan Pengalihan Tugas Anggota Direksi PT Rajawali Nusindo.

PENDIDIKAN
- Tahun 2007 : S-1 Universitas Borobudur, Jakarta.
- Tahun 2010 : S-2 Universitas Borobudur, Jakarta.

PENGALAMAN KERJA
- Tahun 2006 : General Manager Trading, PT Rajawali Nusindo
- Tahun 2008 : General Manager Marketing & Trading, PT Rajawali Nusindo
- Tahun 2010 : General Manager Marketing, PT Rajawali Nusindo
- Tahun 2017 : General Manager Distribusi dan Logistik, PT Rajawali Nusindo
- Tahun 2019 : Direktur SDM & Umum, PT Rajawali Nusindo
- Tahun 2020 : Direktur Utama, PT Rajawali Nusindo

LEGAL BASIS FOR APPOINTMENT
Served as Director Based on the Decision of the Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders 33/Kep.PS/RNI.01/III/2021 dated March 31, 2021 regarding Dismissal, Change of Nomenclature and Transfer of Duties of Members of the Board of Directors of PT Rajawali Nusindo.

EDUCATION
- *2007 : S-1 Borobudur University, Jakarta.*
- *2010 : S-2 Borobudur University, Jakarta.*

WORK EXPERIENCE
- *2006 : General Manager Trading, PT Rajawali Nusindo*
- *2008 : General Manager Marketing & Trading, PT Rajawali Nusindo*
- *2010 : General Manager Marketing, PT Rajawali Nusindo*
- *2017 : General Manager of Distribution and Logistics, PT Rajawali Nusindo*
- *2019 : Director of Human Resources & General Affairs, PT Rajawali Nusindo*
- *2020 : President Director, PT Rajawali Nusindo*

DIREKSI PERIODE JANUARI - 31 MARET 2021

Board of Directors Period January - March 31, 2021



ISKAK PUTRA

Direktur Utama/ *President Director*

Tempat Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	Semarang, 18 September 1965 *Semarang, September 18, 1965*
Pendidikan *Education*	S-1 Universitas Borobudur, Jakarta | *S-1 Borobudur University, Jakarta* S-2 Universitas Borobudur, Jakarta | *S-2 Borobudur University, Jakarta*
Pengalaman Kerja *Work Experience*	• Direktur SDM & Umum, PT Rajawali Nusindo • General Manager Distribusi dan Logistik, PT Rajawali Nusindo • Manager Marketing, PT Rajawali Nusindo • General Manager Marketing & Trading, PT Rajawali Nusindo • General Manager Trading, PT Rajawali Nusindo • *Director of Human Resources & General Affairs, PT Rajawali Nusindo* • *General Manager of Distribution and Logistics, PT Rajawali Nusindo* • *General Manager Marketing, PT Rajawali Nusindo* • *General Manager Marketing & Trading, PT Rajawali Nusindo* • *General Manager Trading, PT Rajawali Nusindo*
Dasar Hukum penunjukan *Legal Basis for Appointment*	Keputusan para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Nomor: 10/Kep.PS/RNI.01/II/2020 tanggal 21 Februari 2020 *The Decision of the Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders Number: 10/Kep.PS/RNI.01/II/2020 dated February 21, 2020*



GIGIS SAPTONO

Direktur Keuangan/ *Finance Director*

Tempat Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	Pekalongan, 9 September 1968 *Pekalongan, September 9, 1968*
Pendidikan *Education*	S-1 Ekonomi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta *Bachelor Degree of Economic, Gadjah Mada University, Yogyakarta*
Pengalaman Kerja *Work Experience*	• Direktur Keuangan & HR PT Kereta Api Logistik • Vice President PT Bank Mandiri (Persero) • Assistant Vice President PT Bank Mandiri (Persero) • Senior Manager PT Bank Mandiri (Persero) • Assistant Manager PT Bank Mandiri (Persero) • Officer PT Bank Mandiri (Persero) • *Finance Director and HR PT Kereta Api Logistik* • *Vice President PT Bank Mandiri (Persero)* • *Assistant Vice President PT Bank Mandiri (Persero)* • *Senior Manager PT Bank Mandiri (Persero)* • *Assistant Manager PT Bank Mandiri (Persero)* • *Officer PT Bank Mandiri (Persero)*
Dasar Hukum penunjukan *Legal Basis for Appointment*	Keputusan para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Nomor: 10/Kep.PS/RNI.01/II/2020 tanggal 21 Februari 2020 *The Decision of the Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders Number: 10/Kep.PS/RNI.01/II/2020 dated February 21, 2020*



SAPTARIYANTI A.K PUTERI

Plt. Direktur Operasional/ *Act. Operational Director*

sampai 15 Februari 2021 | *until February 15, 2021*

Tempat Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	Medan, 5 Oktober 1968 *Medan, October 5, 1968*
Pendidikan *Education*	S-1 Institut Pertanian Bogor, Bogor | *Bachelor Degree, Agriculture Bogor Institute* S-2 Institut Pertanian Bogor, Bogor | *Master, Agriculture Bogor Institute*
Pengalaman Kerja *Work Experience*	• Group Head Pengembangan Usaha dan Investasi PT RNI (Persero) • Head of R&D and Business Portfolio PT RNI (Persero) • Staf Strategi Bisnis dan Inovasi PT RNI (Persero) • Staf Perencanaan dan Pengembangan PT RNI (Persero) • Senior Spesialis Pengembangan Usaha • Plt Direktur PT Mitra Kerinci • Asisten Direktur Bidang Komersial, Teknik dan Teknologi PT Mitra Kerinci • Kepala Dinas Teknik dan Teknologi PT Mitra Kerinci • Staf Teknologi PT Mitra Kerinci • *Group Head of Business Development and Investment, PT RNI (Persero)* • *Head of R&D and Business Portfolio PT RNI (Persero)* • *Business Strategy and Innovation Officer, PT RNI (Persero)* • *Planning and Development Staff, PT RNI (Persero)* • *Senior Business Development Specialist* • *Act. Director, PT Mitra Kerinci* • *Assistant Director of Commercial, Engineering and Technology, PT Mitra Kerinci* • *Director, PT Mitra Rajawali Banjaran* • *Head of Engineering and Technology Service, PT Mitra Kerinci* • *Technology Staff, PT Mitra Kerinci*
Dasar Hukum penunjukan *Legal Basis for Appointment*	Keputusan para Pemegang Saham Nomor: 100/Kep.PS/RNI.01/VIII/2020 tangggal 10 Agustus 2020 *The Decision of the Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders Number: 100/Kep.PS/RNI.01/VIII/2020 dated August 10, 2020*

DIREKSI PERIODE 31 JANUARI 2022 SAMPAI SEKARANG

Board of Directors Period January 31, 2022 until Now



ISKAK PUTRA

Direktur Utama/ *President Director*

Tempat Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	Semarang, 18 September 1965 *Semarang, September 18, 1965*
Pendidikan *Education*	S-1 Universitas Borobudur, Jakarta | *S-1 Borobudur University, Jakarta* S-2 Universitas Borobudur, Jakarta | *S-2 Borobudur University, Jakarta*
Pengalaman Kerja *Work Experience*	• Direktur, PT Rajawali Nusindo • Direktur Utama, PT Rajawali Nusindo • Direktur SDM & Umum, PT Rajawali Nusindo • General Manager Distribusi dan Logistik, PT Rajawali Nusindo • Manager Marketing, PT Rajawali Nusindo • General Manager Marketing & Trading, PT Rajawali Nusindo • General Manager Trading, PT Rajawali Nusindo • *Director, PT Rajawali Nusindo* • *President Director, PT Rajawali Nusindo* • *Director of Human Resources & General Affairs, PT Rajawali Nusindo* • *General Manager of Distribution and Logistics, PT Rajawali Nusindo* • *General Manager Marketing, PT Rajawali Nusindo* • *General Manager Marketing & Trading, PT Rajawali Nusindo* • *General Manager Trading, PT Rajawali Nusindo*
Dasar Hukum penunjukan *Legal Basis for Appointment*	Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Nomor: 15/ Kep.PS/RNI.01/I/2022 tanggal 31 Januari 2022 *The Decision of the Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders Number: 15/Kep.PS/RNI.01/I/2022 dated January 31, 2022*



WARSIM

Direktur Keuangan dan Pendukung Bisnis/ *Finance dan Business Support Director*

Tempat Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	Jakarta, 22 Oktober 1971 *Jakarta, October 22, 1971*
Pendidikan *Education*	S-1 Universitas Respati Indonesia, Jakarta. S-2 Sekolah Tinggi Teknik Informatika BENARIF, Jakarta. *Bachelor degree University of Respati Indonesia, Jakarta* *Master, Sekolah Tinggi Teknik Informatika BENARIF, Jakarta.*
Pengalaman Kerja *Work Experience*	• VP Transformasi Organisasi dan Pengendalian Kinerja Korporat PT RNI (Persero) • VP Perencanaan & Transformasi PT RNI (Persero) • Group Head Perencanaan Korporasi PT RNI (Persero) • Kepala Divisi Perencanaan dan Pengembangan PT RNI (Persero) • Assisten Deputi Director Monitoring bisnis PT RNI (Persero) • Specialist PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) • Deputi Senior Manager Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) • *VP of Organization Transformation and Performance Control PT RNI (Persero)* • *VP of Planning and Transformation PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)* • *Group Head of Corporate Planning PT RNI (Persero)* • *Chief of Planning and Development Division PT RNI (Persero)* • *Assistant of Deputi Director Business Monitoring PTRNI (Persero)* • *Specialist at PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)* • *Senior Deputy Manager of The Indonesian Bank Restructuring Agency*
Dasar Hukum penunjukan *Legal Basis for Appointment*	Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Nomor: 15/ Kep.PS/RNI.01/I/2022 tanggal 31 Januari 2022 *The Decision of the Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders Number: 15/Kep.PS/RNI.01/I/2022 dated January 31, 2022*



SONNI SUBARNAS

Direktur Operasional/ *Operational Director*

Tempat Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	Tasikmalaya, 15 Februari 1980 *Tasikmalaya, February 15, 1980*
Pendidikan *Education*	D-3 MIPA Universitas Padjajaran, Bandung *D-3 MIPA University of Padjajaran, Bandung*
Pengalaman Kerja *Work Experience*	• Senior Executive Vice President Non Food PT Rajawali Nusindo • General Manager Marketing Health Care PT Rajawali Nusindo • Manager Marketing Divisi Disposable PT Rajawali Nusindo • National Sales Manager Group Surgery PT Rajawali Nusindo • *Senior Executive Vice President Non Food PT Rajawali Nusindo* • *General Manager Marketing Health Care PT Rajawali Nusindo* • *Manager Marketing Disposable Division PT Rajawali Nusindo* • *National Sales Manager Group Surgery PT Rajawali Nusindo*
Dasar Hukum penunjukan *Legal Basis for Appointment*	Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Nomor: 15/ Kep.PS/RNI.01/I/2022 tanggal 31 Januari 2022 *The Decision of the Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders Number: 15/Kep.PS/RNI.01/I/2022 dated January 31, 2022*

PROFIL SENIOR EXECUTIVE VICE PRESIDENT

Profil Senior Executive Vice President



GIGIS SAPTONO

SEVP Keuangan dan SDM

Senior Executive Vice President (SEVP) Finance and Human Resources

Tempat Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	Pekalongan, 09 September 1968 *Pekalongan, September 9, 1968*
Pendididikan *Education*	S-1 Ekonomi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta *Bachelor Degree of Economic, Gadjah Mada University, Yogyakarta*
Pengalaman Kerja *Work Experience*	• SEVP Keuangan dan SDM • Direktur Keuangan PT Rajawali Nusindo • Direktur Keuangan & HR PT Kereta Api Logistik • Vice President PT Bank Mandiri (Persero) • Assistant Vice President PT Bank Mandiri (Persero) • Senior Manager PT Bank Mandiri (Persero) • Assistant Manager PT Bank Mandiri (Persero) • Officer PT Bank Mandiri (Persero) • *Senior Executive Vice President (SEVP) Finance and Human Resources* • *Finance Director PT Rajawali Nusindo* • *Finance Director and HR PT Kereta Api Logistik* • *Vice President PT Bank Mandiri (Persero)* • *Assistant Vice President PT Bank Mandiri (Persero)* • *Senior Manager PT Bank Mandiri (Persero)* • *Assistant Manager PT Bank Mandiri (Persero)* • *Officer PT Bank Mandiri (Persero)*



SONNI SUBARNAS

SEVP Komersial

SEVP Commercial

Tempat Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	Tasikmalaya, 15 februari 1980 *Tasikmalaya, February 15, 1980*
Pendididikan *Education*	D-3 MIPA Universitas Padjajaran, Bandung *D-3 MIPA Universitas Padjajaran, Bandung*
Pengalaman Kerja *Work Experience*	• SEVP Komersial • General Manager Marketing Health Care PT Rajawali Nusindo • Manager Marketing Div Disposable PT Rajawali Nusindo • National Sales Manager Group Surgery PT Rajawali Nusindo • Staf Marketing Executive Surgery PT Rajawali Nusindo • *SEVP Commercial* • *General Manager Marketing Health Care PT Rajawali Nusindo* • *Manager Marketing Div Disposable PT Rajawali Nusindo* • *National Sales Manager Group Surgery PT Rajawali Nusindo* • *Staff of Marketing Executive Surgery PT Rajawali Nusindo*



ANTONIUS SATYA MAHARDHIKA

SEVP Trading & Institusi
SEVP Trading and Institution

Tempat Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	Yogyakarta, 10 Februari 1984 *Yogyakarta, February 10, 1984*
Pendididikan *Education*	S-1 Manajemen Universitas Atmajaya *Bachelor Degree of Management, Atmajaya University*
Pengalaman Kerja *Work Experience*	• SEVP Trading & Institusi • General Manager Trading Agro Consumer PT Rajawali Nusindo • Pjs General Manager Trading Agro Consumer PT Rajawali Nusindo • Manager Distribusi Agro PT Rajawali Nusindo • Pjs Manager Distribusi Gula dan Industrial PT Rajawali Nusindo • *SEVP Trading and Institution* • *General Manager of Trading Agro Consumer PT Rajawali Nusindo* • *Temporary General Manager of Trading Agro Consumer PT Rajawali Nusindo* • *Manager of Agro Distribution PT Rajawali Nusindo* • *Temporary Manager of Sugar Distribution and Industrial PT Rajawali Nusindo*



THOMAS IRAWAN PRANDJONO

SEVP Purchasing dan Market Development
SEVP Purchasing dan Market Development

Tempat Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	Palembang, 6 November 1982 *Palembang, November 6, 1982*
Pendididikan *Education*	S-1 Ekonomi Manajemen, Universitas Katholik Atmajaya Jakarta. *Bachelor Degree of Management, Catholic Atmajaya University, Jakarta*
Pengalaman Kerja *Work Experience*	• SEVP Purchasing dan Market Development • Kepala Divisi Perdagangan PT Food Station Tjipinang Jaya • Kepala Bagian Perdagangan Modern PT Food Station Tjipinang Jaya • Senior Merchandise Manager PT Circleka Indonesia Utama • Merchandise Manager PT Lotte Shopping Indonesia • *SEVP Purchasing dan Market Development* • *Chief of Sales Division PT Food Station Tjipinang Jaya* • *Chief of Modern Sales Division PT Food Station Tjipinang Jaya* • *Senior Merchandise Manager PT Circleka Indonesia Utama* • *Merchandise Manager PT Lotte Shopping Indonesia*

PROFIL GENERAL MANAGER

General Manager Profile

Satuan Pengawasan Intern/*Internal Monitoring Unit*		
Nama Name	:	**WARDOYO**
Tempat Tanggal Lahir Date of Birth	:	Karanganyar, 19 November 1965 *Karanganyar, November 19, 1965*
Pendididikan Education	:	S-1 Manajemen, Universitas Yos Sudarso, Surabaya *Bachelor Degree of Management, Universitas Yos Sudarso, Surabaya*
Pengalaman Kerja Work experience	:	- Kepala SPI PT Rajawali Nusindo - Kepala Cabang Semarang PT Rajawali Nusindo - Kepala Cabang Tangerang PT Rajawali Nusindo - Kepala Cabang Padang PT Rajawali Nusindo - Sales Manager Distribusi HC 1 PT Rajawali Nusindo - *Head of SPI, PT Rajawali Nusindo* - *Head of Semarang Branch PT Rajawali Nusindo* - *Head of Tangerang Branch PT Rajawali Nusindo* - *Head of Padang Branch PT Rajawali Nusindo* - *Sales Manager for HC 1 Distribution PT Rajawali Nusindo*

Sekretaris Korporasi/*Corporate Secretary*		
Nama Name	:	**RR. DWIPUTRI YUDHOANDAYANI**
Tempat Tanggal Lahir Date of Birth	:	Bandung, 13 Juni 1975 *Bandung, June 13, 1975*
Pendididikan Education	:	- S-1 Teknologi Pangan Universitas Pasundan, Bandung - *Bachelor Degree of Food Technology, Pasundan University, Bandung*
Pengalaman Kerja Work experience	:	- General Manager Sekretaris Korporasi PT Rajawali Nusindo - Manager Trading Agro Bisnis PT Rajawali Nusindo - Kepala Cabang PT Rajawali Nusindo Cabang Pangkal Pinang - Kepala Operasional PT Rajawali Nusindo Cabang Bandung - *General Manager of Corporate Secretary PT Rajawali Nusindo* - *Manager Trading Agro Bussiness PT Rajawali Nusindo* - *Head of Pangkal Pinang Branch PT Rajawali Nusindo* - *Head of Operations Bandung Branch PT Rajawali Nusindo*

General Manager Akuntansi & Keuangan/*General Manager of Accounting & Finance*		
Nama Name	:	**SURYO HARTOMO**
Tempat Tanggal Lahir Date of Birth	:	Jakarta, 18 Januari 1978 *Jakarta, January 18, 1978*
Pendididikan Education	:	- D-3 Akuntansi STEI Indonesia, Jakarta - *D-3 Accountancy STEI Indonesia, Jakarta*
Pengalaman Kerja Work experience	:	- General Manager Akuntansi & Keuangan PT Rajawali Nusindo - Manager Keuangan & Pajak PT Rajawali Nusindo - Manager Keuangan PT Rajawali Nusindo - *General Manager of Accountancy and Finance PT Rajawali Nusindo* - *Manager of Finance and Tax PT Rajawali Nusindo* - *Manager of Finance PT Rajawali Nusindo*

General Manager SDM dan Umum/ *General Manager of HR and General Affairs*		
Nama Name	:	**SUWAJI**
Tempat Tanggal Lahir Date of Birth	:	Sukoharjo, 22 Desember 1975 *Sukoharjo, 22 December 1975*
Pendididikan Education	:	- D-3 AAP Bentara Indonesia, Jakarta - S-1 STIE Mulia Pratama, Jakarta - *D-3 AAP Bentara Indonesia, Jakarta* - *Bachelor Degree, STIE Mulia Pratama, Jakarta*
Pengalaman Kerja Work experience	:	- General Manager Pengembangan SDM PT Rajawali Nusindo - Manager Pengembangan SDM PT Rajawali Nusindo - Kepala Bagian Office Management PT PG Rajawali II - *General Manager HR Development PT Rajawali Nusindo* - *Manager of HR Development PT Rajawali Nusindo* - *Head of Office Management Division at PT PG Rajawali II*

General Manager of Marketing Health Care		
Nama Name	:	**LUKMAN FADHOLI**
Tempat Tanggal Lahir Date of Birth	:	Sidoarjo, 06 Oktober 1967 *Sidoarjo, October 6, 1967*
Pendididikan Education	:	- S-1 Administrasi Niaga Universitas Indonesia, Jakarta - *Bachelor Degree of Commercial Administration Universitas Indonesia, Jakarta*
Pengalaman Kerja Work experience	:	- General Manager Marketing Health Care PT Rajawali Nusindo - Manager Lab. Diagnostik PT Rajawali Nusindo - Manager Medical Dispossible - Manager Marketing Health Care 1 - Marketing Health Care 1 - *General Manager Marketing Health Care PT Rajawali Nusindo* - *Manager Diagnostik Laboratory PT Rajawali Nusindo* - *Manager Medical Disposable* - *Manager Marketing Health Care 1* - *Marketing Health Care 1*

PROFIL GENERAL MANAGER

General Manager Profile

General Manager Sales Health Care		
Nama Name	:	**JIMMY F ZEGA**
Tempat Tanggal Lahir Date of Birth	:	Jayapura, 31 Mei 1973 *Jayapura, May 31, 1973*
Pendididikan Education	:	- S-1 Komunikasi STISIP Persada Bunda, Pekanbaru - *Bachelor Degree of Communication STISIP Persada Bunda, Pekanbaru*
Pengalaman Kerja Work experience	:	- General Manager Distribusi Health Care PT Rajawali Nusindo - General Manager SDM dan Umum PT Rajawali Nusindo - Kepala Cabang PT Rajawali Nusindo Cabang Jakarta 1 - Kepala Cabang PT Rajawali Nusindo Cabang Jakarta 2 - Kepala Cabang PT Rajawali Nusindo Cabang Palembang - Kepala Cabang PT Rajawali Nusindo Cabang Jayapura - Kepala Cabang PT Rajawali Nusindo Cabang Kendari - *General Manager of Health Care Distribution PT Rajawali Nusindo* - *General Manager HR and General Affairs PT Rajawali Nusindo* - *Head of Jakarta 1 Branch PT Rajawali Nusindo* - *Head of Jakarta 2 Branch PT Rajawali Nusindo* - *Head of Palembang Branch PT Rajawali Nusindo* - *Head of Jayapura Branch PT Rajawali Nusindo* - *Head of Kendari Branch PT Rajawali Nusindo*

General Manager Distribusi & Logistik/ *General Manager of Distribution and Logistic*		
Nama Name	:	**DODI NOVIAR**
Tempat Tanggal Lahir Date of Birth	:	Jakarta, 1 November 1970 *Jakarta, November 1, 1970*
Pendididikan Education	:	S-1 Akuntansi Universitas Trisakti, Jakarta *Bachelor Degree of Accountancy University of Trisakti, Jakarta*
Pengalaman Kerja Work experience	:	- General Manager Distribusi & logistik PT Rajawali Nusindo - Kepala Cabang PT Rajawali Nusindo - Ketua STO PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) - Sekretaris Dewan Komisaris PT PG Rajawali I - *General Manager Distribution and Logistic PT Rajawali Nusindo* - *Head of Branch PT Rajawali Nusindo* - *Chief of STO PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)* - *Secretary of Commissioners Board PT PG Rajawali I*

General Manager Trading		
Nama Name	:	**KOKOH FIRSTONO JAMIL**
Tempat Tanggal Lahir Date of Birth	:	Ngawi, 7 Mei 1980 *Ngawi, May 7, 1980*
Pendididikan Education	:	S-1 Sarjana Teknik Mesin, Universitas Sebelas Maret, Surakarta *Bachelor Degree of Mechanical Engineering, Sebelas Maret University, Surakarta*
Pengalaman Kerja Work experience	:	- General Manager Trading PT Rajawali Nusindo - Asisten Kepala Bagian Operasional PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) - Kasubsi Gilingan dan Boiler PT PG Rajawali II - *General Manager Trading PT Rajawali Nusindo* - *Assistant of Head Operational Division PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)* - *Sub-Division Head Gilingan and Boiler PT PG Rajawali II*

General Manager Sales Consumer		
Nama Name	:	**GIGIH MULYONOTO**
Tempat Tanggal Lahir Date of Birth	:	Pangkalan Bun, 11 Januari 1978 *Pangkalan Bun, January 11, 1978*
Pendididikan Education	:	- S-1 Pertanian, Institut Pertanian Bogor - S-2 Manajemen, Universitas Gadjah Mada, Yoygakarta - *Bachelor Degree of Agriculture, Bogor Agricultural Institute* - *Master of Management, Gadjah Mada University, Yoygakarta*
Pengalaman Kerja Work experience	:	- General Manager Distribusi & Sales Consumer PT Rajawali Nusindo - Manager Distribusi Health Care PT Rajawali Nusindo - Kepala Cabang Medan PT Rajawali Nusindo - *General Manager of Distribution & Sales Consumer of PT Rajawali Nusindo* - *Health Care Distribution Manager of PT Rajawali Nusindo* - *Head of Medan Branch of PT Rajawali Nusindo*

General Manager Institusi		
Nama Name	:	**CHRISTYARSIH**
Tempat Tanggal Lahir Date of Birth	:	Semarang, 27 Februari 1969 *Semarang, February 27, 1969*
Pendididikan Education	:	- S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi UNSULA Semarang - S2 Manajemen, Universitas Diponegoro - *Bachelor Degree of Management, Faculty of Economics UNSULA Semarang* - *Master of Management, Diponegoro University*
Pengalaman Kerja Work experience	:	- General Manager Institusi - Staf Khusus Direktur Operasional - Direktur PT GIEB Indonesia - Kepala Cabang Kudus - Kepala Cabang Semarang - *Genaral Manager of the Institution* - *Special Staff of The Director of Operations* - *Director of PT GIEB Indonesia* - *Head of Kudus Branch* - *Head of Semarang Branch*

PROFIL KEPALA CABANG

Head of Branch Profile

PT Rajawali Nusindo memiliki wilayah operasional yang tersebar di seluruh Indonesia yang dipimpin oleh 43 (empat puluh tiga) Kepala Kantor Cabang yaitu sebagai berikut:

PT Rajawali Nusindo has operational areas spread throughout Indonesia led by 43 (forty-three) head Branch Offices, namely as follows:

No	Nama | *Name*	Unit Kerja | *Working Unit*
1.	Geget Bahtiar	Kepala Cabang Ambon | *Head of Ambon Branch*
2.	Agus Suparjo	Kepala Cabang Balik Papan | *Head of Balikpapan Branch*
3.	Iskandar Nurdin	Kepala Cabang Banda Aceh | *Head of Banda Aceh Branch*
4.	Sinta Agustina	Kepala Cabang Bandar Lampung | *Head of Bandar Lampung Branch*
5.	Samuel Sinaga	Kepala Cabang Bandung | *Head of Bandung Branch*
6.	Mohammad Ridha Jauhari	Kepala Cabang Banjarmasin | *Head of Banjarmasin Branch*
7.	Johanis Tarigan	Kepala Cabang Batam | *Head of Batam Branch*
8.	Kusmanto	Kepala Cabang Bogor | *Head of Bogor Branch*
9.	Wawan Kurniawan	Kepala Cabang Cikarang | *Head of Cikarang Branch*
10.	Joko Ariyanto	Kepala Cabang Cirebon | *Head of Cirebon Branch*
11.	Marhendi Ardiansyah Simatupang	Kepala Cabang Denpasar | *Head of Denpasar Branch*
12.	Suhardiyo	Kepala Cabang Jakarta 1 | *Head of Jakarta 1 Branch*
13.	Bambang Teguh Supriyono	Kepala Cabang Jakarta 2 | *Head of Jakarta 2 Branch*
14.	Andri Hatrivianto	Kepala Cabang Jambi | *Head of Jambi Branch*
15.	Erwan Setiawan Lawira	Kepala Cabang Jayapura | *Head of Jayapura Branch*
16.	Guruh Hudoyo	Kepala Cabang Jember | *Head of Jember Branch*
17.	Toni	Kepala Cabang Kendari | *Head of Kendari Branch*
18.	Agus Purwanto	Kepala Cabang Kudus | *Head of Kudus Branch*
19.	Eko Supriyanto	Kepala Cabang Kupang | *Head of Kupang Branch*
20.	Wahyu Wardayanti	Kepala Cabang Madiun | *Head of Madiun Branch*
21.	Bakti Kustiantoro	Kepala Cabang Makasar | *Head of Makasar Branch*
22.	Kadek Dwie Aryana	Kepala Cabang Malang | *Head of Malang Branch*
23.	Kerest Kansil	Kepala Cabang Manado | *Head of Manado Branch*
24.	Teko Suryono	Kepala Cabang Mataram | *Head of Mataram Branch*
25.	Adriansyah	Kepala Cabang Medan | *Head of Medan Branch*
26.	Yudha Keliat	Kepala Cabang Pematang Siantar | *Head of Pematang Siantar Branch*
27.	Herry Boediman	Kepala Cabang Padang | *Head of Padang Branch*
28.	Mustagfirin	Kepala Cabang Palangkaraya | *Head of Palangkaraya Branch*
29.	Zuhdi	Kepala Cabang Palembang | *Head of Palembang Branch*
30.	Agustina Mayulu	Kepala Cabang Palu | *Head of Palu Branch*
31.	Nor Ahmad Saifodin	Kepala Cabang Pangkal Pinang | *Head of Pangkal Pinang Branch*
32.	Muhamad Ridho Jauhari	Kepala Cabang Pekanbaru | *Head of Pekanbaru Branch*
33.	I Made Oka Antara	Kepala Cabang Pontianak | *Head of Pontianak Branch*
34.	Ging Sapartono	Kepala Cabang Purwokerto | *Head of Purwokerto Branch*
35.	Endang Prihana	Kepala Cabang Samarinda | *Head of Samarinda Branch*
36.	Dwi Hatmoko	Kepala Cabang Semarang | *Head of Semarang Branch*

No	Nama | *Name*	Unit Kerja | *Working Unit*
37.	Aris Hamdanny	Kepala Cabang Serang | *Head of Serang Branch*
38.	Heri Susetyo	Kepala Cabang Solo | *Head of Solo Branch*
39.	Herson Mada	Kepala Cabang Sorong | *Head of Sorong Branch*
40.	R. Untoroyono Tjokronegoro	Kepala Cabang Surabaya 1 | *Head of Surabaya 1 Branch*
41.	Hengki Setiabudi	Kepala Cabang Surabaya 2 | *Head of Surabaya 2 Branch*
42.	Mudjimin	Kepala Cabang Tangerang | *Head of Tangerang Branch*
43.	Fajar Noor Afianto	Kepala Cabang Yogyakarta | *Head of Yogyakarta Branch*

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
Composition of Shareholders

Komposisi pemegang saham dan kepemilikannya pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders and their holdings in 2021 are as follows:

Pemegang Saham *Shareholder*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Nilai Nominal (Rp) *Nominal Value (Rp)*	Kepemilikan (%) *Ownership (%)*
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	254.999	254.999.000.000	99,99
PT Mitra Rajawali Banjaran	1	1.000.000	0,01
Jumlah Saham/*Total Share*	255.000	255.000.000.000	100,00

KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

Tidak terdapat kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih dari modal disetor, dengan rincian sebagai berikut:

There is no shareholding of members of the Board of Commissioners and Board of Directors that Reaches 5% (five percent) or more of paid-up capital, with the following details:

No.	Nama | *Name*	Jabatan | *Position*	Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih dari modal disetor *Share ownership of members of the Board of Commissioners and Board of Directors that Reaches 5% (five percent) or More Than Paid-Up Capital*		
			Jumlah nominal saham *Nominal number of shares*	% Kepemilikan *% ownership*	Keterangan: Indonesia/Luar Negeri *Description: Indonesia/Overseas*
Dewan Komisaris | *Board of Commissioners*					
1.	Satriadi Indarmawan Sidarto	Komisaris Utama | *President Commissioner*	-	-	-
2.	K. Dianta A. Sebayang	Komisaris | *Commissioner*	-	-	-
3.	Agnita Singedekane Irsal	Komisaris Independen | *Independent Commissioner*	-	-	-
Direksi | *The Board of Directors*					
1.	Iskak Putra	Direktur | *Director*	-	-	-

JABATAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PADA PERUSAHAAN LAIN

Position of Board of Commissioners and Board of Directors in Other Companies

Selama tahun 2021 terdapat beberapa jabatan anggota Dewan komisaris pada perusahaan lain dengan rincian sebagai berikut:

During 2021 there are several positions of members of the Board of Commissioners in other companies with the following details:

No.	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Posisi di Perusahaan Lain *Positions in Other Companies*	Nama Perusahaan *Company Name*	Keterangan : Indonesia/Luar Negeri *Description: Indonesia/Overseas*
Dewan Komisaris | *Board of Commissioners*					
1.	Satriadi Indarmawan Sidarto	Komisaris Utama | *President Commissioner*	Komite Audit *Audit Committee*	PT Mandiri Sekuritas *PT Mandiri Sekuritas*	Indonesia *Indonesian*
			Komisaris Independen *Independent Commissioner*	PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk *PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk*	Indonesia *Indonesian*
2.	K. Dianta A. Sebayang	Komisaris | *Commissioner*	Tenaga Ahli *Experts*	Kementerian Perdagangan *Ministry of Trade*	Indonesia *Indonesian*
3.	Agnita Singedekane Irsal	Komisaris Independen | *Independent Commissioner*	-	-	-
Direksi | *The Board of Directors*					
1.	Iskak Putra	Direktur | *Director*	-	-	-

DAFTAR ENTITAS ANAK

List of Subsidiaries

Hingga 31 Desember 2021 PT Rajawali Nusindo tidak memiliki entitas anak.

As of December 31, 2021 PT Rajawali Nusindo does not have subsidiaries.

STRUKTUR GROUP HOLDING PERUSAHAAN

Company Group Holding Structure

PT Rajawali Nusindo merupakan Anak Perusahaan dari PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), dengan rincian struktur sebagai berikut:

PT Rajawali Nusindo is a subsidiary of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), with the following structural details:

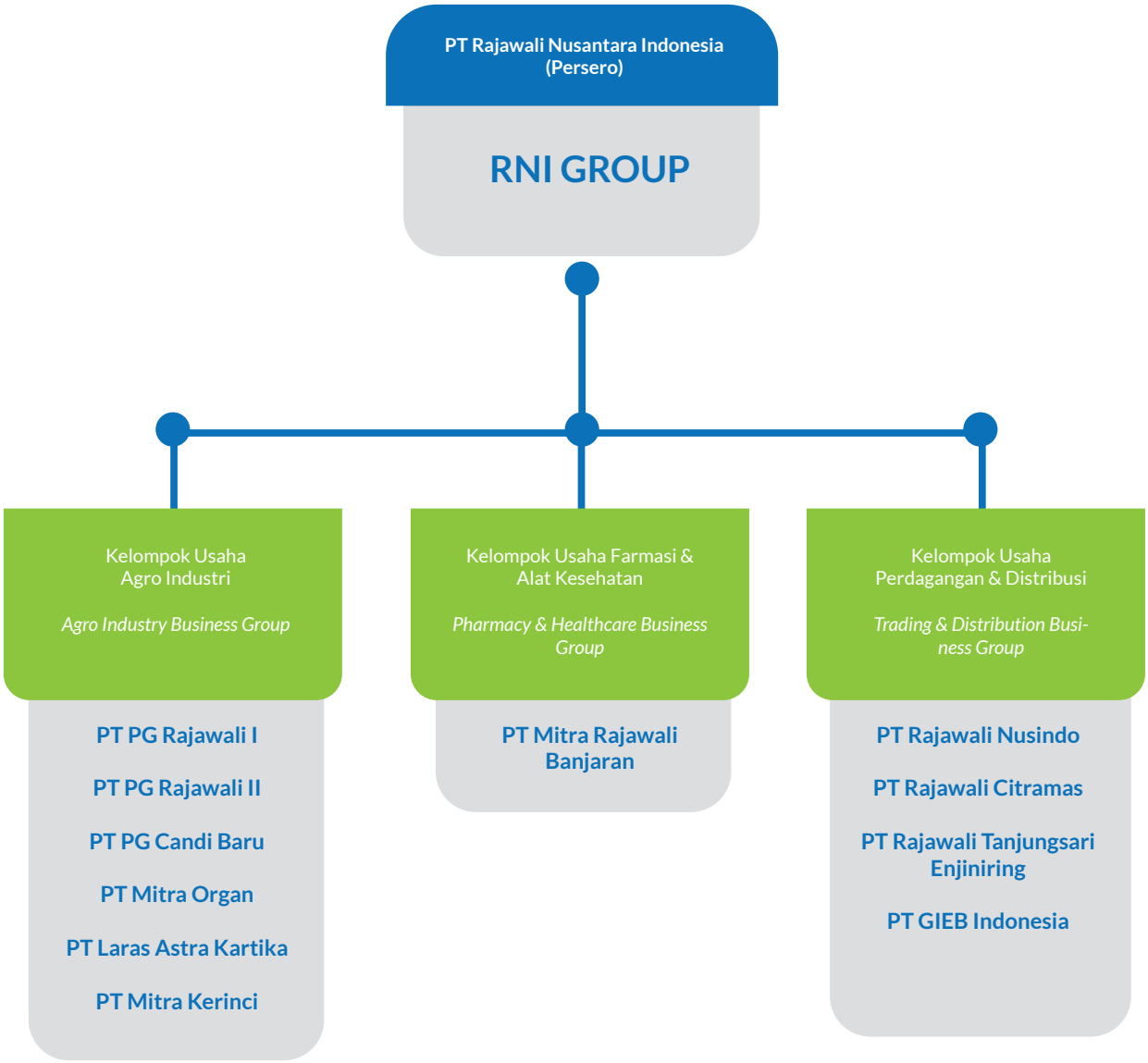

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM DAN EFEK LAINNYA

Chronological of Stock Listing and Other Securities

Hingga 31 Desember 2021, saham PT Rajawali Nusindo dimiliki oleh PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) sebesar 99,99% dan PT Mitra Rajawali Banjaran 0,01% serta tidak diperjualbelikan di bursa mana pun, sehingga tidak terdapat informasi mengenai kronologis pencatatan saham.

Until December 31, 2021, PT Rajawali Nusindo's shares are owned by PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) at 99.99% and PT Mitra Rajawali Banjaran 0.01% and are not traded on any exchange, so there is no information on the chronological listing of shares.

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA PROFESI PENUNJANG BISNIS

Name and Address of Business Support Professional Institutions

Pada tahun 2021 perusahaan telah ditunjang oleh beberapa Lembaga Profesi penujang bisnis sebagai berikut :

In 2021 the company has been supported by several professional institutions supporting business as follows:

Nama/Name	Alamat/Address	Telepon/Fax
Notaris Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn	Royal Place Blok C/16 Jl. Prof. Dr. Soepomo No. 178A Jakarta Selatan	Tel : (62-21) 831 3356, 831 3383 Fax: (62-21) 831 3408
Notaris Ariani L. Rachim, SH	Menara Pertiwi Floor 27 Suite J Jl. Mega Kuningan Barat III Kav 10.1 No.3 Jakarta 12950	Tel : (62-21) 579 47883 Fax: (62-21) 579 47885
Arif Handaya, S.H.,M.H.,Sp.N	Jl. Melayu Besar No.15D Jakarta 13330	Tel : (62-21)8590 3885
Dyah Illiyen Amiruddin,S.H.,M.Kn	Jl. Taman Malaka Utara A15 No.16 Pondok Kelapa, Duren Sawit, Jakarta Timur 13640	Tel : (62-21) 8690 3369
Registered Public Accountants Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	42nd Floor, UOB Plaza Building Jl. M.H. Thamrin Lot 8-10 Jakarta Pusat	Tel : (62-21) 2993 2121 (hunting) Fax: (62-21) 2993 2113
Kantor Jasa Penilai Publik Ayon Suherman & Rekan	KJPPASR - Wilayah Kerja Negara Republik Indonesia Rukan Pejaten, Jalan Pejaten Raya Kav. 2, No. 11 Pejaten Barat, Jakarta Selatan	
Kantor Jasa Penilai Publik Salam Dan Rekan	Jl. Salemba Tengah No.11 Jakarta 10440	Tel : (62-21) 2358 2391
Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo, Adiputra, Dewi Apriyanti & Rekan	Citylofts Sudirman Lantai 18 Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 121 Jakarta Pusat 10220	Tel : (62-21) 2555 8511
Kantor Jasa Penilai Publik Agus, Ali, Firdaus Dan Rekan	Ruko Freesia Garden No. 29 Jl. Jombang Raya No. 148, Pondok Jaya Pondok Aren, Bintaro	Tel : (62-21) 74864702
Kantor Jasa Penilai Publik Iwan Bachron	Pusat Niaga Duta Mas Fatmawati Blok D1 No. 29 Jl RS. Fatmawati Raya No. 39 Jakarta	Tel : (62-21) 7280 1261

PERISTIWA PENTING TAHUN 2021

Event Highlights in 2021

JANUARY



Tanggal 15 Januari 2021 PT Rajawali Nusindo melaksanakan Rapat Kordinasi Radirkom Pertama di Tahun 2021.

On January 15, 2021, PT Rajawali Nusindo held the First Radirkom Coordination Meeting in 2021



Tanggal 19 Januari 2021 PT Rajawali Nusindo Ikuti Talent Acceleration Program.

On January 19, 2021 PT Rajawali Nusindo joins Talent Acceleration Program



Tanggal 19 Januari 2021 PT Rajawali Nusindo Terima Kunjungan Direksi PT RNI (Persero).

On January 19, 2021, PT Rajawali Nusindo received a visit from the Board of Directors of PT RNI (Persero).



Tanggal 27 Januari 2021 PT Rajawali Nusindo Laksanakan Rapat Koordinasi Kepala Cabang 2021.

On January 27, 2021, PT Rajawali Nusindo held the 2021 Branch Head Coordination Meeting.

FEBRUARY



Tanggal 2 Februari 2021 PT Rajawali Nusindo Laksanakan Serah Terima Jabatan Kepala Cabang Malang, Jakarta1, Jakarta 2, Pekanbaru, Aceh, Cikarang, Bandung, Semarang, Samarinda, Pangkal Pinangm Pontianak, Batam, Sorong, Balikpapan, Padang, Ambon, Jayapura, Palu, Makassar, Mataram, Cirebon, dan Kupang.

On February 2, 2021 PT Rajawali Nusindo conducted the Handover of the Head Branch Office consist of Malang, Jakarta 1, Jakarta 2, Pekanbaru, Aceh, Cikarang, Bandung, Semarang, Samarinda, Pangkal Pinangm Pontianak, Batam, Sorong, Balikpapan, Padang, Ambon, Jayapura, Palu, Makassar, Mataram, Cirebon, and Kupang Branch.



Tanggal 19 Februari 2021 PT Rajawali Nusindo melaksanakan pelepasan terhadap 4 pejabat perusahaan Sekretaris Korporasi, GM Akuntansi Keuangan & Manager BoD Support.

On February 19, 2021, PT Rajawali Nusindo carried out the farewell of 4 corporate officials consists of corporate secretary, GM Financial Accounting as well as Manager BoD Support.

PERISTIWA PENTING TAHUN 2021

Even Highlights in 2021

MARCH



Tanggal 4 Maret 2021 Laporan Keuangan, PT Rajawali Nusindo Raih Opini Wajar Tanpa Modifikasian.

On March 4, 2021, the Financial Statements of PT Rajawali Nusindo achieved an Unquilified Opinion (Wajar Tanpa Modifikasi).



Tanggal 5 Maret 2021 PT Rajawali Nusindo Terima Penghargaan Sales Achievement 2020.

On March 5, 2021, PT Rajawali Nusindo received the Sales Achievement Award 2020.



Tanggal 12 Maret 2021 PT Rajawali Nusindo (RNI Group) meresmikan pembukaan Kantor dan Gudang Baru Rajawali Nusindo Cabang Semarang yang berlokasi di Kawasan Industri Candi Gatot Subroto Blok 9, No. 3, Kota Semarang.

On March 12, 2021 PT Rajawali Nusindo (RNI Group) inaugurated the opening of the Rajawali Nusindo New Office and Warehouse of Semarang Branch located in the Gatot Subroto Temple Industrial Estate Block 9, No. 3, Semarang City

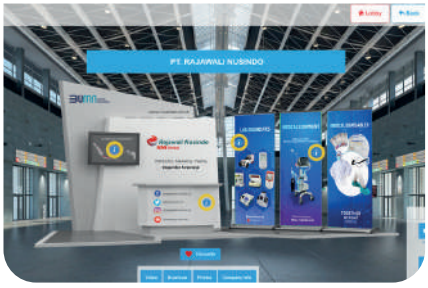

Tanggal 16 Maret 2021 PT Rajawali Nusindo ikut berpartisipasi dalam acara Indonesia International Virtual Hospital Expo yang diselenggarakan pada 16 hingga 30 Maret 2021 secara daring.

On March 16, 2021, PT Rajawali Nusindo participated in the Indonesia International Virtual Hospital Expo online event held from March 16 to 30, 2021.



Tanggal 23 Maret 2021 PT Rajawali Nusindo menandatangani perjanjian di bidang distibusi healthcare dengan PT Widatra Bhakti.

On March 23, 2021, PT Rajawali Nusindo signed an agreement in the field of healthcare distibusi with PT Widatra Bhakti.



Tanggal 26 Maret 2021 PT Rajawali Nusindo meresmikan gedung kantor dan gudang baru cabang Denpasar yang terletak di Jl. Bung Tomo IV, Pamecutan Kaja, Denpasar Utara, Bali.

On March 26, 2021, PT Rajawali Nusindo inaugurated a new office and warehouse building of the Denpasar Branch located at Jl. Tomo IV, Pamecutan Kaja, North Denpasar, Bali.

APRIL



Tanggal 5 April 2021 PT Rajawali Nusindo menyelenggarakan pembacaan Surat Keputusan (SK) Jabatan dan Mutasi bagi 12 pejabat perusahaan.

On April 5, 2021, PT Rajawali Nusindo held a Reading Decree of the Position and Mutation for 12 officials.



Tanggal 8 April 2021 PT Rajawali Nusindo menggelar acara Serah Terima Jabatan (Sertijab) Kepala Cabang Serang.

On April 8, 2021, PT Rajawali Nusindo held a Handover of Position (Sertijab) for Head Office of Serang Branch



Tanggal 9 April 2021 PT Rajawali Nusindo Laksanakan Sertijab Kepala Cabang Jakarta 1.

On April 9, 2021 PT Rajawali Nusindo Conducted the Handover of Head of Jakarta Branch 1



Tanggal 16 April 2021 PT Rajawali Nusindo Laksanakan Sertijab Kepala Cabang Kudus.

On April 16, 2021 PT Rajawali Nusindo held the Handover of Head of Kudus Branch



Tanggal 23 April 2021 23.04 GRAND Launching Marketplace Nushinushi.id

On April 23, 2021 23:04, the Company launched new marketplace platform named Nushinushi.id

PERISTIWA PENTING TAHUN 2021

Even Highlights in 2021

MAY



Tanggal 20 Mei 2021 PT Rajawali Nusindo Gelar Halal Bi Halal Idul Fitri 1442 H Secara Virtual.

On May 20, 2021, PT Rajawali Nusindo held a Halal Bi Halal Eid al-Fitr 1442 H event virtually



Tanggal 20 Mei 2021 PT Rajawali Nusindo laksanakan Business Review secara Virtual.

On May 20, 2021, PT Rajawali Nusindo conducted a virtual Business Review.



Tanggal 28 Mei 2021 PT Rajawali Nusindo Menerima Arahan dari Direktur SDM PT RNI (Persero).

On May 28, 2021, PT Rajawali Nusindo received instruction from the HR Director of PT RNI (Persero).

JUNE



Tanggal 7-9 Juni 2021 PT Rajawali Nusindo menjadi tuan rumah pelatihan Cara Distribusi Alat Kesehatan yang Baik (CDAKB) yanng diselenggarakan oleh GAKESLAB.

On June 7-9, 2021, PT Rajawali Nusindo hosted a training on How to Distribute Good Medical Devices (CDAKB) organized by GAKESLAB.



Tanggal 8 Juni 2021 PT Rajawali Nusindo Cabang Solo Terima Kunjungan Direktur SDM PT RNI (Persero).

On June 8, 2021, The Solo Branch of PT Rajawali Nusindo received a visit from the HR Director of PT RNI (Persero).



Tanggal 11 Juni 2021 PT Rajawali Nusindo laksanakan penandatanganan kerjasama subdistribusi dengan Revealium Medika Internasional.

On June 11, 2021, PT Rajawali Nusindo signed a sub-distribution cooperation with the Revealium Medika Internasional.



Tanggal 18 Juni 2021 PT Rajawali Nusindo meresmikan gedung kantor dan gudang baru cabang Manado yang terletak di Jl. Manado – Bitung Watutumou Dua, Kalawat Kabupaten Minahasa Utara. Kantor cabang Manado.

On June 18, 2021, PT Rajawali Nusindo inaugurated the new Manado Branch office and warehouse building located on Jl. Manado – Bitung Watutumou Dua, Kalawat North Minahasa Regency.



Tanggal 22 Juni 2021 PT Rajawali Nusindo laksanakan pemeriksaan rapidtest antigen covid-19.

On June 22, 2021, PT Rajawali Nusindo conducted an antigen rapid test for COVID-19.



Tanggal 30 Juni 2021 PT Rajawali Nusindo Laksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

On June 30, 2021, PT Rajawali Nusindo conducted the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

JULY

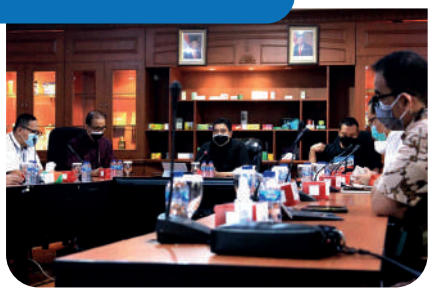

Tanggal 2 Juli 2021 PT Rajawali Nusindo melaksanakan kickoff meeting perubahan SOP.

On July 2, 2021 PT Rajawali Nusindo held a kickoff meeting on SOP changes.



Tanggal 30 Juli 2021 Do'a Untuk Karyawan dan Keluarga, PT Rajawali Nusindo Gelar Dzikir, Doa dan Tausiah.

On July 30, 2021 the company held dzikir, praying and da'wah for the employees and families of PT Rajawali Nusindo.

PERISTIWA PENTING TAHUN 2021

Even Highlights in 2021

AUGUST



Tanggal 18 Agustus 2021 Seluruh Karyawan PT Rajawali Nusindo Hadiri Acara Puncak Perayaan HUT Kemerdekaan RI ke 76 Secara Virtual.

On August 18, 2021, all employees of PT Rajawali Nusindo attended the 76th Indonesia Independence Day virtually.



Tanggal 19 Agustus 2021 PT Rajawali Nusindo Laksanakan softlaunching produk beras dengan Brand bernama Rania.

On August 19, 2021 , PT Rajawali Nusindo carried out softlaunching of rice products with a brand called Rania.

SEPTEMBER



Tanggal 16 September 2021 Guna perkuat pemasaran dan pengiriman produk pangan di aplikasi mobile digital, Direktur PT Rajawali Nusindo hadiri gelaran peluncuran produk bersama serta tandatangani Nota Kesepahaman antara PT Bhanda Ghara Reksa dengan PT Rajawali Nusindo.

On September 16, 2021, in order to strengthen the marketing and delivery of food products in digital mobile applications, the Director of PT Rajawali Nusindo attended the joint product launching event and in the same tome signed a Memorandum of Understanding with PT Bhanda Ghara Reksa.



Tanggal 28 September 2021 PT Rajawali Nusindo Gelar Rapat Koordinasi Penyusunan RKAP 2022.

On September 28, 2021 , PT Rajawali Nusindo held a Coordination Meeting for the Preparation of RKAP 2022.

OCTOBER



Tanggal 06 Oktober 2021 Bangun Jiwa Kepemimpinan, PT Rajawali Nusindo Gelar *Training Leadership Development*.

On October 06, 2021 PT Rajawali Nusindo held a Leadership Development Training to boost leadership spirit.



Tanggal 07 Oktober 2021 Direktur PT Rajawali Nusindo pimpin dan saksikan Sertijab Kepala Cabang Sidoarjo.

On October 07, 2021, the Director of PT Rajawali Nusindo led and witnessed the Handover of Head of Sidoarjo Branch.



Tanggal 18 Oktober 2021 PT Rajawali Nusindo laksanakan Kickoff Audit Surveillance Manajemen Mutu.

On October 18, 2021, PT Rajawali Nusindo conducted a Kickoff Audit Surveillance Quality Management.



Tanggal 29 Oktober 2021 PT Rajawali Nusindo meresmikan gedung baru cabang Bandar Lampung yang terletak di Jl. Pulau Sebesi No 49, Sukarame, Bandar Lampung dengan luas bangunan 1.575 m2.

On October 29, 2021, PT Rajawali Nusindo inaugurated the new building for Bandar Lampung Branch Office located on Jl. Sebesi Island No. 49, Sukarame, Bandar Lampung. The building area is 1,575 meter square.

NOVEMBER

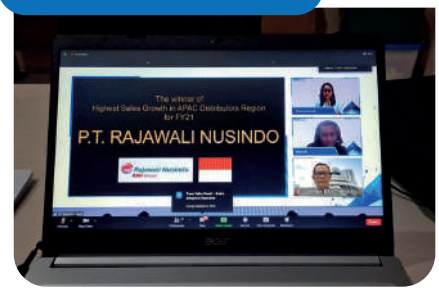

Tanggal 11 November 2021 PT Rajawali Nusindo Raih Penghargaan Highest Sales Growth se Asia Pasifik 2021.

On November 11, 2021, PT Rajawali Nusindo won the Highest Sales Growth Award in Asia Pacific 2021.



Tanggal 18 November 2021 PT Rajawali Nusindo Ikuti Pameran Produk Alat-alat Kesehatan dan Farmasi.

On November 18, 2021, PT Rajawali Nusindo participated in the Exhibition of Medical and Pharmaceutical Products.



Tanggal 19 November 2021 Tingkatkan Mutu Pelayanan RSD, PT Rajawali Nusindo Kenalkan Produk di RAKERNAS XII ARSADA 2021.

On November 19, 2021, PT Rajawali Nusindo introduced the new products at RAKERNAS XII ARSADA 2021 so that the region hospitals could improve their quality.

PERISTIWA PENTING TAHUN 2021

Even Highlights in 2021

DECEMBER



Tanggal 3 Desember 2021 Resmi digelar, PT Rajawali Nusindo ikuti Health Business Gathering 2021.

On December 3, 2021, PT Rajawali Nusindo participated in the Health Business Gathering 2021.



Tanggal 5 Desember 2021 PT Rajawali Nusindo Serahkan Bantuan Korban Terdampak Erupsi Gunung Semeru.

On December 5, 2021, PT Rajawali Nusindo donated assistances for the Eruption of Mount Semeru's victims.



Tanggal 15 Desember 2021 PT Rajawali Nusindo Menerima Penghargaan Pencapaian Sales Produk Masker 2021.

On December 15, 2021, PT Rajawali Nusindo Received the 2021 Mask Product Sales Achievement Award.



Tanggal 25 Desember 2021 PT Rajawali Nusindo, Anak Perusahaan PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI) melakukan kerjasama dengan RSUD Raden Mattaher untuk membangun Laboratorium Patologi Klinik Terpadu.

On December 25, 2021, PT Rajawali Nusindo, a subsidiary of PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI) collaborated with Raden Mattaher Hospital to build an Integrated Clinical Pathology Laboratory.

PENGHARGAAN TAHUN 2021

Awards in 2021

Penghargaan yang diterima PT Rajawali Nusindo pada tahun 2021

Awards that were received by PT Rajawali Nusindo in 2021 as following:



Tanggal 11 November 2021 perusahaan mendapatkan Penghargaan *Smiths Medical* Untuk Penjualan Tertinggi *Highest Sales Growth* se-Asia Pasifik 2021 dengan penjualan produk *electromedic life support* dan *medical disposable* Tahun 2021.

On November 11, 2021, the company received the Smiths Medical Award for the Highest Sales Growth in Asia Pacific 2021 for the sale of electromedic life support and medical disposable products in 2021.



Tanggal 15 Desember 2021 perusahaan mendapatkan Penghargaan *Sales Achievement* 2021 PT Maesindo Indonesia kepada PT Rajawali Nusindo atas penjualan produk *disposable* (sekali pakai) *non-woven* seperti masker, setelan APD, kit bedah, dan produk serupa lainnya dengan merek dagang M-I.

On December 15, 2021, the company received the 2021 Sales Achievement Award from PT Maesindo Indonesia to PT Rajawali Nusindo for the sale of non-woven disposable products such as masks, PPE suits, surgical kits, and other similar products under the M-I trademark.

WEBSITE PERUSAHAAN
Company Website







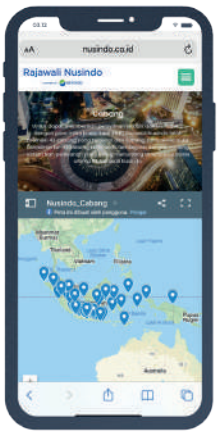



Perusahaan telah memiliki website perusahaan www.nusindo.co.id. Perusahaan telah memberikan informasi yang telah diunggah dan dapat diakses langsung oleh pemangku kepentingan dengan beberapa informasi sebagai berikut:

The Company already has a company website www.nusindo.co.id where the company has provided information that has been uploaded and can be accessed directly by stakeholders with some information as follows:

No	Menu	Sub Menu	
1.	Perusahaan *Company*	Sejarah Profil Perusahaan Visi dan Misi Tata Nilai Perusahaan Manajemen Komisaris Direksi Struktur Organisasi Pertumbuhan Bisnis Penghargaan Annual Report	*History* *Company Profile* *Vision and Mission* *Corporate Values* *Management* *Board of Commissioners* *Board of Directors* *Organization Structure* *Business Growth* *Awards* *Annual Report*
2	Bisnis *Business*	Healthcare Marketing Electronicmedic Life Support Laboratorium Diagnostic Medical Disposible * SMII * Idealcare * Smiths Medical Surgical Instrument Hospital Furniture CSSD & Laundry Rehabilitasi Medik Total Lab Solution e-Catalogue Distribusi Obat dan Vaksin Bahan Medis Habis Pakai Consumer Food Non Food Elektrical Agro Agro Industri Perkebunan Pabrikasi Katalog Agro Bisnis	*Healthcare* *Marketing* *Electronicmedic Life Support* *Diagnostic Laboratory* *Medical Disposable* * SMII * Idealcare * Smiths Medical *Surgical Instrument* *Hospital Furniture* *CSSD & Laundry* *Medical Rehabilitation* *Total Lab Solution* *E-Catalogue* *Distribution* *Medicine and Vaccines* *Consumable Medical Materials* *Customer* *Food* *Non-Food* *Elektrical* *Agro* *Agro Industry* *Plantation* *Manufacturing* *Catalog* *Agro Business*
3	Fasilitas *Facility*	Cabang Sertifikasi Whistleblowing System	*Branch* *Certification* *Whistleblowing System*
4	Publikasi *Publication*	Pengumuman Siaran Pers Artikel Video	*Announcement* *Press Release* *Article* *Video*
5	Karier *Career*		
6	Kontak Kami *Contact us*	Keluhan Pelanggan	*Customer Center*
7	Tata Kelola Perusahaan *Corporate governance*	Prinsip GCG Faktor Implementasi GCG Praktik GCG Infrastruktur GCG	*GCG Principles* *GCG Implementation Factors* *GCG Practices* *GCG Infrastructures*

WILAYAH OPERASIONAL

Operational Area

Wilayah operasional perusahaan yang tersebar di seluruh Indonesia meliputi 1 (satu) Kantor Pusat dan 43 (empat puluh tiga) Kantor Cabang dengan posisi sebagai berikut:

The company's operational area throughout Indonesia includes 1 (one) Head Office and 43 (forty-three) Branch Offices with the following positions:

No	Unit/Cabang Unit/Branch	Alamat Address	Telp /Fax /email
1.	Kantor Pusat	ID FOOD Building Jl. Denpasar Raya Kav. D III Kuningan, Jakarta 12950	+62 21 252 3820 +62 21 52914179 humas@nusindo.co.id
2.	Banda Aceh	Jl. Cut Nyak Dhien No. 40 Gampong Ajeun KM 4.5, Peukan Bada Aceh Besar 23351	(0651) 46297 (0651) 42991 cab.aceh@nusindo.co.id
3.	Medan	Jl. Jend. Gatot Subroto KM 5, No. 146 Medan 20123	(061) 8452104. 8454062 (061) 8456027 cab.medan@nusindo.co.id
4.	Padang	Jl. Andalas Baru No. 9 Padang 25123	(0751) 25709 (0751) 39140 cab.padang@nusindo.co.id
5.	Pekanbaru	Jl. Pandan Sari No. 01 Kavling II Kel.Tangkerang Utara Pekanbaru 28282	(0761) 32074 (0761) 854328 cab.pekanbaru@nusindo.co.id
6.	Palembang	Jl. Rambutan No. 2 Palembang 30144	(0711) 350445, (0711) 350897 cab.palembang@nusindo.co.id
7.	Jambi	Jl. Banjarmasin (Nusa Indah I) No. 58 Kel. Rawasari, Alam Barajo Jambi 36125	(0741) 61600 (0741) 63151 cab.jambi@nusindo.co.id
8.	Batam	Komplek Ruko Accelance Blok A No. 2-3 Ocarina, Batam Centre Batam 29432	(0778) 464710, (0778) 464711 cab.batam@nusindo.co.id
9.	Bandar Lampung	Jl. Urip Sumoharjo No. 100 Bandar Lampung	(0721) 705945, (0721) 701302 cab.bandarlampung@nusindo.co.id
10.	Pangkal Pinang	Jl. Jenderal Sudirman No 03 Selindung Baru, Pangkalpinang	(0717) 9114727 cab.pangkalpinang@nusindo.co.id
11.	Jakarta I	Jl. Pulokambing Raya No 30 Kav. II Blok I/11 Kawasan Industri Pulogadung Jakarta Timur 13930	(021) 4600692, 46830058 (021) 4613501, 46827651 cab.jakarta@nusindo.co.id
12.	Jakarta II	Jl. Rawa Bambu Raya No. 20 – 21B RT 013 RW 005, Kec. Pasar Minggu Jakarta Selatan – 12520	(021) 22978187, 22978583 (021) 22780785 cab.jakarta2@nusindo.co.id
13.	Serang	Jl. Ayip Usman No. 10 Unyur Serang Banten 42151	(0254) 210263 (0254) 210262 cab.serang@nusindo.co.id
14.	Bogor	Jl. Brigjen H. Saptadji Hadiprawira No. 141 Kelurahan Cilendek Barat, Kecamatan, Bogor Barat. Bogor, Jawa Barat 16151	(0251) 7543595/7543594 (0251) 7543593 cab.bogor@nusindo.co.id
15.	Tangerang	Jl. Arya Kemuning No. 71, Kp. Pengasinan, RT. 01 RW. 03 Periuk Jaya Tangerang 15131	(021) 5531234 (021) 55791865 cab.tangerang@nusindo.co.id
16.	Cikarang	Jl. Jend. Urip Sumoharjo No. 17 RT. 002 RW 01 Desa Tanjungsari Cikarang, Bekasi 17530	(021) 89106753, 89106755 (021) 8900366 cab.cikarang@nusindo.co.id

No	Unit/Cabang Unit/Branch	Alamat Address	Telp /Fax /email
17.	Cirebon	Jl. Sunyaragi No. 6 Cirebon 45132	(0231) 237023, 237087 (0231) 202540 cab.cirebon@nusindo.co.id
18.	Bandung	Jl. Soekarno Hatta No. 493 Bandung 40265	(022) 7301947, (022) 7306661 cab.bandung@nusindo.co.id
19.	Yogyakarta	Rumah Dinas No. 21 PG. Madukismo Padokan Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul Yogyakarta 55181	(0274) 450370 (0274) 450371 cab.yogyakarta@nusindo.co.id
20.	Semarang	Jl. Kawasan Industri Candi Gatot Subroto Blok 9 No 3, Kel. Ngaliyan, Kec. Ngaliyan Semarang - Jawa Tengah	(024) 3545681-83 (024) 3504918 cab.semarang@nusindo.co.id
21.	Solo	JL. Indronoto No. 10 Wirogunan, Kec Kartasura Sukoharjo 57134	(0271) 7853720 (0271) 7853425 cab.solo@nusindo.co.id
22.	Madiun	Jl. Yos Sudarso No. 29-31 Madiun 63122	(0351) 465268, 466080, 457769 (0351) 497134 cab.madiun@nusindo.co.id
23.	Kendari	Jl. Laode Hady by pass No. 77 Kendari Sulawesi Tenggara 93117	(0401) 3192287 (0401) 3192031 cab.kendari@nusindo.co.id
24.	Kudus	Jl. Raya Kudus Jepara KM 5 Kedungdowo, Kaliwungu Kudus	(0291) 435349 (0291) 4248220 cab.kudus@nusindo.co.id
25.	Purwokerto	Jl. Martadireja 1 No.274 A Purwokerto 53113	(0281) 631626, (0281) 622579 cab.purwokerto@nusindo.co.id
26.	Surabaya	Jl. Kalimas Barat, No.35-37 Surabaya 60163	(031) 3538270 (031) 3534131 cab.surabaya@nusindo.co.id
27.	Sidoarjo	Jl. KH. Mas Mansyur KM 23 Trosobo Taman Sidoarjo Jawa Timur	(031) 99783240 (031) 99783028 cab.sidoarjo@nusindo.co.id
28.	Jember	Jl. Tampak Siring No. 63 Kelurahan Antirogo, Kec. Sumber Sari Jember 68121	(0331) 339623 cab.jember@nusindo.co.id
29.	Malang	Jl. Delima No.7 Kelurahan Bareng, Kecamatan, Klojen Malang 65116	(0341) 557528. 557529 (0341) 557530 cab.malang@nusindo.co.id
30.	Balikpapan	Jl. MT Haryono RT 30 No. 06 Kelurahan Sungai Nangka, Balikpapan Selatan Balikpapan	(0542) 7207460 (0542) 7207463 cab.balikpapan@nusindo.co.id
31.	Banjarmasin	Jl. Manggis No. 32 A RT 20 Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur Banjarmasin 70235	(0511) 3256342/3254133 (0511) 3261960 cab.banjarmasin@nusindo.co.id
32.	Palangkaraya	Jl. Pangrango No. 26 Palangkaraya 73112	(0536) 3222458 (0536) 3227612 cab.palangkaraya@nusindo.co.id
33.	Pontianak	Jl. PAL IX Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat 78381	(0561)743922/082250371868 cab.pontianak@nusindo.co.id
34.	Samarinda	Jl. AW Syahrani No. 50 RT 002, Kelurahan Sempaja Barat Samarinda 75119	(0541) 251737 (0541) 250790 cab.samarinda@nusindo.co.id
35.	Denpasar	Jl. Bung Tomo IV Pemecutan Kaja, Denpasar Utara Denpasar, Bali	(0361) 236493, 265425 (0361) 234926 cab.denpasar@nusindo.co.id

No	Unit/Cabang Unit/Branch	Alamat Address	Telp /Fax /email
36.	Mataram	Jl. Kesra Raya No. 129 Perumnas, Tanjung Karang Permai, Sekarbela, Kota Mataram 83116	(0370) 633369, 633569 (0370) 642004 cab.mataram@nusindo.co.id
37.	Makassar	Jl. Wolter Monginsidi No. 54 Makassar Sulawesi Selatan 90142	(0411) 871641, 850835, 8111176 (0411) 851640 cab.makasar@nusindo.co.id
38.	Palu	Jl. Setia Budi No. 42 Palu Sulawesi Tengah	(0451) 427535 (0451) 428769 cab.palu@nusindo.co.id
39.	Kupang	Jl. Sam Ratulangi V Gang III Kupang Nusa Tenggara Timur	(0380) 8585175 (0380) 8585175 cab.kupang@nusindo.co.id
40.	Ambon	Jl. Ir. M. Putuhena RT/RW 005/003 Desa Terwayame Komplek Ruko Wayame Ambon, Maluku 97134	(0911) 3824241 cab.ambon@nusindo.co.id
41.	Manado	Jl. Manado – Bitung Kel. Watutumou Dua, Kec. Kalawat, Minahasa Utara, Sulawesi Utara	(0431) 862498, 859224 (0431) 851155 cab.manado@nusindo.co.id
42.	Jayapura	Jl. Kelapa Dua Entrop Komp. Pergudangan Boulevard No. 01 Jayapura – Papua	(0967) 534254 (0967) 534108 cab.jayapura@nusindo.co.id
43.	Sorong	Jl. Maleo No. 03 Sorong Kota, Kel. Remu Utara, Kec. Sorong Kota Sorong	(0951) 323086, 3100175 (0951) 323057 cab.sorong@nusindo.co.id
44.	Pematang Siantar	Jl. Medan – Pematang Siantar Komplek SMBC No. 88 R-5 Pematang Siantar	(0622) 7432607 cab.pemantangsiantar@nusindo.co.id


PASAR GEDE
HARDJONAGORO
PASAR GEDE
Rajawali Nusindo
member of IDFOOD





ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Di tengah kondisi dan situasi yang penuh dengan berbagai dinamika, kinerja usaha Rajawali Nusindo secara umum tetap tumbuh positif. Sampai dengan akhir tahun 2021, perusahaan mencatatkan jumlah laba bersih sebesar Rp108.619 juta, naik 24,17 persen dibanding laba bersih sebesar Rp87.475 juta di tahun 2020. Hal ini merupakan hasil dari optimisme, kemampuan untuk melihat peluang dan kemampuan menghadapi tantangan yang ada agar perusahaan tetap tumbuh dengan tangguh.

In the midst of dynamics situations Rajawali Nusindo's business performance in general continues to grow positively. Until the end of 2021, the company recorded a net profit of Rp108,619 million, increased by 24.17 percent compared to the net profit in 2020 that amount of Rp87,475 million. This is as a result of the optimism, the capability to see opportunities and the ability to cope with the challenges to keep the company growing resiliently.

TINJAUAN UMUM

Banyak negara, termasuk Indonesia, telah mengambil berbagai langkah untuk mencegah dan memerangi penyebaran wabah Covid-19, di antaranya pembatasan perjalanan, karantina, penutupan tempat usaha dan tempat lainnya, dan penutupan wilayah. Langkah-langkah pencegahan ini telah mempengaruhi rantai pasokan dan permintaan atas barang dan jasa, baik secara global maupun domestik. Pada saat yang sama, kebijakan fiskal dan moneter telah dilonggarkan untuk mempertahankan perekonomian. Langkah langkah yang diambil Pemerintah dan hasil yang dicapai masih akan terus berkembang.

OVERVIEW

Many countries, including Indonesia, have taken various measures to prevent and combat the spread of the Covid-19 outbreak, including travel restrictions, quarantines, closures of businesses and other places, as well as the region closures. The precautionary measures have affected the supply chain and demand for goods and services, both globally and domestically. At the same time, fiscal and monetary policies have been loosened to sustain the economy. The steps conducted by the government and the results from the decision still continue to grow.

Pertumbuhan ekonomi global yang masih terus dipengaruhi pandemi Covid-19 telah menimbulkan tingkat pertumbuhan yang bervariasi di tahun 2021. Pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat diperkirakan tumbuh 5,7 persen, Tiongkok diproyeksikan tumbuh 8,1 persen, dan di Eropa rata-rata tumbuh dengan kisaran 5,2 persen. Di kawasan Asia terutama negara berkembang di wilayah Asia Tenggara, pertumbuhan ekonomi Malaysia diperkirakan mencapai kisaran 3,5 persen, ekonomi Thailand tumbuh di kisaran 1,3 persen, dan Philipina diproyeksikan tumbuh di kisaran 4,6 persen.

The global economic growth that is still affected by the Covid-19 pandemic, although it has led to varying economic growth in 2021. The U.S. economic growth is expected to grow 5.7 percent, China is projected to grow by 8.1 percent, while European countries are growing at an average of 5.2 percent. In the Asian region, especially for developing countries in the Southeast Asian region, Malaysia's economic growth is expected to reach a range of 3.5 percent, Thai's economy is also growing in for 1.3 percent, and the Philippines is projected to grow approximately 4.6 percent.

Dalam perkembangan terkini, upaya pengendalian pandemi Covid-19 yang dilakukan Pemerintah bersama seluruh *stakeholders*, termasuk semua masyarakat Indonesia, telah berhasil mendongkrak pertumbuhan perekonomian nasional sebesar 3,69 persen (yoy) di tahun 2021. Dengan angka pertumbuhan tersebut, Produk Domestik Bruto (PDB) per kapita Indonesia meningkat menjadi Rp.62,2 juta (setara USD4.349,5) lebih tinggi dari PDB per kapita tahun sebelumnya. Pencapaian itu juga akan membawa Indonesia masuk kembali dalam klasifikasi negara berpenghasilan menengah atas.

In the latest developments, the government's Covid-19 pandemic control efforts with all stakeholders, including all Indonesian people, have succeeded to boost national economic growth by 3.69 percent (yoy) in 2021. With this economic growth rate, Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) per capita increased to Rp.62.2 million (or equivalent to USD4,349.5) higher than the previous year's GDP per capita. This achievement will also bring Indonesia back to the classification of upper middle-income countries.

Meskipun dalam kondisi ekonomi nasional yang masih terbatas, PT Rajawali Nusindo tetap dapat mendistribusikan obat-obatan, alat kesehatan, dan barang-barang kebutuhan pelanggan. Pengelolaan operasional bisnis Perusahaan belum

Even in limited national economic conditions, PT Rajawali Nusindo still can distribute medicines, medical devices and customer goods. The company's business operations management was not affected because the operational activities are still running normally. The

terdampak karena kegiatan operasional masih berjalan secara normal. Langkah strategis yang dilakukan Pemerintah dalam rangka pencegahan penyebaran Covid-19 maupun dalam rangka perbaikan kebijakan fiskal dan moneter memberi dampak yang sangat penting dalam peningkatan kinerja PT Rajawali Nusindo di masa yang akan datang.

strategic figures carried out by the government in order to prevent the spread of Covid-19 and works to improve fiscal and monetary policy have a very important impact in enhancing the performance of PT Rajawali Nusindo in the future.

TINJAUAN EKONOMI GLOBAL

GLOBAL ECONOMIC REVIEW

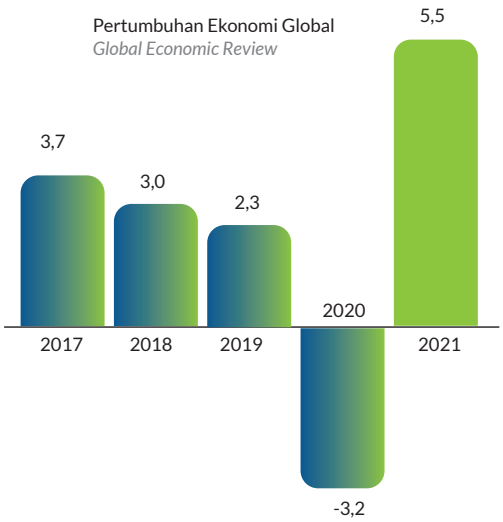

Seiring berjalannya waktu, perlahan tetapi pasti resesi ekonomi yang terjadi secara global di tahun 2020 berangsur-angsur mulai bisa diatasi dan ditangani dengan baik. Menurut laporan *Global Economic Prospects* terbaru Bank Dunia, ekonomi global tahun 2021 tumbuh pada level 5,5 persen, naik dari tahun sebelumnya yang terkontraksi 3,2 persen.

Slowly but surely the economic recession that occurred globally in 2020 has been overcome and handled properly. According to the World Bank report on latest Global Economic Prospects, the global economy in 2021 grew at a rate of 5.5 percent, higher from a year before that was contracted by 3.2 percent.

Pemulihan ekonomi berlangsung lebih cepat dari yang diperkirakan banyak orang. Kita melihat bagaimana pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) dari raksasa ekonomi dunia, seperti Amerika Serikat yang tumbuh 5,7 persen pada 2021. Ekonomi Tiongkok tumbuh melesat hingga 8,1 persen, sedangkan ekonomi Jepang diperkirakan akan mencapai 1,8 - 2,36 persen pada 2021.

The economic recovery is faster than people expected. We see how the Gross Domestic Product (GDP) growth of the world's economic giants, such as the United States, experienced growth of 5.7 percent in 2021. China's economy grew by 8.1 percent, while Japan's economy is expected to reach 1.8 - 2.36 percent in 2021.

Adapun ekonomi dari negara-negara maju yang tergabung ke dalam kelompok Uni Eropa diramalkan akan berada di kisaran angka 5,2 persen yang sebelumnya tumbuh negatif 4,5 persen di tahun 2020. Sedangkan bagi negara berkembang pertumbuhan ekonomi mengalami kenaikan dari tahun 2020 terkontraksi 2,1 persen tumbuh meningkat menjadi 6,4 persen di tahun 2021. Kondisi ini diakibatkan keberhasilan hampir di seluruh negara dunia mengendalikan sejumlah dinamika yang terjadi di antaranya keberhasilan percepatan vaksinasi untuk mengendalikan penyebaran pandemi Covid-19.

The economies of developed countries which are members of the European Union Group are predicted to grow by 5.2 percent which previously grew negatively 4.5 percent in 2020. Meanwhile, for developing countries, the economic growth did increase from 2020 which was contracted by 2.1 percent, but then raising to 6.4 percent in 2021. This condition happened due to the success of almost all countries in the world to control various development of Covid-19 including the fruitful acceleration of vaccination to control the spread of the Covid-19 pandemic.

Di tengah harapan besar terjadinya pemulihan ekonomi, kini babak baru pandemi muncul seiring hadirnya varian baru Covid-19. Kehadiran varian Omicron membawa terjadinya kembali lonjakan kasus positif Covid-19 di sejumlah negara. Pesatnya penyebaran Covid-19 varian Omicron di tahun 2021 menunjukkan bahwa pandemi kemungkinan akan terus mengganggu aktivitas ekonomi dunia dalam waktu dekat dan masih tetap menimbulkan ketidakpastian yang berkelanjutan.

Amid the high hopes of economic recovery, now a new round of pandemics appears with the presence of new variants of Covid-19. The presence of the Omicron variant brought back a surge in positive cases of Covid-19 in several countries. The rapid spread of Omicron variant of Omicron in 2021 showed that the pandemic is likely to continue to disrupt world economic activity in the near future and still cause ongoing uncertainty.

Bank Dunia dan IMF, menyebutkan merebaknya virus Corona varian Omicron akan menjadi faktor utama kinerja perekonomian global mengalami pelambatan kembali di tahun 2022, selain disebabkan berbagai isu geopolitik, kenaikan inflasi, tingkat utang dan ketimpangan pendapatan yang dihadapi beberapa negara berkembang turut memberikan dampak pada pelambatan ekonomi dunia. Pertumbuhan ekonomi global diperkirakan tumbuh melambat di kisaran 4,1 persen pada tahun 2022 dari level 5,5 persen pada tahun 2021. Pelemahan berkepanjangan dalam kegiatan ekonomi global dapat menyebabkan kemunduran signifikan untuk pembangunan berkelanjutan, termasuk tujuan untuk mengentaskan kemiskinan dan menciptakan lapangan kerja yang layak.

The World Bank and the IMF, said the outbreak of the omicron variant will be the main factor for the repeat slowdown of the global economy performance in 2022. In addition, the halt might also occur due to various geopolitical issues, rising inflation, debt levels and income inequality faced by several developing countries also bring impact on the slowdown of the world economy. The global economic growth is expected to slow down approximately 4.1 percent in 2022 from the level of 5.5 percent in 2021. Prolonged weakness in global economic activity could lead to significant setbacks for sustainable development, including goals to alleviate poverty and create decent jobs.

TINJAUAN EKONOMI ASIA

ASIA ECONOMIC REVIEW

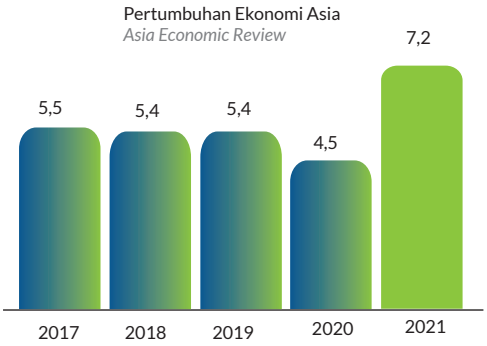

Pertumbuhan ekonomi di kawasan Asia yang sedang berkembang siap kembali ke 7,3 persen di tahun 2021, didukung oleh pemulihan global yang sehat dan kemajuan awal dalam penyakit virus corona (Covid-19). Asian Development Bank (ADB) telah merevisi pertumbuhan ekonomi Asia tahun 2021 akan sedikit lebih rendah dari yang diproyeksikan sebelumnya dalam kisaran 7,2 persen. Hal tersebut disebabkan kebangkitan virus Covid-19 di negara-negara Asia. Proyeksi kebangkitan ini menyusul kontraksi tahun lalu. Pertumbuhan ekonomi di kawasan Asia tersebut diperkirakan akan melemah pada tahun 2022. Dengan mengecualikan beberapa perekonomian yang baru terindustrialisasi seperti Hongkong, Tiongkok, Republik Korea, Singapura, dan Taipei, kawasan Asia yang sedang berkembang diperkirakan akan tumbuh 7,7 persen pada tahun 2021 dan 5,6 persen pada tahun 2022.

Economic growth in the emerging Asian region is ready to take off to 7.3 percent in 2021, supported by a healthy global recovery and early improved progress in coronavirus (Covid-19) disease. The Asian Development Bank (ADB) has revised the Asian economic growth in 2021 to be slightly lower than previously projected in the range of 7.2 percent. This is due to the hike cases of Covid-19 in Asian countries. This recovery projection is following the contraction last year. Economic growth in the region is also expected to weaken in 2022. By excluding some newly industrialized economies such as Hong Kong, China, the Republic of Korea, Singapore, and Taipei, the emerging Asian region is expected to grow 7.7 percent in 2021 and 5.6 percent in 2022.

Pertumbuhan kawasan Asia yang sedang berkembang mulai mendapat momentumnya, tetapi merebaknya wabah baru Covid-19 mengancam pemulihan ini. Berbagai perekonomian di kawasan ini berada dalam jalur berbeda-beda. Jalur ini ditentukan oleh seberapa parah wabah di perekonomian tersebut, seberapa cepatnya proses vaksinasi, dan sebesar apa manfaat yang diperoleh perekonomian tersebut dari pemulihan global.

The growth of the burgeoning Asian region actually gains its momentum, but the outbreak of the Covid-19 threatens this recovery. Different economies in the region are on different paths. The path is determined by how severe the outbreak is in the economy, how fast the vaccination process is, and how much benefit the economy gets from the global recovery.

Peningkatan ekspor memberi angin segar bagi sejumlah perekonomian di kawasan Asia yang sedang berkembang di tengah penguatan kegiatan ekonomi global, termasuk sektor manufaktur yang kembali meningkat. Kemajuan produksi dan penyaluran vaksin Covid-19 turut berkontribusi bagi momentum ini, tetapi pandemi masih menjadi risiko terbesar di kawasan ini karena potensi keterlambatan peluncuran vaksin dan timbulnya wabah baru yang signifikan dapat merusak pertumbuhan. Selain itu ada pula risiko-risiko seperti naiknya ketegangan geopolitik, hambatan produksi, guncangan keuangan akibat pengetatan kondisi keuangan, dan kerugian jangka panjang.

The increasing in exports gives fresh air to a number of emerging Asian economies amid strengthening global economic activity, including the manufacturing sector which has enhanced again. Progress in the production and distribution of the Covid-19 vaccine contributed to this momentum, but the pandemic is still the biggest risk in the region because of the potential delays in vaccine launches and the emergence of new outbreaks could damage the economic growth. In addition, there are other risks such rising of geopolitical tensions, production barriers, financial shocks due to the tightening financial conditions, and long-term losses.

Perekonomian di Asia Tengah diperkirakan akan tumbuh rata-rata 3,4 persen pada tahun 2021. Perekonomian kawasan Pasifik yang masih terdampak oleh pembatasan perjalanan global dan pariwisata yang turun tajam, akan mencatatkan pertumbuhan yang lemah tahun 2021 sebesar 1,4 persen.

Economies in the Central Asia are expected to grow an average of 3.4 percent in 2021. The Pacific region's economy, which is still affected by global travel restrictions and sharply falling tourism, will record weak growth in 2021 by 1.4 percent.

Asia Tenggara yang perekonomiannya bergantung pada perdagangan juga akan pulih dan diperkirakan akan tumbuh pada kisaran 4,4 persen setelah mengalami kontraksi 4,0 persen pada tahun 2020. Ekonomi Singapura tumbuh meyakinkan di 2021 sehingga melesat sampai 7,2 persen, untuk Malaysia diperkirakan mencapai 3,5 persen setelah terkontraksi sebesar 5,8 persen di 2020. Ekonomi Philipina tumbuh sebesar 4,6 persen, setelah tumbuh negatif 9,5 persen di 2020. Sebaliknya, pertumbuhan ekonomi Vietnam yang pada 2020 mencapai 2,9 persen, justru mengalami penurunan menjadi 2,58 persen di 2021. Bahkan, ekonomi Thailand diramalkan hanya akan tumbuh sekitar 1 persen saja di 2021, setelah mengalami kontraksi sebesar 6,1 persen di 2020.

Whilst the Southeast Asia region, whose economy relies on trade, will also recover and is expected to grow nearly 4.4 percent after contracting 4.0 percent in 2020. Singapore's economy grew convincingly in 2021 to reach 7.2 percent. Malaysia is expected to reach 3.5 percent after contracting by 5.8 percent in 2020. The Philippine economy flourish by 4.6 percent, after growing negatively by 9.5 percent in 2020. In contrast, Vietnam's economic growth, which in 2020 reached 2.9 percent, actually decreased to 2.58 percent in 2021. In fact, Thailand's economy is predicted to grow only about 1 percent in 2021, after contracting by 6.1 percent in 2020.

TINJAUAN EKONOMI INDONESIA

INDONESIA ECONOMIC REVIEW

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia
Indonesia Economic Review

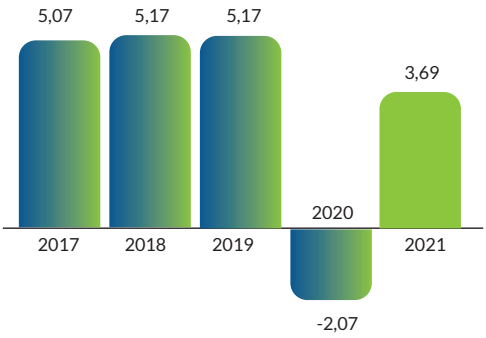

Walau gelombang Covid-19 varian Delta sedang menanjak, kondisi ekonomi Indonesia tahun 2021 hampir dipastikan tumbuh di jalur positif. Badan Pusat Statistik mencatat laju pertumbuhan ekonomi Indonesia setelah mengalami negatif 2,07 persen tahun 2020, pertumbuhan ekonomi kembali positif 3,69 persen (yoy) tahun 2021. Realisasi tersebut sejalan dengan proyeksi pemerintah yang memperkirakan pertumbuhan ekonomi sepanjang tahun 2021 di kisaran 3,5 persen hingga 4,0 persen. *International Monetary Fund* (IMF) merekomendasikan ekonomi Indonesia tumbuh pada 3,3 persen di tahun 2021 dan Bank Dunia juga mengeluarkan laporan pertumbuhan ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 3,7 persen dari Produk Domestik Bruto di tahun 2021.

Although the wave of Covid-19 Delta variants was rocketing, Indonesia's economic condition in 2021 is confidencely to grow on a positive track. The Central Statistics Agency (BPS) records that Indonesia's economic growth returned positively 3.69 percent (yoy) in 2021 after experiencing a negative 2.07 percent in 2020. This realization is in line with government projections that forecast economic growth throughout 2021 in the range of 3.5 percent to 4.0 percent. The International Monetary Fund (IMF) recommends Indonesia's economy would climbs at 3.3 percent in 2021 and the World Bank also issued a report on Indonesia's economic growth will accelerate at 3.7 percent of Gross Domestic Product in 2021.

Pemulihan ekonomi Indonesia di tahun 2021, karena adanya sentimen positif atas capaian-capaian program penanganan kesehatan dan pemulihan ekonomi di tahun 2020 menghadirkan optimisme berbagai pihak untuk memulai langkah di tahun 2021. Selain dari aspek kesehatan, sentimen positif hadir dari aspek ekonomi, baik pada sektor riil maupun pasar modal.

The Indonesia's economic recovery in 2021, due to a positive opinion on the achievements of health care and economic recovery programs in 2020 produce an optimism from various parties to start a fresh step in 2021. Apart from the health aspect, positive sentiment is also appeared from the economic aspect, both in the real sector and the stock market.

Ada sejumlah faktor yang mendorong peningkatan ekonomi Indonesia tahun 2021, di antaranya ekonomi Indonesia mengalami *triple* surplus, yakni surplus neraca perdagangan, surplus neraca transaksi berjalan, dan surplus neraca pembayaran. Posisi cadangan devisa pada akhir Desember 2021 juga meningkat menjadi sebesar USD144,9 miliar atau berada di atas standar kecukupan internasional.

There are some factors that drive the improvement of Indonesian economy in 2021, including the Indonesia economy which is experiencing a triple surplus, namely the trade balance surplus, the current account surplus, and the balance of payments surplus. The position of foreign exchange reserves at the end of December 2021 also increased to USD144.9 billion or above international adequacy standards.

Neraca perdagangan Indonesia secara keseluruhan tahun 2021 mencatat surplus USD35,34 miliar, jauh lebih tinggi dibanding dengan capaian pada tahun 2020 sebesar USD21,62 miliar. Kinerja surplus perdagangan ini ditopang dari nilai ekspor yang mencapai USD231,54 miliar. Pesatnya kinerja ekspor sejalan dengan meningkatnya permintaan dari negara mitra dagang dan tingginya harga komoditas global, di tengah impor yang juga meningkat seiring perbaikan ekonomi domestik. Hilirisasi

Indonesia's overall trade balance in 2021 recorded a surplus of USD35.34 billion, much higher than the achievement in 2020 of USD21.62 billion. The performance of this trade surplus is supported by the value of exports which reached USD231.54 billion. The rapid performance of exports is in line with hiking demand from trading partner countries and improvement of global commodity prices, amidst imports also have increased as the domestic economy improves. The down streaming of first-rate commodities such as the



komoditas unggulan, seperti turunan produk CPO berhasil mendorong performa ekspor Indonesia sebesar USD32,83 miliar atau meningkat 58,48 persen (yoy) dan hilirisasi komoditas nikel juga memperkuat performa ekspor Indonesia dengan pertumbuhan sebesar 58,89 persen (yoy) menjadi sebesar USD1,28 miliar.

derivatives of CPO product, managed to boost Indonesia's export performance by USD32.83 billion or increased by 58.48 percent (yoy) and the downstream of nickel commodities also strengthened Indonesia's export performance with growth of 58.89 percent (yoy) to USD1.28 billion.

Neraca transaksi berjalan tahun 2021, membukukan surplus sebesar USD3,3 miliar atau 0,3% dari PDB, setelah mencatat defisit pada 2020 sebesar USD4,4 miliar atau 0,4% dari PDB. Surplus neraca transaksi berjalan terutama disebabkan oleh surplus neraca perdagangan.

The current account balance in 2021 recorded a surplus of USD3.3 billion or 0.3% of GDP, after recording a deficit in 2020 of USD4.4 billion or 0.4% of GDP. The current account surplus is mainly caused by the trade balance surplus.

Adapun untuk perkembangan Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) secara keseluruhan tahun 2021 mencatat surplus tinggi, sehingga ketahanan sektor eksternal tetap terjaga. Surplus NPI tahun 2021 tercatat sebesar USD13,5 miliar, jauh meningkat dibandingkan capaian surplus NPI pada tahun sebelumnya sebesar USD2,6 miliar.

As for the development of Indonesia's balance of payments (NPI) as a whole in 2021 recorded a high surplus, so that the resilience of the external sector could be maintained. The NPI surplus in 2021 was recorded at USD13.5 billion, much increased compared to the achievement of the NPI surplus in the previous year tha amount USD2.6 billion.

Transaksi modal dan finansial pada 2021 membukukan surplus USD11,7 miliar, lebih tinggi dari capaian pada tahun sebelumnya sebesar USD7,9 miliar terutama ditopang oleh investasi langsung dan investasi portofolio.

Capital and financial transactions in 2021 taped a surplus of USD11.7 billion, higher than the achievement in the previous year of USD7.9 billion mainly supported by direct investment and portfolio investment.

Jika melihat data perkembangan, perekonomian Indonesia 2021 telah mengalami pemulihan yang ditopang oleh stimulus kebijakan, vaksinasi, dan relaksasi restriksi mobilitas. Akan tetapi, lonjakan kasus Covid-19 akibat varian Omicron berpotensi kembali menimbulkan adanya pemberlakuan *containment measures* yang dapat berimplikasi pada tertahannya konsumsi dan produksi.

If we look at the development data, the Indonesia economy in 2021 has experienced a recovery backed by policy stimulus, vaccination, and relaxation of mobility restrictions. However, the surge in Covid-19 cases due to the Omicron variant involve a potential factor to lead to the implementation of containment measures that can affected to the halt of consumption and production.

Oleh karena itu, untuk mempertahankan pertumbuhan ekonomi yang telah kembali pada jalur ekspansif ini, Pemerintah harus mampu menjaga stabilitas sistem keuangan dan mampu mencegah penyebaran virus Covid-19 secara global yang salah satunya harus mampu melaksanakan program vaksinasi kepada seluruh masyarakat Indonesia.

Therefore, to maintain economic growth that has returned to this expansive path, the government must be able to maintain the stability of the financial system and be able to prevent the spread of the Covid-19 globally, one of which must be able to implement vaccination programs to all Indonesian people.

Vaksinasi global sangat diharapkan demi menciptakan *herd immunity* global yang memperkuat imunitas masyarakat dan pada akhirnya menahan serangan Covid-19 ke level yang lebih parah. Pada sisi lain, program vaksinasi tersebut juga berhasil membuat keseimbangan baru dalam mengatasi krisis kesehatan sehingga mampu mendorong pemulihan ekonomi bergerak lebih cepat. Secara faktual, perkembangan pandemi masih belum mampu diatasi oleh pemerintah sehingga proses pemulihan ekonomi akan berjalan sulit dan berat.

Global vaccination is highly expected to create global herd immunity that strengthens people's immunity and ultimately hold off the Covid-19 attack to a more severe level. On the other hand, the vaccination program also managed to create a new balance in overcoming the health crisis so that could encourage the economic recovery to move faster. Factually, the government still have not able to overcome the development of the pandemic so that the economic recovery process will be difficult and hard.

Ini karena beratnya beban negara dalam mencari solusi titik keseimbangan untuk memutus mata rantai penularan virus sekaligus menjaga proses pemulihan ekonomi. Kondisi ini membuat dua kerja besar yakni memutus rantai penyebaran virus dan menjaga ekonomi Indonesia agar tetap tumbuh. Sungguh tak dapat dimungkiri bahwa pemulihan ekonomi yang kini berlangsung setelah terkontraksi pada 2020 mendapat tantangan baru dari penyebaran varian Omicron.

This is because of the heavy burden on the country in finding a balance solution to break the chain of virus transmission while maintaining the economic recovery process. This condition makes two big jobs, namely breaking the chain of the spread of the virus and keeping the Indonesian economy growing. It is undeniable that the economic recovery that is now taking place after contracting in 2020 has a new challenge from the spread of the Omicron variant.

TINJAUAN INDUSTRI SEJENIS

Dengan melihat berbagai perkembangan kondisi ekonomi dan pasar finansial Indonesia serta faktor yang mempengaruhinya, akan memberikan dampak signifikan terhadap pasar alat kesehatan, pasar farmasi, dan pasar ritel di Indonesia.

SIMILAR INDUSTRY OVERVIEW

By looking at various developments in Indonesia's economic and financial markets and the factors that affect it, it will have a significant impact on the medical device market, pharmaceutical market, and retail market in Indonesia.

Alat kesehatan (alkes) dan obat merupakan dua komponen terbesar dari total biaya kesehatan saat ini. Alat kesehatan berfungsi mendiagnosis, meringankan penyakit, serta mempertahankan bahkan meningkatkan kesehatan. Di samping fungsi sosialnya, alat kesehatan juga memiliki fungsi ekonomi, yakni menjadi komoditas yang memiliki nilai menjanjikan terutama di negara-negara ASEAN, khususnya di Indonesia.

Medical devices and drugs are the two largest components of the current total health costs. Medical devices serve to diagnose, relieve diseases, and maintain even improve health. In addition to its social function, medical devices also have an economic function, namely medical devices become a promising commodity especially in Southeast Asian countries, especially in Indonesia.

Produsen alat kesehatan dalam negeri terus berupaya mengurangi ketergantungan pada barang impor, dengan mulai memproduksi produk alat kesehatan mandiri antara lain APD *Coverall* telah diekspor ke sejumlah negara seperti

Domestic medical device manufacturers continue to reduce dependence on imported goods, by starting to produce self-contained medical device products, including PPE Coverall has been exported to a number of countries such as South Korea, the

Korea Selatan, Belanda, Perancis, Australia, Amerika Serikat, Kenya, dan Afrika Selatan. Di sisi lain, negara tujuan ekspor masker mencakup Singapura, China, Malaysia, dan Hongkong. Pelaku industri alat kesehatan di Indonesia tiap bulannya bisa memproduksi sekitar 37,1 juta pakaian pelindung medis (*coverall-medical*), 24,5 juta *surgical town* atau gaun bedah, 343,8 juta masker bedah, dan 360 ribu masker N95.

Netherlands, France, Australia, the United States, Kenya, and South Africa. On the other hand, mask export destination countries are Singapore, China, Malaysia, and Hong Kong. The medical device industry in Indonesia can produce around 37.1 million medical protective clothing (coverall-medical) every month, 24.5 million surgical towns, 343.8 million surgical masks, and 360.000 N95 masks.

Industri manufaktur termasuk di dalamnya industri alat kesehatan pada tahun 2021 memberikan kontribusi terbesar, yaitu 18,9 persen dari total Produk Domestik Bruto (PDB) meskipun mengalami sedikit penurunan dibanding dengan tahun sebelumnya yang memberi kontribusi terhadap PDB sebesar 19,8 persen. Kendati demikian, sektor ini tumbuh 3,39 persen pada tahun 2021 atau lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan pada tahun sebelumnya yang tumbuh negatif 2,93 persen.

The manufacture industry, including the medical device industry, in 2021 contributed the largest part for the total Gross Domestic Product (GDP) which was 18.9 percent, although it experienced a slight decrease compared to the previous year which contributed 19.8 percent of GDP. Nevertheless, the sector grew 3.39 percent in 2021 or higher than the growth in the previous year which grew negatively 2.93 percent.

Pemerintah telah mempersiapkan tujuh langkah strategis dalam rangka peningkatan ketersediaan pasar untuk mengembangkan industri alat kesehatan dalam negeri, yaitu:

1. Keberpihakan pada Produk Dalam Negeri (PDN) melalui belanja barang atau jasa Pemerintah.
2. Meningkatkan kapasitas produksi alat kesehatan dalam negeri.
3. Subsidi sertifikasi Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) melalui dana PEN.
4. Skema insentif bagi investor alat kesehatan dan farmasi.
5. Peningkatan alat kesehatan berteknologi tinggi berbasis riset.
6. Kebijakan tenggat waktu untuk pembelian produk impor.
7. Prioritas penayangan Produk Dalam negeri di *e-Catalog*.

The government has prepared seven strategic steps in order to increase market availability to develop the domestic medical device industry, namely:

1. *Favoritism on Domestic Products (PDN) through government spending on goods or services.*
2. *Increasing the production capacity of domestic medical devices.*
3. *Domestic Component Level (TKDN) certification subsidies through PEN funds.*
4. *Incentive scheme for medical device and pharmaceutical investors.*
5. *Increasing on research-based high-tech medical devices.*
6. *Deadline policy for the purchase of imported products.*
7. *Priority of serving Domestic Products in e-Catalog.*

Memperhatikan pangsa pasar dan pertumbuhan pasar industri alat kesehatan, peluang perusahaan untuk pertumbuhan di pasar ini cukup baik. Peluang pasar alat kesehatan Indonesia akan terus meningkat sepanjang pandemi Covid-19 masih berlanjut. Sekalipun penyebaran pandemi dapat diatasi seiring diberlakukannya program vaksinasi, permintaan akan produk alat kesehatan tetap akan berlanjut karena kebiasaan baru masyarakat. Beberapa indikator yang mendorong pertumbuhan pasar alat kesehatan di Indonesia, antara lain:

1. Indonesia hingga tahun 2021 memiliki sekitar 3.000 rumah sakit, 9.000 puskesmas, dan klinik swasta. Selain itu, pasar lokal bisa menjadi preferensi dalam pengadaan melalui program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)
2. Sudah ada 358 jenis alat kesehatan yang diproduksi di dalam negeri dan 79 jenis di antaranya sudah dapat mensubstitusi produk impor untuk kebutuhan nasional seperti Elektrokardiogram, Nebulizer, Oximeter dan Implant Ortopedi, benang bedah, stent jantung, lensa mata, cairan pembersih darah, dan intravena kateter. Bahkan ada alat kesehatan yang diekspor antara lain jarum suntik, stetoskop, sarung tangan bedah, reagen hematologi, lensa kacamata, tensimeter digital, dan set infus.

By paying attention to the market share and the growth of medical device industry, the company's opportunities to grow in the market are quite good. Indonesia's medical device market opportunities will continue to increase throughout the Covid-19 pandemic. Even if the spread of the pandemic can be overcome by the implementation of vaccination program, the demand for medical device products will continue because of the new habits of the community. Some indicators that encourage the growth of the medical device market in Indonesia, including:

1. *Until 2021, Indonesia has around 3,000 hospitals as well as 9,000 health centers ,and private clinics. In addition, the local market could be a choice in procurement process through the National Health Insurance Program.*
2. *There are 358 types of medical devices produced domestically and 79 types of them can replace imported products for national needs such as Electrocardiograms, nebulizers, Oximeters and Orthopedic Implants, surgical threads, heart stents, eye lenses, blood cleaning fluids, and intravenous catheters. There are even medical devices exported including syringes, stethoscopes, surgical gloves, hematology reagents, eyeglass lenses, digital tensionmeters, and infusion sets.*

Hal ini membuktikan bahwa produsen alat kesehatan dalam negeri telah dapat memenuhi sebagian kebutuhan pasar domestik serta menggantikan produk impor. Pemerintah mengupayakan 79 jenis produk prioritas alat kesehatan dalam negeri tersebut sudah dapat dimanfaatkan dalam belanja APBN di bidang kesehatan.

3. Jumlah industri alat kesehatan dalam negeri setiap tahun terus meningkat. Menurut data Kemenkes hingga tahun 2021, jumlah perusahaan yang memproduksi perangkat medis dari 193 menjadi 891 perusahaan. Lebih jauh dalam lima tahun terakhir, industri perangkat medis dalam negeri mengalami pertumbuhan sebesar 361,66 persen atau kurang lebih sejumlah 698 perusahaan.
4. Pasar industri alat kesehatan di Indonesia sangat menjanjikan dengan nilai mencapai USD2,2 miliar per tahun. (Kompas, 20/5/2020). Saat ini produk impor masih mendominasi sekitar 90 persen secara *value* karena industri dalam negeri belum mampu memproduksi alat kesehatan dengan teknologi tinggi. Kemandirian di sektor industri alat kesehatan dan farmasi diharapkan berkontribusi dalam program pengurangan angka impor hingga 35 persen pada akhir tahun 2022.
5. Adapun pangsa pasar terbesar dikuasai oleh *Diagnostic Imaging* (35 persen), *Medical Consumable* (23.80 persen) dan lain-lain (31,2 persen).

This proves that domestic medical device manufacturers have been able to fulfill some of the needs of the domestic market as well as to replace imported products. The government seeks 79 types of domestic medical device priority products that can already be utilized in state budget spending in the health sector.

3. *The number of domestic medical device industries continues to increase every year. Based on Ministry of Health's data, until 2021, the number of companies producing medical devices is increasing from 193 to 891 companies. Furthermore, in the last five years, the domestic medical device industry experienced growth of 361.66 percent or approximately 698 companies.*
4. *The medical device industry market in Indonesia is very promising with a value of USD2.2 billion per year (Kompas 5/20/2020). Currently imported products still dominate about 90 percent in value because the domestic industry has not been able to produce medical devices with high technology. The independency in the medical device and pharmaceutical industry sectors is expected to contribute to the program to reduce import numbers by 35 percent by the end of 2022.*
5. *The largest market share is controlled by Diagnostic Imaging (35 percent), Medical Consumable (23.80 percent) and others (31.2 percent).*

Obat-obatan (farmasi) masih merupakan kebutuhan utama dengan tingkat urgensi kebutuhan yang tinggi, sehingga kebutuhan terhadap produk farmasi akan meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan tidak terpengaruh dengan pasang surutnya kondisi ekonomi di suatu negara.

Medicines (pharmaceuticals) are still the main needs with a high degree of urgency, so the need for pharmaceutical products will increase along with the multiplying number of population and not affected by the ups and downs of economic conditions in a country.

Di Indonesia, peningkatan kebutuhan farmasi tampak di kuartal III/2021 yang berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tumbuh ekspansif pada besaran 9,71 persen, terutama didukung oleh peningkatan produksi obat-obatan untuk memenuhi permintaan domestik dalam menghadapi pandemi Covid-19. Penyebaran pandemi Covid-19 yang terjadi mulai awal tahun 2020 menjadikan kebutuhan akan vitamin, suplemen, dan obat herbal untuk meningkatkan daya tahan tubuh secara umum meningkat, sehingga industri farmasi yang bermain di sektor tersebut memperoleh pertumbuhan yang cukup besar, ditandai dengan PDB Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional yang tumbuh paling tinggi di antara 15 (lima belas) kelompok industri pengolahan nonmigas pada tahun 2020 yaitu mencapai 9,39 persen (yoy). Kontribusi Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional juga meningkat pada 2020 sebesar 10,75 persen terhadap PDB industri pengelolaan non migas.

In Indonesia, the increasing in pharmaceutical needs was seen in the third quarter of 2021. According to data from the Central Statistics Agency (BPS), the needs grew expansively about 9.71 percent, mainly supported by increasing production of medicines to meet domestic demand in coping with the Covid-19 pandemic. The spread of the Covid-19 pandemic that occurred starting in early 2020, made the needs for vitamins, supplements, and herbal medicines also expanding so that the pharmaceutical industry in the sector gained considerable growth. It was marked by the GDP of the Chemical, Pharmaceutical, and Traditional Medicine Industry which grew the highest among the 15 (fifteen) non-oil and gas processing industry Groups in 2020 which reached 9.39 percent (yoy). The contribution of the Chemical, Pharmaceutical, and Traditional Medicine Industry also increased in 2020 by 10.75 percent to the GDP of the non-oil and gas management industry.

Industri farmasi di Indonesia memiliki peluang yang besar untuk tumbuh, ditandai dengan semakin bertambahnya jumlah industri farmasi di Indonesia, di mana menurut data Kementerian Kesehatan, hingga tahun 2021 jumlah industri pembuatan obat-obatan di Indonesia sebanyak 241 perusahaan, 17 industri bahan baku obat-obatan, 132 industri obat-obatan tradisional, dan 18 industri ekstraksi produksi alami. Dari seluruh industri tersebut terbagi menjadi tiga

The pharmaceutical industry in Indonesia has a great opportunity to grow, characterized by the increasing number of pharmaceutical industries in Indonesia. Based on the data from the Ministry of Health, until 2021 the number of drug manufacturing industries in Indonesia is 241 companies, 17 companies of medicinal raw materials, 132 companies of traditional medicines, and 18 companies of natural production extraction. Of all these industries, it is divided into three types of companies, namely 4 (four) State-

jenis perusahaan yaitu 4 (empat) Badan Usaha Milik Negara (BUMN), 29 (dua puluh sembilan) perusahaan multinasional dan selebihnya merupakan perusahaan swasta domestik yang secara keseluruhan dapat memenuhi 70-75 persen kebutuhan obat dalam negeri.

Owned Enterprises (SOEs), 29 (twenty-nine) multi-national companies and the rest are domestic private companies that as a whole can meet 70-75 percent of domestic needs.

Sebagai industri prioritas yang memiliki karakteristik dan berperan besar dalam perekonomian nasional, industri farmasi dan bahan farmasi terus dikembangkan melalui berbagai insentif. Salah satunya Pemerintah melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 171/PMK.04/2019 telah memberikan pembebasan bea masuk untuk semua impor obat-obatan dan alat kesehatan termasuk pembebasan rumah sakit yang harus melakukan impor obat dalam rangka memenuhi kebutuhan pemberantasan virus corona (Covid-19). Sementara itu, Pemerintah melalui Paket Kebijakan Ekonomi Jilid XI dan XII mempercepat pengembangan industri alat kesehatan. Ada beberapa regulasi antara lain Instruksi Presiden Nomor 6 tahun 2016 tentang Percepatan Pengembangan Industri Farmasi dan Alat Kesehatan, serta Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 17 tahun 2017 tentang Rencana Aksi Pengembangan Industri Farmasi dan Alat Kesehatan.

As a priority industry that has a special characteristic and plays a big role in the national economy, the pharmaceutical and pharmaceutical materials industry continues to be developed through various incentives. One of them is the Regulation of the Minister of Finance No. 171/PMK.04/2019 has granted exemption from import duties for all imports of medicines and medical devices including the exemption of hospitals that must import the medicines in treatment of coronavirus (Covid-19). Meanwhile, the government through Economic Policy Package Volume XI and XII also accelerated the development of the medical device industry. There are several regulations among others is Presidential Instruction No. 6 of 2016 on Acceleration of Pharmaceutical and Medical Device Industry Development, and Regulation of the Minister of Health No. 17 of 2017 on Action Plan for The Development of Pharmaceutical and Medical Devices Industry.

Di Indonesia, farmasi merupakan sektor yang menjanjikan. Akibat meningkatnya permintaan, Pemerintah telah memasukkan sektor perangkat medis dan farmasi sebagai bagian dari sektor prioritas dalam upaya merealisasikan program *Making Indonesia 4.0*. Pemerintah Indonesia berupaya meningkatkan daya saing sektor perangkat medis dan farmasi dengan mendorong terselenggaranya transformasi digital berbasis teknologi.

In Indonesia, pharmaceuticals is a promising sector. Due to the increasing demand, the Government has included the medical and pharmaceutical device sectors as part of the priority sector in an effort to realize the Making Indonesia 4.0 program. The Government of Indonesia seeks to increase the competitiveness of the medical device and pharmaceutical sectors by encouraging the implementation of technology-based digital transformation.

Beberapa karakteristik dari industri ini adalah sebagai berikut :

1. Industri Farmasi merupakan industri yang padat karya (*capital intensive*), menggunakan teknologi tinggi (*high technology*), padat kajian (*research and development intensive*), aturannya ketat *(heavily regulated*), dan pasarnya terfragmentasi (*fragmented market*).
2. Dengan jumlah penduduk sebesar 270 juta jiwa, merupakan yang terbesar di Asia Tenggara dan menjadi terbesar ke empat dunia, Indonesia merupakan pangsa pasar farmasi terbesar di kawasan ASEAN yaitu mencapai 27,8 persen dari total pangsa pasar ASEAN atau mencapai USD 10,11 miliar pada tahun 2021. Sementara di kisaran 70 persen pangsa pasar farmasi nasional didominasi oleh perusahaan farmasi lokal. Kondisi ini merupakan hal yang sangat membanggakan karena hanya satu-satunya negara di kawasan ASEAN di mana perusahaan lokal mendominasi pangsa pasar.
3. Industri farmasi Indonesia mempunyai *market share* yang besar dan tertentu. Besar pasar (*market size*) farmasi di Indonesia total sebesar Rp. 75 triliun dan 73 persen-nya pasar lokal. Pangsa pasar tersebut 60 persen berasal dari Obat Resep (*prescription*) dan 40 berasal dari obat bebas (OTC). Hal tersebut didorong oleh bertambahnya peserta program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Para peserta JKN ini merupakan *captive market* (pasar terikat) yang besar baik untuk produk obat maupun alat kesehatan.

Some of the characteristics of this industry are as follows:

1. *Pharmaceutical industry is a labor-intensive industry (capital intensive), using high technology (high technology), research and development intensive, heavily regulated, and fragmented market.*
2. *Indonesia has a population of 270 million people (the largest in Southeast Asia and the fourth largest in the world) so the country is the largest pharmaceutical market share in the ASEAN region, reaching 27.8 percent of the total ASEAN market share or USD 10.11 billion in 2021. Meanwhile, 70 percent of the national pharmaceutical market share is dominated by local pharmaceutical companies. This condition is very proud of because it is the only country in the ASEAN region where local companies dominate market share.*
3. *The Indonesian pharmaceutical industry has a large and certain market share. The size of pharmaceutical markets in Indonesia totals Rp75 trillion and 73 percent which is the local market. That market share is 60 percent consist of prescription drugs and 40 comes from over-the-counter (OTC) drugs. This is driven by the increasing in participants of the National Health Insurance (JKN) program. The JKN participants are a large captive market for both medicinal products and medical devices.*

4. Ketergantungan pada bahan baku impor menyebabkan industri farmasi sangat rentan pada perkembangan harga bahan baku obat di pasar internasional (lebih 90 persen bahan baku obat di impor dari China, India, dan Eropa). Pemerintah akan berupaya meningkatkan angka investasi di sektor hulu farmasi untuk mengurangi nilai impor sebesar 35 persen hingga akhir tahun 2022, karena pada Januari – Juni 2021 Indonesia masih mengimpor USD 810,7 juta atau setara dengan Rp11.67 triliun (kurs 14.400/USD).

4. The dependency on imported raw materials makes the pharmaceutical industry very vulnerable to the development of drug raw material prices in the international market (more than 90 percent of medicinal raw materials are imported from China, India, and Europe). The government try to increase the number of investments in the upstream pharmaceutical sector to reduce the value of imports by 35 percent until the end of 2022, because in January-June 2021 Indonesia still imported USD 810.7 million or equivalent to Rp11.67 trillion (exchange rate of 14,400/USD).

TINJAUAN BISNIS PERUSAHAAN

Bisnis Inti dari PT Rajawali Nusindo adalah Distribusi, *Trading*, dan *Marketing*, Selain 3 unit bisnis tersebut, PT Rajawali Nusindo memiliki Unit Bisnis yang dapat mendukung kebutuhan mitra dalam rancang bangun laboratorium dengan sistem *Total Laboratorium Solution* yang dapat memenuhi kebutuhan spesifikasi laboratorium untuk rumah sakit. Unit bisnis lainnya adalah Unit *e-Commerce* yang berkonsentrasi pada peningkatan penjualan *online* di bidang ketahanan pangan, produk sendiri, UMKM, serta produk BUMN Klaster Pangan.

Fokus utama kegiatan operasional perusahaan terbagi dalam tiga pilar usaha, yaitu:

1. **Distribusi**
   Pada lini bisnis ini, PT Rajawali Nusindo menangani pendistribusian produk-produk prinsipal yang aman, bermutu dan bermanfaat. Produk-produk yang didistribusikan oleh PT Rajawali Nusindo meliputi produk pangan berupa produk *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) serta produk non pangan berupa produk *healthcare* yang terdiri dari obat-obatan dan alat-alat kesehatan.

   a. **Distribusi Produk Consumer**
      PT Rajawali Nusindo mendistribusikan produk *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) dari sejumlah perusahaan nasional maupun multinasional. Ada lebih dari 10 prinsipal produk barang konsumsi yang didistribusikan perusahaan secara cepat ke pasar modern, pasar tradisional, grosir, peritel, hotel, restoran, dan kafe. Barang yang didistribusikan merupakan produk dari PT PG Rajawali I, PT PG Rajawali 2, PT PG Candi Baru, PT Focus Distribusi Indonesia, PT Fumakila Nomos, PT Reckitt Benckiser, PT Bunga Sari, PT Tokai Dharma Indonesia, PT Loyal Indonesia Utama, dan PT Visalus Elektrindo berupa gula, beras, minyak, margarin, tepung, serta beragam produk non food lainnya sebagai produk penunjang rumah tangga dan *electrical*.

      Rajawali Nusindo ditugaskan untuk menjembatani distribusi bahan pangan yang bersumber dari perusahaan BUMN pangan, prinsipal eksternal dan anak perusahaan internal RNI Group. Adapun barang-barang yang didistribusikan antara lain, beras, minyak goreng, garam, gula pasir, hasil olahan ikan laut,

CORPORATE BUSINESS OVERVIEW

The core business of PT Rajawali Nusindo is Distribution, Trading and Marketing. In addition to the 3 business units above, PT Rajawali Nusindo has a business unit that can support its partners to provide an engineering laboratory design through Total Laboratory Solution system that can fulfill the needs of laboratory specifications for hospitals. Another business unit is unit E Commerce which concentrated on increasing online sales in the field of food security, own products, Small and Medium Enterprises (SMEs), as well as Food Cluster State-Owned Enterprises (SOEs).

The main focus operational of Rajawali Nusindo's activities are divided into three business pillars, namely:

1. ***Distribution***
   In this line of business, the company handles the distribution of principal products that are safe, high-standard and useful products. Products which are distributed by Rajawali Nusindo include food products in the form of fast-moving consumer goods (FMCG) products and non-food products in the form of healthcare products consisting of medicines and medical devices.

   a. *Consumer Product Distribution*
      PT Rajawali Nusindo distributes Fast Moving Consumer Goods (FMCG) products from several national and multinational companies. There are more than 10 principals of consumer goods that are distributed rapidly to modern markets, traditional markets, wholesalers, retailers, hotels, restaurants and cafes. The products are from PT. PG Rajawali I, PT. PG Rajawali 2, PT. PG Candi Baru, PT. Focus Distribusi Indonesia, PT Fumakila Nomos, PT Reckitt Benckiser, PT Bunga Sari, PT Tokai Dharma Indonesia, PT Loyal Indonesia Utama, and PT Visalus Elektrindo, in the form of sugar, rice, oil, margarine, flour, and various other non-food products such as household and electrical support products.

      Rajawali Nusindo is assigned become bridge of foodstuffs from state-owned food enteprises, external principals and internal subsidiaries of the RNI Group. The goods which are distributed include rice, cooking oil, salt, granulated sugar, processed seafood, and wheat. All products are sourced from quality suppliers and can be distributed throughout

dan terigu. Semua produk bersumber dari suplier bermutu dan dapat didistribusikan di seluruh wilayah Indonesia melalui cabang-cabang yang ada. Agar dapat membantu pendistribusian produk yang lebih cepat ke pelosok negeri, maka produk didistribusikan ke seluruh pelanggan baik retail maupun pedagang besar melalui kunjungan *salesman* secara langsung maupun *market place* melalui *office store* dengan akun nushinushi.id di Tokopedia, Shopee, Blibli, Grabmart, dan Bukalapak.

Selain itu, dalam rangka mendukung penerapan UU No. 18/2012 yang menjadi dasar pentingnya ketahanan pangan serta terbentuknya BUMN Klaster Pangan, PT Rajawali Nusindo merupakan anak perusahaan dari PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) juga ikut berperan dalam BUMN Klaster Pangan. PT Rajawali Nusindo bertugas melakukan distribusi atas barang-barang hasil produksi dari anggota BUMN Klaster Pangan, seperti produk beras, ikan, produk olahan ikan, benih, pupuk, dan garam yang distribusinya bekerja sama dengan BGR Logistic (Persero).

Rajawali Nusindo juga mengambil peran pada kerja sama *corporate farm*, salah satu program yang dibentuk oleh BUMN Klaster Pangan. Rajawali Nusindo bertugas mendistribusikan produk-produk hasil pangan olahan Klaster Pangan ke pedagang retail, grosir, modern market, maupun perorangan melalui 43 cabang Rajawali Nusindo yang tersebar di seluruh Indonesia. Rajawali Nusindo mengambil perannya sebagai distributor beberapa bahan pangan dalam mendukung ketahanan pangan. Selain mendistribusikan produk dari anggota BUMN Klaster Pangan, Rajawali Nusindo juga melakukan distribusi produk merek yang ternama, seperti minyak goreng dan beras Rania, Tropical, Forvita, Hemart, Tepung Terigu Bola Salju, dan Jawara.

Produk-produk pangan yang didistribusikan Rajawali Nusindo merupakan produk yang dekat di masyarakat dengan kualitas yang terjamin, dari produsen yang sudah terverifikasi dan tersertifikasi untuk kualitas produknya. Sebagai distributor produk-produk konsumsi sehari-hari seperti: minyak, beras, gula, dan kebutuhan rumah tangga lainnya, Rajawali Nusindo ikut andil pula dalam program suplai dan distribusi bantuan sosial pemerintah ke daerah-daerah yang terkena bencana ataupun lainnya.

b. Distribusi Alat Kesehatan & Obat-obatan

PT Rajawali Nusindo memiliki izin PBF, PAK, dan beberapa sertifikasi seperti CDOB, CDAKB, dan CCP guna memperkuat distribusi produk obat-obatan, vaksin, alat kesehatan dan kedokteran, bahan medis habis pakai, peralatan dan reagen laboratorium klinis dari 49 prinsipal/pabrikan ke instansi kesehatan pemerintah maupun swasta dan juga menjalin kerja sama investasi ke pelanggan potensial yang tersebar di seluruh Indonesia. Izin dan sertifikasi yang dimiliki oleh Rajawali Nusindo sebagaimana daftar berikut:

Indonesia through existing branches. In order to help distribute products faster to all corners of the country, the products are distributed to all customers both retail and wholesalers through salesmen visits directly and market places through office stores with nushinushi.id accounts at Tokopedia, Shopee, Blibli, Grabmart and Bukalapak.

In addition, in order to support the implementation of Law No. 18/2012 which is the basis of the urgency of food security and the establishment of SOE Food Cluster, PT Rajawali Nusindo which is a subsidiary company of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) also plays a role in the SOE Food Cluster. PT Rajawali Nusindo is in charge to distribute goods produced by members of the SOE Food Cluster, such as rice products, fish, processed fish products, seeds, fertilizers, and salt whose distribution is in cooperation with BGR Logistic (Persero).

PT Rajawali Nusindo also takes a role in corporate farm cooperation, one of the programs established by the SOE Food Cluster. PT Rajawali Nusindo is in charge of distributing processed food products of Food Cluster to retail traders, wholesalers, modern markets, and individuals through 43 branches of PT Rajawali Nusindo spread throughout Indonesia. In addition, PT Rajawali Nusindo takes its role as a distributor of several foodstuffs in supporting food security. In addition to distributing products dari members of the SOE Food Cluster. The Company also distributes products with well-known brands, such as cooking oil and rice Rania, Tropical, Forvita, Hemart, Snowball Wheat Flour, and Jawara.

Food products distributed by PT Rajawali Nusindo is a product that is close to the community with guaranteed quality, from manufacturers who have been verified and certified for the quality of their products. As a distributor of daily consumption products such as: oil, rice, sugar, and other household needs, PT Rajawali Nusindo also participated the government's social assistance supply and distribution program to areas affected by the disaster or others.

b. Distribution of Medical Devices & Medicines

PT Rajawali Nusindo has PBF, PAK, and several certifications such as CDOB, CDAKB, and CCP to strengthen the distribution of medicine products, vaccines, medical devices and medicines, consumable medical materials, clinical laboratory equipment and reagents from 49 principals/ manufacturers to government and private health agencies and also establish investment cooperation to potential customers spread throughout Indonesia. Permits and certifications owned by Rajawali Nusindo as listed:

Kantor Cabang *Branch Office*	Masa Berlaku Izin/Sertifikasi *License/Certification Validity Period*		
	PBF	CDOB	CCP
Banda Aceh	20 November 2025 *November 20, 2025*	23 November 2023 *November 23, 2023*	23 November 2023 *November 23, 2023*
Medan	Terbit 04 November 2018 *Issued November 04, 2018*	09 Januari 2023 *January 09, 2023*	09 Januari 2023 *January 09, 2023*
Pematang Siantar	Terbit 11 Februari 2021 *Issued February 11, 2021*	18 September 2024 *September 18, 2024*	18 September 2024 *September 18, 2024*
Pekanbaru	Terbit 20 April 2021 *Issued April 20, 2021*	13 Agustus 2023 *August 13, 2023*	13 Agustus 2023 *August 13, 2023*
Batam	Terbit 23 Juli 2021 *Issued July 23, 2021*	25 Oktober 2023 *October 25, 2023*	25 Oktober 2023 *October 25, 2023*
Padang	Terbit 01 April 2021 *Issued April 01 , 2021*	23 November 2023 *November 23, 2023*	23 November 2023 *November 23, 2023*
Jambi	Terbit 15 Februari 2021 *Issued February 15, 2021*	22 Februari 2024 *February 22, 2024*	22 Februari 2024 *February 22, 2024*
Palembang	02 Juli 2023 *July 02, 2023*	01 November 2023 *November 01, 2023*	01 November 2023 *November 01, 2023*
Pangkal Pinang	29 Juni 2025 *June 29, 2025*	10 Juni 2024 *June 10, 2024*	10 Juni 2024 *June 10, 2024*
Bandar Lampung	1 Oktober 2025 *October 1, 2025*	04 November 2024 *November 04, 2024*	04 November 2024 *November 04, 2024*
Jakarta 1	23 Mei 2022 *May 23, 2022*	17 Juli 2022 *July 17, 2022*	17 Juli 2022 *July 17, 2022*
Jakarta 2	19 November 2025 *November 19, 2025*	13 Agustus 2023 *August 13, 2023*	13 Agustus 2023 *August 13, 2023*
Tangerang	22 Januari 2024 *January 22, 2024*	25 November 2021 *November 25, 2021*	25 November 2021 *November 25, 2021*
Bandung	20 November 2025 *November 20, 2025*	14 Juni 2024 *June 14, 2024*	14 Juni 2024 *June 14, 2024*
Bogor	Terbit 18 Mei 2021 *Issued May 18, 2021*	11 September 2024 *September 11, 2024*	11 September 2024 *September 11, 2024*
Cikarang	19 November 2025 *November 19, 2025*	02 Desember 2024 *December 02, 2024*	02 Desember 2024 *December 02, 2024*
Serang	21 Desember 2023 *December 21, 2023*	12 April 2024 *April 12, 2024*	12 April 2024 *April 12, 2024*
Cirebon	16 April 2026 *April 16, 2026*	16 November 2023 *November 16, 2023*	16 November 2023 *November 16, 2023*
Semarang	20 November 2025 *November 20, 2025*	13 Januari 2022 *January 13, 2022*	13 Januari 2022 *January 13, 2022*
Yogyakarta	12 Maret 2026 *March 12 , 2026*	25 Januari 2021 *January 25, 2021*	25 Januari 2021 *January 25, 2021*
Purwokerto	Terbit 17 Februari 2021 *Issued February 17 , 2021*	19 November 2024 *November 19, 2024*	19 November 2024 *November 19, 2024*
Kudus	Terbit 13 November 2018 *Issued November 13, 2018*	28 Desember 2024 *December 28, 2024*	28 Desember 2024 *December 28, 2024*
Solo	23 April 2023 *April 23, 2023*	20 September 2023 *September 20, 2023*	20 September 2023 *September 20, 2023*
Surabaya 1	20 November 2025 *November 20, 2025*	15 Desember 2025 *December 15, 2025*	15 Desember 2025 *December 15, 2025*
Surabaya 2	23 April 2023 *April 23, 2023*	01 November 2023 *November 01, 2023*	01 November 2023 *November 01, 2023*
Malang	23 April 2023 *April 23, 2023*	01 November 2023 *November 01, 2023*	01 November 2023 *November 01, 2023*
Madiun	20 November 2025 *November 20, 2025*	23 November 2023 *November 23, 2023*	23 November 2023 *November 23, 2023*
Jember	Terbit 30 Maret 2020 *Issued March 30, 2020*	07 Desember 2023 *December 07, 2023*	07 Desember 2023 *December 07, 2023*
Banjarmasin	19 Maret 2023 *March 19, 2023*	19 Oktober 2023 *October 19, 2023*	19 Oktober 2023 *October 19, 2023*

Kantor Cabang *Branch Office*	Masa Berlaku Izin/Sertifikasi *License/Certification Validity Period*		
	PBF	CDOB	CCP
Balikpapan	24 Maret 2026 *March 24, 2026*	14 Desember 2023 *December 14, 2023*	14 Desember 2023 *December 14, 2023*
Pontianak	Terbit 14 April 2021 *Issued April 14, 2021*	07 Januari 2024 *January 07, 2024*	07 Januari 2024 *January 07, 2024*
Samarinda	Terbit 23 Agustus 2021 *Issued August 23, 2021*	17 Mei 2024 *May 17, 2024*	17 Mei 2024 *May 17, 2024*
Palangkaraya	11 Februari 2024 *February 11, 2024*	10 Mei 2024 *May 10, 2024*	10 Mei 2024 *May 10, 2024*
Makasar	30 Agustus 2023 *August 30, 2023*	21 Desember 2023 *December 21, 2023*	21 Desember 2023 *December 21, 2023*
Palu	19 November 2025 *November 19, 2025*	07 Januari 2024 *January 07, 2024*	07 Januari 2024 *January 07, 2024*
Kendari	09 Oktober 2019 *October 09, 2019*	15 Maret 2024 *March 15, 2024*	15 Maret 2024 *March 15, 2024*
Manado	06 Januari 2022 *January 06, 2022*	15 Maret 2024 *March 15, 2024*	15 Maret 2024 *March 15, 2024*
Mataram	Terbit 29 Maret 2021 *Issued March 29 , 2021*	06 April 2023 *April 06, 2023*	06 April 2023 *April 06, 2023*
Kupang	Terbit 27 April 2021 *Issued April 27, 2021*	31 Mei 2024 *May 31, 2024*	31 Mei 2024 *May 31, 2024*
Denpasar	Terbit 20 Oktober 2020 *Issued October 20, 2020*	28 Februari 2025 *February 28, 2025*	28 Februari 2025 *February 28, 2025*
Ambon	- -	04 November 2024 *November 04, 2024*	04 November 2024 *November 04, 2024*
Jayapura	20 November 2025 *November 20, 2025*	14 Desember 2023 *December 14, 2023*	14 Desember 2023 *December 14, 2023*
Sorong	28 Mei 2023 *May 28, 2023*	10 Mei 2024 *May 10, 2024*	10 Mei 2024 *May 10, 2024*

Sales force kesehatan terdiri dari tenaga distribusi yang mendistribusikan produk, tim marketing yang menciptakan permintaan, serta tim teknisi untuk *after sales service* yang didukung sistem SFA dan MMS untuk mempermudah pemantauan bisnis proses tim marketing dan distribusi, pemantauan arus pendistribusian barang, dan pemantauan komplain pelanggan oleh perusahaan.

Dalam pasal 4 ayat (1) Peraturan Menteri Kesehatan No. 1191/Menkes/Per/ VIII/2010 tentang Penyaluran Alat Kesehatan menyebutkan "Produk Alat Kesehatan yang beredar harus memenuhi standar dan/atau persyaratan mutu, keamanan, dan kemanfaatan". Karena itu, distribusi produk alat kesehatan dan obat-obatan mendapat prioritas utama untuk dikembangkan melalui investasi perangkat pendukung serta penyempurnaan sistem distribusi itu sendiri. Sistem distribusi telah ditata ulang dengan berbasis pada produktivitas dan efektivitas dengan mengacu pada Cara Distribusi Alat Kesehatan yang Baik (CDAKB).

c. Alur Distribusi
Alur distribusi yang dijalankan oleh Rajawali Nusindo untuk Produk *Consumer* serta Produk *Healthcare* adalah sebagai berikut:

The health sales force consists of distribution personnel who distribute products, marketing teams to create demand, and technician teams for after sales services supported by SFA and MMS systems to facilitate business monitoring of marketing and distribution team processes, monitoring the flow of distribution of goods, and monitoring customer complaints by companies.

In article 4 paragraph (1) of the Regulation of the Minister of Health No. 1191/Menkes/Per/VIII /2010 concerning The Distribution of Medical Devices states "Medical Device Products in circulation must meet standards and/or requirements for quality, safety and benefit". Therefore, the distribution of medical device products and medicines gets top priority to be developed through the investment of supporting devices and the improvement of the distribution system itself. The distribution system has been reorganized based on productivity and effectiveness with reference to the Good Way of Distribution of Medical Devices.

c. Distribution Flow
The distribution flows run by Rajawali Nusindo for Consumer Products and Healthcare Products are as follows:



2. Pemasaran Alat Kesehatan (*Marketing Healthcare*)
   Di samping berperan sebagai distributor, Rajawali Nusindo mengembangkan juga program pemasaran produk farmasi dan alat Kesehatan (*healthcare*) melalui kemitraan dengan berbagai prinsipal yang memiliki produk berkualitas baik dari Eropa, Amerika, Asia, maupun lokal. Karakteristik produk yang pemasarannya ditangani umumnya memiliki margin laba relatif besar.

   Saat ini Rajawali Nusindo menangani promosi dan pemasaran produk-produk obat lisensi dan hampir seluruh produk alat kesehatan, antara lain:
   a. Marketing Lab Diagnostic, yaitu promosi dan pemasaran alat-alat laboratorium dan reagensia untuk pemeriksaan yang akurat mulai Kimia Klinik, Hematologi, Urine Analyzer, PCR Swab, bisa melalui penjualan regular, sistem *e-Catalog* dan KSO/TLS.
   b. *Marketing Surgery* & Rajawali Medical, yaitu promosi dan pemasaran Barang Medis Habis Pakai (BMHP) seperti keperluan manajemen luka/bedah dan produk penunjang kesehatan terkait. Produk BMHP memiliki kualitas mutu yang baik, lengkap dan memenuhi standar untuk digunakan di seluruh sarana pelayanan kesehatan.
   c. *Medical Equipment*, yaitu promosi dan pemasaran alat untuk keperluan rumah sakit secara keseluruhan, baik alat kesehatan dan kedokteran maupun *hospital furniture* serta menjamin pelayanan purna jual.
   d. *Trading* Institusi, yaitu melakukan kerja sama pengadaan barang dan jasa beragam produk alat kesehatan dan kedokteran, produk farmasi dan alat kesehatan, serta produk di luar alat kesehatan dari lembaga pemerintah dan swasta melalui proses tender atau sistem lelang.

   e. *Tecnical Support*, yaitu membentuk unit *after sales service* dan menyediakan teknisi profesional yang tersebar di 43 cabang untuk melaksanakan perawatan dan perbaikan melalui kunjungan rutin dan kalibrasi alat-alat kesehatan secara berkala sebagai bentuk layanan purna jual dengan tujuan memberikan kepercayaan kepada pelanggan agar berkelanjutan menggunakan alat-alat kesehatan yang dijual PT Rajawali Nusindo.

3. Perdagangan Consumer dan Trading Agro
   Perusahaan juga berperan sebagai *procurement services* untuk kebutuhan anak-anak usaha RNI Group di bidang

2. *Medical Device Marketing (Marketing Healthcare)*
   Besides acting as a distributor, Rajawali Nusindo also develops the pharmaceutical and healthcare product marketing programs through partnerships with various principals who have good quality products from Europe, America, Asia, and locally. The characteristics of products whose marketing is handled generally have relatively large profit margins.

   Currently Rajawali Nusindo handles the promotion and marketing of licensed medicinal products and almost all medical device products, including:
   a. Marketing Lab Diagnostic, namely the promotion and marketing of laboratory tools and reagents for accurate examination starting from Clinical Chemistry, Hematology, Urine Analyzer, PCR Swab, can be through regular sales, E-C systems atalog and KSO/TLS.
   b. Marketing Surgery & Rajawali Medical, which is the promotion and marketing of Consumable Medical Goods (BMHP) such as wound /surgical management needs and related health support products. BMHP products have good quality quality, complete and meet standards for use in all health service facilities.
   c. Medical Equipment, namely the promotion and marketing of tools for the needs of the hospital as a whole, both medical and medical devices and furniture hospitals and guarantee after-sales service.
   d. Institutional trading, which is to cooperate in the procurement of goods and services of various medical devices and medicine products, pharmaceutical products and medical devices and products out of medical devices from government and private institutions through a tender process or auction system.
   e. Tecnical Support, which is to form an after-sales service unit and providing professional technicians spread across 43 branches to carry out maintenance and repairs through regular visits and calibration of medical devices periodically as an after-sales service with the aim of giving confidence to customers to continue using medical devices sold by PT Rajawali Nusindo.

3. *Consumer Trading and Agro Trading*
   The company also acts as procurement services for the needs of RNI Group's subsidiaries in the field of plantations, including

perkebunan, antara lain pupuk, herbisida, pestisida (*on farm*), mesin pabrik, karung plastik, dan bahan kimia. Di samping itu, perusahaan juga berperan sebagai agen penjualan produk-produk anak usaha RNI Group seperti CPO, gula, mollases, alkohol, arak, dan spirtus. Rajawali Nusindo juga memperdagangkan berbagai bahan kimia seperti asam fosfat, belerang, koagulan, flokulan, asam klorida, vanadium pentoksida, kalium karbonat, dan bahan kimia lainnya yang bisa digunakan sebagai bahan baku maupun bahan penolong di pabrik pupuk, pabrik gula, dan pabrik petrokimia.

fertilizers, herbicides, pesticides (on farm), factory machinery, plastic sacks, and chemicals. In addition, the company also acts as a sales agent for RNI Group subsidiary products such as CPO, sugar, mollases, alcohol, arak, and spirtus. Rajawali Nusindo also trades various chemicals such as phosphoric acid, sulfur, coagulants, flocculants, hydrochloric acid, vanadium pentoxides, potassium carbonate, and other chemicals that can be used as raw materials and auxiliary materials in fertilizer plants, sugar plants, and petrochemical plants.

Sebagai perusahaan yang berorientasi pada laba, Rajawali Nusindo terus mengembangkan sayap usaha ke bidang lain. Sebagai salah satu anak usaha RNI Group, Rajawali Nusindo diposisikan sebagai ujung tombak usaha. Posisi Nusindo sangat strategis karena mengemban tugas sebagai agen penjual produk yang dihasilkan maupun sebagai pemasok bagi kebutuhan pabrik RNI Group.

As a profit-oriented company, Rajawali Nusindo continues to expand its business wing to other fields. As one of the subsidiaries of RNI Group, Rajawali Nusindo is positioned as the spearhead of the business. The company's position is very strategic because it assumes the task of selling the products produced and as a supplier for the needs of the RNI Group's factory.

Berangkat dari bisnis retail barang kebutuhan rumah tangga, Rajawali Nusindo tidak hanya fokus pada distribusi produk ke pelanggan retail. Demi mendukung sinergi antar BUMN dan kepedulian terhadap masyarakat sekitar, Rajawali Nusindo juga berperan aktif dalam menyuplai barang *consumer* ke perusahaan BUMN lain yang biasa melakukan penyaluran dana CSR dalam bentuk paket sembako. Agar dana CSR lebih bermanfaat, Perusahaan BUMN mengubah dana tersebut ke dalam bentuk bantuan paket sembako atau barang *consumer* untuk program bantuan sosial.

Starting from the retail business of household goods Rajawali Nusindo does not only focus on the distribution of products to retail customers. In order to support synergy between SOEs and the surrounding community, Rajawali Nusindo also plays an active role in supplying consumer goods to other State-owned companies that usually distribute CSR funds in the form of food packages. In order for CSR funds to be more useful, the SOEs convert the funds into food packages or consumer goods for social assistance programs.

4. Bisnis Pendukung
Rajawali Nusindo senantiasa melakukan pengembangan usaha secara berkelanjutan. Bentuk pengembangan usaha yang sudah dilakukan Rajawali Nusindo adalah pengembangan usaha laboratorium klinik terpadu di Rumah Sakit (RS) melalui Total Laboratorium Solution (TLS) sejak tahun 2014 dan pengembangan usaha *e-Commerce* sejak tahun 2017.

4. *Supporting Business*
Rajawali Nusindo always conducts business development in a sustainable manner. The business development that Rajawali Nusindo has done is the development of an integrated clinical laboratory business in the Hospital through Total Laboratory Solution (TLS) since 2014 and the development of e-Commerce business since 2017.

a. Total Laboratorium Solution (TLS)
PT Rajawali Nusindo sejak tahun 2014 telah melakukan pengembangan usaha laboratorium klinik terpadu di RS melalui TLS. Yang tidak bekerja sama dengan beberapa RS ternama.

a. *Total Laboratory Solution (TLS)*
PT Rajawali Nusindo since 2014 has been developing an integrated clinical laboratory business in the Hospital through TLS. Which does not cooperate with several well-known hospitals.

Dengan penerapan TLS, RS dapat menyediakan pelayanan jasa laboratorium prima bagi pelanggan dan pasien RS. Bagi Rajawali Nusindo, pengembangan usaha TLS merupakan bukti karya nyata perusahaan meningkatkan tingkat kesehatan masyarakat dan pemberian layanan prima bagi pelanggannya, sekaligus meningkatkan pendapatan RS dari laboratorium, terjadinya efisiensi, dan kecepatan serta kelengkapan pemeriksaan bagi pelanggan RS.

As the implementation of TLS, the hospital can provide excellent laboratory services for customers and hospital patients, and for Rajawali Nusindo, the development of TLS business is proof of the company's real work to improve public health levels and provide excellent services for its customers, increase hospital revenue from laboratories, and also provide efficiency, speed and completeness of examination for hospital patients.

Sebagai perusahaan yang turut berkontribusi dalam peningkatan kualitas kesehatan Nasional, Rajawali Nusindo berkewajiban membantu pihak Rumah Sakit

As a company that contributes to the improvement of national health quality, Rajawali Nusindo is obliged to help hospitals where there is limitation on state budget or local

yang mana terbatasnya dana APBN atau APBD untuk membeli peralatan peralatan canggih, khususnya untuk peralatan Laboratorium dan kelayakan sarana dan prasarana laboratorium sehingga memberikan manfaat dan nilai tambah bagi Rumah sakit dan pasien yang melakukan pemeriksaan di laboratorium.

b. *e-Commerce*
Sebagai salah satu upaya menunjang penjualan semua lini kegiatan Rajawali Nusindo, hadir aplikasi e-Commerce nushinushi.id. Aplikasi yang dikembangkan sejak 2017 ini akan memberikan kemudahan bagi calon pembeli *Business to Business* (B2B) ataupun *Business to Customer* (B2C) penjualan online RNI Group, UMKM, serta produk sinergi BUMN berikut mitra Rajawali Nusindo untuk mengetahui ataupun melakukan transaksi sesuai kebutuhan para pelanggan.

government funds to buy advanced equipment equipment. That happens especially for laboratory equipment and the feasibility of laboratory facilities and infrastructure to provide benefits and added value for hospitals and patients who conduct examinations in the laboratory.

b. *E-Commerce*
As one of the efforts to support the sales in all lines of Rajawali Nusindo activities, there is an e-Commerce application nushinushi.id. The application developed since 2017 provide convenience for prospective buyers of Business to Business (B2B) or Business to Customer (B2C) online sales of RNI Group, MSMEs, SOE synergy products as well as Rajawali Nusindo partners to know or to make transactions according to customer needs.

Nushinushi.id berperan sebagai tools untuk memperkuat bisnis di bidang klaster pangan, dalam hal mendukung ketahanan pangan nasional. Ketahanan pangan nasional terdiri dari persediaan pangan dan stabilitas harga pangan. Nushinushi.id membantu mendistribusikan di bidang informasi teknologi terutama secara online untuk menjaga ketersediaan dan stabilitas harga pasar.

Nushinushi.id acts as a tool to strengthen business in food clusters, in terms of supporting national food security. National food security consists of food supply and food price stability. Nushinushi.id help distribute in the field of information technology especially online to maintain the availability and stability of market prices.

TINJAUAN PRINSIPAL DAN CONSUMER

Prinsipal dan Consumer sangat penting dalam proses distribusi yang dijalankan oleh PT Rajawali Nusindo baik untuk bidang pangan maupun untuk bidang non pangan.

1. Prinsipal
Prinsipal atau produsen adalah pemilik brand dari produk yang didistribusikan. Biasanya prinsipal hanya menunjuk satu distributor yang bisa fokus dalam pendistribusian produk dalam wilayah tertentu. Distributor akan bertanggung jawab dalam ketersediaan barang yang dibutuhkan *retailer* dan konsumen akhir sesuai kesepakatan perjanjian. Fungsi utama prinsipal secara umum adalah menjadi pihak dan sumber utama yang menyediakan produk barang yang dibutuhkan oleh konsumen akhir, baik melalui produk maupun impor.

   Untuk mendistribusikan dan memasarkan produk pangan (*consumer* dan agro), maupun produk non pangan (obat-obatan dan alat kesehatan) Rajawali Nusindo telah melakukan kerja sama dengan sejumlah prinsipal, terdiri dari:
   a. Prinsipal Produk Pangan
   Untuk mendistribusikan dan memasarkan produk pangan (*consumer* dan agro), Rajawali Nusindo hingga tahun 2021 telah berkerja sama dengan 8 (delapan) prinsipal baru, yaitu:

PRINCIPAL AND CONSUMER REVIEW

Principal and Consumer are very important in the distribution process run by PT Rajawali Nusindo both for the food sector and for the non-food field.

1. *Principals*
The principal or manufacturer is the owner of the distributed product brand. The principal usually only appoints one distributor who can focus on distributing products within a certain region. The distributor is responsible for the availability of goods needed by the retailer and the end-user consumer as per the agreement. The main function of the principal in general is to be the main party and source that provides the goods needed by the end consumer, both through products and imports.

   To distribute and market food products (consumer and agro), as well as non-food products (medicines and medical devices) Rajawali Nusindo has collaborated with a number of principals, consisting of:

   a. *Food Product Principal*
   To distribute and promote food products (consumer and agro), Rajawali Nusindo in 2021 has collaborated with 8 (eight) new principals, namely:

No.	PRINCIPAL	JENIS SUPPLIER/ *Supplier Type*
1	PT Perinus	Frozen Seafood | *Frozen Seafood*
2	Perum Perindo	Frozen Seafood | *Frozen Seafood*
3	PT SHS	Benih & Beras | *Seeds & Rice*
4	PT Pertani	Benih, Beras, Alsintan | *Seeds, Rice, Agricultural tools and machines*
5	PT BGR Logistic	Jasa Transportasi & Gudang | *Transportation & Warehouse Services*
6	PT Berdikari	Daging Beku | *Frozen Meat*
7	PT Garam	Garam Industri, Garam Pangan | *Industrial Salt, Food Salt*
8	PT PPI	Kerja sama Kolaborasi | *Collaboration Cooperation*

b. Prinsipal Produk Non Pangan
Untuk mendistribusikan dan memasarkan produk non pangan (obat-obatan dan alat kesehatan), Rajawali Nusindo hingga tahun 2021 telah berkerja sama dengan 81 prinsipal, yaitu:

b. Non-Food Product Principal
To distribute and promote non-food products (medicines and medical devices), Rajawali Nusindo in 2021 has collaborated with 81 principals, namely:

No.	PRINCIPAL	JENIS SUPPLIER/ *Supplier Type*
1	PT Abbott Products Ind	Lab. Diagnostic/ *Lab. Diagnostic*
2	PT Fokus Diagnostic Ind	Lab. Diagnostic/ *Lab. Diagnostic*
3	Human Gmbh	Lab. Diagnostic/ *Lab. Diagnostic*
4	PT Karindo Alkestron	Lab. Diagnostic/ *Lab. Diagnostic*
5	PT Roche Indonesia	Lab. Diagnostic/ *Lab. Diagnostic*
6	Microlit	Lab. Diagnostic/ *Lab. Diagnostic*
7	DFI Co.Ltd	Lab. Diagnostic/ *Lab. Diagnostic*
8	Robert Riele	Lab. Diagnostic/ *Lab. Diagnostic*
9	PT Endo Indonesia	Lab. Diagnostic/ *Lab. Diagnostic*
10	Greiner Diagnostic Gmbh	Lab. Diagnostic/ *Lab. Diagnostic*
11	PT Norma Diagnostik Indonesia	Lab. Diagnostic/ *Lab. Diagnostic*
12	PT Elokarsa	Lab. Diagnostic/ *Lab. Diagnostic*
13	PT Sansico Natura Resources	Lab. Diagnostic/ *Lab. Diagnostic*
14	PT Surya Sukses Perkasa	Lab. Diagnostic/ *Lab. Diagnostic*
15	Sinnowa	Lab. Diagnostic/ *Lab. Diagnostic*
16	IMT Medical	Medical Equipment/ *Medical Equipment*
17	PT Poly Jaya Medical	Medical Equipment/ *Medical Equipment*
18	Smiths Medical	Medical Equipment/ *Medical Equipment*
19	PT Surya Khatulistiwa Nusantara	Medical Equipment/ *Medical Equipment*
20	Admeco	Medical Equipment/ *Medical Equipment*
21	PT Mulya Husada Jaya	Medical Equipment/ *Medical Equipment*
22	PT Energi Medistron	Medical Equipment/ *Medical Equipment*
23	Medec	Medical Equipment/ *Medical Equipment*
24	PT Enesers	Medical Equipment/ *Medical Equipment*
25	PT Mitra Multi Tekno Medika	Medical Equipment/ *Medical Equipment*
26	PT Gekha Karunia Abadi	Medical Equipment/ *Medical Equipment*
27	PT Ahmadaris	Consumable/ *Consumable*
28	Ideal Healthcare	Consumable/ *Consumable*
29	PT Lestari Dini Tunggul	Consumable/ *Consumable*
30	PT Sna Medika	Consumable/ *Consumable*
31	DGM	Consumable/ *Consumable*
32	PT Cosmogama	Consumable/ *Consumable*
33	Blz Vein Finder	Consumable/ *Consumable*
34	PT Unijaya Pratama	Consumable/ *Consumable*

No.	PRINCIPAL	JENIS SUPPLIER/ *Supplier Type*
35	PT Murya Sumber Wijaya	Consumable/ *Consumable*
36	PT Ecom	Consumable/ *Consumable*
37	PT Abadi Nusa Usahasesmesta	Consumable/ *Consumable*
38	Els Electrolux	Consumable/ *Consumable*
39	PT Maesindo Indonesia	Consumable/ *Consumable*
40	SMI A.G	Consumable/ *Consumable*
41	PT Menara Medika Pratama	Consumable/ *Consumable*
42	PT Berkah Medika Indonesia	Consumable/ *Consumable*
43	PT Medicare Plus Indonesia	Consumable/ *Consumable*
44	PT Psa Palimanan	Consumable/ *Consumable*
45	PT Revalium Medika Internasional	Consumable/ *Consumable*
46	PT Mukti Rejo Abadi	Consumable/ *Consumable*
47	PT Sarandi	Consumable/ *Consumable*
48	PT Indoprima Bionet	Consumable/ *Consumable*
49	PT Global Niaga Persada	Consumable/ *Consumable*
50	PT Widatra Bhakti	Obat-obatan/ *Medicine*
51	PT Phapros	Obat-obatan/ *Medicine*
52	PT Satya Abadi Pharma	Obat-obatan/ *Medicine*
53	PT Novapharin	Obat-obatan/ *Medicine*
54	PT Natura Nuswantara Nirmala / Nucleus	Obat-obatan/ *Medicine*
55	PT Afi Farma	Obat-obatan/ *Medicine*
56	PT Otsuka	Obat-obatan/ *Medicine*
57	Mersifarma Tirmacu Mercusana	Obat-obatan/ *Medicine*
58	PT Rama Emerald	Obat-obatan/ *Medicine*
59	PT Biofarma	Obat-obatan/ *Medicine*
60	PT IPHA	Obat-obatan/ *Medicine*
61	PT Merapi	Obat-obatan/ *Medicine*
62	PT Tawon Jaya Makasar	Obat-obatan/ *Medicine*
63	PT Marin Liza	Obat-obatan/ *Medicine*
64	PT Lucas Djaja	Obat-obatan/ *Medicine*
65	PT Duta Kaisar	Obat-obatan/ *Medicine*
66	PT Prisma Pharma Internusa	Obat-obatan/ *Medicine*
67	PT Erela	Obat-obatan/ *Medicine*
68	MRB	Obat-obatan/ *Medicine*
69	PT Bina San Prima	Obat-obatan/ *Medicine*
70	PT Harsen	Obat-obatan/ *Medicine*
71	PT Oryza Farma Indonesia	Obat-obatan/ *Medicine*
72	PT Likuid Pharmelab	Alat Kesehatan/ *Medical Devices*
73	PT Harum Dewa Persada Indonesia	Alat Kesehatan/ *Medical Devices*
74	PT Cipta Medika Sempurna	Alat Kesehatan/ *Medical Devices*
75	PT Mensa Bina Sukses	Alat Kesehatan/ *Medical Devices*
76	CV SN Medika	Alat Kesehatan/ *Medical Devices*
77	PT Panama	Alat Kesehatan/ *Medical Devices*
78	PT Kalmed Manufaktur Indonesia	Alat Kesehatan/ *Medical Devices*
79	PT Kalmed Sejahtera Indonesia	Alat Kesehatan/ *Medical Devices*
80	PT Permana Putra Mandiri	Alat Kesehatan/ *Medical Devices*
81	PT Gloria Bisco	Makanan Tambahan/ *Extra Food*

2. Customer
Customer atau pelanggan adalah orang yang melakukan transaksi pembelian atas produk atau jasa yang dihasilkan dalam suatu sistem perdagangan.

Dalam tahun 2021, terdapat 92,028 *customer* yang telah memiliki kerja sama dengan PT Rajawali Nusindo dalam pemasaran dan penjualan produk pangan (agro industri dan agro bisnis) maupun produk non pangan (obat-obatan dan alat kesehatan), yaitu:

2. *Customer*
A customer is a person who purchase a product or service produced in a trading system.

In 2021, there are 92,028 customers who have collaborated with PT Rajawali Nusindo in the marketing and sale of food products (agro-industry and agro-business) and non-food products (medicines and medical devices), namely:

No.	KATEGORI PELANGGAN/ *Customer Categories*	JUMLAH/ *TOTAL*
1.	Apotek/ *Pharmacies*	16.317
2.	Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ *State-Owned Enterprises (SOEs)*	60
3.	Grosir/ *Wholesaler*	3.602
4.	Grosir Listrik/ *Wholesale Electricity*	174
5.	Grosir P & D/ *Wholesale food and beverage*	1.954
6.	Horeka/ *Horeka*	243
7.	Individu/ Individu	536
8.	Instansi Pemerintah/ *Government Agencies*	4.968
9.	Instansi Swasta-Non HC/ *Private-Non HC Agency*	1.566
10.	Institusi/ *Institution*	242
11.	Laboratorium/ *Laboratory*	391
12.	Modern Outlet/ *Modern Outlets*	2.026
13.	Mt-Bangunan/ *Mt-Building*	41
14.	Mt-Ka/ *Mt-Ka*	66
15.	Mt-Lokal/ *Mt-Local*	1.163
16.	OI-Shop/ *Online shop*	22
17.	Pbf/ *Pharmaceutical wholesalers*	2.108
18.	Poliklinik/ *Clinic*	1.595
19.	Retail/ *Retail*	28.357
20.	Rni Group/ *RNI Group*	328
21.	Rumah Sakit Pemerintah (Rutin)/ *Government Hospital (regular)*	1.228
22.	Rumah Sakit Pemerintah (Tender)/ *Government Hospital (Tender)*	364
23.	Rumah Sakit Swasta/ *Private Hospitals*	1.941
24.	Supplier/ *Supplier*	58
25.	Toko Bangunan/ *Building Shop*	536
26.	Toko Listrik/ *Electrical Store*	2.112
27.	Toko Obat/ *DrugStore*	1.037
28.	Toko P&D/ *F&B Store*	18.993
	Jumlah/ Grand Total	92.028

Dengan penerapan Standar CDOB (Cara Distribusi Obat yang Baik) dan CDAKB (Cara Distribusi Alat Kesehatan yang Baik) berbasis informasi teknologi terkini dan terintegrasi pada seluruh cabang, telah mempermudah Rajawali Nusindo dalam pemberian pelayanan yang berkualitas kepada para *Customer* maupun Mitra.

With the implementation of CDOB Standard (Good Drug Distribution Method) and CDAKB (Good Way of Distribution of Medical Devices) based on the latest technology information and integrated in all branches, it is easier for Rajawali Nusindo in providing quality services to Customers and Partners.

TINJAUAN KINERJA OPERASIONAL

Tinjauan dan pembahasan manajemen terkait dengan kinerja operasional perusahaan dibuat berdasarkan data dan informasi perkembangan pengelolaan bisnis yang dilaksanakan oleh Rajawali Nusindo. Data dan informasi yang disajikan merupakan gambaran secara utuh pengelolaan bisnis perusahaan sepanjang tahun 2021 dilengkapi dengan data dan informasi untuk kegiatan tahun-tahun sebelumnya.

Rajawali Nusindo saat ini memiliki 43 cabang yang tersebar dari Nanggroe Aceh Darussalam sampai Papua untuk melayani 92.028 pelanggan perusahaan yang terdiri dari rumah sakit, apotek, instansi pemerintah, peritel, gerai modern, dan perusahaan yang tergabung dalam PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero). Untuk mendukung pelayanan prima kepada pelanggan, perusahaan memiliki lebih dari 700 tenaga operasional profesional serta menyediakan teknisi kompeten dan andal serta didukung 314 armada roda empat dan 625 armada roda dua. Selain itu, Rajawali Nusindo juga bekerja sama dengan lebih dari 60 mitra dalam maupun luar negeri.

Teknisi yang dimiliki PT Rajawali Nusindo di 43 Cabang telah mendapatkan sertifikat *training* yang diberikan prinsipal dalam maupun luar negeri. Selain perawatan dan perbaikan, teknisi juga melakukan kunjungan rutin dan kalibrasi alat-alat kesehatan secara berkala dengan tujuan untuk memberikan kenyamanan dan kepercayaan kepada pelanggan agar berkesinambungan menggunakan alat-alat kesehatan yang dipasarkan dan dijual oleh PT Rajawali Nusindo.

Kinerja operasional perusahaan tahun 2021 mencatat pendapatan penjualan sebesar Rp4.205.006 juta, mencapai 106,78 persen dari RKAP 2021 yang ditetapkan sebesar Rp3.937.855 juta dan tumbuh lebih tinggi dari realisasi tahun sebelumnya sebesar 12,04 persen berkat meningkatnya hasil penjualan bidang pangan 51,56 persen, meskipun hasil penjualan bidang non pangan menurun 7,42 persen.

Hasil penjualan bidang pangan pada tahun 2021 mencapai sebesar Rp1.876.804 juta merupakan 44,63 persen dari seluruh penjualan tahun 2021 diperoleh dari penjualan lini usaha trading industri dan trading agro sebesar 30,93 persen serta penjualan consumer sebesar 13,70 persen. Hasil penjualan bidang pangan ini naik sebesar 51,56 persen yang disebabkan oleh meningkatnya penjualan trading industri dan trading agro sebesar 97,61 persen dari tahun sebelumnya.

Hasil penjualan bidang non pangan tahun 2021 sebesar Rp2.328.203 juta menurun sebesar 7,42 persen dari tahun sebelumnya dan merupakan 55,37 persen dari seluruh penjualan tahun 2021. Perolehan hasil penjualan bidang non pangan ini didukung oleh penjualan lini usaha alat kesehatan sebesar 40,51 persen dan hasil penjualan obat-obatan sebesar 14,86 persen.

OPERATIONAL PERFORMANCE REVIEW

Management reviews and discussions related to the company's operational performance which is made based on the data and informationon business management development carried out by Rajawali Nusindo. The data and information presented are a complete picture of the company's business management throughout 2021 along with the data and information for previous years' activities.

Rajawali Nusindo currently has 43 branches spread from Nanggroe Aceh Darussalam to Papua to serve 92,028 customer companies consisting of hospitals, pharmacies, government agencies, retailers, modern outlets and companies incorporated in PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero). To support excellent service to all customers, the company has more than 700 professional operational personnel and provides competent and reliable technicians, supported by 314 four-wheeled fleets and 625 two-wheeled fleets. In addition, Rajawali Nusindo also cooperates with more than 60 domestic and foreign partners.

Technician who works at 43 branches of PT Rajawali Nusindo have received a training certificate given by domestic and foreign principals. Besides giving services on maintenance and repairs, technicians also make regular visits and calibration of medical devices periodically with the aim to provide comfort and trust to customers to continue using medical devices marketed and sold by PT Rajawali Nusindo.

The company's operating performance in 2021 recorded sales revenue of Rp4,205,006 million, reaching 106.78% of the Company Work Plan and Budget (RKAP) 2021 which was set at Rp3,937,855 million and grew higher than the previous year's realization of 12,04% which was boosted by the hiking of food sales by 51.56%, although non-food sales decreased by 7.42%.

The food sales in 2021 reached Rp1,876,804 million, which is 44.63% of all sales in 2021 obtained from the sale of industrial trading and agro trading business lines by 30.93% and from consumer sales by 13.70%. The sales of this food sector increased by 51.56% due to the increase in sales of industrial trading and agro trading by 97.61% from the previous year.

Non-food sales in 2021 amounted to Rp2,328,203 million decreased by 7.42% from the previous year and constituted 55.37% of all sales in 2021. The acquisition of non-food sales was supported by the sale of medical device business lines by 40.51% and the proceeds of drug sales by 14.86%.

Penjualan produk alat kesehatan menempati urutan pertama dalam kontribusinya terhadap seluruh hasil penjualan tahun 2021, meskipun tumbuh negatif sebesar 9,63 persen. Hasil penjualan lainnya yang tumbuh negatif jika dibandingkan dengan hasil penjualan tahun sebelumnya ada pada penjualan produk obat-obatan yang tumbuh negatif sebesar 0,82 persen dan pada penjualan produk *consumer* yang tumbuh negatif 0,68 persen. Pertumbuhan tertinggi sebesar 83,40 persen terdapat pada hasil penjualan trading industri dan trading agro.

Sales of medical device products ranked first in their contribution to all sales results in 2021, although they grew negatively by 9.63%. Other sales results that grew negatively when compared to the previous year's sales results were in sales of pharmaceutical products which grew negatively by 0.82% and in consumer product sales which grew negatively by 0.68%. The highest grow of 83.40% is in the sales of industrial trading and agro trading.

Dalam jutaan Rupiah

In Million Rupiah

Jenis Usaha *Business Type*	Hasil Penjualan/ *Sales Results*				% Naik (Turun) terhadap tahun lalu *% Up (Down) compare to last year*
	2020	%	2021	%	
Bidang Pangan/ *Food Sales*					
Consumer/ *Consumer*	580.137	15,45	576.207	13,70	(0,68)
Trading Agro / *Agro Trading*	658.179	17,55	1.300.597	30,93	97,61
Jumlah / *Amount*	1.238.316	33,00	1.876.804	44,63	51,56
Bidang Non Pangan /*Non-Food Sales*					
Obat – Obatan / *Medicens*	629.971	16,78	624.826	14,86	(0,82)
Alat Kesehatan / *Medical Devices*	1.884.927	50,22	1.703.377	40,51	(9,63)
Jumlah / *Amount*	2.514.898	67,00	2.328.203	55,37	(7,42)
Jumlah Nasional/ *National Number*	3.753.214	100,00	4.205.006	100,00	12,04

Perusahaan pada tahun 2021 juga mencatat perolehan laba penjualan sebesar Rp667.615 juta, mencapai 114,24 persen diatas RKAP 2021 sebesar Rp584.409 juta dan tumbuh lebih tinggi terhadap realisasi tahun lalu sebesar 11,05 persen yang tercatat sebesar Rp601.208 juta.

The company in 2021 also recorded a sales profit of Rp667,615 million. It is exceeding 114.24% of RKAP 2021 that targeted Rp584,409 million and growing higher compare to last year's realization of 11.05% which was recorded at Rp601,208 million.

Perolehan laba penjualan dari penjualan lini usaha bidang pangan tahun 2021 sebesar Rp50.002 juta mengalami kenaikan 20,00 persen dari tahun sebelumnya sebesar Rp41.668 juta. Peningkatan ini didorong oleh naiknya perolehan laba dari penjualan produk *consumer* sebesar 22,08 persen dan dari penjualan produk *trading* agro sebesar 16,99 persen.

Sales profit from the food business lines in 2021 amounted to Rp50,002 million increased by 20.00% from the previous year of Rp41,668 million. This increase was driven by an stepping up in profit from the consumer products sales by 22.0% and from the agro trading products sales by 16.99%.

Perolehan laba penjualan dari penjualan lini usaha bidang non pangan tahun 2021 sebesar Rp617.613 juta mengalami kenaikan sebesar 10,38 persen dari tahun 2020 sebesar Rp559.541 juta. Kenaikan ini didorong oleh meningkatnya perolehan laba dari penjualan produk obat-obatan sebesar 31,62 persen dan dari penjualan produk alat kesehatan sebesar 6,70 persen.

Sales profit from non-food business line sales in 2021 amounted to Rp617,613 million increased by 10.38% from 2020 which is Rp559,541 million. This increase was driven by an increase in profits from the sale of medicinal products by 31.62% and from the sale of medical device products by 6.70%.

Dalam jutaan Rupiah | *In Million Rupiah*

Jenis Usaha *Business Type*	Laba Kotor Penjualan/ *Sales Gross Profit*				% Naik (Turun) terhadap tahun lalu *% Up (Down) compare to last year*
	2020	%	2021	%	
Bidang Pangan/ *Food Sales*					
Consumer/ *Consumer*	26.976	4,49	29.595	4,43	22,08
Trading Agro / *Agro Trading*	14.692	2,44	20.407	3,06	16,99
Jumlah / *Amount*	41.668	6,93	50.002	7,49	20,00
Bidang Non Pangan /*Non-Food Sales*					
Obat–obatan / *Medicens*	82.572	13,73	108.683	16,28	31,62
Alat Kesehatan / *Medical Devices*	476.969	79,34	508.930	76,23	6,70
Jumlah / *Amount*	559.541	93,07	617.613	92,51	10,38
Jumlah Nasional/ *National Number*	601.208	100,00	667.615	100,00	11,05

Di tahun 2021, perusahaan juga telah berhasil mengembangkan tujuh (7) prinsipal baru untuk pharmaeutical, dua belas (12) prinsipal baru untuk *medical devices* dan empat (4) principal baru untuk distributor pharmaeutical, sebagai berikut:

1. Pharmaeutical
   a. Triman – Bandung
   b. Ipha Laboratories-Bandung
   c. Pyridam – Jakarta
   d. Molex Ayus – Tangerang
   e. Afi Pharma – Kediri
   f. Rama Emerald-Gresik
   g. Nova Pharin – Gresik
2. Medical Devices
   a. Cyclotron-Canada
   b. Menara Medica Pratama-Tangerang
   c. Endo Indonesia-Surabaya
   d. DGM-Switzerland
   e. Cosmogama – Negara Eropa
   f. BLZ-China
   g. Intervac-Slovenia
   h. Greiner-Jerman
   i. Rafa Topaz Utama-Jakarta
   j. Antares-Jakarta
   k. Nuritex – Cianjur
   l. Mulya Husada Jaya – Surabaya
3. Distributor Pharmaeutical / PBF
   a. Merapi – Jakarta
   b. Bina San Prima – Bandung
   c. Enseval Mega Trading-Jakarta
   d. Nelco Pharmaeutical-Jakarta

The company has also successfully developed 7 (seven) new principals for pharmaeutical, 12 (twelve) new principals for medical devices and 4 (four) new principals for pharmaeutical distributors, as follows:

1. *Pharmaeutical*
   a. Triman – Bandung
   b. Ipha Laboratories-Bandung
   c. Pyridam – Jakarta
   d. Molex Ayus – Tangerang
   e. Afi Pharma – Kediri
   f. Rama Emerald-Gresik
   g. Nova Pharin – Gresik
2. *Medical Devices*
   a. Cyclotron-Canada
   b. Menara Medica Pratama-Tangerang
   c. Endo Indonesia-Surabaya
   d. DGM-Switzerland
   e. Cosmogama – European country
   f. BLZ-China
   g. Intervac-Slovenia
   h. Greiner-Germany
   i. Rafa Topaz Utama-Jakarta
   j. Antares-Jakarta
   k. Nuritex – Cianjur
   l. Mulya Husada Jaya – Surabaya
3. *Pharmaeutical Distributor / PBF*
   a. Merapi – Jakarta
   b. Bina San Prima – Bandung
   c. Enseval Mega Trading-Jakarta
   d. Nelco Pharmaeutical-Jakarta

SEGMENTASI BISNIS PERUSAHAAN

Perseroan menganalisa hasil kinerja operasi dari segmen usahanya secara terpisah agar dapat mengambil keputusan terkait dengan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja yang tepat pada sasaran. Kinerja operasi per segmen bisnis Perseroan diukur berdasarkan kinerja produktivitas, pendapatan dan profitabilitas dari masing-masing segmen.

COMPANY BUSINESS SEGMENTATION

The Company analyzes the results of operating performance of its business segments separately in order to make decisions related to resource allocation and performance assessments is on target. Operating performance per business segment of the Company is measured based on the performance of productivity, revenue and profitability of each segment.

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Rajawali Nusindo menerapkan PSAK 5 (Revisi 2009) tentang "Pelaporan Segmen operasi" yang diterbitkan oleh Institut Akuntansi Indonesia. Dengan mempertimbangkan operasional bisnis dari perspektif jenis bisnis, maka perusahaan mengklasifikasikan pelaporan segmen sebagai berikut:

1. Segmentasi bisnis berdasarkan geografis
   Dengan memperhatikan lokasi asal pelanggan pada wilayah ekonomi, PT Rajawali Nusindo membagi segmentasi usaha ini ke dalam segmentasi wilayah Sumatera, wilayah Jawa, wilayah Kalimantan, wilayah Sulawesi, wilayah Bali, NTB dan NTT serta wilayah Maluku dan Papua.
2. Segmentasi bisnis berdasarkan jenis usaha
   Dengan memperhatikan sifat, hasil produk industri dan perdagangan, PT Rajawali Nusindo membagi segmentasi usaha ini ke dalam Segmentasi Bidang Usaha Pangan terdiri dari Consumer dan Trading Agro, Segmentasi Bidang Usaha Non Pangan terdiri dari Obat-obatan dan Alat Kesehatan serta Segmentasi Bidang usaha Jasa Lain *e-Commerce*.
3. Segmentasi bisnis berdasarkan kelas kantor cabang
   Dengan memperhatikan jumlah, lingkup dan besarnya organisasi masing-masing cabang, PT Rajawali Nusindo membagi segmentasi usaha ini ke dalam segmentasi Kantor Cabang Utama, Kantor Cabang Madya, Kantor Cabang Perdana dan Kantor Cabang Perintis.

Segmen bisnis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain. Penjelasan dari masing-masing segmen bisnis diuraikan sebagaimana gambar berikut ini:

The segment information is prepared in accordance with the accounting policies adopted in the preparation and presentation of financial statements. Rajawali Nusindo implemented the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK 5 Revised 2009) on "Reporting on Operational Segment" published by the Indonesian Institute of Accounting. By considering the business operations from the perspective of business types, the company classifies segment reporting as follows:

1. *Business segmentation based on geography*
   By considering the location of customer origin in the economic region, PT Rajawali Nusindo divides this business segmentation into Sumatra region, Java region, Kalimantan region, Sulawesi region, Bali, NTB and NTT region and Maluku and Papua region.

2. *Business segmentation based on business type*
   By looking out to the nature, the producs and the trading, PT Rajawali Nusindo divides this business segmentation into segmentation of food business sector consisting of Consumer and Agro Trading; Segmentation of Non-Food Business Sector consisting of Medicines and Medical Devices; and Segmentation of Other Service Business Fields which is e-Commerce.
3. *Business segmentation based on branch office class*
   By focusing to the number, scope and magnitude of each branch organization, PT Rajawali Nusindo divides this business segmentation into segmentation of Main Branch Offices, Madya Branch Offices, Prime Branch Offices and Pioneer Branch Offices.

A business segment is a company component that can be distinguished in producing a product or service (either a product or service or Group related to products or services). The components has their own risks and rewards based on the risks and rewards of other segments. The explanations of each business segment are outlined as follows:

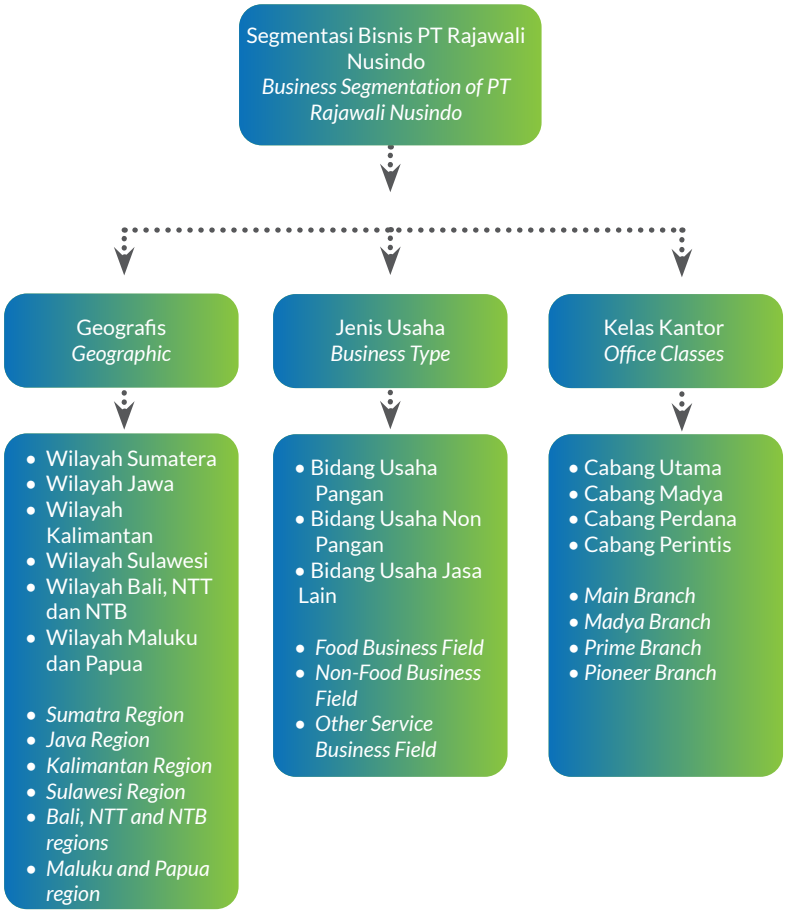

SEGMENTASI GEOGRAFIS

Dengan mempertimbangkan lokasi asal pelanggan pada wilayah ekonomi, Rajawali Nusindo membagi segmentasi usaha berdasarkan geografis yang meliputi-wilayah Sumatera, wilayah Jawa, wilayah Kalimantan, wilayah Sulawesi, wilayah Bali, NTB dan NTT serta wilayah Maluku dan Papua.

1. Kinerja Hasil Penjualan
   Keberhasilan perusahaan kantor cabang dapat diukur dari kinerja hasil penjualan menurut segmentasi geografis sebagaimana tergambar dalam tabel dibawah ini:

GEOGRAPHIC SEGMENTATION

Based on the location of the customer's origin in the economic region, Rajawali Nusindo divides the business segment based on geography which cover: Sumatra, Java, Kalimantan, Sulawesi, Bali, NTB and NTT as well as Maluku and Papua.

1. *Sales Result Performance*
   The success of branch office companies can be measured by the performance of sales results according to geographical segmentation as illustrated in the table below:

Tabel Hasil Penjualan Wilayah Operasional

Operating Region Sales Results Table

Dalam jutaan Rupiah

In Million Rupiah

Hasil Penjualan *Sales Results*	Realisasi 2020 *Realization 2020*	RKAP 2021 *RKAP 2021*	Realisasi 2021 *Realization 2021*	% Pencapaian *% Achievement*	% Pertumbuhan *% Growth*
a	b	c	d	e = d : c	f = d : b
Wilayah Operasional/ *Operational Area*					
Sumatera/ *Sumatra*	537.895	562.771	506.428	89,99	(5,85)
Jawa/ *Java*	1.987.175	1.729.648	2.197.961	127,08	10,61
Kalimantan/ *Kalimantan*	284.832	323.619	284.541	87,92	(0,10)
Sulawesi/ *Sulawesi*	332.730	346.317	305.573	88,24	(8,16)
Bali, NTB dan NTT/ *Bali, NTB and NTT*	151.737	146.634	156.393	106,66	3,07
Maluku dan Papua/ *Maluku and Papua*	133.519	147.259	143.610	97,52	7,56
Jumlah/ *Total*	3.427.888	3.256.247	3.594.506	110,39	4,86
Kantor Pusat/ *Head Office*	325.326	681.607	610.500	89,75	87,66
Jumlah Nasional/ Total of *National*	3.753.214	3.937.855	4.205.006	106,78	12,04

Dari data tersebut di atas menunjukkan perolehan hasil penjualan di seluruh wilayah operasional tahun 2021 sebesar Rp4.205.006 juta atau mencapai 106,78 persen dari anggaran sebesar Rp3.937.855 juta. Terdapat 4 (empat) wilayah operasional yang tidak mencapai target penjualan yaitu wilayah operasional Sumatera dengan capaian 89,99 persen, wilayah operasional Kalimantan dengan capaian 87,92 persen, wilayah operasional Sulawesi dengan capaian 88,24 persen, serta wilayah operasional Maluku dan Papua dengan capaian 97,52 persen. Sementara 2 (dua) wilayah operasional lainnya mencapai di atas anggaran yaitu wilayah operasional Jawa dengan capaian 127,08 persen serta wilayah operasional Bali, NTT dan NTB dengan capaian 106,66 persen. Capaian hasil penjualan terendah terdapat di wilayah operasional Kalimantan yakni sebesar 87,92 persen dan yang hasil penjualan tertinggi dicapai oleh wilayah operasional Jawa sebesar 127,08 persen.

From the data above shows the acquisition of sales results in all operational areas in 2021 amounting to Rp4,205,006 million or reaching 106.78% of the budget that is Rp3,937,855 million. There are 4 (four) operational areas that do not reach the sales target, those are the operational area of Sumatra with the achievement of 89.99%, the operational area of Kalimantan with the accomplishment of 87.92%, the operational area of Sulawesi with the achievement of 88.24% and the operational area of Maluku and Papua with the realization of 97.52%. While the other 2 (two) operational areas reached above the budget, namely the Java operational area with the achievement of 127.08% and the operational areas of Bali, NTT and NTB with the accomplishment of 106.66%. The lowest sales results were in Kalimantan operational area at 87.92% and the highest sales results achieved by Java's operational area at 127.08%.

Meskipun demikian, perolehan hasil penjualan Kantor Cabang secara keseluruhan mengalami kenaikan dari Rp3.753.214 juta di tahun 2020 menjadi sebesar Rp4.205.006 juta di tahun 2021 atau naik sebesar 12,04 persen. Pertumbuhan perolehan hasil penjualan terbesar terdapat di wilayah operasional Jawa sebesar 10,61 persen serta pertumbuhan terkecil terdapat di wilayah operasional Sulawesi sebesar -8,16 persen.

However, the overall sales of Branch Offices increased from Rp3,753,214 million in 2020 to Rp4,205,006 million in 2021 or an increase of 12.04%. The largest sales growth is in the Java operational area at 10.61% and the smallest growth was in Sulawesi operational area of -8.16%.

Grafik Perolehan Hasil Penjualan Wilayah Operasional

Operating Area Sales Result Graph

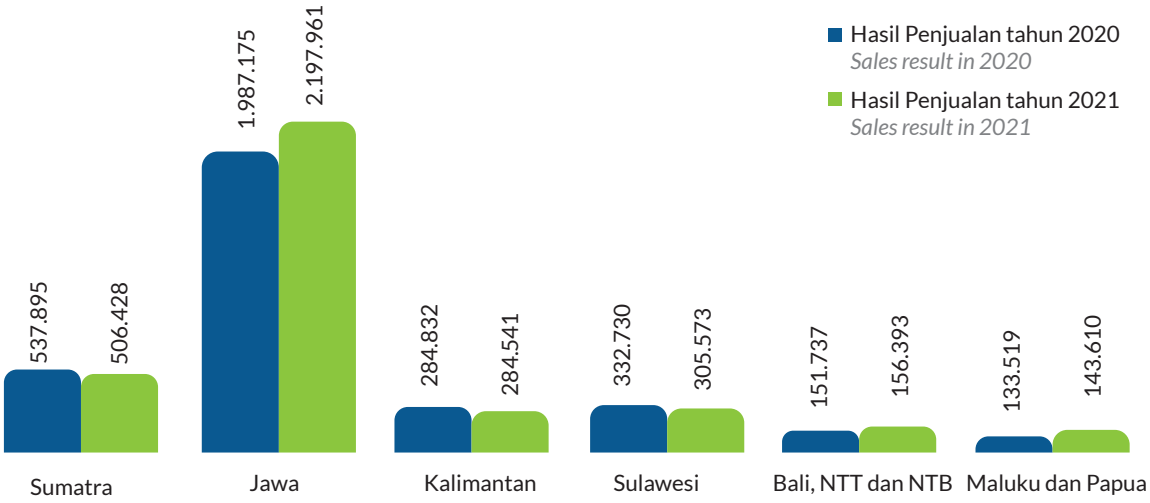

Dalam jutaan Rupiah/ *In millions of Rupiah*

Kontribusi wilayah operasional terhadap perolehan hasil penjualan secara nasional tahun 2021 adalah sebesar 85,48 persen dan Kantor Pusat sebesar 14,52 persen. Kontribusi yang terbesar disumbangkan oleh wilayah operasional Jawa yaitu sebesar 52,27 persen serta kontribusi yang terkecil disumbangkan oleh wilayah operasional Maluku dan Papua yaitu sebesar 3,42 persen Adapun kontribusi masing-masing wilayah sebagaimana bagan berikut ini:

The contribution of operational areas to the gain of national sales results in 2021 was 85.48% and the Head Office was 14.52%. The largest contribution was contributed by the Java operational area, which was 52.27% and the smallest contribution was contributed by the Maluku and Papua operational areas, which was 3.42% as for the contribution of each region as the following chart:

Grafik Kontribusi Hasil Penjualan

Sales Result Contribution Graph

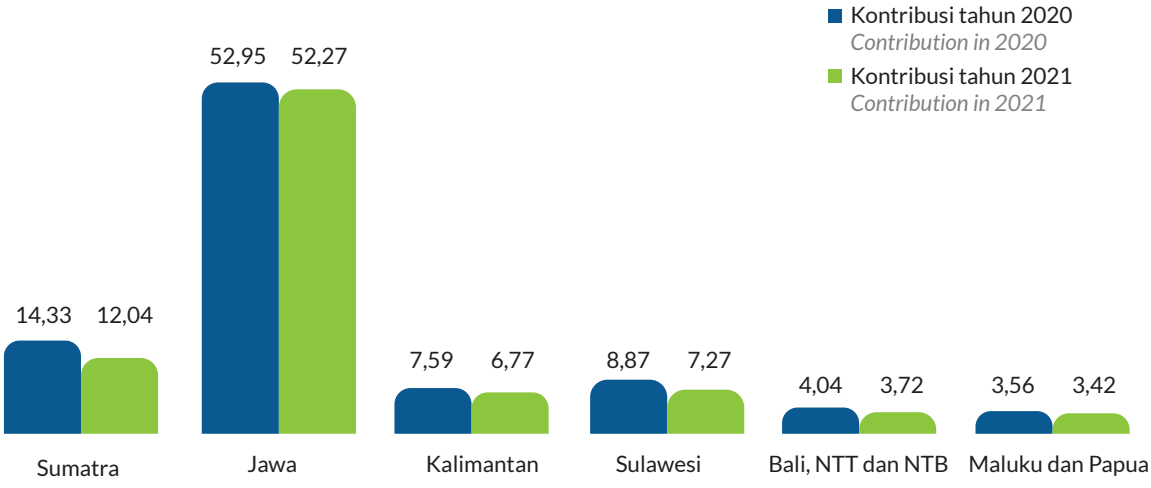

Dalam Persentase/ *In Percentage*

2. Kinerja Laba Penjualan
   Selain diukur dari kinerja hasil penjualan, kantor cabang juga dapat diukur dari kinerja hasil perolehan laba penjualan menurut segmentasi geografis sebagimana diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

2. *Sales Profit Performance*
   Besides measured from the performance of sales results, branch offices can also be assessed from the performance of sales profit results according to geographical segmentation as outlined in the table as follows:

Dalam jutaan Rupiah *in Million Rupiah*

Laba Sebelum Pajak *Pre-Tax Profit*	Realisasi 2020 *Realization 2020*	RKAP 2021 *RKAP 2021*	Realisasi 2021 *Realization 2021*	% Pencapaian *% Achievement*	% Pertumbuhan *% Growth*
a	b	c	d	e = d : c	f = d : b
Wilayah Operasional/ *Operational Area*					
Sumatera/ *Sumatra*	20.864	16.708	15.550	93,07	(25,47)
Jawa/ *Java*	56.866	35.284	57.191	162,09	0,57
Kalimantan/ *Kalimantan*	7.270	9.316	6.086	65,33	(16,29)
Sulawesi/ *Sulawesi*	21.677	25.127	20.638	82,13	(4,79)
Bali, NTB dan NTT/ *Bali, NTB and NTT*	4.673	4.292	5.022	117,01	7,47
Maluku dan Papua/ *Maluku and Papua*	6.625	6.854	6.846	99,88	3,34
Jumlah/ *Total*	117.975	97.581	111.333	114,09	(5,63)
Kantor Pusat/ *Head Office*	(1.438)	60.391	40.848	67,64	2.940,61
Jumlah Nasional/ Total of *National*	116.537	157.716	152.181	96,49	30,59

Perolehan laba penjualan tahun 2021 di seluruh wilayah operasional sebesar Rp152.181 juta adalah 96,49 persen dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp157.716 juta. Data tersebut di atas menunjukkan 4 (empat) wilayah operasional tidak mencapai target laba penjualan yang ditetapkan yaitu wilayah operasional Sumatera dengan capaian 93,07 persen, wilayah operasional Kalimantan dengan capaian 65,33 persen, wilayah operasional Sulawesi dengan capaian 82,13 persen serta wilayah operasional Maluku dan Papua dengan capaian 99,88 persen. Wilayah operasional Jawa mencapai 162,09 persen serta wilayah operasional Bali, NTB dan NTT mencapai 117,01 persen di atas target laba penjualan yang telah ditetapkan. Capaian target laba penjualan terkecil diperoleh wilayah operasional Kalimantan yakni sebesar 65,33 persen dan yang tertinggi dicapai oleh wilayah operasional Jawa sebesar 162,09 persen.

The whole sales profit from all operational areas in 2021 was Rp152,181 million or accomplish to 96.49% of the budget set at Rp157,716 million. The data above shows that 4 (four) operational areas did not reach the sales profit target set. They are the Sumatra operational area with the achievement of 93.07%, the Kalimantan operational area with the accomplishment of 65.33%, the Sulawesi operational area with the achievement of 82.13%, and the Maluku and Papua operational areas with the accomplishment of 99.88%. Java operational area reached 162.09% and the Bali, NTB and NTT operational areas reached 117.01% above the sales profit target set before. The achievement of the smallest sales profit target was obtained by Kalimantan's operational area which was at 65.33% and the highest was achieved by the Java operational area at 162.09%.

Meskipun demikian, perolehan laba penjualan mengalami peningkatan dari sebesar Rp116.537 juta di tahun 2020 menjadi sebesar Rp152.181 juta di tahun 2021 atau meningkat sebesar 30,59 persen. Perolehan laba penjualan yang turun terdapat di wilayah operasional Sumatera sebesar 25,47 persen, wilayah operasional Kalimantan sebesar 16,29 persen dan wilayah operasional Sulawesi sebesar 4,79 persen.

However, sales profit increased from Rp116,537 million in 2020 to Rp152,181 million in 2021 or an increase of 30.59%. The declining sales profit was in Sumatra Operational Area by 25.47%, Kalimantan operational area o by 16.29% and Sulawesi operational area by 4.79%.

Grafik Perolehan Laba Penjualan *Sales Profit Graph*

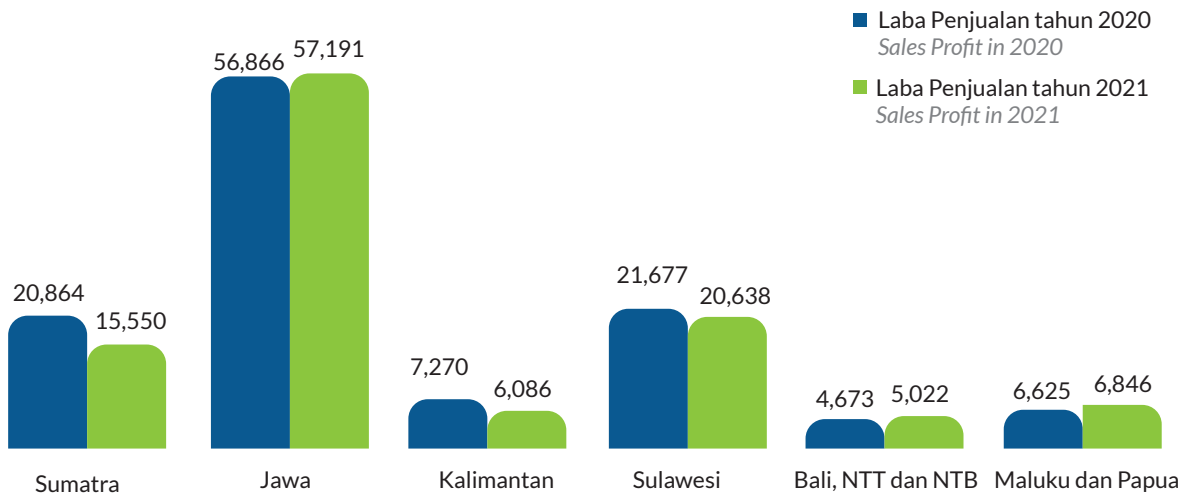

Dalam jutaan Rupiah/ *In millions of Rupiah*

Kontribusi wilayah operasional kantor cabang terhadap perolehan laba penjualan secara nasional tahun 2021 adalah sebesar 73,16 persen dan Kantor Pusat sebesar 26,84 persen. Kontribusi yang terbesar disumbangkan oleh Kantor Cabang yang berada di wilayah operasional Jawa yaitu sebesar 37,58 persen serta kontribusi yang terkecil disumbangkan oleh Kantor Cabang yang berada di wilayah Denpasar, NTT dan NTB yaitu sebesar 3,30 persen. Adapun kontribusi setiap wilayah operasional sebagaimana bagan berikut ini:

The contribution of branch office operations to the national sales profit in 2011 was 73.16% and the Head Quarter was 26.84%. The largest contribution was contributed by branch offices located in the Java operational area, which was 37.58% and the smallest contribution was contributed by branch offices located in denpasar, NTT and NTB, which amounted to 3.30%. As for the contribution of each operational region as following chart:

Grafik Kontribusi Laba Penjualan *Sales Profit Contribution Graph*

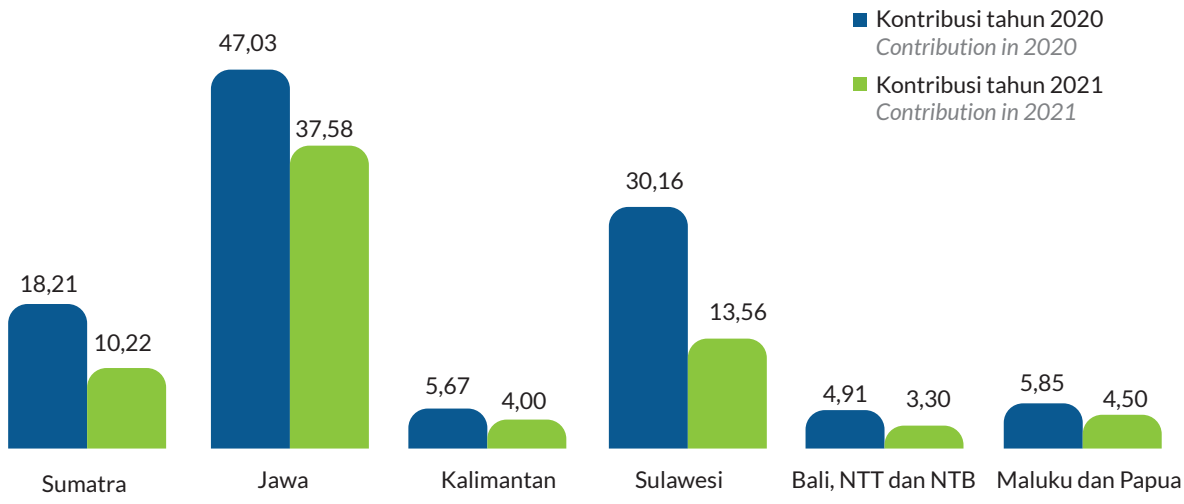

Dalam Persentase/ *In Percentage*

SEGMENTASI JENIS USAHA PERUSAHAAN

Segmentasi bisnis berdasarkan jenis usaha utama yaitu Segmen Usaha Bidang Pangan (*Consumer* dan Trading Agro) dan Segmen Usaha Bidang Non Pangan (Obat-obatan, Alat Kesehatan, dan Jasa Lain) sebagai berikut:

SEGMENTASI USAHA BIDANG PANGAN

Pangan merupakan kebutuhan dasar manusia yang harus dipenuhi sebagai syarat keberlangsungan hidup manusia. Memperoleh pangan merupakan hak masing-masing individu dalam memenuhi kebutuhan dasarnya. Karena ketersediaan pangan merupakan kebutuhan yang harus dipastikan keberlangsungannya, maka terbentuklah UU mengenai ketahanan pangan yaitu UU No.18 tahun 2012. Dalam UU No. 18 tahun 2012 tersebut disebutkan bahwa ketahanan pangan adalah "Kondisi terpenuhinya Pangan bagi negara sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata, dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan". UU No. 18/2012 menjadi dasar pentingnya ketahanan pangan serta terbentuknya BUMN Klaster Pangan.

PT Rajawali Nusindo merupakan anak perusahaan dari PT RNI (Persero) yang juga ikut berperan dalam BUMN Klaster Pangan. PT Rajawali Nusindo bertugas untuk melakukan distribusi atas barang-barang hasil produksi dari anggota BUMN Klaster Pangan tersebut.

Segmen Usaha Bidang Pangan merupakan segmen pasar penting bagi PT Rajawali Nusindo dengan produk yang didistribusikan meliputi produk bidang usaha *consumer* yang terdiri dari produk food dan non food serta produk bidang usaha trading agro yang terdiri dari produk agro industri dan agro bisnis.

Berikut ini daftar prinsipal dan produk bidang usaha *consumer* dan produk bidang usaha trading agro sebagai berikut:

SEGMENTATION OF COMPANY BUSINESS TYPES

Business segmentation based on the main types of businesses, namely Segmen Business in the Field of Food (Consumer and Agro Trading) and Business Segments in the Field of Non-Food (Medicines, Medical Devices and Other Services) as follows:

BUSINESS SEGMENTATION IN THE FOOD SECTOR

Food is a basic human need that must be met as a condition of human survival. Obtaining food is the right of each individual to meet their basic needs. Because food availability is a necessity that must be ensured its sustainability, the law on food security was formed, namely Law No.18 of 2012. In Law No. 18 of 2012 it is stated that food security is "The condition of food fulfillment for countries up to individuals, which is reflected in the availability of sufficient food, both in quantity and quality, safe, diverse, nutritious, equitable, and affordable and does not conflict with the religion, beliefs, and culture of the community, in order to be able to live healthy, active, and productive in a sustainable manner". Law No. 18/2012 became the basis for the importance of food security and the establishment of Food Cluster SOEs.

PT Rajawali Nusindo is a subsidiary of PT RNI (Persero) which also plays a role in bumn Klaster Pangan. PT Rajawali Nusindo is in charge of distributing goods produced from members of the Food Cluster SOEs

The Usaha segment in the Food Sector is an important market segment for PT Rajawali Nusindo with products distributed including consumer business products consisting of food and non-food products and agro trading business products consisting of agro-industrial and agro-business products.

The following is a list of principals and products in the field of consumer business and products in the field of agro trading business as follows:

Prinsipal/ *Principals*	Produk/ *Product*	Prinsipal/ *Principals*	Produk/ *Produk*
Produk Usaha Bidang Pangan Consumer/ *Consumer Food Business Products*			
PT Mitra Rajawali Banjaran	Kondom/ *condom*	PT PG Rajawali I	Gula Kiloan/ *Kiloan Sugar*
	Gula Sachet/ *Sugar Sachets*	PT PG Rajawali II	Alkohol, Spiritus/ *Alcohol, Spiritus*
PT Tawon Jaya Makasar	Minyak Tawon/ *Wasp Oil*	Focus Distribusi Indonesia	Minyak Goreng Tropical, Hemart, Fraiswell, Fitri, Margarine Forvita dan Shinzui *Tropical Cooking Oil, Hemart, Fraiswell, Fitri, Margarine Forvita and Shinzui*
PT Tokai Dharma Indonesia	Korek Api Gas/ *Gas Matches*	PT Loyal Indonesia Utama	Kabel gulung, stop kontak, dan lain-lain *Roll cable, power outlet, etc*
PT Visalux Elektrindo	Bohlam, saklar, stop kontak, kipas angin, senter, emergency lamp *Bulp, switch, power outlet, fan, flashlight, emergency lamp*		

Prinsipal/ *Principals*	Produk/ *Product*	Prinsipal/ *Principals*	Produk/ *Produk*
Produk Usaha Bidang Pangan Trading Agro			
PT Mitra Ogan	Palm Kernel/ *Palm Kernel*	PT Pupuk Kujang	Pupuk dan Pestisida/ *Fertilizers and Pesticides*
	Minyak Sawit (CPO)/ *Palm Oil (CPO)*	PT Mitra Kerinci	Teh Kemas/ *Tea Pack*
PT Petro Gresik Indonesia	Pupuk dan Pestisida/ *Fertilizers and Pesticides*	PT Prima Agrotech	Pupuk/ *fertilizer*
PT Pupuk Kaltim	Pupuk dan Pestisida/ *Fertilizers and Pesticides*	PT Berdikari	Pupuk/ *fertilizer*
PT Larasati Sarana Perdana	Mesin/ *Machine*	Bousted Maxitherm Industries	Mesin/ *machine*
PT Citramas Plastik	Karung Plastik/ *Plastic Sacks*	GFHI Co. Ltd	Mesin Pabrik/ *Machinery Factory*

1. Kinerja Hasil Penjualan Usaha Bidang Pangan
   Jumlah hasil penjualan segmen usaha bidang pangan yang terdiri dari lini usaha produk *Consumer* dan *Trading* Agro tahun 2021 meningkat 51,56 persen dibandingkan realisasi tahun sebelumnya. Jumlah hasil penjualan itu mencapai Rp1.876.804 juta yang berasal dari 4 (empat) lini usaha bidang pangan sebagaimana tabel berikut:

1. *Performance on Business Sales in the Food Sector*
   The number of sales of the food business segment consisting of consumer product business lines and Agro Trading business lines in 2021 increased compared to the previous year's realization of 51.56%. The amount of the sale proceeds reached Rp1. 876,804 million from 4 (four) food business lines as following table:

Tabel Hasil Penjualan Usaha Bidang Pangan

Table of Business Sales in the Food Sector

Dalam jutaan Rupiah

In Million Rupiah

Hasil Penjualan / *Sales Results*	Realisasi 2020 / *Realization 2020*	RKAP 2021/ *RKAP 2021*	Realisasi 2021/ Realization 2021	% Pencapaian/ % *Achievement*	% Pertumbuhan/ *% Growth*
a	b	c	d	e = d : c	f = d : b
Consumer Food/ *Consumer Food*	479.863	777.272	504.375	64,89	5,11
Consumer Non Food/ *Consumer Non Food*	100,274	117.584	71.832	61,09	(28,36)
Jumlah Consumer/ *Number of Consumers*	580.137	894.856	576.207	64,39	(0,68)
Trading Agro Industri/ *Industrial Agro Trading*	59,442	143.680	41.480	28,87	(30,22)
Trading Agro Bisnis/ *Trading Agro Business*	598.737	396.454	1.259.117	317,59	110,30
Jumlah Trading Agro/ *Amount of Agro Trading*	658.179	540.134	1.300.597	240,79	97,61
Jumlah Penjualan Bidang Pangan/ *Amount of Food Sales*	1.238.316	1.434.991	1.876.804	130,79	51,56

Hasil penjualan lini usaha *Consumer* dan *Trading* Agro tahun 2021 tercatat sebesar Rp1.876.804 juta atau mencapai 130,79 persen dari RKAP 2021 yang besarannya Rp1.434.991 juta. Hasil penjualan lini usaha *Consumer* yang terdiri dari *Consumer Food* dan *Consumer* Non Food pada tahun 2021 sebesar Rp576.207 juta mencapai 64,39 persen dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp894.856 juta. Jika tahun sebelumnya hasil penjualan *Consumer* mencapai Rp580.137 juta, terdapat penurunan sebesar 0,68 persen di tahun 2021 yang dipengaruhi oleh menurunnya penjualan kelompok usaha non food sebesar 28,36 persen, meskipun hasil penjualan lini usaha *Consumer Food* meningkatnya sebesar 5,11 persen.

Hal yang berbeda terdapat pada hasil penjualan lini usaha *Trading* Agro yang pada tahun 2021 tercatat Rp1.300.597 juta mengalami peningkatan 97,61 persen dari tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp658.179 juta. Kondisi ini disebabkan naiknya hasil penjualan trading agro bisnis sebesar 110,30 persen terutama pada kelompok agro pabrikasi.

The sales of the Consumer and Trading Agro business line in2021 was recorded at Rp1. 876,804 million or reached 130.79% of RKAP 2021 which amounted to Rp1,434,991 million. The sales of consumer business lines consisting of Consumer Food and Consumer Non Food amounted to Rp576,207 million and reaching 64.39% of the budget in 2021 that has been set at Rp894,856 million. The previous year, the Consumer sales reached Rp580,137 million, so there was a decrease of 0.68% in 2021 which was influenced by the decline in sales of non-food business Groups by 28.36%, although the consumer food business line sales increased by 5.11%.

Whereas the sales of Agro Trading business line in 2021 was recorded at Rp1,300,597 million, an improving of 97.61% from 2020 which was recorded at Rp658,179 million. This condition is caused by the increase in agro-business trading sales by 110.30%, especially in the agro-manufacturing Group.

Grafik Hasil Penjualan Usaha Bidang Pangan

Graph of Business Sales in Food Sector

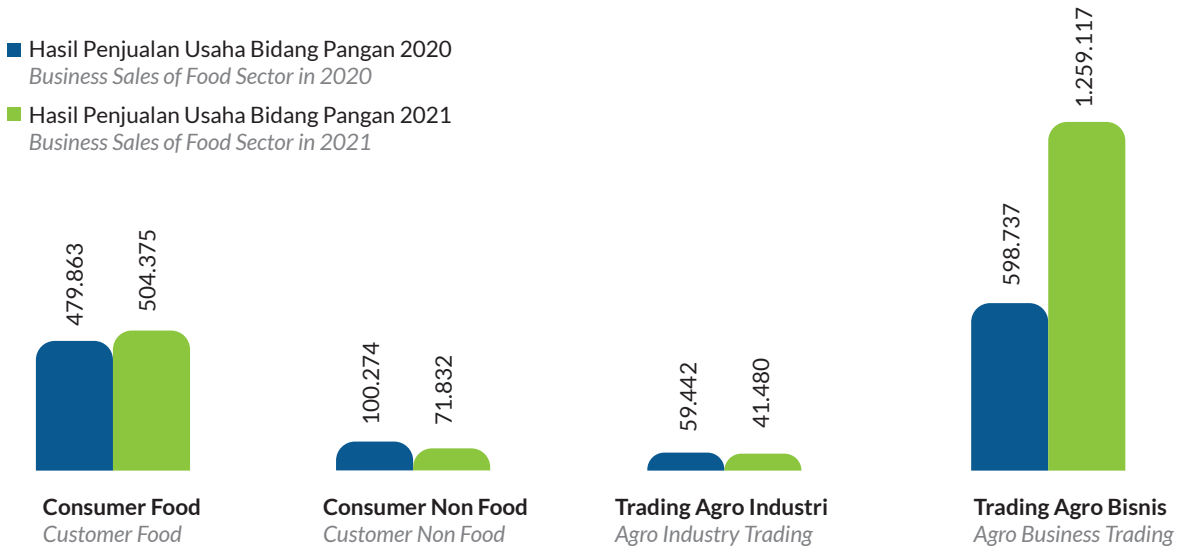

Dalam jutaan Rupiah/ *In millions of Rupiah*

2. Beban Pokok Penjualan Usaha Bidang Pangan
Beban Pokok Penjualan segmen usaha bidang pangan dari lini usaha Consumer dan Trading Agro meningkat sebesar 52,66 persen dibanding dengan realisasi tahun sebelumnya. Jumlah beban pokok penjualan dari lini usaha Consumer dan Trading Agro pada tahun 2021 mencapai Rp1.826.801 juta sebagaimana tabel berikut:

2. *Cost of Goods for Business Sales in Food Sector*
The cost of goods sales on the food business segment from the Consumer and Agro Trading business line increased by 52.66% compared to previous year. The amount of cost from goods sold from the Consumer and Trading Agro business line in 2021 reached Rp1. 826,801 million as following table:

Tabel Beban Pokok Penjualan Usaha Bidang Pangan

Table of Cost of Goods sold in the Food Sector

Dalam jutaan Rupiah

In Million Rupiah

Beban Penjualan / *Sales Expenses*	Realisasi 2020 / *Realization 2020*	RKAP 2021/ *RKAP 2021*	Realisasi 2021/ Realization 2021	% Pencapaian/ % *Achievement*	% Pertumbuhan/ *% Growth*
a	b	c	d	e = d : c	f = d : b
Consumer Food/ *Consumer Food*	459.226	746.791	479.855	64,26	4,49
Consumer Non Food/ *Consumer Non Food*	93.935	94.166	66.758	70,89	(28,93)
Jumlah Consumer/ *Number of Consumers*	553.161	840.957	546.612	65,00	(1,18)
Trading Agro Industri/ *Industrial Agro Trading*	52.611	127.796	37.641	29,45	(28,45)
Trading Agro Bisnis/ *Trading Agro Business*	590.875	390.547	1.242.549	318,16	110,29
Jumlah Trading Agro/ *Amount of Agro Trading*	643.487	518.343	1.280.189	246,98	85,04
Jumlah Beban Penjualan Bidang Pangan/ *Amount of Food Sales Expenses*	1.196.648	1.359.300	1.826.801	134,39	52,66

Di akhir tahun 2021, realisasi beban pokok penjualan segmen usaha bidang pangan mencapai sebesar Rp1.826.801 juta atau mencapai 134,39 persen dari target RKAP yang telah ditetapkan sebesar Rp1.359.300 juta. Capaian terget tersebut didorong oleh adanya beban pokok penjualan lini usaha Trading Agro yang tercatat di atas target sebesar 246,98 persen.

At the end of2021, the realization of the cost of goods sold in the food business segment reached Rp1,826,801 million or reached 134.39% of the RKAP target that had been set at Rp1,359,300 million. The targeted achievement was driven by the cost of goods sold by the Agro Trading business line which was recorded above the target of 246.98%.

Jika dibandingkan realisasi beban pokok penjualan segmen usaha Consumer dan Trading Agro tahun 2020 sebesar

When compared to the realization of the cost of goods sold in the Consumer and Agro Trading business segment in 2020 amounting

Rp1.196.648 juta mengalami kenaikan signifikan sebesar 52,66 persen atau setara dengan Rp630.153 juta. Kondisi ini disebabkan oleh naiknya beban pokok penjualan lini usaha trading agro bisnis sebesar 110,29 persen dan naiknya beban pokok penjualan lini usaha consumer food sebesar 4,49 persen.

to Rp1.196,648 million showed a significant increase of 52.66% or equivalent to Rp630,153 million. This condition is caused by the increase in the cost of goods sold of agro-business trading business lines by 110.29% and the increase in the cost of goods sold by consumer food business lines by 4.49%.

Grafik Beban Pokok Penjualan Usaha Bidang Pangan

Graph of Cost of Goods sold in the Food Sector

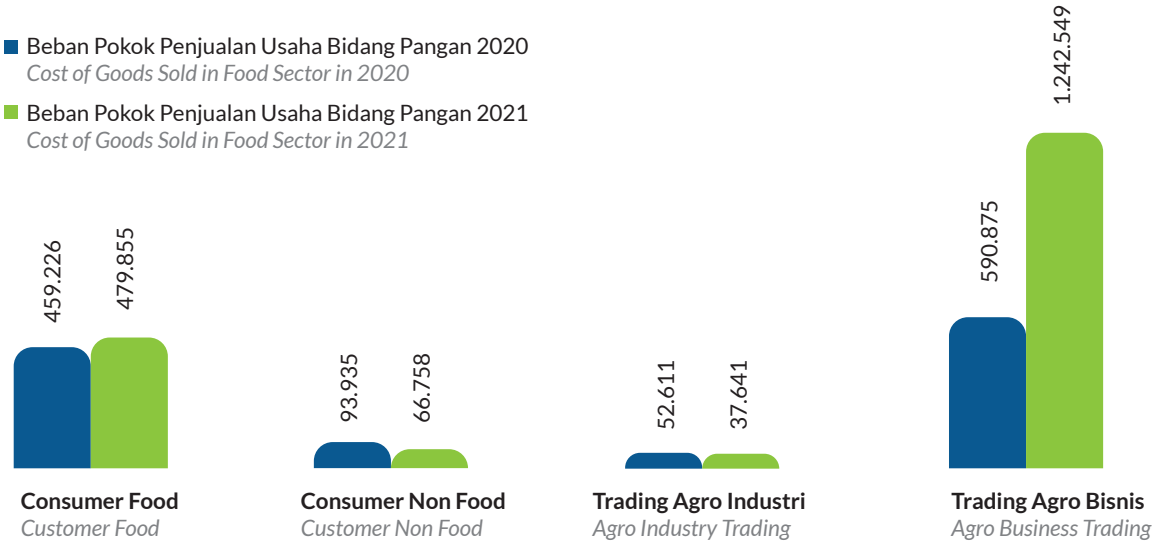

Dalam jutaan Rupiah/ *In millions of Rupiah*

3. Laba Penjualan Usaha Bidang Pangan
   Laba penjualan yang diperoleh perusahaan tahun 2021 dari segmen usaha bidang pangan mengalami peningkatan dibanding dengan realisasi tahun lalu sebesar 20,00 persen. Jumlah laba hasil penjualan yang diperoleh perusahaan pada tahun 2021 mencapai Rp50.002 juta sebagaimana tabel berikut:

3. *Profit of Business Sales in the Food Sector*
   Sales profit obtained by the company in 2021 from the food business segment increased compared to last year's realization of 20.00%. The amount of profit from sales obtained by the company in 2021 reached Rp50,002 million as following table:

Tabel Laba Penjualan Usaha Bidang Pangan

Food Business Sales Profit Table

Dalam jutaan Rupiah / *In Million Rupiah*

Laba Penjualan / *Sales Profit*	Realisasi 2020 / *Realization 2020*	RKAP 2021/ *RKAP 2021*	Realisasi 2021/ Realization 2021	% Pencapaian/ % *Achievement*	% Pertumbuhan/ % *Growth*
a	b	c	d	e = d : c	f = d : b
Consumer Food/ *Consumer Food*	20.637	30.481	24.520	80,44	18,82
Consumer Non Food/ *Consumer Non Food*	6.339	23.418	5.074	21,67	(19,96)
Jumlah Consumer/ *Number of Consumers*	26.976	53.899	29.595	54,91	9,71
Trading Agro Industri/ *Industrial Agro Trading*	6.830	15.884	3.839	24,17	(43,79)
Trading Agro Bisnis/ *Trading Agro Business*	7.862	5.907	16.568	280.48	110,74
Jumlah Trading Agro/ *Amount of Agro Trading*	14.692	21.791	20.408	93,65	38,91
Jumlah Laba Penjualan Bidang Pangan/ *Amount of Food Sales Profit*	41.668	75.691	50.002	66,06	20,00

Segmen usaha bidang pangan dalam tahun 2021 memperoleh laba penjualan sebesar 66,06 persen dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp75.691 juta. Perolehan laba penjualan dari lini usaha *Consumer* hanya mencapai 54,91 persen dan

The food business segment in 2021 earned a sales profit of 66.06% of the budget that has been set at Rp75,691 million. Sales profit from consumer business lines only reached 54.91% and sales profit from trading agro business line reached 93.65% of the budget.

perolehan laba penjualan dari lini usaha Trading Agro mencapai 93,65 persen dari anggaran. Sepanjang tahun 2021, terjadi penurunan penjualan beberapa kelompok usaha *Food* dan *Non Food* sebagai dampak dari ekonomi nasional yang tumbuh terbatas. Demikian juga dengan perolehan laba *Trading* Agro Industri hanya mencapai sebesar 24,17 persen dari anggaran yang telah ditetapkan tahun 2021.

Throughout 2021, there was a decrease in sales of several Food and Non Food business Groups as a result of the national economy that grew lower. Likewise, the profit of Trading Agro Industri only reached 24.17% of the budget that has been set in 2021.

Jika dibandingkan dengan perolehan laba penjualan tahun sebelumnya, maka perolehan laba penjualan tahun 2021 pada lini usaha *Consumer Food* mengalami kenaikan sebesar 18,82 persen dan lini usaha *Consumer Non Food* mengalami penurunan sebesar 19,96 persen. Pada lini usaha *Trading* Agro, penurunan perolehan laba penjualan terjadi pada Agro Industri. Perolehan laba penjualan pada lini usaha Agro Industri mengalami penurunan sebesar 43,79 persen dan pada lini usaha Agro Bisnis mengalami peningkatan cukup signifikan yaitu sebesar 110,74 persen dari tahun yang lalu.

When compared to the previous year's sales profit, the 2021 sales profit in the Consumer Food business line increased by 18.82% and in the Consumer Non Food business line decreased by 19.96%. In the Agro Trading business line, the decline in sales profit occurred in Agro Industry. Sales profit in agro-industry business lines decreased by 43.79% and in agro-business lines experienced a significant increase of 110.74% from a year ago.

Grafik Laba Penjualan Usaha Bidang Pangan

Food Business Sales Profit Graph

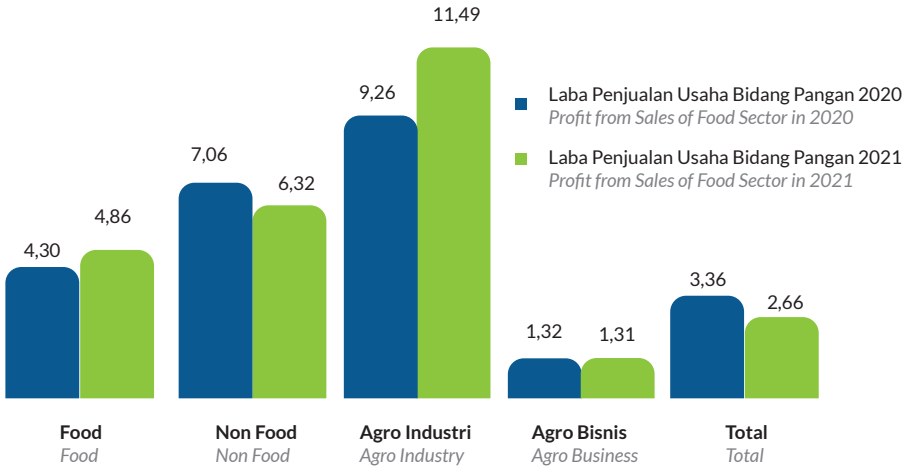

Dalam Persentase/ *In Percentage*

4. Margin Laba Usaha Bidang Pangan
   Margin laba penjualan yang diperoleh perusahaan dari segmen usaha bidang pangan tumbuh menurun dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya. Jumlah margin laba penjualan yang diperoleh perusahaan pada tahun 2021 mencapai 2,66 persen. Apabila dibandingkan dengan margin laba penjualan tahun 2020 mencapai 3,36 persen, margin laba penjualan segmen usaha bidang pangan turun sebesar 0,70 persen. Penurunan margin laba penjualan terdapat pada lini usaha Trading Agro dari 2,23 persen di tahun 2020 menjadi 1,57 persen di tahun 2021 sebagai dampak dari kenaikan beban pokok penjualan sebagaimana grafik berikut

4. *Food Business Profit Margin*
   The profit margin of sales obtained by the company from the food business segment decreased compared to the realization of the previous year. The amount of sales profit margin obtained by the company in 2021 reached 2.66%. When compared to margin sales profit in 2020 which was reached 3.36%, the profit margin of sales of the food business segment decreased by 0.7%. The decrease in sales profit margin was found in the Agro Trading business line from 2.23% in 2020 to 1.57% in 2021 as a result of the increasing in cost of goods sold as follows graph:

Grafik Margin Laba Usaha Bidang Pangan
Food Business Profit Margin Chart

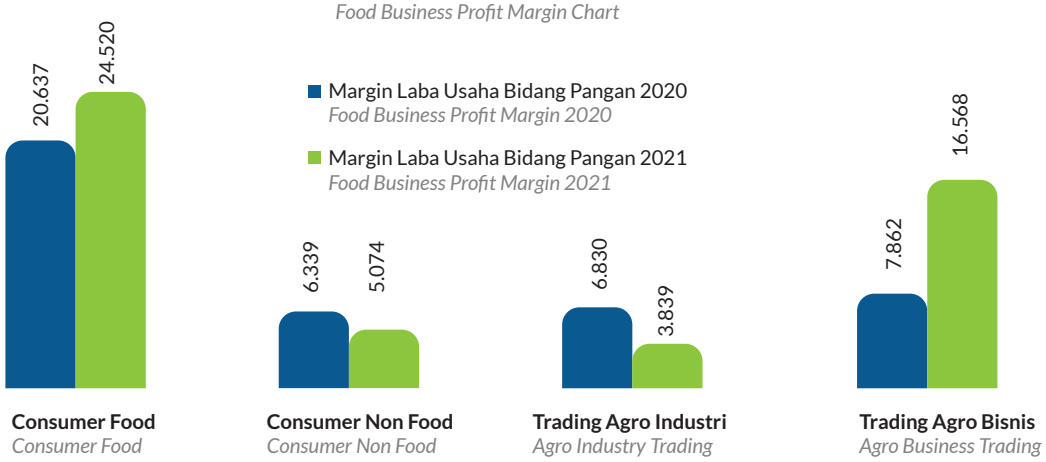

Dalam jutaan Rupiah/ *In millions of Rupiah*

5. Piutang Usaha Bidang Pangan
   Perusahaan memiliki piutang usaha untuk segmentasi usaha bidang pangan di tahun 2021 sebesar Rp160.313 juta dan jika dibanding dengan piutang usaha tahun sebelumnya sebesar Rp160.292 juta mengalami kenaikan 0,01 persen atau senilai Rp21 juta. Piutang usaha untuk lini usaha ini merupakan 32,02 persen dari seluruh piutang usaha di tahun 2021. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha ini.

6. Persediaan Produk Bidang Pangan
   Perusahaan memiliki persediaan produk bidang pangan di tahun 2021 dengan nilai Rp 103.269 juta dan jika dibandingkan dengan persediaan tahun sebelumnya sebesar Rp55.555 juta mengalami peningkatan 85,89 persen atau senilai Rp47.714 juta. Nilai persediaan untuk lini usaha ini merupakan 16,74 persen dari seluruh nilai persediaan di tahun 2021. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai persediaan produk bidang pangan cukup untuk menutup kemungkinan atas kerusakan persediaan.

5. *Food Sector Receivables*
   The Company has receivables for business segmentation in the food sector in 2021 amounting to Rp160.313 million and when compared to the previous year's accounts receivable of Rp160,292 million it means an increasing by 0.01% or worth Rp21 million. Accounts receivable for this line of business constituted 32.02% of all accounts receivable in 2021. Management believe that there is no significantly concentrated risk to these accounts receivable.

6. *Food Supply Products*
   The company has a supply of food products in 2021 with a value of Rp103,269 million and when compared to the previous year's inventory of Rp55,555 million, there's an increase of 85.89% or Rp47,714 million. The inventory value for this line of business constitutes 16.74% of the total inventory value in 2021. Management believes that the amount of elimination decrease in the value of food product inventory is enough to cover the possibility of inventory damage.

SEGMENTASI USAHA BIDANG NON PANGAN

Segmentasi usaha bidang non pangan yang terdiri dari obat-obatan dan Alat kesehatan merupakan salah satu komponen penting dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan. Dengan diterapkannya Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) yang berlaku sejak 1 Januari 2014, kebutuhan obat dan alat kesehatan di berbagai tingkatan pelayanan kesehatan terjadi kenaikan 2,5 sampai 3 kali lipat Obat dan Alat kesehatan juga sangat dibutuhkan dalam upaya mencapai *Milenium Development Goals* (MDGs). Karena itu, perusahaan dalam mengelola bisnisnya menjadikan segmen Usaha Obat dan Alat Kesehatan sebagai segmen pasar utama. Target pasar utama di segmen ini adalah *outlet* rumah sakit dan laboratorium klinik.

NON-FOOD BUSINESS SEGMENTATION

Business segmentation in the non-food field consisting of medicines and medical devices as one of the important components in the implementation of health services. With the implementation of the National Social Security System (SJSN) which has been in effect since January 1, 2014, the need for medicine and medical devices at various levels of health services has increased by 2.5 to 3 times. Medicine and medical devices are also needed to achieve the Millennium Development Goals (MDGs). Therefore, the company in managing its business put the Drug and Medical Device Business segment as the main market segment. The main target markets in this segment are hospital outlets and clinical laboratories.

Rajawali Nusindo merupakan perusahaan yang dominan di segmen usaha Obat dan Alat Kesehatan. Dominasi tersebut diperkuat oleh brand image perusahaan sebagai salah satu perusahaan distributor, perdagangan dan pemasaran yang diandalkan dan telah dikenal secara luas dan dipercaya dalam pengadaan dan distribusi obat-obatan serta peralatan kesehatan di seluruh Indonesia.

Rajawali Nusindo is the dominant company in the Medicine and Medical Device business segment. This dominance is strengthened by the company's brand image as one of the distributor, trade and marketing companies that are relied on and have been widely known and trusted in the procurement and distribution of medicines and health equipment throughout Indonesia.

Untuk mempertahankan bahkan meningkatkan segmen usaha Obat dan Alat Kesehatan, maka perusahaan mengoptimalkan penggarapan bisnis dari proyek-proyek yang sedang digalakkan oleh pemerintah dalam bidang kesehatan sebagai *supply product* untuk rumah sakit dan Dinas Kesehatan.

To maintain and even increase the business segment of Medicine and Medical Devices, the company optimizes the business development projects that are being encouraged by the government in the health sector as the supply product for hospitals and health offices.

Dalam distribusi dan pemasaran produk Obat dan Alat Kesehatan ke pasar umum dan pasar modern, Rajawali Nusindo memiliki lebih dari 40 prinsipal, antara lain:

In the distribution and marketing of Medicine and Medical Devices to the general market and modern market, Rajawali Nusindo has more than 40 principals, including:

Kelompok/ *Group*	Prinsipel/ *Prinsiple*	Produk/ *Product*
Parmasi Dan Vaksin/ *PharmaceuticalAnd Vaccines*	PT Phapros	Ethical, OTC, Generik, Agromed, Inhealth, Alkes/ *Ethical, OTC, Generic, Agromed, Inhealth, Medical Device*
	PT Bio Farma	Serum, Vaksin/ *Serum, Vaccine*
	PT Actavis Indonesia	Ethical/ *Ethical*
Surgery/ *Surgery*	Ideal Care	Folley Catheter, ETT, Infusion dan Blood Set/ *Folley Catheter, ETT, Infusion and Blood Set*
	Ecolab	Antiseptic Hands scrub, Lubricating Gel/ *Antiseptic Hands scrub , Lubricating Gel*
	SMI Belgia	Suture, Skin Marker, Skin Stapler dan Remover, Polypropylene Mesh/ *Suture, Skin Marker, Skin Stapler and Remover, Polypropylene Mesh*
	Ansell Gammex	Surgical Gloves/ *Surgical Gloves*
Medika/ *Medic*	JMS Co. Ltd	Medical Disposable/ *Medical Disposable*
	Shamrock & Protos	Surgical Gloves lokal/ *Local Surgical Gloves*
	ABN Fresco	Antiseptic Hands scrub/ *Antiseptic Hands scrub*
	WRP	Folley Catheter/ *Folley Catheter*
	PT Maesindo Indonesia	Non Woven Disposable/ *Non Woven Disposable*
	Winner & Cosmomed	Threeway SC, Oxy Mask, Urine Bag, Under Pad, Alkohol Swab, Connecting Tube, Nebu Mask/ *Threeway SC, Oxy Mask, Urine Bag, Under Pad, Alcohol Swab, Connecting Tube, Nebu Mask*
	IMT Medical	Ventilator/ *Ventilator*
	Solaris	Patient Monitor/ *Patient Monitor*
	Admeco	Surgical Lamp, LED Operation Lamp/ *Surgical Lamp, LED Operation Lamp*
	Rita Leibinger	Surgical Instrument/ *Surgical Instrument*
	Poly Medika	Hospital Furniture/ *Hospital Furniture*
	Medec	Anaesthesia Machine/ *Anaesthesia Machine*
	Westmed	Breathing Circuit and Anaesthesia Acccessoris/ *Breathing Circuit and Anaesthesia Acccessoris*
	Ambu	Laryngeal mask, Ambu Bag, Manikin/ *Laryngeal mask, Ambu Bag, Manikin*
	Smith Medical	Syringe Pump, Temperatur Management (Equator, Hotline)/ *Syringe Pump, Temperature Management (Equator, Hotline)*
	Admeco	LED Operation Lamp/ *Syringe Pump, Temperature Management (Equator, Hotline*
	Endo	AED, Audometer, Defiblator, ECG, Endoscopy, Cauter, Fetal Doppler, Fetal Monitor, Hemodialisa, Infusion Pump, Patient Monitor, Pulse Oximeter, Spirometer, suction Pump, USG/ *AED, Audometer, Defiblator, ECG, Endoscopy, Cauter, Fetal Doppler, Fetal Monitor, Hemodialysis, Infusion Pump, Patient Monitor, Pulse Oximeter, Spirometer, suction Pump, USG*
	PT Lestari Dinitunggul	Hospital Linen/ *Hospital Linen*
	Smiths Medical	Intra Vena Catheter CVC/ *Intra Vena Catheter CVC*
	ABN	Tensimeter, Stetoskop, Dental unit/ *Tensimeter, Stethoscope, Dental unit*

Kelompok/ *Group*	Prinsipel/ *Prinsiple*	Produk/ *Product*
	DGM	CSSD (Washer, Steamer & Plasma)/ *CSSD (Washer, Steamer & Plasma)*
	DRC Kasa Ahmadaris	Cotton dan Gauze/ *Cotton and Gauze*
	PT Sinaraya Nugraha Ahmadaris Medika	Cotton, Gauze dan Bandage/ *Cotton, Gauze and Bandage*
	ENDO	CTG/NST PAPER, Treadmill Paper, Thermal Paper, Vacuum Tube, USG GEL, Redon Drain, Monopolar Pencil Handswitch/ *CTG/NST PAPER, Treadmill Paper, Thermal Paper, Vacuum Tube, USG GEL, Redon Drain, Monopolar Pencil Handswitch*
	SIGMA	Sterile pouches, Flat, guste rolls, self-seal, Tyvek, Sterile Indicator/ *Sterile pouches, Flat, guste rolls, self-seal, Tyvek, Sterile Indicator*
	Hopes	Disposable Drapes and Gown/ *Disposable Drapes and Gown*
Laboratorium Diagnostic/ *Diagnostic Laboratory*	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	Reagen Rajawali/ *Eagle Reagents*
	Riele	Photometer/ *Photometer*
	Human GmbH	Glucometer, Reagentia Kimia Klinik/ *Glucometer, Clinical Chemical Reagentia*
	Abbot	Hematology, Kimia Klinik Imunology/ *Hematology, Clinical Chemistry Immunology*
	S F R I	Hematology/ *Hematology*
	Roche	Kimia Klinik, Urine, POCT/ *Clinical Chemistry, Urine, POCT*
	Microlit	Miropipete/ *Miropipete*
	Focus Diagnostic	Rapid Test/ *Rapid Test*
	DFI Co Ltd. Korea	Cybow Urine Chemistry Analyzer/ *Cybow Urine Chemistry Analyzer*
	Greiner Dianostic Group	Reagen/ *Reagents*
	Sinowa	Chemistry Analyzer/ *Chemistry Analyzer*
	Socorex Isba S.A	Pipette, Reagent, Laboratory Syringes/ *Pipette, Reagent, Laboratory Syringes*
	Intervac	Vacuum Tube/ Vacuum Tube
	Vision	Clinical Microscopy, Hematology, Cytology, Histology, Telemedicine/ *Clinical Microscopy, Hematology, Cytology, Histology, Telemedicine*
	BLZ	Vein Finder/ Vein Finder
Institusi/ *Institution*	PT Mitra Rajawali Banjaran	Spuit, Auto Destruct Syringe, Surgical & Examination Gloves, Kondom/ S*puit, Auto Destruct Syringe, Surgical & Examination Gloves, Condoms*
	SN MEDICA	Kasa Lipat, Kasa Gulung, Kapas, Bandage, Gyp/ F*olding Gauze, Rolled Gauze, Cotton, Bandage,*
	DKT	Kontrasepsi (Andalan)/ *Contraception (Andalan)*
	TNF	Kontrasepsi (IUD Kit)/ *Contraception (IUD Kit)*
	Mulya Husada Jaya	Defiblator, GE USG, GE MRI,/ *Defiblator, GE ULTRASOUND, GE MRI,*
	Antares	Tanita Medical scale/ *Tanita Medical scale*
	Karindo Alkestron	ECG/ *ECG*
	Kirana	Dental Unit/ *Dental Unit*
	GC	Dental Bonding & Conditioning, cement/ *Dental Bonding & Conditioning, cement*
	IPSO	Laundry Machine/ *Laundry Machine*
	Nuritec Indonesia	Hospital Furniture/ *Hospital Furniture*

1. Kinerja Hasil Penjualan Usaha Bidang Non Pangan
   Sejalan dengan pertumbuhan pasar farmasi dan alat kesehatan secara nasional tahun 2021, hasil penjualan segmen usaha Obat dan Alat Kesehatan mengalami kenaikan dibandingkan realisasi tahun sebelumnya. Jumlah hasil penjualan dari segmen usaha bidang non pangan mencapai Rp2.328.203 juta yang berasal dari 4 (empat) lini usaha sebagaimana tabel berikut:

1. *Performance of Non-Food Business Sales Results*
   In line with the growth of the pharmaceutical and medical device market in 2021, the sales results of the Medicine and Medical Devices business segment increased compared to the realization of the previous year. The amount of sales from the non-food business segment reached Rp2. 328,203 million from 4 (four) business lines as follows table:

Tabel Hasil Penjualan Usaha Bidang Non Pangan

Table of Non-Food Business Sales Results

Dalam jutaan Rupiah

In Million Rupiah

Hasil Penjualan / *Sales Results*	Realisasi 2020 / *Realization 2020*	RKAP 2021/ *RKAP 2021*	Realisasi 2021/ Realization 2021	% Pencapaian/ % *Achievement*	% Pertumbuhan/ % *Growth*
a	b	c	d	e = d : c	f = d : b
Obat Phapros/ *Phapros Medicine*	312.449	72.690	234.079	322,02	(25,08)
Obat Non Phapros/ *Non Phapros Medicine*	194.434	1.147.635	570.609	49,72	193,47
Marketing Institusi/ *Institutional Marketing*	562.612	726.697	550.407	75,74	(2,17)
Marketing RN + MRB/ *Marketing RN + MRB*	1.445.403	555.842	973.107	175,07	(32,68)
Jumlah Penjualan Bidang Non Pangan/ *Number of Non-Food Sales*	2.514.898	2.502.864	2.328.203	93,02	(7.42)

Perusahaan mencatat hasil penjualan segmen usaha bidang non pangan tahun 2021 sebesar Rp2.328.203 juta mencapai 93,02 persen dari target RKAP sebesar Rp2.502.864 juta. Hasil penjualan tahun ini turun sebesar Rp 186.695 juta atau 7,42 persen terhadap realisasi tahun lalu sebesar Rp2.514.898 juta. Penurunan tersebut sebagian besar disebabkan menurunnya pendapatan lini usaha Obat Phapros sebesar 25,08 persen, menurunnya lini usaha Marketing Institusi 2,17 persen serta menurunnya lini usaha Marketing RN dan MRB 32,68 persen.

The company recorded the sales results of the non-food business segment in 2021 amounting to Rp2. 328,203 million or reached 93.02% of the RKAP target of Rp2. 502.864 million. This year's sales result decreased by Rp 186,695 million or 7.42% against the realization of last year of Rp2,514,898 million. The decline was largely due to a decrease in Phapros medicine line revenue by 25.08%, a decrease in Institutional Marketing business line by 2.17% and a decrease in the Marketing RN and MRB business lines by 32.68%.

Sementara itu, hasil penjualan lini usaha Obat Non Phapros yang diperoleh tahun 2021 sebesar Rp570.609 juta meningkat 193,47 persen dari perolehan tahun lalu sebesar Rp194.434 juta, meskipun mencapai 49,72 persen di bawah target yang ditetapkan tahun 2021 sebesar Rp1.147.635 juta.

Meanwhile, the sales of non-phapros medicine lines obtained to Rp570,609 million in 2021, an improvement of 193.47% from last year's gain of Rp194,434 million, although it reached 49.72% below the target set in 2021 of Rp1,147,635 million.

Dengan berakhirnya kerja sama pemasaran dan distribusi dengan Phapros, maka hasil penjualan lini usaha Phapros tahun 2021 tercapai sebesar Rp234.079 juta atau mencapai 322,02 persen dari anggarannya sebesar Rp72.690 juta dan mengalami penurunan 25,08 persen dari realisasi pendapatan penjualan lini usaha Phapros tahun lalu yang disebabkan oleh menurunnya pemasaran dan distribusi *Healthcare*.

With the end of marketing and distribution cooperation with Phapros, the sales of Phapros business lines in 2021 reached Rp234,079 million or reached 322.02% of its budget of Rp72,690 million and decreased by 25.08% from the realization of Phapros line sales revenue last year caused by the decline in Marketing and distribution of Health Care.

Grafik Hasil Penjualan Usaha Bidang Non Pangan

Graph of Non-Food Business Sales Results

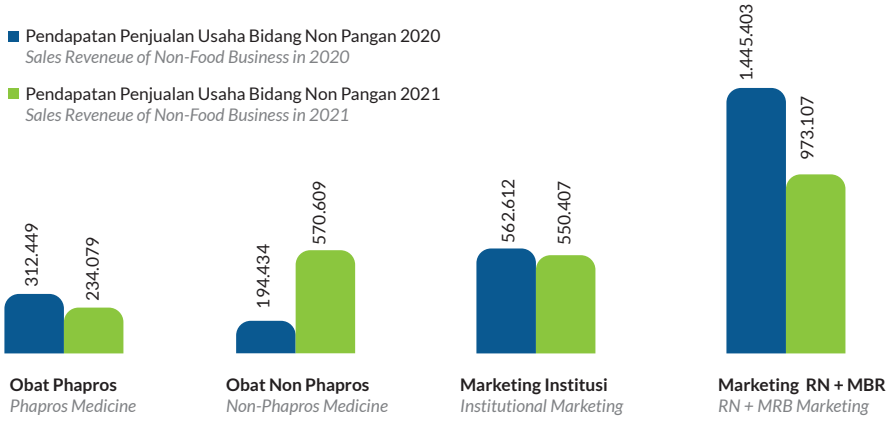

Dalam jutaan Rupiah/ *In millions of Rupiah*

2. Beban Pokok Penjualan Usaha Bidang Non Pangan
Beban Pokok Penjualan untuk segmen usaha bidang non pangan mengalami pertumbuhan dibanding dengan realisasi tahun sebelumnya. Jumlah beban pokok penjualan dari 4 (empat) lini usaha bidang non pangan tahun 2021 mencapai Rp1.710.589 juta sebagaimana tabel berikut:

2. *Cost of Goods for Non-Food Business Sales*
The Cost of Goods Sold for the non-food business segment experienced growth compared to the realization of the previous year. The amount of cost of goods sold from 4 (four) non-food business lines in 2021 reached Rp1.710,589 million as following table:

Tabel Beban Pokok Penjualan Usaha Bidang Non Pangan

Table of Cost of Goods of Business Sales in Non-Food Sector

Dalam jutaan Rupiah

In Million Rupiah

Beban Pokok Penjualan / *Cost of Goods Sold*	Realisasi 2020 / *Realization 2020*	RKAP 2021/ *RKAP 2021*	Realisasi 2021/ Realization 2021	% Pencapaian/ % *Achievement*	% Pertumbuhan/ % *Growth*
a	b	c	d	e = d : c	f = d : b
Obat Phapros/ *Phapros Medicine*	278.161	63.690	207.495	325,79	(25,40)
Obat Non Phapros/ *Non Phapros Medicine*	262.835	1.028.824	488.510	47,48	85,86
Marketing Institusi/ *Institutional Marketing*	462.936	615.262	454.948	73,94	(1,73)
Marketing RN + MRB *Marketing RN + MRB*	951.425	286.371	559.637	195,42	(41,18)
Jumlah Beban Pokok Penjualan Non Pangan/ *Amount of Non-Food Cost of Goods Sold*	1.955.358	1.994.146	1.710.589	85,78	(12,52)

Tahun ini, realisasi beban pokok penjualan lini usaha bidang non pangan sebesar Rp1.710.589 juta mencapai 85,78 persen dari anggaran dan menurun 12,52 persen atau sebesar Rp244.769 juta atas realisasi tahun lalu sebesar Rp1.955.358 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh turunnya beban pokok penjualan lini usaha Obat Phapros sebesar 25,40 persen, turunnya beban pokok penjualan lini usaha Marketing Institusi sebesar 1,73 persen serta turunnya beban pokok penjualan lini usaha *Marketing* RN dan MRB sebesar 41,18 persen.

This year, the realization of the cost of goods sold in the non-food business line amounted to Rp1. 710,589 million reached 85.78% of the budget and decreased by 12.52% or Rp244,769 million on last year's realization of Rp1. 955.358 million. The decrease was caused by a decline in the cost of goods sold by the Phapros Medicine line by 25.40%, a decrease in the cost of goods sold by the Institutional Marketing business line by 1.73% and a decrease in the cost of goods sold for the Marketing RN and MRB business lines by 41.18%.

Sedangkan beban pokok penjualan lini usaha obat phapros sebesar Rp207.495 juta atau 325,79 persen dari anggaran dan turun 25,40 persen dari realisasi tahun lalu sebesar Rp278.161 juta. Realisasi beban pokok penjualan dari lini usaha obat non Phapros tahun 2021 sebesar Rp488.510 juta mencapai 47,48 persen dari anggaran dan meningkat 85,86 persen dari tahun lalu yang tercatat sebesar Rp262.853 juta.

Meanwhile, the cost of goods sold by phapros medicine business lines amounted to Rp207,495 million or reached 325.79% of the budget and decreased by 25.40% from last year's realization of Rp278,161 million. The realization of the cost of goods sold from non-Phapros medicine business lines in 2021 amounted to Rp488,510 million reaching 47.48% of the budget and an increase of 85.86% from last year which was recorded at Rp262,853 million.

Grafik Beban Pokok Penjualan Usaha Bidang Non Pangan

Graph of Cost of Goods sold in Non-Food Sector

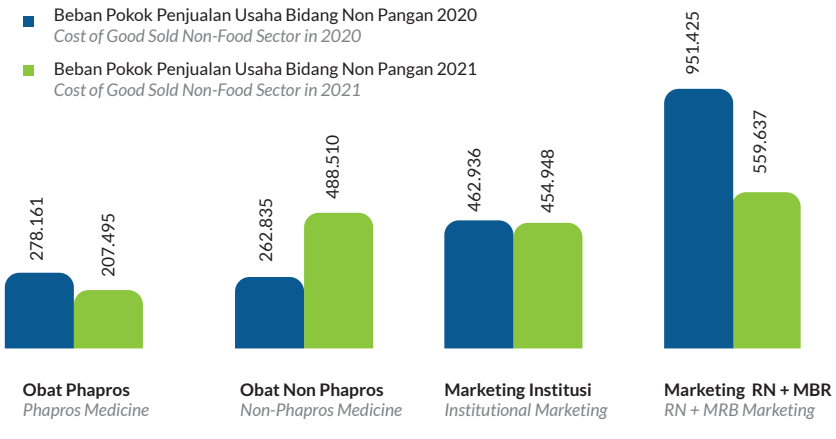

Dalam jutaan Rupiah/ *In millions of Rupiah*

3. Laba Penjualan Usaha Bidang Non Pangan
   Laba penjualan yang diperoleh perusahaan dari segmen usaha bidang non pangan mengalami kenaikan dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya. Jumlah laba penjualan yang diperoleh perusahaan pada tahun 2021 mencapai Rp617.614 juta sebagaimana tabel berikut:

3. *Non-Food Business Sales Profit*
   Sales profit obtained by the company from the non-food business segment increased compared to the realization of the previous year. The amount of sales profit obtained by the company in 2021 reached Rp617,614 million as following table:

Tabel Laba Penjualan Usaha Bidang Non Pangan

Non-Food Business Sales Profit Table

Dalam jutaan Rupiah

In Million Rupiah

Laba Penjualan / *Sales Profit*	Realisasi 2020 / *Realization 2020*	RKAP 2021/ *RKAP 2021*	Realisasi 2021/ Realization 2021	% Pencapaian/ % *Achievement*	% Pertumbuhan/ *% Growth*
a	b	c	d	e = d : c	f = d : b
Obat Phapros/ *Phapros Medicine*	34.288	9.000	26.584	295,38	(22,47)
Obat Non Phapros/ *Non Phapros Medicine*	54.686	118.811	82.099	69,10	50,13
Marketing Institusi/ *Institutional Marketing*	99.676	111.435	95.459	85,66	(4,23)
Marketing RN + MRB *Marketing RN + MRB*	370.890	269.471	413.470	153,44	11,48
Jumlah/ *Amount*	559.540	508.718	617.614	121,41	10,38

Perolehan laba penjualan segmen usaha bidang non pangan dalam tahun 2021 tercatat sebesar Rp617.614 juta atau mencapai 121,41 persen dari target sebesar Rp508.718 juta. Hal ini disebabkan oleh target laba penjualan lini usaha Obat Phapros tahun 2021 tercapai sebesar Rp26.584 juta dari Rp9.000 juta yang dianggarkan atau mencapai 295,38 persen serta laba penjualan lini usaha *Marketing* RN dan MRB dalam tahun 2021 sebesar Rp413.470 juta mencapai 153,44 persen dari target yang telah ditetapkan sebesar Rp370.890 juta.

The sales profit of the non-food business segment in 2021 was recorded at Rp617,614 million or reached 121.41% of the target of Rp508,718 million. This is due to the target of phapros medicine line sales profit in 2021 reached Rp26,584 million from Rp9,000 million that was budgeted or reaching 295.38%. Sales profit from RN and MRB Marketing business lines in 2021 attined to Rp413,470 million reaching 153.44% of the target that has been set at Rp370,890 million.

Hal yang berbeda dicapai oleh laba penjualan lini usaha Marketing Institusi tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp82.099 juta atau mencapai 69,10 persen dari anggaran sebesar Rp118.811 juta serta perolehan laba penjualan lini usaha *Marketing* Institusi tahun 2021 sebesar Rp95.459 juta mencapai 85,66 persen dari target yang telah ditetapkan sebesar Rp111.435 juta.

Different things were achieved by the sales profit of the Institutional Marketing business line in 2021 which was acquired at Rp82,099 million or reached 69.10% of the budget of Rp118,811 million and the sales profit of the Institutional Marketing line in 2021 was Rp95,459 million reached 85.66% of the target set at Rp111,435 million.

Perolehan laba penjualan segmen usaha bidang non pangan tahun 2021 sebesar Rp617.614 juta dibandingkan dengan tahun sebelumnya, meningkat sebesar 10,38 persen atau sebesar Rp58.074 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan laba penjualan lini usaha Marketing RN + MRB naik dari sebesar Rp370.890 juta di tahun 2020 menjadi sebesar Rp413.470 juta di tahun 2021 atau meningkat 11,48 persen serta lini usaha obat non Phapros naik sebesar 50,13 persen. Lini usaha Marketing Institusi menurun sebesar 4,23 persen dan perolehan laba penjualan lini usaha obat Phapros turun sebesar 22,47 persen.

The sales profit of the non-food business segment in 2021 amounted to Rp617,614 million, compared to the previous year, there's an increase of 10.38% or Rp58,074 million. This increase is mainly due to the sales profit of the RN + MRB Marketing line of business lines that was speed up from Rp370,890 million in 2020 to Rp413,470 million in 2021 or recorded a higher 11.48%. While the non-Phapros medicine business line increased by 50.13%, the Institution's Marketing business line decreased by 4.23% and the sales profit of the Phapros medicine business line fell by 22.47%.

Grafik Laba Penjualan Usaha Bidang Non Pangan

Non-Food Business Sales Profit Graph

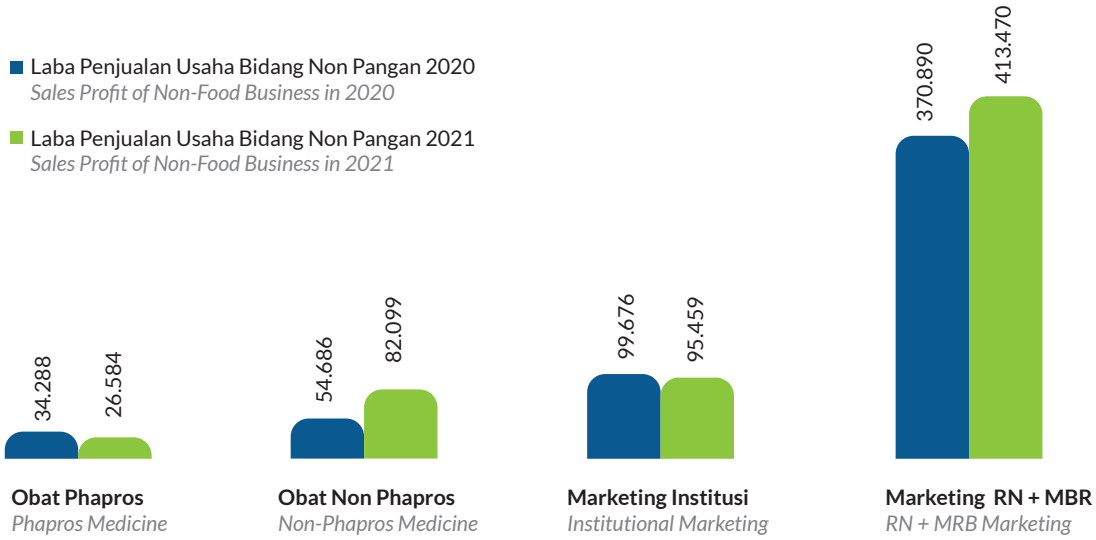

Dalam jutaan Rupiah/ *In millions of Rupiah*

4. Margin Laba Usaha Bidang Non Pangan
   Margin laba penjualan yang diperoleh perusahaan dari segmen usaha bidang non pangan mengalami kenaikan dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya. Besaran margin laba penjualan segmen usaha Obat dan Alat Kesehatan yang diperoleh perusahaan pada tahun 2021 mencapai 26,53 persen.

   Apabila dibandingkan dengan tahun 2020 mencapai 22,25 persen, margin laba penjualan segmen usaha bidang non pangan naik sebesar 4,28 persen. Kenaikan tersebut terutama terdapat pada lini usaha Marketing RN + MRB sebagai dampak dari penurunan beban pokok penjualan sebagaimana grafik berikut:

4. *Non-Food Segment Profit Margin*
   The profit margin of sales obtained by the company from the non-food business segment increased compared to the realization of the previous year. The amount of profit margin for sales of the Medicine and Medical Devices business segment attained by the company in 2021 reached 26.53%.

   When compared to 2020, the margin reached 22.25%. The profit margin for sales of the non-food business segment increased by 4.28%. The increase is mainly found in the RN + MRB Marketing business line as a result of the decrease in cost of goods sold as follows graph:

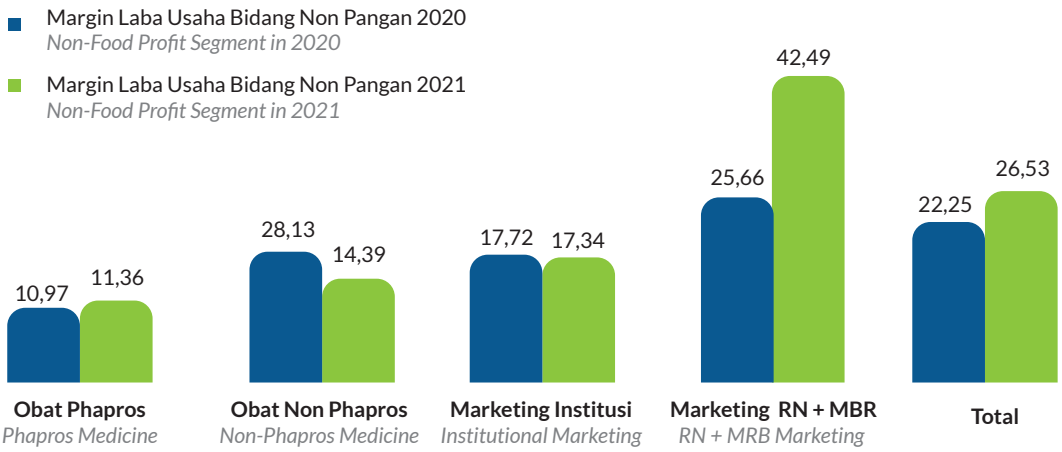

Dalam Persentase/ *In Percentage*

5. Piutang Usaha Bidang Non Pangan
   Perusahaan memiliki piutang usaha untuk segmentasi usaha bidang non pangan di tahun 2021 sebesar Rp337.633 juta dan jika dibandingkan dengan piutang usaha tahun sebelumnya sebesar Rp314.429 juta mengalami peningkatan 7,38 persen atau senilai Rp23.204 juta. Piutang usaha untuk lini usaha ini merupakan 67,45 persen dari seluruh piutang usaha di tahun 2021. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha ini.

6. Persediaan Produk Bidang Non Pangan
   Perusahaan memiliki persediaan produk bidang non pangan di tahun 2021 dengan nilai Rp513.547 juta dan jika dibandingkan dengan persediaan tahun sebelumnya sebesar Rp541.089 juta mengalami penurunan sebesar 5,09 persen atau senilai Rp27.542 juta. Nilai persediaan untuk lini usaha ini merupakan 83,26 persen dari seluruh nilai persediaan di tahun 2021. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai persediaan produk bidang pangan cukup untuk menutup kemungkinan atas kerusakan persediaan. Persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Jasa Indonesia untuk tahun 2021 dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 207.183 juta.

5. *Non-Food Business Receivables*
   The company has receivables for non-food business segmentation in 2021 amounting to Rp337,633 million and compared to the previous year's accounts receivable of Rp314,429 million, there was an increase of 7.38% or Rp23,204 million. Accounts receivable for this line of business constituted 67.45% of all accounts receivable in 2021. Management believe that there is no significantly concentrated risk to these accounts receivable.

6. *Non-Food Busidenss Product Inventory*
   The company has a supply of non-food products as amount of Rp513.547 million in 2021 and when compared to the previous year's inventory of Rp541,089 million, it was decreased by 5.09% or worth Rp27,542 million. The inventory value for this line of business constituted 83.2% of the total inventory value in 2021. Management believes that the amount of allowance for the decrease in the value of food product inventory is enough to cover the possibility of damage to supplies. Supplies are insured against fire risks and other risks to PT Asuransi Jasa Indonesia for 2021 with a coverage value of Rp 207.183 million.

SEGMENTASI USAHA JASA LAIN

Segmen Usaha Jasa Lain merupakan segmen pasar yang dikelola perusahaan berupa usaha Rajawali Mart dan *e-Commerce*. Sejak tahun 2020 Rajawali Mart dan *e-Commerce* sudah tidak lagi menjalankan aktivitas usahanya, meskipun masih memiliki piutang usaha sebesar Rp2.648 juta pada tahun 2021. Piutang usaha ini jika dibanding dengan piutang usaha tahun 2020 sebesar Rp3.065 juta mengalami penurunan sebesar 13,61 persen atau senilai Rp417 juta. Piutang usaha untuk lini usaha jasa lain merupakan 0,53 persen dari seluruh piutang usaha di tahun 2021.

SEGMENTATION OF OTHER SERVICE BUSINESSES

The Other Services Business Segment is a market segment managed by the company in the form of Rajawali Mart and E-Commerce businesses. Since 2020 Rajawali Mart and E-Commerce are no longer carrying out their business activities, although they still have accounts receivable of Rp2.648 million in 2021. This accounts receivable when compared to the 2020 accounts receivable of Rp3,065 million decreased by 13.61% or worth Rp417 million. Accounts receivable for other service business lines is 0.53% of all accounts receivable in 2021.

SEGMENTASI KANTOR CABANG

Perusahaan membagi segmentasi usaha ke dalam Kantor Cabang Utama, Kantor Cabang Madya, Kantor Cabang Perdana dan Kantor Cabang Perintis. Pembagian Kantor Cabang ke dalam 4 (empat) kelas didasarkan pada kriteria tertentu.

Perusahaan setiap tahun melakukan evaluasi keberadaan Kantor Cabang untuk menentukan posisi kelas dari setiap Kantor Cabang selanjutnya. Dalam tahun 2020, perusahaan menetapkan sebanyak 8 (delapan) Kantor Cabang Utama, 15 (lima belas) Kantor Cabang Madya, 14 (empat belas) Kantor Cabang Perdana dan 6 (enam) Kantor Cabang Perintis. Dalam rangka memperluas jaringan bisnisnya, dalam tahun 2019 Rajawali Nusindo telah membentuk Kantor Cabang Pematang Siantar sebagai kantor cabang perintis. Adapun kinerja masing-masing Kantor Cabang sebagai berikut:

BRANCH OFFICE SEGMENTATION

The Company divides business segmentation into Main Branch Office, Intermediate Branch Office, Prime Branch Office and Pioneer Branch Office. The division of Branch Office into 4 (four) classes is based on certain criteria.

The Company annually evaluates the existence of a Branch Office to determine the next class position of each branch office. In 2020, the company established 8 (eight) Main Branch Offices, 15 (fifteen) Intermediate Branch Offices, 14 (fourteen) Prime Branch Offices and 6 (six) Pioneer Branch Offices. In order to expand its business network, in 2019 Rajawali Nusindo has established pematang Siantar Branch Office as a pioneer branch office. As for the performance of each Branch Office as follows:

KINERJA KANTOR CABANG UTAMA

Perolehan hasil penjualan Kantor Cabang Utama tahun 2021 sebesar Rp1.370.243 juta dan perolehan laba penjualan mencapai sebesar Rp47.217 juta. Berikut ini uraian secara rinci capaian kinerja Kantor Cabang Utama, meliputi:

1. Kinerja Perolehan Hasil Penjualan Kantor Cabang Utama
   Kantor Cabang Utama berhasil mencatatkan penerimaan hasil penjualan produk consumer dan trading agro serta penjualan obat-obatan dan alat kesehatan dalam tahun 2021 sebesar Rp1.370.243 juta dan mencapai 124,58 persen dari anggaran hasil penjualan sebesar Rp1.099.919 juta. Tercapainya target hasil penjualan tersebut karena 4 (empat) Kantor cabang utama dari 8 (delapan) Kantor Cabang utama atau 50,00 persen yang memenuhi target RKAP yaitu Cabang Utama Jakarta 1 sebesar 114,86 persen, Cabang Utama Surabaya 1 sebesar 221,72 persen, Cabang Utama Bandung sebesar 120,82 persen dan Cabang Utama Jakarta 2 sebesar 125,07 persen. Sementara Kantor Cabang Utama lainnya capaian hasil penjualannya berada dibawah target yakni Cabang Utama Medan dengan capaian 87,16 persen, Cabang Utama Manado dengan capaian 92,59 persen, Cabang Utama Makassar sebesar 68,19 persen dan Cabang Utama Cirebon dengan capaian 97,18 persen.

   Jika disandingkan dengan perolehan hasil penjualan tahun 2020, terdapat 3 (tiga) Cabang Utama yang secara berturut-turut selama 2 (dua) tahun tidak mencapai target yang ditetapkan yaitu Cabang Utama Medan, Cabang Utama Manado dan Cabang Utama Cirebon

   Dengan melihat perolehan hasil penjualan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp1.192.908 juta, maka perolehan hasil penjualan tahun 2021 sebesar Rp1.370.243 juta menunjukkan kenaikan sebesar 14,87 persen. Masih terdapat 3 (tiga) Cabang Utama yang dalam tahun 2021 perolehan hasil penjualannya mengalami penurunan seperti terdapat pada Cabang Utama Jakarta 1 yang turun sebesar 19,11 persen, Cabang Utama Bandung yang turun sebesar 4,87 persen dan Cabang Utama Makassar yang turun sebesar 25,95%, Cabang Utama Makassar yang turun dengan 33,46%, Cabang Utama Manado yang turun dengan 25,77% dan Cabang Utama Cirebon yang turun sebesar 33,21%. Pertumbuhan tertinggi dalam perolehan hasil penjualan tersebut terdapat di Cabang Utama Surabaya 1 dengan tumbuh sebesar 29,12 persen dan pertumbuhan terendah dicapai oleh Cabang Utama Makassar dengan tumbuh menurun sebesar 62,75 persen.

   Jika disandingkan dengan perolehan hasil penjualan tahun 2020, terdapat 2 (dua) Cabang Utama yang secara berturut-turut selama 2 (dua) tahun mengalami penurunan yaitu Cabang Utama Bandung dan Cabang Utama Makassar.

MAIN BRANCH OFFICE PERFORMANCE

The sales of the Main Branch Office in 2021 amounted to Rp1,370,243 million and the sales profit reached Rp47,217 million. The following is a detailed description of the performance achievements of the Main Branch Office, including:

1. *Performance on Sales Results of Main Branch Offices*
   The Main Branch Office managed to record the revenue of consumer products and agro trading as well as the sale of medicines and medical devices amounting to Rp1.370,243 million in 2021 and reached 124.58% of the sales budget of Rp1.099.919 million. The achievement of the sales target is due to 4 (four) main branch offices from 8 (eight) main Branch Offices or 50.0% that meet the RKAP target. The branch are the Jakarta Main Branch 1 by 114.86%, the Surabaya Main Branch 1 by 221.72%, the Bandung Main Branch by 120.82% and the Jakarta 2 Main Branch by 125.07%. While other Main Branch Offices achieved sales results below the target, namely the Medan Main Branch with an achievement of 87.16%, the Manado Main Branch by 92.59%, the Makassar Main Branch by 68.19% and the Cirebon Main Branch by 97.18%.

   If the sales of main branch offices were adjacent to the acquisition of sales in 2020, there are 3 (three) Main Branches that consecutively for 2 (two) years did not reach the target set, those are Medan Main Branch, Manado Main Branch and Cirebon Main Branch.

   By considering at the sales results in 2020 which was recorded at Rp1,192,908 million, the acquisition of sales results in 2021 amounted to Rp1.370.243 million or recorded an increase of 14.87%., there are still 3 (three) Main Branches whose their sales have decreased in 2021. Thye are the Jakarta 1 Main Branch which fell by 19.11%, the Bandung Main Branch which fell by 4.87% and the Makassar Main Branch which fell by 25.95%. The Makassar Main Branch which fell by 33.46%, the Manado Main Branch which fell by 33.46%., the Manado Main Branch which fell by 25.95%, and Cirebon Main Branch which decreased by 33.21%. The highest growth in the performance of sales was in the Surabaya 1 Main Branch with a growth of 29.12% and the lowest growth achieved by the Makassar Main Branch by growing by 62.75%.

   Compare to the sales results in 2020, there are 2 (two) Main Branches that have successively decreased for 2 (two) years, namely the Bandung Main Branch and Makassar Main Branch.

Tabel Hasil Penjualan Kantor Cabang Utama *Table of Sales of Main Branch Offices*

Dalam jutaan Rupiah *In Million Rupiah*

Hasil Penjualan / *Sales Results*	Realisasi 2020 / *Realization 2020*	RKAP 2021/ *RKAP 2021*	Realisasi 2021/ Realization 2021	% Pencapaian/ % *Achievement*	% Pertumbuhan/ % *Growth*
a	b	c	d	e = d : c	f = d : b
1. Jakarta 1	312.440	220.030	252.724	118,86	(19,11)
2. Medan	91.171	114.484	99.778	87,16	9,44
3. Surabaya 1	190.327	196.676	436.073	221,72	129,12
4. Bandung	192.343	151.441	182.966	120,82	(4,87)
5. Makassar	104.303	95.979	65.449	68,19	(37,25)
6. Manado	102.483	136.007	125.927	92,59	22,88
7. Jakarta 2	118.991	97.688	122.179	125,07	2,68
8. Cirebon	80.851	87.615	85.146	97,18	5,31
Jumlah/ *Amount*	1.192.908	1.099.919	1.370.243	124,58	14,87

2. Kinerja Perolehan Laba Penjualan Kantor Cabang Utama
Kendati 3 (tiga) dari Kantor Cabang Utama tidak dapat memenuhi target laba penjualan yang telah ditetapkan, namun secara keseluruhan Kantor Cabang Utama mencatatkan perolehan laba penjualan dalam tahun 2021 sebesar Rp47.217 juta atau mencapai 126,93 persen dari anggaran sebesar Rp37.199 juta. Cabang Utama yang tidak dapat memenuhi target laba penjualan adalah Cabang Utama Medan dengan capaian sebesar 79,12 persen, Cabang Utama Makassar dengan capaian sebesar 15,57 persen dan Cabang Utama Cirebon dengan capaian sebesar 43,56 persen. Jika disandingkan dengan perolehan laba penjualan tahun 2020, terdapat 2 (dua) Cabang Utama yang secara berturut-turut selama 2 (dua) tahun tidak mencapai target laba penjualan yang ditetapkan yaitu Cabang Utama Medan dan Cabang Utama Cirebon.

Realisasi perolehan laba penjualan Cabang Utama tahun 2021 sebesar Rp47.217 juta disandingkan dengan realisasi perolehan laba penjualan tahun sebelumnya sebesar Rp42.555 juta mengalami kenaikan sebesar Rp4.662 juta atau naik 10,95 persen. Cabang Utama Medan Makassar menurun sebesar 82,73 persen dan Cabang Utama Cirebon menurun 55,87 persen. Perolehan laba penjualan dengan pertumbuhan tertinggi terdapat pada Cabang Utama Jakarta 2 yang mencapai 190,15 persen dan pertumbuhan terendah dalam perolehan laba penjualan tahun 2021 terdapat pada Cabang Utama Makassar yang mencapai negatif 82,73 persen.

Jika disandingkan dengan perolehan laba penjualan tahun 2020, terdapat 2 (dua) Cabang Utama yang secara berturut-turut selama 2 (dua) tahun tidak mencapai target laba penjualan yang ditetapkan yaitu Cabang Utama Makassar dan Cabang Utama Cirebon.

2. *Performance of Sales Profit of Main Branch Offices*
Although 3 (three) of the Main Branch Office could not meet the sales profit target that has been set, but overall, the Main Branch Office recorded a sales profit in 2021 of Rp47,217 million or reached 126.93% of the budget of Rp37,199 million. The main branches that cannot meet the sales profit target are the Medan Main Branch with an achievement of 79.12%, the Makassar Main Branch with an achievement of 15.57% and the Cirebon Main Branch with an achievement of 43.56%. If juxtaposed with the sales profit in 2020, there are 2 (two) Main Branches that consecutively for 2 (two) years did not reach the sales profit target set, namely the Medan Main Branch and Cirebon Main Branch.

The realization of the main branch's sales profit in2011 of Rp47,217 million was juxtaposed with the realization of the previous year's sales profit of Rp42,555 million increased by Rp4,662 million or an increase of 10.95%. Medan Makassar Main Branch decreased by 82.73% and Cirebon Main Branch decreased by 55.87%. The highest sales profit was found in the Jakarta 2 Main Branch which reached 190.15% and the lowest growth in sales profit in 2011 was in the Makassar Main Branch which reached negative 82.73%.

If juxtaposed with the sales profit in 2020, there are 2 (two) Main Branches that consecutively for 2 (two) years did not reach the sales profit target set, namely makassar main branch and Cirebon Main Branch.

Tabel Laba Penjualan Kantor Cabang Utama *Main Branch Office Sales Profit Table*

Dalam jutaan Rupiah *In Million Rupiah*

Laba Penjualan /Sales Profit	Realisasi 2020 / *Realization 2020*	RKAP 2021/ *RKAP 2021*	Realisasi 2021/ Realization 2021	% Pencapaian/ % *Achievement*	% Pertumbuhan/ % *Growth*
a	b	c	d	e = d : c	f = d : b
1. Jakarta 1	6.573	3.599	7.575	210,48	15,23
2. Medan	1.848	2.340	1.851	79,12	0,13
3. Surabaya 1	7.145	3.613	8.423	233,15	17,88
4. Bandung	5.314	2.217	6.689	301,70	25,88
5. Makassar	4.055	4.498	701	15,57	(82,73)
6. Manado	12.531	15.790	15.842	100,33	26,42
7. Jakarta 2	1.582	1.591	4.590	288,56	190,15
8. Cirebon	3.506	3.552	1.547	43,56	(55,87)
Jumlah/ *Amount*	42.555	37.199	47.217	126,93	10,95

3. Margin Laba Bersih Kantor Cabang Utama
Margin laba bersih untuk keseluruhan Cabang Utama pada tahun 2021 mencapai 3,45 persen turun 3,36 persen dari margin laba bersih tahun 2020. Cabang Utama Manado memperoleh margin laba bersih paling besar pada tahun 2021 sebesar 12,58 persen dan yang paling kecil perolehan margin laba bersih pada tahun 2021 adalah Cabang Utama Makassar dengan capaian sebesar 1,07 persen.

3. *Main Branch Office Net Profit Margin*
The net profit margin for the entire Main Branch in 2021 reached 3.45%, down 3.36% from the 2020 net profit margin. Manado Main Branch obtained the largest net profit margin in 2021 of 12.58% and the smallest Net Profit Margin gain in 2021 was Makassar Main Branch with an achievement of 1.07%.

Dalam jutaan Rupiah *In Million Rupiah*

Profitabilitas Cabang / *Branch Profitability*	Tahun 2020/ *Year 2020*			Tahun 2021/ *Year 2021*		
	Penjualan (Rp)/ *Sales (Rp)*	Laba (Rp)/ Profit (Rp)	Rasio/ *Rasio*	Penjualan (Rp) / *Sales (Rp)*	Laba (Rp)/ Profit (Rp)	Rasio/ *Rasio*
a	b	c	d	e	f	g
1. Jakarta 1	312.440	6.573	2,10	252.724	7.575	3,00
2. Medan	91.171	1.848	2,03	99.778	1.851	1,86
3. Surabaya 1	190.327	7.145	3,75	436.073	8.423	1,93
4. Bandung	192.343	5.314	2,76	182.966	6.689	3,66
5. Makassar	104.303	4.055	3,89	65.449	701	1,07
6. Manado	102.483	12.531	12,23	125.927	15.842	12,58
7. Jakarta 2	118.991	1.582	1,33	122.179	4.590	3,76
8. Cirebon	80.851	3.506	4,34	85.146	1.547	1,82
Jumlah/ Amount	1.192.908	42.555	3,57	1.370.243	47.217	3,45

4. Kontribusi Hasil Penjualan Kantor Cabang Utama
Dari uraian di atas, diketahui Kantor Cabang Utama dengan perolehan hasil penjualan tahun 2021 sebesar Rp1.370.243 juta memberikan kontribusi sebesar 32,59 persen terhadap hasil penjualan nasional sebesar Rp4.205.006 juta. Sedangkan perolehan laba penjualan tahun 2021 sebesar Rp47.217 juta memberikan kontribusi sebesar 31,03 persen terhadap penerimaan laba penjualan nasional sebesar Rp152.181 juta.

4. *Contribution of Main Branch Office Sales Results*
From the description above, it is known that the Main Branch Office generate sales results amounted to Rp1.370,243 million in 2021 and contributed 32.59% to the national sales of Rp4,205,006 million. While the sales profit in 2021 of Rp47,217 million which contributed to 31.03% to the receipt of national sales profit of Rp152,181 million.

Kontribusi Hasil Penjualan Cabang Utama Tahun 2021
Sales Result Contribution of Main Branch Offices in 2021

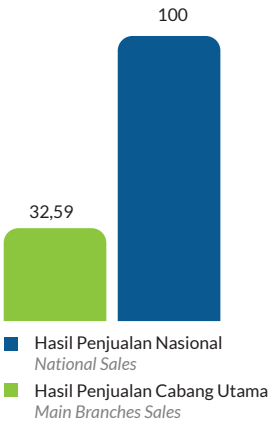

Kontribusi Laba Penjualan Cabang Utama Tahun 2021
Net Sales Contribution of Main Branch Offices in 2021

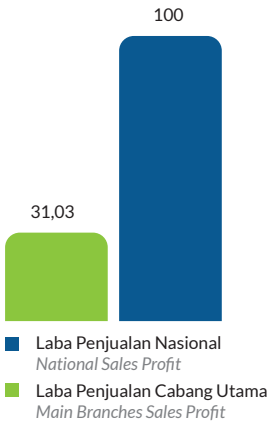

Dalam Persentase/ *In Percentage*

KINERJA KANTOR CABANG MADYA

Perolehan hasil penjualan Kantor Cabang Madya tahun 2021 adalah sebesar Rp1.227.551 juta dan perolehan laba penjualan mencapai sebesar Rp35.364 juta. Berikut ini uraian secara rinci capaian kinerja Cabang Madya, meliputi:

1. Kinerja Perolehan Hasil Penjualan Kantor Cabang Madya
   Hasil penjualan yang diperoleh Cabang Madya pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp1.227.551 juta atau mencapai 106,77 persen dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp1.149.718 juta. Terdapat 5 (lima) Cabang Madya atau 33,33 persen yang tidak dapat memenuhi target RKAP yaitu Cabang Madya Mataram dengan capaian 85,46 persen, Cabang Madya Banjarmasin dengan capaian 95,38 persen, Cabang Madya Sorong dengan capaian 83,81 persen, Cabang Madya Palu dengan capaian 94,70 persen, Cabang Madya Batam dengan capaian 60,44 persen. Sedangkan Cabang Madya yang berhasil membukukan hasil penjualan melebihi target dicapai oleh Cabang Madya Semarang, Cabang Madya Yogyakarta, Cabang Madya Tangerang, Cabang Madya Bogor, Cabang Madya Palembang, Cabang Madya Madiun, Cabang Madya Surabaya 2, Cabang Madya Padang, Cabang Madya Malang dan Cabang Madya Jember.

   Jika disandingkan dengan perolehan hasil penjualan tahun 2020, terdapat 3 (tiga) Cabang Madya yang secara berturut-turut selama 2 (dua) tahun tidak mencapai target hasil penjualan yang ditetapkan yaitu Cabang Madya Banjarmasin, Cabang Madya Sorong dan Cabang Madya Batam.

   Hasil penjualan yang diperoleh tahun lalu sebesar Rp1.248.238 juta, perolehan hasil penjualan Cabang Madya tahun 2021 menurun sebesar 1,66 persen atau setara dengan Rp20.687 juta. Terdapat 7 (tujuh) Cabang Madya yang perolehan hasil penjualan mengalami penurunan yaitu Cabang Madya Palembang, Cabang Madya Mataram, Cabang Madya Madiun, Cabang Madya Padang, Cabang Madya Jember, Cabang Madya Palu dan Cabang Madya

PERFORMANCE OF INTERMEDIATE BRANCH OFFICES

The sales of the Intermediate Branch Office in 2021 were Rp1.227,551 million and the profit reached Rp35,364 million. The following is a detailed description of the performance achievements of the Intermediate Branch, consist of:

1. *Sales Performance of Intermediate Branch Offices*
   The sales obtained by the Intermediate Branch in 2021 were recorded at Rp1.227,551 million or reached 106.77% of the budget that has been set at Rp1,149,718 million. There are 5 (five) Intermediate Branches or 33.33% that cannot meet the RKAP target, namely the Mataram Intermediate Branch with an achievement of 85.46%, the Banjarmasin Intermediate Branch with an achievement of 95.38%, the Sorong Intermediate Branch with an achievement of 83.81%, the Palu Intermediate Branch with an accomplishment of 94.70%, and the Batam Intermediate Branch with an accomplishment of 60.44%. While the Intermediate Branch that managed to record sales results exceeded from the target are the Semarang Intermediate Branch, Yogyakarta Intermediate Branch, Tangerang Intermediate Branch, Bogor Intermediate Branch, Palembang Intermediate Branch, Madiun Intermediate Branch, Surabaya 2 Intermediate Branch, Padang Intermediate Branch, Branch Intermediate Malang and Jember Intermediate Branch.

   If compare with the achievement of sales results in 2020, there are 3 (three) Intermediate Branches that successively for 2 (two) years did not reach the target sales results set, namely the Banjarmasin Intermediate Branch, the Sorong Intermediate Branch and the Batam Intermediate Branch.

   The sales result obtained in 2021 amounted to Rp1,248,238 million, that sales were decreased by 1.66% or equivalent to Rp20,687 million. There are 7 (seven) Intermediate Branches whose sales have decreased, namely the Palembang Intermediate Branch, Mataram Intermediate Branch, Madiun Intermediate Branch, Padang Intermediate Branch, Jember Intermediate Branch, Palu Intermediate Branch and Batam Intermediate Branch. While sales of 8 (eight) Intermediate

Batam. Sedangkan 8 (delapan) Cabang Madya lainnya yaitu Cabang Madya Semarang, Cabang Madya Yogyakarta, Cabang Madya Tangerang, Cabang Madya Bogor, Cabang Madya Surabaya 2, Cabang Madya Banjarmasin, Cabang Madya Malang dan Cabang Madya Sorong, perolehan hasil penjualan meningkat dari tahun lalu. Pertumbuhan tertinggi diraih Cabang Madya Malang yang mencapai 118,78 persen dan pertumbuhan terendah tahun 2021 terdapat pada Cabang Madya Batam yang tumbuh negatif sebesar 40,57 persen.

Branch which are Semarang Intermediate Branch,Yogyakarta Intermediate Branch, Tangerang Intermediate Branch, Bogor Intermediate Branch, Surabaya 2 Intermediate Branch, Banjarmasin Intermediate Branch, Malang Intermediate Branch and Sorong Intermediate Branch increased from a year before. The highest growth in sales was achieved by the Malang Intermediate Branch which reached 118.78% and the lowest growth in the acquisition of sales in 2021 was in the Batam Intermediate Branch which grew negatively by 40.57%.

Dalam tahun 2021 terdapat 3 (tiga) Cabang Madya yang selama 2 (dua) tahun berturut-turut mengalami penurunan perolehan hasil penjualan yaitu Cabang Madya Palembang, Cabang Madya Mataram, Cabang Madya Madiun.

In 2021 there were 3 (three) Intermediate Branches that successively for 2 (two) years experienced a decrease in sales results, namely the Palembang Intermediate Branch, Mataram Intermediate Branch, Madiun Intermediate Branch.

Tabel Hasil Penjualan Kantor Cabang Madya

Table of Sales Results of Intermediate Branch Offices

Dalam jutaan Rupiah

In Million Rupiah

Hasil Penjualan /Sales Results	Realisasi 2020 / *Realization 2020*	RKAP 2021/ *RKAP 2021*	Realisasi 2021/ Realization 2021	% Pencapaian/ *% Achievement*	% Pertumbuhan/ *% Growth*
a	b	c	d	e = d : c	f = d : b
Semarang	90.327	84.291	91.363	108,39	1,15
Yogyakarta	116.892	91.290	118.211	129,49	1,13
Tangerang	111.747	91.704	130.039	141,80	16,37
Bogor	99.819	97.608	102.854	105,37	3,04
Palembang	93.824	85.541	87.568	102,37	(6,67)
Mataram	64.367	66.377	56.729	85,46	(11,87)
Madiun	130.950	107.975	127.391	117,98	(2,72)
Surabaya 2	120.995	114.223	125.844	110,17	4,01
Banjarmasin	64.408	71.926	68.605	95,38	6,51
Padang	55.103	48.002	53.658	111,78	(2,62)
Malang	43.780	45.199	52.000	115,05	18,78
Sorong	47.394	61.400	51.458	83,81	8,57
Jember	77.125	56.881	63,115	110,96	(18,17)
Palu	66.685	63.558	60.189	94,70	(9,74)
Batam	64.823	63.741	38.527	60,44	(40,57)
Jumlah/ *Amount*	1.248.238	1.149.718	1.227.551	106,77	(1,66)

2. Kinerja Perolehan Laba Penjualan Kantor Cabang Madya
Perolehan laba penjualan Kantor Cabang Madya tahun 2021 sebesar Rp35.364 juta atau sebesar 113,06 persen terhadap anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp31.279 juta. Perolehan laba penjualan dari cabang madya tercatat 5 (lima) Cabang Madya atau 33,33 persen yang tidak dapat memenuhi target RKAP yaitu Cabang Madya Mataram, Cabang Madya Banjarmasin, Cabang Madya Sorong, Cabang Madya Palu dan Cabang Madya Batam. Sedangkan Kantor Cabang Madya yang berhasil membukukan laba penjualan melebihi target dicapai oleh Cabang Madya Semarang, Cabang Madya Yogyakarta, Cabang Madya Tangerang, Cabang Madya Bogor, Cabang Madya Palembang, Cabang Madya Madiun, Cabang Madya Surabaya 2, Cabang Madya Padang, Cabang Madya Malang, dan Cabang Madya Jember.

2. *Sales Performance Profit of Intermediate Branch Offices*
The sales profit in 2021 amounted to Rp35,364 million or 113.06% against the budget that has been set at Rp31,279 million. There are 5 (five) Intermediate Branches or 33.33% from whole Intermediate Branch Office that could not meet the RKAP targets namely Mataram Intermediate Branch, Banjarmasin Intermediate Branch, Sorong Intermediate Branch, Palu Intermediate Branch and Batam Intermediate Branch. While the Intermediate Branch Office that managed to record sales profit exceeded from the target achieved by the Semarang Intermediate Branch, Yogyakarta Intermediate Branch, Tangerang Intermediate Branch, Bogor Intermediate Branch, Palembang Intermediate Branch, Madiun Intermediate Branch, Surabaya 2 Intermediate Branch, Padang Intermediate Branch, Malang Intermediate Branch and Branch Intermediate Jember.

Jika disandingkan dengan perolehan laba penjualan tahun 2020, terdapat 2 (dua) Cabang Madya yang secara berturut-turut selama 2 (dua) tahun tidak mencapai target laba penjualan yang ditetapkan yaitu Cabang Madya Sorong dan Cabang Madya Batam.

If compare with the sales profit in 2020, there are 2 (two) Intermediate Branches that successively for 2 (two) years did not reach the sales profit target set, namely Sorong Intermediate Branch and Batam Intermediate Branch.

Perolehan laba penjualan Kantor Cabang Madya tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 12,78 persen atau sama dengan Rp 5.182 juta. Terdapat 11 (sebelas) Kantor Cabang Madya yang perolehan laba penjualan mengalami penurunan yaitu Cabang Madya Bogor, Cabang Madya Palembang, Cabang Madya Mataram, Cabang Madya Madiun, Cabang Madya Surabaya 2, Cabang Madya Banjarmasin. Kondisi yang sama juga diperoleh Cabang Madya Padang, Cabang Madya Sorong, Cabang Madya Jember, Cabang Madya Palu dan Cabang Madya Batam. Sedangkan 4 (empat) Kantor Cabang Madya lainnya yaitu Cabang Madya Semarang, Cabang Madya Yogyakarta, Cabang Madya Tangerang, dan Cabang Madya Malang perolehan laba penjualan meningkat dari tahun lalu.

The sales profit of the Intermediate Branch Office in 2021 decreased by 12.78% or equal to Rp 5,182 million. There are 11 (eleven) Intermediate Branch Offices whose sales profit has decreased, namely Bogor Intermediate Branch, Palembang Intermediate Branch, Mataram Intermediate Branch, Madiun Intermediate Branch, Surabaya 2 Intermediate Branch, Banjarmasin Intermediate Branch. The same conditions were also obtained by the Padang Intermediate Branch, Sorong Intermediate Branch, Jember Intermediate Branch, Palu Intermediate Branch and Batam Intermediate Branch. While 4 (four) other Intermediate Branch Offices, namely Semarang Intermediate Branch, Yogyakarta Intermediate Branch, Tangerang Intermediate Branch and Malang Intermediate Branch performs increasing sales profit from last year.

Dalam perolehan laba penjualan tahun 2021, tidak terdapat Cabang Madya yang secara berturut-turut selama 2 (dua) tahun mengalami penurunan perolehan laba penjualan.

In the 2021, there are no Intermediate Branches that have consecutively decreased for 2 (two) years of declining sales profit.

Dari keseluruhan Kantor Cabang Madya tersebut, yang mencapai pertumbuhan laba penjualan tertinggi adalah Cabang Madya Semarang dengan capaian sebesar 173,77 persen dan pertumbuhan laba penjualan terendah dicapai Cabang Madya Batam sebesar negatif 53,98 persen.

From the entire Intermediate Branch Office, the one that achieved the highest sales profit growth was the Semarang Intermediate Branch with an achievement of 173.77% and the lowest sales profit growth achieved by the Batam Intermediate Branch that grew negatively by 53.98%.

Tabel Laba Penjualan Kantor Cabang Madya

Table of Sales Profit of Intermediate Branch Offices

Dalam jutaan Rupiah

In Million Rupiah

Hasil Penjualan /Sales Profit	Realisasi 2020 / *Realization 2020*	RKAP 2021/ *RKAP 2021*	Realisasi 2021/ Realization 2021	% Pencapaian/ % *Achievement*	% Pertumbuhan/ % *Growth*
a	b	c	d	e = d : c	f = d : b
1. Semarang	821	745	2.246	301,42	173,77
2. Jogyakarta	3.548	2.836	4.271	150,61	20,39
3. Tangerang	4.179	2.351	4.937	210,04	18,15
4. Bogor	1.710	1.007	1.500	148,98	(12,24)
5. Palembang	4.545	3.252	3.268	100,48	(28,11)
6. Mataram	1.516	1.895	1.339	70,68	(11,66)
7. Madiun	3.010	2,487	2.642	106,22	(12,22)
8. Surabaya 2	4.087	2.089	2.116	101,32	(48,21)
9. Banjarmasin	2.785	3.143	2.130	67,77	(23,54)
10. Padang	2.765	1.257	1.814	144,31	(34,38)
11. Malang	1.515	945	1.808	191,28	119,33
12. Sorong	2.726	2.794	2.589	92,69	(4,99)
13. Jember	2.200	1.227	1.632	133,04	(25,80)
14. Palu	2.608	2.670	1.904	71,31	(27,01)
15. Batam	2.531	2.581	1.165	45,11	(53,98)
Jumlah/ *Amount*	40.546	31.279	35.364	113,06	(12,78)

3. Margin Laba Bersih Kantor Cabang Madya
Margin laba bersih untuk keseluruhan Cabang Madya pada tahun 2021 mencapai 2,88 persen naik 14,74 persen dari margin laba bersih tahun 2020. Cabang Madya Sorong memperoleh margin laba bersih paling besar pada tahun 2021 sebesar 5,03 persen dan yang paling kecil perolehan margin laba bersih pada tahun 2021 adalah Cabang Madya Bogor dengan capaian sebesar 1,46 persen.

3. *Net Profit Margin of Intermediate Branch Offices*
The net profit margin for the entire Intermediate Branch in 2021 reached 2.88%, to 14.74% from the net profit margin in 2020. Sorong Intermediate Branch obtained the largest net profit margin in 2021 by 5.03% and the smallest net profit margin gain in 2021 was the Bogor Intermediate Branch with an achievement of 1.46%.

Profitabilitas Cabang / *Branch Profitability*	Tahun 2020/ *Year 2020*			Tahun 2021/ *Year 2021*		
	Penjualan (Rp)/ *Sales (Rp)*	Laba (Rp)/ Profit (Rp)	Rasio/ *Rasio*	Penjualan (Rp) / *Sales (Rp)*	Laba (Rp)/ Profit (Rp)	Rasio/ *Rasio*
a	b	c	d	e	f	g
1. Semarang	90.327	821	0,91	91.363	2.246	2,46
2. Yogyakarta	116.892	3.548	3,04	118.211	4.271	3,61
3. Tangerang	111.747	4.179	3,74	130.039	4.937	3,80
4. Bogor	99.819	1.710	1,71	102.854	1.500	1,46
5. Palembang	93.824	4.545	4,84	87.568	3.268	3,73
6. Mataram	64.367	1.516	2,36	56.729	1.339	2,36
7. Madiun	130.950	3.010	2,30	127.391	2.642	2,07
8. Surabaya 2	120.995	4.087	3,38	125.844	2.116	1,68
9. Banjarmasin	64.408	3.143	4,88	68.605	2.130	3,10
10. Padang	55.103	1.257	2,28	53.658	1.814	3,38
11. Malang	43.780	945	2,16	52.000	1.808	3,48
12. Sorong	47.394	2.794	5,90	51.458	2.589	5,03
13. Jember	77.125	1.227	1,59	63,115	1.632	2,59
14. Palu	66.685	2.670	4,00	60.189	1.904	3,16
15. Batam	64.823	2.581	3,98	38.527	1.165	3,02
Jumlah/ *Amount*	1.248.238	31.279	2,51	1.227.551	35.364	2,88

4. Kontribusi Hasil Penjualan Kantor Cabang Madya
Dari uraian diatas, diketahui Kantor Cabang Madya dengan perolehan hasil penjualan tahun 2021 sebesar Rp1.227.551 juta dapat memberikan kontribusi sebesar 29,19 persen dari penerimaan hasil penjualan secara nasional sebesar Rp4.205.006 juta. Sedangkan untuk perolehan laba penjualan tahun 2021 sebesar Rp35.364 juta memberikan kontribusi sebesar 23,24 persen terhadap penerimaan laba penjualan secara nasional yang tercatat sebesar Rp152.181 juta.

4. *Contribution of Sales by Intermediate Branch Offices*
From the description above, it is shown that the Intermediate Branch Office with the achievement of sales in 2021 amounted to Rp1. 227,551 million contribute 29.19% of the national sales revenue of Rp4,205,006 million. Meanwhile, the 2011 sales profit of Rp35,364 million contributed 23.24% to the national sales profit receipt which was recorded at Rp152,181 million.

Kontribusi Hasil Penjualan Cabang Madya Tahun 2021
Contribution of Sales by Intermediate Branch Offices in 2021

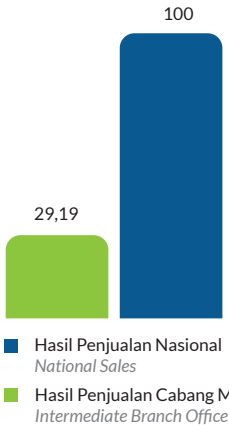

Kontribusi Laba Penjualan Cabang Madya Tahun 2021
Contribution of Profit Sales by Intermediate Branch Offices in 2021

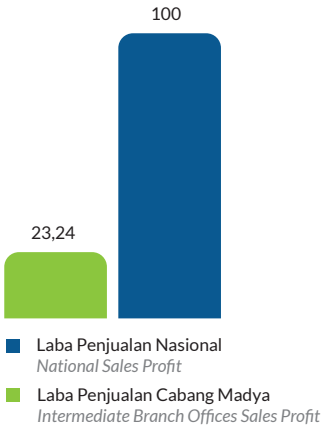

Dalam Persentase/ *In Percentage*

KINERJA KANTOR CABANG PERDANA

Perolehan hasil penjualan seluruh Kantor Cabang Perdana tahun 2021 adalah sebesar Rp757.827 juta dan perolehan laba penjualan mencapai sebesar Rp20.038 juta. Berikut ini uraian secara rinci capaian kinerja Kantor Cabang Perdana, meliputi:

1. Kinerja Perolehan Hasil Penjualan Kantor Cabang Perdana
   Perolehan hasil penjualan Kantor Cabang Perdana tahun 2021 tercatat sebesar Rp757.827 juta atau dengan capaian 96,34 persen dari anggaran sebesar Rp786.603 juta. Dari 14 (empat belas) Kantor Cabang Perdana terdapat 6 (enam) Cabang Perdana yang membukukan hasil penjualan tahun 2021 di atas target RKAP yaitu Cabang Perdana Serang, Cabang Perdana Jayapura, Cabang Perdana Solo, Cabang Perdana Kendari, Cabang Perdana Denpasar, dan Cabang Perdana Kudus. Sedangkan 8 (delapan) Cabang Perdana lainnya membukukan hasil penjualan di bawah anggaran dengan urutan yang terendah adalah Cabang Perdana Cikarang sebesar 69,66 persen dan yang tertinggi Cabang Perdana Lampung sebesar 94,97 persen.

   Dari 8 (delapan) Cabang Perdana yang tidak mencapai target penjualan terdapat 7 (tujuh) Cabang Perdana secara berturut-turut selama 2 (dua) tahun tidak mencapai target hasil penjualan yang ditetapkan, yaitu Cabang Perdana Pontianak, Cabang Perdana Lampung, Cabang Perdana Samarinda, Cabang Perdana Pekanbaru, Cabang Perdana Balikpapan, Cabang Perdana Palangkaraya, dan Cabang Perdana Banda Aceh.

   Dibandingkan dengan tahun lalu sebesar Rp777.996 juta, perolehan hasil penjualan Cabang Perdana tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 2,59 persen atau sama dengan Rp 20.169 juta. Terdapat 8 (delapan) Cabang Perdana yang perolehan hasil penjualannya mengalami penurunan dan 6 (enam) Cabang Perdana yang perolehan laba penjualannya meningkat dari tahun lalu.

PERFORMANCE OF PRIME BRANCH OFFICE

The sales of all Prime Branch Offices in 2021 were Rp757,827 million and sales profit reached Rp20.038 million. The following is the detailed description of the performance achievements by the Prime Branch Office, including:

1. *Sales Performance of Prime Branch Offices*
   The sales of the Prime Branch Office in 2021 were recorded at Rp757,827 million or 96.34% of the budget of Rp786,603 million. From the 14 (fourteen) Prime Branch Offices there are 6 (six) Prime Branches that posted sales results in 2021 above the RKAP target, namely The Serang Prime Branch, Jayapura Prime Branch, Solo Prime Branch, Kendari Prime Branch, Denpasar Prime Branch, and Kudus Prime Branch. While the other 8 (eight) Prime Branches recorded sales results below the budget with the lowest is the Cikarang Prime Branch at 69.66% and the highest is Lampung Prime Branch at 94.97%.

   Of the 8 (eight) Prime Branches that did not reach the sales target, there were 7 (seven) Prime Branches for 2 (two) years in a row did not reach the target sales results, namely the Pontianak Prime Branch, Lampung Prime Branch, Samarinda Prime Branch, Pekanbaru Prime Branch, Balikpapan Prime Branch, Palangkaraya Prime Branch and Banda Aceh Prime Branch.

   Compared to last year of Rp777,996 million, the sales of the Prime Branch in 2021 decreased by 2.59% or equal to Rp 20,169 million. There are 8 (eight) Prime Branches whose sales have decreased and 6 (six) Prime Branches whose sales profit has increased from last year.

Tabel Hasil Penjualan Kantor Cabang Perdana *Prime Branch Office Sales Result Table*

Dalam jutaan Rupiah *In Million Rupiah*

Hasil Penjualan /Sales Results	Realisasi 2020 / *Realization 2020*	RKAP 2021/ *RKAP 2021*	Realisasi 2021/ Realization 2021	% Pencapaian/ % *Achievement*	% Pertumbuhan/ % *Growth*
a	b	c	d	e = d : c	f = d : b
1. Cikarang	74.062	74.336	51.779	69,66	(30,09)
2. Pontianak	46.994	61.702	49.435	80,12	5,19
3. Lampung	41.097	51.027	48.462	94,97	17,92
4. Serang	86.717	65.718	69.929	106,41	(19,36)
5. Samarinda	70.757	74.741	67.162	89,66	(5,08)
6. Jayapura	61.476	61.554	62.762	101,78	2,09
7. Solo	49.643	49.563	79.705	160,82	60,56
8. Kendari	59.259	50.773	54.008	106,37	(8,86)
9. Denpasar	54.582	47.323	52.030	109,95	(4,68)
10. Pekanbaru	36.257	42.192	34.701	80,75	(6,03)
11. Balikpapan	55.493	65.493	57.317	87,52	3,29
12. Palangkaraya	47.180	49.757	42.022	84,45	(10,93)
13. Kudus	42.289	44.265	46.537	105,13	10,04
14. Banda Aceh	52.192	48.051	42.609	88,68	(18,36)
Jumlah/ *Amount*	777.996	786.603	757.827	96,34	(2,59)

2. Kinerja Perolehan Laba Penjualan Kantor Cabang Perdana
Perolehan laba penjualan Cabang Perdana tahun 2021 terhadap anggaran sebesar 89,29 persen. Terdapat 6 (enam) Cabang Perdana yang berhasil membukukan laba penjualan tahun 2021 di atas target RKAP yaitu Cabang Perdana Lampung, Cabang Perdana Serang, Cabang Perdana Jayapura, Cabang Perdana Solo, Cabang Perdana Kendari, dan Cabang Perdana Denpasar. Sedangkan 8 (delapan) Cabang Perdana lainnya membukukan laba penjualan di bawah anggaran yaitu Cabang Perdana Cikarang, Cabang Perdana Pontianak, Cabang Perdana Samarinda, Cabang Perdana Pekanbaru, Cabang Perdana Balikpapan, Cabang Perdana Palangkaraya, Cabang Perdana Kudus dan Cabang Perdana Banda Aceh.

Pencapaian target laba penjualan dari Cabang Perdana yang tertinggi dicapai oleh Cabang Perdana Solo dengan capaian 220,99 persen dan capaian terendah oleh Cabang Perdana Kudus sebesar 22,23 persen

Bila dibandingkan dengan tahun lalu, perolehan laba penjualan Kantor Cabang Perdana tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 24,56 persen atau sama dengan Rp6.524 juta. Terdapat 9 (sembilan) Cabang Perdana yang perolehan laba penjualan mengalami penurunan dan 5 (lima) Cabang Perdana lainnya mencatatkan perolehan laba penjualan meningkat dari perolehan laba tahun lalu.

2. *Sales Performance Profit of Prime Branch Office*
The accomplishment of Prime Branch sales profit in 2021 to the budget is 89.29%. There are 6 (six) Prime Branches that managed to record sales profit in 2021 above the target of RKAP, namely The Lampung Prime Branch, Serang Prime Branch, Jayapura Prime Branch, Solo Prime Branch, Kendari Prime Branch and Denpasar Prime Branch. While the other 8 (eight) Prime Branches posted sales profits below the target, namely Cikarang Prime Branch, Pontianak Prime Branch, Samarinda Prime Branch, Pekanbaru Prime Branch, Balikpapan Prime Branch, Palangkaraya Prime Branch, Kudus Prime Branch and Banda Aceh Prime Branch.

The highest sales profit achieved from the Prime Branch was attained by the Solo Prime Branch with an achievement of 220.99% and the lowest achievement was the Kudus Prime Branch at 22.23%.

Compared to last year, the sales profit of the Prime Branch Office in2021 decreased by 24.56% or equal to Rp6,524 million. There are 9 (nine) Prime Branches whose sales profit has decreased and 5 (five) other Prime Branches recorded sales profit increased from last year's profit.

Tabel Laba Penjualan Kantor Cabang Perdana *Prime Branch Office Sales Profit Table*

Dalam jutaan Rupiah *In Million Rupiah*

Laba Penjualan /Sales Profit	Realisasi 2020 / *Realization 2020*	RKAP 2021/ *RKAP 2021*	Realisasi 2021/ Realization 2021	% Pencapaian/ % *Achievement*	% Pertumbuhan/ % *Growth*
a	b	c	d	e = d : c	f = d : b
1. Cikarang	1.003	1.282	923	71.98	(8,02)
2. Pontianak	401	1.637	1.225	74,85	205,40
3. Lampung	1.040	1.472	1.526	103,66	46,70
4. Serang	5.655	987	990	100,32	(82,49)
5. Samarinda	1.325	1.612	1.358	84,25	2,51
6. Jayapura	2.273	2.421	2.500	103,29	10,01
7. Solo	1.789	1.613	3.565	220,99	99,27
8. Kendari	2.483	2.169	2.191	101,00	(11,77)
9. Denpasar	2.128	1.467	1.683	114,67	(20,91)
10. Pekanbaru	1.313	1.112	780	70,17	(40,61)
11. Balikpapan	1.139	1.066	891	83,58	(21,79)
12. Palangkaraya	1.620	1.858	482	25,97	(70,22)
13. Kudus	2.297	2.162	481	22,23	(79,07)
14. Banda Aceh	2.095	1.583	1.442	91,13	(31,15)
Jumlah/ *Amount*	26.562	22.441	20,038	89,29	(24,56)

3. Margin Laba Bersih Kantor Cabang Perdana

Margin laba bersih untuk keseluruhan Cabang Perdana pada tahun 2021 mencapai 2,64 persen turun 22,58 persen dari margin laba bersih tahun 2020. Cabang Perdana Jayapura memperoleh margin laba bersih paling besar pada tahun 2021 sebesar 5,43 persen dan yang paling kecil perolehan margin laba bersih pada tahun 2021 adalah Cabang Perdana Kudus dengan capaian sebesar 1,03 persen.

3. *Net Profit Margin by Prime Branch Office*

The net profit margin for the entire Prime Branches in 2021 reached 2.64%, or decreased by 22.58% from the 2020 net profit margin. Jayapura Prime Branch obtained the largest net profit margin in 2021 of 5.43% and the smallest net profit margin gain in 2021 was the Kudus Prime Branch with an achievement of 1.03%.

Dalam jutaan Rupiah *In Million Rupiah*

Profitabilitas Cabang / *Branch Profitability*	Tahun 2020/ *Year 2020*			Tahun 2021/ *Year 2021*		
	Penjualan (Rp)/ *Sales (Rp)*	Laba (Rp)/ Profit (Rp)	Rasio/ *Rasio*	Penjualan (Rp) / *Sales (Rp)*	Laba (Rp)/ Profit (Rp)	Rasio/ *Rasio*
a	b	c	d	e	f	g
1. Cikarang	74.062	1.003	1,35	59.259	2.483	4,19
2. Pontianak	46.994	401	0,85	54.582	2.128	3,90
3. Lampung	41.097	1.040	2,53	36.257	1.313	3,62
4. Serang	86.717	5.655	6,52	55.493	1.139	2,05
5. Samarinda	70.757	1.325	1,87	47.180	1.620	3,43
6. Jayapura	61.476	2.273	3,70	42.289	2.297	5,43
7. Solo	49.643	1.789	3,60	52.192	2.095	4,01
8. Kendari	59.259	2.483	4,19	54.008	2.191	4,06
9. Denpasar	54.582	2.128	3,90	52.030	1.683	3,23
10. Pekanbaru	36.257	1.313	3,62	34.701	780	2,25
11. Balikpapan	55.493	1.139	2,05	57.317	891	1,55
12. Palangkaraya	47.180	1.620	3,43	42.022	482	1,15
13. Kudus	42.289	2.297	5,43	46.537	481	1,03
14. Banda Aceh	52.192	2.095	4,01	42.609	1.442	3,38
Jumlah/ *Amount*	777.996	26.562	3,41	757.827	20,038	2,64

4. Kontribusi Hasil Penjualan Kantor Cabang Perdana
   Kantor Cabang Perdana dengan perolehan hasil penjualan tahun 2021 sebesar Rp757.827 juta dapat memberikan kontribusi sebesar 18,02 persen dari penerimaan hasil penjualan secara nasional sebesar Rp4.205.006 juta. Sedangkan perolehan laba penjualan tahun 2021 sebesar Rp20.038 juta memberikan kontribusi sebesar 13,17 persen terhadap penerimaan laba penjualan secara nasional yang tercatat sebesar Rp152.181 juta.

4. *Contribution of Sales results of Prime Branch Offices*
   The Prime Branch Office with sales results in 2021 was Rp757,827 million which was contribute 18.02% of the national sales revenue of Rp4,205,006 million. While the sales profit in 2021 amounted to Rp20.038 million which contributed 13.17% to the sales profit nationally which was recorded at Rp152,181 million.

Kontribusi Hasil Penjualan Cabang Perdana Tahun 2021
Sales Contribution of Prime Branch Offices in 2021



Kontribusi Laba Penjualan Cabang Perdana Tahun 2021
Profit Sales Contribution of Prime Branch Offices in2021

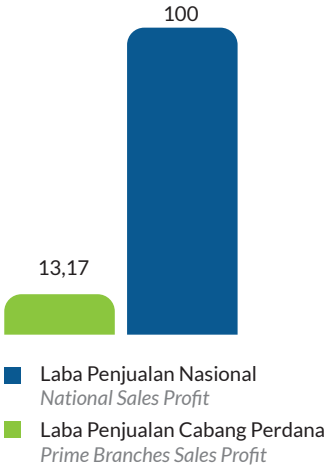

Dalam Persentase/ *In Percentage*

KINERJA KANTOR CABANG PERINTIS

Perolehan hasil penjualan Kantor Cabang Perintis tahun 2021 adalah sebesar Rp238.885 dan perolehan laba penjualan mencapai sebesar Rp8.714 juta. Berikut ini uraian secara rinci capaian kinerja Kantor Cabang Perintis, meliputi:

1. Kinerja Perolehan Hasil Penjualan Kantor Cabang Perintis
   Perolehan hasil penjualan Cabang Perintis tahun 2021 sebesar Rp238.885 juta dari anggaran sebesar Rp220.070 juta atau hanya mencapai 108,58 persen. Kantor Cabang Perintis yang memperoleh hasil penjualan melebihi target adalah Cabang Perintis Purwokerto sebesar 113,10 persen, Cabang Perintis Ambon 121,47 persen, dan Cabang Perintis Kupang 144,63 persen. Berbeda dengan Cabang Perintis Jambi, Cabang Perintis Pangkal Pinang dan Cabang Perintis Pematang Siantar perolehan hasil penjualan tahun 2021 di bawah target yang telah ditetapkan. Cabang Perintis Pangkal Pinang selama 2 (dua) tahun berturut-turut tidak mencapai target hasil penjualan.

   Bila dibandingkan tahun lalu, perolehan hasil penjualan Cabang Perintis tahun 2021 mengalami kenaikan 14,44 persen atau Rp30.140 juta. Dari 6 (enam) Kantor Cabang Perintis, hanya Cabang Perintis Jambi yang mengalami penurunan 10,84 persen. Sementara itu, Cabang Perintis lainnya mengalami kenaikan dari tahun lalu yakni Cabang Perintis Purwokerto, Cabang Perintis Pangkal Pinang, Cabang Perintis Ambon, Cabang Perintis Pematang Siantar.

PIONEER BRANCH OFFICE PERFORMANCE

The sales of the Pioneer Branch Office in 2021 was Rp238,885 and the sales profit reached Rp8,714 million. The following is a detailed description of the performance achievements of the Pioneer Branch Office:

1. *Sales Performance of Pioneer Branch Office*
   The sales of the Pioneer Branch in 2021 amounted to Rp238,885 million of the budget of Rp220,070 million and reached 108.58%. Pioneer Branch Offices that obtained sales exceeding the target are Purwokerto Pioneer Branch by 113.10%, Ambon Pioneer Branch by 121.47% and Kupang Pioneer Branch by 144.63%. But the Jambi Pioneer Branch, Pangkal Pinang Pioneer Branch and Pematang Siantar Pioneer Branch obtained sales results below the targets in 2021. Pangkal Pinang Pioneer Branch for 2 (two) consecutive years did not reach the sales target.

   When compared to last year, the sales of the Pioneer Branch in 2021 increased by 14.44% or equal to Rp30.140 million. From the 6 (six) Pioneer Branch Offices, only the Jambi Pioneer Branch experienced a decrease of 10.84%. Meanwhile, other Pioneer Branches have increased from last year, namely the Purwokerto Pioneer Branch, Pangkal Pinang Pioneer Branch, Ambon Pioneer Branch, Pematang Siantar Pioneer Branch.

Tabel Hasil Penjualan Kantor Cabang Perintis *Pioneer Branch Office Sales Results Table*

Dalam jutaan Rupiah *In Million Rupiah*

Hasil Penjualan / Sales Results	Realisasi 2020 / *Realization 2020*	RKAP 2021/ *RKAP 2021*	Realisasi 2021/ Realization 2021	% Pencapaian/ % *Achievement*	% Pertumbuhan/ *% Growth*
a	b	c	d	e = d : c	f = d : b
1. Purwokerto	47.881	53.145	60.106	113,10	25,53
2. Jambi	42.892	39.343	38.241	97,20	(10,84)
3. Pangkal Pinang	28.450	30,627	28.513	93,10	0,22
4. Ambon	24.649	24.195	29.390	121,47	19,23
5. Kupang	32.788	32.934	47.634	144,63	45,28
6. P. Siantar	32.086	39.763	35.001	88,02	9,08
Jumlah/ *Amount*	208.745	220.070	238.885	108,58	14,44

2. Kinerja Perolehan Laba Penjualan Kantor Cabang Perintis
Perolehan laba penjualan Cabang Perintis tahun 2021 sebesar Rp8.714 juta dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp6.662 juta atau mencapai 130,81 persen. Seluruh Cabang Perintis memperoleh laba penjualan pada tahun 2021 melebihi target yang telah ditetapkan.

Bila dibandingkan tahun lalu, perolehan laba penjualan Cabang Perintis tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 4,82 persen atau Rp401 juta. Kenaikan ini didukung kenaikan perolehan laba penjualan dari 4 (empat) Cabang Perintis, yaitu Cabang Perintis Purwokerto, Cabang Perintis Jambi, Cabang Perintis Ambon dan Cabang Perintis Kupang. Dari keseluruhan Kantor Cabang Perintis tersebut, yang mencapai pertumbuhan laba penjualan tertinggi adalah Cabang Perintis Kupang dengan capaian 94,47 persen dan pertumbuhan laba penjualan terendah dicapai Cabang Perintis Pematang Siantar -37,19 persen.

2. *Sales Profit Performance of Pioneer Branch Office*
The sales profit of the Pioneer Branch in 2021 amounted to Rp8,714 million of the budget that targeted at Rp6,662 million or reached 130.81%. All Pioneer Branches earned sales profits in 2021 exceeding the targets that have been set.

Compared to last year, the sales profit of pioneer branch in 2021 increased by 4.82% or equal to Rp401 million. This increasing was supported by an improvement in sales profit from 4 (four) Pioneer Branches, namely Purwokerto Pioneer Branch, Jambi Pioneer Branch, Ambon Pioneer Branch and Kupang Pioneer Branch. From entire Pioneer Branch Offices, the one achieved the highest sales profit growth was the Kupang Pioneer Branch with an achievement of 94.47% and the lowest sales profit growth was the Pematang Siantar Pioneer Branch of -37.19%.

Tabel Laba Penjualan Kantor Cabang Perintis *Pioneer Branch Office Sales Profit Table*

Dalam jutaan Rupiah *In Million Rupiah*

Laba Penjualan / Sales Profit	Realisasi 2020 / *Realization 2020*	RKAP 2021/ *RKAP 2021*	Realisasi 2021/ Realization 2021	% Pencapaian/ % *Achievement*	% Pertumbuhan/ *% Growth*
a	b	c	d	e = d : c	f = d : b
1. Purwokerto	931	982	1.253	127,56	34,54
2. Jambi	1.295	1.115	1.353	121,39	4,49
3. Pangkal Pinang	1.538	1.022	1.161	113,63	(24,52)
4. Ambon	1.626	1.639	1.757	107,21	8,07
5. Kupang	1.029	930	2.000	214,96	94,47
6. P. Siantar	1.894	973	1.190	122,21	(37,19)
Jumlah/ *Amount*	8.313	6.662	8.714	130,81	4,82

3. Margin Laba Bersih Kantor Cabang Perintis
Margin laba bersih untuk keseluruhan Cabang Perintis pada tahun 2021 mencapai 3,65 persen turun 8,29 persen dari margin laba bersih tahun 2020. Cabang Perintis Serang memperoleh margin laba bersih paling besar pada tahun 2021 sebesar 5,98 persen dan yang paling kecil perolehan margin laba bersih pada tahun 2021 adalah Cabang Perdana Cikarang dengan capaian sebesar 2,08 persen.

3. *Net Profit Margin of Pioneer Branch Office*
The net profit margin for the whole Pioneer Branch in 2021 reached 3.65% or decrease 8.29% from the 2020 net profit margin. The Serang Pioneer Branch obtained the largest net profit margin in 2021 by 5.98% and the smallest net profit margin gained in 2021 was the Cikarang Prime Branch with an achievement of 2.08%.

Tabel Laba Bersih Kantor Cabang Perintis *Pioneer Branch Office Net Profit Table*

Dalam jutaan Rupiah *In Million Rupiah*

Profitabilitas Cabang / *Branch Profitability*	Tahun 2020/ *Year 2020*			Tahun 2021/ *Year 2021*		
	Penjualan (Rp)/ *Sales (Rp)*	Laba (Rp)/ Profit (Rp)	Rasio/ *Rasio*	Penjualan (Rp) / *Sales (Rp)*	Laba (Rp)/ Profit (Rp)	Rasio/ *Rasio*
a	b	c	d	e	f	g
1. Cikarang	47.881	931	1,94	60.106	1.253	2,08
2. Pontianak	42.892	1.295	3,02	38.241	1.353	3,54
3. Lampung	28.450	1.538	5,41	28.513	1.161	4,07
4. Serang	24.649	1.626	6,60	29.390	1.757	5,98
5. Samarinda	32.788	1.029	3,14	47.634	2.000	4,20
6. Jayapura	32.086	1.894	5,90	35.001	1.190	3,40
Jumlah/ *Amount*	208.745	8.313	3,98	238.885	8.714	3,65

4. Kontribusi Hasil Penjualan Kantor Cabang Perintis
Kantor Cabang Perintis dengan perolehan hasil penjualan tahun 2021 sebesar Rp238.885 juta dapat memberikan kontribusi sebesar 5,68 persen dari penerimaan hasil penjualan secara nasional sebesar Rp4.205.006 juta. Sedangkan perolehan laba penjualan tahun 2021 sebesar Rp8.714 juta memberikan kontribusi sebesar 5,73 persen terhadap penerimaan laba penjualan secara nasional yang tercatat sebesar Rp152.181 juta.

4. Contribution of Pioneer Branch Office Sales Results
Pioneer Branch Offices sales in 2011 was Rp238,885 million which was contribute 5.68% of national sales revenue of Rp4,205,006 million. While the sales profit in 2021 of Rp8,714 million contributed 5.73% to the sales profit nationally which was recorded at Rp152,181 million.

Kontribusi Hasil Penjualan Cabang Perintis Tahun 2021
Sales Contribution of Pioneer Branch Office in 2021

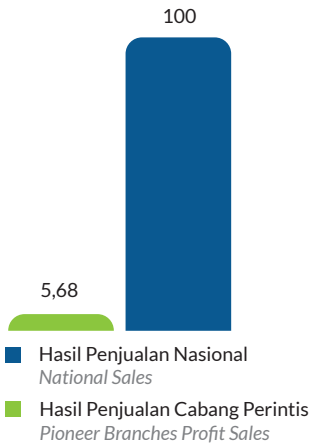

Kontribusi Laba Penjualan Cabang Perintis Tahun 2021
Sales Profit Contribution of Pioneer Branch Office in 2021

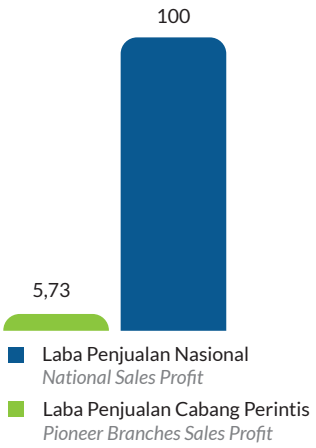

Dalam Persentase/ *In Percentage*

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memberikan kinerja terbaiknya pada semua aspek. Sejalan dengan komitmen tersebut, Perseroan mengimplementasikan strategi bisnis berkelanjutan dalam rangka peningkatan kinerja operasional dan finansial.

The Company is committed to always providing its best performance in all aspects. In line with this commitment, the Company implements a sustainable business strategy in order to improve operational and financial performance.

TINJAUAN PROFITABILITAS

Berakhirnya ikatan kerja sama bisnis dengan Phapros dan kondisi ekonomi nasional yang tumbuh terbatas pada 2021, tidak memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan kegiatan operasional dan pencapaian kinerja Rajawali Nusindo dalam tahun 2021. Secara umum bisnis Rajawali Nusindo terus meningkat ditandai dengan pertumbuhan yang baik pada sejumlah indikator operasional dan keuangan. Rasio profitabilitas juga terjaga dalam koridor "baik" sesuai ketentuan otoritas.

PROFITABILITY REVIEW

With the end of business cooperation with Phapros and the limited growth of national economic in 2021 were not affecting the implementation of operational activities and the achievement of Rajawali Nusindo's performance in 2021. In general, Rajawali Nusindo's business continues to increase that was showed by the good performance in varios operational and financial indicators. The profitability ratio is also maintained in the "good" corridor according to the provisions of the authority.

Rasio profitabilitas adalah suatu ukuran yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas penjualan atau aktivitas investasi. Rasio profitabilitas atau disebut juga dengan rasio rentabilitas merupakan salah satu jenis rasio keuangan yang sangat penting bagi perusahaan karena secara langsung dapat memberikan informasi terkait kinerja keuangan. Semakin tinggi nilai rasio profitabilitas, semakin baik kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (laba).

Profitability ratio is a measure used to determine one company's ability to generate net profit from sales activities or investment activities. Profitability ratio or also called rentability ratio is one type of financial ratio that is very important for companies because it can directly provide information related to financial performance. The higher value of the profitability ratio, the better is company's performance in generating profits.

Hingga akhir tahun 2021, Rajawali Nusindo berhasil mencatatkan realisasi perolehan laba sebelum pajak sebesar Rp152,181 juta, tumbuh 30,59 persen dari tahun lalu yang tercatat sebesar Rp116.537 juta. Peningkatan perolehan laba sebelum pajak ini terjadi karena perusahaan fokus terhadap usaha pengelolaan di bisnis inti dengan melakukan sejumlah langkah strategi diantaranya dengan melakukan penambahan prinsipal baru, sebagai co dan sub distribusi farmasi, optimalisasi unit bisnis KSO dan meningkatkan efisiensi melalui pengembangan teknologi.

At the end of 2021, Rajawali Nusindo managed to record the realization of pre-tax profit of Rp152,181 million or boost to 30.59% from last year which was recorded at Rp116,537 million. This increase in pre-tax profit happened because the company focuses on its core business by carrying out a number of strategic steps including by adding new principals as a pharmaceutical partner and sub-distribution, optimizing KSO business units and improving efficiency through technology development.

PROFITABILITAS BIDANG USAHA

Di tahun 2021, Rajawali Nusindo berhasil mencatatkan profitabilitas sebesar Rp667.615 juta, naik 11,05 persen dibanding tahun 2020 sebesar Rp601.208 juta. Peningkatan tersebut didukung oleh kenaikan profitabilitas yang berasal dari segmen bidang pangan sebesar 20,00 persen dan segmen bidang non pangan sebesar 10,38 persen. Profitabilitas lini usaha trading agro dan lini usaha distribusi obat-obatan mengalami peningkatan signifikan dari tahun sebelumnya.

PROFITABILITY OF THE BUSINESS SECTOR

In 2021, Rajawali Nusindo managed to record a profitability of Rp667,615 million, improved 11.05% compared to 2020 of Rp601,208 million. The increase was supported by a high performance in profitability generate from the food sector by 20.00% and the non-food segment by 10.38%. The profitability of agro trading business lines and medicine distribution business lines which has increased significantly from the previous year.

Dari segi kontribusi, jumlah profitabilitas di tahun 2021 masih didominasi oleh lini usaha distribusi alat kesehatan segmen bisnis bidang non pangan dengan komposisi sebesar 76,23 persen dan disusul oleh distribusi lini usaha obat-obatan segmen bisnis bidang non pangan sebesar 16,28 persen. Perbandingan profitabilitas bidang usaha pangan dan profitabilitas bidang usaha non pangan sebagaimana tabel berikut:

In terms of contribution, the amount of profitability in 2021 is still dominated by the medical device distribution business line in the non-food sector with a composition of 76.23%, followed by the distribution of medicine business lines in the non-food sector by 16.28%. The comparison of profitability in the field of food business and profitability of non-food business sectors as table as follows:

Tabel Profitabilitas Dan Kontribusi Bidang Usaha

Profitability And Business Contribution Table

Dalam jutaan Rupiah

In Million Rupiah

Bidang Usaha/ *Business Field*	Profitabilitas Tahun 2020 /*Profitability year 2020*		Profitabilitas Tahun 2021 / *Profitability Year 2021*		% Pertumbuhan/ % Growth
	Realisasi (Rp/ *Realization (Rp)*	Kontribusi (%) / Contribution (%)	Realisasi (Rp) / *Realization (Rp)*	Kontribusi (%)/ *Contribution (%)*	
a	b	c	d	e	f = d : b
Bidang Pangan/ *Food Sector*					
Consumer/ *Consumer*	26.976	4,49	29.594	4,43	9,71
Trading Agro/ *Trading Agro*	14.692	2,44	20.408	3,06	38,90
Jumlah/ *Amount*	41.668	6,93	50.002	7,49	20,00
Bidang Non Pangan/ *Non-Food Sector*					
Obat – Obatan/ *Medicines – Medicines*	82.572	13,73	108.683	16,28	31,62
Alat Kesehatan/ *Medical Devices*	476.969	79,34	508.930	76,23	6,70
Jumlah/ *Amount*	559.541	93,07	617.613	92,51	10,38
Jumlah Nasional/ *National Amount*	601.208	100,00	667.615	100,00	11,05

PROFITABILITAS KANTOR CABANG

Dari keberhasilan perusahaan memperoleh laba usaha yang signifikan pada tahun 2021 tidak terlepas dari kontribusi kinerja yang dicapai oleh 43 Kantor Cabang Rajawali Nusindo yang berada di seluruh tanah air. Kontribusi perolehan laba sebelum pajak terbesar diberikan 8 (delapan) Cabang Utama sebesar 31,03 persen dan naik 10,96 persen dari kontribusi perolehan laba sebelum pajak tahun sebelumnya. Sementara itu, kontribusi 15 (lima belas) Kantor Cabang Madya sebesar 23,24 persen di tahun 2021 menurun sebesar 12,78 persen dari kontribusi tahun 2020.

BRANCH OFFICE PROFITABILITY

From the success of the company to obtain significant operating profit in2021, it cannot put aside from the performance achieved by 43 Nusindo Rajawali Branch Offices across the country. The largest pre-tax profit contribution was given by 8 (eight) Main Branches at 31.03% or show an increasing of 10.96% from the contribution of pre-tax profit the previous year. Meanwhile, the contribution of 15 (fifteen) Intermediate Branch Offices were 23.24% in 2021, decreased by 12.78% from the contribution in 2020.

Selanjutnya diketahui kontribusi 14 (empat belas) Kantor Cabang Perdana sebesar 13,17 persen menurun 24,56 persen dari kontribusi tahun 2020. Dari 6 (enam) Kantor Cabang Perintis telah memberikan kontribusi 5,73 persen dan meningkat 4,82 persen dari kontribusi tahun sebelumnya. Hasil dan kontribusi perolehan laba sebelum pajak secara rinci sebagaimana tergambar dalam tabel di bawah ini:

Furthermore, it is known that the contribution of 14 (fourteen) Prime Branch Offices amounted to 13.17% decreased by 24.56% from the contribution in 2020. Out of the branches, the 6 (six) Pioneer Branch Offices have contributed 5.73% and an increase of 4.82% from the previous year's contribution. Results and contributions of pre-tax earnings in detail as illustrated in the table below:

Tabel Profitabilitas Dan Kontribusi Kantor Cabang

Branch Office Profitability and Contribution Table

Dalam jutaan Rupiah

In Million Rupiah

Bidang Usaha/ *Business Field*	Profitabilitas Tahun 2020 *Profitability year 2020*		Profitabilitas Tahun 2021 / *Profitability Year 2021*		% Pertumbuhan/ *% Growth*
	Realisasi (Rp/ *Realization (Rp)*	Kontribusi (%) / *Contribution (%)*	Realisasi (Rp) / *Realization (Rp)*	Kontribusi (%)/ *Contribution (%)*	
a	b	c	d	e	f = d : b
8 Cabang Utama/ *8 Main Branches*	42.555	36,52	47.217	31,03	10,96
15 Cabang Madya/ *15 Intermediate Branches*	40.546	34,79	35.364	23,24	(12,78)
14 Cabang Perdana/ *14 Prime Branch*	26.562	22,79	20.038	13,17	(24,56)
6 Cabang Perintis/ *6 Pioneer Branch*	8.313	7,13	8.714	5,73	4,82
43 Jumlah Cabang/ *43 Number of Branches*	117.976	101,23	111.333	73,16	(5,63)
Kantor Pusat/ *Head Office*	(1.438)	(1,23)	40.848	26,84	2.940,61
Jumlah Nasional/ *National Number*	116.537	100,00	152.181	100,00	30,59

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama tahun 2021 diukur dengan menganalisis rasio profitabilitas yang dicapai oleh setiap Kantor Cabang yang salah satunya melalui pengukuran Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*). Margin Laba Bersih bertujuan untuk mengukur kemampuan Kantor Cabang untuk mendapatkan keuntungan bersih dari seluruh penjualan.

The company's ability to make a profit during 2021 is measured by analyzing the profitability ratio achieved by each branch office through measuring Net Profit Margin. Net Profit Margin aims to measure the ability of branch offices to make a net profit from all sales.

Dalam tahun 2021, kemampuan Rajawali Nusindo untuk mendapatkan keuntungan bersih dari seluruh penjualan mencapai 3,62 persen, lebih tinggi dari tahun 2020 yang mencapai 3,10 persen. Artinya, kemampuan perusahaan mendapatkan keuntungan bersih mengalami peningkatan di tahun 2021 dibandingkan tahun sebelumnya. Margin Laba Bersih secara rinci tergambar di tabel di bawah ini:

In 2021, Rajawali Nusindo's ability to get a net profit from all sales reached 3.62%, higher than in 2020 which reached 3.10%. It means that the company's ability to get net profits increased in 2021 compared to the previous year. The Net Profit Margin in detail as illustrated in the table below:

Tabel Margin Laba Bersih Kantor Cabang

Branch Office Net Profit Margin Table

Dalam Jutaan Rupiah

In Million Rupiah

Profitabilitas Cabang / *Branch Profitability*	Tahun 2020/ *Year 2020*			Tahun 2021/ *Year 2021*		
	Penjualan (Rp)/ *Sales (Rp)*	Laba (Rp)/ Profit (Rp)	Rasio/ *Rasio*	Penjualan (Rp) / *Sales (Rp)*	Laba (Rp)/ Profit (Rp)	Rasio/ *Rasio*
a	b	c	d	e	f	g
8 Cabang Utama/ *8 Main Branches*	1.192.908	42.555	3,57	1.370.243	47.217	3,45
15 Cabang Madya/ *15 Intermediate Branches*	1.248.238	40.546	3,25	1.227.551	35.364	2,88
14 Cabang Perdana/ *14 Prime Branch*	777.996	26.562	3,41	757.827	20.038	2,64
6 Cabang Perintis/ *6 Pioneer Branch*	208.745	8.313	3,98	238.885	8.714	3,65
43 Jumlah Cabang/ *43 Number of Branches*	3.427.887	117.976	3,44	3.594.506	111.333	3,10
Kantor Pusat/ *Head Office*	325.327	(1.438)	(0,44)	610.500	40.848	6,69
Jumlah Nasional/ *National Amount*	3.753.214	116,537	3,10	4.205.006	152.181	3,62

Dari 43 (empat puluh tiga) Kantor Cabang, terdapat 5 (lima) Kantor Cabang yang merealisasikan perolehan laba penjualan paling rendah bila dibandingkan dengan anggaran tahun 2021, adalah:

1. Cabang Utama Makassar dari yang dianggarkan sebesar Rp4.498 juta, pencapaiannya sebesar Rp701 juta atau 15,57 persen dan jika dibandingkan dengan tahun lalu sebesar Rp4.055 juta menurun sebesar 82,73 persen.
2. Cabang Perdana Kudus dari yang dianggarkan sebesar Rp2.162 juta, pencapaiannya sebesar Rp481 juta atau mencapai 22,23 persen dan jika dibandingkan dengan tahun lalu sebesar Rp2.297 juta menurun sebesar 79,07 persen.
3. Cabang Perdana Palangkaraya dari yang dianggarkan sebesar Rp1.857 juta, pencapaiannya sebesar Rp482 juta atau mencapai 25,97 persen dan dibandingkan dengan tahun lalu sebesar Rp1.619 juta menurun sebesar 70,22 persen.
4. Cabang Utama Cirebon dari yang dianggarkan sebesar Rp3.552 juta, pencapaiannya sebesar Rp1.547 juta atau mencapai 43,56 persen dan jika dibandingkan dengan tahun lalu sebesar Rp3.505 juta menurun sebesar 55,87 persen.

From the 43 (forty-three) Branch Offices, there are 5 (five) Branch Offices that earned the lowest sales profit compared to the 2021 target, those are:

1. *Makassar Main Branch with the target of Rp4,498 million, the achievement amounted to Rp701 million or 15.57% and compared to last year of Rp4,055 million, it has a decreased by 82.73%.*
2. *The Kudus Prime Branch from the target of Rp2,162 million, the achievement amounted to Rp481 million or reached 22.23% and compared to last year of Rp2,297 million, it has a decreased by 79.07%.*
3. *Palangkaraya Prime Branch from the terget of Rp1,857 million, the achievement amounted to Rp482 million or reached 25.97% and compared to last year of Rp1,619 million, it has a decreased by 70.22%.*
4. *Cirebon Main Branch from the target of Rp3,552 million, the achievement amounted to Rp1,547 million or reached 43.56% and compared to last year of Rp3,505 million, it has a decreased by 55.87%.*

5. Cabang Madya Batam dari yang dianggarkan sebesar Rp2.581 juta, pencapaiannya sebesar Rp1.165 juta atau mencapai 45,11 persen dan jika dibandingkan dengan tahun lalu sebesar Rp2.530 juta menurun sebesar 53,98 persen.

Dari 43 (empat puluh tiga) Kantor Cabang, terdapat 5 (lima) Kantor Cabang yang merealisasikan perolehan laba penjualan paling tinggi bila dibandingkan dengan anggaran tahun 2021, adalah:

1. Cabang Utama Bandung dari yang dianggarkan sebesar Rp2.217 juta, pencapaiannya sebesar Rp6.689 juta atau mencapai 301,70 persen dan jika dibandingkan dengan tahun lalu sebesar minus Rp5.514 juta meningkat sebesar 25,88 persen.
2. Cabang Madya Semarang dari yang dianggarkan sebesar Rp745 juta, pencapaiannya sebesar Rp2.246 juta atau mencapai 301,42 dan jika dibandingkan dengan tahun lalu sebesar Rp821 juta meningkat sebesar 173,77 persen.
3. Cabang Utama Jakarta 2 dari yang dianggarkan sebesar Rp1.591 juta, pencapaiannya sebesar Rp4.590 juta atau mencapai 288,56 persen dan jika dibandingkan dengan tahun lalu sebesar Rp1.581 juta meningkat sebesar 190,15 persen.
4. Cabang Utama Surabaya 1 dari dianggarkan sebesar Rp3.613 juta, pencapaiannya sebesar Rp8.423 juta atau mencapai 233,15 persen dan jika dibandingkan dengan tahun lalu sebesar Rp7.145 juta meningkat sebesar 17,88 persen.
5. Cabang Perdana Solo dari yang dianggarkan sebesar Rp1.613 juta, pencapaiannya sebesar Rp3.565 juta atau mencapai 220,99 persen dan jika dibandingkan dengan tahun lalu sebesar Rp1.789 juta meningkat sebesar 99,27 persen.

Selain itu, profitabilitas perusahaan juga diukur melalui Rasio Tingkat Pengembalian atas Ekuitas (*Return on Equity*/ROE), Rasio Tingkat Pengembalian atas Investasi (*Return on Investment*/ROI) dan Rasio Rentabilitas.

Pada 2021, nilai ROE Rajawali Nusindo tercatat sebesar 20,40 persen lebih rendah dibanding tahun 2020 yang tercatat sebesar 21,82 persen dan nilai ROI pada tahun 2021 tercatat sebesar 25,98 persen, lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya sebesar 11,00 persen serta Rasio Rentabilitas pada tahun 2021 mencapai 16,27 persen, lebih tinggi dari tahun sebelumnya sebesar 14,55 persen. Dengan demikian, secara umum ditinjau dari aspek profitabilitas PT Rajawali Nusindo tahun 2021 adalah baik.

5. Batam Intermediate Branch from the target of Rp2,581 million, the achievement amounted to Rp1,165 million or reached 45.11% and compared to last year amounted to Rp2,530 million, it has a by 53.98%.

From the 43 (forty-three) Branch Offices, there are 5 (five) Branch Offices that generated the highest sales profit when compared to the 2021 budget, those are:

1. *Bandung Main Branch from the target of Rp2,217 million, the achievement amounted to Rp6,689 million or reached 301.70% and compared to last year of minus Rp5,514 million, there's an increasing by 25.88%.*
2. *The Semarang Intermediate Branch from the target Rp745 million, the achievement amounted to Rp2,246 million or reached 301.42 and compared to last year of Rp821 million, there's an increasing by 173.77%.*
3. *Jakarta 2 Main Branch from the target amounted to Rp1,591 million, the achievement amounted to Rp4,590 million or reached 288.56% and compared to last year of Rp1,581 million, there's an increasing by 190.15%.*
4. *Surabaya 1 Main Branch from the target at Rp3,613 million, the achievement amounted to Rp8,423 million or reached 233.15% and compared to last year of Rp7,145 million, there's an increasing by 17.88%.*
5. *The Solo Prime Branch from the target of Rp1,613 million, the achievement amounted to Rp3,565 million or reached 220.99% and compared to last year of Rp1,789 million, there's an increasing by 99.27%.*

In addition, the company's profitability is also measured through the Return On Equity (ROE) Ratio, the Return On Investment Ratio (ROI) and the Rentability Ratio.

In 2021, Rajawali Nusindo's Return On Equity (ROE) value was recorded at 20.40% lower than in 2020 which was recorded at 21.82% and the return on investment (ROI) value in 2021 was recorded at 25.98%, higher than the previous year of 11.00% and the Rentability Ratio in 2021 reached 16.27%, higher than the previous year's 14.55%. Thus, in general, based on the profitability aspect of PT Rajawali Nusindo in 2021 is good.


Rajawali Nusindo

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

"Di tengah kondisi perekonomian yang penuh dengan tekanan, kinerja usaha Rajawali Nusindo tahun 2021 secara umum tetap tumbuh positif. Hal ini merupakan hasil dari tepatnya strategi yang diterapkan manajemen dalam pengelolaan bisnis perusahaan"

"In the midst of stressful economic conditions, Rajawali Nusindo's business performance in 2021 in general remains positive. This is the result of the acurate strategy implemented by management in doing the company's business"

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Tinjauan dan pembahasan manajemen terkait kinerja keuangan perusahaan dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang terdiri atas kinerja Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif serta Laporan Arus Kas Konsolidasian.

Rajawali Nusindo berhasil memperoleh pendapat wajar dalam semua hal yang material dan laporan keuangan yang disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia sebagaimana Laporan Hasil Audit KAP Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono, Retno, Palilingan, & Rekan sesuai surat No. 00135/2.1133/AU.1/05/1655-1/1/II/2022 tanggal 11 Februari 2022.

Guna mendapatkan gambaran secara utuh, maka data dan informasi kinerja keuangan yang disajikan dalam laporan tahunan ini termasuk data dan informasi kinerja keuangan untuk tahun-tahun sebelumnya dengan bahasan yang disampaikan memperhatikan penjelasan pihak auditor eksternal pada catatan Laporan Keuangan Konsolidasi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari laporan tahunan ini.

FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

Management reviews and discussions related to the company's financial performance are based on information obtained from the Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2021 and 2020, consisting of the performance of the Consolidated Financial Position Statement, Statements of Income and Comprehensive Income as well as the Consolidated Statements of Cash Flows.

Rajawali Nusindo managed to obtain a reasonable opinion in all material matters and financial statements presented in accordance with applicable Financial Accounting Standards in Indonesia as the Audit Report of Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono, Retno, Palilingan, & Partners in accordance with letter No. 00135/2.1133/AU.1/05/1655-1/1/II/2022 dated Februari 11, 2022.

In order to get a complete picture, the financial performance data and information presented in this annual report including financial performance data and information from previous years are put attention to the explanation of external auditors on the Consolidated Financial Statements as the integral part of this report.

ANALISIS POSISI KEUANGAN

Analisis perkembangan Kinerja Keuangan yang dicapai Perusahaan berdasarkan Posisi Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2021, dapat disajikan sebagai berikut:

ASET PERUSAHAAN

Rajawali Nusindo mencatatkan realisasi jumlah aset tahun 2021 sebesar Rp2.328.365 juta mencapai 113,67 persen dibandingkan target RKAP sebesar Rp2.048.428 juta dan jika dibandingkan dengan realisasi jumlah aset tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp2.376.687 juta mengalami penurunan sebesar 2,03 persen. Rincian realisasi jumlah aset tahun 2021 sebagaimana terdapat dalam tabel berikut:

FINANCIAL POSITION ANALYSIS

Analysis of the development of Financial Performance achieved by the Company based on the Consolidated Financial Position for the Fiscal Year 2021, can be presented as follows:

COMPANY ASSETS

Rajawali Nusindo recorded the realization of the number of assets in 2021 of Rp2,328,365 million or 113.67 percent compared to the RKAP target of Rp2,048,428 million and when compared to the realization of the previous year's total assets recorded at Rp2. 376.687 million, the number were decreased by 2.03 percent. Details of the realization of the number of assets in 2021 in the following table:

Uraian *Description*	Realisasi 2020 *Realization 2020*	RKAP 2021 *RKAP 2021*	Realisasi 2021 *Realization 2021*	% Pencapaian *% Achievement*	% Pertumbuhan *% Growth*
a	b	c	d	e = d : c	f = d : b
Aset lancar/ *Current Assets*	2,111,311	1.714.394	2.051.040	119,64	(2,85)
Aset tidak lancar / *Non-Current Assets*	265,376	334.034	277.325	83,02	4,50
Jumlah aset/ *Total*	2,376,687	2.048.428	2.328.365	113,67	(2,03)

Realisasi aset perusahaan tahun 2021 sebesar Rp2.328.365 juta, terdiri dari:

1. Aset lancar
   Realisasi aset lancar yang tercatat tahun 2021 sebesar Rp2.051.040 juta mengalami penurunan sebesar 2,85 persen atau setara dengan Rp60.271 juta dari realisasi aset lancar tahun 2020 sebesar Rp2.111.311 juta. Kontribusi aset lancar terhadap jumlah aset perusahaan adalah sebesar 88,09 persen.
2. Aset tidak lancar
   Realisasi aset tidak lancar yang tercatat tahun 2021 sebesar Rp277.325 juta mengalami peningkatan sebesar 4,50 persen atau setara dengan Rp11.949 juta dari realisasi aset tidak lancar tahun 2020 sebesar Rp265.376 juta. Kontribusi aset tidak lancar terhadap jumlah aset perusahaan adalah sebesar 11,91 persen.

Realization of the company's assets in 2021 amounting to Rp2,328,365 million, consisting of:

1. *Current assets*
   The realization of current assets recorded in 2021 of Rp2,051,040 million or decreased by 2.85 percent and equivalent to Rp60,271 million from the realization of current assets in 2020 amounted Rp2,111,311 million. The contribution of current assets to the amount of the company's assets is 88.09 percent.
2. *Non-Current Assests*
   The realization of non-current assets recorded in 2021 amounted Rp277,325 million increased by 4.50 percent or equivalent to Rp11,949 million from the realization of non-current assets in 2020 amounted Rp265,376 million. The contribution of non-current assets to the amount of the company's assets is 11.91 percent.

Aset perusahaan selama periode lima tahun terakhir tumbuh rata-rata 7,80 persen. Aset perusahaan yang mengalami tumbuh negatif terjadi di tahun 2019 sebesar 3,57 persen dan di tahun 2021 sebesar 2,03 persen. Sementara jumlah aset perusahaan di tahun 2018 tumbuh positif sebesar 24,18 persen dan di tahun 2020 sebesar 12,61%.

The company's assets over the past five years grew by an average of 7.80 percent. Assets of the Company growth negatively in 2019 by 3.57 percent and in 2021 by 2.03 percent. While the number of company assets in 2018 grew positively by 24.18 percent and in 2020 by 12.61 percent.

Gambaran pertumbuhan aset perusahaan selama periode lima tahun sebagaimana dalam grafik berikut:

Overview of the growth of the company's assets over a five-year period as in the following graph:

Aset Perusahaan/ *Company Assets*

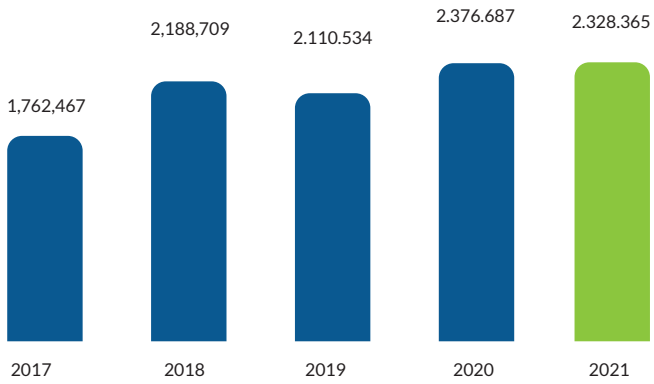

Dalam jutaan Rupiah/ *In millions of Rupiah*

ASET LANCAR

Rajawali Nusindo mencatatkan realisasi aset lancar tahun 2021 sebesar Rp2.051.040 juta mencapai 119,64 persen dari target RKAP sebesar Rp1.714.394 juta. Capaian aset lancar dimaksud mengalami penurunan sebesar Rp60.271 juta atau turun 2,85 persen dibandingkan dengan aset lancar tahun lalu sebesar Rp2.111.311 juta. Rincian realisasi jumlah aset lancar tahun 2021 sebagaimana terdapat dalam tabel berikut ini:

CURRENT ASSETS

Rajawali Nusindo recorded a current assets realization in 2021 of Rp2,051,040 million reaching 119.64 percent of the RKAP target of Rp1,714,394 million. The achievement of current assets decreased by Rp60,271 million or 2.85 percent comparedto current assets last year of Rp2,111,311 million. The details of the realization of the current asset amount in 2021 as in the following table :

Dalam jutaan Rupiah / *In Million Rupiah*

Uraian *Description*	Realisasi 2020 *Realization 2020*	RKAP 2021 *RKAP 2021*	Realisasi 2021 *Realization 2021*	% Pencapaian *% Achievement*	% Pertumbuhan *% Growth*
a	b	c	d	e = d : c	f = d : b
Kas dan setara kas *Cash and cash equivalents*	94,807	88.948	265.504	298,49	180,05
Piutang usaha *Trade receivable*	445.890	419.485	466.765	111,27	4,68
Piutang lain-lain *Other receivables*	377.853	245.712	292.223	118,93	(22,66)
Persediaan *Inventories*	566,083	556.403	579.672	104,18	2,40
Uang muka pajak *Prepaid taxes*	396,663	287.365	78.281	27,24	(80,27)
Beban dibayar dimuka *Prepaid Expensess*	32,205	25.053	44.900	179,22	39,42
Uang muka pembelian *Advances*	197,810	91.425	323.694	354,05	63,64
Jumlah aset lancar *Amount of current assets*	2,111,311	1.714.394	2.051.040	119,64	(2,85)

1. Kas dan Setara Kas
   Realisasi kas dan setara kas yang tercatat tahun 2021 sebesar Rp265.504 juta mencapai sebesar 298,49 persen dari target RKAP sebesar Rp88.948 juta. Hal ini disebabkan meningkatnya penerimaan pembayaran dari pelanggan sejalan dengan peningkatan usaha penagihan yang dilakukan oleh perusahaan.

   Jika dibanding dengan realisasi kas dan setara kas tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp94.807 juta mengalami peningkatan sebesar 180,05 persen, karena meningkatnya penerimaan pembayaran dari pelanggan atas piutang usaha perusahaan. Kontribusi kas dan setara kas terhadap jumlah aset lancar perusahaan adalah sebesar 12,94 persen.

2. Piutang Usaha
   Realisasi piutang usaha yang tercatat tahun 2021 sebesar Rp466.765 juta mencapai sebesar 117,27 persen dari target RKAP sebesar Rp419.485 juta antara lain karena adanya peningkatan penjualan sejumlah produk kepada pihak ketiga.

   Jika dibandingkan dengan realisasi piutang usaha tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp445.890 juta mengalami kenaikan sebesar 4,68 persen. Kenaikan ini dipengaruhi oleh meningkatnya piutang usaha pihak ketiga sebesar 13,60 persen atas penjualan produk obat-obatan dan alat kesehatan yang pada tahun 2021 meningkat

1. *Cash and Cash Equivalents*
   The realization of cash and cash equivalents recorded in 2021 amounted to Rp265,504 million reaching 298.49 percent of the RKAP target of Rp88,948 million. This is due to the increase in payment receipts from customers in line with the increase of collecting billis conducted by the company.

   If it compared to the realization of cash and cash equivalents in the previous year which was recorded at Rp94,807 million, there was an increasing by 180.05 percent due to the improvement receipt of payments from customers on the company's trade receivable. The contribution of cash and cash equivalents to the company's current assets amounted to 12.94 percent.

2. *Trade receivable*
   The realization of trade receivables recorded in 2021 amounting to Rp466,765 million or reached 117.27 percent of the RKAP target of Rp419,485 million due to an increase in sales of products by the third parties.

   If compared with the realization of the previous year's trade receivable which was recorded at Rp445,890 million, it increased by 4.68 percent. This increase was influenced by an increase in third-parties trade receivable by 13.60 percent on the sale of medicines and medical device products which in 2021 increased by 7.38 percent. While the decreased happened

sebesar 7,38 persen serta menurunnya piutang usaha pihak berelasi sebesar 60,81 persen karena adanya peningkatan usaha penagihan piutang kepada pihak berelasi (RNI Group). Kontribusi piutang usaha terhadap jumlah aset lancar perusahaan adalah sebesar 22,76 persen.

because of related-parties trade receivable by 60.81 percent due to an increase in collecting trade receivables to related parties (RNI Group). The contribution of Trade receivable to the amount of the company's current assets is 22.76 percent.

3. Piutang Lain-Lain
Realisasi piutang lain-lain tercatat tahun 2021 sebesar Rp292.223 juta mencapai sebesar 118,93 persen dari target RKAP sebesar Rp245.712 juta. Hal ini antara lain disebabkan belum terealisasinya penerimaan pendapatan diskon yang telah diklaim perusahaan ke suplier.

   Jika dibandingkan realisasi piutang lain-lain tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp377.853 juta mengalami penurunan sebesar 22,66 persen, karena adanya penurunan piutang pihak ketiga sebesar 20,91 persen dan penyelesaian piutang pihak berelasi sebesar 24,51 persen. Kontribusi piutang lain-lain terhadap jumlah aset lancar perusahaan adalah sebesar 14,25 persen.

3. *Other Receivables*
The realization of other receivables in 2021 was Rp292,223 million, reaching 118.93 percent of the RKAP target of Rp245,712 million. This is partly due to the unrealization of the discounted income that the company has claimed to suppliers.

   If compared to the realization of other receivables in the previous year which was recorded at Rp377,853 million, there was a decreasing by 22.66 percent due to the shortened in third parties receivables by 20.91 percent and the settlement of related parties receivables by 24.51 percent. The contribution of other receivables to the amount of the company's current assets is 14.25 percent.

4. Persediaan
Realisasi nilai persediaan yang tercatat tahun 2021 sebesar Rp579.672 juta mencapai sebesar 104,18 persen dari target RKAP sebesar Rp556.403 juta dan jika dibandingkan dengan realisasi nilai persediaan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp566.083 juta mengalami peningkatan sebesar 2,40 persen. Hal ini disebabkan meningkatnya buffer stock produk alat kesehatan serta meningkatnya persediaan produk consumer dan agro, sejalan dengan peningkatan penjualan tahun 2021 dan target penjualan tahun 2022. Kontribusi nilai persediaan terhadap jumlah aset lancar perusahaan adalah sebesar 28,26 persen.

4. *Inventories*
The realization of the inventories recorded in 2021 amounted to Rp579,672 million or reaching 104.18 percent of the RKAP target of Rp556,403 million. If compared to the realization of the previous year's, the inventories was recorded at Rp566,083 million or increased by 2.40 percent. This is due to the increased of the buffer stock of medical device products and the increase of consumer and agro inventories, in line with the increase in sales in 2021 and the sales target in 2022. The contribution of inventories value to the company's current assets amounted to 28.26 percent.

5. Uang Muka Pajak
Realisasi uang muka pajak yang tercatat tahun 2021 sebesar Rp78.281 juta mencapai sebesar 27,24 persen dari target RKAP sebesar Rp287.365 juta. Hal ini disebabkan oleh kompensasi uang muka pajak tahun 2020 sebesar Rp 135.759 juta dengan utang pajak PPN tahun 2021 dan restitusi pajak tahun 2020 di tahun 2021 sebesar Rp 260.904 juta.

   Jika dibandingkan dengan realisasi uang muka pajak tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp396.663 juta mengalami penurunan sebesar 80,27 persen, karena adanya restitusi sebesar Rp259.691 juta dan pengembalian pendahuluan atas kelebihan pajak triwulan I dan II sebesar Rp16.707 juta dan Rp22.172 juta. Kontribusi uang muka pajak terhadap jumlah aset lancar perusahaan adalah sebesar 3,82 persen.

5. *Prepaid Tax*
The realization of the prepaid tax recorded in 2021 amounting to Rp78,281 million or reached 27.24 percent of the RKAP target of Rp287,365 million. This is due to the compensation of prepaid tax in 2020 amounted RP 135.759 million with VAT debt in 2021 and tax restitution in 2020 of RP 260.904 million

   If compared with the realization of the previous year's prepaid tax which was recorded at Rp396,663 million, it decreased by 80.27 percent, due to the restitution of Rp259,691 million and the preliminary return on the first and second quarter excess tax of Rp16,707 million and Rp22,172 million. The prepaid tax tax contribution to the amount of the company's current assets is 3.82 percent.

6. Beban Dibayar Dimuka
Realisasi beban dibayar dimuka yang tercatat tahun 2021 sebesar Rp44.900 juta mencapai sebesar 179,22 persen dari target RKAP sebesar Rp25.053 juta dan jika dibandingkan dengan realisasi beban dibayar di muka tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp32.205 juta mengalami kenaikan sebesar 39,42 persen. Hal ini disebabkan adanya peningkatan sewa gedung, sewa kendaraan bermotor, pengadaan barang cetakan, dan alat

6. *Prepaid Expensess*
The realization of prepaid expensess recorded in 2021 amounted to Rp44,900 million reaching 179.22 percent of the RKAP target of Rp25,053 million and if compared to the realization of the previous year's prepaid expensess recorded at Rp32,205 million or increased by 39.42 percent. This is due to an increase in building rent, motor vehicle rental, printed goods procurement, office stationery and financing of other activities. The contribution of prepaid expensess to the amount of the

tulis kantor serta pembiayaan kegiatan lain-lain. Kontribusi beban dibayar di muka terhadap jumlah aset lancar perusahaan adalah sebesar 2,19 persen.

company's current assets is 2.19 percent.

7. Uang Muka Pembelian
   Realisasi uang muka pembelian yang tercatat tahun 2021 sebesar Rp323.694 juta mencapai sebesar 354,05 persen dari target RKAP sebesar Rp91.425 juta dan jika dibandingkan dengan realisasi uang muka pembelian tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp197.810 juta mengalami kenaikan sebesar 63,64 persen. Hal ini disebabkan meningkatnya pembelian barang lokal sebesar 67,96 persen terutama uang muka pembelian gula. Kontribusi uang muka pembelian terhadap jumlah aset lancar perusahaan adalah sebesar 15,78 persen.

7. *Advances*
   The realization of the advances recorded in 2021 amounted to Rp323,694 million reaching 354.05 percent of the RKAP target of Rp91,425 million and if compared to the realization of the previous year's advances which was recorded at Rp197,810 million there was an increasing by 63.64 percent. This is due to the increase in local goods purchase by 67.96 percent, especially sugar advances. The contribution of the advances to the amount of the company's current assets is 15.78 percent.

Aset lancar selama periode lima tahun terakhir tumbuh dengan rata-rata sebesar 7,08 persen. Dalam periode tersebut, realisasi aset lancar yang tumbuh positif terjadi pada tahun 2018 sebesar 25,73 persen dan tahun 2020 juga meningkat sebesar 15,69 persen. Sementara aset lancar tahun 2019 tumbuh negatif sebesar 9,29 persen dan tahun 2021 turun sebesar 2,85 persen dari tahun sebelumnya.

The current asset grew an average of 7.08 percent in the past five-year. In that period, the realization of current assets that grew positively occurred was in 2018 by 25.73 percent and in 2020 which also increased by 15.69 percent. While current assets in 2019 grew negatively by 9.29 percent and in 2021 also fell by 2.85 percent from the previous year.

Gambaran pertumbuhan aset lancar selama periode lima tahun sebagaimana terdapat dalam grafik berikut ini:

Overview of current asset growth over a five-year period as in the following graph:

Aset Lancar / *Current Assets*

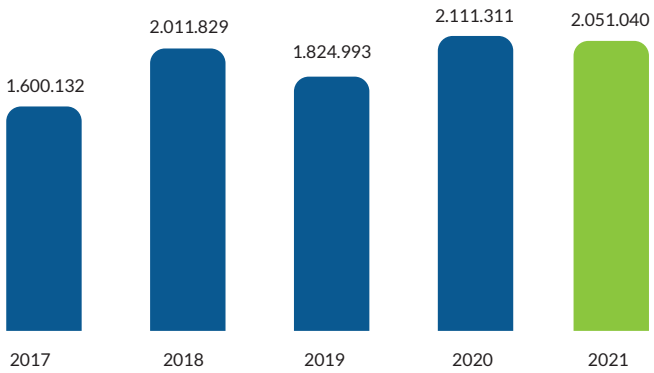

Dalam jutaan Rupiah/ *In millions of Rupiah*

ASET TIDAK LANCAR

Rajawali Nusindo membukukan realisasi aset tidak lancar pada 2021 sebesar Rp277.325 juta atau 83,02 persen dari anggaran sebesar Rp334.034 juta dan meningkat 4,50 persen atau setara dengan Rp11.949 juta dibanding realisasi tahun lalu sebesar Rp265.376 juta. Komponen aset tidak lancar berupa bank garansi, aset tetap, dan aset pajak tangguhan mengalami kenaikan. Aset tidak lancar lainnya mengalami penurunan, sebagaimana terdapat dalam tabel berikut ini:

NON-CURRENT ASSETS

Rajawali Nusindo recorded the realization of non-current asset in 2021 of Rp277,325 million or 83.02 percent of the budget Rp334,034 million and an increase of 4.50 percent or equivalent to Rp11,949 million compared to last year's realization of Rp265,376 million. The component of non-current assets which increased were bank guarantees, fixed assets, and deferred tax assets while other non-current assets was decreases, as found in the following table :

Dalam Jutaan Rupiah

In Million Rupiah

Uraian *Description*	Realisasi 2020 *Realization 2020*	RKAP 2021 *RKAP 2021*	Realisasi 2021 *Realization 2021*	% Pencapaian *% Achievement*	% Pertumbuhan *% Growth*
a	b	c	d	e = d : c	f = d : b
Bank garansi / *Bank guarantees*	6.833	2.257	12.488	553,30	82,76
Aset tetap/ *Fixed assets*	174.202	173.016	180.363	104,25	3,54
Aset pajak tangguhan/ *Deferred tax assets*	62.299	59.339	64.634	108,92	3,75
Investasi/ *Investment*	4	0	4	0,00	0,00
Aset tidak lancar lainnya	22.038	78.843	19.837	25,16	(9,99)
Jumlah aset lancar/ *Other non-current assets*	265.376	334.034	277.325	83,02	4,50

Realisasi aset lancar perusahaan tahun 2021 sebesar Rp2.051.040 juta, terdiri dari:

1. Bank Garansi
   Realisasi bank garansi tahun 2021 sebesar Rp12.488 juta mencapai sebesar 553,30 persen dari target RKAP sebesar Rp2.257 juta dan jika dibandingkan dengan realisasi bank garansi tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp6.833 juta meningkat 82,76 persen. Kondisi ini disebabkan peningkatan bank garansi yang diberikan perusahaan sebagai jaminan pelaksanaan pekerjaan atas tender-tender yang dimenangkan perusahaan. Kontribusi bank garansi terhadap jumlah aset tidak lancar perusahaan adalah sebesar 4,50 persen.

2. Aset Tetap
   Realisasi aset tetap tahun 2021 sebesar Rp180.363 juta mencapai sebesar 104,25 persen dari target RKAP sebesar Rp173,016 juta. Aset tetap tersebut tumbuh positif sebesar 3,54 persen dari aset tetap tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp174.202 juta. Terjadinya kenaikan aset tetap ini didorong oleh peningkatan harga perolehan peningkatan harga perolehan peralatan kantor sebesar 8,90 persen dan kepemilikan langsung atas bangunan sebesar 22,42 persen. Kontribusi aset tetap terhadap jumlah aset tidak lancar perusahaan adalah sebesar 65,04 persen.

3. Aset Pajak Tangguhan
   Realisasi aset pajak tangguhan tahun 2021 sebesar Rp64.634 juta mencapai sebesar 108,92 persen dari target RKAP sebesar Rp59.339 juta. Jika dibandingkan dengan realisasi aset pajak tangguhan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp62.299 juta meningkat 3,75 persen. Kontribusi aset pajak tangguhan terhadap jumlah aset tidak lancar perusahaan adalah sebesar 23,31 persen.

4. Investasi
   Realisasi investasi tahun 2021 sebesar Rp4 juta mencapai sebesar 00,00 persen dibanding target RKAP sebesar Rp0,00 juta. Realisasi investasi ini sama dengan realisasi investasi tahun 2020 yang merupakan penyertaan pada PT Rajawali Insurance Brokers berupa 1 (satu) lembar saham.

Realization of the company's current assets in 2021 amounting to Rp2,051,040 million, consisting of:

1. *Bank Guarantees*
   The realization of bank guarantees in 2021 amounting to Rp12,488 million reached 553.30 percent of the RKAP target of Rp2,257 million and if compared to the realization of the previous year's bank guarantee which was recorded at Rp6,833 million increased by 82.76 percent. This condition is due to an increase of bank guarantees provided by the company as a guarantee of the tenders won by companies. The contribution of the bank guarantees to the amount of non-current assets of the company is 4.50 percent.

2. *Fixed Assets*
   The realization of fixed assets in 2021 amounting to Rp180,363 million or reached 104.25 percent of the RKAP target of Rp173,016 million. The fixed asset grew positively by 3.54 percent of the previous year's fixed assets which were recorded at Rp174,202 million. The increase in fixed assets was driven by the increase in the price of office equipment acquisition by 8.90 percent and direct ownership of buildings by 22.42 percent. The contribution of fixed assets to the amount of non-current assets of the company is 65.04 percent.

3. *Deferred Tax Assets*
   The realization of deferred tax assets in 2021 amounting to Rp64,634 million or reached 108.92 percent of the RKAP target of Rp59,339 million. If compared with the realization of deferred tax assets in the previous year which was recorded at Rp62,299 million, it was increased by 3.75 percent. The contribution of deferred tax assets to the amount of non-current assets of the company is 23.31 percent.

4. *Investment*
   The realization of investment in 2021 of Rp4 million reached 00.00 percent compare to the RKAP target of Rp0.00 million. The realization of this investment is as same as the realization of the investment in 2020 which is an inclusion in PT Rajawali Insurance Brokers in the form of 1 (one) share.

5. Aset Tidak Lancar Lainnya
Realisasi aset tidak lancar lainnya tahun 2021 sebesar Rp19.837 juta mencapai sebesar 25,16 persen dari target RKAP sebesar Rp78.843 juta dan dibanding dengan realisasi aset tidak lancar lainnya tahun sebelumnya sebesar Rp22.038 juta mengalami penurunan 9,99 persen. Turunnya aset tidak lancar lainnya disebabkan pengakhiran Perjanjian Kerja sama Sewa Gedung Wisma Benih antara PT Sang Hyang Seri (Persero) dengan PT Rajawali Nusindo No. BA78/DIR/SHS.01/XII/2020 dan No.464/S.Pj/Nus.01. 00/XII/2020.

Selain itu, terdapat kerja sama laboratorium berupa peralatan laboratorium yang ditempatkan di 18 rumah sakit daerah/cabang dengan nilai Rp 5.427 juta serta Laboratorium Total Solution (LTS) berupa penyediaan fasilitas bangunan laboratorium dan peralatan laboratorium yang ditempatkan di RSUP Prof. Dr. R.D. Kandaou, di Jl. Raya Manado - Tanawangko, Kec. Malalayang Manado dengan nilai Rp 9.842 juta. Kontribusi aset tidak lancar lainnya terhadap jumlah aset tidak lancar perusahaan adalah sebesar 7,15 persen.

Aset tidak lancar selama tahun 2017-2021 tumbuh rata-rata 16,96 persen. Pertumbuhan tertinggi terjadi di tahun 2019 sebesar 61,43%. Pada tahun 2020 aset tidak lancar mengalami tumbuh negatif sebesar 7,06%.

Gambaran pertumbuhan aset tidak lancar selama periode lima tahun sebagaimana terdapat dalam grafik berikut ini:

5. *Other Non-Current Assets*
The realization of other non-current assets in 2021 amounting to Rp19,837 million or reached 25.16 percent of the RKAP target of Rp78,843 million and compared to the realization of other non-current assets the previous year of Rp22,038 million was decreased by 9.99 percent. The decline in other non-current assets was due to the end of the Wisma Benih Building Rental Cooperation Agreement between PT Sang Hyang Seri (Persero) and PT Rajawali Nusindo No. BA78/DIR/SHS.01/XII/2020 and No.464/S.Pj/Nus.01. 00/XII/2020.

In addition, there is laboratorium cooperation in for laboratory equipment placed in 18 regional hospitals / branches with value of Rp 5.427 million and Laboratory Total Solution (LTS) by providing laboratory building facilities and laboratory equipment placed at Prof. Dr. R.D. Kandaou Hospital, on Jl. Raya Manado - Tanawangko, Kec. Malalayang Manado with a value of Rp 9,842 million. The contribution of other non-current assets to the company's non-current assets amounted to 7.15 percent.

A non-current asset in 2017-2021 grew an average of 16.96 percent. The highest growth occurred in 2019 at 61.43 percent. In 2020 non-current assets grew negatively by 7.06 percent.

The picture of asset growth is not current over a five-year period as contained in this paragraph:

Aset Tidak Lancar / *Non Current Assets*

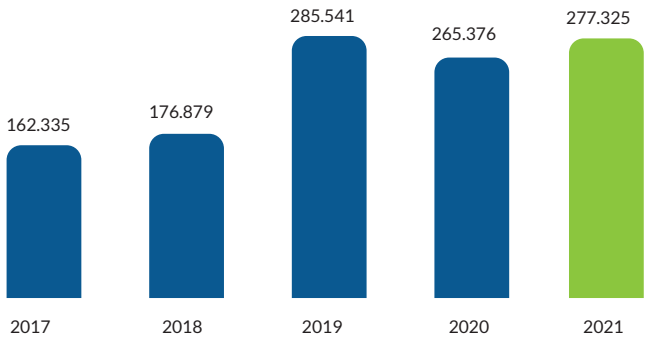

Dalam jutaan Rupiah/ *In millions of Rupiah*

KEWAJIBAN PERUSAHAAN

Rajawali Nusindo mencatatkan realisasi jumlah kewajiban perusahaan tahun 2021 sebesar Rp1.795.828 juta mencapai 118,12 persen dari target RKAP sebesar Rp1.520.390 juta dan jika dibandingkan dengan realisasi jumlah kewajiban perusahaan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp1.892.972 juta mengalami penurunan sebesar 5,13 persen. Rincian realisasi jumlah kewajiban perusahaan tahun 2021 sebagaimana terdapat dalam tabel berikut ini:

COMPANY LIABILITIES

Rajawali Nusindo recorded the realization of the company's liability in 2021 amounting to Rp1,795,828 million or reaching 118.12 percent of the RKAP target of Rp1,520,390 million and when compared to the realization of the company's previous year's liability amount recorded at Rp1,892.972 million or decreased by 5.13 percent. Details of the realization of the amount of the

Dalam Jutaan Rupiah / *In Million Rupiah*

Uraian *Description*	Realisasi 2020 *Realization 2020*	RKAP 2021 *RKAP 2021*	Realisasi 2021 *Realization 2021*	% Pencapaian *% Achievement*	% Pertumbuhan *% Growth*
a	b	c	d	e = d : c	f = d : b
Kewajiban jangka pendek/ *Short-term liabilities*	1,732,668	1.184.289	1.623.244	137,06	(6,32)
Kewajiban jangka panjang/ *Long-term liabilities*	160,304	336.101	172.584	51,35	7,66
Jumlah kewajiban/ *Amount of liability*	1,892,972	1.520.390	1.795.828	118,12	(5,13)

Realisasi kewajiban perusahaan tahun 2021 sebesar Rp1.795.828 juta, terdiri dari:

1. Kewajiban Jangka Pendek
   Realisasi kewajiban jangka pendek yang tercatat tahun 2021 sebesar Rp1.623.244 juta mengalami penurunan sebesar 6,32 persen atau setara dengan Rp109.424 juta dari realisasi kewajiban jangka pendek tahun 2020 sebesar Rp1.732.668 juta. Kontribusi kewajiban jangka pendek terhadap jumlah kewajiban perusahaan adalah sebesar 90,39 persen.

2. Kewajiban Jangka Panjang
   Realisasi kewajiban jangka panjang yang tercatat tahun 2021 sebesar Rp172.584 juta mengalami kenaikan sebesar 7,66 persen atau setara dengan Rp 12.280 juta dari realisasi kewajiban jangka panjang tahun 2020 sebesar Rp160.304 juta. Kontribusi kewajiban jangka panjang terhadap jumlah kewajiban perusahaan adalah sebesar 9,61 persen.

company's liabilities in 2021 as contained in the following table :
Realization of the company's liabilities in 2021 amounting to Rp1,795,828 million, consisting of:

1. *Short-Term Liabilities*
   The realization of short-term liabilities recorded in 2021 amounting to Rp1,623,244 million or decreased by 6.32 percent or equivalent to Rp109,424 million from the realization of short-term liabilities in 2020 of Rp1,732,668 million. The contribution of short-term liabilities to the amount of the company's liabilities is 90.39 percent.

2. *Long-Term Liabilities*
   The realization of long-term liabilities recorded in 2021 amounting to Rp172,584 million or increased by 7.66 percent or equivalent to Rp 12,280 million from the realization of long-term liabilities in 2020 of Rp160,304 million. The contribution of long-term liabilities to the amount of the company's liabilities is 9.61 percent.

Dalam lima tahun terakhir jumlah kewajiban perusahaan tumbuh rata-rata 8,91 persen. Kewajiban perusahaan yang mengalami peningkatan terjadi di tahun 2018 sebesar 30,77 persen dan tahun 2020 sebesar 14,15%, meskipun di tahun 2019 kewajiban perusahaan mengalami penurunan sebesar 4,16% dan di tahun 2021 turun dengan nilai 5,13 persen.

In the last five years, the company's liabilities grew by an average of 8.91 percent. The company's liabilities was increased in 2018 by 30.77 percent and in 2020 by 14.15 percent, while in 2019 the company's liabilities decreased by 4.16 percent and in 2021 it fell by 5.13 percent.

Gambaran pertumbuhan kewajiban perusahaan selama periode lima tahun sebagaimana terdapat dalam grafik berikut ini:

The overview of the growth of company's liabilities over a five-year period as contained in the following graph:

Kewajiban Perusahaan/ *Company Liabilities*

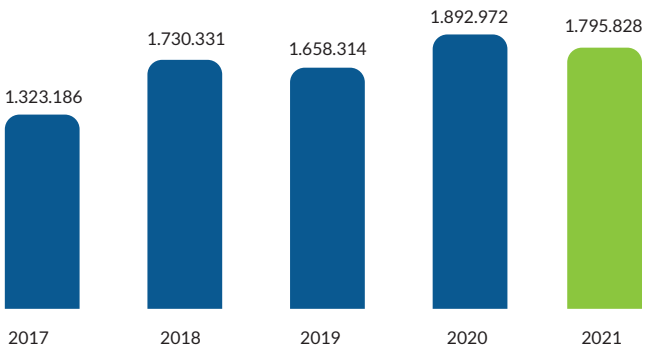

Dalam jutaan Rupiah/ *In millions of Rupiah*

KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

Kewajiban jangka pendek perusahaan tahun 2021 tercatat sebesar Rp1.623.244 juta lebih tinggi Rp438.955 juta atau 37,06 persen dari anggaran sebesar Rp1.184.289 juta dan turun sebesar 6,32 persen atau setara Rp109.424 juta jika dibandingkan dengan realisasi kewajiban jangka pendek tahun lalu sebesar Rp1.732.668 juta. Capaian ini terutama secara signifikan disumbangkan oleh turunnya utang usaha, pinjaman jangka pendek pihak berelasi, utang lain-lain, serta sewa pembiayaan.

SHORT-TERM LIABILITIES

The company's short-term liabilities in 2021 was recorded at Rp1,623,244 million or higher Rp438,955 million or 37.06 percent of the budget of Rp1,184,289 million and decreased by 6.32 percent or equivalent to Rp109,424 million if compared to the realization of short-term liabilities last year which amounted Rp1,732.668 million. This achievement is mainly contributed by the decrease in trade payables, short-term loans of related parties, other payables, and Financing leases.

Rincian realisasi jumlah kewajiban jangka pendek tahun 2021 sebagaimana terdapat dalam tabel berikut:

The details of the realization of the number of short-term liabilities in 2021 as in the following table:

Dalam jutaan Rupiah / *In Million Rupiah*

Uraian *Description*	Realisasi 2020 *Realization 2020*	RKAP 2021 *RKAP 2021*	Realisasi 2021 *Realization 2021*	% Pencapaian *% Achievement*	% Pertumbuhan *% Growth*
a	b	c	d	e = d : c	f = d : b
Utang Bank/ *Bank Loan*	1.116.953	602.301	1.145.219	190,14	2,53
Utang Usaha/ *Trade Payables*	398.178	487.930	305.693	62,65	(23,23)
Pinjaman Jangka Pendek/ *Short-Term Loans*	44.883	25.532	40.775	159,70	(9,15)
Beban Yang Masih Harus Dibayar/ *Accrued Expensess*	75.258	23.084	86.415	374,35	14,83
Utang Pajak/ *Tax Payables*	6.001	25.007	16.136	64,53	62,81
Utang Lain-Lain/ *Other Payables*	85.436	4.681	24.259	518,24	(71,61)
Sewa Pembiayaan/ Financing Leases	5.959	0	4.748	0,00	(20,32)
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek/ *Amount of Short-Term Liabilities*	1.732.668	1.184.289	1.623.244	137,06	(6,32)

Realisasi kewajiban jangka pendek perusahaan tahun 2021 sebesar Rp1.623.244 juta, terdiri dari:

1. Utang Bank
   Realisasi utang bank yang tercatat tahun 2021 sebesar Rp1.145.219 juta mencapai sebesar 190,14 persen dari target RKAP sebesar Rp602.301 juta dan jika dibandingkan dengan realisasi utang bank tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp1.116.953 juta mengalami peningkatan sebesar 2,53 persen. Hal ini disebabkan oleh adanya penambahan pinjaman kredit modal kerja Bank Muamalat serta peningkatan saldo utang Bank BJB yang digunakan untuk modal kerja perusahaan. Kontribusi utang bank terhadap jumlah kewajiban jangka pendek perusahaan adalah sebesar 70,55 persen.

2. Utang Usaha
   Realisasi utang usaha tahun 2021 sebesar Rp305.693 juta mencapai 62,65 persen dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp487.930 juta dan dibandingkan dengan realisasi utang usaha tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp398.178 juta turun sebesar 23,23 persen. Kondisi ini disebabkan adanya penambahan pembayaran utang kepada pemasok, sehingga utang usaha kepada pemasok dalam negeri turun 8,24 persen dan utang usaha kepada pemasok luar negeri turun sebesar 100,00 persen. Dalam

Realization of the company's short-term liabilities in 2021 amounting to Rp1,623,244 million, consisting of:

1. *Bank Loan*
   The realization of bank loan recorded in 2021 amounted to Rp1,145,219 million, reached 190.14 percent of the RKAP target of Rp602,301 million and if compared to the realization of bank loan the previous year which was recorded at Rp1,116,953 million increased by 2.53 percent. This is due to the addition of Bank Muamalat working capital credit loans and an increase in bank BJB's loan balance used for the company's working capital. The contribution of bank loan to the company's short-term liabilities amount is 70.55 percent.

2. *Trade Payables*
   The realization of trade payables in 2021 amounted to Rp305,693 millionor reached 62.65 percent of the budget that had been set at Rp487,930 million and compared to the realization of the previous year's trade payables which was recorded at Rp398,178 million decreased by 23.23 percent. This condition is due to the addition of loan payments to suppliers, so that trade payables to domestic suppliers decrease by 8.24 percent and trade payables to overseas suppliers fell by 100.00 percent. In 2021, third-parties trade payables

tahun 2021 utang usaha pihak ketiga menurun sebesar 8,24 persen sejalan dengan menurunnya utang usaha pihak berelasi sebesar 25,33 persen. Kontribusi utang usaha terhadap jumlah kewajiban jangka pendek perusahaan adalah sebesar 18,83 persen.

decreased by 8.24 percent in line with the decline in related parties trade payables by 25.33 percent. The contribution of trade payables to the company's short-term liabilities amounted to 18.83 percent.

3. Pinjaman Jangka Pendek
Realisasi pinjaman jangka pendek tahun 2021 sebesar Rp40.775 juta mencapai 159,70 persen dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp25.532 juta. Hal ini disebabkan adanya penambahan pinjaman modal kerja dari pihak berelasi yaitu PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).
Jika dibanding realisasi pinjaman jangka pendek tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp44.883 juta, turun sebesar 9,15 persen. Kondisi ini disebabkan telah dilakukannya pembayaran cicilan kredit modal kerja, Pinjaman jangka pendek ini merupakan pinjaman PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dengan PT Rajawali Nusindo sesuai Surat Perjanjian pinjaman No 19A/S.Pj/RNI.01/VI/04 tanggal 1 Juni 2004. Perusahaan mendapatkan pinjaman dengan plafon Rp 75.000 juta dan jangka waktu pinjaman 1 tahun yang dapat diperpanjang dengan ketentuan dan syarat-syarat yang disepakati oleh kedua belah pihak. Kontribusi utang usaha terhadap jumlah kewajiban jangka pendek perusahaan adalah sebesar 2,51 persen.

3. *Short-Term Loans*
The realization of short-term loans in 2021 amounting to Rp40,775 million or reached 159.70 percent of the budget that had been set at Rp25,532 million. This is due to the addition of working capital loans from related parties, namely PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).
If compared to the realization of short-term loans the previous year which was recorded at Rp44,883 million, it decreased by 9.15 percent. This condition is due to the payment of working capital loan installments. The short-term loan based on Loan Agreement Letter No. 19A / S.Pj / RNI.01 / VI / 04 dated June 1, 2004 between PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) with PT Rajawali Nusindo. The company got a loan of Rp75,000 million with one year term that can be extended with the conditions agreed upon by both parties. The contribution of business losn to the amount of the company's short-term liabilities is 2.51 percent.

4. Beban yang Masih Harus Dibayar
Realisasi beban yang masih harus dibayar tahun 2021 sebesar Rp86.415 juta mencapai 374,35 persen dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp23.084 juta dan jika dibandingkan dengan realisasi beban yang masih harus dibayar tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp75.258 juta naik sebesar 14,83 persen. Hal ini disebabkan karena penambahan luas bangunan yang disewa (lantai 3 gedung RNI) serta kenaikan perhitungan jasa produksi tahun 2021. Kontribusi beban yang masih harus dibayar terhadap jumlah kewajiban jangka pendek perusahaan adalah sebesar 5,32 persen.

4. *Accrued Expensess*
Realization of the accrued expensess in 2011 amounting to Rp86,415 million or reached 374.35 percent of the budget that has been set at Rp23,084 million and when compared to the realization of accrued expensess in previous year which was recorded at Rp75,258 million there was increased by Rp75,258 million or 14.83 percent. This is due to the addition of the area of the rent building (3rd floor of the RNI building) as well as the increase in the calculation of production services in 2021. The contribution of accrued expensess to the company's short-term liability amount is 5.32 percent.

5. Utang Pajak
Realisasi utang pajak tahun 2021 sebesar Rp16.136 juta mencapai 64,53 persen dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp25.007 juta dan jika dibandingkan dengan realisasi utang pajak tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp6.001 juta naik sebesar 62,81 persen. Hal ini disebabkan adanya peningkatan pembayaran kewajiban pajak serta adanya insentif pajak penghasilan pasal 21 yang ditanggung oleh Pemerintah. Kontribusi utang pajak terhadap jumlah kewajiban jangka pendek perusahaan adalah sebesar 0,99 persen.

5. *Tax Payables*
The realization of tax payables in 2021 amounted to Rp16,136 million reached 64.53 percent of the budget that had been set at Rp25,007 million and if compared to the realization of the previous year's tax payables which was recorded at Rp6,001 million there was increased by 62.81 percent. This is due to an increase in the payment of tax liabilities and the incentives of income tax article 21 borne by the Government. The contribution of tax payables to the amount of the company's short-term liabilities is 0.99 percent.

6. Utang Lain-Lain
Realisasi utang lain-lain tahun 2021 sebesar Rp24.259 juta mencapai 518,24 persen dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp4.681 juta. Hal ini disebabkan adanya kenaikan uang muka penjualan dari pelanggan. Jika dibandingkan dengan realisasi utang lain-lain tahun

6. *Other Payables*
The realization of other payables in 2021 amounting to Rp24,259 million or reached 518.24 percent of the budget that had been set at Rp4,681 million. This is due to an increase in down payment on sales from customers. When compared with the realization of other debts in the previous year which

sebelumnya yang tercatat sebesar Rp85.436 juta turun sebesar 71,61 persen. Turunnya utang lain-lain didorong menurunnya utang pihak ketiga khususnya uang muka penjualan sebesar Rp28.611 juta atau turun 56,77 persen, menurunnya dana promosi dan rabat diterima dimuka sebesar Rp29.003 juta atau turun 93,02 persen serta turunnya utang lain-lain pihak berelasi khususnya utang dividen sebesar 100,00% dari tahun sebelumnya. Kontribusi utang lain-lain terhadap jumlah kewajiban jangka pendek perusahaan adalah sebesar 1,49 persen

was recorded at Rp85,436 million, it decreased by 71.61 percent. The decline in miscellaneous debt was driven by a decrease in third-parties debt, especially the sales advances of Rp28,611 million or decreased by 56.77 percent, the decrease in promotional funds and advaced rebates by Rp29,003 million or shortened 93.02 percent and the decline in other related parties' loans, especially dividend loan of 100.00 percent from the previous year. The contribution of other payables to the amount of the company's short-term liabilities is 1.49 percent.

7. Sewa Pembiayaan
Realisasi sewa pembiayaan tahun 2021 sebesar Rp4.748 juta dan jika dibandingkan dengan realisasi sewa pembiayaan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp5.959 juta turun sebesar 20,32 persen. Kondisi ini disebabkan adanya pembayaran utang sewa pembiayaan di tahun 2021. Sewa pembiayaan ini merupakan sewa Koperasi Karyawan PT RNI. Kontribusi utang lain-lain terhadap jumlah kewajiban jangka pendek perusahaan adalah sebesar 0,29 persen. Perusahaan dalam tahun 2021 menetapkan target sewa pembiayaan sebesar Rp0,00.

Kewajiban jangka pendek selama tahun 2017-2021 tumbuh rata-rata sebesar 8,20 persen Kewajiban jangka pendek yang mengalami penurunan terjadi pada tahun 2019 sebesar 7,68 persen dan pada tahun 2021 yang turun sebesar 6,32 persen. Kewajiban jangka pendek yang meningkat tercatat di tahun 2017 sebesar 32,11% dan di tahun 2020 sebesar 14,69%. Gambaran pertumbuhan kewajiban perusahaan selama periode lima tahun sebagaimana terdapat dalam grafik berikut:

7. Financing Lease
The realization of financing leases in 2021 amounted to Rp4,748 million and if compared to the realization of the previous year's, the financing lease was recorded at Rp5,959 million or decreased by 20.32 percent. This condition is due to the payment of financing lease loan in 2021. This financing lease is a lease of PT RNI Employee Cooperative. The contribution of other payables to the amount of the company's short-term liabilities is 0.29 percent. The company in 2021 set a financing lease target of Rp0.00.

Short-term liabilities during 2017-2021 grew on average by 8.20 percent short-term liabilities decreased in 2019 by 7.68 percent and in 2021 decreased by 6.32 percent. While the increasing of short-term liabilities were recorded in 2017 by 32.11 percent and in 2020 by 14.69 percent. The overview of the growth of the company's liabilities over a five-year period as contained in the graph:

Kewajiban Jangka Pendek/ *Short Term Liabilities*

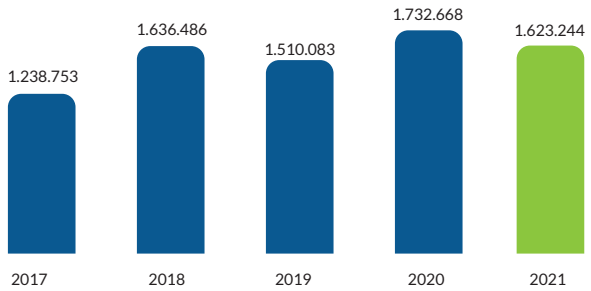

Dalam jutaan Rupiah/ *In millions of Rupiah*

KEWAJIBAN JANGKA PANJANG

Realisasi kewajiban jangka panjang tahun 2021 sebesar Rp172.584 juta lebih rendah 51,35 persen dari anggarannya sebesar Rp336.102 juta dan terjadi kenaikan sebesar 7,66 persen dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp160.304 juta, karena terdapatnya kenaikan kewajiban imbalan kerja sebagai penyesuaian atas penilaian biaya manfaat karyawan sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2013).

LONG-TERM LIABILITIES

Realization of long-term liabilities in 2021 amounting to Rp172,584 million lower 51.35 percent of its budget of Rp336,102 million and increased of 7.66 percent compared to the previous year's realization of Rp160,304 million, due to the increase in provision of post-employement benefit as an adjustment to the assessment of employee benefit costs in accordance with PSAK 24 (Revised 2013).

Dalam jutaan Rupiah / *In Million Rupiah*

Uraian *Description*	Realisasi 2020 *Realization 2020*	RKAP 2021 *RKAP 2021*	Realisasi 2021 *Realization 2021*	% Pencapaian *% Achievement*	% Pertumbuhan *% Growth*
a	b	c	d	e = d : c	f = d : b
Sewa pembiayaan/ *Financing lease*	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Kewajiban imbalan paska kerja/ *Post-employment benefit*	160.304	336.102	172.584	51,35	7,66
Jumlah kewajiban jangka panjang / *Amount of long-term liabilities*	160.304	336.102	172.584	51,35	7,66

Kenaikan kewajiban imbalan kerja karena terjadi penyesuaian biaya manfaat (*post employment benefit*) tahun 2021 untuk 1.690 karyawan berdasarkan penilaian aktuaris independen Enny Pancawardani, FSAI dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*", berdasarkan laporan No. 21060/RN/EP/02/2022 tanggal 4 Februari 2022.

The increase employment benefits liabilities happened due to adjustment of post employment benefits in 2021 for 1,690 employees based on the assessment of independent actuaries Enny Pancawardani, FSAI using the "Projected Unit Credit" method, based on the report No. 21060 / RN / EP / 02/2022 dated February 4, 2022.

Perusahaan mencatat kewajiban jangka panjang dalam periode lima tahun terakhir tumbuh rata-rata sebesar 21,17 persen. Kewajiban jangka panjang setiap tahun terus meningkat dan kenaikan tertinggi terjadi di tahun 2019 sebesar 57,18%. dan kenaikan terendah terjadi di tahun 2021 sebesar 7,66 persen.

The company recorede that long-term liabilities in the last five years grew by an average of 21.17 percent. Long-term liabilities each year continue to increase and the highest increase occurred in 2019 at 57.18 percent and the lowest increase occurred in 2021 of 7.66 percent.

Gambaran pertumbuhan kewajiban jangka panjang selama periode lima tahun sebagaimana terdapat dalam grafik berikut ini:

The overview of long-term liability growth over a five-year period as in the following graph:

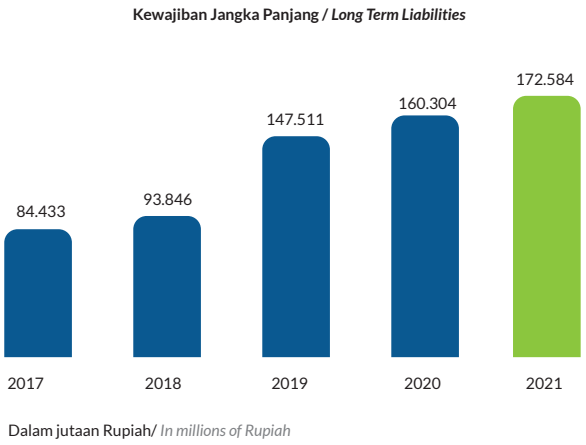

EKUITAS PERUSAHAAN

Jumlah ekuitas perusahaan tahun 2021 sebesar Rp532.537 juta atau mencapai 100,85 persen dari anggaran sebesar Rp528.037 juta dan jika pada tahun 2020 jumlah ekuitas perusahaan tercatat sebesar Rp483.715 juta, maka mengalami kenaikan 10,09 persen atau setara Rp48.822 juta yang didorong oleh peningkatan komponen ekuitas lainnya sebesar 45,09 persen. Rincian realisasi jumlah ekuitas perusahaan tahun 2021 sebagaimana terdapat dalam tabel berikut ini:

COMPANY EQUITY

The amount of company equity in 2021 amounted to Rp532,537 million or reached 100.85 percent of the budget of Rp528,037 million. If compare to 2020, the amount of equity was recorded at Rp483,715 million, then it increased by 10.09 percent or equivalent to Rp48,822 million. It driven by the increase in other equity components by 45.09 percent. The details of the realization of company's equity amount in 2021 as in the following table:

Dalam jutaan Rupiah *In Million Rupiah*

Uraian *Description*	Realisasi 2020 *Realization 2020*	RKAP 2021 *RKAP 2021*	Realisasi 2021 *Realization 2021*	% Pencapaian *% Achievement*	% Pertumbuha *% Growth*
a	b	c	d	e = d : c	f = d : b
Modal ditempatkan dan disetor/ *Issued and paid-up capital*	255.000	255.000	255.000	0,00	0,00
Jumlah saldo laba/ *Total retained earnings*	264.328	288.787	329.210	113,99	24,55
Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity components*	(35.613)	(10.388)	(51.672)	497,42	45,09
Jumlah ekuitas/ *Amount of equity*	483.715	528.037	532.537	100,85	10,09

Ekuitas perusahaan selama periode lima tahun terakhir tumbuh rata-rata sebesar 5,02 persen, dengan kenaikan tertinggi terjadi di tahun 2021 sebesar 10,09 persen dan kenaikan terendah terjadi di tahun 2019 sebesar -1,34 persen.

The company's equity over the last five years grew by an average of 5.02 percent, the highest increase occurred in 2021 of 10.09 percent and the lowest increase occurred in 2019 by -1.34 percent.

Gambaran pertumbuhan ekuitas perusahaan selama periode lima tahun sebagaimana terdapat dalam grafik berikut ini:

The overview of the company's equity growth over a five-year period as contained in the following chart:

Ekuitas Perusahaan / *Company Equity*

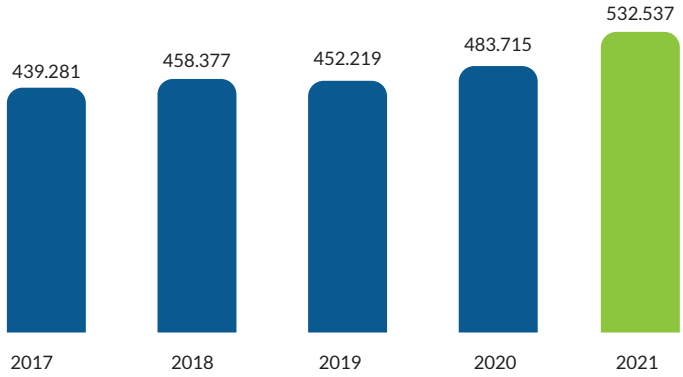

Dalam jutaan Rupiah/ *In millions of Rupiah*

MODAL KERJA BERSIH

Realisasi modal kerja bersih tahun 2021 sebesar Rp427.796 juta dan jika pada tahun 2020 jumlah modal kerja bersih tercatat sebesar Rp378.644 juta, maka mengalami kenaikan 12,98 persen atau setara dengan Rp49.152 juta. Hal ini disebabkan menurunnya aset lancar sebesar 2,85 persen dan menurunnya kewajiban jangka pendek sebesar 6,32 persen.

Modal kerja bersih selama periode lima tahun terakhir tumbuh rata-rata sebesar 5,27 persen, dengan modal kerja bersih yang mengalami penurunan terjadi di tahun 2019 sebesar 16,29 persen. Pada tahun 2018 modal kerja bersih meningkat sebesar 3,86 persen, di tahun 2020 meningkat 20,51 persen dan di tahun 2021 meningkat 12,98 persen.

NET WORKING CAPITAL

The realization of net working capital in 2021 amounted to Rp427,796 million. In 2020, the amount of net working capital was recorded at Rp378,644 million, so it increased by 12.98 percent or equivalent to Rp49,152 million. This is due to a decrease in current assets by 2.85 percent and a decrease in short-term liabilities by 6.32 percent.

Net working capital over the last five years grew by an average of 5.27 percent, with net working capital declined in 2019 by 16.29 percent. In 2018 net working capital increased by 3.86 percent, in 2020, it increased by 20.51 percent and in 2021 increased by 12.98 percent.

Gambaran pertumbuhan modal kerja bersih selama periode lima tahun sebagaimana terdapat dalam grafik berikut ini:

The Overview of net working capital growth over a five-year period as found in the following graph:

Modal Kerja Bersih / *Net Working Capital*

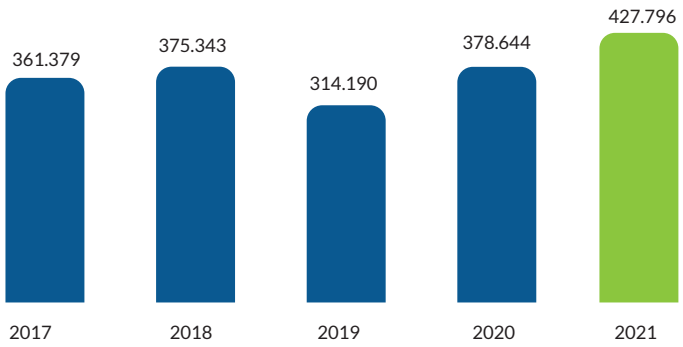

Dalam jutaan Rupiah/ *In millions of Rupiah*



ANALISIS LABA (RUGI)

Guna mendapatkan gambaran capaian kinerja perusahaan, berikut ini disajikan Perkembangan Kinerja Keuangan yang dicapai perusahaan berdasarkan Analisis Laba (Rugi) Konsolidasian Tahun Buku 2021, yaitu:

PENDAPATAN PENJUALAN

Di tahun 2021, Rajawali Nusindo berhasil membukukan kinerja penjualan sebesar Rp4.205.006 juta atau mencapai 106,79 persen dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp3.937.855 juta. Dan jika disandingkan dengan kinerja penjualan tahun 2020 sebesar Rp3.753.214 juta, hasil penjualan tahun 2021 meningkat sebesar 12,04 persen atau setara dengan Rp451.792 juta. Realisasi pendapatan penjualan tahun 2021, terdiri dari:

1. Hasil Penjualan bidang pangan
   Realisasi hasil penjualan lini usaha bidang pangan tahun 2021 tercatat sebesar Rp1.876.804 juta atau 130,79 persen dari anggaran sebesar Rp1.434.991 juta dan dibandingkan dengan realisasi hasil penjualan lini usaha bidang pangan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp1.238.316 juta mengalami peningkatan signifikan sebesar 51,56 persen. Kondisi ini disebabkan oleh peningkatan penjualan produk-produk trading agro sebesar 97,61 persen terutama peningkatan penjualan gula serta penurunan penjualan produk-produk consumer sebesar 0,68 persen terutama penurunan penjualan minyak goreng. Lini usaha bidang pangan tahun 2021 memberikan kontribusi sebesar 44,63 persen dari seluruh pendapatan hasil penjualan.

2. Hasil Penjualan bidang non pangan
   Realisasi hasil penjualan lini usaha bidang nonpangan tahun 2021 tercatat sebesar Rp2.328.203 juta atau 93,02 persen dari anggaran sebesar Rp2.502.864 juta dan dibandingkan dengan realisasi hasil penjualan lini usaha bidang non pangan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp2.514.898 juta mengalami penurunan sebesar 7,42 persen. Penurunan hasil penjualan ini disebabkan turunnya hasil penjualan produk alat kesehatan sebesar 9,63 persen dan turunnya hasil penjualan produk obat-obatan sebesar 0,82 persen dari realisasi penjualan produk bidang non pangan tahun 2020. Lini usaha bidang non pangan tahun 2021 memberikan kontribusi sebesar 55,37 persen dari seluruh pendapatan hasil penjualan.

PROFIT (LOSS) ANALYSIS

In order to get The overview of the company's performance achievements, will be presented the Development of Financial Performance based on the Consolidated Profit (Loss) Analysis for fiscal year 2021, namely:

SALES REVENUE

In 2021, Rajawali Nusindo managed to record a sales performance of Rp4,205,006 million or reached 106.79 percent of the budget that had been set at Rp3,937,855 million. And if compare to the sales performance in 2020 which amounting to Rp3. 753,214 million, sales results in 2021 increased by 12.04 percent or equivalent to Rp451,792 million. The realization of sales Income in 2021, consisting of:

1. *Food Sales Results*
   The realization of the sales of food business lines in 2021 was recorded at Rp1,876,804 million or 130.79 percent of the budget of Rp1,434,991 million and compared to the realization of the sales of food business lines in 2020 which was recorded at Rp1,238,316 million, it experienced a significant increase of 51.56 percent. This condition was caused by the increase in of agro trading products sales by 97.61 percent, especially the increase in sugar sales and a decrease in consumer products sales by 0.68 percent, especially the decline in cooking oil sales. The food business line in 2021 contributed 44.63 percent of all sales Income.

2. *Non-food sales results*
   The realization of the sales results of non-field business lines in 2021 was recorded at Rp2,328.203 million or 93.02 percent of the budget of Rp2,502,864 million and compared to the realization of non-food business line sales results in 2020 which was recorded at Rp2,514,898 million or decreased by 7.42 percent. This decrease was due to the decrease in medical device products sales by 9.63 percent and a decrease medicinal products sales by 0.82 percent compare to the realization of sales of non-food products in 2020. Non-food business lines in 2021 contributed 55.37 percent of all sales Income.

Uraian *Description*	Realisasi 2020 *Realization 2020*	RKAP 2021 *RKAP 2021*	Realisasi 2021 *Realization 2021*	% Pencapaian *% Achievement*	% Pertumbuhan *% Growth*
a	b	c	d	e = d : c	f = d : b
Hasil Penjualan Bidang Pangan/ *Food Sales Results*	1.238.316	1.434.991	1.876.804	130,79	51,56
Hasil Penjualan Bidang Non Pangan/ *Non-Food Field Sales Results*	2.514.898	2.502.864	2.328.203	93,02	(7,42)
Jumlah penjualan/ *Number of sales*	3.753.214	3.937.855	4.205.006	106,79	12,04

Selama periode tahun 2017-2021, hasil penjualan tumbuh dengan rata-rata 4,24 persen. Pertumbuhan negatif dari hasil penjualan terjadi di tahun 2018 sebesar 5,19 persen dan di tahun 2020 sebesar 4,16 persen. Sedangkan pertumbuhan pendapatan penjualan yang meningkat terjadi di tahun 2019 yaitu sebesar 14,27 persen dan di tahun 2021 sebesar 12,04 persen.

During the period 2017-2021, the sales grew by an average of 4.24 percent. Negative sales growth occurred in 2018 by 5.19 percent and in 2020 by 4.16 percent. Meanwhile, the increased sales growth occurred in 2019, which was 14.27 percent and in 2021 which was 12.04 percent.

Gambaran pertumbuhan pendapatan penjualan selama periode lima tahun sebagaimana terdapat dalam grafik berikut:

The overview of sales Income growth over a five-year period as the following graph:

Pendapatan Penjualan / *Sales Income*

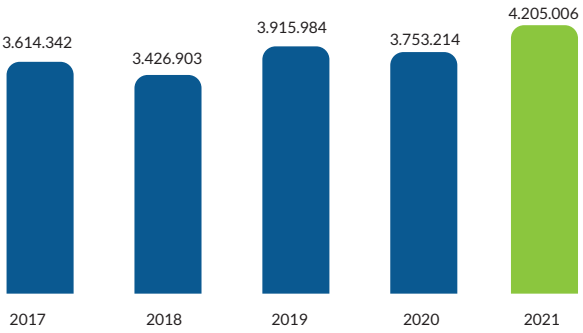

Dalam jutaan Rupiah/ *In millions of Rupiah*

BEBAN POKOK PENJUALAN

Rajawali Nusindo membukukan realisasi beban pokok penjualan di tahun 2021 sebesar Rp3.537.391 juta atau 105,49 persen dari anggaran sebesar Rp3.353.447 juta serta lebih tinggi 12,23 persen dibandingkan realisasi tahun lalu sebesar Rp3.152.005 juta.

Realisasi beban pokok penjualan tahun 2021, terdiri dari:

1. Beban pokok penjualan bidang pangan
   Realisasi beban pokok penjualan lini usaha bidang pangan tahun 2021 sebesar Rp1.826.801 juta atau 134,39 persen dari anggaran yang tersedia sebesar Rp1.359.300 juta dan lebih tinggi 52,66 persen dari beban pokok penjualan lini usaha bidang pangan tahun sebelumnya sebesar Rp1.196.648 juta. Kondisi ini disebabkan meningkatnya jumlah pembelian dan meningkatkan persediaan tersedia untuk dijual pada produk-produk consumer dan agro. Lini usaha bidang pangan tahun 2021 memberikan kontribusi 51,64 persen dari seluruh beban pokok penjualan.

COST OF GOODS SOLD

Rajawali Nusindo recorede a realized cost of goods sold in 2021 of Rp3,537,391 million or 105.49 percent of the budget of Rp3,353,447 million and higher 12.23 percent compared to last year's realization of Rp3. 152,005 million.

Realization of cost of goods sold in 2021, consist of:

1. *Food sales expensess*
   Realization of food sales expensess of food business lines in 2021 amounted to Rp1. 826,801 million or 134.39 percent of the budget of Rp1,359,300 million and higher 52.66 percent of the food sales expensess in the previous year's which was Rp1. 196.648 million. This condition is due to the increasing number of purchases and increased inventories of consumer and agro products. The food sales expensess in 2021 contributed 51.64 percent of all the cost of goods sold.

2. Beban pokok penjualan bidang nonpangan
Realisasi beban pokok penjualan lini usaha bidang nonpangan tahun 2021 sebesar Rp1.710.589 juta, mencapai 85,78 persen dibanding anggarannya sebesar Rp1.994.146 juta. Beban pokok penjualan lini usaha bidang nonpangan tahun ini menurun 12,52 persen atau sebesar Rp244.768 juta atas realisasi tahun lalu sebesar Rp1.955.357 juta. Kondisi ini disebabkan menurunnya jumlah pembelian dan menurunnya persediaan tersedia untuk dijual pada produk-produk obat-obatan dan alat kesehatan. Lini usaha bidang nonpangan tahun 2021 memberikan kontribusi sebesar 48,36 persen dari seluruh beban pokok penjualan.

2. *Non-food sales expensess*
Realization of non-food sales expensess of non-field business lines in 2021 amounting to Rp1, 710,589 million, reaching 85.78 percent compared to its budget of Rp1,994,146 million. The cost of non-food sales expensess this year decreased by 12.52 percent or Rp244,768 million on last year's realization of Rp1,955,357 million. This condition is due to a decrease in the number of purchases and the supply on pharmaceutical products and medical devices. Non-food sales expensess in 2021 contributed 48.36 percent of all the cost of goods sold.

Rincian realisasi beban pokok penjualan tahun 2021 sebagaimana terdapat dalam tabel berikut:

Details of the realization of the cost of goods sold in 2021 as in the following table:

Dalam jutaan Rupiah / *In Million Rupiah*

Uraian *Description*	Realisasi 2020 *Realization 2020*	RKAP 2021 *RKAP 2021*	Realisasi 2021 *Realization 2021*	% Pencapaian *% Achievement*	% Pertumbuhan *% Growth*
a	b	c	d	e = d : c	f = d : b
Beban Penjualan Bidang Pangan/ *Food Sales Expensess*	1.196.648	1.359.300	1.826.801	134,39	52,66
Beban Penjualan Bidang Non Pangan/ *Non-Food Sales Expensess*	1.955.357	1.994.146	1.710.589	85,78	(12,52)
Jumlah beban penjualan/ *Total sales expenses*	3.152.005	3.353.447	3.537.391	105,49	12,23

Beban pokok penjualan periode 2017-2021 tumbuh rata-rata 3,62 persen dengan beban pokok penjualan yang tumbuh negatif terjadi di tahun 2018 sebesar 5,04 persen dan di tahun 2020 sebesar 6,94 persen dari tahun sebelumnya sejalan dengan peningkatan pendapatan penjualan. Beban pokok penjualan yang mengalami kenaikan terjadi di tahun 2019 sebesar 14,22 persen dan di tahun 2021 sebesar 12,23 persen dari tahun sebelumnya.

The cost of goods sold for the period 2017-2021 grew by an average of 3.62 percent. It grew negatively in 2018 by 5.04 percent and in 2020 by 6.94 percent from the previous year, in line with the increase in sales Income. The cost of goods sold increased in 2019 by 14.22 percent and in 2021 by 12.23 percent from the previous year.

Gambaran pertumbuhan beban pokok penjualan selama periode lima tahun sebagaimana terdapat dalam grafik berikut ini:

Overview of the growth of cost of goods sold over a five-year period as contained in the following graph:

Beban Pokok Penjualan / *Cost of Good Sold*

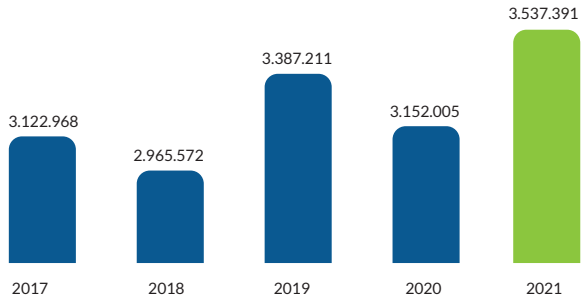

Dalam jutaan Rupiah/ *In millions of Rupiah*

BEBAN USAHA

Realisasi beban usaha tahun 2021 sebesar Rp514.494 juta mencapai 155,97 persen dari anggaran sebesar Rp329.876 juta dan lebih tinggi sebesar 6,64 persen dibanding dengan realisasi beban usaha tahun lalu sebesar Rp482.437 juta. Kendati telah dilakukan upaya efisiensi, masih terdapat kenaikan pembiayaan operasional terutama untuk beban pegawai yang naik sebesar 8,76 persen, beban pendanaan yang naik sebesar 6,06 persen, beban umum dan administrasi sebesar 15,22 persen, dan beban penurunan nilai persediaan yang naik sebesar 182,53 persen.

OPERATING EXPENSESS

The realization of operating expensess in 2021 amounted to Rp514,494 million reaching 155.97 percent of the budget of Rp329,876 million and higher by 6.64 percent compared to the realization of operating expensess last year of Rp482,437 million. Despite the efficiency efforts, there is still an increase in operating expensess, especially the employee expensess which increased by 8.76 percent, the funding expensess that increased by 6.06 percent, the general and administrative expensess by 15.22 percent, and the impairment of inventory which increased by 182.53 percent.

Dalam jutaan Rupiah / *In Million Rupiah*

Uraian *Description*	Realisasi 2020 *Realization 2020*	RKAP 2021 *RKAP 2021*	Realisasi 2021 *Realization 2021*	% Pencapaian *% Achievement*	% Pertumbuhan *% Growth*
a	b	c	d	e = d : c	f = d : b
Beban pendanaan/ *Funding expensess*	128.137	91.127	135.896	148,98	6,06
Penyisihan piutang ragu-ragu/ *Impairment of receivable*	2.084	995	2.060	207,03	(0,77)
Beban pegawai/ *Employee expensess*	195.504	187.048	212.626	113,67	8,76
Beban penjualan dan distribusi/ *Sales and distribution expensess*	78.734	65.680	70.496	101,53	(10,46)
Beban umum dan administrasi/ *General and administrative expensess*	66.548	69.610	76.675	110,15	15,22
Beban penurunan nilai persediaan/ *Impairment of inventory*	2.330	2.430	6.583	270,91	182,53
Beban penyusutan dan amortisasi/ *Depreciation and amortization expensess*	9.099	7.538	10.158	134,75	11,64
Jumlah Beban Usaha/ *Amount of Operating Expensess*	482.437	329.876	514.494	155,97	6,64

Realisasi beban usaha tahun 2021 sebesar Rp514.494 juta, terdiri dari:

1. Beban pendanaan
   Realisasi beban pendanaan tahun 2021 tercatat sebesar Rp135.896 juta mencapai 148,96 persen dari target RKAP yang telah ditetapkan sebesar Rp91.217 juta dan jika dibandingkan realisasi beban pendanaan tahun sebelumnya sebesar Rp128.137 juta mengalami peningkatan sebesar 6,06 persen. Kondisi ini disebabkan naiknya beban bunga pada sejumlah bank sebesar 9,09 persen dan naiknya beban bunga sewa pembiayaan sebesar 66,67 persen. Beban pendanaan memberikan kontribusi 26,41 persen pada seluruh beban usaha tahun 2021.
2. Penyisihan piutang ragu-ragu
   Realisasi penyisihan piutang ragu-ragu tahun 2021 tercatat sebesar Rp2.060 juta mencapai 207,03 persen dari target RKAP yang telah ditetapkan sebesar Rp995 juta dan jika dibandingkan realisasi penyisihan piutang ragu-ragu tahun sebelumnya sebesar Rp2.084 juta mengalami penurunan sebesar 0,77 persen. Penyisihan piutang ragu-ragu memberikan kontribusi 0,40 persen pada seluruh beban usaha tahun 2021.
3. Beban pegawai
   Realisasi beban pegawai tahun 2021 tercatat sebesar Rp212.626 juta mencapai 113,67 persen dari target RKAP yang telah ditetapkan sebesar Rp187.048 juta dan jika dibandingkan realisasi beban pegawai tahun sebelumnya

Realization of operating expensess in 2021 amounting to Rp514,494 million, consisting of:

1. *Funding expensess*
   The realization of funding expensess in 2021 was recorded at Rp135,896 million or reaching 148.96 percent of the RKAP target that had been set at Rp91,217 million and if compared to the realization of the previous year's, the funding expensess of Rp128,137 million increased by 6.06 percent. This condition is due to the increase in interest expenses of banks by 9.09 percent and the increase in the interest expenses of financing rentals by 66.67 percent. The funding expensess contributed 26.41 percent to all operating expensess in 2021.

2. *Impairment of Receivable*
   The realization of the impairment of receivable in 2021 was recorded at Rp2,060 million reaching 207.03 percent of the RKAP target that had been set at Rp995 million and if compared to the realization of the previous year's, the impairment of receivable amounted Rp2,084 million or decreased by 0.77 percent. The impairment of receivable contributes 0.40 percent to all operating expensess in 2021.

3. *Employee expensess*
   The realization of employee expensess in 2021 was recorded at Rp212,626 million, reaching 113.67 percent of the RKAP target that had been set at Rp187,048 million and if compared to the realization of the previous year's of Rp195,504 million

sebesar Rp195.504 juta mengalami peningkatan sebesar 8,76 persen. Kondisi ini disebabkan naiknya beban pegawai pada sejumlah komponen diantaranya yang signifikan adalah jasa produksi pegawai, tunjangan pengobatan, tunjangan transport dan premi pensiun. Beban pegawai memberikan kontribusi 41,33 persen pada seluruh beban usaha tahun 2021.

4. Beban penjualan dan distribusi
   Realisasi beban penjualan dan distribusi tahun 2021 tercatat sebesar Rp70.496 juta mencapai 101,53 persen dari target RKAP yang telah ditetapkan sebesar Rp65.680 juta dan jika dibandingkan realisasi beban penjualan dan distribusi tahun sebelumnya sebesar Rp78.734 juta mengalami penurunan sebesar 10,46 persen. Kondisi ini disebabkan turunnya beban penjualan dan distribusi pada sejumlah komponen diantaranya yang signifikan adalah jasa biaya distribusi, biaya pengiriman barang dan asuransi, biaya penagihan/inkaso, serta biaya pembuatan brosur, buku, dan gimmick. Beban penjualan dan distribusi memberikan kontribusi 13,70 persen pada seluruh beban usaha tahun 2021.
5. Beban umum dan administrasi
   Realisasi beban umum dan administrasi tahun 2021 tercatat sebesar Rp76.675 juta mencapai 110,15 persen dari target RKAP yang telah ditetapkan sebesar Rp69.610 juta dan jika dibandingkan realisasi beban umum dan administrasi tahun sebelumnya sebesar Rp66.548 juta mengalami peningkatan sebesar 15,22 persen. Kondisi ini disebabkan naiknya beban umum dan administrasi pada sejumlah komponen diantaranya yang signifikan adalah biaya administrasi bank, biaya pelatihan dan seminar, biaya pindah pegawai serta biaya transportasi lainnya. Beban umum dan administrasi memberikan kontribusi 14,90 persen pada seluruh beban usaha tahun 2021.
6. Beban penurunan nilai persediaan
   Realisasi beban penurunan nilai persediaan tahun 2021 tercatat sebesar Rp6.583 juta mencapai 270,91 persen dari target RKAP yang telah ditetapkan sebesar Rp2.430 juta dan jika dibandingkan realisasi beban penurunan nilai persediaan tahun sebelumnya sebesar Rp2.330 juta mengalami peningkatan sebesar 182,53 persen. Beban penurunan nilai persediaan memberikan kontribusi 1,28 persen pada seluruh beban usaha tahun 2021.
7. Beban penyusutan dan amortisasi
   Realisasi beban penyusutan dan amortisasi tahun 2021 tercatat sebesar Rp10.158 juta mencapai 134,75 persen dari target RKAP yang telah ditetapkan sebesar Rp7.538 juta dan jika dibandingkan realisasi beban penyusutan dan amortisasi tahun sebelumnya sebesar Rp9.099 juta mengalami peningkatan sebesar 11,64 persen. Kondisi ini disebabkan naiknya beban penyusutan dan amortisasi pada aset tetap yang terdiri dari beban penyusutan alat kantor dan beban penyusutan bangunan. Beban penyusutan dan amortisasi memberikan kontribusi 1,97 persen pada seluruh beban usaha tahun 2021.

Beban usaha selama periode lima tahun terakhir selalu meningkat dari tahun ke tahun dengan rata-rata pertumbuhan

or increased by 8.76 percent. This condition is caused by the increase in employee expensess on some components including employee production services, medical benefits, transport benefits and pension premiums. Employee expensess contributed 41.33 percent to all operating expensess in 2021.

4. *Sales and distribution expensess*
   The realization of sales and distribution expensess in 2021 was recorded at Rp70,496 million or reaching 101.53 percent of the RKAP target that had been set at Rp65,680 million and if compared to the realization of sales and distribution expensess in the previous year of Rp78,734 million, it decreased by 10.46 percent. This condition is due to the decrease in sales and distribution expensess on a number of components including distribution costs, shipping costs and insurance, billing/inkaso costs, and the cost of making brochures, books, and gimmicks. Sales and distribution expensess contributed 13.70 percent to all operating expensess in 2021

5. *General and administrative expensess*
   The realization of general and administrative expensess in 2021 was recorded at Rp76,675 million or reaching 110.15 percent of the RKAP target that had been set at Rp69,610 million and if compared to the previous year which was amounted of Rp66,548 million, it increased by 15.22 percent. This condition is due to the increase in general and administrative expensess on a number of components including bank administration costs, training and seminar costs, employee moving costs and other transportation costs. General and administrative expensess contributed 14.90 percent to all operating expensess in 2021

6. *Impairment of Inventory*
   The impairment of inventory in 2021 was recorded at Rp6,583 million or reaching 270.91 percent of the RKAP target that had been set at Rp2,430 million and if compared to the realization of the impairment of inventory in the previous year's, that amount of Rp2,330 million, it increased by 182.53 percent. The impairment of inventory contributed 1.28 percent to all operating expensess in 2021.

7. *Depreciation and amortization expensess*
   The realization of depreciation and amortization expensess in 2021 was recorded at Rp10,158 million or reaching 134.75 percent of the RKAP target that had been set at Rp7,538 million and if compared to the realization of depreciation and amortization expensess in the previous year which amounted of Rp9,099 million, it increased by 11.64 percent. This condition is caused by the increase in depreciation and amortization expensess on fixed assets consisting of office equipment depreciation and building depreciation expensess. The depreciation and amortization expensess contributed 1.97 percent to all operating expensess in 2021.

The operating expensess over the last five-year period have always increased from year to year with an average growth of 5.78 percent.

sebesar 5,78 persen. Pertumbuhan biaya usaha tertinggi terjadi di tahun 2019 sebesar 13,35 persen dan terendah terjadi di tahun 2018 sebesar 1,96 persen.

The highest business cost growth occurred in 2019 at 13.35 percent and the lowest occurred in 2018 at 1.96 percent.

Gambaran pertumbuhan beban usaha selama periode lima tahun sebagaimana terdapat dalam grafik berikut ini:

The overview of operating expenses growth over a five-year period as found in the following graph:

Beban Usaha / *Operating Expenses*

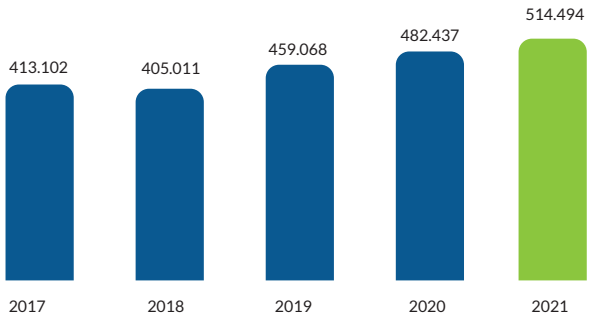

Dalam jutaan Rupiah/ *In millions of Rupiah*

PENDAPATAN LAIN-LAIN

Di sepanjang tahun 2021, Rajawali Nusindo telah membukukan pendapatan lain-lain sebesar Rp6.004 juta mencapai 102,39 persen dari anggaran sebesar Rp5.864 juta. Realisasi pendapatan lain-lain ini tumbuh lebih rendah sebesar 57,66 persen dari realisasi pendapatan lain-lain tahun sebelumnya sebesar Rp14.179 juta.

OTHER INCOME

Through 2021, Rajawali Nusindo has recorded other income of Rp6,004 million or reaching 102.39 percent of the budget of Rp5,864 million. The realization of the other income grew lower by 57.66 percent from the realization in the previous year of Rp14,179 million.

Penurunan ini sebagai dampak dari adanya sejumlah komponen pendapatan lain-lain yang tidak diperoleh di tahun 2021, yaitu bonus pencapaian dari prinsipal dan laba selisih kurs. Komponen lainnya juga memberikan dampak yang signifikan terhadap penurunan pendapatan lain-lain terutama kas diskon yang turun sebesar 86,19 persen dan pendapatan lainnya yang juga turun sebesar 64,83 persen.

This decrease is the result of a unobtained other Income components namely the principal achievement bonus and the gain of exchange rate. Other components that also had a significant impact on the decline in other income, is Cash discount which fell by 86.19 percent and other income which also fell by 64.83 percent.

Dalam jutaan Rupiah — *In Million Rupiah*

Uraian Description	Realisasi 2020 Realization 2020	RKAP 2021 RKAP 2021	Realisasi 2021 Realization 2021	% Pencapaian % Achievement	**% Pertumbuhan** ***% Growth***
a	b	c	d	e = d : c	f = d : b
Penghasilan Bunga / Interest Income	713	631	2.117	335,50	196,91
Laba penjualan aset tetap / Gain from sales of fixed assets	1.018	580	794	138,89	(22,00)
Tambahan laba penjualan angsuran / Additional installment sales profit	18	0	137	0,00	661,11
Bonus pencapaian dari principal / Pricipal achievement bonus	926	0	0,00	0,00	(100,00)
Laba selisih kurs / Gain from exchange rate	1.762	0	0,00	0,00	(100,00)
Kas diskon / Cash discount	2.208	6	305	5.083,33	(86,19)
Lainnya / Others	7.535	4.653	2.650	56,95	(64,83)
Jumlah pendapatan lain-lain/ Amount of Other income	14.179	5.864	6.004	102,39	(57,66)

Pendapatan lain-lain selama periode 2017-2021 tumbuh rata-rata 79,18 persen, dengan pertumbuhan pendapatan lain-lain yang meningkat terjadi di tahun 2018 sebesar 421,46 persen dan di tahun 2019 sebesar 6,04 persen, sedangkan di tahun 2020 dan di tahun 2021 mengalami tumbuh negatif masing-masing sebesar 54,13 persen dan 57,66 persen.

The other income during the period 2017-2021 grew an average of 79.18 percent, the highest growth happened in 2018 by 421.46 percent and in 2019 by 6.04 percent, while in 2020 and 2021, the Other income experienced negative growth respectively by 54.13 percent and 57.66 percent.

Gambaran pertumbuhan pendapatan lain-lain selama periode lima tahun sebagaimana terdapat dalam grafik berikut ini:

The overview of other income growth over a five-year period as found in the following graph:

Pendapatan Lain-Lain / *Other Income*

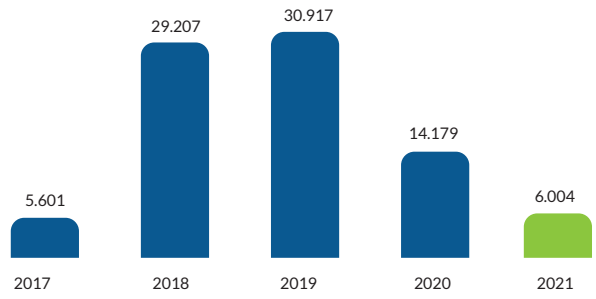

Dalam jutaan Rupiah/ *In millions of Rupiah*

BEBAN LAIN-LAIN

Rajawali Nusindo sepanjang tahun 2021 telah membukukan beban lain-lain sebesar Rp6.945 juta mencapai 99,23 persen dari anggaran sebesar Rp6.999 juta. Realisasi beban lain-lain ini lebih rendah sebesar 57,69 persen dibandingkan dengan realisasi beban lain-lain tahun lalu sebesar Rp16.414 juta.

Kondisi tersebut terutama disebabkan oleh turunnya beban perpajakan sebesar 80,50 persen, denda keterlambatan tender sebesar 97,93 persen dan beban lainnya sebesar 57,57 persen. Sedangkan komponen kerugian selisih kurs mengalami peningkatan dari Rp2.146 juta di tahun 2020 menjadi Rp2.550 juta di tahun 2021 atau naik 18,23 persen.

OTHER EXPENSESS

Rajawali Nusindo throughout 2021 has recorded other expensess of Rp6,945 million or reaching 99.23 percent of the budget of Rp6,999 million. The realization of these other expensess was lower by 57.69 percent compared to the realization of other expensess last year of Rp16,414 million.

This condition is mainly caused by the decrease in tax expensess by 80.50 percent, Late tender fee of 97.93 percent and other expensess by 57.57 percent. While the loss from the exchange rate increased from Rp2,146 million in 2020 to Rp2,550 million in 2021 or an increase of 18.23 percent.

Dalam jutaan Rupiah *In Million Rupiah*

Uraian *Description*	Realisasi 2020 *Realization 2020*	RKAP 2021 *RKAP 2021*	Realisasi 2021 *Realization 2021*	% Pencapaian *% Achievement*	% Pertumbuhan *% Growth*
a	b	c	d	e = d : c	f = d : b
Kerugian selisih kurs / *Loss from exchange rates*	2.146	3.091	2.550	82,49	18.83
Beban Perpajakan/ *Tax Expensess*	6.211	3.063	1.211	39,54	(80,50)
Denda keterlambatan tender/ *Late Tender Fee*	581	0	12	0,00	(97,93)
Lainnya/ *Others*	7.476	845	3.172	375,38	(57,57)
Jumlah beban lain-lain/ *Amount of miscellaneous load*	16.414	6.999	6.945	99,23	(57,69)

Realisasi beban lain-lain selama periode 2017-2021 tumbuh negatif dengan rata-rata 7,32 persen. Beban lain-lain yang meningkat terjadi di tahun 2020 sebesar 118,39 persen, sedangkan di tahun 2018 tumbuh negatif sebesar 49,61 persen, di tahun 2019 tumbuh negatif sebesar 40,38 persen dan di tahun 2021 tumbuh dengan negatif sebesar 57,69 persen.

The realization of Other expensess during the period 2017-2021 grew negatively by an average of 7.32 percent. The other expensess that increased occurred in 2020 by 118.39 percent, while in 2018 grew negatively by 49.61 percent. in 2019 it also grew negatively by 40.38 percent and in 2021 it grew negatively again by 57.69 percent.

Gambaran pertumbuhan pendapatan lain-lain selama periode lima tahun sebagaimana terdapat dalam grafik berikut ini:

The overview of Other expensess growth over a five-year period as found in the following graph:

Beban Lain-Lain / *Other Expenses*

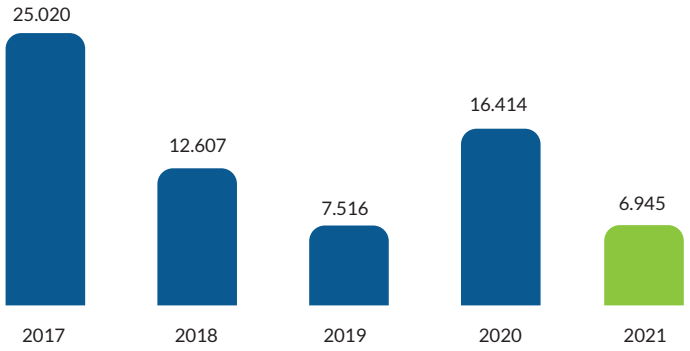

Dalam jutaan Rupiah/ *In millions of Rupiah*

BEBAN PAJAK PENGHASILAN

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia nomor 1 tahun 2020, Pemerintah Indonesia telah melakukan penyesuaian atas tarif Pajak Penghasilan menjadi 22 persen yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan tahun pajak 2021. Rajawali Nusindo telah melakukan penyesuaian saldo pajak tangguhan untuk mencerminkan perubahan tarif pajak penghasilan badan.

INCOME TAX EXPENSES

Based on the Government Regulation in Lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 of 2020, the Government has made adjustments to the Income Tax rate to 22 percent which applies in the 2020 and 2021 tax year. Rajawali Nusindo has made adjustments to the deferred tax balance to reflect changes in the corporate income tax rate.

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Pembayaran pajak kepada negara berupa pajak final, pajak kini dan pajak penghasilan pada tahun 2021 berbanding lurus dengan peningkatan laba perusahaan. Rajawali Nusindo di sepanjang tahun 2021 berhasil menyelesaikan beban pajak penghasilan, dengan gambaran berikut ini:

The current year's tax expenses is determined based on the estimated taxable income of the current year. The payment of taxes to the state in the form of final taxes, present taxes and income taxes in 2021 is directly proportional to the increase in corporate profits. Rajawali Nusindo throughout 2021 successfully completed the income tax expensess, with the following description:

Pembayaran pajak yang dilaksanakan perusahaan tahun 2021 sebesar Rp43.561 juta dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp29.063 juta mencerminkan pembayaran pajak tahun 2021 mengalami peningkatan 49,88 persen atau setara dengan Rp14.498 juta. Peningkatan tersebut sebagian besar

The company's tax payment in 2021 amounted to Rp43,561 million compared to the previous year of Rp29,063 million, or increased by 49.88 percent or equivalent to Rp14,498 million. The increase is largely due to the effect of taxes on temporary and fixed differences in tax expenses and distribution expensess and

disebabkan oleh pengaruh pajak atas beda temporer dan beda tetap yang terjadi pada beban pajak dan beban distribusi serta penyesuaian atas pajak tangguhan, meskipun terdapat peningkatan signifikan beban pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku.

adjustments to deferred taxes, despite a significant increase in the income tax expensess at the prevailing rate.

Perusahaan mencatat beban pajak penghasilan selama periode 2017-2021 tumbuh rata-rata 22,60 persen. Dalam periode tersebut beban pajak penghasilan yang menurun terdapat di tahun 2018 sebesar 18,00 persen dan di tahun 2020 sebesar 8,02 persen serta beban pajak penghasilan yang meningkat terdapat di tahun 2019 sebesar 66,55 persen dan pada tahun 2021 sebesar 49,88 persen. Hal ini menandakan perusahaan memiliki komitmen yang tinggi untuk selalu berkontribusi dalam pembangunan ekonomi Indonesia meskipun realisasi pembayaran pajak perusahaan tidak secara signifikan meningkat.

The company recorded that the income tax expenses during the period 2017-2021 grew an average of 22.60 percent. In that period, the decreased income tax expensess was in 2018 by 18.00 percent and in 2020 by 8.02 percent. The increased income tax expensess was in 2019 by 66.55 percent and in 2021 by 49.88 percent. This indicates that the company has a high commitment to always contribute to Indonesia's economic development although the realization of corporate Payments to taxes has not significantly increased.

Gambaran pertumbuhan beban pajak penghasilan selama periode lima tahun sebagaimana terdapat dalam grafik berikut ini:

The overview of the growth of income tax expenses over a five-year period as contained in the following graph:

Beban Pajak Penghasilan / *Income Tax Expenses*

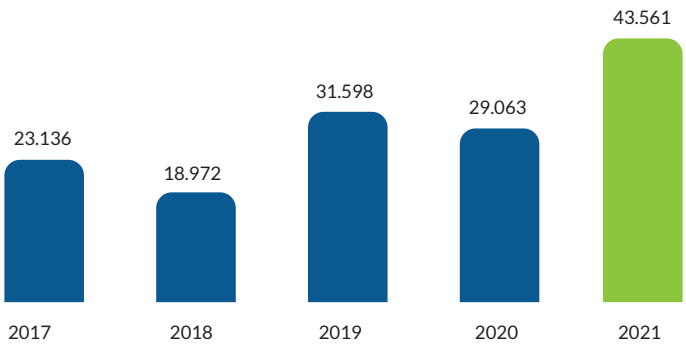

Dalam jutaan Rupiah/ *In millions of Rupiah*

LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN

Faktor utama yang mempengaruh perolehan laba perusahaan tahun berjalan adalah optimalisasi pendapatan penjualan serta efisiensi beban usaha maupun efisiensi beban pokok penjualan. Rajawali Nusindo dalam tahun 2021 berhasil memperoleh laba tahun berjalan sebesar Rp108.619 juta atau meningkat sebesar 24,17 persen atau naik Rp24.144 juta dibanding perolehan laba tahun berjalan tahun 2020 sebesar Rp87.475 juta. Kenaikan laba perusahaan tahun berjalan tersebut di antaranya disebabkan capaian pertumbuhan hasil penjualan lebih besar dari capaian pertumbuhan beban usaha.

CURRENT YEAR PROFIT (LOSS)

The main factors that influence the company's profit in the current year are the optimization of sales Income and the efficiency of operating expensess as well as the efficiency of the cost of goods sold. Rajawali Nusindo in 2021 managed to get a current year profit of Rp108,619 million or an increase of 24.17 percent or an improvement of Rp24,144 million compared to the current year's profit in 2020 of Rp87,475 million. The increase in company profits for the current year is due to the achievement of greater sales growth than the operating expenses growth.

Perusahaan mencatat rata-rata pertumbuhan laba tahun berjalan selama periode 2017-2021 sebesar 19,77 persen. Dalam periode tersebut, perolehan laba tahun berjalan yang mengalami penurunan terjadi di tahun 2018 sebesar 1,31 persen dan untuk tahun-tahun lainnya perolehan laba tahun berjalan mengalami peningkatan yang signifikan, yaitu pada tahun 2019 meningkat 14,01 persen, di tahun 2020 meningkat 42,22 persen dan di tahun 2021 meningkat 24,17 persen.

The company recorded an average profit growth 19.77 percent during the period 2017-2021 of. In that period, the current year's profit decreased in 2018 by 1.31 percent. But in following years namely in 2019, the current year profit was significantly increased by 14.01 percent, in 2020 it increased by 42.22 percent and in 2021 it increased by 24.17 percent.

Gambaran pertumbuhan laba (rugi) tahun berjalan selama periode lima tahun sebagaimana terdapat dalam grafik berikut ini:

The overview of the current year's profit (loss) growth over a five-year period as in the following graph:

Laba (Rugi) Tahun Berjalan/*Current Year Income (Loss)*

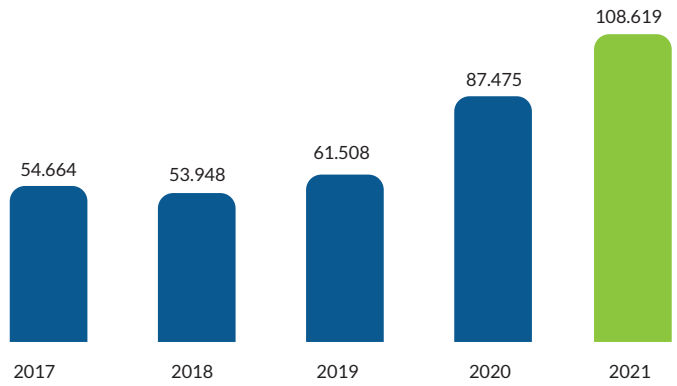

Dalam jutaan Rupiah/ *In millions of Rupiah*

PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN

Pendapatan (beban) komprehensif lain perusahaan dipengaruhi oleh penerapan kebijakan akuntansi terkait imbalan kerja (PSAK 24) dan investasi yang menggunakan metode Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual *(Available For Sale)*.

OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSESS)

The company's other comprehensive Income (expensess) is affected by the implementation of accounting policies related to work rewards (PSAK 24) and investments using the Method of Financial Assets Available For Sale.

Pencapaian pendapatan komprehensif lain tahun 2021 defisit sebesar Rp16.060 juta mengalami pengurangan sebesar 36,41 persen dari tahun sebelumnya sebesar defisit Rp25.255 juta, disebabkan oleh adanya akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi dan ditetapkan sebagai pendapatan lain yang tidak dapat dialokasikan.

The other comprehensive income achievement in 2021 was deficit by Rp16,060 million or 36.41 percent from the previous year of deficit by Rp25,255 million. This happened due to accounts that will not be reclassified to profit and loss and designated as other income that cannot be allocated.

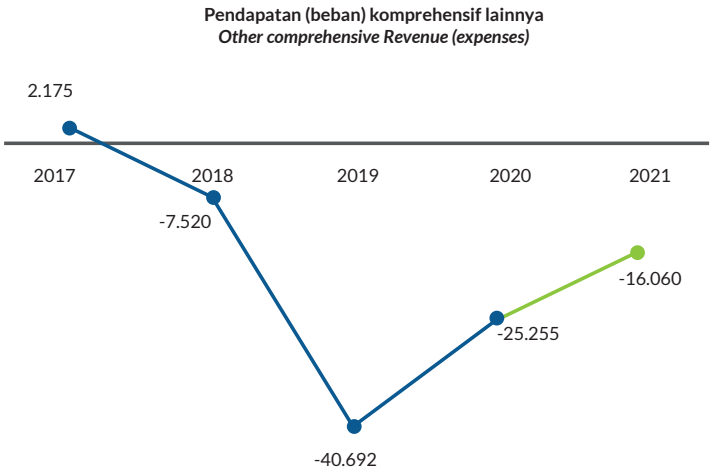

LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Perolehan laba komprehensif pada tahun 2021 sebesar Rp92.560 juta meningkat 48,69 persen atau senilai Rp30.310 juta dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp62.250 juta. Selama lima tahun terakhir perolehan laba komprehensif tumbuh rata-rata 43,57 persen dengan pertumbuhan menurun terjadi di tahun 2018 sebesar 18,32 persen dan di tahun 2019 menurun sebesar 55,16 persen. Sedangkan perolehan laba komprehensif yang meningkat terdapat di tahun 2020 masing-masing sebesar 199,05 persen dan sebesar 48,69 persen, sebagaimana rincian sebagai berikut:

COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) FOR THE CURRENT YEAR

The comprehensive profit in 2021 amounted to Rp92,560 million increased by 48.69 percent or Rp30,310 million from the previous year which was recorded at Rp62,250 million. Over the past five years, the comprehensive profit grew by an average of 43.57 percent with growth declined in 2018 by 18.32 percent and in 2019 decreased by 55.16 percent. But the comprehensive profit was increased in 2020 and 2021 which was respectively at 199.05 percent and 48.69 percent as detailed as follows:

Keterangan *Information*	2017	2018	2019	2020	2021
Laba (Rugi) Komprehensif (Dalam jutaan Rupiah)/ *Comprehensive Profit (Loss) (in Million Rupiah)*	56.839	46.428	20.816	62.250	92.560
Pertumbuhan (%)/ *Growth (%)*		(18,32)	(55,16)	199,05	48,69
Rata-Rata Pertumbuhan / Average Growth	43,57%				

TINJAUAN ARUS KAS PERUSAHAAN

Penyajian Laporan Arus Kas Perusahaan (*Cash Flow*) mengacu kepada PSAK 2 (Revisi 2009) merupakan informasi perubahan kas dan setara kas, yang disusun dengan menggunakan metode langsung, ditujukan untuk menilai kemampuan perusahaan menghasilkan kas dan setara kas serta memenuhi kebutuhan dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Perusahaan mencatat kas dan setara kas akhir tahun 2021 sebesar Rp265.504 juta mengalami kenaikan sebesar 180,05 persen dari kas dan setara kas akhir tahun 2020 sebesar Rp94.807 juta sebagaimana tabel berikut:

OVERVIEW OF COMPANY CASH FLOW

The presentation of the Company's Cash Flow Statement refers to PSAK 2 (Revised 2009) as the information of changes in cash and cash equivalents, which is prepared using direct methods, aimed at assessing the company's ability to generate cash and cash equivalents and meet the needs in operating, investment and Financing activities. The Company recoreded that cash and cash equivalents at the end of 2021 amounting to Rp265,504 million or increased by 180.05 percent from cash and final cash equivalents in 2020 which amounting to Rp94,807 million as follows table:

Dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain) *In Million Rupiah (unless otherwise stated)*

Uraian/ *Description*	2019	2020	2021	(%) Rata-Rata Pertumbuhan/ *(%) Average Growth*
Arus Kas dari Aktivitas Operasi/ *Cash Flows from Operating Activities*	(168.691)	246.918	229.871	(126,64)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi/ *Cash Flows from Investing Activities*	(54.165)	(4.076)	(13.445)	68,70
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/ *Cash Flows from Financing Activities*	242.522	(235,472)	(45.729)	(138,84)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun/ *Cash and Cash Equivalents at Year-End*	87.437	94,807	265.504	94,24

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus kas dari aktivitas operasi tahun 2021 tercatat sebesar Rp229.871 juta, menurun sebesar Rp17.047 juta atau turun 6,90 persen dibandingkan arus kas dari aktivitas operasi tahun 2020 tercatat sebesar Rp246.918 juta. Hal ini disebabkan oleh turunnya penerimaan operasional lainnya, turunnya pembayaran pada karyawan, dan turunnya penerimaan pendapatan bunga.

Selama tiga tahun terakhir, arus kas dari aktivitas operasi tumbuh negatif dengan rata-rata sebesar 126,64 persen. Jika dibandingkan dengan anggaran yang ditetapkan tahun 2021 sebesar Rp127.754 juta, maka arus kas dari aktivitas operasi tahun 2021 tercapai 179,93 persen.

Rincian arus kas dari aktivitas operasi dalam tiga tahun terakhir sebagai berikut:

CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES

Cash flow from operating activities in 2021 was recorded at Rp229,871 million, decreased by Rp17,047 million or by 6.90 percent compared to cash flow from operating activities in 2020 which recorded at Rp246,918 million. This is due to the decrease in other operating receipts, the decrease in payments to employees, and the decrease in interest income receipts.

Over past three years, cash flow from operating activities grew negatively by an average of 126.64 percent. If compared with the budget set in 2021 of Rp127,754 million, the cash flow from operating activities in 2021 reached 179.93 percent.

The details of cash flows from operating activities in the last three years are as follows:

Tabel Arus Kas Dari Aktivitas Operasi
Dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)

Table of Cash Flow From Operating Activities
In Million Rupiah (unless otherwise stated)

Arus Kas/ *Cash Flow*	Tahun/ *Year*			Rata-Rata Pertumbuhan / *Average Growth*
	2019	2020	2021	
Penerimaan dari pelanggan / *Receipts from customers*	3.902.284	3,844.350	4.263.252	4,71
Penerimaan Restitusi Pajak / *Tax Restitution Receipts*	0,00	151.194	325.820	57,75
Pembayaran kepada pemasok / *Payment to Suppliers*	(3.709.783)	(2,977.167)	(3.595.586)	0,51
Pembayaran kepada Karyawan / *Payment to Employees*	(331.368)	(174.001)	(185.141)	(20,55)
Penerimaan operasional lainnya / *Receipt and payment from other operational*	210.286	45.118	13.469	(74,35)
Pembayaran untuk beban usaha/ *Payment for business expensess*	0,00	(199.526)	(147.172)	(13,12)
Pembayaran Bunga / *Payments to interest*	(104.412)	(128.137)	(122.206)	9,05
Pembayaran Pajak / *Payments to taxes*	(123.428)	(314.912)	(322.565)	78,79
Penerimaan Pendapatan Bunga/ *Payments (receipts) from interest*	(12.271)	0,00	0,00	(50,00)
Kas bersih dari aktivitas operasi/ *Net cash from operating activities*	(168.691)	246.918	229.871	(126,64)

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi di tahun 2021 sebesar negatif Rp13.445 juta meningkat 229,86 persen atau senilai dengan Rp9.369 juta dari tahun lalu yang mengalami negatif sebesar Rp4.076 juta. Kenaikan tersebut terutama berasal dari perolehan aset tetap sebesar Rp6.814 juta dan bank garansi sebesar Rp7.404 juta. Selama tiga tahun

CASH FLOW FROM INVESTMENT ACTIVITIES

Cash flow used for investment activities in 2021 amounted to negative Rp13,445 million or increased by 229.86 percent or worth Rp9,369 million from last year which experienced negative Rp4,076 million. The increase mainly came from the acquisition of fixed assets of Rp6,814 million and bank guarantees of Rp7,404 million. Over the past three years, cash flow from investment

terakhir arus kas dari aktivitas investasi rata-rata tumbuh sebesar 68,70 persen. Jika dibandingkan dengan anggaran tahun 2021 yang ditetapkan negatif sebesar Rp37.202 juta, maka arus kas dari aktivitas investasi tahun 2021 tercapai 36,14 persen.

activity has grown by an average of 68.70 percent. When compared with the 2021 budget set negatively at Rp37,202 million, then cash flow from investment activities in 2021 reached 36.14 percent.

Rincian arus kas dari aktivitas investasi dalam tiga tahun terakhir sebagai berikut:

The details of Cash Flows from Investing Activities in the last three years are as follows:

Tabel Arus Kas Dari Aktivitas Investasi
Dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)

Table of Cash Flow From Investing Activities
In Million Rupiah (unless otherwise stated)

Arus Kas/ *Cash Flow*	Tahun/ *Year*			Rata-Rata Pertumbuhan / *Average Growth*
	2019	2020	2021	
Penerimaan (penempatan) pencairan investasi/ *Draw down (placement) Investment*	(15.000)	0,00	0,00	(50,00)
Perolehan aset tetap / *Acquisition of fixed assets*	(39.583)	(5.065)	(6.814)	(26,34)
Penjualan aset tetap / *Sale of fixed assets*	417	989	773	57,67
Bank Garansi/ *Bank Guarantee*	0,00	0,00	(7.404)	0,00
Kas bersih dari aktivitas investasi/ *Net cash from investing activities*	(54.165)	(4.076)	(13.445)	68,70

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan di tahun 2021 mengalami negatif sebesar Rp45.729 juta menurun dari tahun 2020 yang tercatat negatif sebesar Rp235.472 juta. Penurunan tersebut di antaranya dipengaruhi oleh berkurangnya penambahan pinjaman pemegang saham dan turunnya penerimaan pinjaman bank.

CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES

Cash flow used for financing activities in 2021 experienced negative Rp45,729 million or decreased from 2020 which was recorded negatively amounted to Rp235,472 million. The decline was influenced by the reduced addition of shareholder loans and the decline in bank loan payments.

Selama tiga tahun terakhir arus kas dari aktivitas pendanaan rata-rata tumbuh negatif sebesar 138,84 persen. Jika dibandingkan anggaran tahun 2021 yang ditetapkan negatif sebesar Rp70.783 juta, maka arus kas dari aktivitas pendanaan tahun 2021 tercapai 64,60 persen.

Over the past three years cash flow from average funding activity grew negatively by 138.84 percent. When compared to the 2021 budget which set negatively at Rp70,783 million, then cash flow from Financing activities in 2021 reached 64.60 percent.

Rincian arus kas dari aktivitas investasi dalam tiga tahun terakhir sebagai berikut:

The details of cash flows from Financing activities in the last three years are as follows:

Tabel Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Table of Cash Flow From Financing activities

Dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)

In Million Rupiah (unless otherwise stated)

Arus Kas/ *Cash Flow*	Tahun/ *Year*			Rata-Rata Pertumbuhan / *Average Growth*
	2019	2020	2021	
Pembayaran (penerimaan) pinjaman pihak berelasi / *Payment (receipt) of related parties loans*	(23.418)	0,00	0,00	(50,00)
Penambahan pinjaman Pemegang Saham/ *Additional Shareholder loans*	0,00	265.663	57.450	(39,19)
Penerimaan pinjaman bank / *Receipt of bank loans*	299.245	2.978.267	2.753.406	443,86
Pembayaran pinjaman Pemegang Saham/ *Shareholder loan payment*	0,00	(348.208)	(71.316)	39,76
Pembayaran pinjaman bank / *Bank loan payments*	0,00	(3.103.493)	(2.718.204)	(6,21)
Pembayaran dividen / *Dividend payment*	(33.306)	(27.700)	(45.791)	24,24
Pembayaran pinjaman jangka panjang (leasing)/ *Long-term loan payment (leasing)*	0,00	0,00	(21.273)	0,00
Kas bersih dari aktivitas pendanaan/ *Net cash from Financing activities*	242.522	(235.472)	(45,729)	(138,84)

TINJAUAN PERTUMBUHAN RASIO KEUANGAN

Pencapaian rasio keuangan perusahaan selama tahun 2021 pada umumnya mengalami peningkatan, meskipun terdapat sejumlah rasio keuangan yang mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sebagaimana tabel berikut:

FINANCIAL RATIO GROWTH REVIEW

The achievement of the company's financial ratio during 2021 generally increased, although there were a number of financial ratios that decreased compared to the previous year, as follows table:

(Dalam persentase (%), kecuali dinyatakan lain) *(In percentages (%), unless otherwise stated)*

Uraian / *Description*	2017	2018	2019	2020	2021	Rata-Rata *Average*
Tingkat Pengembalian Atas Ekuitas/ *Return on Equity*	10,71	11,77	15,64	21,82	16,82	15,35
Tingkat Pengembalian Atas Investasi/ *Return on Investment*	4,85	6,87	10,12	11,00	12,80	9,13
Rasio Kas / *Cash Ratio*	7,02	4,14	5,79	5,47	16,36	7,76
Rasio Lancar/ *Current Ratio*	129,17	122,94	120,62	121,85	126,35	124,19
Periode Penagihan Utang (hari)/ *Collection Period (day)*	63,41	75,36	50,06	43,36	40,52	54,54
Perputaran Persediaan (hari)/ *Inventory Turnover (day)*	32,98	38,54	38,41	55,05	53,54	43,70
Perputaran Total Aset (hari)/ *Total Asset Turnover*	200,74	156,57	189,68	160,33	181,30	177,72
Modal Sendiri Terhadap Aktiva/ *Own Capital To Assets*	21,57	18,48	19,65	18,03	30,76	21,70

Rajawali Nusindo telah mencatatkan dalam tahun 2021:

1. Rasio tingkat pengembalian atas ekuitas
   Rasio tingkat pengembalian atas ekuitas (*Return on Equity*/ ROE) pada tahun 2021 sebesar 16,82 persen lebih rendah dibandingkan dengan realisasi rasio tingkat pengembalian atas ekuitas tahun 2020 yang tercatat sebesar 21,82 persen. Realisasi laba perusahaan setelah pajak tahun 2021 sebesar 19,77 persen dari tahun sebelumnya dan realisasi atas ekuitas perusahaan tahun 2021 sebesar 10,09 persen dari tahun sebelumnya telah memberikan dampak terhadap capaian tingkat pengembalian atas ekuitas tahun 2021. Jika dibandingkan rencana capaian rasio tingkat pengembalian atas ekuitas yang telah ditetapkan sebesar 21,24 persen, maka rasio tingkat pengembalian atas ekuitas yang diperoleh tahun 2021 mencapai sebesar 79,19 persen. Selama periode lima tahun terakhir rasio tingkat pengembalian atas ekuitas mencapai rata-rata 15,35 persen.
2. Rasio Tingkat Pengembalian Atas Investasi
   Rasio Tingkat Pengembalian Atas Investasi (*Return on Investment*/ROI) yang dicapai perusahaan dalam tahun 2021 sebesar 12,80 persen. Meningkat jika dibandingkan dengan rasio tingkat pengembalian atas investasi yang dicapai pada 2020 sebesar 11,00 persen. Peningkatan tersebut sebagai dampak dari meningkatnya realisasi EBIT dan penyusutan tahun 2021 serta menurunnya aset perusahaan tahun 2021 dari tahun sebelumnya. Capaian ini di atas target 111,30 persen jika dibandingkan dengan rencana rasio tingkat pengembalian atas investasi tahun 2021 sebesar 11,50 persen. Capaian rata-rata rasio tingkat pengembalian atas investasi selama tahun 2017 – 2021 adalah sebesar 9,13 persen.
3. Rasio Kas
   Tahun 2021 rasio kas mencapai 16,36 persen mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 5,47 persen. Peningkatan ini disebabkan oleh naiknya kas dan setara kas tahun 2021 sebesar 180,05

Rajawali Nusindo has recorded in 2021:

1. *Return on equity Ratio*
   Rasio's return on equity (ROE) in 2021 was 16.82 percent lower than the realization of the 2020 return on equity ratio of 21.82 percent. The realization of company's profit after tax in 2021 amounted to 19.77 percent from the previous year and the realization of the company's equity in 2021 was 10.09 percent from the previous year and effected on the achievement of the rate of return on equity year 2021. If compared to the plan of the ratio of return on equity that has been set at 21.24 percent in 2021, then the ratio reached 79.19 percent. Over the last five-year period the ratio of returns on equity reached an average of 15.35 percent.

2. *Return on Investment Ratio*
   The ratio of Return on Investment (ROI) achieved by the company in 2021 was 12.80 percent. It increased compared to the ratio of return on investment achieved in 2020 of 11.00 percent. The increase is as a result of the improving of realization of EBIT and depreciation in 2021 and the decline of the company's assets in 2021 from the previous year. This achievement is above the target of 111.30 percent which was planned of 11.50 percent. The average return on investment ratio during 2017 - 2021 was 9.13 percent.

3. *Cash Ratio*
   In 2021, the cash ratio reached 16.36 percent, an increase compared to the previous year which was recorded at 5.47 percent. This increase was due to an increase in cash and cash equivalents in 2021 of 180.05 percent and a decrease

persen dan menurunnya kewajiban jangka pendek sebesar 6,32 persen di tahun 2021. Capaian rasio kas ini melewati target sebesar 217,84 persen jika dibandingkan dengan rencana rasio kas tahun sebelumnya sebesar 7,51 persen. Capaian rata-rata rasio kas selama tahun 2017 – 2021 adalah 7,76 persen.

4. Rasio Lancar
   Hasil capaian aktiva lancar dan hasil capaian kewajiban jangka pendek telah memberikan dampak terhadap capaian rasio lancar di tahun 2021. Rasio lancar tahun 2021 sebesar 121,85 persen jika dibandingkan dengan capaian rasio lancar tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi 126,35 persen. Dengan demikian kondisi ini menunjukan perusahaan sampai dengan posisi 31 Desember 2021 dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Capaian rasio ini berada dibawah target yang ditetapkan pada tahun 2021 sebesar 144,76 persen. Capaian rata-rata rasio lancar selama tahun 2017 – 2021 adalah 124,19 persen.
5. Periode Penagihan Utang
   Periode Penagihan Utang (*Collection Period*) merupakan waktu (hari) dalam satu periode yang diperlukan perusahaan untuk menghimpun piutang usaha yang berasal dari hasil penjualan (pendapatan usaha). Capaian periode penagihan utang tahun 2021 sebesar 40,52 hari menurun dari tahun sebelumnya yang mencapai 43,36 hari sebagai dampak dari efektivitas penagihan piutang usaha yang dilakukan perusahaan kepada pelanggan terutama untuk piutang penjualan obat dan alat kesehatan yang belum tertagih antara lain dari rumah sakit, apotik dan poliklinik. Selama lima tahun terakhir, waktu periode penagihan utang rata-rata 54,54 hari.
6. Perputaran persediaan
   Perputaran persediaan bertujuan untuk mengetahui jumlah hari yang dibutuhkan untuk menyimpan dan mengadakan persediaan lagi atas produk yang telah terjual dalam satu periode. Capaian perputaran persediaan sebesar 55,05 hari di tahun 2020 menjadi 53,54 hari dalam tahun 2021 atau turun 2,78 persen. Kondisi ini disebabkan oleh menurunnya persediaan obat dan alat kesehatan sebesar 5,09 persen serta naiknya persediaan barang consumer dan agro sebesar 85,89 persen di tahun 2021. Perusahaan telah menargetkan capaian perputaran persediaan 48,05 hari. Selama lima tahun terakhir, waktu perputaran persediaan rata-rata 43,70 hari.
7. Perputaran total aset
   Perputaran total aset bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas perusahaan memanfaatkan aset perusahaan untuk mendapatkan penjualan bersih dalam satu periode. Dalam tahun 2021 perusahaan menghasilkan perputaran total aset 181,30 atau naik dari tahun lalu yang mencapai 160,33. Kenaikan tersebut sebagai dampak dari meningkatnya realisasi hasil penjualan tahun 2021 sebesar 12,04 persen serta menurunnya aset perusahaan tahun 2021 sebesar 2,03 persen dari tahun sebelumnya. Perusahaan telah menargetkan capaian perputaran total aset selama 192,24. Selama lima tahun terakhir, waktu perputaran total aset rata-rata 177,72.

in short-term liabilities by 6.32 percent in 2021. This cash ratio achievement passed the target of 217.84 percent when compared to the previous year's cash ratio plan of 7.51 percent. The average cash ratio during 20117 - 2021 was 7.76 percent.

4. *Current Ratio*
   The results of current asset achievements and short-term liability achievements have had an impact on the achievement of current ratios in 2021. The current ratio in 2021 of 121.85 percent when compared to the achievement of the current ratio in 2021, it was increased to 126.35 percent. Thus this condition shows that the company can meet its short-term liabilities until the position of December 31, 2021. This ratio is below the target set in 2021 which was 144.76 percent. The average current ratio achievement during 2017 - 2021 was 124.19 percent.

5. *Collection Period*
   Collection Period is the time (day) in one period needed by the company to collect trade receivable derived from sales (business income). The achievement of the debt collection period in 2021 of 40.52 days or decreased from the previous year which reached 43.36 days. This happened as a result of the effectiveness of collecting Trade receivables made by the company to customers, especially for receivables from the medicine and medical devices sales that have not been collected from hospitals, pharmacies and Clinic. Over the past five years, the collection period time has averaged 54.54 days.

6. *Inventory turnover*
   Inventory turnover aims to find out the number of days needed to store and hold more inventories that have been sold in one period. The achievement of inventory turnover from 55.05 days in 2020 to 53.54 days in 2021 or decreased 2.78 percent This condition is caused by a decrease in the supply of medicine and medical devices by 5.09 percent and the increase in the supply of consumer and agro goods by 85.89 percent in 2021. The company has targeted a 48.05 day inventory turnover. Over the past five years, inventory turnover times have averaged 43.70 days.

7. *Total asset turnover*
   The total turnover of assets aims to measure the level of effectiveness of the company utilizing the assets to obtain net sales in one period. In 2021, the company generated a total asset turnover of 181.30, increasing from 160.33 last year. The increase was as a result of the increase in the realization of sales results in 2021 by 12.04 percent and the decline in the company's assets in 2021 by 2.03 percent from the previous year. The company has targeted the achievement of total asset turnover for 192.24. Over the past five years, the total asset turnover time has averaged 177.72.

8. Rasio modal sendiri
   Rasio modal sendiri terhadap aktiva bertujuan untuk mengukur perbandingan modal kerja dengan total aktiva dalam satu periode. Dalam tahun 2021 rasio modal sendiri terhadap aktiva yang dicapai perusahaan adalah sebesar 30,76 persen atau naik dari tahun sebelumnya sebesar 18,03 persen. Hal tersebut mencerminkan perusahaan dalam tahun 2021 semakin membaik dan memiliki modal kerja yang nilainya 18,37 persen dari total aset.

8. *Own Capital Ratio to Assest*
   The ratio of capital itself to assets aims to measure the comparison of working capital with total assets in one period. In 2021, the ratio of its own capital to assets achieved by the company was 30.76 percent, increasing from the previous year of 18.03 percent. This reflects that the company in 2021 is getting better and has working capital worth 18.37 percent of total assets.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kemampuan membayar utang perusahaan merupakan persoalan yang penting bagi Rajawali Nusindo. Analisis kemampuan membayar utang diperlukan untuk mendapatkan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh utangnya.

ABILITY TO PAY DEBTS AND COLLECTIBILITY RATE OF RECEIVABLES

The ability to pay the company's debt is an important issue for Rajawali Nusindo. Analysis of the ability to pay debt is needed to get an idea of the company's ability to pay all its debts.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan membayar utang Rajawali Nusindo sebagai salah satu anak perusahaan Badan Usaha Milik Negara, tercermin dari penilaian tingkat kesehatan perusahaan sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor KEP-100/MBU/ 2002 tentang Penilaian Kesehatan Badan Usaha Milik Negara sebagai berikut:

ABILITY TO PAY DEBT

The ability to pay the debt by Rajawali Nusindo as one of the subsidiaries of State-Owned Enterprises, is reflected in the assessment of the company's health level as stipulated in the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number KEP-100/MBU/2002 concerning the Health Assessment of State-Owned Enterprises as follows:

Uraian *Description*	Formulasi *Formulasi*		Tahun/ *Year*					Rata-Rata *Average*
			2017	2018	2019	2020	2021	
Likuiditas (%) *Liquidity (%)*	Aset Lancar / Utang Jangka Pendek	*Current Assets / Short-Term Debt*	129,17	122,94	120,62	121,85	126,35	124,19
Solvabilitas (%) *Solvability (%)*	Jumlah Aset / Jumlah Utang	*Amount of Assets / Amount of Debt*	133,20	126,49	127,27	125,55	129,65	128,43
Equity to debt *Equity to debt*	Jumlah Ekuitas / Jumlah Utang	*Amount of Equity / Amount of Debt*	33,20	26,49	27,27	25,55	29,65	28,43

Dengan tingkat likuiditas yang dicapai perusahaan di tahun 2021 sebesar 126,35 persen, mencerminkan perusahaan dengan aset lancar yang dimilikinya pada 2021 sebesar Rp2.051.040 juta memiliki kemampuan memenuhi seluruh utang jangka pendeknya sebesar Rp1.623.244 juta. Dalam periode lima tahun terakhir rata-rata capaian likuiditas sebesar 124,19 persen.

With the level of liquidity achieved by the company in 2021 of 126.35 percent, reflecting that the company with current assets it had in 2021 amounted to Rp2. 051,040 million has the ability to meet all short-term debts of Rp1,623,244 million. In the last five years, the average liquidity achievement was 124.19 percent.

Dengan tingkat solvabilitas yang dicapai perusahaan pada tahun 2021 sebesar 129,65 persen yang naik dari tahun 2020 menandakan perusahaan dengan aset yang dimilikinya pada 2021 sebesar Rp2.328.365 juta memiliki kemampuan memenuhi seluruh utang jangka pendek maupun jangka panjang sebesar Rp1.795.828 juta. Dalam periode lima tahun terakhir rata-rata capaian solvabilitas sebesar 128,43 persen.

With the solvability rate achieved by the company in 2021 of 129.65 percent which increased from 2020 indicating that the company with assets in 2021 of Rp2.328,365 million has the ability to meet all short- and long-term debts of Rp1,795.828 million. In the last five years, the average solvability achievement was 128.43 percent.

Kemampuan Rajawali Nusindo untuk memenuhi seluruh utang, juga dapat digambarkan dari pencapaian rasio *equity to debt*. Sejak tahun 2017 rasio *equity to debt* rata-rata tercapai

Rajawali Nusindo's ability to meet all debts can also be described from the achievement of the equity to debt ratio. Since 2017, the average equity to debt ratio has reached 28.43 percent. Equity to

28,43 persen. Equity to debt yang dicapai perusahaan di tahun 2021 sebesar 29,65 persen naik sebesar 4,10 persen dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 25,55 persen.

debt achieved by the company in 2021 of 29.65 percent increased by 4.10 percent from the previous year which was recorded at 25.55 percent.

Implementasi Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-10/MBU/2014 tanggal 25 Juli 2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara, Rajawali Nusindo tahun 2021 memperoleh hasil penilaian tingkat kesehatan perusahaan konsolidasian dengan skor 92,50 predikat Sehat (AA), atau naik 9,84 persen dari tahun 2020 dengan skor 82,66 predikat Sehat (AA). Rata-rata capaian tingkat kesehatan selama lima tahun adalah 81,28 dengan predikat Sehat (AA). Dengan perolehan skor penilaian tingkat kesehatan tersebut, menunjukkan perusahaan telah berhasil mempertahankan dan meningkatkan capaian kinerja dan secara bertahap keluar dari tekanan usaha yang ada selama ini.

The implementation of the State-Owned Enterprises Regulation No. PER-10/MBU/2014 dated July 25, 2014 concerning the Assessment of the Health Level of State-Owned Enterprises, Rajawali Nusindo in 2021 obtained the results of the assessment of the consolidated company's health level with a score of 92.50 predicate Healthy (AAA), or an increase of 9.84 percent from 2020 with a score of 82.66 predicates Healthy (AA). The average health level achievement for five years is 81.28 with the predicate Healthy (AA). With the acquisition of the health level assessment score, it shows that the company has managed to maintain and improve performance achievements and gradually get out of the existing business pressures.

Dalam persentase (%) / *In percentage (%)*

Aspek Penilaian *Assessment Aspects*	Tahun/ *Year*					Rata-Rata *Average*
	2017	2018	2019	2020	2021	
Aspek Keuangan/ *Financial Aspects*	46,25	47,50	53,50	55,00	63,50	53,15
Aspek Operasional/ *Operational Aspects*	15,00	14,00	14,00	13,66	15,00	14,33
Aspek Administratif/ *Administrative Aspects*	15,00	13,00	13,00	14,00	14,00	13,80
Skor Penilaian/ *Assesment Score*	76,25	74,50	80,50	82,66	92,50	81,28
Predikat Penilaian/ *Assessment Predicate*	Sehat A/ *Healty A*	Sehat A/ *Healty A*	Sehat AA/ *Healty AA*	Sehat AA/ *Healty AA*	Sehat AA/ *Healty AA*	Sehat AA/ *Healty AA*

Manajemen menyadari dengan kinerja perusahaan yang kurang menggembirakan akan berdampak langsung pada kemampuan pendanaan perusahaan sehingga perusahaan harus dapat memanfaatkan dana yang terbatas untuk dapat menghasilkan kinerja yang optimal. Karena itu perusahaan tetap fokus dengan bisnis utama perusahaan yang ada dan diikuti dengan melakukan terobosan dan inovasi untuk memperkuat pilar-pilar usaha yang utama, sedangkan diversifkasi usaha yang memerlukan sumber daya perusahaan yang sangat besar telah dilakukan kajian dan analisa risiko yang komprehensif.

The management realizes that if the company's performance is less encouraging, it will have a direct impact on the company's funding capabilities so that the company must be able to utilize limited funds to be able to produce optimal performance. Therefore, the company remains focused on the company's existing main business and followed by making breakthroughs and innovations to strengthen the main business pillars, while business diversification that requires very large company resources has been conducted with comprehensive risk study and analysis.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Rajawali Nusindo memiliki kemampuan untuk mengelola piutang usaha berupa piutang usaha pihak ketiga dan piutang usaha pihak berelasi yang ditunjukkan melalui analisis rasio aktivitas sebagai berikut:

COLLECTIBILITY RATE OF RECEIVABLES

Rajawali Nusindo has the ability to manage trade receivable in the form of third-parties and related parties trade receivables which was indicated through the analysis of activity ratios as follows:

Uraian *Description*	Formulasi *Formulasi*		Tahun/ *Year*					Rata-Rata *Average*
			2017	2018	2019	2020	2021	
Perputaran Piutang (kali) *Receivable Turnover (times)*	Pendapatan Penjualan / Piutang pihak ke tiga	*Sales Income / Third parties receivables*	6,38	5,08	7,92	9,64	8,79	7,56
Periode Kolektibilitas Piutang (hari) *Receivable Collectibility Period (days)*	Piutang Usaha X 365 / Pendapatan Penjualan	*Account Receivables X 365 / Sales Income*	63,41	75,36	50,06	43,36	40,51	54,54
Rasio Piutang Usaha dengan Pendapatan Penjualan (%) *Ratio of trade receivables to Sales Income (%)*	Piutang Usaha / Pendapatan Penjualan	*Trade receivable / Sales Income*	17,37	20,65	13,71	11,88	11,10	14,94

Tingkat perputaran piutang tahun 2021 sebanyak 8,79 kali mengalami penurunan 0,85 kali dari posisi tahun 2020 sebanyak 9,64 kali. Perubahan tingkat perputaran piutang tersebut disebabkan terdapat kenaikan piutang usaha dari sebesar Rp445.890 juta di tahun 2020 menjadi sebesar Rp466.765 juta di tahun 2021 atau naik 4,68 persen. Selama lima tahun terakhir tingkat perputaran piutang mencapai rata-rata 7,56 kali. Hal tersebut telah menunjukkan tingkat keberhasilan perusahan dalam meningkatkan produktivitas penagihan piutang usaha setiap tahun.

The receivables turnover rate in 2021 was 8.79 times or decreased by 0.85 times from the position in 2020 of 9.64 times. The change in the turnover rate of receivables was due to an increase in trade receivable from Rp445,890 million in 2020 to Rp466,765 million in 2021 or an increase of 4.68 percent. Over the past five years,the receivables turnover rate reached an average of 7.56 times. This has shown the company's success rate in increasing the productivity of receivable collection every year.

Selain tingkat perputaran piutang, periode kolektibilitas piutang juga merupakan hal penting bagi keberlanjutan bisnis perusahaan. Periode kolektibilitas piutang pada tahun 2021 adalah sebesar 40,51 hari sedangkan di tahun 2020 adalah sebesar 43,36 hari. Penurunan periode kolektibilitas piutang mencerminkan perusahaan menggunakan waktu perputaran piutang yang lebih efektif dalam melakukan penagihan piutang usaha terutama piutang usaha kepada pihak berelasi yang pada tahun 2021 turun sebesar 60,81 persen dari piutang usaha pihak berelasi tahun sebelumnya. Meskipun demikian, piutang usaha pihak ketiga mengalami peningkatan sebesar 13,60 persen. Selama lima tahun terakhir periode kolektibilitas piutang mencapai rata-rata 54,54 hari.

In addition to the level of receivables turnover, the receivables collectability is also important for the sustainability of the company's business. The receivables collectability in 2021 is 40.51 days while in 2020 it was 43.36 days. The decrease in the receivables collectability reflects that the company uses a more effective receivable turnover time in collecting Trade receivable, especially Trade receivable to related parties which in 2021 decreased by 60.81 percent from the previous year's. However, third-parties Trade receivable increased by 13.60 percent. Over the last five years the receivables collectability reached an average of 54.54 days.

Rasio piutang usaha dengan pendapatan penjualan pada tahun 2021 mencapai 11,10 persen, turun jika dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat 11,88 persen. Penurunan rasio tersebut menandakan perusahaan telah lebih optimal melaksanakan penagihan piutang usaha dalam rangka meningkatkan pendapatan penjualan. Selama lima tahun terakhir rasio Piutang Usaha dengan Pendapatan Penjualan mencapai rata-rata 14,94 persen.

The ratio of trade receivable to sales income in 2021 reached 11.10 percent or decresed compared to 2020 which was recorded at 11.88 percent. The decline indicates that the company has more optimally collected Trade receivable in order to increase sales Income. Over the past five years, the ratio of trade receivable to sales income has averaged 14.94 percent.

KLASIFIKASI PIUTANG USAHA

Perusahaan membagi klasifikasi piutang usaha berdasarkan penjualan barang dan berdasarkan umur piutang.

BERDASARKAN PENJUALAN BARANG

Piutang usaha berdasarkan penjualan barang dibagi kedalam kelompok piutang dari penjualan Obat dan Alat Kesehatan, penjualan produk Consumer dan Agro serta penjualan produk lainnya, sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

CLASSIFICATION OF TRADE RECEIVABLES

The company divides the classification of Trade receivable based on the sale of goods and based on the age of receivables.

BASED ON THE SALE OF GOODS

Trade receivable based on the sale of goods are divided into receivable Groups from the sale of Medicines and Medical Devices, sales of Consumer and Agro products and sales of other products, as presented in the following table:

Klasifikasi Piutang Berdasarkan Penjualan Barang *Classification of Receivables By Sales of Goods*	Tahun/ *Year*					% Rata-Rata Pertumbuhan *% Average Growth*
	2017	2018	2019	2020	2021	
Obat dan Alat Kesehatan/ *Medicines and Medical Devices*	440.342	493.322	414.240	314.429	337.633	(5,38)
Produk Consumer dan Agro/ *Consumer and Agro Products*	220.858	247.430	150.946	160.292	160.313	(5,21)
Produk lainnya/ *Other products*	2.497	2.797	2.688	3.065	2.648	2,13
Jumlah/ *Sum*	663.697	743.549	567.874	477.786	500.594	(5,67)
Cadangan Penurunan Nilai/ *Impairment Reserve*	(35.828)	(36.028)	(30.848)	(31.896)	(33.829)	(1,09)
Total	627.869	707.521	537.026	445.890	466.765	(5,93)

Realisasi piutang usaha atas penjualan Obat dan Alat Kesehatan di tahun 2021 tercatat sebesar Rp337.633 juta meningkat 7,38 persen dari piutang usaha tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp314.429 juta. Capaian piutang usaha ini dalam tahun 2021 memberikan kontribusi sebesar 67,45 persen dari seluruh piutang usaha yang tercatat dalam tahun 2021 sebesar Rp500.594 juta (sebelum dikurangi dengan cadangan penurunan nilai). Dalam waktu lima tahun terakhir piutang usaha penjualan Obat dan Alat Kesehatan menghasilkan pertumbuhan negatif rata-rata 5,38 persen.

The realization of trade receivables for the sale of Medical Medicines and Medical Devices in 2021 was recorded at Rp337,633 million, an increase of 7.38 percent from the previous year's which recorded at Rp314,429 million. The achievement of this trade receivable in 2021 contributed 67.45 percent of all trade receivable recorded in 2021 and amounting to Rp500,594 million (before deducting the impairment reserve). In the last five years, the receivables for the Medicines and Medical Devices sales resulted in an average negative growth of 5.38 percent.

Piutang usaha atas penjualan produk *Consumer* dan Agro di tahun 2021 tercatat sebesar Rp160.313 juta meningkat 0,07 persen dari piutang usaha tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp160.292 juta. Capaian piutang usaha ini dalam tahun 2021 memberikan kontribusi sebesar 32,02 persen dari seluruh piutang usaha yang tercatat dalam tahun 2021 sebesar Rp500.594 juta. Dalam waktu lima tahun terakhir piutang usaha penjualan produk *Consumer* dan Agro menghasilkan pertumbuhan negatif rata-rata 5,21 persen.

The trade receivables for the sale of Consumer and Agro products In 2021 were recorded at Rp160,313 million, an increase of 0.07 percent from the previous year's trade receivable which was recorded at Rp160,292 million. The achievement of this trade receivable in 2021 contributed 32.02 percent of all trade receivable recorded in 2021 amounting to Rp500,594 million. In the last five years, consumer and agro product sales receivables resulted in an average negative growth of 5.21 percent.

Realisasi Piutang usaha atas penjualan produk lainnya (*e-Commerce*) di tahun 2021 tercatat sebesar Rp2.648 juta menurun 13,61 persen dari piutang usaha tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp3,065 juta. Capaian piutang usaha ini dalam tahun 2021 memberikan kontribusi sebesar 0,53 persen dari seluruh piutang usaha yang tercatat dalam tahun 2021 sebesar Rp500.594 juta. Dalam waktu lima tahun terakhir piutang usaha penjualan produk lainnya (*e-Commerce*) menghasilkan pertumbuhan rata-rata 2,13 persen

The realization of account receivables on the sale of other products (E-Commerce) in 2021 was recorded at Rp2,648 million, a decrease of 13.61 percent from the previous year's which was recorded at Rp3,065 million. The achievement of this trade receivable in 2021 contributed 0.53 percent of all trade receivable recorded in 2021 amounting to Rp500,594 million. In the last five years, account receivables for the sale of other products (E-Commerce) resulted in an average growth of 2.13 percent.

BERDASARKAN UMUR PIUTANG

Piutang usaha berdasarkan umur piutang, perusahaan membagi kedalam kelompok piutang usaha lancer dan piutang usaha telah jatuh tempo, sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

BASED ON THE PERIOD OF RECEIVABLES

Based on the period of receivables, the company divides account receivables into Groups of current Trade receivable and overdued Trade receivable, as presented in the following table:

Klasifikasi Piutang Berdasarkan Umur *Classification of Receivables By Period*	Tahun/ *Year*					% Rata-Rata Pertumbuhan *% Average Growth*
	2017	2018	2019	2020	2021	
Lancar/ *Current*	470.953	409.837	184.546	215.621	249.057	(8,90)
Telah Jatuh Tempo/ *Overdued*						
1 – 30 hari/ *1 - 30 days*	63.302	65.839	28.834	99.614	56.470	37,49
31 – 60 hari/ *31 - 60 days*	39.531	84.655	79.093	22.037	34.511	23,01
61 – 90 hari/ *61 – 90 days*	10.498	81.993	52.839	36.348	30.888	149,81
Di atas 90 hari/ *Over 90 days*	108.645	101.225	222.562	104.165	129.669	21,08
Piutang Jatuh Tempo/ *Overdued Receivables*	221.976	333.712	383.328	262.164	251.538	7,39
Setoran sementara/ *Temporary deposit*	(29.232)	0,00	0,00	0,00	0,00	(25,00)
Jumlah / *Sum*	663.697	743.549	567.874	477.786	500.594	(5,67)
Cadangan Penurunan Nilai/ *Impairment Reserve*	(35.828)	(36.028)	(30.848)	(31.896)	(33.829)	(1,09)
Total	627.869	707.521	537.026	445.890	466.765	(5,93)

Realisasi Piutang usaha lancar di tahun 2021 tercatat sebesar Rp249.057 juta meningkat 15,51 persen dari piutang usaha lancar tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp215.621 juta. Capaian piutang usaha lancar ini merupakan 49,75 persen dari seluruh piutang usaha yang tercatat dalam tahun 2021 sebesar Rp500.594 juta. Dalam waktu lima tahun terakhir piutang usaha lancar mencapai rata-rata pertumbuhan negatif 8,90 persen dan kenaikan tertinggi terjadi pada tahun 2020 sebesar 16,84 persen.

The realization of current trade receivable in 2021 was recorded at Rp249,057 million, an increase of 15.51 percent from the previous year's current trade receivable which was recorded at Rp215,621 million. The achievement of current trade receivable constitutes 49.75 percent of all trade receivable recorded in 2021 amounting to Rp500,594 million. In the last five years current trade receivable reached an average period negative growth of 8.90 percent and the highest increase occurred in 2020 of 16.84 percent.

Hal yang berbeda dicapai oleh piutang usaha telah jatuh tempo. Realisasi Piutang usaha telah jatuh tempo di tahun 2021 tercatat sebesar Rp251.538 juta menurun 4,05 persen dari piutang usaha telah jatuh tempo tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp262.164 juta. Capaian piutang usaha telah jatuh tempo ini merupakan 50,25 persen dari seluruh piutang usaha yang tercatat dalam tahun 2021 sebesar Rp500.594 juta. Dalam waktu lima tahun terakhir, piutang usaha telah jatuh tempo mencapai rata-rata pertumbuhan 7,39 persen. Kenaikan tertinggi terjadi pada tahun 2018 sebesar 50,34 persen.

Different things happened for the overdued trade receivable. The realization of the overdued trade receivable in 2021 recorded at Rp251,538 million, decreased by 4.05 percent of the previous year which was recorded at Rp262,164 million. The achievement of the overdued trade receivable constitutes 50.25 percent of all trade receivable recorded in 2021 amounting to Rp500,594 million. In the last five years the overdued trade receivables has an aveRperiod growth of 7.39 percent. The highest rate occurred in 2018 at 50.34 percent.

Dari klasifikasi umur piutang yang telah jatuh tempo pada tahun 2021, piutang usaha dengan umur 1 – 30 hari menurun sebesar 43,31 persen, piutang usaha dengan umur 31 – 60 hari meningkat sebesar 56,60 persen, piutang usaha dengan umur 61 – 90 hari menurun sebesar 15,02 persen dan piutang dengan umur di atas 90 hari meningkat sebesar 24,48 persen dari tahun 2020.

From the period classification of trade receivables overdued 2021, trade receivable with a period of 1 - 30 days decreased by 43.31 percent, trade receivables with period of 31 - 60 days increased by 56.60 percent, trade receivables with period of 61 - 90 days decreased by 15.02 percent and trade receivables with a period of 90 days increased by 24.48 percent from 2020.

BERDASARKAN KELOMPOK PIUTANG

Piutang usaha berdasarkan kelompok piutang, perusahaan membagi kedalam kelompok piutang usaha pihak ketiga dan kelompok piutang usaha berelasi, sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

BASED ON TRADE RECEIVABLES GROUP

The company divides trade receivable by receivable Group into third-parties trade receivable Groups and related trade receivable Groups, as presented in the following table:

Kelompok Piutang	Tahun					% Rata-Rata Pertumbuhan
	2017	2018	2019	2020	2021	
Pihak ketiga/ *Third parties*	601.946	710.252	525.041	421.101	478.381	(3,57)
Pihak berelasi/ *Related parties*	61.751	33.297	42.833	56.684	22.213	(11,84)
Jumlah/ *Sum*	663.697	743.549	567.874	477.786	500.594	(5,67)
Cadangan Penurunan Nilai/ *Impairment Reserve*	(35.828)	(36.028)	(30.848)	(31.896)	(33.829)	(1,09)
Total	627.869	707.521	537.026	445.890	466.765	(5,93)

Piutang pihak ketiga dalam tahun 2021 tercatat sebesar Rp478.381 juta, naik 13,60 persen dari piutang pihak ketiga tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp421.101 juta. Piutang usaha ini merupakan piutang atas hasil penjualan lokal. Selama lima tahun terakhir rata-rata piutang usaha pihak ketiga menghasilkan pertumbuhan negatif rata-rata sebesar 3,57 persen. Piutang pihak ketiga ini merupakan 95,56 persen dari seluruh piutang usaha tahun 2021.

Third-parties receivables in 2021 were recorded at Rp478,381 million, increase of 13.60 percent from the previous year's third-parties receivables of Rp421,101 million. This receivable is for local sales. Over the past five years the average period third-parties Trade receivable resulted in a negative growth of 3.57 percent. These third-parties receivables account for 95.56 percent of all trade receivable in 2021.

Sementara itu, piutang pihak berelasi pada tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp22.213 juta merupakan piutang atas transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki keterkaitan bisnis dengan perusahaan sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7. Piutang pihak berelasi ini jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya terdapat penurunan sebesar 60,81 persen Selama lima tahun terakhir rata-rata piutang usaha pihak berelasi menghasilkan pertumbuhan negatif rata-rata sebesar 11,84 persen. Piutang pihak berelas ini merupakan 4,44 persen dari seluruh piutang usaha tahun 2021.

Meanwhile, the receivables of related parties in 2021 recorded at Rp22,213 million which are receivables for transactions with parties who have business relations with the company as defined in PSAK No. 7. Receivables of related parties when compared to the previous year decreased by 60.81 percent. Over the last five years the average period receivables of related parties resulted in a negative growth of 11.84 percent. This related parties receivable constitutes 4.44 percent of all Trade receivable in 2021.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Berdasarkan akta notaris Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn,, notaris di Jakarta, No. 18 tanggal 19 Januari 2017, modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh, ditingkatkan dari Rp 160.000.000.000 menjadi sebesar Rp 255.000.000.000. Penempatan modal ini telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai surat Nomor: AHU-0011046.AH.01.11. tertanggal 26 Januari 2017. Dalam tahun 2021 tidak terdapat penambahan atas modal perusahaan tersebut.

STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN

Struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham PT Rajawali Nusindo adalah sebagaimana disebutkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Rajawali Nusindo No. 12 tanggal 18 April 2018, dibuat di hadapan Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, laporan penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar PT Rajawali Nusindo telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Rajawali Nusindo No. AHU-0008735.AH.01.02. tanggal 18 April 2018 dan didaftarkan dalam daftar PT Rajawali Nusindo No. AHU-0054995.AH.01.11 tanggal 18 April 2018.

Pada akhir tahun 2021 struktur modal Rajawali Nusindo memiliki komposisi yaitu 43,65 persen modal perusahaan berasal dari Ekuitas serta sisanya sebesar 56,35 persen yang berasal dari saldo laba perusahaan yang ditentukan penggunaannya sebesar 25,89 persen dan belum ditentukan penggunaannya sebesar 74,11 persen.
Dengan adanya pernyataan tersebut, maka jumlah modal saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp255.000.000.000 dengan susunan pemegang saham dan kepemilikannya pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY

Based on the notary deed of Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn, notary in Jakarta, No. 18 dated January 19, 2017, the authorized capital and issued and fully paid-up capital, increased from Rp 160,000,000,000 to Rp 255,000,000,000. This capital placement has been recorded in the Administrative System of legal entities of the Ministry of Law and Human Rights in accordance with letter Number: AHU-0011046. AH.01.11. dated January 26, 2017. In 2021 there is no increase in the company's capital.

COMPANY CAPITAL STRUCTURE

The capital structure and composition of shareholders of PT Rajawali Nusindo is as mentioned in the Deed of Decree of the Meeting of PT Rajawali Nusindo No. 12 dated April 18, 2018, made before Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn, Notary in South Jakarta, the report of receipt of notification of changes to the Articles of Association of PT Rajawali Nusindo has been received and recorded in the database of the Administrative System of legal entities of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the Letter of Acceptance Notice of Amendment to the Articles of Association of PT Rajawali Nusindo No. AHU-0008735. AH.01.02. dated April 18, 2018 and registered in the list of PT Rajawali Nusindo No. AHU-0054995. AH.01.11 dated April 18, 2018.

At the end of 2021, Rajawali Nusindo's capital structure has a composition of 43.65 percent of the company's capital derived from equity and the remaining 56.35 percent derived from the company's profit balance which is determined to be used at 25.89 percent and has not been determined its utilization of 74.11 percent.
With this statement, the amount of share capital that has been placed and fully paid up is Rp255,000,000,000 with the composition of shareholders and their ownership in 2021 is as follows:

Keterangan *Description*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Nilai Nominal Rp. 1.000.000 per saham *Face Value Rp1,000,000 per share*	
		Jumlah Nilai Nominal *Amount of Value*	Persentase Kepemilikan *Ownership Percentage*
Modal Dasar/ *Basic Capital*	500.000	500.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid-Up Capital*			
PT Rajawali Nusantara Indonesia	254.999	254.999.000.000	99,99%
PT Mitra Rajawali Banjaran	1	1.000.000	0,01%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Total Issued and Fully Paid Capital*	255.000	255.000.000.000	100,00%
Saham Dalam Pertopel/ *Shares in Pertopel*	245.000	245.000.000.000	

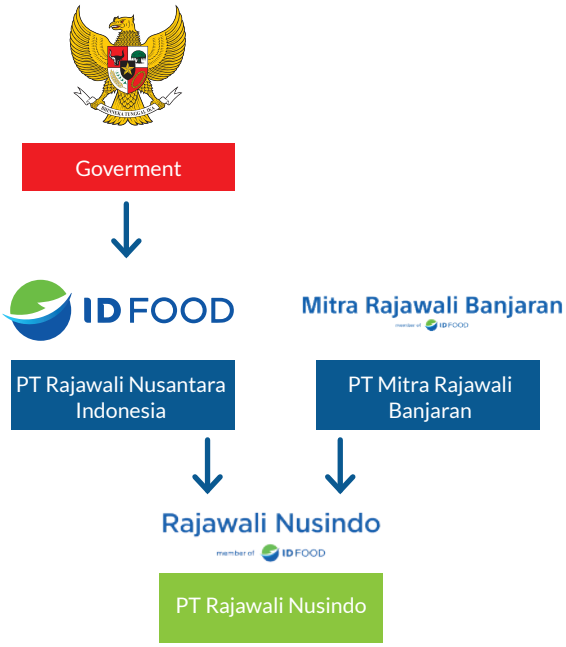

KEBIJAKAN MANAJEMEN

Dasar kebijakan perusahaan dalam pengelolaan struktur modal adalah Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Nomor 19 tahun 2003 tentang BUMN, Peraturan Bapepam - LK No. V.D.5 dan Peraturan Bapepam-LK No. X.E.1, PSAK 50 (revisi 2011) Instrumen Keuangan tentang Penyajian serta Anggaran Dasar PT. Rajawali Nusindo.

Kebijakan pengelolaan ekuitas dilaksanakan secara seimbang yaitu dengan memanfaatkan sumber dana sendiri (ekuitas). Hal ini terlihat dari peningkatan total ekuitas perusahaan dalam 5 (lima) tahun terakhir yang bersumber dari sebagian laba ditahan perusahaan, dengan ketentuan:

1. Modal disetor merupakan modal yang telah efektif diterima entitas penyelenggara dari pemegang saham sebesar nilai nominal saham. Modal disetor terdiri atas seluruh nilai nominal saham dan paling sedikit 25% dari modal dasar harus ditempatkan dan disetor penuh.
2. Jumlah modal disetor tidak boleh berkurang bahkan harus diperkuat. Penambahan modal disetor dapat dilakukan melalui konversi atau kapitalisasi dari cadangan umum sesuai amanat RUPS.
3. Perusahaan menyisihkan sejumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan paling sedikit 20% dari jumlah yang ditempatkan dan disetor penuh. Penggunaan dana cadangan umum untuk menutup kemungkinan kerugian perusahaan serta untuk perluasan usaha dan modal kerja, sedangkan cadangan tujuan untuk tambahan dana belanja modal yang ditetapkan oleh RUPS setiap tahun serta tujuan lainnya yang sesuai dengan kepentingan entitas penyelenggara.
4. Kebijakan pembagian laba tahun berjalan ditetapkan oleh RUPS setiap tahun yang dialokasikan untuk dividen, cadangan umum, cadangan tujuan, tantiem, dan PKBL. Saldo Laba merupakan jumlah laba tahun berjalan yang belum didistribusikan berdasarkan persetujuan RUPS dan/atau berasal dari koreksi perubahan akuntansi yang mempengaruhi laba tahun lalu.
5. Untuk mempertahankan dan menyesuaikan struktur permodalannya, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham serta melakukan efisiensi guna meningkatkan laba dan mengurangi liabilitas.

MANAJEMEN PERMODALAN

Sasaran utama manajemen permodalan yang dilakukan perusahaan adalah untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga Perusahaan dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya serta mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal. Perusahaan mengelola struktur modal dan melakukan penyelesaian atas struktur tersebut tergantung kondisi ekonomi. Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan atau proses dalam mengelola permodalan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

MANAGEMENT POLICY

The company's basic policy in managing capital structure is Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Law Number 19 of 2003 concerning BUMN, Bapepam-LK Regulaton No.VD5 and Bapepam- LK Regulaton No. XE1, PSAK 50 (revised 2011) of Financial Instruments concerning the Presentaton and Artcles of Associaton of PT. Rajawali Nusindo.

Equity management policies are carried out in a balanced manner, namely by utlizing their own funding sources (equity).This can be seen from the increase in the total equity of the company in the last 5 (five) years originating from a porton of the company's retained earnings, provided that:

1. *Paid-up capital is capital that has been efectvely received by the managing entty from the shareholders in the amount of the nominal value of the shares. Paid up capital consists of all share nominal value and at least 25% of authorized capital must be placed and fully paid.*
2. *The amount of paid-up capital must not be reduced or even strengthened. Additon of paid-up capital can be made through conversion or capitalizaton of the company's general reserves according to the mandate of the GMS.*
3. *The company sets aside a certain amount of net income for each fnancial year for reserves of at least 20% of the total issued and fully paid. Use of general reserve funds to cover possible losses to the company as well as business expansion and working capital, while the puRpose reserves are for additonal capital expenditure funds determined by the GMS each year and other objectves that are in accordance with the interests of the organizing entity*
4. *The current year proft sharing policy is determined by the Annual General Meeting of Shareholders allocated to dividends, general reserves, reserve reserves, bonuses and the Community Development Partnership Program. Proft Balance is the amount of current year's proft that has not been distributed based on the approval of the GMS and / or comes from correcton of accounting changes that afected last year's earnings.*
5. *To maintain and adjust its capital structure, the Company can adjust total dividend paid to shareholders and conduct efciency to increase proft and decrease liabilites*

CAPITAL MANAGEMENT

The main objective of capital management carried out by the company is to protect its ability to maintain business continuity so that the Company can still provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and maintain an optimal capital structure to reduce capital costs. The company manages the capital structure and settles the structure depending on economic conditions. There is no change to the puRpose, policy or process of managing capital during the year ended December 31, 2021.

Untuk mempertahankan dan menyesuaikan struktur permodalannya, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham serta melakukan efisiensi guna meningkatkan laba dan mengurangi liabilitas.

To maintain and adjust its capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders and make efficiencies to increase profits and reduce liabilities.

SKEMA PELAKSANAAN EKUITAS

Sebagai gambaran dalam pelaksanaan ekuitas perusahaan, disajikan skema sebagai berikut:

IMPLEMENTATION EQUITY SCHEME

As an illustration in the implementation of the company's equity, the scheme is presented as follows:

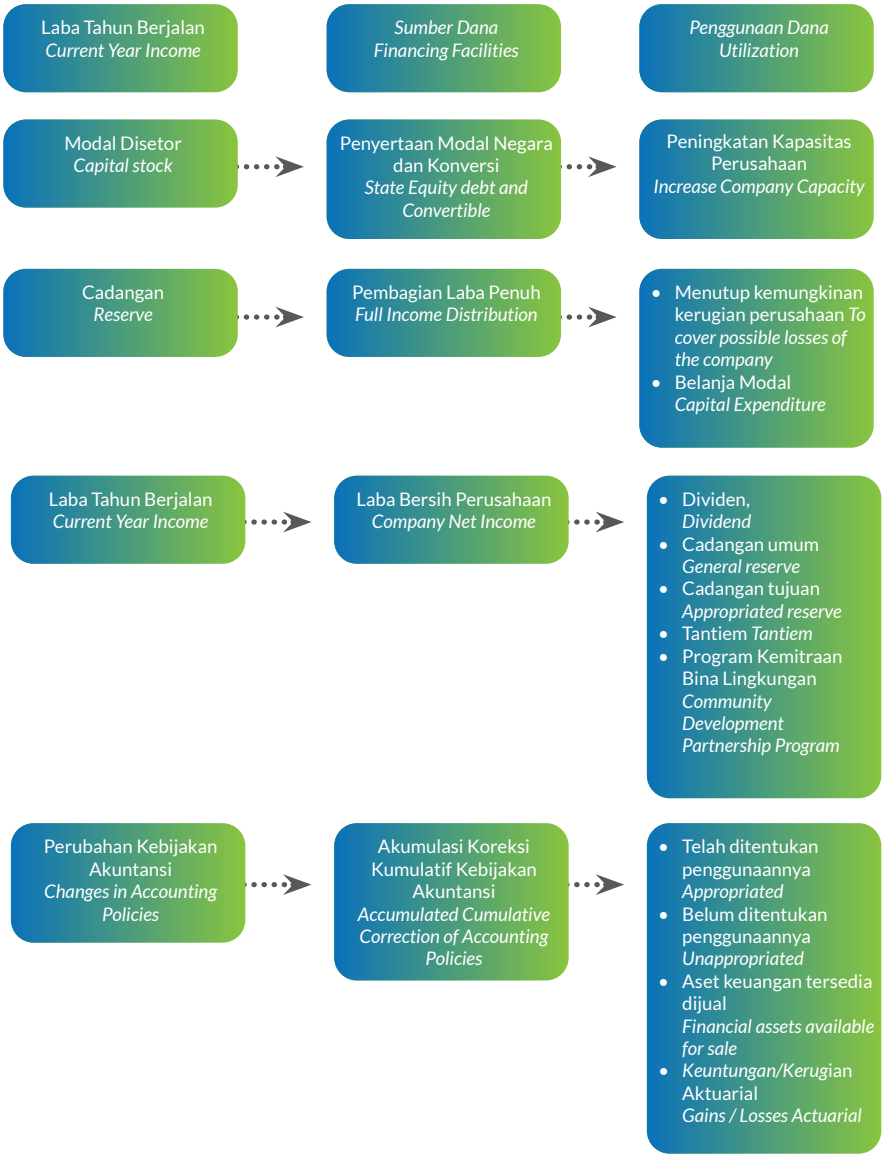

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Menandai kegiatan operasional perusahaan, Rajawali Nusindo melakukan kegiatan investasi barang modal dengan tujuan meningkatkan pelayanan kepada pelanggan, mengganti barang yang habis pakai/dilelang/rusak dan terpenting mengikuti perkembangan teknologi.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL TAHUN 2021

Rajawali Nusindo memiliki berbagai jenis investasi barang modal antara lain tanah, gedung kantor, rumah dinas, kendaraan, komputer, lisensi, dan inventaris kantor.

Dalam tahun 2021, Perusahaan telah merealisasikan investasi barang modal senilai Rp15.665 juta mencapai 94,60 persen dari RKAP sebesar Rp16.559 juta, Kondisi ini disebabkan oleh realisasi pengadaan tanah dan bangunan berada di atas target serta pengadaan peralatan kantor dan pengadaan kendaraan bermotor berada di bawah target yang telah ditetapkan.

Dan jika dilihat dengan realisasi belanja modal tahun 2020 sebesar Rp20.716 juta terdapat penurunan sebesar Rp5.051 juta atau turun 25,03 persen. Hal ini didorong terutama oleh realisasi tanah dan bangunan mengalami penurunan 45,35 persen jika dibandingkan realisasi investasi tanah dan bangunan tahun sebelumnya, kendati investasi peralatan kantor dan kendaraan bermotor mengalami peningkatan signifikan masing-masing sebesar 81,76 persen dan 95,05 persen.

Sepanjang tahun 2021, Rajawali Nusindo memiliki ikatan material terkait dengan investasi barang modal sebagai berikut:

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Marking the company's operational activities, Rajawali Nusindo conducts capital goods investment activities with the aim to improve service for customers, replacing consumables/auctioned/ damaged and most importantly following the development of technology.

REALIZATION OF CAPITAL GOODS INVESTMENT YEAR 2021

Rajawali Nusindo has various types of capital goods investments including land, office buildings, official houses, vehicles, computers, licenses, and office inventory.

In 2021, the Company has realized an investment of capital goods worth Rp15,665 million reaching 94.60 percent of the RKAP of RP16,559 million, this condition is caused by the realization of land and building procurement is above the target and the procurement of office equipment and the procurement of motor vehicles is below the target set.

Assessing from the realization of capital expenditure in 2020 which amounting to Rp20,716 million there was a decrease of Rp5,051 million or a decrease of 25.03 percent. This was driven mainly by the realization of land and buildings decreased by 45.35 percent when compared to the realization of land and building investments the previous year, although investment in office equipment and motor vehicles experienced significant increases of 81.76 percent and 95.05 percent, respectively.

Throughout 2021, Rajawali Nusindo has material commitment related to capital goods investment as follows:

Belanja Modal *Capital Expenditure*	Realisasi 2020 *Realization 2020*	RKAP 2021 *RKAP 2021*	Realisasi 2021 *Realization 2021*	% Pencapaian *% Achievement*	% Pertumbuhan *% Growth*
a	b	C	d	e = d : c	f = d : b
Tanah & Bangunan/ *Land & Buildings *)*	17.402	9.405	9.510	101,12	(45,35)
Peralatan Kantor / *Office Equipment*	2.325	7.154	4.226	59,07	81,76
Kendaraan Bermotor / *Motor vehicle*	989	0,00	1.929	0,00	95,05
Jumlah/ *Total*	20.716	16.559	15.665	94,60	(25,03)

*) termasuk aset dalam penyelesaian

*) *including assets in the settlement*

Penyerapan anggaran investasi belanja modal terbanyak terdapat pada belanja modal untuk pengadaan tanah/ bangunan yang mencapai sebesar Rp9.510 juta atau 60,71 persen dari seluruh realisasi belanja modal tahun 2021 sebesar Rp15.665 juta. Realisasi belanja modal untuk pengadaan tanah/bangunan tahun 2021 tersebut mencapai 101,12 persen dari anggaran sebesar Rp9.405 juta dan turun 45,35 persen dibandingkan dengan realisasi belanja modal untuk pengadaan tanah/bangunan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp17.402 juta, sebagaimana tabel berikut ini:

The absorptionof the capital expenditure investment budget mostly in capital expenditures for land / building procurement which reached Rp9,510 million or 60.71 percent of all capital expenditure realizations in 2021 of Rp15,665 million. The realization of capital expenditure for land/ building procurement in 2021 reached 101.12 percent of the budget of Rp9,405 million and decreased by 45.35 percent compared to the realization of capital expenditure for land / building procurement in 2020 which was recorded at Rp17,402 million, as the following table:

No	Belanja Modal *Capital Expenditure*	Belanja Modal *Source of Funds*	Rencana Strategis *Strategic Plan*	Anggaran (Rp) *Budget (Rp)*
1.	Pembangunan Gedung di Manado *Building In Manado*	Anggaran Belanja Modal	Investasi	4.944.620.000
2.	Pembangunan Infrastruktur di Cikarang *Infrastructure Development in Cikarang*	Anggaran Belanja Modal	Investasi	4.550.000.000

SUMBER DANA INVESTASI BARANG MODAL

Sumber dana dalam rangka pembiayaan investasi barang modal diperoleh terutama dari anggaran belanja modal yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) RKAP setiap tahun. Sebagaimana tabel di bawah ini, tingkat pertumbuhan investasi belanja modal dalam lima tahun terakhir rata-rata sebesar 25,29 persen. Investasi barang modal yang terbesar terjadi di tahun 2017 hingga mencapai Rp52.014 juta yang diperuntukkan lebih banyak untuk pengadaan tanah dan bangunan serta investasi barang modal terkecil terjadi ditahun 2021 sebesar Rp15.665 juta yang diperuntukkan lebih banyak juga untuk pengadaan tanah dan bangunan.

SOURCE FUND OF CAPITAL GOODS INVESTMENT

The source of funds of financing capital goods investment is obtained mainly from the capital expenditure budget set out in the RKAP General Meeting of Shareholders (GMS) every year. As shown below, the growth rate of capital expenditure investment in the last five years has average 25.29 percent. The largest investment of capital goods occurred in 2017 to reach Rp52,014 million which is intended more for land and building procurement and the smallest capital goods investment occurred in 2011 of Rp15,665 million which is also intended for land and building procurement.

Uraian *Description*	Tahun/ *Year*					% Rata-Rata Pertumbuhan *% Average Growth*
	2017	2018	2019	2020	2021	
Tanah/Bangunan *Land/Building*	43.600	10.378	47.153	17.402	9.510	42,43
Peralatan Kantor *Office Equipment*	2.107	1.682	2.919	2.325	4.226	28,70
Kendaraan Bermotor *Motor vehicle*	6.307	4.051	7.717	989	1.929	15,65
Jumlah Belanja Modal *Amount of Capital Expenditure*	52.014	16.110	57.789	20.716	15.665	25,29

PENGGUNAAN MATA UANG DAN PERLINDUNGAN RISIKO

Kegiatan investasi barang modal dalam bidang perdagangan, pemasaran dan distribusi Obat dan Alat Kesehatan, Perdagangan Umum dan Trading Agro serta kegiatan-kegiatan lainnya yang sesuai dengan tujuan bisnis perusahaan secara inheren memiliki prosedur operasional yang kompleks, penuh aturan regulasi yang ketat, serta dipengaruhi oleh berbagai faktor krusial seperti perubahan kurs mata uang asing, kenaikan suku bunga dan perubahan teknologi informasi yang semakin cepat. Hal ini membuat perusahaan terekspos dengan berbagai ketidakpastian atau risiko.

Untuk itu perusahaan dalam tahun 2021 mengambil berbagai inisiatif dalam menangani risiko pelaksanaan investasi barang modal antara lain dan tidak terbatas pada:

a. Setiap transaksi investasi barang modal sepenuhnya menggunakan mata uang Rupiah dengan meminimalisir penggunaan mata uang asing sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia terkait dengan kewajiban penggunaan Rupiah dalam setiap transaksi di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
b. Laporan Keuangan disusun dalam mata uang Rupiah, sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

CURRENCY USE AND RISK PROTECTION

Capital goods investment activities in the fields of trade, marketing and distribution of medicine and medical devices, General Trade and Agro Trading and other activities that are in accordance with the company's business objectives inherently have complex operational procedures, full of strict regulatory rules, and are influenced by various crucial factors such as changes in foreign currency rates, interest rate increases and technological changes. Information is getting faster. This leaves the company exposed to various uncertainties or risks.

For this reason, the company In 2021 took various initiatives in dealing with the risks of implementing capital goods investments, among others, and is not limited to:

a. Every capital goods investment transaction fully uses rupiah currency by minimizing the use of foreign currency in accordance with Bank Indonesia Regulations related to the obligation to use Rupiah in every transaction in the territory of the Republic of Indonesia.

b. Financial Statements are prepared in Rupiah currency, while transactions in foreign currencies are described as Rupiah using the exchange rate on the date of the transaction.

c. Laba atau rugi yang timbul dari penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing dicatat dan diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif pada tahun berjalan.
d. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.
e. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasional tahun berjalan.
f. Posisi keuangan dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Laporan Keuangan dengan menggunakan kurs laporan akhir tahun. Laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan, yaitu:

c. Profit or loss come from the elaboration of assets and liabilities in foreign currencies is recorded and recognized in the Comprehensive Income Statement in the current year.
d. On the date of the statement of financial position, monetary assets and liabilities in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rate on that date.
e. Exchange rate gains or losses incurred are credited or charged to the current year's operations .
f. Financial positions in foreign currencies are spelled out into the Financial Statements using the year-end report rate. Consolidated financial statements are expressed in Rupiah currency, which is the Company's functional currency, namely:

Mata Uang *Currency*	Tahun/ *Year*				
	2017	2018	2019	2020	2021
1 Dolar Amerika Serikat (USD)/ *1 US Dollar (USD)*	13.548	14.481	13.901,01	14.105,01	14.269,01
1 Euro/ *1 Euro*	-	-	-	-	16.126,84

g. Kebijakan yang telah diambil perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing, antara lain:
- Melakukan pengendalian yang ketat atas pelaksanaan perjanjian kerjasama investasi barang modal agar dapat direalisasikan tepat waktu, tepat jumlah, tepat nilai dan tepat mutu sesuai dengan yang diperjanjikan.
- Menerapkan lindung nilai secara proporsional terhadap biaya barang dengan mengutamakan penggunaan produk dalam negeri meskipun tetap memperhatikan kualitas.
- Meningkatkan kerja sama pengadaan dengan perusahaan nasional maupun perusahaan internasional dengan mengutamakan sinergi Badan Usaha Milik Negara.
- Melakukan pengukuran efektivitas secara periodik dari pelaksanaan investasi barang modal untuk menghasilkan sejumlah kerangka perbaikan. Kerangka perbaikan tersebut digunakan untuk meningkatkan implementasi sistem pelaksanaan investasi barang modal yang dianut perusahaan.
- Mengalokasikan dana simpanan dalam mata uang USD sesuai dengan besaran kewajiban/ pembukaan LC.
- Penerimaan pembiayaan dari dana eksternal (bank dan non bank) hanya dalam mata uang Rupiah.
- Melalui Sistem SAP menerapkan billing payment dan auto collection serta pemberlakuan kredit limit kepada masing-masing pelanggan.
- Pengalokasian biaya pembayaran bunga yang menjadi prioritas perusahaan dan monitoring
- Perusahaan telah melaksanakan penegakan integritas (pakta integritas), terhadap pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan dalam rangka penerapan nilai-nilai budaya perusahaan serta Etika Bisnis dan Etika Kerja.
- Memperbaiki proses bisnis yang terkait dengan kerjasama operasional dengan mitra usaha.

g. Policies that companies have taken to protect risks from foreign currency positions include:
- *Conducting strict control on capital goods investment cooperaton agreement to be realized on tme, accurate in total, accurate in values and quality based on the agreement.*
- *Implementing proportional hedging to goods expensess by prioritzing the use of domestic products by still taking into account the quality.*
- *Improving procurement agreement with natonal companies or multinatonal companies by prioritzing synergy of State Owned Enterprises.*
- *Conducting periodic efective measurement on capital goods investment to generate framework improvement. The framework improvement is used to improve implementaton of capital goods investment system applied by the Company.*
- *Allocating deposit fund in USD currency based on the required amount/LC opening.*
- *Receiving payment from external fund (bank and non bank) only in Rupiah currency.*
- *Implementing billing payment and auto collection through SAP system and implementing limit loan to each customers.*
- *Allocating interest payment fee as the Company's priority and conducting monitoring.*
- *The Company had enforced integrity (integrity pact), to internal partes and external partes of the Company to implement corporate culture values and Business Ethics and Work Ethics.*
- *Improving business process related to operatonal cooperaton with business partners.*

KEJADIAN LUAR BIASA SELAMA TAHUN 2021

Laporan Keuangan PT Rajawali Nusindo untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang diaudit oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Harsono, Retno, Palilingan & Rekan sesuai laporan audit No. 00135/2.1133/ AU.1/05/1655-1/I/ II/2022 tanggal 11 Februari 2022 tidak memiliki informasi keuangan yang bersifat luar biasa dan jarang terjadi yang mempengaruhi laporan keuangan perusahaan.

EXTRAORDINARY EVENTS DURING 2021

Financial Statements of PT Rajawali Nusindo for the period ended December 31, 2011 audited by KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Harsono, Retno, Palilingan & Rekan according to audit report No. 00135/2.1133/AU.1/1/05/1655-1/I/II/2022 dated February 11, 2022 do not have extraordinary and rare financial information that affects the company's financial statements.

TINJAUAN KOMPONEN SUBSTANSIAL PENDAPATAN LAIN DAN BEBAN LAIN

Komponen pendapatan lain-lain yang signifikan terdiri dari penghasilan bunga, laba penjualan aset tetap, tambahan laba penjualan angsuran, kas diskon serta pendapatan lainnya, sedangkan komponen beban lain yang signifikan terdiri dari kerugian selisih kurs, beban perpajakan, denda keterlambatan tender, dan beban lainnya.

Di tahun 2021, pendapatan lain-lain sebesar Rp6.004 juta menurun sebesar Rp8.175 juta dari tahun 2020 sebesar Rp14.179 juta atau turun 22,00 persen antara lain disebabkan oleh tidak diterima pendapatan diskon faktor PT Rajawali II, laba selisih kurs dan bonus pencapaian dari prinsipal serta menurunnya penerimaan kas diskon, laba penjualan aset tetap dan pendapatan lainnya.

Beban lain-lain yang dikeluarkan perusahaan pada tahun 2021 sebesar Rp6.945 juta menurun sebesar Rp9.469 juta atau turun 57,69 persen dari beban lain-lain tahun 2020 sebesar Rp16.414 juta. Penurunan dimaksud karena turunnya komponen beban perpajakan, denda keterlambatan tender dan beban lainnya.

SUBSTANTIAL COMPONENT REVIEW OF OTHER INCOME AND EXPENSESS

The significant Other income component consists of interest income, Gain from sales of fixed assets, installment sales profit, Cash discount and other income, while other significant expenses components consist of exchange rate difference losses, taxation expensess, tender late fines, and other expensess.

In 2021, other incomes of Rp6,004 million decreased by Rp8,175 million from 2020 of Rp14,179 million or decreased by 22.00 percent, among others, due to the gain from discount factor of PT Rajawali II, gain from exchange rate, principal achievement bonus, decreased discount cash receipts, gain from sales of fixed assets, and other income.

Other expensess issued by the company in 2021 amounted to Rp6,945 million, decreased by Rp9,469 million or a decrease of 57.69 percent from other expensess in 2020 of Rp16,414 million. The decrease is due to the decrease in the tax expensess component, tender delay fines and other expensess.

Uraian/ *Description*	2020	2021	% Perubahan/ *Change*
Komponen Substansial Pendapatan Lain-Lain/ *Substantial Components of Other income*			
Penghasilan Bunga/ *Interest Income*	713	2.117	196,91
Laba penjualan aset tetap/ *Gain from sales of fixed assets*	1.018	794	(22,00)
Tambahan laba penjualan angsuran / *Additional installment sales profit*	18	137	661,11
Bonus pencapaian dari prinsipal / *Principal achievement bonus*	926	0,00	(100,00)
Laba Selisih Kurs/ *Gain from exchange rate*	1.762	0,00	(100,00)
Kas diskon/ *Cash discount*	2.208	305	(86,19)
Lainnya / *Other*	7.535	2.650	(64,83)
Jumlah Pendapatan Lain-Lain / *Total Other Income*	14.179	6.004	(22,00)
Komponen Substansial Beban Lain-Lain / *Substantial Components of Other expensess*			
Kerugian selisih kurs/ *Loss from exchange rate*	2.146	2.550	18.83
Beban Perpajakan/ *Taxation Expensess*	6.211	1.211	(80,50)
Denda Keterlambatann Tender/ *Late Tender Fee*	581	12	(97,93)
Lainnya / *Other*	7.476	3.172	(57,57)
Jumlah Beban Lain-Lain / *Total Other Expensess*	16.414	6.945	(57,69)

INFORMASI PERBANDINGAN REALISASI 2021 DENGAN RKAP 2022

Penyusunan sasaran bisnis perusahaan setiap tahun mengacu secara khusus pada Shareholders Aspiration yang ditetapkan Kementerian Badan Usaha Milik Negara melalui PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) sebagai induk perusahaan. Proyeksi keuangan perusahaan tahun 2022 telah disesuaikan dengan prediksi asumsi makro tahun 2022 terutama di bidang kesehatan serta kecenderungan terjadi pada 5 tahun terakhir yang disusun ke dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan tahun 2021 – 2025.

Rajawali Nusindo tetap yakin dan optimis, kinerja operasional dan kinerja keuangan perusahaan tahun 2022 akan berkembang dengan lebih baik dan menjanjikan, dimana perusahaan menargetkan usaha bisnis tahun 2022 akan meningkat dari tahun sebelumnya, seperti target penjualan sebesar Rp.4.566.983 juta dengan kenaikan 10,35 persen, target perolehan laba perusahaan sebelum pajak sebesar Rp161.400 juta dengan kenaikan 2,34 persen, target aktiva sebesar Rp2.335.428 dengan kenaikan sebesar 1,77 persen, target Investasi sebesar Rp.10.424 juta dengan kenaikan 7,0 persen dan target Tingkat Kesehatan Perusahaan "SEHAT AA" dengan Skor 87,25.

Penyusunan sasaran bisnis perusahaan tahun 2022 secara khusus telah mengacu pada Shareholders Aspiration 2022 dan telah disesuaikan dengan tahun ke dua pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) periode tahun 2021 – 2025. Meskipun demikian sasaran bisnis tahun 2022 yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) merupakan instrumen perusahaan dalam mencapai visi dan misi perusahaan yang penyusunannya juga telah mempertimbangkan kinerja perusahaan yang telah dicapai di tahun 2021. Sasaran bisnis yang telah ditetapkan akan terus dievaluasi untuk mengetahui sasaran bisnis yang belum secara optimal tercapai. Hasil evaluasi tersebut untuk menentukan strategi dan program kerja yang tepat agar semua sasaran perusahaan tercapai sesuai dengan harapan pemegang saham.

SASARAN KINERJA OPERASIONAL TAHUN 2022

Rajawali Nusindo menetapkan salah satu sasaran kinerja operasional yang akan dicapai di tahun 2022 adalah meningkatnya hasil penjualan. Dengan memperhatikan potensi pasar domestik target penjualan ditetapkan sebesar Rp4.566.983 juta atau meningkat 10,35 persen dari hasil penjualan tahun sebelumnya, yang terdiri dari:

1. Penjualan Komersial
   Pada tahun 2022 target penjualan komersial diproyeksikan mengalami kenaikan sebesar 9,26 persen dari realisasi tahun 2021. Dari total target penjualan komersial sebesar Rp1.942.470 juta didominasi oleh target penjualan alat kesehatan yang mencapai 59,76 persen, disusul target penjualan obat-obatan yang mencapai 40,24 persen. Hal

COMPARISON INFORMATION FOR REALIZATION 2021 WITH RKAP 2022

The preparation of the company's business goals every year refers specifically to the Shareholders Aspiration set by the Ministry of State-Owned Enterprises through PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) as the parent company. The company's financial projections for 2022 have been adjusted to the macro assumption predictions of 2022, especially in the health sector, as well as the tendency to occur in the last 5 years compiled into the Company's Long-Term Plan for 2021 - 2025.

Rajawali Nusindo remains confident and optimistic, the company's operational performance and financial performance in 2022 will develop better and promisingly, where the company targets business in 2022 will increase from the previous year, such as the target sales of Rp4,566,983 million with an increase of 10.35 percent, the company's profit target before tax of Rp161,400 million with an increase of 2.34 percent, the asset target of Rp2,335,428 with an increase of 1.77 percent, the Investment target of Rp10,424 million with an increase of 7.0 percent and the Company's Health Rate target "SEHAT AA" with a score of 87.25.

The preparation of the company's business goals in 2022 specifically has referred to Shareholders Aspiration 2022 and has been adjusted to the second year of the implementation of the Company's Long-Term Plan (RJPP) for the period 2021 - 2025. However, the business targets of 2022 contained in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) is the company's instrument in achieving the company's vision and mission which the preparation also has taken into account the company's performance achieved in 2021. Business goals that have been set will continue to be evaluated to find out business goals that have not been optimally achieved. The results of the evaluation are to determine the right strategy and work program so that all company goals are achieved in accordance with shareholder expectations.

OPERATIONAL PERFORMANCE GOALS FOR 2022

Rajawali Nusindo set one of the operational performance goals that will be achieved in 2022 is the increase in sales. By considering the domestic market potential, target sales is set at Rp4,566,983 million or an increase of 10.35 percent from the previous year's sales results, consisting of:

1. *Commercial Sales*
   In the 2022 the commercial target sales is projected to increase by 9.26 percent from the realization of 2021. Of the total commercial sales target of Rp1,942,470 million dominated by the target of medical device sales which reached 59.76 percent, followed by the target medicines sales which reached 40.24 percent. This is supported by the plan to implement marketing

ini didukung oleh rencana penerapan strategi pemasaran yang akan dilakukan di tahun 2022 antara lain penambahan prinsipal baru produk e-catalog, peningkatan kerjasama dengan rumah sakit swasta dan rumah sakit Pemerintah/ Daerah serta memaksimalkan potensi penjualan produk-produk terkait dengan penanganan Covid-19

strategies that will be carried out in 2022, including the six new principals of e-catalog products, increasing cooperation with private hospitals and Government / Local hospitals and maximizing the potential sales of products related to handling Covid-19.

Dalam Jutaan Rupiah / *In Million Rupiah*

Keterangan *Description*	Realisasi 2021 *Realization 2021*	Rencana 2022 *Plan 2022*	% Kenaikan *% Increase*
Penjualan Obat-Obatan/ *Medicine Sales*	632.565	781.735	23,58
Penjualan Alat Kesehatan/ *Medical Device Sales*	1.145.231	1.160.736	1,35
Jumlah/ *Amount*	1.777.796	1.942.470	9,26

2. Penjualan Purchasing & Market Development
Target Purchasing & Market Development untuk produk pangan dan non pangan pada tahun 2022 diproyeksikan sebesar Rp925.083 juta mengalami kenaikan sebesar 60,55 persen dari realisasi tahun 2021. Dari target Purchasing & Market tersebut target penjualan untuk produk food sebesar Rp813.464 juta atau mencapai 87,93 persen dan target penjualan untuk produk non food sebesar Rp111.619 juta atau mencapai 12,07 persen. Hal ini didukung oleh rencana pengembangan produk internal RNI Group dan klaster pangan, rasionalisasi akurasi stok dan piutang, pengembangan *channel modern trade*, horeca, instansi dan project, melakukan kerjasama dengan BUMN pangan dalam hal *supply and demand* serta melakukan ekspor produk RNI Group dan klaster pangan.

2. *Sales Purchasing & Market Development*
Purchasing & Market Development target for food and non-food products in 2022 is projected to be Rp925,083 million, an increase of 60.55 percent from the realization in 2021. From the Purchasing & Market target, the sales target for food products is Rp813,464 million or reaching 87.93 percent and the sales target for non-food products is Rp111,619 million or reaching 12.07 percent. This is supported by RNI Group's internal product development plan and food cluster, rationalizing the accuracy of stock and receivables, developing modern trade channels, horeca, agency and projects, collaborating with food SOEs in terms of supply and demand and to export RNI Group products and food clusters.

Dalam Jutaan Rupiah / *In Millions Rupiah*

Keterangan *Description*	Realisasi 2021 *Realization 2021*	Rencana 2022 *Plan 2022*	% Kenaikan *% Increase*
Pangan/ *Food*	504.375	813.464	61,28
Non Pangan/ *Non-Food*	71.832	111.619	55,39
Jumlah / *Amount*	576.207	925.083	60,55

3. Penjualan Trading & Institusi
Pada tahun 2022 target penjualan trading dan institusi diproyeksikan sebesar Rp1.699.430 juta turun sebesar 8,19 persen dari realisasi tahun sebelumnya. Dari total target penjualan trading dan institusi terdapat target penjualan untuk trading sebesar Rp901.131 juta atau mencapai 53,03 persen dan target penjualan intitusi sebesar Rp798.299 atau mencapai 46,97 persen. Hal ini terutama disebabkan oleh terjadinya penurunan rencana penjualan trading dari sebesar Rp1.300.597 juta di tahun 2021 menjadi sebesar Rp901.131 juta di tahun 2022 atau turun 30,71 persen.

3. *Trading Sales & Institutions*
In 2022, the trading sales target and institutions are projected to be Rp1,699,430 million decreased by 8.19 percent from the realization of the previous year. Out of the total sales targets of trading and institutions, there is a sales target for trading of Rp901,131 million or reaching 53.03 percent and the target of sales is Rp798,299 or reaching 46.97 percent. This is mainly due to the decrease in trading sales plans from Rp1,300,597 million in 2021 to Rp901,131 million in 2022 or a decrease of 30.71 percent.

Dalam Jutaan Rupiah / *In Million Rupiah*

Keterangan *Description*	Realisasi 2021 *Realization 2021*	Rencana 2022 *Plan 2022*	% Kenaikan *% Increase*
Institusi/ *Institution*	550.407	798.299	45,04
Trading/ *Trading*	1.300.597	901.131	(30,71)
Jumlah / *Amount*	1.851.004	1.699.430	(8,19)

SASARAN KINERJA KEUANGAN TAHUN 2022

Rajawali Nusindo menetapkan sasaran kinerja keuangan yang akan dicapai di tahun 2022 antara lain meningkatnya laba perusahaan dan meningkatnya jumlah aset perusahaan.

1. Perolehan Laba Perusahaan
   Perolehan laba perusahaan sebelum pajak pada tahun 2022 ditargetkan mencapai Rp161.400 juta atau meningkat 6,06 persen dari realisasi laba perusahaan sebelum pajak di tahun 2021 yang sebesar Rp152.181 juta. Dalam memperoleh laba usaha setiap tahun selain berusaha mendorong peningkatan pendapatan penjualan, juga melakukan pengendalian beban usaha dimana pada tahun 2022 beban usaha direncanakan sebesar Rp380.942 juta turun 25,96 persen dari realisasi beban usaha tahun 2021 sebesar Rp514.494 juta.

2. Peningkatan Aset Perusahaan
   Rajawali Nusindo menargetkan jumlah aset perusahaan sebesar Rp2.335.428 juta di tahun 2022. Aset perusahaan ini diproyeksikan mengalami kenaikan sebesar 0,30 persen dibanding dengan realisasi aset perusahaan tahun sebelumnya sebesar Rp2.328.365 juta. Dalam hal ekuitas, Rajawali Nusindo menargetkan sebesar Rp612.548 juta, mengalami kenaikan sebesar 15,02 persen jika dibandingkan dengan realisasi ekuitas perusahaan tahun 2021 sebesar Rp532.537 juta. Liabilitas perusahaan tahun 2022 ditargetkan sebesar Rp1.722.880 juta atau turun 4,06 persen dari realisasi liabilitas perusahaan tahun 2021 sebesar 1.795.828 juta.

FINANCIAL PERFORMANCE GOALS FOR 2022

Rajawali Nusindo set financial performance targets to be achieved in 2022, including increasing company profits and increasing the number of company assets.

1. *Company Profit*
   The company's profit before tax in 2022 is targeted to reach Rp161,400 million or an increase of 6.06 percent from the realization of the company's profit before tax in 2021 which amounted to Rp152,181 million. In obtaining operating profit every year in addition to trying to encourage the sales income, also controlling operating expensess which in 2022, the operating expensess is planned to be Rp380,942 million, decreased 25.96 percent from the realization of operating expensess in 2021 of Rp514,494 million.

2. *Increased of Company Assets*
   Rajawali Nusindo targets the company's total assets of RP2,335,428 million in 2022. The company's assets are projected to increase by 0.30 percent compared to the realization of the company's assets the previous year of Rp2,328,365 million. In terms of equity, Rajawali Nusindo targets Rp612,548 million, an increase of 15.02 percent if compared to the realization of the company's equity in 2021 of Rp532,537 million. The company's liabilities in 2022 are targeted at Rp1,722,880 million or a decrease of 4.06 percent from the realization of the company's liabilities in 2021 of 1,795,828 million.

Kondisi di tahun 2022 selain memberikan prospek yang lebih baik terhadap bisnis perusahaan, hendaknya juga memberikan signal ke hati-hatian bagi perusahaan karena pada tahun tersebut ekonomi dunia dan ekonomi Indonesia masih akan tumbuh terbatas sebagai dampak penyebaran pandemi Covid-19 yang masih berkepanjangan. Sasaran bisnis perusahaan untuk tahun 2022 sebagaimana tabel di bawah ini:

The conditions in 2022 was predicted to provide a better prospects for the company's business, and in the same tim provide a signal of carefullness by the company because the world and Indonesia economy will still grow limited as a result of the spread of the Covid-19 pandemic which is still prolonged. The company's business goals for 2022 as below table:

Uraian *Description*	Realisasi 2021 (Rp/juta) *Realization 2021 (Rp/Million)*	Proyeksi 2022 (Rp/juta) *Projection 2022 (Rp/Million)*	% Perubahan *% Change*
Aset Perusahaan / *Company Assets*	2.328.365	2.335.428	0,30
Liabilitas Perusahaan / *Company Liabilities*	1.795.828	1.722.880	(4,06)
Ekuitas Perusahaan / *Company Equity*	532.537	612.548	15,02
Pendapatan Penjualan / *Sales Income*	4.205.006	4.566.983	8,61
Harga Pokok Penjualan / *Cost of Goods Sold*	3.537.391	3.910.048	10,53
Beban Usaha / *Operating Expensess*	514.494	380.942	(25,96)
Laba (rugi) Sebelum Pajak / *Profit (loss) Before Tax*	152.181	161.400	6,06

DAMPAK PERUBAHAN HARGA TERHADAP PENJUALAN DAN LABA

Penyebaran Covid-19 dan langkah-langkah pencegahannya yang dilaksanakan oleh Pemerintah telah memberikan dampak terhadap:

IMPACT OF PRICE CHANGES ON SALES AND PROFITS

The spread of Covid-19 and its preventive measures implemented by the Government have had an impact on:

1. Permintaan domestik, pertumbuhan konsumsi dan kenaikan nilai kurs dolar atas Rupiah. Kondisi ini sedikit banyak memberikan pengaruh terhadap perdagangan, pemasaran dan distribusi obat dan alat kesehatan, perdagangan umum dan agro serta kegiatan-kegiatan lainnya yang sesuai tujuan bisnis perusahaan, terutama terhadap harga komoditas dalam negeri dan peningkatan harga barang impor.
2. Kebijakan dan langkah-langkah pencegahan penyebaran Covid-19, di antaranya:
   a. Pembebasan bea masuk untuk semua impor obat-obatan dan alat kesehatan termasuk pembebasan rumah sakit yang harus melakukan impor obat dalam rangka mendukung program penanganan Covid-19 sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 171/PMK.04/2019. Kebijakan ini memberikan dampak terhadap perubahan harga pasar obat-obatan dan alat kesehatan di dalam negeri.
   b. Pemberlakukan kebijakan keuangan Negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi Covid-19 dan/atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan/atau stabilitas sistem keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 tahun 2020. Kebijakan ini memberikan dampak pada penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri.
   c. Pembatasan perjalanan, karantina, penutupan tempat usaha dan tempat lainnya serta penutupan wilayah telah mempengaruhi rantai pasokan dan permintaan atas barang dan jasa, baik secara global maupun domestik.

1. Domestic demand, consumption growth and an increase in the value of the dollar exchange rate over the Rupiah. This condition more or less affects the trade, marketing and distribution of medicines and medical devices, general and agro trade and other activities in accordance with the company's business objectives, especially on domestic commodity prices and increasing the price of imported goods.

2. Policies and measures to prevent the spread of Covid-19, including:
   a. Exemption of import duties for all imports of medicines and medical devices including the exemption of hospitals that must import medicines to support the Covid-19 handling program as stipulated in The Minister of Finance Regulation No. 171/PMK.04/2019. This policy has an impact on changes in the price of the medicines and medical devices market in the country.
   b. The implementation of the State's financial policy and financial stability for handling the Covid-19 pandemic and/or in order to deal with threats that endanger the national economy and/or the stability of the financial system as stipulated in Government Regulation in Lieu of Law No. 1 of 2020. This policy has an impact on adjusting the income tax rate of domestic corporate taxpayers.
   c. Travel restrictions, quarantines, closures of businesses and other premises and regional closures have affected supply chains and demand for goods and services, both globally and domestically.

Hingga tahun 2021, perusahaan tetap dapat memasarkan dan mendistribusikan alat kesehatan, obat-obatan dan barang-barang kebutuhan pelanggan lainnya. Operasional perusahaan belum terdampak secara signifikan karena kegiatan operasional masih berjalan dengan normal. Dampak wabah Covid-19 atas kegiatan operasi perusahaan di masa yang akan datang belum dapat ditentukan karena masih terus berkembangnya langkah-langkah pencegahan maupun kebijakan fiskal dan moneter yang diambil oleh Pemerintah.

Until 2021, the company can still sale and distribute medical devices, medicines and other customer goods. The company's operations have not been significantly affected because operational activities are still running normally. The impact of the Covid-19 outbreak on the company's future operations has not been determined yet because of the continued development of preventive measures and fiscal and monetary policies taken by the Government.

SANKSI ADMINISTRATIF KEPADA PERSEROAN, DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pada tahun 2021, Perusahaan, Anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi tidak memperoleh sanksi administratif maupun sanksi lainnya dari Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas lainnya.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS TO THE COMPANY, BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

In 2021, the Company, Members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors did not obtain any administrative or other sanctions from the Financial Services Authority and/or other authorities.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH LAPORAN AKUNTAN

1. Dari uang muka pajak per 31 Desember 2020 sebesar Rp 396.66 juta, terdapat sebesar Rp 135.759 juta telah dikompensasi dengan utang pajak PPN tahun 2021

MATERIAL INFORMATION AND FACTS THAT OCCUR AFTER AN ACCOUNTANT'S REPORT

1. From the tax prepaid as of December 31, 2020 of Rp 396.66 million, there is Rp 135.759 million has been compensated with VAT tax debt in 2021 and the rest of Rp 260.904 million

dan selebihnya sebesar Rp 260.904 juta telah diajukan restitusi. Rajawali Nusindo telah menerima hasil restitusi sebesar Rp 259.691 juta dan selisih sebesar Rp 1.212 juta dicatat sebagai beban tahun berjalan.

2. Berdasarkan Keputusan Pemegang Sahan di luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Rajawali Nusindo nomor 15/Kep.PS/RNI.01/I/2022 tanggal 31 Januari 2022 para pemegang saham perusahaan mengambil keputusan untuk mengubah nomenklatur dan pengangkatan anggota Direksi, sehingga susunan Direksi Rajawali Nusindo menjadi:

Direktur Utama	:	Iskak Putra
Direktur Keuangan & Pendukung	:	Warsim
Direktur Operasional	:	Sonni Subarnas

has been submitted restitution. Rajawali Nusindo has received a restitution amount f Rp 259.691 million and a difference of Rp 1,212 million recorded as a expensess for the current year.

2. *Based on the Decision of Sahan Holders outside the General Meeting of Shareholders of PT Rajawali Nusindo number 15/Kep.PS/RNI.01/I/2022 dated January 31, 2022, the shareholders of the companytook the decision to change the nomenclature and appointed of the members of Board of Directors of Rajawali Nusindo as following:*

President Director	:	*Iskak Putra*
Director of Finance & Support	:	*Warsim*
Director of Operations	:	*Sonni Subarnas*

PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Sejalan penanganan dampak pandemi virus corona (Covid-19) yang dilakukan Pemerintah Indonesia, pertumbuhan ekonomi nasional dalam tahun 2021 berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) mencapai 3,69 persen (c-to-c) dibandingkan tahun 2020 yang tumbuh negatif 2,07 persen. Indonesia tengah berada pada masa momentum positif karena pandemi Covid-19 yang terkendali dengan baik. Terlihat dari berbagai indikator yang mengalami kenaikan, diantaranya kredit yang mulai mengalami peningkatan, Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) yang berada di level 113,4 pada bulan Oktober 2021, Indeks PMI Manufaktur yang mencapai 57,2 di bulan Oktober 2021, dan dunia usaha yang mulai melakukan perekrutan kembali yang tercermin dari turunnya tingkat pengangguran.

Pada tahun 2022, upaya penanganan pandemi yang sistematis dan pelaksanaan program vaksinasi secara konsisten diperkirakan dapat mendorong ekonomi untuk pulih dan tumbuh di kisaran 5,2% (yoy). Dengan kondisi yang baik ini, memunculkan optimisme di masyarakat dan kalangan dunia usaha. Perusahaan diharapkan dapat mengoptimalkan berbagai peluang yang ada untuk mengakselerasi pertumbuhan ekonomi di tahun depan. Pemerintah juga tetap memberikan dukungan kepada dunia usaha untuk menjaga proses keberlangsungan usaha selama masa pemulihan.

Pemerintah akan tetap menjaga fleksibilitas APBN dan melanjutkan Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Pelaksanaan Program PEN ini akan dilanjutkan di 2022 untuk mengantisipasi perluasan dampak Covid-19 di tahun 2022. Pemerintah telah menyediakan alokasi anggaran sebesar Rp321,2 triliun di tahun 2022 yang diarahkan mendorong perekonomian, di antaranya melalui klaster program kesehatan Rp77,05 triliun dan program perlindungan masyarakat Rp126,54 triliun. Pentingnya pemulihan kesehatan masyarakat juga akan tetap menjadi prioritas utama. Di saat yang sama, upaya penguatan program perlindungan sosial yang berfokus pada masyarakat miskin dan rentan juga akan dilakukan untuk membantu menjaga pemenuhan kebutuhan dasar.

COMPANY BUSINESS PROSPECTS

In line with the controlling of Covid-19 pandemic impact carried out by the Government of Indonesia, the national economic growth in 2021 based on the Central Statistics Bureau (BPS) reached 3.69 percent (c-to-c) compared to 2020, which grew negatively by 2.07 percent. Indonesia is in a period of positive momentum due to the well-controlled Covid-19 pandemic. It can be seen from various indicators that have increased, including the credit disbursment began to increase, the Consumer Confidence Index (IKK) which was at the level of 113.4 in October 2021, the Manufacturing PMI Index which reached 57.2 in October 2021, and the business world which began to re-recruit which is reflected in the decline in the unemployment rate.

By 2022, systematic pandemic response efforts and consistent implementation of vaccination programs are expected to encourage the economy to recover and grow in the range of 5.2% (yoy). With this good condition, it raises optimism in the community and the business world. The company is expected to optimize various opportunities to accelerate economic growth in the next year. The government also continues to provide support to the business world to maintain the business continuity process during the recovery period.

The government will maintain the flexibility of the state budget and continue the National Economic Recovery Program (PEN). The implementation of this PEN Program will continue in 2022 to anticipate the expansion of the impact of Covid-19 in 2022. The government has provided a budget allocation of Rp321.2 trillion in 2022 which is directed to boost the economy, including through health cluster amounted Rp77.05 trillion and public protection amounted Rp126.54 trillion. The importance of restoring public health will also remain a top priority. At the same time, efforts to strengthen social protection programs focused on the poor and vulnerable will also be carried out to help maintain the fulfillment of basic needs.

Meski pandemi memunculkan berbagai tantangan, pandemi juga telah mengakselerasi digitalisasi dan inovasi. Selama pandemi, perilaku masyarakat dipaksa untuk berubah dengan lebih mengadopsi teknologi digital. Hal ini akan terus berlanjut bahkan setelah pandemi. Tingginya pemanfaatan teknologi digital ini menjadikan ekonomi digital sebagai peluang baru bagi perusahaan. Digitalisasi menjadi salah satu "kendaraan" yang mempercepat transformasi dan menghasilkan nilai tambah lebih tinggi. Industri berbasis teknologi digital diperkirakan akan menjadi *engine of growth* baru yang membutuhkan SDM yang bertalenta dan *technopreneur* yang berdaya saing. Hal ini mengindikasikan rencana perusahaan dalam mengembangkan bisnis dengan didukung pengembangan sistem teknologi informasi sudah sejalan kondisi industri global.

Though pandemic raises various challenges, the pandemic has also accelerated digitalization and innovation. During the pandemic, people's behavior was forced to change by adopting more digital technologies. This will continue even after the pandemic. The high utilization of digital technology makes the digital economy as a new opportunity for companies. Digitalization is one of the "vehicles" that accelerates transformation and generates higher added value. The digital technology-based industry is expected to become a new engine of growth that requires talented human resources and competitive technopreneurs. This indicates that the company's plan to develop the business with the support of information technology system development is in line with global industry conditions.

Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk terbanyak di Asia Tenggara menjadi salah satu pasar yang sangat menarik/potensial. Pertumbuhan penduduk yang positif setiap tahunnya, didukung dengan peningkatan index pembangunan manusia, serta meningkatnya daya beli masyarakat dengan semakin terkendalinya pandemi Covid-19. Kondisi ekonomi yang membaik secara umum memberikan potensi market yang luas di masa depan bagi perusahaan dan sekaligus berimplikasi pada adanya kebutuhan bagi para pemasar untuk bisa menumbuhkan kepercayaan pada konsumen. Perkembangan dunia digital membuat para konsumen memiliki banyak sekali pilihan dan bisa lebih terbuka mengemukakan pilihannya. Perkembangan teknologi digital yang pesat mendorong Rajawali Nusindo mengembangkan strategi pemasaran secara *online* untuk memperkenalkan produk pangan dan produk non pangan yang didistribusikan perusahaan.

Indonesia as the largest population in Southeast Asia is one of the most attractive markets. Other Indonesia advatages are positive population growth every year, supported by the increase in human development index and increased of purchasing power parity with the improvement way in controling Covid-19 pandemic. Those advantages give the company a abroad market in the future and at the same time the need for marketers to grow trust in consumers. The development of the digital world makes consumers have a lot of choices and can be more open to express their choices. The rapid development of digital technology encourages Rajawali Nusindo to develop an online marketing strategy to introduce food products and non-food products which are distributed by the company.

Dengan memiliki jaringan operasional sebanyak 43 cabang yang tersebar dari Aceh sampai Papua, didukung lebih 700 tenaga penjual dan pemasaran yang kompeten, memiliki 92.028 pelanggan perusahaan, dan bekerja sama lebih dari 60 mitra kerja di dalam maupun di luar negeri ditambah dukungan pemegang saham, Rajawali Nusindo telah merencanakan penjualan pada 2022 sebesar Rp4.5 triliun dan target beban usaha sebesar Rp380 miliar. Penjualan ditargetkan meningkat 8,61 persen dan beban usaha ditargetkan turun 25,96 persen dari tahun 2021. Dengan demikian akan terjadi peningkatan laba perusahaan hingga 6,06 persen dibanding tahun 2021.

By having an operational network of 43 branches spread from Aceh to Papua, supported by more than 700 competent sales and marketing personnels, 92,028 company customers and working with more than 60 partners at home and abroad coupled with shareholder support, Rajawali Nusindo has planned a sale in 2022 of Rp4.5 trillion and operating expensess target of Rp380 billion. Sales are targeted to increase by 8.61 percent and operating expensess are targeted to decrease by 25.96 percent from 2021. Thus there will be an increase in the company's profit up to 6.06 percent compared to 2021.

Rajawali Nusindo percaya bahwa bisnis di bidang perdagangan, pemasaran dan distribusi produk food dan produk nonfood akan terus tumbuh. Keyakinan ini juga diperkuat dengan beberapa faktor penunjang yang menjadi keunggulan perusahaan baik dari aspek operasional, aspek keuangan maupun strategi pengembangan usaha antara lain struktur permodalan yang kuat, kemampuan perencanaan manajemen yang solid, standar prosedur operasional yang teruji, biaya operasi yang ekonomis, kualitas pelayanan yang terukur, berbagai produk unggulan serta pengembangan produk own-brand yang tepat.

Rajawali Nusindo believes that business in the field of trade, marketing and distribution of food products and non-food products will continue to grow. This belief is also strengthened by several supporting factors that are the company's excellence both from operational aspects, financial aspects and business development strategies, including a strong capital structure, solid planning management capabilities, tested operational procedure standards, economical operating costs, measurable service quality, superior products and on-target brand product development.

ASPEK PEMASARAN BISNIS

Dalam merespons dan mengantisipasi dampak dari terjadinya pertumbuhan terbatas ekonomi nasional dalam tahun 2021 sebagai akibat dari pandemi virus Covid-19, Rajawali Nusindo terus berupaya mewujudkan komitmen terpenuhinya prinsip-prinsip berkelanjutan, khususnya dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Salah satunya berupaya untuk meningkatkan hasil penjualan produk obat-obatan dan alat kesehatan serta produk consumer dan trading seperti tertuang di dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan tahun 2021 – 2025. Rajawali Nusindo juga berkomitmen untuk menekan laju biaya usaha yang diakibatkan oleh penggunaan beban pokok penjualan yang masih tinggi.

BUSINESS MARKETING ASPECTS

In responding and anticipating the impact of limited growth of the national economy in 20221 due to the Covid-19 pandemic, Rajawali Nusindo continues to strive the commitment of sustainable principles, especially in improving the company's performance. One of which is increasing the sales of medice products, medical devices and consumer and trading products as stated in the Company's Long-Term Plan for 2021 - 2025. Rajawali Nusindo is also committed to reduce the rate of business costs caused by the use of high cost of goods sold.

Selain memberlakukan kebijakan efektivitas dan efisiensi pengelolaan Perusahaan, serta untuk menghadapi persaingan usaha yang saat ini semakin ketat terutama bidang trading, telah mendorong Rajawali Nusindo bersama-sama dengan Entitas Induk melakukan integrasi komunikasi pemasaran agar lebih efektif, terencana, dan terukur. Dengan konsep yang tepat serta pelaksanaannya yang dirancang dengan teliti dan bertujuan untuk membangun *image* Rajawali Nusindo sebagai entitas yang kompeten dan berkomitmen tinggi, memiliki keahlian dan pengalaman, didukung infrastruktur yang lengkap dan tenaga kerja yang ahli, sehingga tercipta posisi perusahaan yang kuat dalam persaingan di pasar domestik maupun global.

In addition to implementing policies on effectiveness and efficiency in the management of the Company, as well as to face increasingly fierce business competition, especially in the trading sector, Rajawali Nusindo together with the Parent Entity have integrated marketing communications to make it more effective, planned, and measurable. With the right concept and carefully designed implementation with the aim of building the image of Rajawali Nusindo as a competent and highly committed entity, having expertise and experience, supported by a complete infrastructure and skilled workforce, so as to create a strong company position in competition in the market. domestic and global.

STRATEGI PEMASARAN

Pemasaran bisnis perusahaan yang telah berada dalam tahapan *growth and sustainability* lebih difokuskan pada pemantapan *grand strategy*. Beberapa bentuk strategi pemasaran yang dilakukan oleh perusahaan sepanjang tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Memperluas coverage area dan membangun jaringan distribusi baru pada area strategis sehingga semua segmen pasar dapat dikuasai dengan memfokuskan pada strategi distribusi horizontal melalui peningkatan jumlah outlet aktif perusahaan dan strategi distribusi vertikal yaitu melalui penambahan SKU (*Stock Keeping Unit*) pada outlet pelanggan.
2. Menjalin kemitraan dengan prinsipal asing (Eropa, Amerika, Asia) maupun lokal dengan produk yang bermutu melalui pengembangan Program Berbasis farmasi – *healthcare* yang dilengkapi dengan berbagai infrastruktur dan fasilitas yang lengkap sebagai wujud implementasi dari program Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB), agar terjamin kualitas terbaik untuk setiap produk yang di distribusikan.
3. Melakukan *Creating Demand* khususnya di lebih dari 1.400 rumah sakit baik swasta maupun pemerintah dengan melibatkan banyak *Key Opinion Leader* yang dilakukan oleh Tim Marketing yang handal dan berpengalaman diseluruh wilayah Indonesia dengan dibekali *Product Knowledg*e yang sangat memadai dan siap membantu tenaga paramedik dan analisis untuk lebih mengenal produk dari segi spesifikasi,

MARKETING STRATEGY

The Company's business marketing that already in growth and sustainability phase is more focus on grand strategy stabilization. Some marketing strategies taken by the Company throughout 2021 are as follows:

1. *Expanding the coverage area and build a new distribution network in strategic areas so that all market segments can be mastered by focusing on horizontal distribution strategies through increasing the number company active outlets and vertical distribution strategies that is through adding SKU (Stock Keeping Unit) to customer outlets.*
2. *Establishing partnerships with foreign principal (Europe, America, Asia) and locally with quality products through pharmacy-based program development - healthcare that equipped with various complete infrastructure and facilities as a manifestation of the implementation of the Good Drug Distribution program, to ensure the best quality for each product distributed.*
3. *Creating Demand, especially in more than 1,400 hospitals, both private and governmental, involving lots of Key Opinion Leader conducted by the Marketing team of qualified and experienced in all areas of Indonesia and comes with Product Knowledge perfectly adequate and ready to help paramedics and analysis to learn more about the product in terms of specifications, quality and use. Supported by an integrated*

kualitas dan penggunaannya. Dengan didukung *Account Management System* yang terpadu, kegiatan promosi marketing terus dimonitor secara berkesinambungan.

4. Meningkatkan kualitas pelayanan jasa (*excellent customer service*) dan tingkat kepuasan pelanggan (*customer satisfaction*) dengan menciptakan program *Customer Relationship Management* (CRM). Program ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai kebutuhan pelanggan dan mencari pola terbaik dalam menjalin hubungan kerja dengan pelanggan. Program *Customer Relationship Management* antara lain melalui peningkatkan kemampuan *direct distribution* (distribusi ritel), pengembangan infrastruktur dan *sales force* yang berkualitas, *customer gathering*, *customer visit*, dan surat menyurat.
5. Melakukan penambahan Prinsipal baru yang memiliki produk yang berkualitas dan reputasi baik terutama penambahan prinsipal untuk *e-catalogue* dengan memperhatikan kebutuhan dan besar bisnis. Saat ini di dalam *e-catalogue* LKPP telah tercatat 1.417 item obat dengan 119 industri farmasi serta memuat 401.105 produk alat kesehatan dengan 792 penyedia.
6. Seiring dengan makin bertambahnya pemakaian internet dan *social media*, Rajawali Nusindo memanfaatkan saluran ini untuk membangun komunikasi dan melakukan *engagement* kepada pelanggan secara *realtime*. Sebagai upaya memudahkan respon terhadap berbagai hal yang terkait dengan kebutuhan pelanggan, Rajawali Nusindo membuka akses email: humas@nusindo.co.id dan situs-www.nusindo.co.id sebagai sarana untuk menyampaikan keluhan, pertanyaan, permintaan informasi dan berbagai kebutuhan lainnya, baik itu menyangkut produk maupun layanan yang diberikan.
7. Meningkatkan fokus pada penjualan produk sendiri (farmasi dan alat kesehatan) dan produk anak perusahaan RNI Group lainnya serta fokus pada produk yang memiliki pertumbuhan pasar yang tinggi, menarik (*high growth and attractive market*) dan bermargin tinggi.
8. Menyempurnakan Sistem Informasi guna memenuhi tuntutan perkembangan jaman serta persaingan bisnis yang sangat ketat di era digitalisasi saat ini baik di dalam maupun luar negeri dengan meluncurkan implementasi:
   - Aplikasi DTMS (*Distribution Trading Management System*) merupakan sebuah sistem informasi yang dirancang untuk mengkoordinasikan proses bisnis perusahaan distribusi dan trading. Dengan aplikasi ini tidak hanya mampu mengefisiensikan proses bisnis dari segi waktu dan materi, sistem inipun dapat meningkatkan layanan kepada *stakeholders* dan mampu bersaing dengan perusahaan sejenis lainnya.
   - Aplikasi SFA (*Sales Force Automation*) merupakan sebuah sistem informasi yang dirancang untuk membantu melakukan optimatisasi fungsi-fungsi sales seperti penjualan, proses pesanan, manajemen pelanggan, *forecast* penjualan, informasi *stock*, *price list* dan piutang, pengaturan jadwal kunjungan, dan rute karyawan. Dengan aplikasi ini alur kerja sales dalam menangani *purchasing order* atau pembelian pelanggan dan kunjungan pelanggan dapat dilakukan lebih mudah dan efisien.

Account Management System, marketing promotion activities are continuously monitored continuously.

4. *Improve the quality of service (excellent customer service) and the level of customer satisfaction (customer satisfaction) by creating a Customer Relationship Management program (CRM). This program primarily aims to identify various customer needs and look for the best patterns in establishing working relationships with customers. The Customer Relationship Management program includes improving the ability of direct distribution (retail distribution), infrastructure development and quality sales forces, customer gathering, customer visits, and correspondence.*
5. *Adding new Principals who have good quality products and good reputation, especially the addition of principals to e-catalogs with regard to the needs and size of the business. Currently in the e-catalogue of LKPP has recorded 1,417 medicine items with 119 pharmaceutical industries and contains 401,105 medical device products with 792 providers.*
6. *Along with the increasing use of the internet and social media, Rajawali Nusindo utilizes this channel to build communication and conduct engagement to customers in real time. In an effort to facilitate response to various things related to customer needs, Rajawali Nusindo opens access email- public relations@ nusindo.co.id and site-www. nusindo.co.id as a means to convey complaints, questions, requests for information and various other needs, both regarding products and other needs, both regarding products and services provided.*
7. *Increasing the focus on the sale of its own products (pharmaceuticals and medical devices) and other RNI Group subsidiary products and focus on products that have high market growth, attractive and attractive market.*
8. *Improving the Information System to meet the demands of the development era and very tight business competition in the current digitalization era both at home and abroad by launching the implementation of:*
   - *DTMS (Distribution Trading Management System) application is an information system designed to coordinate the business processes of distribution and trading companies.With this application, it is not only able to streamline business processes in terms of time and material, even this system can improve services to stakeholders and be able to compete with other similar companies.*
   - *SFA (Sales Force Automation) application is an information system designed to help optimize sales functions such as sales, order processes, customer management, sales forecast, visit schedule and employee routes.With this application the sales workflow in handling purchasing orders or customer purchases and customer visits can be done more easily and efficiently.*

- Aplikasi *Digital Marketing* merupakan sebuah sistem informasi yang dirancang untuk mempromosikan dan memasarkan seluruh bisnis perusahaan melalui *social media* dalam bentuk *e-Brochure*, *e-Catalogue Book*, Webiners, *Link* dan *e-Commerce*. Dengan aplikasi ini diharapkan dapat meningkatkan volume penjualan dan mengembangkan bisnis perusahaan secara berkelanjutan.

9. Meningkatkan aktivitas promosi untuk semua lini usaha yang lebih terencana antara lain dengan cara iklan di media televisi, radio, majalah, pemasangan *billboard*, *neonbox*, *miniboard* dan *sponsorship event*. Kegiatan promosi ini bertujuan untuk memperluas jangkauan terhadap pemasaran, perdagangan dan distribusi bisnis perusahaan di kota-kota besar seluruh wilayah Indonesia.
10. Melakukan penguatan, integrasi dan pengembangan lini bisnis Healthcare serta pengembangan bisnis *e-Commerce*. Salah satu bentuk pengembangan usaha lini bisnis Healthcare adalah pengembangan usaha laboratorium klinik terpadu bekerja sama dengan Rumah Sakit ternama melalui Total Laboratorium Solution (TLS). Dengan kerjasama operasional ini, Rumah Sakit dapat menyediakan pelayanan jasa laboratorium yang prima bagi pasien Rumah Sakit, dan bagi PT Rajawali Nusindo merupakan bukti karya nyata perusahaan guna meningkatkan tingkat kesehatan masyarakat dan pemberian layanan prima bagi pelanggannya
11. Peningkatan peran Rajawali Nusindo dalam sinergi antar anak usaha RNI yang terintegrasi (*integrated supply chain*).
12. Meningkatkan hubungan dengan pelanggan melalui penerapan Permanent Journey Plan (PJP) yaitu merupakan rencana penjualan (*sales plan*) dengan cara melakukan kunjungan salesman harian ke pelanggan disertai target per-pelanggan guna meningkatkan loyalitas dan kepuasan pelanggan termasuk mengakuisisi pelanggan dan kerja sama baru.

SALURAN PEMASARAN

Rajawali Nusindo memiliki produk yang ditawarkan kepada para pelanggan berupa produk alat kesehatan (Alkes) dan obat-obatan serta produk consumer dan trading. Selain produk utama tersebut, Rajawali Nusindo juga menawarkan pelayanan dalam bentuk *e-Commerce*. Untuk itu saluran promosi yang digunakan oleh Rajawali Nusindo adalah sebagai berikut:

1. Publikasi melalui media cetak (surat kabar, majalah, dan lainnya) dan media elektronik (TV dan media sosial).
2. *Gathering*/Bisnis forum
3. Eksibisi/pameran
4. Kunjungan prinsipal dan studi banding
5. *Round table discuss*

- *Digital Marketing application is an information system designed to promote and market all of the Company's business through social media in the form of E-Brochure, E-Catalogue Book, Webiners, Link and E-Commerce. With this application, it is expected to increase sales volume and develop the Company's business sustainably.*

9. *Increasing promotional activities for all business lines that are more planned, among others, by advertising on television, radio, magazines, billboard installation, neonbox, miniboard and event sponsorships. This promotional activity aims to expand the reach of marketing, trading and distribution of business enterprises in major cities throughout Indonesia.*
10. *Conducting strengthening, integration and development of Health Care business line and e-Commerce business development. One of Health Care business line's business developments is business development of integrated clinical laboratory together with well known Hospital through Total Loboratory Solution (TLS). With this operational collaboration, hospital can provide excellent laboratory services to the Hospital's patients, and for PT Rajawali Nusindo, it is part of the Company's real action to improve the society health level and provide excellent services to its customers.*
11. *Enhancing the role of the company in creating synergy among RNI subsidiaries that is integrated (integrated supply chain).*
12. *Improving relationship with customer through Permanent Journey Plan (PJP) implementation which is sales plan by conducing daily salesman visit to customers attached with target per each customer to improve the customer's loyalty and satisfaction including acquiring new customers and collaborations.*

MARKETING CHANNELS

Rajawali Nusindo has products offered to customers in the form of products medical devices (Alkes) and medicines and consumer and trading products. In addition to the main products, Rajawali Nusindo also offers services in the form of e-Commerce. For this reason, the promotional channels used by Rajawali Nusindo are as follows:

1. *Publications through print media (newspapers, magazines, and others) and electronic media (TV and social media).*
2. *Gathering/Business forum*
3. *Exhibition/exhibition*
4. *Principal visits and study visit*
5. *Round table discuss*

KEBIJAKAN, PENGUMUMAN DAN PEMBAYARAN DIVIDEN

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dengan mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan No, 05/PMK.02/2013 tentang Tata Cara Penyetoran Penerimaan negara Bukan Pajak, Rajawali Nusindo melakukan kewajiban pembayaran dividen setiap tahun berdasarkan pada keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan mempertimbangkan kepentingan Pemegang saham serta rencana pengembangan usaha Rajawali Nusindo. Jumlah dividen yang ditetapkan adalah sebesar persentase tertentu dari laba bersih (setelah pajak) dan dibayarkan kepada Pemegang saham paling lambat tanggal 31 Desember tahun bersangkutan setelah dividen ditetapkan oleh RUPS.

RASIO PEMBAYARAN DIVIDEN

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) No. 55/Kep.PS/Nus.01/VI/2021 tanggal 30 Juni 2021 telah menetapkan rasio pembayaran dividen (*Dividend Payout Ratio*) tahun 2020 sebesar 50 persen dari perolehan laba bersih perusahaan pada tahun 2020.

PENGUMUMAN DAN PEMBAYARAN DIVIDEN

Dalam periode tahun 2016 hingga tahun 2020, Rajawali Nusindo telah menyelesaikan pembayaran dividen kepada Pemegang Saham dengan uraian sebagai berikut:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 24 Mei 2017 telah menetapkan penyetoran dividen sebesar Rp9.528.967.970 untuk kinerja keuangan tahun buku 2016 yang merupakan 50 persen dari laba bersih perusahaan tahun 2016 sebesar Rp19.057.935.939. Perseroan telah melakukan pembayaran dividen tersebut pada tanggal 24 Mei 2017.
2. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 16 Mei 2018 telah menetapkan penyetoran dividen sebesar Rp27.331.953.349 untuk kinerja keuangan tahun buku 2017 yang merupakan 50% dari laba bersih perusahaan tahun 2017 sebesar Rp54.663.906.698. Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen tersebut pada tanggal 31 Mei 2018.
3. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 19 Juni 2019 telah menetapkan besaran dividen untuk kinerja keuangan tahun buku 2018 sebesar Rp26.974.221.948 yang merupakan 50 persen dari laba bersih perusahaan tahun 2018 sebesar Rp53.948.443.895. Dividen tahun 2018 telah dibayarkan sepenuhnya oleh perusahaan kepada Pemegang Saham pada tanggal 22 Oktober 2019.
4. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 17 Maret 2020 telah menetapkan besaran dividen untuk kinerja keuangan tahun buku 2019 sebesar Rp30.754.025.866 yang merupakan 50 persen dari laba bersih perusahaan tahun 2019 sebesar Rp61.508.051.731. Dividen tahun 2019 ini telah dilunasi sepenuhnya oleh perusahaan kepada Pemegang Saham pada tanggal 14 Oktober 2020.

POLICIES, ANNOUNCEMENTS AND DIVIDEND PAYMENTS

DIVIDEND POLICY

According to the Regulation of the Minister of Finance No. 05/PMK.02/2013 regarding Procedures for Depositing Non-Tax State Incomes, Rajawali Nusindo performs dividend payment liabilities every year based on the decision of the General Meeting of Shareholders (GMS) by considering the interests of shareholders and the business development plan of Rajawali Nusindo. The amount of dividends set is a certain percentperiod of net profit (after tax) and is paid to shareholders no later than December 31 of the relevant year after the dividend is determined by the GMS.

DIVIDEND PAYOUT RATIO

General Meeting of Shareholders (GMS) No. 55/Kep.PS/Nus.01/VI/2021 dated June 30, 2021 has set a dividend payout ratio in 2020 of 50 percent of the company's net profit in 2020.

ANNOUNCEMENTS AND DIVIDEND PAYMENTS

In the period 2016 to 2020, Rajawali Nusindo has completed the payment of dividends to shareholders with the following description:

1. *The General Meeting of Shareholders (GMS) dated May 24, 2017 has determined the deposit of dividends amounting to Rp9,528,967,970 for the financial performance of fiscal year 20166 which constitutes 50percent of the company's net profit in 2016 amounting to Rp19,057,935,939. The Company has made the payment of the dividend on May 24, 2017.*
2. *The General Meeting of Shareholders (GMS) dated May 16, 2018 has determined the deposit of dividends amounting to Rp27,331,953,349 for the financial performance of fiscal year 2017 which is 50percent of the company's net profit in 2017 amounting to Rp54,663,906,698. The Company has made the dividend payment on May 31, 2018.*
3. *Based on the General Meeting of Shareholders (GMS) dated June 19, 2019, it has determined the amount of dividends for financial performance in fiscal year 2018 amounting to Rp26,974,221,948 which is 50percent of the company's net profit in 2018 amounting to Rp53,948,443,895. This 2018 dividend has been fully paid by the company to shareholders as of May 25, 2019.*
4. *Based on the General Meeting of Shareholders (GMS) dated March 17, 2020 has determined the amount of dividends for financial performance in fiscal year 2019 amountingto Rp30,754,025,866 which is 50percent of the company's net profit in 2019 amounting to Rp61,508,051,731. This 2019 dividend has been fully paid by the company to shareholders on October 14, 2020.*

5. Jumlah dividen tahun buku 2020 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp43.737.346.800 yang merupakan 50 persen dari laba bersih perusahaan tahun 2020 sebesar Rp87,474,693,600. Dividen tahun 2020 ini telah dilunasi sepenuhnya oleh perusahaan kepada Pemegang Saham pada tanggal 31 Desember 2021.
6. Jika pembayaran dividen tahun 2020 sebesar Rp43.737.346.800 dibandingkan dengan pembayaran dividen tahun 2019 sebesar Rp30.754.025.866 terdapat kenaikan 42,22 persen atau setara dengan Rp12.983.320.934. Kenaikan ini dampak dari peningkatan perolehan laba bersih perusahaan tahun 2020.
7. Selama 5 (lima) tahun berturut – turut, Pemegang Saham menetapkan besarnya Rasio Pembayaran Dividen (*Dividend Payout Ratio*) setiap tahun sebesar 50 persen dari perolehan laba bersih perusahaan pada tahun bersangkutan.

5. *The amount of dividends in fiscal year 2020 based on the resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS) dated June 30, 2021 amounted to Rp43,737,346,800 which is 50percent of the company's net profit in 2018 amounting to Rp87,474,693,600 will be paid in April 2020.*
6. *If the dividend payment in 2020 amounted to Rp43,737,346,800 compared to the payment of dividends in 2019 amountingto Rp30,754,025,866 there was an increase of 42.22percent or equivalent toRp12,983,320,934. This increase is the impact of the increase in the company's net profit in 2012.*
7. *For 5 (five) consecutive years, shareholders have set the dividend payout ratio every year at 50percent of the company's net profit in the year concerned.*

Realisasi penetapan dividen dalam lima tahun terakhir dapat dilihat dalam tabel dan grafik sebagai berikut:

The realization of dividend determination in the last five years can be seen in the following tables and charts:

Tabel Dividen 2016 - 2020

Dividend Table 2016 - 2020

Dalam Rupiah Penuh

In Full Rupiah

Uraian *Description*	Tahun/ *Year*				
	2016	2017	2018	2019	2020
Laba Bersih Perusahaan (Rp) / *Net Company Profit (Rp)*	19.057.935.939	54.663.906.698	53.948.443.895	61.508.051.731	87,474,693,600
Jumlah Dividen (Rp) / *Total Dividend (Rp)*	9.528.967.970	27.331.953.349	26.974.221.948	30.754.025.866	43.737.346.800
Rasio Pembayaran Dividen / *Dividend Payout Ratio*	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00
Jumlah Saham (dalam lembar) / *Number of Shares (in shares)*	160.000	255.000	255.000	255.000	255.000
Dividen per saham (Rp))/ *Dividends per share (Rp))*	59.556	107.184	105.781	120.604	171.519
Tanggal Pengumuman Dividen / *Dividend Announcement Date*	24 Mei 2017	16 Mei 2018	19 Juni 2019	17 Maret 2020	30 Juni 2021
Tanggal Pembayaran Dividen / *Dividend Payment Date*	24 Mei 2017	31 Mei 2018	22 Oktober 2019	14 Oktober 2020	31 Desember 2021

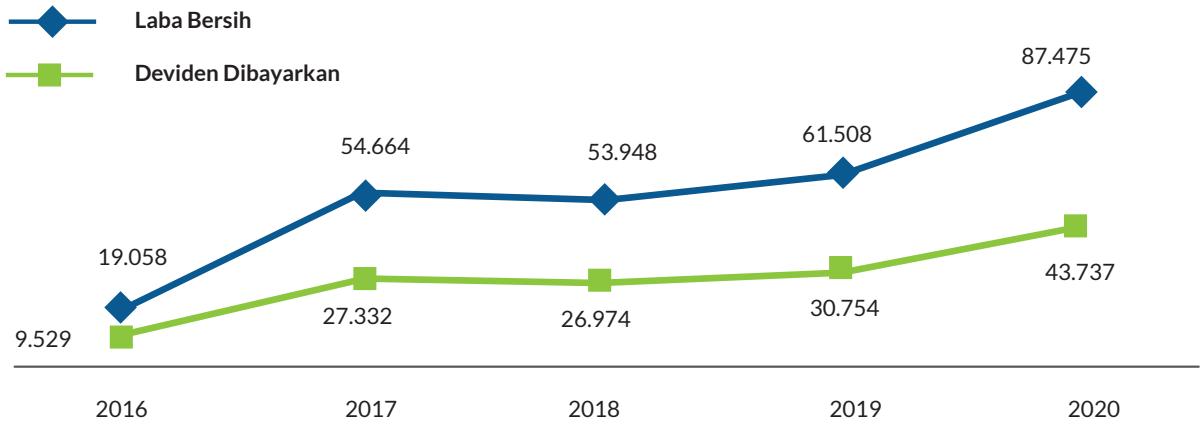

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN PERUSAHAAN (ESOP/MSOP)

Rajawali Nusindo sahamnya 99,99 persen dimiliki oleh PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) yang merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Rajawali Nusindo hingga saat ini belum menjadi perusahaan publik, sehingga perusahaan tidak melaksanakan program kepemilikan saham oleh manajemen dan/atau karyawan (ESOP/MSOP).

EMPLOYEES AND/OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MSOP) CONDUCTED BY THE COMPANY

Rajawali Nusindo is 99.99% is owned by PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) as one of the State-Owned Enterprises (SOEs) and 0.01% owned by PT Mtira Rajawali Banjaran. Rajawali Nusindo has not been a public company until now, so the company does not implement the Share Ownership Program by Management and/or Employees (ESOP/MSOP).

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Hingga akhir tahun 2021, Rajawali Nusindo tidak melakukan penawaran umum, baik dalam bentuk penerbitan saham, obligasi atau efek lainnya.

REALIZATION OF THE USE OF FUNDS FROM PUBLIC OFFERING RESULTS

Until the end of 2021, Rajawali Nusindo did not conduct a public offering, either in the form of issuance of shares, bonds or other securities.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Dalam rangka meningkatkan kapasitas Perusahaan, sepanjang tahun 2021, Rajawali Nusindo telah:

1. Melaksanakan penyertaan saham pada PT Rajawali Insurance Brokers berupa 1 (satu) lembar saham dengan nilai sebesar Rp 3.717.472.
2. Memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dari Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Bank Negara Indonesia 1946 – Syariah, Bank Tabungan Negara (Persero), Bank DKI serta BPD Jawa Barat dan Banten, sebagaimana tabel di bawah ini:

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

In order to increase the Company's capacity, throughout 2021, Rajawali Nusindo has conducted:

1. *Conducted the participation of shares in PT Rajawali Insurance Brokers in the form of 1 (one) share with a value of Rp 3,717,472.*
2. *Obtaining Working Capital Loan (KMK) loan facilities from Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Bank Negara Indonesia 1946 – Sharia, Bank Tabungan Negara (Persero), Bank DKI and BPD West Java and Banten, as below table:*

Bank	No. Perjanjian *No. Agreement*	Plafon (Rp *Ceiling (Rp)*	Waktu Pinjaman *Loan Time*	Bunga	Jaminan *Guarantee*
Bank Negara Indonesia Tbk	No. 07 15 April 2010 *No. 07 April 15, 2010*	90.000.000.000	Diperpanjang sampai 14 April 2022 *Extended until April 14, 2022*	9,25% /tahun *9.25% /year*	- Tanah dan bangunan kantor serta gudang yang terletak di Tangerang, Palu, Palangkaraya, Pontianak, Jember, Banjarmasin, Pati, Medan, Bogor, dan Cikarang yang telah dibebankan hak tanggungan peringkat pertama senilai Rp 41.749.240.000;. - Persediaan barang senilai Rp369.985.040.456 - Jaminan PT Rajawali Nusantara Indonesia sebagai induk Perusahaan - *Land and office buildings and warehouses located in Tangerang, Palu, Palangkaraya, Pontianak, Jember, Banjarmasin, Pati, Medan, Bogor, and Cikarang that have been charged the first rank dependent rights worth Rp 41,749,240,000; .* - *Inventory worth Rp369,985,040,456* - *Guarantee of PT Rajawali Nusantara Indonesia as the parent company*
	No. 16 11 Juni 2010 *No. 16 June 11, 2010*	25.000.000.000	Diperpanjang sampai 14 April 2022 *Extended until April 14, 2022*	9,25%/ tahun *9.25%/year*	
	No. 35 27 Juni 2011 *No. 35 June 27, 2011*	150.000.000.000	Diperpanjang sampai 14 April 2022 *Extended until April 14, 2022*	9,25%/ tahun *9.25%/year*	
	No. 21 26 Oktober 2016 *No. 21 October 26, 2016*	235.000.000.000	Diperpanjang sampai 14 April 2022 *Extended until April 14, 2022*	9,25%/ tahun *9.25%/year*	
	No. 22 26 Oktober 2016 *No. 22 October 26, 2016*	235.000.000.000	Diperpanjang sampai 14 April 2022 *Extended until April 14, 2022*	9,75%/ tahun *9.75%/year*	

Bank	No. Perjanjian *No. Agreement*	Plafon (Rp *Ceiling (Rp)*	Waktu Pinjaman *Loan Time*	Bunga	Jaminan *Guarantee*
Bank Syariah Indonesia	No. 06 24 April 2018 *No. 06 April 24, 2018*	250.000.000.000 telah diubah 500.000.000.000 berdasarkan Akta Notaris No. 03 tanggal 11 Juli 2019 Arminawan, SH., notaris di Jakarta *250,000,000,000 has been converted 500,000,000,000 based on Notarial Deed No. 03 dated July 11, 2019 Arminawan, SH., notary in Jakarta*	- -	- -	- Tanah luas 2.170 M2 di Desa Watutumou Kec. Airmadidi, Minahasa – Sulawesi Utara - Tanah luas 1.400 M2 yang terletak di jalan Bung Tomo, Desa Pemecutan Kaja, Kecamatan Denpasar Barat, Kabupaten Badung, Propinsi Bali - Tanah Luas 2.094 m2 yang terletak di Jalan Sabesi, Kelurahan Sukarame, Kecamatan Sukarame, Kotamadya Bandar Lampung, Propinsi Bandar Lampung - Fidusia Notariil atas piutang usaha dan Persediaan masing-masing Rp150.000 juta - *Land area of 2,170 M2 in Watutumou Village Kec. Airmadidi, Minahasa – North Sulawesi* - *Tanah area of 1,400 M2 located on Bung Tomo street, Kaja Dismissal Village, West Denpasar District, Badung Regency, Bali Province* - *Land Area of 2,094 m2 located on Sabesi Street, Sukarame Village, Sukarame District, Bandar Lampung Municipality, Bandar Lampung Province* - *Notarial fiduciary on trade receivables and Preparations of Rp150,000 million each*
Bank Muamalat	No. 02 25 Oktober 2021 Fasilitas Line Facility Al Qard wal Wakalah bil Ujroh *No. 02 October 25, 2021 Fasilitas Line Facility Al Qard wal Wakalah bil Ujroh*	75.000.000.000	- -	- -	Dijamin Fidusia atas piutang sebesar minimal 125% dari plafond fasilitas, Cash collateral/ margin minimal sebesar 25% dari outstanding setiap kali pencairan dan sebidang tanah sertifikat hak guna bangunan No. 00324/ Wirogunan seluas 1.819 m2. *Dijamin Fiduciary on receivables amounting to at least 125% of the facility ceiling, Cash collateral / margin of at least 25% of outstanding each time disbursement and a piece of land certificate of building rights No. 00324 / Wirogunan covering an area of 1,819 m2.*
Bank DKI	0784/GKM/V/2019 27 Mei 2019 *0784/GKM/V/2019 27 May 2019*	140.000.000.000 telah diubah 150.000.000.000 *140,000,000,000 changed to 150,000,000,000*	16 Juni 2022 *June 16, 2022*	9,25%/ tahun *9.25%/ year*	Deposito sebesar Rp150.000 juta atas nama PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero). *Deposits amounting to Rp150,000 million on behalf of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).*
BPD Jawa Barat dan Banten	152/KKO- KO2/ SPPK/2020 13 Mei 2020 *152/KKO- KO2/ SPPK/2020 May 13, 2020*	280.000.000.000	16 Juli 2022 *July 16, 2022*	9,75%/ tahun *9.75%/ year*	Dijamin dengan piutang usaha yang ada atau yang akan ada minimal sebesar 100% dari jumlah hutang. *Guaranteed by existing or existing Trade receivable at least 100% of the amount owed.*

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

MATERIAL TRANSACTION INFORMATION WITH CONFLICTS OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

KEBIJAKAN RAJAWALI NUSINDO ATAS TRANSAKSI BISNIS DENGAN PIHAK BERELASI

Rajawali Nusindo memberlakukan dalam pelaksanaan transaksi bisnis dengan pihak berelasi berdasarkan pada PSAK 7 (Revisi 2010) tentang Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. Transaksi bisnis antara perusahaan dengan Badan Usaha Milik Negara/Daerah yang dilakukan dalam kegiatan normal tidak diungkapkan sebagai transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi.

RAJAWALI NUSINDO POLICY ON BUSINESS TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Rajawali Nusindo implemented business transaction implementation with related parties based on SFAS 7 (Revision 2010) concerning Disclosure of Related Parties. Business transaction between the Company and State/Regional Owned Enterprises that are conducted in normal activities, will not be disclosed as transaction with related parties.

PIHAK YANG BERTRANSAKSI BISNIS DAN SIFAT HUBUNGAN BERELASI

Rajawali Nusindo telah melakukan transaksi tertentu di tahun 2021 dengan beberapa pihak yang memiliki hubungan istimewa yang mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian. Semua transaksi dan saldo dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan atau tidak dilakukan dengan syarat dan kondisi normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

BUSINESS TRANSACTION PARTIES AND NATURE OF RELATED RELATIONSHIPS

Rajawali Nusindo has conducted certain transactions in 2021 with several parties who have special relationships that require disclosure of relationships, transactions and balances of related parties, including commitments in the consolidated financial statements. All transactions and balances with related parties, whether performed or not carried out under normal terms and conditions as performed with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

Pihak Berelasi *Related Parties*	Sifat Hubungan *Relationship Properties*	Jenis Transaksi *Transaction Type*
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	Pemegang Saham *Shareholder*	Peminjaman modal kerja, sewa kantor dan kerjasama import gula putih Dalam tahun 2021 terdapat transaksi sewa gedung sebesar Rp8.032 juta dan transaksi penjualan sebesar Rp.870 juta. *Borrowing working capital, office rent and white sugar import cooperation* *In 2021 there was a building lease transaction of Rp8,032 million and a sales transaction of Rp.870 million.*
PT PG Rajawali I	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama *Owned by the same shareholders*	Pembelian gula; penjualan pupuk,pemasangan mesin, dan penjualan karung plastik. Dalam tahun 2021 terdapat transaksi penjualan sebesar Rp110.122 juta dan transaksi pembelian sebesar Rp784.422 juta. *Purchase of sugar; fertilizer sales, machine installation, and plastic sack sales.* *In 2021 there was a sales transaction of Rp110,122 million and a purchase transaction of Rp784,422 million.*
PT PG Rajawali II	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama *Owned by the same shareholders*	Pembelian gula; penjualan pupuk, pemasangan mesin, penjualan karung plastik; pembelian alkohol dan arak. Dalam tahun 2021 terdapat transaksi pembelian sebesar Rp432.717 juta *Purchase of sugar; fertilizer sales, machine installation, plastic sack sales; purchase of alcohol and wine.* *In 2021 there was a purchase transaction of Rp432,717 million*
PT Perkebunan Mitra Ogan	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama *Owned by the same shareholders*	Pembelian hasil olahan kelapa sawit (CPO) dan penjualan pupuk *Purchase of refined palm oil (CPO) products and fertilizer sales*
PT Perkebunan Mitra Kerinci	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama *Owned by the same shareholders*	Kerjasama penjualan ekspor teh, pembelian teh kemasan, penjualan pupuk dan karung plastik. Dalam tahun 2021 terdapat transaksi penjualan sebesar Rp12 juta dan transaksi pembelian sebesar Rp151 juta *Cooperation in the sale of tea exports, purchase of packperiodd tea, sales of fertilizers and plastic sacks.* *In 2021 there was a sales transaction of Rp12 million and a purchase transaction of Rp151 million*
PT PG Candi Baru	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama *Owned by the same shareholders*	Penjualan pupuk dan karung plastik serta pembelian alkohol dan arak. Dalam tahun 2021 terdapat transaksi penjualan sebesar Rp79.970 juta dan transaksi pembelian sebesar Rp193.799 juta *Sales of fertilizers and plastic sacks as well as the purchase of alcohol and wine.* *In 2021 there were sales transactions of Rp79,970 million and purchase transactions of RP193,799 million.*
PT Mitra Rajawali Banjaran	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama *Owned by the same shareholders*	Pembelian kondom dan alat suntik Dalam tahun 2021 terdapat transaksi penjualan sebesar Rp1.398 juta dan transaksi pembelian sebesar Rp45.142 juta *Purchase of condoms and syringes* *In 2021 there was a sales transaction of Rp1,398 million and a purchase transaction of Rp45,142 million.*
PT Rajawali Citra Mas	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama *Owned by the same shareholders*	Pembelian karung plastik Dalam tahun 2021 terdapat transaksi penjualan sebesar Rp31 juta dan transaksi pembelian sebesar Rp266 juta *Purchase of plastysack k* *In 2021 there was a sales transaction of Rp31 million and a purchase transaction of Rp266 million.*
PT Rajawali Tanjung Sari	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama *Owned by the same shareholders*	Dalam tahun 2021 terdapat transaksi penjualan sebesar Rp21 juta transaksi pembelian sebesar Rp140 juta *In 2021 there was a sales transaction of Rp 21 million purchase transaction of Rp140 million*
PT Rajawali Insurance Brokers	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama *Owned by the same shareholders*	Premi Asuransi Dalam tahun 2021 terdapat transaksi penyertaan saham berupa 1 (satu) lembar saham dengan nilai Rp4 juta *Insurance Premiums* *In 2021 there is a share participation transaction in the form of 1 (one) share with a value of Rp4 million*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI *Ownership relationship through the Central Government of Indonesia*	Penempatan simpanan berupa deposito dan giro Dalam tahun 2021 jumlah simpanan sebesar Rp5.229 juta *Placement of deposits in the form of deposits and current accounts* *In 2021 the amount of deposits amounted to Rp5,229 million*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI *Ownership relationship through the Central Government of Indonesia*	Penempatan simpanan giro dan pinjaman bank. Dalam tahun 2021 jumlah simpanan sebesar Rp24.669 juta dan jumlah pinjaman sebesar Rp824.612 juta *Placement of current account deposits and bank loans.* *In 2021 the amount of deposits amounted to Rp24,669 million and the loan amounted to Rp824.612 million*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI *Ownership relationship through the Central Government of Indonesia*	Penempatan simpanan berupa deposito dan giro Di tahun 2021 jumlah simpanan Rp554 juta *Placement of deposits in the form of deposits and current accounts* *In 2021the amount of deposits was RP554 million*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI *Ownership relationship through the Central Government of Indonesia*	Penempatan simpanan giro dan pinjaman bank. Dalam tahun 2021 jumlah simpanan sebesar Rp23 juta *Placement of current account deposits and bank loans.* *In 2021 the amount of deposits amounted to Rp23 million*

KEWAJARAN DAN MEKANISME REVIEW ATAS TRANSAKSI BISNIS

PT Rajawali Nusindo dalam melaksanakan transaksi usaha dengan perusahaan berelasi senantiasa dilakukan dalam batas kewajaran dan berdasarkan analisa risiko yang menyeluruh sehingga dalam pelaksanaannya tidak terdapat benturan kepentingan dan memiliki asas sebagai berikut:

a. Legalitas, yaitu kegiatan transaksi usaha dengan perusahaan berelasi memiliki kekuatan hukum dan dinyatakan sah secara hukum guna menghindari terjadinya pengingkaran pelaksanaan transaksi diantara kedua belah pihak.
b. Akuntabilitas, yaitu dalam proses dan capaian hasil dari kegiatan transaksi usaha dengan perusahaan berelasi dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan prosedur yang berlaku.
c. Kepatuhan, yaitu kegiatan transaksi usaha dengan perusahaan berelasi harus dilaksanakan secara konsisten dan berdasarkan mekanisme kerjasama yang telah ditetapkan bersama.
d. Keterbukaan, yaitu kegiatan transaksi usaha dengan perusahaan berelasi dilaksanakan secara jelas dan terbuka meskipun memiliki batasan-batasan tertentu, sehingga terhindar dari rasa saling curiga dalam pengelolaan informasi dan pengelolaan keuangan.
e. Obyektivitas, yaitu kegiatan transaksi usaha dengan perusahaan berelasi dilakukan secara jujur, benar, lengkap dan tidak diskriminatif berdasarkan fakta atau bukti yang akurat.
f. Semua transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tanpa persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam laporan keuangan.

FAIRNESS AND REVIEW MECHANISM OF BUSINESS TRANSACTIONS

PT Rajawali Nusindo in conducting business transaction with related companies always been taken in fairness limit based on thorough risk analysis so in its implementation did not generate conflict of interest and has principles as follows:

a. Legality, business transaction activities with related company with legal force and declared legally valid to avoid the occurrence of denial of transactions between the two parties.

b. Accountability, in the process and results achievement of business transaction activities with related companies can accounted for in accordance with prevailing provision and regulations as well as procedures.
c. Compliance, business transaction activities with related parties must be taken consistently and based on cooperation mechanism agreed together.

d. Transparency, business transaction activities with related companies are taken clearly and transparently apart from particular limitations, thus avoiding suspicion each other in managing information and financial management.

e. Objectivity, business transaction activities with related companies taken honestly, truthfully, completely, and not discriminatory based on accurate fact or proof.

f. All transactions with related parties, whether conducted with or without the same terms and conditions as performed with third parties are disclosed in the financial statements.

ALASAN ATAS TRANSAKSI BISNIS DENGAN PIHAK BERELASI

PT Rajawali Nusindo dalam setiap melaksanakan transaksi usaha dengan pihak berelasi berdasarkan pada prinsip dan alasan, antara lain:

a. Kegiatan transaksi usaha dibutuhkan dan memberikan keuntungan bagi perusahaan dan pihak berelasi dalam rangka meningkatkan kapasitas dan kapabilitas perusahaan, sehingga dapat memperoleh hasil yang baik.
b. Mendorong terciptanya sinergi dengan pihak berelasi sebagai upaya bersama untuk membangun ekonomi nasional.
c. Memberikan manfaat atau kegunaan yang seimbang bagi perusahaan dan pihak berelasi, sehingga sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara optimal.
d. Tingkat suku bunga yang diperoleh dari penempatan kas pada bank, dan deposito berjangka pada bank pihak berelasi sebanding dengan tingkat bunga yang diperoleh dari bank pihak ketiga. Deposito Perusahaan merupakan deposito berjangka dengan jangka waktu 14 (empat belas) hari dalam Rupiah menggunakan sistem ARO (*Automatic Roll Over*), sehingga deposito akan diperpanjang otomatis setelah jatuh tempo. Tingkat bunga tahunan investasi jangka pendek dalam deposito berjangka adalah 2,25 persen.

REASONS FOR BUSINESS TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

PT Rajawali Nusindo in every business transaction with related parties based on principles and reasons, including:

a. Business activities are needed and provide benefits for companies and related parties in order to increase the company's capacity and capabilities, so as to get good results.

b. Encourage the creation of synergy with related parties as a joint effort to build the national economy.
c. Provides balance benefits or usefulness for companies and related parties so that the goals and objectives that have been set can be achieved optimally.

d. The interest rate obtained from the placement of cash in the bank, and the term deposits at related parties banks are proportional to the interest rate obtained from third-parties banks. The Company's deposit is a term deposit with a period of 14 (fourteen) days in Rupiah using the ARO (Automatic Roll Over) system, so that the deposit will be automatically renewed after maturity. The annual interest rate on short-term investments in term deposits is 2.25 percent.

MEKANISME REVIEW ATAS TRANSAKSI BISNIS

Rajawali Nusindo selalu meninjau kembali setiap transaksi bisnis yang dilakukan dengan pihak berelasi dan pihak ketiga. Bila ditemukan indikasi penyimpangan dan/atau kecurangan yang menyebabkan kerugian bagi Rajawali Nusindo, maka perusahaan memiliki komitmen untuk menunda pelaksanaan perjanjian yang berkaitan dengan transaksi bisnis tersebut atau menghentikan dan tidak melanjutkan kerjasama bisnis dengan pihak berelasi dan pihak ketiga.

REVIEW ON BUSINESS TRANSACTIONS MECHANISM

Rajawali Nusindo always reviews every business transaction conducted with related parties and third parties. If there is indications of irregularities and/or fraud are found that cause harm to Rajawali Nusindo, the company has a commitment to postpone the implementation of agreements related to such business transactions or stop and not continue business cooperation with related parties and third parties.

KEBIJAKAN PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN MEKANISME REVIEW ATAS TRANSAKSI

Dalam melakukan transaksi usaha dengan pihak berelasi, Rajawali Nusindo senantiasa melaksanakan kajian dan analisa atas setiap transaksi, yang dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan dengan melibatkan pihak-pihak yang kompeten seperti Komite Investasi, Komite Audit, Tim Pengadaan Barang dan/atau Jasa, dan pihak terkait lainnya. Perusahaan dapat menggunakan pihak ketiga (konsultan) terhadap transaksi usaha yang berskala multiyear guna mendapatkan hasil kajian dan analisa yang komprehensif.

COMPANY POLICY RELATED TO THE REVIEW OF TRANSACTIONS MECHANISM

In conducting business transaction with related parties, PT Rajawali Nusindo always reviewing and analysing each transaction, that are taken thoroughly and continuously by involving competent parties including Investment Committee, Audit Committee, Goods and/or Services Procurement Team, and other related parties. The Company can hire third parties (consultant) in multiyear scale business transaction to obtain comprehensive review and analysis result.

PERIKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

Perusahaan memiliki perjanjian-perjanjian dengan beberapa Perusahaan, baik pihak ketiga maupun pihak berelasi, diantaranya :

IMPORTANT ENGAGEMENTS AND AGREEMENTS

The Company has agreements with several companies, both third parties and related parties, including:

PIHAK KETIGA

Pada tahun 2021 perikatan dan perjanjian yang dilakukan oleh perusahaan dengan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

THIRD PARTIES

In 2021 the agreements and agreements entered into by the company with third parties are as follows:

Perjanjian *Covenant*	Tujuan *PuRpose*	Waktu *Time*	Perpanjangan *Extension*
PT Roche Indonesia Divisi Diagnostics *PT Roche Indonesia Diagnostics Division*	Memakai peralatan tertentu milik PT Roche Indonesia yang ditempatkan di RSUP Prof. Dr. R.D. Kandaou, di Jl. Raya Manado - Tanawangko, Kec. Malalayang Manado *Using certain equipment belonging to PT Roche Indonesia which is placed in The Hospital Prof. Dr. R.D. Kandaou, on Jl. Raya Manado - Tanawangko, Kec. Malalayang Manado*	10 Desember 2014 sampai dengan 9 Desember 2019 *December 10, 2014 to December 9, 2019*	23 Januari 2020 sampai dengan 22 Januari 2023 *January 23, 2020 to January 22, 2023*
PT Roche Indonesia *PT Roche Indonesia*	Mendistribusikan Produk Alat Kesehatan milik PT Roche Indonesia *Distributing Medical Device Products owned by PT Roche Indonesia*	01 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2022 *January 01, 2021 to December 31, 2022*	
PT Novapharin *PT Novapharin*	Mendistribusikan produk E-Catalog PT Novapharin *Distributing PT Novapharin E-Catalog products*	04 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2019 *January 04, 2018 to December 31, 2019*	01 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2022 *01 January 2020 to 31 December 2022*
PT Tokai Dharma Indonesia *PT Tokai Dharma Indonesia*	Mendistribusikan/menjual produk PT Tokai Dharma Indonesia untuk wilayah distribusi meliputi Pontianak, Balikpapan dan Banjarmasin *Distributing/selling PT Tokai Dharma Indonesia products for distribution areas including Pontianak, Balikpapan and Banjarmasin*	01 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 *01 January 2021 to 31 December 2021*	01 Januari 2022 sampai dengan *01 January 2022 to 31 December 2022*
Smith Medical ASD Inc *Smith Medical ASD Inc.*	Mendistribusikan produk Smith Medical ASD Inc di seluruh indonesia *Distributing Smith Medical ASD Inc. products throughout the country*	2015 -2022 *2015 -2022*	2024 *2024*
Robert Riele GMBH & Co KG *Robert Riele GMBH & Co KG*	Mendistribusikan produk Robert Riele GMBH & Co KG di seluruh indonesia *Distributing Robert Riele GMBH & Co KG products throughout Indonesia*	2015 -2020 *2015 -2020*	2024 *2024*
DFI Co Ltd *DFI Co Ltd*	Mendistribusikan produk DFI Co Ltd di seluruh Indonesia *Distributing DFI Co Ltd products throughout Indonesia*	2015 -2020 *2015 -2020*	2024 *2024*

Perjanjian *Covenant*	Tujuan *PuRpose*	Waktu *Time*	Perpanjangan *Extension*
PT Triman *PT Triman*	Mendistribusikan/menjual produk PT Triman sesuai perjanjian No. 203/S.Pj/Nus.01.00/VIII/ 19 *Distributing / selling PT Triman products in accordance with agreement No. 203 / S.Pj / Nus.01.00 / VIII / 19*	18 Agustus 2019 sampai dengan 18 Agustus 2022 *August 18, 2019 to August 18, 2022*	2024
PT Otsuka Indonesia *PT Otsuka Indonesia*	Mendistribusikan Produk Farmasi milik PT Otsuka Indonesia *Distributing Pharmaceutical Products owned by PT Otsuka Indonesia*	12 April 2021 sampai dengan 31 Desember 2022 *April 12, 2021 to December 31, 2022*	
Greiner Diagnostic GmbH *Greiner Diagnostic GmbH*	Mendistribusikan Produk Alat Kesehatan milik Greiner Diagnostic GmbH *Distributing Medical Device Products owned by Greiner Diagnostic GmbH*	01 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2023 *January 01, 2021 to December 31, 2023*	
PT Abbott Products Indonesia *PT Abbott Products Indonesia*	Mendistribusikan Produk Alat Kesehatan milik PT Abbott Products Indonesia *Distributing Medical Device Products products owned by PT Abbott Products Indonesia*	01 Oktober 2015 sampai dengan 31 Desember 2022 *October 01, 2015 to December 31, 2022*	
SMS Sp. z o.o. *SMS Sp. z o.o.*	Mendistribusikan Produk Farmasi dan Alat Kesehatan milik SMS Sp. z o.o. *Distributing Pharmaceutical Products and Medical Devices belonging to SMS Sp. z o.o.*	23 Oktober 2021 sampai dengan 31 Desember 2026 *October 23, 2021 until December 31, 2026*	
PT Maesindo Indonesia *PT Maesindo Indonesia*	Mendistribusikan barang dari PT Maesindo Indonesia sesuai perjanjian 037/PKS/Lgl/MI/IX//2020 dan No. 307/S.Pj/Nus.01.00/IX/2020 *Distributing goods from PT Maesindo Indonesia in accordance with agreement 037/PKS/Lgl/MI/IX//2020 and No. 307/S.Pj/Nus.01.00/IX/2020*	1 September 2020 sampai dengan 1 September 2022 *September 1, 2020 to September 1, 2022*	
PT KAI (Persero) *PT KAI (Persero)*	Penyediaan fasilitas Rapid Test Antigen dan Genose C-19 Test di stasiun-stasiun PT Kereta Api Indonesia (Persero) sesuai perjanjian No. KL.705/III/12/KA-2021 dan No. 132/S.Pj/Nus.01.00/III/2021 *Provision of Rapid Test Antigen and Genose C-19 Test facilities at PT Kereta Api Indonesia (Persero) stations in accordance with agreement No. KL.705/III/12/KA-2021 and No. 132/S.Pj/Nus.01.00/III/2021*	05 Februari 2021 sampai dengan 04 Februari 2022 *February 05, 2021 to February 04, 2022*	
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) *PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)*	Penyediaan fasilitas Rapid Test Covid-19 untuk penumpang pelabuhan penyeberangan Merak sesuai perjanjian No. 42.A/HK.104/IV/ASDP-2021 dan No. 0260/S.Pj/Nus.01.00/IV/2021 *Provision of Rapid Test Covid-19 facilities for Merak crossing port passengers in accordance with agreement No. 42.A/HK.104/IV/ASDP-2021 and No. 0260/S.Pj/Nus.01.00/IV/2021*	26 April 2021 sampai dengan 25 April 2022 *April 26, 2021 to April 25, 2022*	
PT Maya Muncar *PT Maya Muncar*	Mendistribusikan Produk Sarden milik PT Maya Muncar *Distributing Sardine Products owned by PT Maya Muncar*	24 September 2021 sampai dengan 23 September 2022 *September 24, 2021 to September 23, 2022*	
PT Sido Muncul Pupuk Nusantara *PT Sido Muncul Pupuk Nusantara*	Mendistribusikan Produk Pupuk Organik milik PT Sido Muncul Pupuk Nusantara *Distributing Organic Fertilizer Products owned by PT Sido Muncul Pupuk Nusantara*	25 Agustus 2021 sampai dengan 24 Agustus 2022 *August 25, 2021 until August 24, 2022*	

PIHAK BERELASI

Pada tahun 2021 perikatan dan perjanjian yang dilakukan oleh perusahaan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

RELATED PARTIES

In 2021 the engagement and agreements made by the company with related parties are as follows:

Perjanjian *Covenant*	Tujuan *PuRpose*	Waktu *Time*	Perpanjangan *Extension*
PT Phapros Tbk *PT Phapros Tbk*	Mendistribusikan produk-produk phapros secara ekslusif dengan cakupan wilayah distribusi seluruh Indonesia sesuai perjanjian No. 033/S.Pj/LE/IX/18 *Distributing phapros products exclusively with the scope of distribution areas throughout Indonesia in accordance with agreement No. 033/S.Pj/LE/IX/18*	2018 -2023 *2018 -2023*	-
PT Mitra Ogan *PT Mitra Ogan*	Mendistribusikan CPO dan Palm Kernel secara ekslusif dengan cakupan wilayah di seluruh Indonesia maupun luar negeri *Distributing CPO and Palm Kernel exclusively with coveRperiod throughout Indonesia and abroad*	2007 sampai dengan waktu ditentukan *2007 to 2007*	-
PT Mitra Rajawali Banjaran *PT Mitra Rajawali Banjaran*	Mendistribusikan dan memasarkan produk PT Mitra Rajawali Banjaran secara ekslusif/tunggal berupa alat kesehatan dan kondom untuk seluruh Indonesia sesuai perjanjian No.009/SPJ/MRB.RN/VIII/2018 *Distribute and marketing PT Mitra Rajawali Banjaran products exclusively / single in the form of medical devices and condoms for all of Indonesia in accordance with agreement No.009 / SPJ / MRB. RN/VIII/2018*	21 Agustus 2018 sampai dengan 20 Agustus 2021 *August 21, 2018 to August 20, 2021*	-

Perjanjian *Covenant*	Tujuan *PuRpose*	Waktu *Time*	Perpanjangan *Extension*
PT PG Rajawali II *PT PG Rajawali II*	Melakukan jual beli dan mendistribusikan produk gula dan turunannya dengan cakupan wilayah di seluruh Indonesia maupun luar negeri sesuai perjanjian No.20/S.Pj/Nus.01/III/2016 *Buying-selling and distributing sugar products and derivatives with regional coveRperiod throughout Indonesia and abroad in accordance with agreement No.20 / S.Pj / Nus.01 / III / 2016*	2016 sampai dengan waktu ditentukan *2016 to date*	
PT Pabrik Gula Rajawali I *PT Pabrik Gula Rajawali I*	Melakukan kerjasama jual beli Gula milik PT Pabrik Gula Rajawali I *Conducting cooperation on buying and selling Sugar owned by PT Pabrik Gula Rajawali I*	25 Maret 2021 sampai dengan 25 Juli 2021 *March 25, 2021 to July 25, 2021*	
PT Pertani (Persero) *PT Pertani (Persero)*	Melakukan kerja sama jual beli hasil produksi PT Pertani (Persero) *Conducting cooperation on buying and selling products produced by PT Pertani (Persero)*	27 Juli 2021 sampai dengan 26 Juli 2022 *July 27, 2021 to July 26, 2022*	
PT Pertani (Persero) *PT Pertani (Persero)*	Melakukan kerja sama jual beli hasil produksi dan pengemasan Beras Rania *Conducting cooperation on buying and selling products and packaging of Rania Rice*	27 Juli 2021 sampai dengan 26 Juli 2022 *July 27, 2021 to July 26, 2022*	
PT Perikanan Nusantara (Persero) *PT Perikanan Nusantara (Persero)*	Melakukan kerja sama perdagangan Ikan milik PT Perikanan Nusantara (Persero) *Conducting fish trade cooperation owned by PT Perikanan Nusantara (Persero)*	10 Maret 2021 sampai dengan 09 Januari 2022 *March 10, 2021 to January 9, 2022*	

PERUBAHAN REGULASI YANG BERDAMPAK SIGNIFIKAN PADA PERUSAHAAN

Pada tahun 2021 terdapat perubahan kebijakan dan regulasi yang berdampak cukup signifikan bagi perusahaan, sebagai berikut:

CHANGES ON REGULATION WITH SIGNIFICANT IMPACT TO THE COMPANY

In 2021 there were policy and regulatory changes that have a significant impact on the company, as follows:

No.	Kebijakan/Regulasi *Policies/Regulations*	Tujuan Penerapan Kebijakan *PuRpose of Policy Implementation*
1.	Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 tahun 2020 *Government Regulation in Lieu of Law No. 1 of 2020*	Kebijakan keuangan Negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) dan/atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan/ atau stabilitas sistem keuangan" yang berdampak penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri. *State financial policy and financial stabilityfor handling the Corona Virus Disease (Covid-19) pandemic and/or in order to deal with threats that endanger the national economy and/or financial system stability» which has an impact on adjusting the income tax rate of domestic corporate taxpayers.*
2.	Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2018 *Presidential Regulation Number 54 of 2018*	Mewajibkan perusahaan untuk menyiapkan instrument pencegahan korupsi, kolusi dan nepotisme yang meliputi rangkaian tindakan, kontrol, atau prosedur yang harus dilakukan perusahaan dalam mencegah, mendeteksi, dan mengatasi korupsi, kolusi dan nepotisme, serta membangun kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan. *Require companies to prepare instruments to prevent corruption, collusion and nepotism which include a series of actions, controls, or procedures that must be carried out by the company in preventing, detecting, and overcoming corruption, collusion and nepotism, and building the company›s compliance with laws and regulations.*
3.	Peraturan Menteri Keuangan No. 171/ PMK.04/2019 *Regulation of the Minister of Finance No. 171/ PMK.04/2019*	Memberikan pembebasan bea masuk untuk semua impor obat-obatan dan alat kesehatan termasuk pembebasan rumah sakit yang harus melakukan impor obat dalam rangka memenuhi kebutuhan pemberantasan virus corona (Covid-19) *Providing import duty exemption for all imports of medicines and medical devices including the exemption of hospitals that must import Medicines in order to meet the needs of the eradication of the coronavirus (Covid-19)*
4.	Peraturan Menteri Kesehatan No. 17 tahun 2017 *Regulation of the Minister of Health No. 17 of 2017*	Rencana Aksi Pengembangan Industri Farmasi dan Alat Kesehatan dalam rangka Percepatan Pengembangan Industri Farmasi dan Alat Kesehatan di Indonesia *Action Plan for The Development of Pharmaceutical and Medical Device Industry in order to Accelerate the Development of pharmaceutical and medical device industry in Indonesia*
5.	Peraturan Menteri Perdagangan No. 24 tahun 2021 *Regulation of the Minister of Trade No. 24 tahun 2021*	Mengatur mengenai Perikatan Untuk Pendistribusian Barang Oleh Distributor Atau Agen *Regulating the engagement for distribution of goods by distributors or periodnts*
6.	Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-07/MBU/04/ 2021 *Regulation of the Minister of SOEs Number PER-07/MBU/04/2021*	Mengatur mengenai pelaksanaan Kerjasama Badan Usaha Milik Negara *Regulating the implementation of Cooperation by State-Owned Enterprises*
7.	Peraturan Menteri Kesehatan No. 03 Tahun 2021 *Regulation of the Minister of Health No. 03 of 2021*	Mengatur mengenai Perubahan Penggolongan, Pembatasan, dan Kategori Obat *Regulating changes in classification, restrictions, and Medicine categories*
8.	Peraturan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Republik Indonesia No. 12 Tahun 2021 *Regulation of the Government Procurement Policy Institute of the Republic of Indonesia No. 12 of 2021*	Mengatur mengenai Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Melalui Penyedia *Regulating the Implementation of Government Procurement of Goods / Services Through Providers*
9.	Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2021 *Instruction of the Minister of Home Affairs Number 15 of 2021*	Mengatur mengenai Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Darurat Corona Virus Disease 2019 di Wilayah Jawa dan Bali *Regulating the Implementation of Restrictions on Emergency Community Activities of Corona Virus Disease 2019 in Java and Bali*

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Pada tahun 2021 terdapat perubahan kebijakan akuntansi atas laporan keuangan perusahaan, sebagai berikut:

STANDAR AKUNTANSI YANG BERLAKU PADA TAHUN BERJALAN

Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) telah menerbitkan revisi dan interpretasi atas standard akuntansi keuangan yang efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020 sebagai berikut:

1. Penerapan dari perubahan standar dan interpretasi akuntansi atas standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021, dan relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian periode berjalan:

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

In 2021 there is a change in the accounting policy of the company's financial statements, as follows:

ACCOUNTING STANDARDS APPLICABLE IN THE CURRENT YEAR

The Financial Accounting Standards Board (DSAK) has published revisions and inteRpretations of financial accounting standards effective on or after 1 January 2020 as follows:

1. *The implementation of changes in accounting standards and inteRpretations of the following accounting standards, effective from January 1, 2021, and relevant to the Company but does not cause significant changes to the Company's accounting policies and does not have a material impact on the amounts reported in the consolidated financial statements of the current period:*

PSAK	TUJUAN PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI *PURPOSE OF APPLYING ACCOUNTING STANDARDS*
Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan" *Amendment to PSAK 71 "Financial Instruments"*	Amandemen ini memberikan klarifikasi terkait aset keuangan dan pencadangan atas penerimaan nilai aset keuangan yang berupa piutang, pinjaman atau kredit serta mengubah secara mendasar metode penghitungan dan penyediaan cadangan untuk kerugian akibat pinjaman yang tak tertagih. *This amendment provides clarification regarding financial assets and backups on the receipt of the value of financial assets in the form of receivables, loans or credits and fundamentally changes the method of calculating and providing reserves for losses due to uncollectible loans.*
Amandemen PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" *Amendment to PSAK 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement"*	Amandemen ini mengatur prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan kontrak pembelian atau penjualan item non keuangan. *This amendment regulates the basic principles of recognition and measurement of financial assets, financial liabilities and contracts for the purchase or sale of non-financial items.*
Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" *Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"*	Amandemen ini memberikan klarifikasi penerapan persyaratan materialistis, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan. *This amendment provides clarification of the application of materialistic requirements, flexibility of the order of the system atis records on financial statements and identification of significant accounting policies.*
Amandemen PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" *Amendment to PSAK 60 "Financial Instruments: Disclosure"*	Amandemen ini mensyaratkan bahwa suatu entitas mengungkapkan informasi yang menmungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan tingkat cakupan risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas terekspos pada akhir periode pelaporan. *This amendment requires that an entity disclose information that allows users of financial statements to evaluate the nature and extent of the scope of risks arising from the financial instrument to which the entity is exposed at the end of the reporting period.*
Amandemen PSAK 73 "Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2" *AMENDMENT PSAK 73 "Lease on Interest Rate Reference Reform – Phase 2"*	Amandemen ini membawa dampak hampir ke seluruh sewa yang diakui di laporan posisi keuangan, karena perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan dihapuskan. Dalam standard yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah. Perlakuan akuntansi untuk pesewa tidak akan berbeda secara signifikan *This amendment has an impact on almost all the leases recognized in the financial position statement, since the difference between operating leases and financing is abolished. In the new standard, an asset (the right to use of leased goods) and a financial liability to pay rent are recognized. Exceptions exist only in short-term and low-value leases. Accounting treatment for pesewa will not differ significantly*

2. Penerapan dari perubahan standar dan interpretasi akuntansi atas standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022, relevan bagi Perusahaan dan menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan serta memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian periode berjalan:

2. *The implementation of changes in standards and accounting inteRpretations of the following accounting standards, effective from 1 January 2022, is relevant to the Company and causes significant changes to the Company's accounting policies and has a material impact on the amounts reported in the consolidated financial statements of the current period:*

PSAK	DAMPAK PENERAPAN *IMPLEMENTATION IMPACT*
Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian "10 persen" untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan" *Annual Adjustment 2020 - PSAK No. 71, "Financial Instruments - Rewards in testing "10 percent" for termination of financial liability recognition"*	Amandemen ini memberikan klarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli. *This amendment provides clarification of the costs included in the entity when assessing whether the requirements of new or modified financial liabilities are substantially different from the requirements of the original financial liability.*
Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset kontinjensi terkait Kontrak memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak" *PSAK Amendment No. 57, "Provision, Contingent Liabilities, and Contingent Assets related to Contracts are expensesssome - Costs of Fulfilling Contracts"*	Amandemen ini memberikan klarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak yang memberatkan. *This amendment provides clarification of the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a expensesssome contract.*

3. Jika berdasarkan PSAK 55, kewajiban pencadangan baru muncul setelah terjadi peristiwa yang mengakibatkan risiko gagal bayar (*incurred loss*), dalam PSAK 71 memandatkan perusahaan menyediakan Cadangan Kerugian atas Penurunan Nilai (CKPN) Piutang untuk semua kategori, baik yang berstatus lancar (*performing*), ragu-ragu (*underperforming*), maupun macet (*non-performing*). Pencadangan ini dilakukan sejak awal periode piutang.

   3. If based on PSAK 55, new backup liabilities appear after events that result in the risk of default (incurred loss), in PSAK 71 mandates the company to provide Reserve Losses for Impairment (CKPN) Receivables for all categories, whether current (performing), hesitant (undeRperforming), or stuck (non-performing). This backup is carried out from the beginning of the receivable period.

Rajawali Nusindo memandang perlu untuk menetapkan tarif atas pencadangan piutang berdasar risiko perkatagori pelanggan dan umur piutang yakni sebagai berikut:

PT Rajawali Nusindo considers to set the tariff on receivables reserves based on the risk per category of customers and the age of receivables are as follows:

Kode *Code*	Kategori Pelanggan *Customer Categories*	Umur Piutang/ *Receivable Period*						
		Belum Jatuh Tempo (%) *Not yet Maturited (%)*	1-30 hari (%) *1-30 days (%)*	31-60 hari (%) *31-60 days (%)*	61-90 hari(%) *61-90 days (%)*	91-180 hari (%) *91-180 days (%)*	181-365 hari (%) *365 days (%)*	> 365 hari (%) *> 365 days (%)*
01	Pbf/ *Pbf*	0.10	0.20	0.30	0.40	0.60	1.10	1.85
02	Apotek/ *Pharmacies*	0.20	0.30	0.40	0.50	0.70	1.20	1.95
03	Toko Obat/ *Drug Store*	0.20	0.30	0.40	0.50	0.70	1.20	1.95
04	Laboratorium/ *Laboratory*	0.10	0.20	0.30	0.40	0.60	1.10	1.85
05	Poliklinik/ *Clinic*	0.10	0.20	0.30	0.40	0.60	1.10	1.85
06	Rumah Sakit Swasta/ *Private Hospitals*	0.10	0.20	0.30	0.40	0.60	1.10	1.85
07	Rumah Sakit Pemerintah (Rutin) *Government Hospital (Routine)*	0.05	0.15	0.25	0.35	0.45	0.55	0.65
08	Rumah Sakit Pemerintah (Tender) *Government Hospital (Tender)*	0.05	0.15	0.25	0.35	0.45	0.55	0.65
09	Instansi Pemerintah *Government Agencies*	0.05	0.15	0.25	0.35	0.45	0.55	0.65
10	Instansi Swasta-Non Hc *Private agency Non Hc*	0.10	0.20	0.30	0.40	0.60	1.10	1.85
11	RNI Group	0.05	0.15	0.25	0.35	0.45	0.55	0.65
12	Modern Outlet	0.10	0.20	0.30	0.40	0.60	1.10	1.85
13	Grosir/ *Wholesaler*	0.10	0.20	0.30	0.40	0.60	1.10	1.85
14	Retail/ *Retail*	0.20	0.30	0.40	0.50	0.70	1.20	1.95

Cara pencadangan penurunan nilai piutang ini adalah jika piutangnya dilunasi pada tahun buku yang sama maka dicatat sebagai koreksi biaya penghapusan nilai piutangnya, sedangkan apabila piutang tersebut dilunasi melewati tahun berjalan, maka nilai yang sudah dicadangkan sebagai biaya penghapusan piutang akan dicatat sebagai pendapatan lain.

The way of reserve impairment of receivables is if the receivables are repaid in the same financial year then it is recorded as a correction of the cost of elimination of the value of receivables, whereas if the receivables are repaid past the current year then the value that has been reserved as the cost of receivables deletion will be recorded as other income.

PEMENUHAN PERATURAN DAN KETENTUAN TERKAIT

Rajawali Nusindo dalam melaksanakan setiap transaksi bisnis senantiasa berpedoman terhadap peraturan dan ketentuan yang ditetapkan oleh perusahaan maupun regulator. Dari laporan audit KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Harsono, Retno, Palilingan dan Rekan No. PHHARP-AL/068/YS/HM/2022 tanggal 11 Februari 2022 atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan tahun 2021, menunjukkan Rajawali Nusindo telah mematuhi dalam semua hal yang material. Terdapat sejumlah peraturan dan ketentuan yang terkait dengan pengelolaan bisnis perusahaan, antara lain:

UNDANG-UNDANG

1. Undang-Undang No. 5 tahun 1997 tentang Psikotropika.
2. Undang-Undang No. 55 tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.
3. Undang-Undang No. 20 tahun 2001 Tentang Perubahan Atas UU No. 31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
4. Undang-Undang No 25 Tahun 2003 Tentang Tindak Pidana Pencucian Uang.
5. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
6. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
7. Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
8. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
9. Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
10. Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
11. Undang-Undang No. 35 tahun 2009 tentang Narkotika.
12. Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.
13. Undang-Undang No. 18 Tahun 2012 tentang Pangan.
14. Undang-Undang No. 19 tahun 2019 tentang Perubahan Kedua UU No. 30 tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
15. Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

PERATURAN PEMERINTAH

1. Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 1998 tentang Pengamanan Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan.
2. Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 1998 tentang Perusahaan Perseroan (Persero).
3. Peraturan Pemerintah No. 64 Tahun 1999 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 24 tahun 1998 tentang Informasi Keuangan Tahunan Perusahaan.
4. Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara.
5. Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian.
6. Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik.

FULFILLMENT OF RELATED RULES AND CONDITIONS

Rajawali Nusindo in carrying out every business transaction is always guided by the rules and regulations set by the company and regulators. From the audit report of KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Harsono, Retno, Palilingan and Rekan No. PHHARP-AL/068/YS/HM/2022 dated February 11, 2022 on compliance with the 2021 laws and regulations, it shows that Rajawali Nusindo has complied in all material matters. There are a number of regulations and provisions related to the management of the company's business, including:

LAW

1. *Law No. 5 of 1997 concerning Psychotropic.*
2. *Law No. 55 of 1999 concerning Prohibition of Monopoly Practices and Unfair Business Competition.*
3. *Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law No. 31 of 1999 concerning the Eradication of Corruption.*
4. *Law No. 25 of 2003 concerning Money Laundering.*
5. *Law No. 13 of 2003 concerning Employment.*
6. *Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises.*
7. *Law No. 17 of 2003 concerning State Finance.*
8. *Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.*
9. *Law No. 14 of 2008 concerning Public Information Disclosure.*
10. *Law No. 36 of 2009 concerning Health.*
11. *Law No. 35 of 2009 concerning Narcotics.*
12. *Law No. 8 of 2010 concerning prevention and eradication of money laundering.*
13. *Law No. 18 of 201 2012 concerning Food.*
14. *Law No. 19 of 2019 concerning the Second Amendment to Law No. 30 of 2002 concerning the Commission on Combating Corruption.*
15. *Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation.*

GOVERNMENT REGULATION

1. *Government Regulation No. 72 of 1998 concerning the Security of Pharmaceutical Preparations and Medical Devices.*
2. *Government Regulation No. 12 of 1998 concerning the Limited Company.*
3. *Government Regulation No. 64 of 1999 concerning Amendments to Government Regulation No. 24 of 1998 concerning Annual Financial Information of the Company.*
4. *Government Regulation No. 45 of 2005 concerning the Establishment, Management, Supervision and Dissolution of State-Owned Enterprises.*
5. *Government Regulation No. 51 of 2009 concerning Pharmaceutical Work.*
6. *Government Regulation No. 24 of 2018 concerning Electronically Integrated Business Licensing Services.*

7. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau dalam rangka menghadapi Ancaman yang membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

PERATURAN DAN KEPUTUSAN PRESIDEN

1. Peraturan Presiden No. 157 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 106 Tahun 2007 tentang Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.
2. Peraturan Presiden No. 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.
3. Keputusan Presiden No. 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non Alam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) sebagai Bencana Nasional.

PERATURAN DAN KEPUTUSAN MENTERI

1. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/2006 tentang Komite Audit Bagi Badan Usaha Milik Negara.
2. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.
3. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.
4. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-10/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris.
5. Peraturan Menteri BUMN No. PER-07/MBU/04/2021 Tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-03/MBU/08/2017 Tentang Pedoman Kerja Sama Badan Usaha Milik Negara.
6. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-19/MBU/2012 tentang Pedoman Penundaan Transaksi Bisnis yang Terindikasi Penyimpangan.
7. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-11/MBU/11/2020 tentang Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi Badan Usaha Milik Negara.
8. Peraturan Menteri Kesehatan No. 1189/Menkes/Per/VIII/2010 tentang Produksi Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga.
9. Peraturan Menteri Kesehatan No. 1191/Menkes/Per/VIII/2010 tentang Penyaluran Alat Kesehatan.
10. Peraturan Menteri Kesehatan No. 1148/MENKES/PER/VI/2011 tentang Pedagang Besar Farmasi.
11. Peraturan Menteri Kesehatan No. 4 Tahun 2014 tentang Cara Distribusi Alat Kesehatan yang Baik.
12. Peraturan Menteri Kesehatan No. 30 Tahun 2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1148/MENKES/PER/VI/2011 tentang Pedagang Besar Farmasi.

7. *Government Regulation in Lieu of Law No. 1 of 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for handling the Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Pandemic and/or in order to deal with threats that endanger the National Economy and/or Financial System Stability.*

PRESIDENTIAL RULES AND DECREES

1. *Presidential Regulation No. 157 of 2014 concerning Changes to Presidential Regulation No. 106 of 2007 concerning Government Procurement Policy Institutions.*
2. *Presidential Regulation No. 16 of 2018 concerning Procurement of Government Goods/Services.*
3. *Presidential Decree No. 12 of 2020 concerning The Determination of Non-ADisasters lam the Spread of Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) as a National Disaster.*

MINISTERIAL REGULATIONS AND DECREES

1. *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-05/MBU/2006 concerning Audit Committees for State-Owned Enterprises.*
2. *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 concerning the Application of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.*
3. *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/2012 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-01/MBU/2011 concerning the Application of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.*
4. *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-10/MBU/2012 concerning Supporting Organs of the Board of Commissioners*
5. *Regulation of the Minister of SOEs No. PER-07/MBU/04/2021 concerning the Second Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-03/MBU/08/2017 concerning Guidelines for Cooperation of State-Owned Enterprises.*
6. *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-19/MBU/2012 concerning Guidelines for Delaying Business Transactions Indicated by Irregularities.*
7. *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-11/MBU/11/2020 concerning Management Contracts and Annual Management Contracts of directors of State-Owned Enterprises.*
8. *Regulation of the Minister of Health No. 1189/Menkes/Per/VIII/2010 concerning The Production of Medical Devices and Household Health Supplies.*
9. *Regulation of the Minister of Health No. 1191/Menkes/Per/VIII/2010 concerning Distribution of Medical Devices.*
10. *Regulation of the Minister of Health No. 1148/MENKES/PER/VI/2011 concerning Pharmaceutical Wholesalers.*
11. *Regulation of the Minister of Health No. 4 Tahun 2014 concerning How to Distribute Good Medical Devices.*
12. *Regulation of the Minister of Health No. 30 of 2017 concerning the Second Amendment to the Regulation of the Minister of Health No. 1148/MENKES/PER/VI/2011 concerning Pharmaceutical Wholesalers.*

13. Peraturan Menteri Kesehatan No. 62 Tahun 2017 tentang Izin Edar Alat Kesehatan, Alat Kesehatan Diagnostik In Vitro dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga.
14. Peraturan Menteri Kesehatan No. 26 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik Sektor Kesehatan.
15. Peraturan Menteri Kesehatan No. 03 Tahun 2021 tentang Perubahan Penggolongan, Pembatasan, dan Kategori Obat.
16. Peraturan Menteri Perdagangan No. 70/M-DAG/PER/9/2015 tentang Angka Pengenal Importir.
17. Peraturan Menteri Perdagangan No. 14/M-DAG/PER/3/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perdagangan No. 77/M-DAG/PER/12/2013 tentang Penerbitan Surat Izin Usaha Perdagangan dan Tanda Daftar Perusahaan secara Simultan bagi Perusahaan Perdagangan.
18. Peraturan Menteri Perdagangan No. 20/M-DAG/PER/3/2017 tentang Pendaftaran Pelaku Usaha Distribusi Barang Kebutuhan Pokok.
19. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 24 Tahun 2021 tentang Perikatan Untuk Pendistribusian Barang Oleh Distributor Atau Agen.
20. Peraturan Menteri Keuangan No. 219/PMK.011/2012 tentang Perubahan Peraturan Menteri Keuangan No. 81/PMK.03/2009 tentang Pembentukan Atau Pemupukan Dana Cadangan Yang Boleh Dikurangkan Sebagai Biaya.

21. Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. KEP-100/MBU/2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara.
22. Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. KEP-101/MBU/2002 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Badan Usaha Milik Negara.
23. Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. KEP-102/MBU/2002 tentang Penyusunan Rencana Jangka Panjang Badan Usaha Milik Negara.
24. Keputusan Sekretaris Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/ S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian Dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara.
25. Surat Edaran Kepala Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah No. 32 Tahun 2020 tentang Penegasan atas Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa pada Masa Bencana Nasional Non Alam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).
26. Instruksi Menteri Dalam Negeri No. 15 Tahun 2021 tanggal 2 Juli 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Darurat Corona Virus Disease 2019 di Wilayah Jawa dan Bali.
27. Instruksi Menteri Dalam Negeri No. 22 Tahun 2021 tanggal 20 Juli 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Darurat Corona Virus Disease 2019 di Wilayah Jawa dan Bali.
28. Keputusan Gubernur DKI Jakarta Nomor 875 Tahun 2021 tanggal 02 Juli 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Darurat Corona Virus Disease 2019

13. *Regulation of the Minister of Health No. 62 of 2017 concerning Medical Device Distribution Permits, In Vitro Diagnostic Medical Devices and Household Health Supplies.*
14. *Regulation of the Minister of Health No. 26 of 2018 concerning Licensing Services seeks to be integrated electronically in the health sector.*
15. *Regulation of the Minister of Health No. 03 of 2021 concerning Changes in Classification, Restrictions, and Categories of Medicines*
16. *Regulation of the Minister of Trade No. 70/M-DAG/PER/9/2015 concerning Importer Identification Numbers.*
17. *Regulation of the Minister of Trade No. 14/M-DAG/PER/3/2016 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of Trade No. 77/M-DAG/PER/12/2013 concerning Issuance of Trade Business Licenses and Simultaneous Company Registration Marks for Trading Companies.*
18. *Regulation of the Minister of Trade No. 20/M-DAG/PER/3/2017 concerning Registration of Business Actors for Distribution of Basic Goods.*
19. *Regulation of the Minister of Trade Number 24 of 2021 concerning Attachment for distribution of goods by distributors or periodnts.*
20. *Regulation of the Minister of Finance No. 219/PMK.011/2012 concerning Amendments to Regulation of the Minister of Finance No. 81/PMK.03/2009 concerning the Establishment or Fertilization of Reserve Funds That Can Be Deducted as Expensess.*
21. *Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. KEP-100/MBU/2002 concerning Assessment of the Health Level of State-Owned Enterprises.*
22. *Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. KEP-101/MBU/2002 concerning the Preparation of Work Plans and Budgets of State-Owned Enterprises.*
23. *Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. KEP-102/MBU/2002 concerning the Preparation of Long-Term Plans of State-Owned Enterprises.*
24. *Decree of the Secretary of State of state-owned enterprises No. SK-1 6/ S. MBU/2012 concerning Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.*
25. *Circular Letter of the Head of Lembaga Policy for Procurement of Government Goods / Services No. 32 of 2020 concerning Affirmation of abag of Procurement of Goods / Services pthere is a National Disaster Period Of Non Alam Spread of Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).*
26. *Instruction of the Minister of Home Affairs No. 15 of 2021 dated July 2, 2021 concerning the Implementation of Restrictions on Emergency Community Activities of Corona Virus Disease 2019 in Java and Bali.*
27. *Instruction of the Minister of Home Affairs No. 22 of 2021 dated July 20, 2021 concerning the Implementation of Restrictions on Emergency Community Activities of Corona Virus Disease 2019 in Java and Bali.*
28. *Jakarta Governor Decree Number 875 of 2021 dated July 02, 2021 concerning the Implementation of Restrictions on Corona Virus Disease Emergency Community Activities 2019*

PERATURAN OTORITAS LAINNYA

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
2. Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan No. HK.03.1.34.11.12.7542 tahun 2012 tentang Pedoman Teknis Cara Distribusi Obat yang Baik.
3. Peraturan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/ Jasa Pemerintah No. 12 Tahun 2021 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Melalui Penyedia.
4. Peraturan Badan Pusat Statistik No. 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.

OTHER AUTHORITY REGULATIONS

1. *Financial Services Authority Regulation No. 55/ POJK.04/2015 concerning Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work.*
2. *Regulation of the Head of the Food and Medicine Supervisory Bureau No. HK.03.1.34.11.12.7542 of 2012 concerning Technical Guidelines for How to Distribute Medicines in Proper Way.*
3. *Regulation of the Government Procurement Policy Institute No. 12 of 2021 concerning Guidelines for the Implementation of Government Procurement of Goods / Services through Providers.*
4. *Central Statistics Bureau Regulation No. 2 of 2020 concerning Standard Classification of Indonesian Business Fields.*

USAHA YANG BERKELANJUTAN

Manajemen telah melakukan penilaian atas kemampuan perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Rajawali Nusindo memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Manajemen tidak melihat adanya ketidakpastian yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Rajawali Nusindo untuk mempertahankan kelangsungan bisnisnya. Oleh karena itu, proyeksi keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

SUSTAINABLE BUSINESS

Management has assessed the company's ability to continue its business continuity and believes that Rajawali Nusindo has the resources to continue its business in the future. In addition, management is not aware of any material uncertainty that could raise significant doubts about Rajawali Nusindo's ability to maintain its survival. Therefore, the financial statements have been prepared on the basis of sustainable business.

TUJUAN PERUSAHAAN

Tujuan perusahaan lima tahun ke depan adalah "Menjadi Perusahaan Distribusi dan Trading yang Unggul & Terpercaya pada Produk Kesehatan, Consumer, dan Industrial melalui pelayanan terbaik bagi pelanggan dan meningkatkan nilai pemangku kepentingan (*stakeholder*)". Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan akan melakukan pengembangan pada bisnis inti yaitu pada produk Food, Alat Kesehatan, Obat, dan Agro Industrial dengan cara memperluas jaringan distribusi, serta menambah mitra dengan produk berkualitas tinggi.

COMPANY OBJECTIVES

The company's goal for the next five years is "To Become a Superior & Trusted Distribution and Trading Company in Health, Consumer, and Industrial Products through the Best Service for Customers and Increasing the Value of Stakeholders". To achieve this goal, the company will develop its core business, namely food, medical devices, medicine, and agro industrial products by expanding its distribution network, as well as adding partners with high-quality products.

Sesuai dengan arahan holding PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) untuk program klaster pangan, RNI berperan sebagai *Brand Management Company*, sementara Rajawali Nusindo memiliki fungsi utama sebagai distributor penjualan *own brand packaged food*. Berdasarkan kondisi infrastruktur dan keahlian Rajawali Nusindo, produk non *perishable* klaster pangan akan menjadi fokus penjualan Rajawali Nusindo dalam masa mendatang. Sedangkan untuk produk *perishable* masih belum dijadikan prioritas dalam rencana distribusi produk kedepannya.

According to the holding direction of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) for the food cluster program, RNI acts as a Brand Management Company, while Rajawali Nusindo has the main function as a distributor of sales of own brand package food. Based on the infrastructure conditions and expertise of Rajawali Nusindo, non perishable food cluster products will be the focus of Nusindo's Rajawali sales in the future. Perishable products are still not a priority in the future product distribution plan.

ARAH PENGEMBANGAN PERUSAHAAN

Arah pengembangan perusahaan diselaraskan terhadap arahan RPJMN dengan memperkuat peran sebagai trader dan distributor yang didukung dengan keuangan yang sehat dalam memaksimalkan penyebaran saluran distribusi dan peningkatan penjualan baik dalam kategori Food dan Non Food secara nasional dalam hal sebagai berikut:

DIRECTION OF COMPANY DEVELOPMENT

The direction of the company's development is aligned against the direction of RPJMN by strengthening the role as traders and distributors supported by healthy finances in maximizing the spread of distribution channels and increasing sales in both the Food and Non Food categories nationally in the following:

1. Memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas.
   Mendukung tujuan ketahanan pangan (ketersediaan, keterjangkauan, dan kualitas) untuk Indonesia dengan meningkatkan produksi dan membangun rantai pasok yang lebih efisien.
2. Mengembangkan wilayah untuk mengurangi kesenjangan
   Membuka area dan wilayah baru untuk perluasan jaringan distribusi produk sehingga produk tersedia secara merata di seluruh wilayah Indonesia dengan harga yang terjangkau
3. Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berdaya saing.
   Meningkatkan talenta dan potensi tenaga operasional Rajawali Nusindo dalam memetakan kondisi pasar dan peluang pengembangan bisnis di wilayah kerja masing-masing.
4. Revolusi mental dan pembangunan kebudayaan.
   Penerapan nilai AKHLAK di seluruh aktivitas perusahaan
5. Memperkuat infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar.
   Pengembangan infrastruktur pergudangan serta teknologi informasi untuk menunjang kegiatan bisnis perusahaan
6. Membangun lingkungan, meningkatkan ketahanan bencana dan perubahan iklim.
   Mendukung pemerintah dalam kegiatan penanggulangan bencana dengan memastikan ketersediaan bahan pangan, obat, dan alat Kesehatan.
7. Memperkuat stabilitas polhukhankam dan transformasi pelayanan publik.
   Mengupayakan ketersediaan produk pangan, obat dan alat kesehatan di seluruh wilayah Indonesia.

1. *Strengthening economic resilience for quality growth.*

   Support food security (availability, affordability, and quality) goals for Indonesia by increasing production and building a more efficient supply chain.
2. *Developing regions to reduce inequality.*
   Opening new areas and regions for the expansion of product distribution networks so that products are available evenly throughout Indonesia at affordable prices.
3. *Improving competitive Human Resources (HR).*

   Increase the talents and potential of Rajawali Nusindo's operational personnel in mapping market conditions and business development opportunities in their respective work areas.
4. *Mental revolution and cultural development.*
   Application of AKHLAK values in all company activities
5. *Strengthen infrastructure to support economic development and basic services.*
   Development of ware housing infrastructure and information technology to support the company's business activities
6. *Building the environment, improving disaster resilience and climate change.*
   Supporting the government in disaster management activities by ensuring the availability of food, medicine, and medical devices.
7. *Strengthening the stability of polhukhankam and the transformation of publik services*
   Strive for the availability of food products, medicines and medical devices throughout Indonesia.

SASARAN PERUSAHAAN 2021 – 2025

Sasaran Rajawali Nusindo tahun 2021 – 2025 terdiri dari 3 (tiga) tahap sebagai berikut:

Tahap Perkuatan Proses Bisnis (Tahun 2021), meliputi:

1. Human Capital Berbasis Kompetensi Inti dan penerapan *Key Performance Indicator* (KPI) individu.
   Demi tercapainya sasaran perusahaan dalam lima tahun mendatang, pada fase ini Rajawali Nusindo akan menyiapkan kemampuan dan kompetensi yang dibutuhkan oleh setiap sumber daya manusia, khususnya yang menunjang perubahan proses bisnis ke Klaster Pangan.
2. Pengembangan *e-office*, penyusunan, dan implementasi konsep *Market Research*.
   Penerapan dan implementasi *e-office* dilaksanakan demi mendukung kemudahan koordinasi lintas divisi. Implementasi *market research* akan dilakukan oleh Rajawali Nusindo secara rutin untuk mendapatkan gambaran kondisi pasar. Hasil dari kegiatan ini akan dijadikan dasar dalam perencanaan strategis perusahaan dan pengambilan keputusan.
3. *Corporate branding* dengan inisiasi pengembangan produk *own brand* merk Nushi.
   Dengan rencana perubahan proses bisnis menuju Klaster Pangan, Rajawali Nusindo melakukan pengembangan portofolio produk *own brand* dengan merek "Nushi" untuk meningkatkan posisi perusahaan serta melakukan *corporate branding*.

COMPANY GOALS 2021 – 2025

Rajawali Nusindo's target for 2021 - 2025 consists of 3 (three) stperiods as follows:

Business Process Strengthening Stage (2021), including:

1. *Human Capital Based on Core Competencies and the implementation of individual Key Performance Indicators .*
   In order to achieve of the company's goals in the next five years, in this phase Rajawali Nusindo will prepare the capabilities and competencies needed by every human resource, especially those that support the change of business processes to the Food Cluster.
2. *E-office development, preparation and implementation of Market Research concepts.*
   The implementation of e-office is to support the ease of coordination across divisions Market research implementation which will be carried out by Rajawali Nusindo on a regular basis to get The overview of market conditions. The results of this market research activity will be used as a basis in the company's strategic planning and decision making.
3. *Corporate branding with the initiation of product development own brand Nushi.*
   With the plan to change business processes towards the Food Cluster, Rajawali Nusindo is developing its own brand product portfolio under the brand "Nushi" to improve the company's position and conduct corporate branding.

4. Melakukan penjajakan pasar online dengan membuat *official store* di *platform e-Commerce* nasional terkemuka.
   Dalam rangka turut serta dalam berkompetisi di era digital, pada tahun ini Rajawali Nusindo juga memaksimalkan platform *e-Commerce* nasional yang sudah established sebagai media dalam mengupayakan peningkatan penjualan serta memasarkan produk-produk yang dimiliki oleh Rajawali Nusindo.
5. Perbaikan Infrastruktur & Pemenuhan Regulasi sertifikat CDAKB (Cara Distribusi Alat Kesehatan yang Baik). Pada tahun ini Rajawali Nusindo juga berencana untuk memperbaiki infrastruktur yang mendukung proses bisnis perusahaan, khususnya untuk produk-produk yang termasuk dalam fokus Klaster Pangan. Pemenuhan sertifikat CDOB dan CDAKB juga terus dimaksimalkan untuk menunjang produk-produk non food/diluar fokus Klaster Pangan.

TAHAP PERWUJUDAN VISI UNGGUL DAN TERPERCAYA (TAHUN 2022 – 2023), MELIPUTI:

1. Terbentuknya Human Capital yang terukur dan kompeten
   Atas terbentuknya sumber daya manusia di tahun sebelumnya, fokus utama yang akan disasar pada tahun ini adalah terbentuknya sumber daya manusia yang unggul dan kompeten di seluruh lini bisnis yang ada, khususnya yang menunjang dan mendukung kegiatan bisnis di Klaster Pangan.
2. Peningkatan *brand awareness* atas produk OEM dan penambahan *portofolio* produk *own* brand Nushi. Pada fase ini, Rajawali Nusindo akan melakukan peningkatan *brand awareness* dengan melakukan berbagai macam campaign serta penambahan portofolio produk *own* brand "Nushi" untuk kategori Food dan Non Food yang didistribusikan secara nasional.
3. Penyempurnaan *roadmap* dan pengembangan sistem teknologi informasi perusahaan. Dengan bergesernya fokus bisnis perusahaan menuju Klaster Pangan, pada fase ini Rajawali Nusindo akan memperbaiki dan melakukan penyempurnaan sistem teknologi informasi untuk dapat menunjang kebutuhan kegiatan bisnis perusahaan.
4. Optimalisasi potensi pengadaan anak perusahaan RNI Group, BUMN Klaster Pangan, dan segmen *Non Captive*.
   Memanfaatkan dan memaksimalkan peluang penjualan produk pada segmen yang belum dijalankan secara optimal untuk meningkatkan pendapatan perusahaan.
5. Pembelian saham perusahaan yang tergabung dalam Klaster Pangan.
   Akuisisi saham perusahaan pada bisnis yang relevan dengan bisnis yang dijalankan oleh Rajawali Nusindo.
6. Pengembangan Bisnis KSO (TLS, Hemodialisa, Radiotheraphy, Cyclotron, HIS).

TAHAP EKSPANSI BISNIS BARU (TAHUN 2024 – 2025), MELIPUTI:

1. Profesionalisme Human Capital
   Dengan seluruh rencana dan strategi yang telah dijalankan di tahun-tahun sebelumnya, diharapkan sumber daya manusia sudah memiliki keahlian yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan sehingga dapat bekerja secara profesional.

4. *Explore the online market by creating an official store on a leading national e-Commerce platform.*
   In order to participate in competing in the digital era, this year Rajawali Nusindo also maximizes the national e-Commerce platform that has been established as a medium in seeking to increase sales and market products owned by Rajawali Nusindo.
5. *Infrastructure Improvement & Fulfillment of CDAKB (How to Distribute Medical Devices Well) certificate regulations. This year Rajawali Nusindo also plans to improve the infrastructure that supports the company's business processes, especially for products included in the focus of the Food Cluster. The fulfillment of CDOB and CDAKB certificates also continues to be maximized to support non-Food products/outside the focus of the Food Cluster.*

STAGES OF REALIZATION OF SUPERIOR AND RELIABLE VISION (202 2 – 2023), INCLUDING:

1. *The establishment of a measurable and competent Human Capital*
   For the formation of human resources in the previous year, the main focus that will be targeted this year is the formation of superior and competent human resources in all existing business lines, especially those that support and support business activities in the Food Cluster.
2. *Increased brand awareness of OEM products and the addition of Nushi's own brand product portfolio. In this phase, Rajawali Nusindo will increase brand awareness by conducting various campaigns and adding a portfolio of own brand products "Nushi" for the Food and Non Food categories distributed nationally.*
3. *Improvement of the roadmap and development of the company's information technology system. With the shift of the company's business focus towards the Food Cluster, in this phase Rajawali Nusindo will improve and improve the information technology system to be able to support the needs of the company's business activities.*
4. *Optimization of the procurement potential of RNI Group subsidiaries, Food Cluster SOEs, and Non Captive segments.*
   Utilizing and maximizing product sales opportunities in segments that have not been optimally run to increase company Income.
5. *Purchase of shares of companies incorporated in the Food Cluster.*
   Acquisition of company shares in businesses relevant to businesses run by Rajawali Nusindo
6. *KSO Business Development (TLS, Hemodialysis, Radiotheraphy, Cyclotron, HIS)*

NEW BUSINESS EXPANSION PHASE (YEARS 2024 – 2025), INCLUDING:

1. *Human Capital Professionalism*
   With all the plans and strategies that have been implemented in previous years, it is expected that human resources already have expertise that suits the needs of the company so that it can work professionally.

2. Penambahan portofolio produk *own brand* merk Nushi
   Pada fase ini, Rajawali Nusindo akan senantiasa melakukan penambahan portofolio produk *own brand* dengan tujuan meningkatkan daya saing perusahaan.
3. Sinergi BUMN Klaster Pangan
   Sebagai anak perusahaan dari BUMN *Holding* Klaster Pangan, pada fase ini Rajawali Nusindo diharapkan sudah memaksimalkan peran sinergi dengan BUMN lain yang bergerak di bidang pangan dengan melakukan fungsi distribusi dan penjualan produk.
4. Terciptanya *brand awareness* dan *corporate image* melalui Brand "Nushi". Pada fase ini diharapkan Rajawali Nusindo dengan Brand "Nushi" serta produk-produknya sudah dikenal oleh masyarakat luas.
5. Penggarapan project diluar *e-catalogue* (tender-tender pemerintah) dan pengadaan di sektor swasta. Pada fase ini, Rajawali Nusindo akan menambah segmen baru yang selama ini belum tergarap oleh tim operasional.
6. Terciptanya teknologi dan sistem informasi yang mendukung proses bisnis perusahaan. Pada fase ini diharapkan Rajawali Nusindo sudah memiliki teknologi dan sistem informasi yang dapat mendukung secara penuh terhadap seluruh proses bisnis yang dijalankan oleh perusahaan

2. *Improvement of nushi brand own brand product portfolio*
   In this phase, Rajawali Nusindo will always add a portfolio of own brand products with the aim of increasing the company's competitiveness.
3. *Synergy of Food Cluster SOEs*
   As a subsidiary of BUMN Holding Cluster Pangan, in this phase Rajawali Nusindo is expected to maximize the role of synergy with other SOEs in food business by performing product distribution and sales functions.
4. *The creation of brand awareness and corporate image through brand "Nushi". In this phase, it is expected that Rajawali Nusindo with the Brand "Nushi" and its products are already known by the wider community.*
5. *Development of projects outside e-catalogue (government tenders) and procurement in the private sector. In this phase, Rajawali Nusindo will add a new segment that has not been worked on by the operational team.*
6. *The creation of information technologies and systems that support the company's business processes. In this phase, it is expected that Rajawali Nusindo already has technology and information systems that can fully support all business processes run by the company.*

EVALUASI FAKTOR LINGKUNGAN PERUSAHAAN

Lingkungan perusahaan yang terdiri dari lingkungan eksternal dan lingkungan internal merupakan faktor terpenting yang dapat memberikan pengaruh langsung maupun tidak langsung kepada kegiatan operasional perusahaan.

Tinjauan terhadap lingkungan eksternal memberikan peran penting dalam menciptakan peluang dan menghindari terjadinya ancaman serta lingkungan internal merupakan faktor yang dapat menjadi kekuatan maupun menjadi kelemahan pada usaha bisnis perusahaan.

FAKTOR LINGKUNGAN INTERNAL YANG MENJADI KEKUATAN

1. Penunjukan RNI menjadi ketua klaster pangan.
2. Memiliki 43 cabang di 34 provinsi Indonesia.
3. Produk lengkap & bermargin tinggi (non food).
4. Kemitraan yang baik dengan instansi Pemerintahan
5. SDM yang berpengalaman dan kompeten.
6. *Top mind* perusahaan alkes yang didukung produk import berkualitas tinggi.

FAKTOR LINGKUNGAN INTERNAL YANG MENJADI KELEMAHAN

1. Belum punya *brand* produk sendiri yang kuat.
2. Kontribusi penjualan produk pangan masih rendah dibanding produk lain di RN.
3. *Channel* distribusi belum tercover maksimal.
4. Keterbatasan modal kerja dan sumber pendanaan yang masih dari external.
5. *e-Commerce* yang dimiliki tidak maksimal.

EVALUATION OF COMPANY ENVIRONMENTAL FACTORS

The corporate environment consisting of the external environment and internal environment is the most important factor that can provide direct or indirect influence on the company's operational activities.

The overview of the external environment provides an important role in creating opportunities and avoiding threats and the internal environment is a factor that can be a strength or a weakness in the company's business ventures.

INTERNAL ENVIRONMENTAL FACTORS THAT ARE THE STRENGTH

1. *Appointment of RNI to be the head of the food cluster.*
2. *Has 43 branches in 34 provinces of Indonesia.*
3. *Complete product & high margin (non food).*
4. *Good partnership with government agencies.*
5. *Experienced and competent HR.*
6. *Top mind medical equipment company supported by high quality imported products.*

INTERNAL ENVIRONMENTAL FACTORS THAT BECOME WEAKNESSES

1. *Don't have own strong product brand yet.*
2. *The sales contribution of food products is still low compared to other products in RN.*
3. *Distribution channels have not been fully covered.*
4. *Limited working capital and external funding sources.*
5. *e-Commerce owned is not optimal.*

6. Infrastruktur yang belum memadai.
7. Kontribusi segmen pemerintah besar.
8. Data IT tidak terintegrasi secara Real time antara Pusat dan Cabang.

FAKTOR LINGKUNGAN EKSTERNAL YANG MENJADI PELUANG

1. Sinergi Holding BUMN klaster pangan.
2. Program pemerintah untuk meningkatkan ketahanan pangan.
3. Captive market untuk produk komoditas pangan yang selalu ada.
4. Mindset pelanggan memilih produk Alkes import, karena mempercayai kualitas lebih baik.
5. Pemerintah mendukung produk Alkes TKDN.
6. Pertumbuhan Industri Food & Alkes menujukkan tren positif.
7. Proyeksi pertumbuhan ekonomi yang membaik pasca covid

FAKTOR LINGKUNGAN EKSTERNAL YANG MENJADI ANCAMAN

1. Persaingan yang tinggi dalam industri pangan.
2. Upaya melakukan alignment strategi antara RNI Holding dan Nusindo dalam ekosistem klaster pangan ke depannya.
3. Pandemi covid yang masih belum berakhir.
4. Tuntutan kecepatan pelayanan.
5. *Trend e-commerce* yang meningkat.
6. Regulasi pemerintah terkait barang impor & TKDN.
7. Terdapat beberapa produk di e-katalog dibekukan dan potensi bertambahnya jumlah produk yang dibekukan.

EVALUASI KEBERADAAN POSISI PERUSAHAAN

Menyediakan produk yang mampu memenuhi kebutuhan dan memberikan manfaat kepada masyarakat bukanlah sebuah upaya yang mudah. Untuk memberikan solusi yang terbaik bagi pelanggan, Rajawali Nusindo senantiasa melakukan analisis terhadap hasil yang diperoleh dari penerapan *Research and Development* melalui analisa SWOT dalam penyediaan produk-produk perusahaan untuk mendapatkan posisi perusahaan yang tepat.

Analisis lingkungan internal digunakan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan internal perusahaan, baik secara organisasi maupun *portfolio* produk. Analisis lingkungan eksternal dilakukan untuk mengetahui peluang dan ancaman terhadap perusahaan sehingga dapat membuat strategi untuk menangkap peluang dan mitigasi ancaman yang mungkin terjadi. Gambaran keberadaan posisi perusahaan pada tahun 2021 dapat dilihat pada hasil analisa SWOT berikut ini:

6. *Inadequate infrastructure.*
7. *Contribution of large government segment.*
8. *IT data is not integrated in real time between the Center and Branches.*

EXTERNAL ENVIRONMENTAL FACTORS THAT BECOME OPPORTUNITIES

1. *Food cluster SOE Holding Synergy.*
2. *Government programs to improve food security.*
3. *Captive market for food commodity products that are always available.*
4. *The customer's mindset chooses imported medical devices, because they believe in better quality.*
5. *The government supports TKDN Alkes products.*
6. *The growth of the Food & Medical Devices Industry shows a positive trend.*
7. *Projected economic growth that improves post-covid.*

EXTERNAL ENVIRONMENTAL FACTORS THAT POSE A THREAT

1. *High competition in the food industry.*
2. *Efforts to align strategies between RNI Holding and Nusindo in the food cluster ecosystem in the future.*
3. *The covid pandemic that hasn't ended yet.*
4. *Demand for speed of service.*
5. *The rising trend of e-Commerce.*
6. *Government regulations regarding imported goods & TKDN.*
7. *There are some frozen products in the e-catalog and the potential for an increase in the number of frozen products.*

EVALUATION OF THE EXISTENCE OF THE COMPANY'S POSITION

Providing products that are able to meet needs and provide benefits to the community is not an easy effort. To provide the best solution for customers, Rajawali Nusindo always analyzes the results obtained from the implementation of Research and Development through SWOT analysis in providing the company's products to get the right company position.

Internal environmental analysis is used to determine the internal strengths and weaknesses of companies, both organizationally and product portfolios. External environmental analysis is carried out to determine opportunities and threats to companies so that they can create strategies to capture opportunities and mitigate threats that may occur. The overview of the company's position in 2021 can be seen in the results of the SWOT analysis as follows:

STATEMENT ON REPORT DISCLOSURE

No	Faktor Strategis Internal/ *Internal Strategic Factors* Kekuatan/ *Strength*	Bobot/ *Weight*	Rating	Nilai/ *Value*
1.	Penunjukkan RNI menjadi ketua klaster pangan/ *Appointment of RNI to be the head of the food cluster*	20	3	0,6
2.	Memiliki 43 cabang di 34 provinsi Indonesia/ *Has 43 branches in 34 provinces of Indonesia*	20	3	0,6
3.	Produk lengkap & bermargin tinggi (non food)/ *Complete product & high margin (non food)*	15	4	0,6
4.	Kemitraan yang baik dengan instansi Pemerintahan/ *Good partnership with Government agencies*	15	3	0,45
5.	SDM yang berpengalaman dan kompeten/*Experienced and competent HR*	15	3	0,45
6.	Top mind perusahaan alkes yang didukung produk import berkualitas tinggi/ *Top mind medical equipment company supported by high quality imported products*	15	3	0,6
Total Nilai Kekuatan/ *Total Strength Value*				3,3

No	Faktor Strategis Internal/ *Internal Strategic Factors* Kelemahan/ *Weakness*	Bobot/ *Weight*	Rating	Nilai/ *Value*
1.	Belum punya brand produk sendiri yang kuat/ *Don't have own strong product brand yet*	20	5	1
2.	Kontribusi penjualan produk pangan masih rendah dibanding produk lain di RN/ *Food product sales contribution is still low compared to other products in RN*	15	4	0,6
3.	Channel distribusi belum tercover maksimal/ *The distribution channel has not been fully covered*	10	3	0,3
4.	Keterbatasan modal kerja dan sumber pendanaan yang masih dari external/ *Limited working capital and external funding sources*	15	3	0,45
5.	E-commerce yang dimiliki tidak maksimal/ *E-commerce owned is not optimal*	10	3	0,3
6.	Infrastructure yang belum memadai/ *Inadequate infrastructure*	10	3	0,3
7.	Kontribusi segmen pemerintah besar/*Contribution of large government segment*	10	4	0,4
8.	Data IT tidak terintegrasi secara Real time antara Pusat dan Cabang/ *IT data is not integrated in real time between the Center and Branches*	10	3	0,3
Total Nilai Kelemahan/ *Total Weakness Value*				3,65
Nlai Kekuatan – Nilai Kelemahan/ ***Strength Scores – Weakness Scores***				-0,35

No	Faktor Strategis Eksternal/ *External Strategic Factors* Peluang/ *Opportunity*	Bobot/ *Weight*	Rating	Nilai/ *Value*
1.	Sinergi Holding BUMN klaster pangan/ *Food cluster SOE Holding Synergy*	20	5	1
2.	Program pemerintah untuk meningkatkan ketahanan pangan/*Government programs to improve food security*	10	4	0,4
3.	Captive market untuk produk komoditas pangan yang selalu ada/*Captive market for food commodity products that are always available*	15	3	0,45
4.	Mindset pelanggan memilih produk Alkes import, karena mempercayai kualitas lebih baik/*The customer's mindset chooses imported medical devices, because they believe in better quality*	10	3	0,3
5.	Pemerintah mendukung produk Alkes TKDN/ *The government supports TKDN Alkes products*	10	3	0,3
6.	Pertumbuhan Industri Food & Alkes menujukkan trend positif/ *The growth of the Food & Medical Devices Industry shows a positive trend*	20	4	0,8
7.	Proyeksi pertumbuhan ekonomi yang membaik pasca Covid-19/ *Projection of improved economic growth after Covid-19*	15	4	0,6
Total Nilai Peluang/ *Total Opportunity Value*				3,85

No	Faktor Strategis Eksternal/ *External Strategic Factors* Ancaman/ *Threat*	Bobot/ *Weight*	Rating	Nilai/ *Value*
1.	Persaingan yang tinggi dalam industri pangan/ *High competition in the food industry*	10	3	0,3
2.	Upaya melakukan alignment strategi antara RNI Holding dan Nusindo dalam ekosistem klaster pangan ke depan-nya/ *Efforts to align strategies between RNI Holding and Nusindo in the food cluster ecosystem in the future.*	20	4	0,8
3.	Pandemi covid yang masih belum berakhir/ *The covid pandemic that hasn't ended yet*	15	3	0,45
4.	Tuntutan kecepatan pelayanan/*Demand for speed of service*	15	3	0,6
5.	Trend e-commerce yang meningkat/ *The rising trend of e-commerce*	10	3	0,3
6.	Regulasi pemerintah terkait barang impor & TKDN/*Government regulations regarding imported goods & TKDN*	15	3	0,45
7.	Terdapat beberapa produk di e-katalog dibekukan dan potensi bertambahnya jumlah produk yang dibekukan/ *There are some frozen products in the e-catalog and the potential for an increase in the number of frozen products*	15	3	0,45
Total Nilai Ancaman/ *Total Threat Value*				3,35
Nlai Peluang – Nilai Ancaman/ *Opportunity Score – Threat Score*				0,5

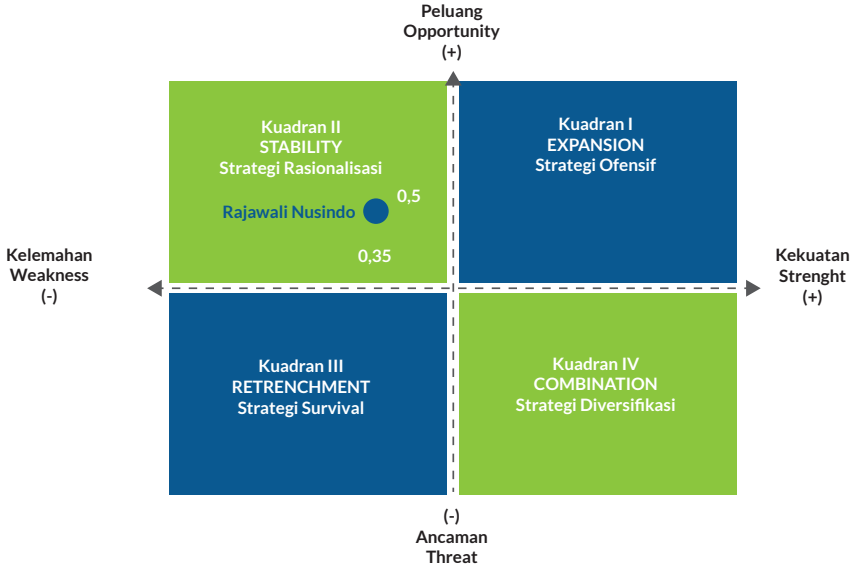

PERNYATAAN ATAS PENGECUALIAN PENGUNGKAPAN LAPORAN

Sehubungan dengan keberadaan Rajawali Nusindo sebagai perusahaan dimana seluruh sahamnya dimiliki oleh Pemerintah (100%) dan tidak menjual sahamnya kepada pasar modal serta tidak menerbitkan efek lainnya, dengan ini menyatakan bahwa perusahaan tidak memiliki dan melaksanakan beberapa hal, sehingga tidak relevan disajikan dalam Laporan Tahunan 2021 sebagai berikut:

1. Kronologis Pencatatan Saham
2. Kronologis Pencatatan Efek lainnya.
3. Kepemilikan Saham Karyawan dan Manajemen (ESOP/ MSOP)
4. Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
5. Realisasi Emisi Obligasi, Sukuk, dan Obligasi Konversi.
6. Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, atau Restrukturisasi utang/ Modal.

EXCEPTIONS

As the existence of Rajawali Nusindo as a company where all its shares are owned by the Government (100 percent) and do not sell their shares to the capital market and do not issue other securities, hereby declaring that the company does not own and carry out several matters which are not rrelevant presented in the 2021 Annual Report as follows:

1. *The Chronology of Stock Listing*
2. *The Chronology of other Securities Recording.*
3. *The Employee And Management ShareHolding (ESOP/MSOP)*
4. *The Realization of The Use of Funds From Public Offering Results.*
5. *The Realization of Emissions of Bonds, Sukuk, and Convertible Bonds.*
6. *The Expansion, Divestment, Merger/ Merger of Business, Acquisition or Restructuring of debt / Capital.*





PENUNJANG BISNIS

Business Supported

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Penguatan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia dan teknologi informasi merupakan bagian penting dalam proses transformasi bisnis yang dijalankan Perusahaan.

Strengthening and increasing human resource quality and information technology are vital parts in the business transformation process performed by the Company.

KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM

Rajawali Nusindo memandang Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam pencapaian visi dan misi perusahaan. Keberhasilan meraih target perusahaan, baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang, membutuhkan dukungan karyawan yang mumpuni, sehingga berdampak positif pada kinerja perusahaan. Karena itulah, Rajawali Nusindo melakukan pengelolaan SDM secara baik yang dilakukan sejak dari rekrutmen hingga pensiun.

HUMAN RESOURCE MANAGEMENT POLICIES

Rajawali Nusindo views Human Resources (HR) as an inseparable part in achieveing the company's vision and mission. Success in reaching company targets, in the short and long-term, needs the support of capable employees, which can have a positive impact on the company performance. Due to that, Rajawali Nusindo performs HR management really well from the recruiting and retirement process.

Seluruh kebijakan yang terkait dengan pengelolaan SDM selalu dilakukan pengkinian secara berkala, baik secara parsial dan bertahap ataupun secara keseluruhan yang diselaraskan dengan dinamika perkembangan strategi dan arah pengembangan Rajawali Nusindo.

All policies related to HR management are always updated regularly, be it in partial and stages or as a whole that is aligned with Rajawali Nusindo's strategy and company direction development dynamics.

Adapun lingkup kebijakan pengelolaan SDM yang utama, antara lain:

The scope of the HR management's main policies are as follows:

KEBIJAKAN REKRUTMEN DAN SELEKSI

Penerimaan karyawan yang dilakukan Rajawali Nusindo disesuaikan dengan strategi pemenuhan SDM dengan mengacu pada rencana kebutuhan organisasi serta didasarkan pada prinsip keadilan dan kesetaraan. Prinsip ini direalisasikan dalam proses seleksi penerimaan karyawan yang bersifat transparan, non-diskriminatif, dan berdasarkan kompetensi yang dimiliki setiap individu. Proses seleksi karyawan terbagi dalam 3 (tiga) tahapan, yaitu asesmen psikologi, wawancara manajemen, dan tes kesehatan dengan tujuan untuk memastikan karyawan yang diterima merupakan karyawan yang unggul, berintegritas, dan selaras dengan rencana pengembangan bisnis perusahaan.

RECRUITMENT AND SELECTION POLICIES

The employee recruitment conducted by Rajawali Nusindo is adjusted with the HR fulfillment strategy by referring to the organizational need plans and based on fair and equal principles. These principles are realized through an employee recruitment selection process that is transparent, non-discriminative, and based on the competencies possessed by each individual. The employee selection process is divided into three stages, which are psychology assessment, interview with management, and medical check-up with the purpose of ensuring that the employees accepted are excellent, possess integrity, and in line with the company's business development plans.

Selama tahun 2021, Rajawali Nusindo telah mengevaluasi proses rekrutmen dan membangun *link* kerja sama dengan sejumlah universitas untuk mendapatkan calon karyawan berkualitas serta mengevaluasi implementasi web rekrutmen. Rajawali Nusindo telah menerima 127 karyawan baru yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam proses seleksi penerimaan karyawan baru sebesar Rp277 juta, meningkat sebesar 57,39 persen dibandingkan dengan biaya seleksi penerimaan karyawan baru tahun 2020 sebesar Rp176 juta.

Throughout 2021, Rajawali Nusindo have evaluated the recruitment process and built a cooperation link with a number of universities to obtain potential high quality employee candidates as well as evaluating the web recruitment implementation. Rajawali Nusindo have accepted 127 new employees that are in accorandce with the company's need. The expenses incurred by the company in the new employee recruitment and selection process amounted to Rp.277 million, a 57.39 percent increase compared to 2020's incurred expenses which amounted to Rp.176 million.

Dalam penerimaan karyawan tersebut, Rajawali Nusindo memberikan kesempatan kepada putra daerah untuk menjadi karyawan sepanjang memenuhi persyaratan dan lulus dalam seleksi penerimaan. Rajawali Nusindo menyadari bahwa budaya daerah dan kearifan lokal menjadi bagian yang penting dalam kelangsungan pengelolaan bisnis perusahaan.

In the employee recruitment, Rajawali Nusindo provides an opportunity for son of the regions to become employees as long as they fulfill the criteria and passed the selection process. Rajawali Nusindo realized that local culture and wisdom has become an important part in the continuity of the company's business management.

KEBIJAKAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Fokus utama Rajawali Nusindo dalam pengembangan SDM di tahun 2021 adalah melakukan peningkatan kapabilitas dan kompetensi karyawan, baik kompetensi teknis (*technical competency*) maupun kompetensi nonteknis (*soft competency*). Peningkatan kompetensi dilakukan sesuai standarisari kompetensi jabatan yang ada dan terkait dengan kebutuhan pengembangan bisnis perusahaan dalam jangka panjang. Dengan demikian, penetapan kebijakan perusahaan dalam upaya pengembangan bisnis dapat selaras dengan pengembangan kompetensi SDM.

COMPETENCY DEVELOPMENT POLICIES

The main focus of Rajawali Nusindo in 2021's HR development is conducting an improvement on the employee's capabiltiies and competencies, be it technical or soft competencies. The increase in competency is done in accorandce to the existing standardization of job competence and in relation to the business development's long-term needs. In doing so, the establishment of company policies in the effort of business development can be in line with the HR competency development.

Dalam hal penguatan kompetensi teknis, di antaranya dilakukan melalui pelatihan bagi karyawan terpilih bekerja sama dengan prinsipal alat kesehatan untuk dapat memberikan pemahaman penggunaan dan perbaikan alat kesehatan yang baru. Diharapkan melalui program pelatihan tersebut, karyawan dapat mempelajari serta memperoleh pengalaman langsung dan pengetahuan yang lebih komprehensif, sehingga dapat diimplementasikan dalam mendukung peningkatan pemasaran dan penjualan perusahaan.

In the context of strengthening technical competencies, it will be done through training for selected employees, working in cooperation with medical devices principles in order to provide understanding on the usage and maintenance of new medical devices. It is hoped that through the training program, employees can learn and obtain direct experience and a more comprehensive knowledge, which then can be implemented in support of improving company marketing and sales.

Rajawali Nusindo secara berkesinambungan melaksanakan program pendidikan dan pelatihan, guna mengembangkan kompetensi dan keahlian karyawan. Pada tahun 2021, Rajawali Nusindo telah merealisasikan anggaran pendidikan dan pelatihan sebesar Rp8.282 juta meningkat 8,62 persen dibandingkan realisasi anggaran pendidikan dan pelatihan tahun sebelumnya sebesar Rp7.625 juta.

Rajawali Nusindo implements the education and training program in continuity, which is done to develop employee's competency and skills. In 2021, Rajawali Nusindo has realized the budget for education and training that amounts to Rp.8,282 million which is an 8.62 percent increase compared to the budget allocated last year which amounted to Rp.7,625 million.

KEBIJAKAN PENILAIAN KINERJA KARYAWAN

Rajawali Nusindo melaksanakan Penilaian Kinerja (*Performance Appraisal*) sebagai upaya menilai prestasi atau evaluasi secara sistematis terhadap kinerja karyawan dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas karyawan. Dalam penerapan penilaian kinerja, Rajawali Nusindo selalu menjaga efektivitas pelaksanaannya dengan senantiasa mengedepankan prinsip terukur, adil, obyektif, dan dapat dipertanggungjawabkan dengan tidak membedakan latar belakang etnik, agama, jenis kelamin, usia, cacat tubuh yang dipunyai seseorang, atau keadaan khusus lainnya yang dilindungi oleh peraturan.

EMPLOYEE PERFORMANCE APPRAISAL POLICIES

Rajawali Nusindo implements performance appraisals as an effort to evaluate achievements or conducting systematic evaluation on employee performance with the goal of increasing employee productivity. In implementing the performance appraisal, Rajawali Nusindo always maintains its effective implementation by putting forward measured, fair, objective, and accountable principles without differentiating ethnic backgrounds, religion, gender, age, physical disabilities a person has, or other special circumstances that are protected by the rules.

Penilaian kinerja yang digunakan untuk karyawan setiap tahun adalah penilaian kinerja berbasis *Key Perfomance Indicator* (KPI) yang disusun berdasarkan hasil turunan dari KPI Perusahaan serta didasarkan atas Rencana Kinerja Individu (RKI) yang telah disepakati antara atasan dan bawahan. Dalam setiap

Performance appraisals that are used to appraise employees each year is a Key Performance Indicator (KPI) based performance appraisal which is formulated based on the derivation from the Company KPI as well as based on the Individual Performance Plan that has been agreed upon between the superior and their

semester dilakukan evaluasi atas pencapaian kinerja masing-masing individu agar bisa melihat sejauh mana pencapaian target telah tercapai. Penilaian atas pencapaian sasaran individu karyawan dilaksanakan dengan mengukur tingkat realisasi pencapaian sasaran yang tercantum dalam RKI yang telah disepakati bersama.

Hasil penilaian kinerja digunakan sebagai dasar memberikan umpan balik bagi pengembangan diri dan pengembangan karier karyawan. Selain itu, hasil penilaian kinerja juga digunakan sebagai dasar pelaksanaan program pendidikan dan pengembangan berbasis kompetensi bagi karyawan, penentuan perhitungan "*merit system*", serta sebagai dasar pertimbangan rotasi, mutasi, dan promosi.

employees. In each semester, an evaluation is performed on the performance achievement of each individual in order to see how far they have achieved in comparison to the target. Appraisal on each individual employee's target achievement is performed by measuring the level of realized target achievements that is contained in the Individual Work Plans that was agreed upon.

Performance appraisal results is used as a basis on giving feedback for the employees' self-development and career development. Asides from that, performance appraisal results can also be used as a basis for implementing competency-based education and training for employees, establishing calculations for the merit system, as well as basis for considering rotation, mutation, and promotion.

KEBIJAKAN PENGEMBANGAN KARIER

Dalam rangka mewujudkan tanggung jawab perusahaan terhadap karyawan, Rajawali Nusindo telah menetapkan pola pengembangan karier karyawan melalui jalur vertikal dan horizontal. Prinsip yang digunakan adalah kesamaan hak untuk memperoleh pengembangan karier, memenuhi persyaratan, menciptakan kader kepemimpinan, dan sistem berjenjang.

Terdapat beberapa dasar pertimbangan dalam pelaksanaan pengembangan karier karyawan di Rajawali Nusindo, antara lain:

1. Berdasarkan kebutuhan organisasi dalam rangka pengembangan kegiatan usaha, pengembangan kinerja, dan pencapaian sasaran perusahaan.
2. Memperhatikan kinerja karyawan.
3. Memenuhi persyaratan kualifikasi jabatan yang mencakup pengalaman kerja, latar belakang pendidikan, golongan karyawan, dan pendidikan khusus (sertifikasi).
4. Memenuhi persyaratan kompetensi karyawan, baik *soft competency* dan *technical competency* melalui proses penilaian (*assessment*) karyawan.
5. Memperhatikan masa jabatan karyawan dalam suatu jabatan yang sama selama waktu tertentu.
6. Merupakan penerapan manajemen talenta (*talent management*) dan penerapan manajemen perencanaan karier karyawan, berupa:
   a. Promosi, yaitu perubahan jabatan karyawan dari kelompok jabatan yang lebih rendah ke kelompok jabatan yang lebih tinggi. Tindak lanjut mengenai hal ini, dilakukan percepatan rekrutmen (*fast track recruitment*) manajer di lapisan menengah guna mengantisipasi gap pada program suksesi.
   b. Mutasi, yaitu perubahan jabatan karyawan dalam kelompok jabatan yang sama atau dalam kelompok jabatan yang lain sesuai dengan kompetensi, kemampuan dan hasil *assessment* karyawan.
   c. Demosi yaitu perubahan jabatan karyawan dari kelompok jabatan yang tinggi ke kelompok jabatan yang lebih rendah dalam rangka pembinaan karyawan yang bersangkutan.

CAREER DEVELOPMENT POLICIES

In order to realize the company's responsibility towards its employees, Rajawali Nusindo have established a pattern for the employees' career development through vertical and horizontal paths. The principles used are equal rights to obtain career development, fulfilling requirements, creating leadership cadre, and a path system.

There are a few basic considerations in implementing employee career development in Rajawali Nusindo, which are:

1. *Based on organizational needs for business activity development, performance development, and company target achievement.*
2. *Monitoring the employees' performance.*
3. *Fulfilling job qualification requirements that encompasses work experience, educational background, employee class, and specialized education (certification).*
4. *Fulfilling employee competency requirements, which consist of soft and technical competency through employee assessment process.*
5. *Monitoring the tenure of employees in the same position over a period of time.*
6. *An implementation of talent management and employee career planning management, in the form of:*
   a. *Promotion, which is a change in an employee's position from a lower to a higher job group. As a follow-up, fast track recruitment is implemented for managers in the middle layer to anticipate gaps during a succession program.*
   b. *Mutation, which is a change in an employee's position to another that is still on the same job group or to a job group that is in accorandce to their competency, ability, and employee assessment results.*
   c. *Demotion, which is a change in an employee's position from a higher job group to a lower job group with the goal of developing the employee.*

Dengan diberikannya perlakuan yang adil dan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan dalam pengembangan jenjang karier, maka sepanjang tahun 2021, Rajawali Nusiondo telah melakukan promosi dan mutasi jabatan terhadap 287 karyawan dan tidak terdapat karyawan yang telah dilakukan demosi.

With the implementation of fair treatment and equal opportunities for all employees in career path development, throughout 2021, Rajawali Nusindo had promoted and mutated 287 employees and not a single employee had been demoted.

KEBIJAKAN REMUNERASI KARYAWAN

Rajawali Nusindo adalah sebuah perseroan terbatas yang dikelola profesional dan telah memiliki ketentuan yang mengatur kebijakan remunerasi bagi karyawan. Secara umum, penerapan kebijakan remunerasi bagi karyawan Rajawali Nusindo tidak membedakan gender maupun faktor keberagaman lain, yang dapat mengindikasikan adanya praktik diskriminasi. Namun demikian total besaran remunerasi yang diterima karyawan bisa saja berbeda. Hal ini disebabkan adanya faktor pembeda, di antaranya status kepegawaian, masa kerja, dan kinerja masing-masing karyawan. Status kepegawaian juga mempengaruhi jenis tunjangan dan fasilitas yang diterima karyawan.

EMPLOYEE REMUNERATION POLICIES

Rajawali Nusindo is a limited liability company that is managed by professionals and has rules that regulate remuneration policies for employees. In general, the implementation of remuneration policies for Rajawali Nusindo employees does not discriminate an employee's gender or other diversity factors that may indicate discriminatory practices. However, the total amount of remuneration that an employee receives might differ from each other. This is caused by differentiating factors, among others are employment status, work tenure, and the performance of each employee. Employment status can also influence the type of benefits and facilities received by the employee.

Perusahaan juga telah mentaati semua aturan yang berlaku terkait remunerasi, besaran remunerasi seluruh karyawan perusahaan telah sesuai atau berada di atas standar Upah Minimum yang berlaku di wilayah operasional perusahaan. Rasio gaji tertinggi dan terendah selama 2021 adalah sebagai berikut:

The company has abided all applicable regulations regarding remuneration, the amount of all employee's remuneration is in accorandce or above the Minimum Wage that is applicable in the company's operational region. The highest and lowest wage ratio throughout 2021 are as follows:

Uraian	Tertinggi/*Highest*	Terendah/*Lowest*	Rasio/*Ratio* (%)	Description
Gaji Karyawan tertinggi dan terendah	40.423.967	2.007.500	4,96	*Highest and Lowest Employee Salary*
Gaji Direksi tertinggi dan terendah	140.790.210	122.344.168	86,89	*Highest and Lowest Salary of the Board of Directors*
Gaji Komisaris tertinggi dan terendah	59.917.333	51.962.917	86,72	*Highest and Lowest Salary of The Board of Commissioners*
Gaji Direksi tertinggi dan Karyawan Tertinggi	140.790.210	40.423.967 (Tertinggi/ *Highest*)	28,71	*The Highest Salary of The Board of Directors and Employee*

Secara berkala, Rajawali Nusindo melakukan evaluasi remunerasi agar dapat disesuaikan dengan keadaan pasar dan kemampuan perusahaan. Remunerasi yang disediakan oleh perusahaan terdiri dari berbagai komponen, antara lain gaji serta tunjangan dan fasilitas terdiri dari:

Regularly, Rajawali Nusindo conducts a remuneration evaluation in order to be adjusted with the market's conditions and the company's ability. The remuneration provided by the company consists of various components, which are salary as well as benefits and facilities consisting of:

No.	Bentuk Remunerasi Karyawan	Kondisi/*Condition*	*Form of Employee Remuneration*
1.	Gaji	Disediakan | *Provided*	*Salary*
2.	Tunjangan		*Allowance*
	a. Tunjangan Jabatan	Disediakan | *Provided*	*Job Allowance*
	b. Tunjangan Hari Raya	Disediakan | *Provided*	*Religious Holiday Allowance*
	c. Tunjangan Cuti	Disediakan | *Provided*	*Leave Allowance*
	d. Tunjangan Kinerja	Disediakan | *Provided*	*Performance Allowance*
3.	Manfaat		*Benefit*
	a. Manfaat Kesehatan	Disediakan | *Provided*	*Health Benefit*
	b. Manfaat Jaminan Hari Tua	Disediakan | *Provided*	*Old Age Security Benefit*

No.	Bentuk Remunerasi Karyawan	Kondisi/*Condition*	*Form of Employee Remuneration*
	c. Manfaat Jaminan Kecelakaan Kerja	Disediakan | *Provided*	*Work Accident Benefit*
	d. Manfaat Jaminan Kematian	Disediakan | *Provided*	*Death Benefit*
4.	Cuti		*Paid leave*
	a. Cuti Melahirkan	Disediakan | *Provided*	*Maternity Leave*
	b. Cuti Ibadah Keagamaan (Haji)	Disediakan | *Provided*	*Religious Worship Leave (Hajj)*

Prinsip dasar pemberian remunerasi karyawan di Rajawali Nusindo, adalah:
1. Dilakukan terstruktur dan sistematis. berupa gaji pokok dan tunjangan dengan mengarahkan posisi total remunerasi karyawan pada posisi seimbang diseluruh jenjang organisasi.
2. Diberikan secara adil (*internally fair*) serta wajar tanpa membedakan latar belakang politik, agama, ras, asal usul, jenis kelamin, status pernikahan, usia, dan kondisi kesehatan.
3. Bersifat kompetitif secara eksternal (*externally competitive*), yaitu mengacu pada remunerasi yang berlaku pada industri sejenis yang dijadikan acuan/*benchmark* dengan tetap mempertimbangkan ketentuan perundang-undangan dan kemampuan perusahaan.

The basic principles of providing employee remuneration in Rajawali Nusindo are:
1. *Conducted structurally and systematically, in providing base salary and benefits by directing the total employee remuneration position to an even position through all organizational levels.*
2. *Internally fair and reasonable without differentiating political backgrounds, religion, race, place of origin, gender, marriage status, age, and health condition.*
3. *Externally competitive, referring to the applicable remuneration in similar industries where it's made as benchmark with still considering the laws and regulations as well as the company's ability.*

Dalam rangka mempertahankan SDM yang berkualitas dan sebagai penghargaan kepada karyawan yang berprestasi dalam mendukung pencapaian target bisnis, Rajawali Nusindo memberikan apresiasi dalam bentuk fasilitas jasa produksi yang dikaitkan langsung dengan penilaian kinerja karyawan maupun kinerja unit kerja masing-masing serta memenuhi hak karyawan berupa jaminan kesehatan, program pensiun, jaminan sosial tenaga kerja, dan fasilitas lainnya.

In order to retain high quality human resources and as appreciation for outstanding employees in supporting the achievement of business targets, Rajawali Nusindo gives its appreciation in the form of production service facilities that are directly related with employee performance evaluation or each work unit's performance as well as fulfilling employee rights by providing health benefits, retirement program, social security, and other facilities.

Bagi pekerja wanita, Rajawali Nusindo memberikan jaminan kerja kembali bagi mereka yang mengambil istirahat sebelum dan setelah melahirkan. Jaminan serupa juga diberikan kepada karyawan yang pergi menunaikan ibadah haji. Karyawan yang diterima bekerja kembali, sesuai dengan jabatan semula.

For female employees, Rajawali Nusindo provides job return guarantees for those who are taking maternity leaves. A similar guarantee is also given to employees who are going on Hajj. The employees that are accepted for job return, will still be placed in the same position.

KEBIJAKAN PENERAPAN HUBUNGAN INDUSTRIAL

Salah satu aspek penting perusahaan dalam menjalankan bisnis usahanya adalah dengan senantiasa menjaga hubungan yang harmonis antara karyawan dengan Perusahaan yang mengacu pada Undang-undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

INDUSTRIAL RELATIONSHIPS IMPLEMENTATION POLICIES

One of the company's important aspects in running its business is by keeping a harmonious relationship between employees and the Company which refers to Law Number 13 Year 2003 concerning Employment.

Manajemen telah menjalin hubungan industrial yang harmonis dengan Serikat Pekerja untuk menciptakan suasana kerja yang kondusif dan menjalin kelangsungan kerja perusahaan. Manajemen memandang Serikat Pekerja sebagai mitra strategis, sehingga kebijakan-kebijakan di bidang SDM terkait masalah kesejahteraan dapat memperoleh masukan dari Serikat Pekerja.

Management has fostered a harmonious industrial relationship with the Worker's Union to create a conducive working environment and fostering company work continuity. Management views the Worker's union as a strategic partner, where feedback from the Worker's Union can be received in regards to policies in the HR sector concerning welfare issues.



Bagi Rajawali Nusindo, dengan memelihara hubungan yang harmonis dan baik akan dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Untuk itu, Perusahaan menyusun Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang memuat hak dan kewajiban karyawan maupun Perusahaan secara seimbang. Proses penyusunan PKB dilaksanakan dengan mengikutsertakan perwakilan karyawan yang tergabung dalam Serikat Pekerja (SP).

To Rajawali Nusindo, by maintaining a good and harmonious relationship will increase company performance. For that, the Company formulated a Collective Labor Agreement (CLA) that consists of the employee and company's rights and responsibilities equally. The formulation process of CLA is conducted by including representatives for the employees that are part of the Worker's Union.

Adapun tujuan disusunnya PKB, antara lain:
1. Memberikan kepastian hukum mengenai hak dan kewajiban karyawan maupun perusahaan.
2. Memastikan terdapat penyelesaian yang adil melalui musyawarah mufakat jika terjadi perbedaan pendapat.
3. Menjaga dan meningkatkan hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan.

There are goals in the formulation of CLA, which are:
1. *Providing legal certainty on the rights and responsibilities of employees and the company.*
2. *Ensuring fair resolution to issues through deliberation if a difference in opinion occurs.*
3. *Maintaining and improving harmonious and mutually beneficial relationships.*

Rajawali Nusindo pada tahun 2021 telah melakukan pembaharuan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Perusahaan dengan Serikat Pekerja. Pembaharuan tersebut dilakukan oleh Tim Perunding yang dibentuk oleh kedua belah pihak.

Rajawali Nusindo in 2021 have performed updates on the Collective Labor Agreement (CLA) between the Company and Worker's Union. The update is performed by the Negotiating Team that is formed in both sides.

Manajemen secara aktif melakukan pertemuan dengan Serikat Pekerja minimal 3 (tiga) bulan sekali melalui Lembaga Kerja sama Bipartit (LKS Bipartit), yaitu forum yang berfungsi untuk menampung dan menyelesaikan permasalahan ketenagakerjaan yang timbul maupun yang berpotensi menjadi masalah, serta bertujuan untuk memberikan saran kepada manajemen dalam pengambilan keputusan di bidang ketenagakerjaan, sehingga aspirasi karyawan dan komunikasi dua arah antara Rajawali Nusindo dan karyawan tetap terjaga secara berjenjang.

Management actively conducts meetings with the Worker's Union every 3 (three) months at minimum through Bipartite Cooperative Institution which is a forum that stores and resolves employment issues that emerged or matters that may become an issue, as well as providing advice to management on decision-making in the employment sector, in order for the employee aspirations and two-way communication between Rajawali Nusindo and the employees are maintained.

KERANGKA STRATEGI MANAJEMEN SDM

Rajawali Nusindo telah menyusun strategi pengelolaan SDM dengan menetapkan pilar kebijakan SDM di antaranya rekrutmen, pengembangan, pola karier, predikat jabatan fungsional, promosi jabatan struktural dan fungsional, serta peningkatan penghasilan karyawan. Kebijakan ini ditetapkan untuk menumbuhkan daya saing organisasi perusahaan. Dengan komitmen meningkatkan kualitas para karyawan, Rajawali Nusindo telah mengelola SDM melalui:

1. Penyusunan rencana pengembangan individu bagi para karyawan;
2. Pelatihan baik *inhouse* maupun di luar Rajawali Nusindo; dan
3. Pengembangan, yaitu melalui *on the job training* atau magang di dalam dan di luar Rajawali Nusindo.

Strategi pengelolaan SDM mengacu pada Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) tahun 2021-2025.

HR MANAGEMENT STRATEGY FRAMEWORK

Rajawali Nusindo has formulated a HR management strategy by establishing pillars of HR policy which are recruitment, development, career patterns, functional position titles, structural and functional position promotions, as well as increasing employee earnings. These policies are established to foster competitiveness of the organization company. With commitments to increase the quality of employees, Rajawali has managed its HR through:

1. *Formulating individual development plans for the employees;*
2. *Inhouse Training and Trainings outside Rajawali Nusindo; and*
3. *Development, through on-the-job training or internship inside and outside Rajawali Nusindo*

HR management strategies refer to the Company Long Term Plan year 2021-2025.

PENETAPAN BUDAYA KERJA

Rajawali Nusindo merupakan salah satu anak perusahaan BUMN yang bergerak dalam pemasaran dan distribusi bidang pangan dan bidang nonpangan, memiliki visi dan misi yang jelas dalam mendukung usaha perusahaan sesuai amanah di dalam anggaran dasar perusahaan. Dalam rangka mewujudkan visi dan misi, Rajawali Nusindo menyadari perlu memiliki SDM yang berintegritas tinggi, memiliki perilaku dan etika yang baik, serta memiliki kompetensi dalam menjalankan pekerjaannya. Untuk itu Rajawali Nusindo telah menetapkan AKHLAK sebagai budaya kerja yang menjadi dasar dan acuan bagi seluruh karyawan Rajawali Nusindo dalam bersikap, berperilaku, dan bertindak. AKHLAK merupakan akronim dari Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.

Agar nilai-nilai yang terkandung di dalam budaya kerja dapat dimengerti, dipahami, dan diterapkan, pada tahun 2021 telah dilakukan internalisasi nilai budaya tersebut kepada seluruh insan Rajawali Nusindo. Selain itu, internalisasi nilai budaya juga ditujukan untuk menumbuhkan *sense of identity dan sense of ownership* karyawan terhadap Rajawali Nusindo.

WORKPLACE CULTURE ESTABLISHMENT

Rajawali Nusindo is one of the SOEs subsidiary that moves in marketing and distribution in the food and non-food sector, possessing clear vision and mission in supporting the company business according to the mandate contained in the company articles of association. In order to realize the vision and mission, Rajawali Nusindo realized that it needs human resources that have high integrity, good behaviour and ethics, as well as having the competency in doing their jobs. Due to that, Rajawali Nusindo have implemented AKHLAK as a form of workplace culture that becomes the basis and reference for all Rajawali Nusindo employees in behaving, conducting, and taking action. AKHLAK is an acronym from Akhlak (Ethics), Kompeten (Competent), Harmonis (Harmonious), Loyal, Adaptif (Adaptive), and Kolaboratif (Collaborative).

In order for the values contained in the workplace culture are understood and implemented, an internalization of the workplace cultural values is conducted to all Rajawali Nusindo employees. Besides that, the cultural value internalization is also meant to grow the employees' sense of identity and sense of ownership towards Rajawali Nusindo.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PEJABAT PERUSAHAAN TAHUN 2021

Pendidikan dan Pelatihan yang diikuti oleh Pejabat Perusahaan pada tahun 2021 sebanyak 18 (delapan belas) pelatihan, yang keikutsertaanya menyesuaikan dengan bidang tugas masing-masing, sebagai berikut:

EDUCATION AND TRAINING OF CORPORATE OFFICERS IN 2021

There are 18 (eighteen) Education and Training programs that are participated by Corporate Officers in 2021, where the officers participate in programs that are in accorandce with their field of work, which are as follows:

No	Pelatihan/*Training*	Jabatan/*Officers*		Tempat/*Place*	Waktu/*Time*
1.	Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah Tingkat Dasar *Basic Level in Procurement of Government Goods and Services*	- Marketing institusi KP - Kepala Cabang Jakarta 1 - Kepala Cabang Jakarta 2 - Kepala Cabang Bogor - Kepala Cabang Cikarang - Kepal Cabang Tangerang - Pelaksana umum dan aset	- *Head Office Marketing Institution* - *Head of Jakarta 1 Branch* - *Head of Jakarta 2 Branch* - *Head of Bogor Branch* - *Head of Cikarang Branch* - *Head of Tangerang Branch* - *General Executive and Asset*	Elearning LKPP dan Meeting Zoom *NPPA (LKPP) Elearning and Zoom Meeting*	15 Februari 2021 *15 February 2021*
2.	BHRP Dasar Batch 17 *Basic Human Resource Practitioner (BHRP) Batch 17*	- GM SDM & Umum	- *GM of HR & GA*	Webinar *Webinar*	15 Februari 2021 *15 February 2021*
3.	Ujian Sertifikasi Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah Tingkat Dasar *Basic Level in Procurement of Government Goods and Services Certification Exam*	- Marketing institusi KP, - Kepala Cabang Jakarta 1, - Kepala Cabang Jakarta 2 - Kepala Cabang Bogor - Kepal Cabang Cikarang - Kepala Cabang Tangerang - Pelaksana umum dan aset	- *Head Office Marketing Institution* - *Head of Jakarta 1 Branch,* - *Head of Jakarta 2 Branch* - *Head of Bogor Branch* - *Head of Cikarang Branch* - *Head of Tangerang Branch* - *General Executive and Asset*	Gedung LKPP *NPPA (LKPP) Building*	1 Maret 2021 *1 March 2021*
4.	Basic Managemen Development Program (BMDP) Angk. 36 *Basic Management Development Program (BMDP) Batch. 36*	Pjs. Manager BOD Support Pjs. Manager Legal & GCG Pjs. National Sales Manager Pjs. Asisten Manager Perpajakan Pjs. Asisten Manager Akuntansi Pjs. Sales Operasional Manager Distribusi Wilayah Barat Staf Administrasi Registrasi Staf Pelaksana Pengadaan Staf Umum & Asset Staf Pelaksana Pemeriksa Consumer Support Lab. & Diagnostik Kepala Cabang Ambon Kepala Cabang Banda Aceh Kepala Cabang Cikarang Kepala Cabang Jayapura Kepala Cabang Pangkal Pinang	*Temporary officials Manager BOD Support* *Temporary officials Manager Legal & GCG* *Temporary officials National Sales Manager* *Temporary officials Assistant Manager for Taxation* *Temporary officials Assistant Manager for Accounting* *Temporary officials Sales Operational Western Regio Distribution Manager* *Registration Administration Staff* *Procurement Executive Staff* *General & Asset Staff* *Consumer Support Lab. & Diagnostic Examiner Executive Staff* *Head of Ambon Branch* *Head of Banda Aceh Branch* *Head of Cikarang Branch* *Head of Jayapura Branch* *Head of Pangkal Pinang Branch*	Webinar *Webinar*	23 Agustus 2021 s/d 23 Oktober 2021 *23 August 2021 until 23 October 2021*
5.	Sharing Session Vol. 1 – Group Development Program (GDP) *Sharing Session Vol. 1 – Group Development Program (GDP)*	- Direktur PT. Rajawali Nusindo - Seluruh SEVP PT Rajawali Nusindo - Seluruh General Manager PT Rajawali Nusindo - Kepala Cabang Medan - Kepala Cabang Makassar - Kepala Cabang Jakarta 2 - Kepala Cabang Semarang - Kepala Cabang Cirebon - Kepala Cabang Manado - Kepala Cabang Surabaya - Kepala Cabang Bandung - Kepala Cabang Jakarta I	- *PT Rajawali Nusindo Directors* - *All SEVP's of PT Rajawali Nusindo* - *All General Managers of PT Rajawali Nusindo* - *Head of Medan Branch* - *Head of Makassar Branch* - *Head of Jakarta 2 Branch* - *Head of Semarang Branch* - *Head of Cirebon Branch* - *Head of Manado Branch* - *Head of Surabaya Branch* - *Head of Bandung Branch* - *Head of Jakarta I Branch*	Webinar *Webinar*	04 September 2021 *04 September 2021*

No	Pelatihan/*Training*	Jabatan/*Officers*		Tempat/*Place*	Waktu/*Time*
6.	Middle Management Development Program *Middle Management Development Program*	- Manager Akuntansi - Manager Distribusi Health Care Wilayah Barat - Manager Umum & Aset - Kepala Cabang Madya Padang - Kepala Cabang Madya Batam - Kepala Cabang Utama Surabaya I - Pjs. General Manager Akuntansi & Keuangan - Pjs. General Manager Trading - Pjs. Manager Medical Consumable - Manager Lab Diagnostik - Manager Pengembangan & Manrisk - Sales Manager Marketing Institusi	- *Manager of Accounting* - *Manager of Health Care Distribution in Western Region* - *General & Asset Manager* - *Head of Madya Padang* - *Head of Madya Batam* - *Head of Utama Surabaya I* - *Temporary officials Accounting & Finance General Manager* - *Temporary officials Trading General Manager* - *Temporary officials Manager Medical Consumable* - *Diagnostic Lab Manager* - *Development &Risk Management Manager* - *Sales Manager Marketing institution*	Webinar *Webinar*	07 September 2021 s/d 06 November 2021 *07 September 2021 until 06 November 2021*
7.	Sharing Session Vol. 2 – Group Development Program (GDP) *Sharing Session Vol. 2 – Group Development Program (GDP)*	- Direktur PT. Rajawali Nusindo - Seluruh SEVP PT Rajawali Nusindo - Seluruh General Manager PT Rajawali Nusindo - Kepala Cabang Medan - Kepala Cabang Makassar - Kepala Cabang Jakarta 2 - Kepala Cabang Semarang - Kepala Cabang Cirebon - Kepala Cabang Manado - Kepala Cabang Surabaya - Kepala Cabang Bandung - Kepala Cabang Jakarta I	- *PT Rajawali Nusindo Directors* - *All SEVP's of PT Rajawali Nusindo* - *All General Managers of PT Rajawali Nusindo* - *Head of Medan Branch* - *Head of Makassar Branch* - *Head of Jakarta 2 Branch* - *Head of Semarang Branch* - *Head of Cirebon Branch* - *Head of Manado Branch* - *Head of Surabaya Branch* - *Head of Bandung Branch* - *Head of Jakarta I Branch*	Webinar *Webinar*	18 September 2021 *18 September 2021*
8.	Pelatihan Khusus Kepala SPI *Head of SPI Special Training*	- Kepala SPI	- *Head of SPI*	Webinar *Webinar*	20 September 2021 *20 September 2021*
9.	Sharing Session Vol. 3 – Group Development Program (GDP) *Sharing Session Vol. 3 – Group Development Program (GDP)*	- Direktur PT. Rajawali Nusindo - Seluruh SEVP PT Rajawali Nusindo - Seluruh General Manager PT Rajawali Nusindo - Kepala Cabang Medan - Kepala Cabang Makassar - Kepala Cabang Jakarta 2 - Kepala Cabang Semarang - Kepala Cabang Cirebon - Kepala Cabang Manado - Kepala Cabang Surabaya - Kepala Cabang Bandung - Kepala Cabang Jakarta I	- *PT Rajawali Nusindo Directors* - *All SEVP's of PT Rajawali Nusindo* - *All General Managers of PT Rajawali Nusindo* - *Head of Medan Branch* - *Head of Makassar Branch* - *Head of Jakarta 2 Branch* - *Head of Semarang Branch* - *Head of Cirebon Branch* - *Head of Manado Branch* - *Head of Surabaya Branch* - *Head of Bandung Branch* - *Head of Jakarta I Branch*	Webinar *Webinar*	02 Oktober 2021 *02 October 2021*
10.	Developing People from Within *Developing People from Within*	- Seluruh General Manager PT Rajawali Nusindo - Kepala Cabang Medan - Kepala Cabang Makassar - Kepala Cabang Jakarta 2 - Kepala Cabang Cirebon - Kepala Cabang Manado - Kepala Cabang Surabaya - Kepala Cabang Bandung - Kepala Cabang Jakarta I	- *All General Managers of PT Rajawali Nusindo* - *Head of Medan Branch* - *Head of Makassar Branch* - *Head of Jakarta 2 Branch* - *Head of Cirebon Branch* - *Head of Manado Branch* - *Head of Surabaya Branch* - *Head of Bandung Branch* - *Head of Jakarta I Branch*	Webinar *Webinar*	06 Oktober 2021 *06 October 2021*
11.	Sharing Session Vol. 4– Group Development Program (GDP) *Sharing Session Vol. 4– Group Development Program (GDP)*	- Direktur PT. Rajawali Nusindo - Seluruh SEVP PT Rajawali Nusindo - Seluruh General Manager PT Rajawali Nusindo - Kepala Cabang Medan - Kepala Cabang Makassar - Kepala Cabang Jakarta 2 - Kepala Cabang Semarang - Kepala Cabang Cirebon - Kepala Cabang Manado - Kepala Cabang Surabaya - Kepala Cabang Bandung - Kepala Cabang Jakarta I	- *PT Rajawali Nusindo Directors* - *All SEVP's of PT Rajawali Nusindo* - *All General Managers of PT Rajawali Nusindo* - *Head of Medan Branch* - *Head of Makassar Branch* - *Head of Jakarta 2 Branch* - *Head of Semarang Branch* - *Head of Cirebon Branch* - *Head of Manado Branch* - *Head of Surabaya Branch* - *Head of Bandung Branch* - *Head of Jakarta I Branch*	Webinar *Webinar*	16 Oktober 2021 *16 October 2021*

No	Pelatihan/*Training*	Jabatan/*Officers*		Tempat/*Place*	Waktu/*Time*
12.	Sharing Session Vol. 5– Group Development Program (GDP) *Sharing Session Vol. 5– Group Development Program (GDP)*	- Direktur PT. Rajawali Nusindo - Seluruh SEVP PT Rajawali Nusindo - Seluruh General Manager PT Rajawali Nusindo - Kepala Cabang Medan - Kepala Cabang Makassar - Kepala Cabang Jakarta 2 - Kepala Cabang Semarang - Kepala Cabang Cirebon - Kepala Cabang Manado - Kepala Cabang Surabaya - Kepala Cabang Bandung - Kepala Cabang Jakarta I	- *PT Rajawali Nusindo Directors* - *All SEVP's of PT Rajawali Nusindo* - *All General Managers of PT Rajawali Nusindo* - *Head of Medan Branch* - *Head of Makassar Branch* - *Head of Jakarta 2 Branch* - *Head of Semarang Branch* - *Head of Cirebon Branch* - *Head of Manado Branch* - *Head of Surabaya Branch* - *Head of Bandung Branch* - *Head of Jakarta I Branch*	Webinar *Webinar*	29 Oktober 2021 *29 October 2021*
13.	Sharing Session Vol. 6– Group Development Program (GDP) *Sharing Session Vol. 6– Group Development Program (GDP)*	- Direktur PT. Rajawali Nusindo - Seluruh SEVP PT Rajawali Nusindo - Seluruh General Manager PT Rajawali Nusindo - Kepala Cabang Medan - Kepala Cabang Makassar - Kepala Cabang Jakarta 2 - Kepala Cabang Semarang - Kepala Cabang Cirebon - Kepala Cabang Manado - Kepala Cabang Surabaya - Kepala Cabang Bandung - Kepala Cabang Jakarta I	- *PT Rajawali Nusindo Directors* - *All SEVP's of PT Rajawali Nusindo* - *All General Managers of PT Rajawali Nusindo* - *Head of Medan Branch* - *Head of Makassar Branch* - *Head of Jakarta 2 Branch* - *Head of Semarang Branch* - *Head of Cirebon Branch* - *Head of Manado Branch* - *Head of Surabaya Branch* - *Head of Bandung Branch* - *Head of Jakarta I Branch*	Webinar *Webinar*	13 November 2021 *13 November 2021*
14.	Sharing Session Vol. 7 – Group Development Program (GDP) *Sharing Session Vol. 7 – Group Development Program (GDP)*	- Direktur PT. Rajawali Nusindo - Seluruh SEVP PT Rajawali Nusindo - Seluruh General Manager PT Rajawali Nusindo - Kepala Cabang Medan - Kepala Cabang Makassar - Kepala Cabang Jakarta 2 - Kepala Cabang Semarang - Kepala Cabang Cirebon - Kepala Cabang Manado - Kepala Cabang Surabaya - Kepala Cabang Bandung - Kepala Cabang Jakarta I	- *PT Rajawali Nusindo Directors* - *All SEVP's of PT Rajawali Nusindo* - *All General Managers of PT Rajawali Nusindo* - *Head of Medan Branch* - *Head of Makassar Branch* - *Head of Jakarta 2 Branch* - *Head of Semarang Branch* - *Head of Cirebon Branch* - *Head of Manado Branch* - *Head of Surabaya Branch* - *Head of Bandung Branch* - *Head of Jakarta I Branch*	Webinar *Webinar*	29 Oktober 2021 *29 October 2021*
15.	Training Leadership BOD-2 & BOD-3 *Training Leadership BOD-2 & BOD-3*	- Manager & Kepala Cabang Perdana & Madya	- *Manager & Head of Perdana & Madya Branch*	Webinar *Webinar*	15 November 2021 *15 November 2021*
16.	Sharing Session Vol. 7 – Group Development Program (GDP) *Sharing Session Vol. 7 – Group Development Program (GDP)*	- Direktur PT. Rajawali Nusindo - Seluruh SEVP PT Rajawali Nusindo - Seluruh General Manager PT Rajawali Nusindo - Kepala Cabang Medan - Kepala Cabang Makassar - Kepala Cabang Jakarta 2 - Kepala Cabang Semarang - Kepala Cabang Cirebon - Kepala Cabang Manado - Kepala Cabang Surabaya - Kepala Cabang Bandung - Kepala Cabang Jakarta I	- *PT Rajawali Nusindo Directors* - *All SEVP's of PT Rajawali Nusindo* - *All General Managers of PT Rajawali Nusindo* - *Head of Medan Branch* - *Head of Makassar Branch* - *Head of Jakarta 2 Branch* - *Head of Semarang Branch* - *Head of Cirebon Branch* - *Head of Manado Branch* - *Head of Surabaya Branch* - *Head of Bandung Branch* - *Head of Jakarta I Branch*	Webinar *Webinar*	27 November 2021 *27 November 2021*
17.	Pelatihan Spesial Directorship Program *Directorship Program Special Training*	- Direktur PT. Rajawali Nusindo - Seluruh SEVP PT Rajawali Nusindo - Seluruh General Manager PT Rajawali Nusindo - Kepala Cabang Medan - Kepala Cabang Makassar - Kepala Cabang Jakarta 2 - Kepala Cabang Semarang - Kepala Cabang Cirebon - Kepala Cabang Manado - Kepala Cabang Surabaya - Kepala Cabang Bandung - Kepala Cabang Jakarta I	- *PT Rajawali Nusindo Directors* - *All SEVP's of PT Rajawali Nusindo* - *All General Managers of PT Rajawali Nusindo* - *Head of Medan Branch* - *Head of Makassar Branch* - *Head of Jakarta 2 Branch* - *Head of Semarang Branch* - *Head of Cirebon Branch* - *Head of Manado Branch* - *Head of Surabaya Branch* - *Head of Bandung Branch* - *Head of Jakarta I Branch*	Webinar *Webinar*	14 Desember 2021 *14 December 2021*

No	Pelatihan/*Training*	Jabatan/*Officers*		Tempat/*Place*	Waktu/*Time*
18.	Sharing Session Vol. 8 – Group Development Program (GDP) *Sharing Session Vol. 8 – Group Development Program (GDP)*	- Direktur PT. Rajawali Nusindo - Seluruh SEVP PT Rajawali Nusindo - Seluruh General Manager PT Rajawali Nusindo - Kepala Cabang Medan - Kepala Cabang Makassar - Kepala Cabang Jakarta 2 - Kepala Cabang Semarang - Kepala Cabang Cirebon - Kepala Cabang Manado - Kepala Cabang Surabaya - Kepala Cabang Bandung - Kepala Cabang Jakarta I	- *PT Rajawali Nusindo Directors* - *All SEVP's of PT Rajawali Nusindo* - *All General Managers of PT Rajawali Nusindo* - *Head of Medan Branch* - *Head of Makassar Branch* - *Head of Jakarta 2 Branch* - *Head of Semarang Branch* - *Head of Cirebon Branch* - *Head of Manado Branch* - *Head of Surabaya Branch* - *Head of Bandung Branch* - *Head of Jakarta I Branch*	Webinar *Webinar*	18 Desember 2021 *18 December 2021*

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KARYAWAN TAHUN 2021

Pendidikan dan Pelatihan yang diikuti oleh Karyawan pada tahun 2021 sebanyak 49 (empat puluh sembilan) jenis pelatihan karyawan, yang keikutsertaanya menyesuaikan dengan bidang tugas masing-masing, sebagai berikut:

EMPLOYEE EDUCATION AND TRAINING IN 2021

There are 49 (forty-nine) types of Employee Education and Training programs that the Employees participated in 2021, the participants are adjusted with their field of work, which are as follows:

No	JUDUL PELATIHAN *TRAINING PROGRAM*	TEMPAT *VENUE*	JUMLAH PESERTA *NUMBER OF PARTICIPANTS*	JABATAN/*POSITION*		TANGGAL PELAKSANAAN *DATE*
1.	Undangan Talent Acceleration Program (TAP) *Talent Acceleration Program (TAP) Invitation*	Meeting Zoom	8	- Staf Trading Pabrikasi - Staf Satuan Pengawasan Intern - Staf Satuan Pengawasan Intern - Staf Legal - Staf Pengembangan Bisnis - Staf Akuntansi - Staf Keuangan - Staf Pengembangan SDM	- *Manufacture Trading Staff* - *Internal Audit Unit Staff* - *Internal Audit Unit Staff* - *Legal Staff* - *Business Development Staff* - *Accounting Staff* - *Finance Staff* - *HR Development Staff*	19 Januari 2021 s/d 22 Januari 2021 *19 January 2021 until 22 January 2021*
2.	Training of Trainer GeNose C19 Daerah Operasional (DAOP) VI *Training of Trainer GeNose C19 Daerah Operasional (DAOP) VI*	Daops VI KAI *Daops VI KAI*	26	Teknisi, Marketing institusi & Medical sales	*Technician, Marketing institution & Medical sales*	08 Februari 2021 *08 February 2021*
3.	Pelatihan teknik audit CDAKB *Auditing Technique Training CDAKB*	Webinar *Webinar*	1	Penanggung Jawab Teknis Alat Kesehatan Kantor Pusat	*Technical Person in Charge of Main Office Medical Devices*	22 Februari 2021 s/d 23 Februari 2021 *22 February 2021 until 23 February 2021*
4.	Pelatihan Aplikasi E-Office *E-Office Application Training*	Webinar *Webinar*	533	Seluruh karyawan KP & Kacab, Kaops, KaAku, KaKeu, Spv, Sekretaris Cabang, PJF, PJAK, Kepala gudang	*All Employees in KP & Kacab, Kaops, KaAku, KaKeu, Spv, Branch Secretary, PJF, PJAK, Head of Warehousing*	08 Maret 2021 s/d 09 Maret 2021 *08 March 2021 until 09 March 2021*
5.	Refreshment Sales HC & Medical Sales *Refreshment Sales HC & Medical Sales*	Webinar *Webinar*	395	Seluruh Divisi Sales HC KP dan seluruh SPV dan Sales HC serta Medical Sales seluruh cabang	*All Sales Division Employees in HC KP and All SPV and Sales HC as well as Medical Sales Employees of All Branches*	03 Maret 2021 *03 March 2021*
6.	Pengembangan Kompetensi Calon Kepala Akuntansi *Head of Accounting Candidate Competency Development*	Cabang Surabaya *Surabaya Branch*	1	Pelaksana Akuntansi	*Accounting Executives*	15 Februari 2021 s/d 12 Maret 2021 *15 February 2021 until 12 March 2021*
7.	Coaching, Konseling dan Mentoring TAP *Coaching, Counseling and Mentoring for TAP*	Webinar *Webinar*	5	- Staf Trading Pabrikasi - Staf Satuan Pengawasan Intern - Staf Satuan Pengawasan Intern - Staf Legal - Staf Pengembangan Bisnis - Staf Akuntansi - Staf Keuangan - Staf Pengembangan SDM	- *Manufacture Trading Staff* - *Internal Audit Unit Staff* - *Internal Audit Unit Staff* - *Legal Staff* - *Business Development Staff* - *Accounting Staff* - *Finance Staff* - *HR Development Staff*	15 Februari 2021 *15 February 2021*

No	JUDUL PELATIHAN *TRAINING PROGRAM*	TEMPAT *VENUE*	JUMLAH PESERTA *NUMBER OF PARTICIPANTS*	JABATAN/*POSITION*		TANGGAL PELAKSANAAN *DATE*
8.	Training Produk Baru PT. Global Niaga Persada *PT. Global Niaga Persada New Product Training*	Webinar *Webinar*	67	Spv dan Marketing RM	*Spv and Marketing RM*	08 April 2021 *08 April 2021*
9.	Training produk dari PT. Rafa Topaz Utama *PT. Rafa Topaz Utama Product Training*	Webinar *Webinar*	63	Spv dan Marketing LD	*Spv and Marketing LD*	14 April 2021 s/d 15 April 2021 *14 April 2021 until 15 April 2021*
10.	Training produk baru Ansell Gammex latex Textured *Ansell Gammex latex Textured New Product Training*	Webinar *Webinar*	105	Spv dan Marketing Surgery	*Spv and Marketing Surgery*	15 April 2021 *15 April 2021*
11.	Training Produk PT. Sansico Natura Resource *PT. Sansico Natura Resource Product Training*	Webinar *Webinar*	63	Spv dan Marketing LD	*Spv and Marketing LD*	2021 April 2021 s/d 22 April 2021 *2021 April 2021 until 22 April 2021*
12.	Training Produk Marketing Medica *Marketing Medica Product Training*	Webinar *Webinar*	66	Spv dan Marketing Medica	*Spv and Marketing Medica*	28 April 2021 *28 April 2021*
13.	Training Produk Marketing RM *Marketing RM Product Training*	Webinar *Webinar*	67	Spv dan Marketing RM	*Spv and Marketing RM*	03 Mei 2021 *03 Mei 2021*
14.	Training Produk Marketing Surgery *Marketing Surgery Product Training*	Webinar *Webinar*	7	Marketing Surgery Cabang Pangkal Pinang, Jambi, Palembang, Manado, Sidoarjo, Mataram, dan Denpasar	*Marketing surgery in Pangkal Pinang, Jambi, Palembang, Manado, Sidoarjo, Mataram, and Denpasar Branch*	06 Mei 2021 *06 Mei 2021*
15.	Training of Trainer Produk GeNose C19 *Training of Trainer GeNose C19 Product*	Webinar *Webinar*	57	Marketing Institusi & teknisi	*Marketing Institution & Technician*	27 Mei 2021 *27 Mei 2021*
16.	Training Feasibility Study *Feasibility Study Training*	Gedung RNI *RNI Building*	3	- Manager TLS - Pelaksana pengembangan & manrisk - Asisten manager pengembangan & manrisk	*- TLS Manager* *- Development and Risk Management Executives* *- Development and Risk Management Assistant Manager*	02 Juni 2021 s/d 04 Juni 2021 *02 June 2021 until 04 June 2021*
17.	Training Refresh Product Knowledge ECOMED dan Electroluc *Refresh Product Knowledge Training ECOMED and Electroluc*	Webinar *Webinar*	67	Spv dan Marketing RM	*Spv and Marketing RM*	14 juni 2021 *14 June 2021*
18.	Bisnis Proses & E-Katalog *Business Process & E-catalog*	Webinar *Webinar*	63	Spv dan Marketing LD	*Spv and Marketing LD*	15 juni 2021 *15 June 2021*
19.	Training Refresh Product Knowledge *Refresh Product Knowledge Training*	Webinar *Webinar*	53	Seluruh marketing institusi	*All Marketing institution Employees*	7 Juli 2021 *7 July 2021*
20.	Training Refresh Product Knowledge ABN dan Cosmogama *Refresh Product Knowledge Training ABN and Cosmogama*	Webinar *Webinar*	67	Spv dan Marketing RM	*Spv and Marketing RM*	8 Juli 2021 *8 July 2021*
21.	Business Process Anlyze & Improvement *Business Process Analyze & Improvement*	Webinar *Webinar*	105	Perwakilan Seluruh Divisi KP dan Perwakilan Seluruh Cabang	*All Division Representatives of Main Office and All Branch Representatives*	14 Juli 2021 *14 July 2021*
22.	Pengenalan penanyangan e-catalog *E-catalog display introduction*	Webinar *Webinar*	63	Spv dan Marketing LD	*Spv and Marketing LD*	16 Juli 2021 *16 July 2021*
23.	Training produk ABN *ABN Product Training*	Webinar *Webinar*	67	Spv dan Marketing RM	*Spv and Marketing RM*	30 Juli 2021 *30 July 2021*

No	JUDUL PELATIHAN *TRAINING PROGRAM*	TEMPAT *VENUE*	JUMLAH PESERTA *NUMBER OF PARTICIPANTS*	JABATAN/*POSITION*		TANGGAL PELAKSANAAN *DATE*
24.	Training dan Launching Produk PT. Revealium Medika International *Product Training and Launching PT. Revealium Medika International*	Webinar *Webinar*	105	Spv dan Marketing Surgery	*Spv and Marketing Surgery*	31 Juli 2021 *31 July 2021*
25.	Awareness ISO 9001:2015 *Awareness ISO 9001:2015 ABN Product Training*	Webinar *Webinar*	82	Perwakilan seluruh divisi KP dan perwakilan Cabang Jakarta 1 dan Jakarta 2	*All Division Representatives of Main Office and Jakarta 1 & 2 Branch Representatives*	28 Juli 2021 *28 July 2021*
26.	Training Produk ABN Training Produk ABN	Webinar *Webinar*	67	Spv dan Marketing RM	*Spv and Marketing RM*	30 Juli 2021 *30 July 2021*
27.	Traning Produk PT Revealium Medika International *PT Revealium Medika International Product Training*	Webinar *Webinar*	105	Spv dan Marketing Surgery	*Spv and Marketing Surgery*	30 Juli 2021 *30 July 2021*
28.	Pelatihan Cara Distribusi Alat Kesehatan yang Baik dan Audit *Proper Medical Device Distribution and Audit Training*	Gedung RNI *RNI Building*	3	Penanggung jawab Teknis Alat Kesehatan Kantor Pusat, Cabang Cirebon, Cabang Bogor	*Techinical Person In-Charge of Medical Devices in Main Office, Cirebon Branch, Bogor Branch*	07 Juni 2021 *07 June 2021*
29.	Talent Acceleration Program (TAP) Fase II *Talent Acceleration Program (TAP) Fase II*	Webinar *Webinar*	7	- Staf Satuan Pengawasan Intern - Staf Legal - Staf Pengembangan Bisnis - Staf Akuntansi - Staf Keuangan - Staf Pengembangan SDM	- *Internal Audit Unit Staff* - *Legal Staff* - *Business Development Staff* - *Accounting Staff* - *Finance Staff* - *HR Development Staff*	09 Agustus 2021 s/d 13 Agustus 2021 *09 August 2021 until 13 August 2021*
30.	Training Komunikasi & Psikologi Audit *Audit Communication & Psychology Training*	Webinar *Webinar*	4	- Staf Satuan Pengawasan Intern - Pelaksana Pemeriksa Intern	- *Internal Audit Unit Staff* - *Internal Examiner Executive*	18 Agustus 2021 s/d 26 Oktober 2021 *18 August 2021 until 26 October 2021*
31.	Training produk masker Nushi *Nushi Mask Product Training*	Webinar *Webinar*	67	Spv dan Marketing RM	*Spv and Marketing RM*	20 Agustus 2021 *20 August 2021*
32.	Webinar Membuat Infografis Menggunakan Ms Power Point *Webinar in Creating Infographics Using Ms Power Point*	Webinar *Webinar*	105	Perwakilan Seluruh Divisi KP dan Perwakilan Seluruh Cabang	*All Division Representatives of Main Office and All Branches Representative*	08 September 2021 *08 September 2021*
33.	Refreshmen Perpajakan *Taxation Refreshment*	Webinar *Webinar*	97	Seluruh Kepala Keuangan Cabang dan Bagian Perpajakan Cabang	*All Branches Head of Finance and Taxation*	10 September 2021 *10 September 2021*
34.	Pembekalan SPV Sales Consumer *SPV Sales Consumer Debriefing*	Gedung RNI *RNI Building*	4	Pjs. SpV Sales Consumer Cabang Bogor, Jakarta I, Madiun, Sidoarjo	*Temporary officials SpV Sales Consumer Bogor, Jakarta I, madiun, Sidoarjo Branch*	16 September 2021 s/d 17 September 2021 *16 September 2021 until 17 September 2021*
35.	Pelatihan Audit Kecurangan *Fraud Audit Training*	Webinar *Webinar*	4	Pelaksana Pemeriksa Intern	*Internal Examiner Executive*	20 September 2021 s/d 24 September 2021 *20 September 2021 until 24 September 2021*
36.	Webinar Data Visual Interactive Excel Dashboard *Webinar Data Visuals Interactive Excel Dashboard*	Webinar *Webinar*	145	Perwakilan Seluruh Divisi KP dan Perwakilan Seluruh Sabang	*All Division Representatives of Main Office and All Branches Representative*	22 September 2021 *22 September 2021*
37.	Refreshmen Perpajakan : Rekonsiliasi & matching PPN *Taxation Refreshment: Reconcilliation & Earning Taz Matching*	Webinar *Webinar*	93	Seluruh Kepala Keuangan Cabang dan Bagian Perpajakan Cabang	*All Branches Head of Finance and Taxation*	14 Oktober 2021 *14 October 2021*
38.	Pelatihan Pengelolaan tugas - tugas audit *Management of Auditing Duties Training*	Webinar *Webinar*	1	Manager Qualitiy Assurance & Evaluasi SPI	*Quality Assurance Manager & SPI Evaluation*	19 Oktober 2021 s/d 29 Oktober 2021 *19 October 2021 until 29 October 2021*

No	JUDUL PELATIHAN *TRAINING PROGRAM*	TEMPAT *VENUE*	JUMLAH PESERTA *NUMBER OF PARTICIPANTS*	JABATAN/*POSITION*		TANGGAL PELAKSANAAN *DATE*
39.	Refreshment Kepala Gudang : plenogram *Head of Warehousing Refreshment: Plenogram*	Webinar *Webinar*	83	Seluruh Kepala Gudang Cabang dan Admin logistik KP	*Head of Warehousing of All Branches and Main Office Logistics Admin*	01 November 2021 s/d 04 November 2021 *01 November 2021 until 04 November 2021*
40.	Refreshment Bisnis Proses & Produk Knowledge Untuk Supervisor Sales Healthcare *Business Process Refreshment & Product Knowledge For Supervisor Sales Healthcare*	Webinar *Webinar*	82	Seluruh SPV Sales HC	*All SPV Sales HC*	02 November 2021 s/d 03 November 2021 *02 November 2021 until 03 November 2021*
41.	Training Product Knowledge PT Hospi Niaga Utama *Training Product Knowledge PT Hospi Niaga Utama*	Webinar *Webinar*	63	Spv dan Marketing RM	*Spv and Marketing RM*	09 November 2021 s/d 10 November 2021 *09 November 2021 until 10 November 2021*
42.	3rd Indonesia Human Capital Summit 2021 *3rd Indonesia Human Capital Summit 2021*	Webinar *Webinar*	15	Direktur SEVP Komersial SEVP Keuangan & SDM General Manager SDM & UMUM Manager Pengembangan SDM & Kompetensi Asisten Manager Pengembangan SDM Kepala Cabang Ambon (Cabang Perintis) Kepala Cabang Jakarta II (Cabang Utama) Kepala Cabang Kupang (Cabang Perintis) Kepala Cabang Madiun (Cabang Madya) Kepala Cabang Purwokerto (Cabang Perintis) Kepala Cabang Solo (Cabang Perdana) Kepala Cabang Surabaya I (Cabang Utama) Kepala Cabang Tangerang (Cabang Madya) Kepala Cabang Yogyakarta (Cabang Madya)	*Director* *SEVP Commercial* *SEVP Finance & HR* *General Manager HR & GA* *HR & Competency Development Manager* *HR Development Assistant Manager* *Head of Ambon Branch (Perintis Branch)* *Head of Jakarta II Branch (Main Branch)* *Head of Kupang Branch (Perintis Branch)* *Head of Madiun Branch (Madya Branch)* *Head of Purwokerto Branch (Perintis Branch)* *Head of Solo Branch (Perdana Branch)* *Head of Surabaya I Branch (Main Branch)* *Head of Tangerang Branch (Madya Branch)* *Head of Yogyakarta Branch (Madya Branch)*	16 November 2021 s/d 17 November 2021 *16 November 2021 until 17 November 2021*
43.	Sharing Session Observer pada Kegiatan Temu Karya Mutu & Produktifitas Nasional (TKMPN) XXV & International Quality & Productivity Convention (IQPC) 2021 *Sharing Session Observer on the activity "Temu Karya Mutu & Produktifitas Nasional (TKMPN) XXV" & International Quality & Productivity Convention (IQPC) 2021*	Webinar *Webinar*	1	Assisten Manager Pengembangan & Manrisk	*Development & Risk Management Assistant Manager*	15 November 2021 s/d 18 November 2021 *15 November 2021 until 18 November 2021*
44.	Pelatihan Refreshmen Aplikasi SFA *SFA Application Refreshment Training*	Webinar *Webinar*	29	Seluruh SPV Sales HC	*All SPV Sales HC*	18 November 2021 *18 November 2021*
45.	Webinar Menyusun Study Kelayakan Bisnis *Webinar on Formulating Business Feasibility Study*	Webinar *Webinar*	105	Perwakilan Seluruh Divisi KP dan Perwakilan Seluruh Cabang	*All Division Representatives of Main Office and All Branches Representative*	24 November 2021 *24 November 2021*
46.	Talent Acceleration Program (TAP) Pertemuan III *Talent Acceleration Program (TAP) Meeting III*	Meeting Zoom *Zoom Meeting*	8	- Staf Trading Pabrikasi - Staf Satuan Pengawasan Intern - Staf Legal - Staf Pengembangan Bisnis - Staf Akuntansi - Staf Keuangan - Staf Pengembangan SDM	*- Manufacture Trading Staff* *- Internal Audit Unit Staff* *- Legal Staff* *- Business Development Staff* *- Accounting Staff* *- Finance Staff* *- HR Development Staff*	30 November 2021 s/d 03 Desember 2021 *30 November 2021 until 03 December 2021*

No	JUDUL PELATIHAN *TRAINING PROGRAM*	TEMPAT *VENUE*	JUMLAH PESERTA *NUMBER OF PARTICIPANTS*	JABATAN/*POSITION*		TANGGAL PELAKSANAAN *DATE*
47.	Webinar Kelas Bersama IFFLI Vol.3 : Bisnis Proses Perusahaan Trading & Distribusi *Joint Class Webinar: IFFLI Vol.3: Company Business Process in. Trading & Distribution*	Webinar *Webinar*	105	Perwakilan Seluruh Divisi KP dan Perwakilan Seluruh Cabang	*All Division Representatives of Main Office and All Branches Representative*	8 Desember 202021 *8 December 202021*
48.	Sharing Session Vol. 8 – Group Development Program (GDP) *Sharing Session Vol. 8 – Group Development Program (GDP)*	Webinar *Webinar*	24	Direktur PT. Rajawali Nusindo Seluruh SEVP PT Rajawali Nusindo Seluruh General Manager PT Rajawali Nusindo Kepala Cabang Medan Kepala Cabang Makassar Kepala Cabang Jakarta 2 Kepala Cabang Semarang Kepala Cabang Cirebon Kepala Cabang Manado Kepala Cabang Surabaya Kepala Cabang Bandung Kepala Cabang Jakarta I	*PT Rajawali Nusindo Directors* *All SEVP's of PT Rajawali Nusindo* *All General Managers of PT Rajawali Nusindo* *Head of Medan Branch* *Head of Makassar Branch* *Head of Jakarta 2 Branch* *Head of Semarang Branch* *Head of Cirebon Branch* *Head of Manado Branch* *Head of Surabaya Branch* *Head of Bandung Branch* *Head of Jakarta I Branch*	18 Desember 2021 *18 December 2021*
49.	Teknisi Perpajakan Madya (Brevet A&B) *Madya Taxation Technician (Brevet A&B)*	Webinar *Webinar*	1	Pelaksana Perpajakan	*Taxation Executive*	14 Desember 2021 *14 December 2021*

SURVEI KEPUASAN KARYAWAN

Sebagai sebuah upaya untuk terus memperbaiki kondisi lingkungan kerja, Rajawali Nusindo pada tahun 2021 mengadakan Survei Kepuasan Karyawan. Salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas karyawan adalah tingkat kepuasan. Hal ini mendorong perusahaan untuk melaksanakan survei kepuasan karyawan secara rutin. Hasil yang diperoleh dari survei tersebut dipandang sebagai *feedback* dari karyawan atas implementasi kebijakan pengelolaan SDM yang berlaku saat ini. Selanjutnya dari hasil *feedback* tersebut akan dirumuskan sebagai penyempurnaan kebijakan pengelolaan SDM untuk periode selanjutnya. Dalam periode 5 (lima) tahun hasil survei kepuasan terus menunjukkan peningkatan, dengan rincian sebagai berikut:

EMPLOYEE SATISFACTION SURVEY

As an effort on always improving workplace environment, in 2021 Rajawali Nusindo conducted an Employee Satisfaction Survey. One of the factors that affect employee productivity is satisfaction rate. This will push companies to conduct employee satisfaction surveys routinely. The results obtained from the survey is considered as feedback from employees on the implementation of current HRM policies. The next step from obtaining feedback is formulating them as a way to improve HRM policies for the next period. In a period of five years, the satisfaction survey results keep showing an improvement, with details as follows:

No	RINCIAN	TAHUN/*YEAR*					RATA-RATA *AVERAGE*	DESCRIPTION
		2017	2018	2019	2020	2021		
	Kepuasan Karyawan	2,98	3.09	3,18	3,25	3,25	3,25	*Employee Satisfaction*
	Nilai rata-rata tiap indikator							*Average score for each indicator*
1	Pekerjaan itu sendiri	3,04	3.16	3,23	3,30	3,31	3,31	*Scope of Work*
2	Atasan dan rekan kerja	3,01	3.01	3,19	3,23	3,24	3,24	*Supervisors and Colleagues*
3	Perkembangan karier	3,03	3.15	3,21	3,27	3,27	3,27	*Career Development*
4	Sistem ganjaran kerja	2,85	2.94	3,06	3,15	3,14	3,14	*Work Reward System*
5	Kondisi kerja	2,88	2.99	3,09	3,22	3,24	3,24	*Working Conditions*
	Nilai rata-rata tertinggi	3,26	3.44	3,44	3,50	3,48	3,48	*Highest average score*
	Nilai rata-rata terendah	2,75	2.81	2,92	3,03	3,04	3,04	*Lowest average score*

KOMPOSISI KARYAWAN

Perusahaan memiliki jumlah karyawan sebanyak 1.690 orang hingga akhir 2021. Jumlah tersebut menurun dari tahun sebelumnya yang berjumlah 1.700 orang. Bagi perusahaan, orientasi pengembangan SDM tidak semata difokuskan pada jumlah, melainkan kualitas setiap karyawan yang dimiliki, sehingga dengan adanya sumber daya manusia yang lebih berkualitas tersebut, strategi perusahaan dapat berjalan secara efisien dan efektif di tahun 2021.

Rincian komposisi karyawan Rajawali Nusindo berdasarkan level organisasi, status kepegawaian, tingkat pendidikan, usia, dan masa kerja komparatif 5 (lima) tahun terakhir (2017-2021) adalah sebagai berikut:

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI

Komposisi karyawan berdasarkan level organisasi tahun 2021, sebagai berikut:

EMPLOYEE COMPOSITION

The Company has a total number of employees of 1.690 people until the end of 2021. The total number has decreased from the previous year which amounted to 1.700 people. For the company, HR development orientation is not only focused on numbers, but rather quality of each employee, which with the presence of a higher quality human resource, the company strategy can run efficiently and effectively in 2021.

The details on Rajawali Nusindo's employee composition that is based on organizational level, employment status, education level, age, and comparative work tenures in the last 5 (five) years (2017-2021) are as follows:

EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON ORGANIZATION LEVEL

The employee composition based on organization level in 2021 is as follows:

No	BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI	TAHUN/*YEAR*					*BASED ON ORGANIZATION LEVEL*
		2017	2018	2019	2020	2021	
1.	General Manager	7	12	10	11	10	*General Manager*
2.	Manager	22	20	19	21	24	*Manager*
3.	Kepala Cabang	42	42	43	43	43	*Head of*
	Jumlah	71	74	72	75	77	Total

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS

Komposisi karyawan berdasarkan status pada tahun 2021 sebanyak 1.690 orang terdiri dari karyawan Staf sebanyak 124 orang, karyawan Non Staf sebanyak 1.229 orang, serta karyawan PKWT sebanyak 337 orang.

EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON EMPLOYMENT STATUS

The employee composition based on status in 2021 amounts to 1.690 people that is comprised of 124 people that are Staff, 1.229 people that are non-Staff, and 337 people who are on Temporary Appointment Work Agreement (PKWT).

No	BERDASARKAN STATUS	TAHUN/*YEAR*					*BASED ON EMPLOYMENT STATUS*
		2017	2018	2019	2020	2021	
1.	Staf	117	131	121	123	124	*Staff*
2.	Non Staf	1.065	1.114	1.125	1.176	1.229	*Non-Staff*
3.	PKWT	327	399	445	401	337	*Temporary Appointment Work Agreement (PKWT)*
	Jumlah	1.509	1.644	1.691	1.700	1.690	Total

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN PENDIDIKAN

Komposisi karyawan berdasarkan pendidikan pada tahun 2021 sebanyak 1.690 orang terdiri dari tingkat pendidikan strata 2 sebanyak 12 orang, strata 1 sebanyak 766 orang, diploma sebanyak 289 orang, pendidikan SLTA sebanyak 575 orang, pendidikan SLTP sebanyak 37 orang, dan pegawai dengan pendidikan SD sebanyak 11 orang.

EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON EDUCATION LEVEL

The employee composition based on education level in 2021 amounted to 1690 people that was comprised of 12 people who have a Master's Degree, 766 people who have a Bachelor's Degree, 289 people who have a Diploma, 575 people who graduated high school, 37 people who graduated junior high school, and 11 people who graduated elementary school.

No	BERDASARKAN PENDIDIKAN	TAHUN/YEAR					BASED ON EDUCATION LEVEL
		2017	2018	2019	2020	2021	
1	SD	19	18	15	12	11	*Elementary School*
2	SLTP	54	50	46	39	37	*Junior High School*
3	SLTA	604	632	632	607	575	*High School*
4	DIPLOMA	249	277	285	293	289	*DIPLOMA*
5	S1	571	653	701	736	766	*Bachelor's Degree*
6	S2	12	14	12	13	12	*Master's Degree*
	Jumlah	1.509	1.644	1.691	1.700	1.690	Total

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT USIA

Komposisi karyawan berdasarkan kelompok usia tahun 2021 terdiri dari karyawan dalam kelompok usia di bawah 25 tahun sebanyak 83 orang, kelompok usia 25-36 tahun sebanyak 839 orang, kelompok usia 37-45 tahun sebanyak 420 orang, kelompok usia 46-55 tahun sebanyak 339 orang, dan karyawan di atas 55 tahun sebanyak 9 orang.

EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON AGE GROUPS

The employee composition based on age groups in 2021 consists of 83 people in the age group of under 25 years old, 839 people in the age group 25-36 years old, 420 people in the age group of 37-45 years old, 339 people in the age group of 46-55 years old, and 9 people are above the age of 55.

No	BERDASARKAN USIA	TAHUN/YEAR					*BASED ON AGE GROUPS*
		2017	2018	2019	2020	2021	
1	<25	104	107	115	108	83	*<25*
2	25-36	675	670	821	818	839	*25-36*
3	37-45	423	495	426	450	420	*37-45*
4	46-55	307	372	321	318	339	*46-55*
5	>55	0	0	8	6	9	*>55*
	Jumlah	1.509	1.644	1.691	1.700	1.690	Total

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN MASA KERJA

Komposisi karyawan tahun 2021 berdasarkan masa kerja adalah sebagai berikut:

EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON WORK TENURE

The employee composition based on work tenure in 2021 are as follows:

No	BERDASARKAN MASA KERJA	TAHUN/YEAR					*BASED ON WORK TENURE*
		2017	2018	2019	2020	2021	
1	<5	235	354	403	863	801	*<5*
2	5-10	201	203	196	226	278	*5-10*
3	>10-15	296	242	226	217	150	*>10-15*
4	>15-25	328	190	283	276	332	*>15-25*
5	>25	122	128	143	118	129	*>25*
	Jumlah	1.182	1.245	1.251	1.700	1.690	Total

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Komposisi karyawan tahun 2021 terbagi atas karyawan laki-laki sebanyak 1.282 orang dan karyawan perempuan sebanyak 408 orang,

EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON GENDER

The employee composition in 2021 is comprised of 1.282 male employees and 408 female employees.

No	BERDASARKAN JENIS KELAMIN	TAHUN/YEAR					*BASED ON GENDER*
		2017	2018	2019	2020	2021	
1.	Laki-Laki	1.147	1.250	1.286	1.296	1.282	*Man*
2.	Perempuan	363	394	405	404	408	*Woman*
	Jumlah	1.509	1.644	1.691	1.700	1.690	Total

STRUKTUR ORGANISASI DIVISI SDM

Berdasarkan Anggaran Dasar Perubahan No. 02 yang dibuat oleh Notaris Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn, bahwa Direksi menetapkan struktur organisasi dan uraian tugas pejabat satu tingkat di bawah Direksi. Fungsi dan tugas Divisi Sumber Daya Manusia telah diuraikan dalam struktur organisasi perusahaan yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi No.377/SK/Nus.01.00/V/2021 tanggal 17 Mei 2021 perihal Penetapan Bagan Struktur Organisasi, Fungsi, Tugas dan Tanggung Jawab, Serta Wewenang Jabatan. Kepala Divisi SDM dalam pelaksanaan tugasnya pada tahun 2021 bertanggung jawab langsung kepada *Senior Executive Vice President* (SEVP) Keuangan dan SDM.

Adapun susunan organisasi Divisi SDM adalah sebagai berikut:

HR DIVISION ORGANIZATION STRUCTURE

Based on the No.02 Company Articles of Association made by Notary Nanda Fauz Iwan,SH, M.Kn, stated that the Board of Directors established the organization structure and the job descriptions of the executives one level below the Board of Directors. The function and task of the HR Division is contained in the company organization structure that is established by the Board of Directors Decree Letter No.377/SK/Nus.01.00/V/2021 dated 17 May 2021 concerning Establishment of the Organization Structure Chart, Function, Duties, and Responsibilities, as well as Position Authority. The Head of HR Division in performing their duties in 2021 reports directly to the Finance & HR Senior Executive Vice President (SEVP).

The HR Division Organization Structure are as follows:

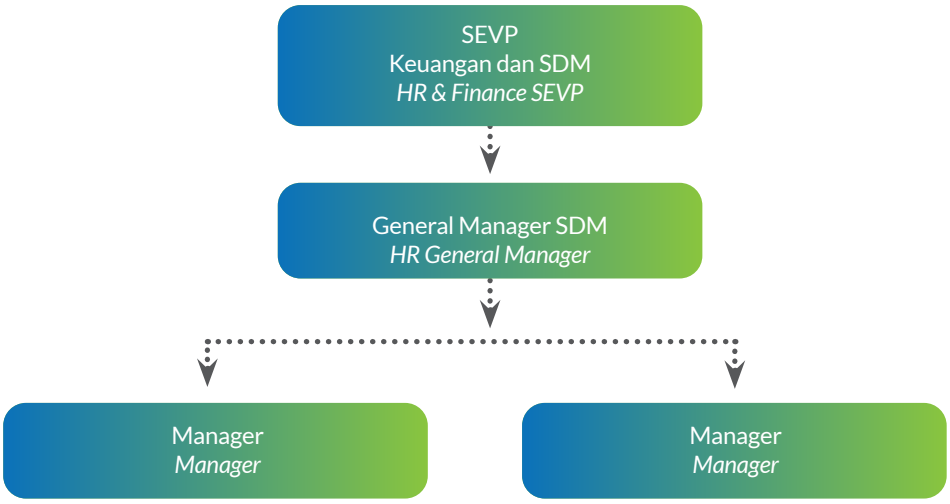

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

Fungsi inti dari manajemen risiko perusahaan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko utama, mengukur risiko-risiko, dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan tata cara perusahaan. Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk, dan praktik pasar terbaik.

The core function of risk management is to identify all main risks, measure the risks, and manage the risk position in accordance with the policies and corporate procedures. The company routinely analyzes policies and management risk systems to adjust it with the market changes, products, and best market practices.

DASAR PELAKSANAAN MANAJEMEN RISIKO

Dasar pelaksanaan manajemen risiko di PT Rajawali Nusindo adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER – 01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara yang kemudian dilakukan perubahan menjadi Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER – 09/MBU/2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER – 01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada BUMN.
2. Pernyataan Bersama Direksi PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Direksi Anak Perusahaan tentang Membangun & Menerapkan Manajemen Risiko Berbasis ISO 31000:2009 *Risk Management Principles & Guidelines*.

RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION BASIS

Dasar pelaksanaan manajemen risiko di PT Rajawali Nusindo adalah sebagai berikut:

1. *Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprises Number PER -01/MBU/2011 concerning Good Corporate Governance Implementation in State Owned Enterprises which is then changed into the Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprises No. PER – 09/MBU/2012 concerning Changes on Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprises Number PER -01/MBU/2011 concerning Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprises.*
2. *Joint Statement of the Board of Directors of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and Board of Directors of Subsidiaries concerning Developing and Implementing Risk Management based on ISO 31000:2009 Risk Management Principles & Guidelines.*

KEBIJAKAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Kebijakan manajemen risiko merupakan arahan tertulis dalam menerapkan manajemen risiko dan harus sejalan dengan visi, misi, dan strategi perusahaan yang dalam penyusunannya harus dikoordinasikan dengan fungsi terkait. Di dalam kebijakan tersebut terdapat prosedur manajemen risiko yang merupakan tata cara atau mekanisme untuk menerapkan kebijakan manajemen risiko, termasuk kebijakan dalam identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pemantauan risiko.

Kebijakan dan prosedur tersebut harus didesain dan diimplementasikan dengan memperhatikan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha, tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*), profil risiko, serta peraturan yang ditetapkan otoritas atau praktik perusahaan yang sehat. Kebijakan dan prosedur manajemen risiko didokumentasikan secara memadai dan dikomunikasikan kepada seluruh karyawan serta dilakukan kaji ulang secara berkala dan dimutakhirkan untuk mengakomodasi perubahan atas faktor-faktor yang berdampak terhadap risiko perusahaan.

RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION POLICIES

Risk management policies are written guidance on implementing risk management and it needs to be in line with the company's vision, mission, and strategies where its formulation needs to be coordinated with the corresponding functions. In the policies contain risk management procedures that are mechanisms on implementing risk management policies, including policies on risk identification, measurement, control, and monitoring.

The policies and procedures need to be designed and implemented by paying attention to characteristics and complexities of business activities, risk appetite and risk tolerance, risk profile, as well as regulations that are established by authorities or healthy corporate practices. The policies and procedures of risk management are sufficiently documented and communicated to all employees as well as reviews are conducted regularly and updated to accommodate changes on the factors that affect company risks.

Berdasarkan hal-hal tersebut, kebijakan dalam menjalankan manajemen risiko di lingkungan Rajawali Nusindo mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Kebijakan manajemen risiko perusahaan harus:
   a. Relevan dengan jenis risiko yang telah ditentukan, baik risiko yang terkait dengan strategi maupun terkait dengan operasional sehari-hari perusahaan.
   b. Menjabarkan hubungan batas toleransi perusahaan, regulasi permodalan, dan metode pemantauan risiko.
   c. Menjelaskan hubungan antara manajemen risiko dengan tujuan, strategi, dan kondisi terkini perusahaan.
2. Kebijakan manajemen risiko paling sedikit memuat:
   a. Penetapan risiko yang terkait dengan kegiatan usaha perusahaan yang didasarkan atas hasil analisis perusahaan terhadap risiko yang melekat (*inherent risk*) pada kegiatan usaha, termasuk setiap produk dan transaksi perusahaan yang telah dan akan dilakukan.
   b. Penetapan metode dan sistem informasi dalam melakukan identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pemantauan risiko pada kegiatan usaha perusahaan, termasuk setiap produk dan transaksi perusahaan.
   c. Penetapan risiko yang akan diambil (*risk appetite*), toleransi risiko (*risk tolerance*), dan limit risiko.
   d. Penetapan data yang harus dilaporkan, format laporan, dan jenis informasi yang harus dimasukkan dalam laporan terkait penerapan manajemen risiko sehingga mencerminkan eksposur risiko yang menjadi pertimbangan dalam rangka pengambilan keputusan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.
   e. Penetapan peringkat profil risiko sebagai dasar bagi perusahaan untuk menentukan langkah-langkah perbaikan terhadap kegiatan usaha perusahaan dan area aktivitas perusahaan tertentu dan mengevaluasi hasil pelaksanaan kebijakan dan strategi manajemen risiko.
   f. Struktur organisasi yang secara jelas merumuskan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Direksi, komite-komite, fungsi manajemen risiko, fungsi bisnis dan operasional, fungsi audit internal, dan fungsi pendukung lainnya.
   g. Kebijakan rencana kelangsungan usaha (*business continuity plan*) atas kemungkinan kondisi eksternal dan internal terburuk (*worse scenario*), sehingga kelangsungan kegiatan usaha perusahaan dapat dipertahankan termasuk rencana pemulihan bencana (*disaster recovery plan*) dan rencana kontinjensi (*contingency plan*).
   h. Penetapan sistem pengendalian internal dalam penerapan manajemen risiko guna memastikan kepatuhan terhadap ketentuan eksternal dan internal yang berlaku, efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional perusahaan, efektivitas budaya risiko (*risk culture*) pada setiap jenjang organisasi perusahaan, serta tersedianya informasi manajemen dan keuangan yang akurat, lengkap, tepat guna, dan tepat waktu.

Based on those matters, policies in implementing risk management in the Rajawali Nusindo environment covers matters such as follows:

1. *Risk management policies needs to be:*
   a. *Relevant with the established kinds of risks, be it risks related with strategies or related with the company's daily operations.*
   b. *Expanding on the relationship between company tolerance limit, capital regulations, and risk monitoring methods.*
   c. *Explaining the relationship between risk management with company goals, strategies, and current conditions.*
2. *Risk management policies at minimum comprises of:*
   a. *Establishing risks related to the company business activities that are based on the company analysis results on inherent risk in business activities, including each product and company transactions that have been and will be done.*
   b. *Establishment of methods and information systems in performing risk identification, measurement, control, and monitoring on company business activities, including each products and company transactions.*
   c. *Establishing risk appetite, risk tolerance, and risk limits.*
   d. *Establishing data that needs to be reported, report format, and types of information that need to be put in the report related to risk management implementation which can reflect risk exposure that becomes consideration in decision-making while paying attention on carefulness principles.*
   e. *Establishing risk profile ranks as a basis for companies to decide the reparation steps on company business activities and certain company activity areas as well as evaluating implementations of risk management policies and strategies.*
   f. *Organizational structure that clearly formulates the roles and responsibilities of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Risk Management Functions, Business and Operational Functions, Internal Auditing Functions, and other supporting functions.*
   g. *Business continuity plan on the external and internal scenario, where the continuity of company business activities can be maintained including disaster recovery plans and contingency plans.*
   h. *Establishment of internal control system in applying management risk to ensure compliance with applicable external and internal regulations, effectivity and efficiency of company operational activities, effectivity of risk culture in each level of company organization as well as the availability of information management, and finances that are accurate, complete, appropriate, and timely.*

PRINSIP MANAJEMEN RISIKO

Prinsip manajemen risiko memberikan panduan karakteristik manajemen risiko yang efektif dan efisien. Prinsip manajemen risiko pada ISO 31000:2018 terdiri dari 1 (satu) tujuan dan 8 (delapan) prinsip. Kedelapan prinsip itu menyokong tujuan manajemen risiko yaitu penciptaan dan pelindungan nilai. Nilai perusahaan/organisasi diwujudkan dengan meningkatkan kinerja melalui pemanfaatan peluang yang ada saat ini maupun yang di masa datang, mendorong inovasi serta mendukung pencapaian sasaran.

Kedelapan prinsip manajemen risiko adalah sebagai berikut:

RISK MANAGEMENT PRINCIPLES

Risk management principles provide guidance on risk management characteristics that are effective and efficient. Risk management principles on ISO 3100:2018 consists of 1 (one) goal and 8 (eight) principles. The eight principles support the risk management goal which is creating and protecting values. A company's values is realized by increasing performance through utilizing opportunities that are present now or in the future, pushing innovation as well as supporting target achievement.

The eight risk management principles are as follows:

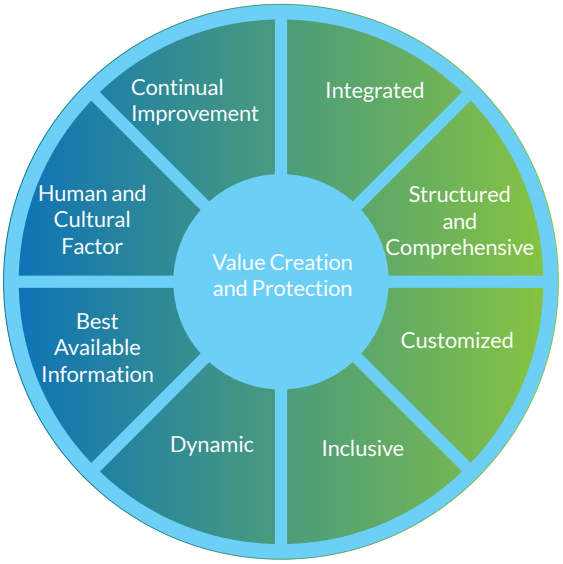

1. **Terintegrasi**
   Prinsip ini menyatakan bahwa manajemen risiko harus melekat pada seluruh proses bisnis perusahaan. Hal ini karena setiap kegiatan di dalam proses bisnis perusahaan menghadapi risiko yang dapat menyebabkan sasaran proses tersebut tidak tercapai. Karena itu setiap penanggung jawab proses bisnis atau pimpinan unit kerja harus bertindak sebagai *risk owner* dalam rangka pengelolaan setiap jenis risiko yang melekat pada proses yang menjadi tanggung jawabnya.
2. **Terstruktur dan Komprehensif**
   Prinsip ini menyatakan bahwa manajemen risiko harus dijalankan secara konsisten dan terintegrasi pada seluruh aktivitas perusahaan. Sistem manajemen risiko perusahaan harus mengacu pada kebijakan dan prosedur yang jelas dan mudah diaplikasikan, dijalankan oleh struktur yang akuntabel dan berjalan sesuai dengan waktu yang ditetapkan.
3. **Disesuaikan**
   Prinsip ini menyatakan bahwa setiap individu, unit kerja dan organisasi tentu memiliki karakteristik tersendiri dan menghadapi risiko yang berbeda-beda. Atas dasar inilah, setiap individu dan unit kerja di dalam perusahaan harus dapat menjalankan proses pengelolaan risiko untuk dapat mengendalikan tingkat kegawatan (level risiko) pada pekerjaan dan unit kerja masing-masing.

1. ***Integrated***
   This principle states that risk management needs to be present in all company business processes. This is due to every activity in a company's business process faces risks that can cause the process target to not be achieved. Therefore, every person in charge of business processes or the leader of the work unit must act as a risk owner in order to manage every type of risk attached to the process for which it is responsible.

2. ***Structured and Comprehensive***
   This principle states that risk management needs to be implemented consistently and be integrated on all company activities. The company's risk management system needs to refer to clear and easily applied policies and procedures, implemented by an accountable structure and runs according to the established time/period.

3. ***Customized***
   This principle states that each individual, work unit, and organization definitely have their own characteristics and faces different risks. On this basis is where each individual and work unit in a company needs to be able to implement risk management processes to control risk levels on their own jobs and work units.

4. **Inklusif**
   Prinsip ini menyatakan bahwa penerapan dan informasi mengenai manajemen risiko harus melibatkan seluruh bagian organisasi. Keberadaan suatu risiko juga tidak boleh disembunyikan dan dilebih-lebihkan. Meskipun pengelolaan risiko bersifat khas bagi masing-masing *risk owner*, tetapi risiko yang ada di satu *risk owner* dapat berdampak bagi pihak lain baik internal maupun eksternal. Karena itu, komunikasi dan konsultasi harus dilaksanakan oleh setiap risk owner dalam melaksanakan proses manajemen risiko pada unit kerja yang dipimpinnya.
5. **Dinamis**
   Prinsip ini menyatakan bahwa manajemen risiko harus diimplementasikan secara konsisten dan berulang serta harus dapat memfasilitasi perubahan pada sisi internal dan eksternal organisasi. Proses monitoring dan *review* menjadi aktivitas kunci dalam mendeteksi perubahan dan memfasilitasi penyesuaian pada manajemen risiko. Sistem pengelolaan manajemen risiko di perusahaan mengadopsi siklus PDCA (*Plan Do Check Action*) guna menjamin berlangsungnya mekanisme perbaikan berkelanjutan (*Continuous improvement*) menuju kepada pertumbuhan ke arah yang makin baik.
6. **Informasi terbaik yang tersedia**
   Prinsip ini menjelaskan bahwa penerapan manajemen risiko harus didukung dengan informasi terbaik yang dapat diperoleh perusahaan. Informasi terbaik terdiri dari 3 (tiga) aspek yaitu relevan, terpercaya, dan tepat waktu. Untuk mendukung perolehan informasi terbaik, perusahaan dapat melaksanakan proses dokumentasi dan membentuk database informasi. Tanpa adanya informasi terbaik, penerapan manajemen risiko dapat menjadi tidak tepat sasaran. Sistem pengelolaan manajemen risiko PT Rajawali Nusindo harus dapat bertumpu pada database yang terpelihara dengan baik guna mendukung tingkat akurasi analisis dan evaluasi serta rencana penanganan risiko yang memadai.
7. **Faktor Manusia dan Budaya**
   Penerapan manajemen risiko harus mempertimbangkan kultur, persepsi, dan kapabilitas manusia termasuk memperhitungkan perselisihan kepentingan antara organisasi dengan individu di dalamnya. Hal ini penting untuk diperhatikan karena penerapan manajemen risiko dilakukan oleh sumber daya insani dari organisasi. Sistem pengelolaan manajemen risiko PT Rajawali Nusindo mampu dan mau menjalankannya. Karena itu, seluruh *risk owner* wajib mendukung penerapan manajemen perubahan (*change management*) untuk mempersiapkan seluruh jajaran PT Rajawali Nusindo mulai dari manajemen puncak hingga karyawan dalam penerapan manajemen risiko.
8. **Perbaikan sinambung**
   Keberadaan manajemen risiko harus diperbaiki dari waktu ke waktu sesuai dengan perkembangan konteks internal dan eksternal organisasi. Perbaikan berkelanjutan ini diharapkan dapat membawa perbaikan yang signifikan pada organisasi. Dengan mekanisme PDCA (*Plan DO Check Action*), maka setiap langkah maju dalam sistem pengelolaan risiko sama artinya dengan perbaikan dan peningkatan organisasi secara berlanjut pula.

4. ***Inclusive***
   This principle states that the implementation and information regarding risk management needs to involve all parts of the organization. The presence of a risk also cannot be hidden and exaggerated. Even though risk management tends to be unique to each risk owner, but the risk present in one risk owner can impact others internally or even externally. Due to that, communication and consultation needs to be implemented by each risk owner in performing risk management processes on the work unit they lead in.

5. ***Dynamic***
   This principle states that risk management needs to be implemented consistently and repeatedly as well as capable in facilitating changes in the organization's internal and external side. The monitoring and review process becomes key activities in detecting changes and facilitating adjustments to risk management. The risk management system in the company adopts PDCA (Plan Do Check Action) cycle in order to guarantee the continuous improvement process in leading to a better direction of growth.

6. ***Best Available Information***
   This principle explains that risk management implementation needs to be supported with the best information that the company can obtain. The best kind of information consists of 3 (three) aspects which are relevant, trusted, and timely. To support the obtainment of the best information, the company can implement a documentation process and creating an information database. Without the best information, risk management implementation can be inaccurate. The risk management system of PT Rajawali Nusindo must be able to rely on a well-maintained database in order to support the analysis and evaluation accuracy rate as well as sufficient risk handling.

7. ***Human and Cultural Factors***
   The implementation of risk management needs to consider cultures, perceptions, and human capabilities which includes calculating margins between an individual and the organization's interest. This is important to focus on as the risk management implementation is performed by the organization's human resources. PT Rajawali Nusindo's risk management system is capable and willing to operate. Due to that, all risk owners have to support the change management to prepare everyone in PT Rajawali Nusindo from the top-level management until the employees in implementing risk management.

8. ***Continual Improvement***
   The presence of risk management needs to be revised from time to time in accordance to the development of the organization's internal and external context. Continual revisions are done in hopes that it will be able to carry significant revisions to the organization. With the PDCA mechanism, each step forward in a risk management system implies a continual revision and improvement on the organization that goes along with it.

STRUKTUR RISIKO PT RAJAWALI NUSINDO

Struktur risiko PT Rajawali Nusindo, meliputi:

1. Perusahaan menyadari bahwa perusahaan memiliki sumber daya yang terbatas bagi pengelolaan risiko perusahaan dan tidak semua risiko yang dihadapi perusahaan berdampak serius bagi kelangsungan hidup perusahaan.
2. Perusahaan hanya akan fokus pada penanganan risiko-risiko yang berpengaruh langsung terhadap kelangsungan hidup perusahaan.
3. Berbasis bisnis inti perusahaan serta menyesuaikan dengan pengelompokan risiko (pohon risiko) di RNI Grup, maka PT Rajawali Nusindo memfokuskan pada pengelolaan risiko-risiko yang ada pada 4 (empat) kelompok besar risiko, yaitu:
   a. Risiko Keuangan/Finansial)
      Merupakan risiko yang terkait dengan pengelolaan finansial perusahaan, seperti:
      - Risiko Likuiditas dan *Finance Intelligance*.
      - Risiko Pasar Uang.
      - Risiko Kredit.
      - Risiko Akuntansi dan Perpajakan.
   b. Risiko Perencanaan Strategis
      Merupakan risiko yang terkait dengan kegiatan strategis perusahaan, seperti:
      - Risiko Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.
      - Risiko Sustainabilitas (Keberlangsungan Perusahaan).
      - Risiko Faktor Eksternal.
      - Risiko Perencanaan.
      - Risiko Project.
      - Risiko Strategi.
   c. Risiko Operasional/infrastruktur
      Merupakan risiko yang terkait dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti:
      - Risiko Marketing dan *Communication*.
      - Risiko Pengelolaan Aset Perusahaan.
      - Risiko Teknologi Informasi.
      - Risiko Proses Manajemen.
      - Risiko Event Internal.
      - Risiko Human Capital.
   d. Risiko Legal dan Kepatuhan
      - Risiko Hazard Fisik.
      - Risiko Hazard Moral.
      - Risiko Hazard Legal.
4. Setiap unit kerja harus mengidentifikasi risikonya masing-masing, yang secara struktural dapat dikelompokkan ke dalam kelompok risiko seperti yang tampak pada pohon risiko berikut ini:

PT RAJAWALI NUSINDO RISK STRUCTURE

PT Rajawali Nusindo's risk structure are as follows:

1. *The company realizes that they have limited resources for company risk management and not all risks faced by the company have a serious impact on its sustainability.*
2. *The company will only focus on handling risks that directly impact the company's sustainability.*
3. *Core business-based company as well as making adjustments by grouping risks (risk tree) in RNI Group, thus PT Rajawali Nusindo focuses on managing risks that are on the 4 (four) big risk groups which are:*
   a. *Financial Risk*
      Risks related with the company's financial management, such as:
      - *Liquidity and Finance Intelligence Risk.*
      - *Money Market Risk.*
      - *Credit Risk.*
      - *Accounting and Taxation Risk.*
   b. *Strategic Risk*
      Risks related to the company's strategic activities, such as:
      - *Corporate Social Responsibility Risk.*
      - *Sustainability Risk.*
      - *External Factors Risk.*
      - *Planning Risk.*
      - *Project Risk.*
      - *Strategy Risk.*
   c. *Operational/Infrastructure Risk*
      Risks related to the company's operational activities, such as:
      - *Marketing and Communication Risk.*
      - *Company Asset Management Risk.*
      - *Information Technology Risk.*
      - *Management Process Risk.*
      - *Internal Event Risk.*
      - *Human Capital Risk.*
   d. *Legal and Compliance Risk*
      - *Physical Hazard Risk.*
      - *Moral Hazard Risk.*
      - *Legal Hazard Risk.*
4. *Every work unit needs to identify their own risks, which structurally can be grouped into risk groups that are apparent in the following risk tree:*

Penunjang Bisnis
Business Supporting

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Corporate Social and Environmental Responsibility

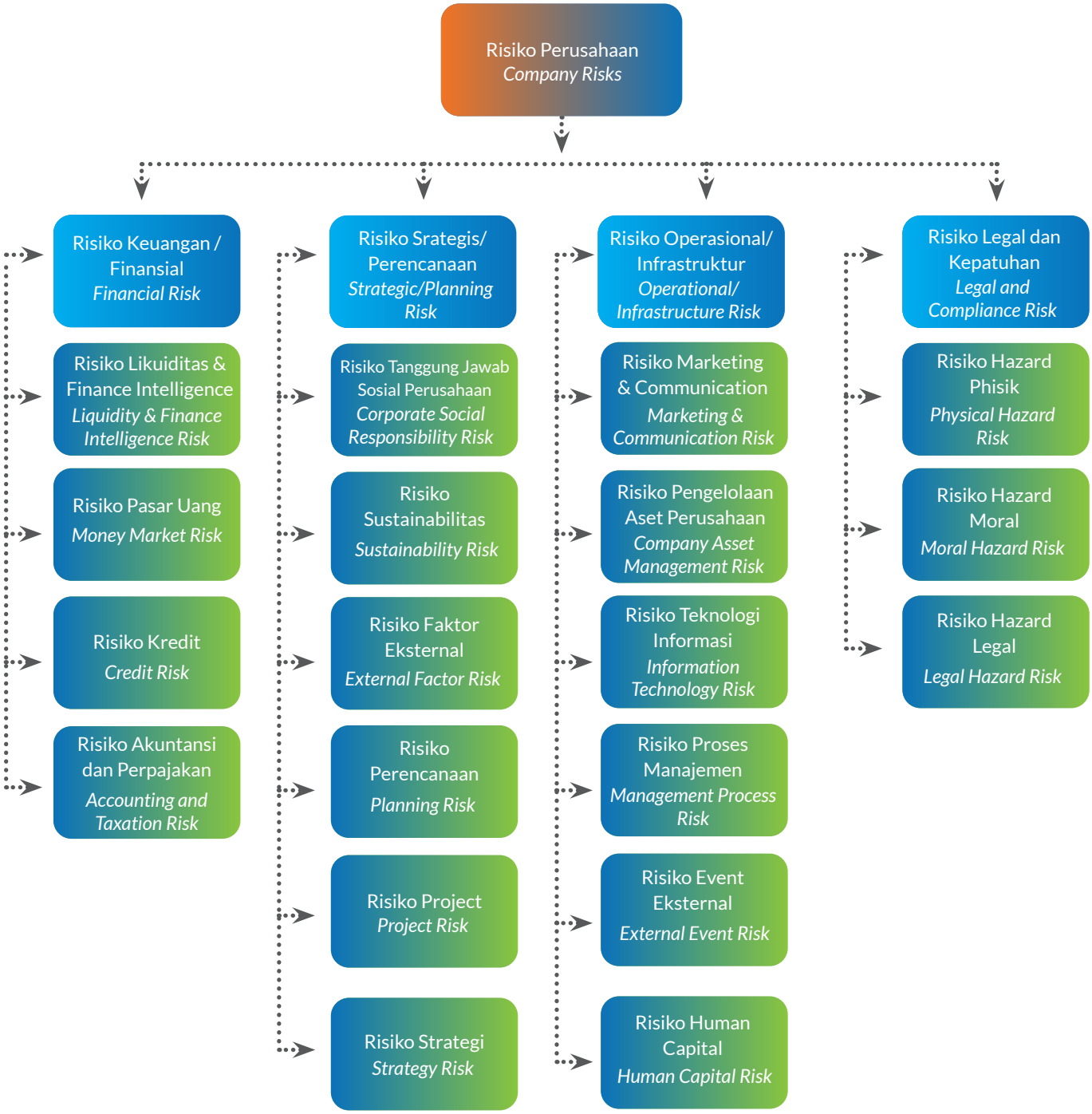

KRITERIA RISIKO

Kriteria risiko menggambarkan tingkat toleransi terhadap level risiko dan komponen-komponennya, digunakan untuk mengevaluasi tingkat bahaya suatu risiko. Di dalam batas toleransi risiko ini, semua pihak yang berwenang dalam memutuskan strategi penanganan risiko (*risk treatment*) yang sesuai kiriteria risiko disusun pada awal dari penerapan proses manajemen risiko (tahap penentuan konteks) dan digunakan sebagai dasar penetapan prioritas risiko. Ketentuan terkait kriteria risiko terdiri dari:

RISK CRITERIA

Risk criteria describes the tolerance level to a risk level and its components, which is used to evaluate a risk's danger level. In this risk tolerance limit, all parties that have the authority in deciding risk treatment strategies in accordance to the risk criteria formulated on the beginning of the risk management process implementation and used as a basis for risk priority establishment. The regulation on risk criteria consists of:

1. Kriteria dasar mengenai kewenangan proses manajemen risiko
2. Tingkat toleransi terhadap level risiko.
3. Indeks peluang kejadian risiko.
4. Indeks dampak kejadian risiko.
5. Kriteria kejadian risiko.

1. *Basic criteria on the risk management process authority.*
2. *Tolerance level to risk levels.*
3. *Risk event probability index.*
4. *Risk event impact index.*
5. *Risk event criteria.*

IDENTIFIKASI RISIKO TAHUN 2021

Risiko-risiko perusahaan dikelola secara baik dengan berlandaskan prinsip kehati-hatian untuk menjamin pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan. Manajemen risiko dilakukan agar setiap unit lebih berfokus dalam mengelola risiko di seluruh proses bisnis perusahaan. Berdasarkan besarnya dampak dari risiko, tingkat probabilitas munculnya risiko di setiap unit usaha yang cukup besar, serta proyeksi bisnis ke depan sesuai dengan visi dan misi perusahaan, maka berikut ini adalah Risiko Utama Perusahaan (RUP) yang dihadapi oleh Rajawali Nusindo tahun 2021, yaitu:

RISK IDENTIFICATION IN 2021

Company risks are managed well on the basis of carefulness principles to guarantee a healthy and sustainable business growth. Risk management is done in order for each unit to focus more on managing risks in all company business processes. Based on the risk's size of impact, the significant risk occurrence probability rate in each business unit, as well as future business projections according to company's vision and mission, thus the following are the Main Company Risks faced by Rajawali Nusindo in 2021:

No	PERISTIWA RISIKO *RISK EVENT*	PENYEBAB RISIKO *RISK CAUSE*	RENCANA PENANGANAN RISIKO *RISK HANDLING PLANS*
1	Penjualan pilar bisnis trading tidak mencapai target RKAP 2021 *Trading business pillar sales not achieving the RKAP 2021 target.*	Perubahan kebijakan pemerintah dan pemegang saham *Change of government policies and shareholders.*	- Selalu mengikuti update terbaru atas kebijakan pemerintah dan pemegang saham - Meningkatkan penjualan di pilar bisnis lainnya - Mencari produk baru untuk meningkatkan penjualan - Memperbarui skema insentif bagi tenaga operasional - *Always following the newest updates on government policies and shareholders.* - *Increasing sales on other business pillars.* - *Looking for new products to increase sales.* - *Updating incentive scheme for operational workers.*
2	Pengembangan bisnis pilar consumer dan trading melalui sinergi dengan BUMN klaster pangan tidak berjalan baik (tidak membukukan keuntungan) *Development of consumer and trading business pillars through synergy with food cluster SOEs did not go well (did not record profits).*	Infrastruktur perusahaan belum mendukung untuk pelaksanaan sinergi dengan BUMN pangan *Company infrastructure couldn't support the implementation of synergy with food cluster SOEs.*	- Dalam melakukan sinergi dengan BUMN Klaster pangan, prioritas sesuai sarana dan prasarana yang dimiliki perusahaan. - Melakukan renovasi sarana dan prasarana perusahaan apabila diperlukan atau bekerja sama dengan perusahaan lain yang memiliki sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk mendistribusikan produk tersebut - *In performing synergy with Food Cluster SOEs, the priority must be arranged based on the facilities and infrastructure possessed by the company.* - *Performing renovations on the company's facilities and infrastructure if needed or cooperating with other companies that owns the facilities and infrastructures needed to distribute the product.*
3	Pemenuhan formasi karyawan tidak sesuai kebutuhan *The employee formation is not fulfilled according to company needs.*	Proses *man power planning* belum efektif *Man power planning process has not been effective:*	- Melakukan analisis beban kerja di seluruh unit kerja. - Pembuatan standar kriteria dan keahlian yang harus dimiliki untuk setiap formasi, terutama untuk pejabat fungsional - Memberikan pelatihan sesuai standar kriteria dan keahlian yang harus dimiliki untuk setiap formasi terutama untuk pejabat fungsional - Memberikan pelatihan sesuai standar kriteria dan keahlian yang dipersyaratkan - *Conducting work load analysis in all work units.* - *Creation of criteria and skill standards that each formation needs to have, especially functional executives.* - *Providing training in accordance to the criteria standards and skills that need to he possessed for each formation, especially functional executives.* - *Providing training in accordance to criteria standards and skills required.*
4	Piutang cair tertagih melebihi tanggal jatuh tempo *Liquid receivables collection exceeds the due date.*	- Standar formasi yang fluktuatif mengikuti perkembangan bisnis - Penempatan karyawan yang tidak sesuai dengan spesifikasi jabatan atau keahlian yang dibutuhkan - *Standard formation that fluctuates in following business development.* - *Employee placement are not done according to the job specification or skills needed.*	- Monitoring pelaksanaan SOP terkait pemberian plafond dan termin kredit ke pelanggan - Percepatan/optimalisasi penagihan piutang di cabang - Monitoring percepatan penagihan piutang ke pelanggan melalui Tim Gugus Tugas Percepatan Penagihan Piutang di Kantor Pusat - *Monitoring SOP implementation regarding provision of credit limit and terms to the customer.* - *Acceleration/optimalization of receivables collection in branches.* - *Monitoring receivable collection acceleration to the customer through Receivables Collection Acceleration Task Force in the Main Office.*
5.	Proses restitusi membutuhkan waktu yang lama *Restitution process that takes a long time.*	- Kurangnya jumlah tenaga penagih dan skill penagihan - Pelaksanaan metode penagihan tidak sesuai dengan kebijakan dan SOP perusahaan maupun pelanggan - Monitoring dan konfirmasi piutang tidak dilakukan secara rutin dan berkelanjutan - *The lack of collection personnel and skills.* - *The implementation of collection methods is not in accordance with the company policies and SOP.* - *Monitoring and confirmation of payables are not conducted routinely and sustainably.*	- Monitoring dan evaluasi pelaksanaan perpajakan di Kantor Cabang - Memberikan training brevet A dan C untuk person in charge - Melakukan updating dan sosialisasi terkait kebijakan - Melakukan pengarsipan dokumen perpajakan - *Monitoring and evaluating the implantation of taxation in the Branch Offices.* - *Providing brevet A and C training for person in charge.* - *Conduct updating and socialization regarding policies.* - *Conduct archiving taxation documents.*

No	PERISTIWA RISIKO *RISK EVENT*	PENYEBAB RISIKO *RISK CAUSE*	RENCANA PENANGANAN RISIKO *RISK HANDLING PLANS*
6.	Peningkatan biaya bunga *Increase in interest fees.*	- Pajak masukan telat/tidak diterima - Pajak keluaran tidak terlapor - Faktur pajak masukan cacat - NPWP tidak valid - SSP tidak diterima - Identifikasi kode transaksi faktur pajak tidak tepat - *Late/unreceived input taxes.* - *Unreported output taxes.* - *Defective input tax invoice.* - *Invalid TIN* - *Unreceived Tax Payment Documents (SSP).* - *Incorrect tax invoice transaction ID code.*	- Menggunakan modal kerja yang berasal dari dalam perusahaan (penagihan piutang dan restitusi pajak) - Percepatan penagihan piutang - Percepatan restitusi pajak - Mencari modal kerja yang berbiaya rendah - *Using work capital that comes from within the company (receivable collection and tax restitution).* - *Accelerating receivable collection.* - *Accelerating tax restitution.* - *Looking for a low-cost working capital.*
7.	Terjadi peningkatan permintaan produk tertentu *There is an increase on demand for certain products.*	- Peningkatan pinjaman modal kerja - Perbankan/ lembaga keuangan lainnya yang memberikan pinjaman modal kerja mengenakan bunga yang tinggi - Piutang yang *overdue* lebih besar dibanding *current* - Restitusi pajak tidak cair sesuai target - *Peningkatan pinjaman modal kerja Increase in work capital loans.* - *Banks/other financial institutions that provide work capital loans charge a high interest rate.* - *Overdue receivables are larger than current receivables.* - *Tax restitution amount is not according to target.*	- Monitoring dan updating isu-isu eksternal terutama yang berkaitan dengan bisnis - Menjaga komunikasi dengan prinsipal - Mengikuti pameran alat-alat kesehatan/obat/produk dan peralatan pertanian/ mesin-mesin manufaktur baik di dalam negeri maupun di luar negeri - *Monitoring and updating external issues especially ones related to business.* - *Maintaining communication with principals.* - *Participating in medical devices/medicine/farm products and tools/ manufacturing devices expos inside and outside the country.*
8.	Terjadi pemutusan hubungan kerja sama dari prinsipal *There is a termination of cooperation with principals.*	- Trend perkembangan produk di masa depan - Terjadinya pendemi (global maupun nasional) - Terjadinya bencana alam (banjir, gempa bumi, tanah longsor) - *Product development trends in the future.* - *A pandemic occurring. (Global or National).* - *Natural Disasters (Floods, Earthquakes, Landslides).*	- Mengikuti ketentuan kerja sama yang telah disepakati di dalam perjanjian kerja sama - Monitoring setiap bulan terkait pencapaian target yang telah disepakati - Menjalin komunikasi dengan prinsipal secara baik melalui *Principal Relationship Management* (PRM) - Mengikuti pameran alat-alat kesehatan/obat/produk dan peralatan pertanian/ mesin-mesin manufaktur baik di dalam negeri maupun di luar negeri - *Following the cooperation terms that have been agreed in the cooperation agreement.* - *Monitoring the target achievement that has been agreed each month.* - *Fostering good communication with principals through Principal Relationship Management (PRM)* - *Participating in medical devices/medicine/farm products and tools/ manufacturing devices expos inside and outside the country.*
9.	Tidak tercapainya target investasi sesuai RKAP tahun 2021 *Failure to achieve investment targets as per 2021's RKAP.*	- Keterlambatan pembayaran ke prinsipal akibat modal kerja tidak tersedia sesuai kebutuhan - Terjadi hambatan komunikasi dengan prinsipal seperti kendala bahasa - Perusahaan tidak dapat mencapai target penjualan yang telah disepakati - *Late payment to principals due to insufficient working capital.* - *Communication barrier with principals such as language barrier.* - *Company could not achieve target sales that have been agreed upon.*	- Membuat kajian kelayakan investasi untuk investasi rutin dikerjakan oleh Bagian Umum dan Aset bersama Cabang terkait serta untuk investasi non rutin dikerjakan oleh unit TLS. - Membuat *time schedule* pelaksanaan investasi dan melakukan monitoring terkait kesesuaian realisasi dengan rencana yang ada dalam kajian kelayakan investasi baik secara fisik maupun biaya - Membuat perencanaan *cashflow* untuk memastikan ketersediaan *capital expenditure* yang dibutuhkan oleh masing-masing rencana investasi - *Making an investment feasibility study for routine investments that will be made by GA and Asset with the related branch as well as non-routine investments that will be made by TLS units.* - *Making a time schedule on doing investments and perform monitoring in regards to the realization suitability with the existing plans in the investment feasibility study physically or even in fees.* - *Making cash flow planning to ensure the capital expenditure availability that is needed for each investment plans.*
10.	Ketersediaan modal kerja yang berasal dari aktivitas operasional dan pendanaan/ *financing* tidak tercapai sesuai target RKAP 2021 *Availability of work capital that comes from operational and financing activities did not achieve the intended target stated in 2021's RKAP.*	- Kesulitan *cashflow* untuk membiayai investasi - Kurangnya pengawasan terhadap pelaksanaan proyek - Asumsi yang digunakan dalam kajian investasi baik internal maupun eksternal sebagai acuan dalam pembuatan Rencana Anggaran Belanja (RAB) proyek investasi kurang sesuai - Penerimaan dari pelanggan tidak sesuai target RKAP 2021 - Penerimaan restitusi pajak tidak sesuai target RKAP 2021 - *Cash flow difficulties in funding investments.* - *Lack of supervision on ongoing projects.* - *The internal and external assumption used in investment review as reference in making the project's budget plan (RAB) is less suitable.* - *Revenue from customers did not reach the target set in 2021's RKAP.* - *Tax restitution revenue did not reach the target set in 2021's RKAP.*	- Monitoring *cashflow* setiap bulannya - Optimalisasi dan percepatan penagihan ke pelanggan - Optimalisasi kegiatan penjualan - Optimalisasi kegiatan bagian *treasury* dalam pencarian modal kerja berbiaya rendah - *Monitoring each month's cash flow.* - *Optimalization and acceleration of collections to the customer.* - *Sales activity optimalization.* - *Optimalization of the Treasury division activity concerning the search for low-cost working capital.*

STRUKTUR ORGANISASI MANAJEMEN RISIKO

Manajemen Risiko dimaksudkan untuk mengidentifkasi *Risk Event* (kejadian risiko) yang merupakan potensi ketidakpastian pada seluruh tahapan proses bisnis dan dapat mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada target laba/rugi perusahaan.

Proses manajemen risiko ini terdiri dari pengidentifkasian risiko, pengukuran risiko, pemetaan risiko, pengelolaan risiko, serta pengendalian dan pengawasan risiko. Dalam rangka pelaksanaan proses dan sistem Manajemen Risiko yang efektif, tugas dan fungsi manajemen risiko sebagaimana terdapat dalam struktur organisasi Divisi Manajemen Risiko, sebagai berikut:

RISK MANAGEMENT ORGANIZATION STRUCTURE

Risk Management is intended to identify Risk Event that has an uncertainty potential in all business process and can impact the company's goal achievement, including but not limited to company's profit/loss target.

The risk management process is comprised of risk identification, risk measurement, risk mapping, risk management, as well as risk control and monitoring. In order for the risk management process and risk to run effectively, the tasks and functions of risk management contained in the Risk Management Division organization structure are as follows:

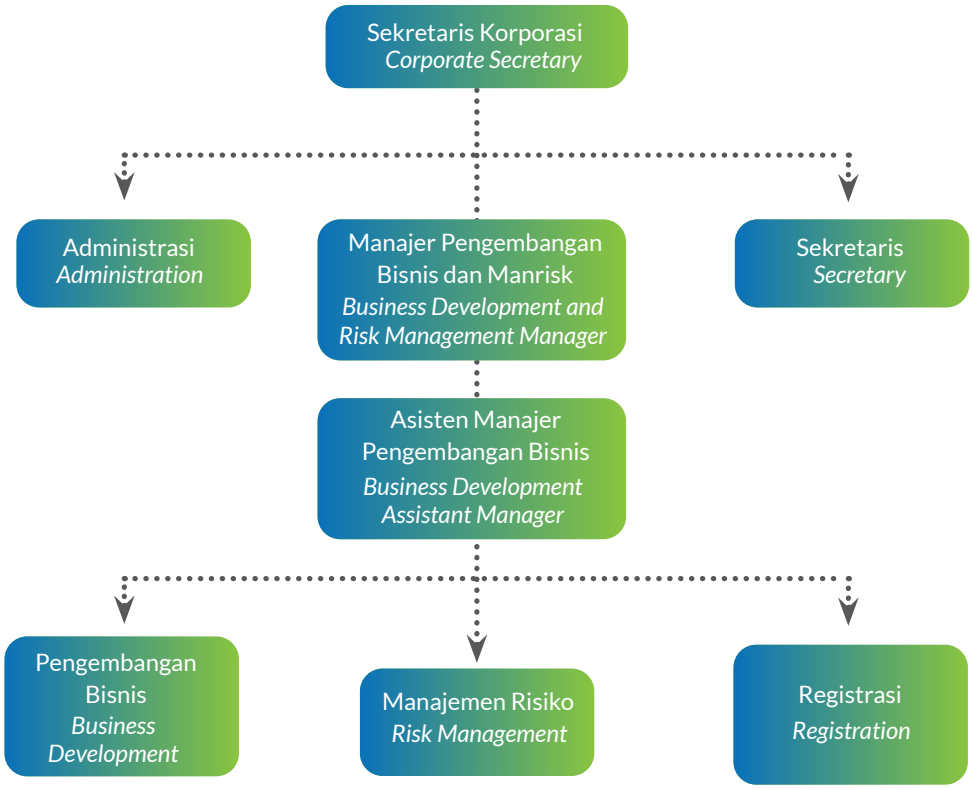


Rajawali Nusindo
PERMOHONAN SELL IN
NAMA BARANG
SATUAN

TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology

Rajawali Nusindo telah mengakselerasi transformasi budaya digital di lingkungan kerja dengan memposisikan Teknologi Informasi sebagai *enabler* dalam proses bisnis dan dapat mengoptimalkan operasional perusahaan. Fokus transformasi budaya digital lebih kepada *user customer experience*, *operational process*, dan *business model*.

Rajawali Nusindo have accelerated digial culture transformation in the workplace environment by positioning Information Technology as an enabler in business processes and can optimalize company's operations. The focus of digital culture transformation is towards user customer experience, operational process, and business model.

KEBIJAKAN TEKNOLOGI INFORMASI

Seiring perkembangan organisasi dan proses bisnis yang semakin kompleks, Rajawali Nusindo secara berkelanjutan memperbaharui dan meningkatkan kemampuan sistem informasinya agar kepercayaan pelanggan dan prinsipal dapat terpelihara dengan baik. Penyediaan sistem informasi yang fleksibel dan cepat dalam pengembangannya menjadi kebutuhan yang mendesak bagi Rajawali Nusindo agar perusahaan tetap dapat mengeksplorasi dan memanfaatkan peluang bisnis dalam waktu yang tepat.

INFORMATION TECHNOLOGY POLICIES

With the development of organization and business processes that is getting more complex, Rajawali Nusindo sustainably renews and increases its information system abilities in order to maintain the trust given by customers and prinicpals. The provision of a flexible and quickly developing information system is an urgent demand of Rajawali Nusindo in order for the company to maintain its ability in exploring and utilizing business opportunities in the right time.

Kebutuhan akan teknologi informasi merupakan kebutuhan dasar perusahaan agar dapat bertahan dalam dunia usaha yang penuh dengan persaingan. Teknologi informasi telah mendorong kemajuan dalam teknologi produk dan proses serta membawa dampak pada perubahan lingkungan bisnis yang meliputi perubahan teknologi, perubahan persepsi konsumen dan persaingan produk. Akibatnya perusahaan dituntut untuk mampu meningkatkan kualitas produk, kualitas layanan, dan produktivitas perusahaan.

The need of information technology is a basic company need in order to survive in the competitive world of business. Information technology has pushed progress in product and process technology as well as carrying a significant impact to the change in business environment that covers technology change, consumer perception change, and product competition. Due to this, companies are demanded to be able to increase product quality, service quality, and company productivity.

Pemanfaatan teknologi informasi menjadi salah satu kunci sukses mewujudkan visi Rajawali Nusindo untuk menjadi perusahaan Distribusi dan Trading yang Unggul dan Terpercaya. Untuk itu, perusahaan secara terus-menerus berupaya mengeksplorasi teknologi informasi dalam inovasi-inovasi bisnisnya dan memunculkan gagasan-gagasan bisnis baru yang sulit diwujudkan tanpa teknologi informasi.

The utilization of information technology has become one of the successful keys in realizing Rajawali Nusindo's vision in becoming a Leading and Trusted Distribution and Trading Company. For that, the company keeps its efforts on exploring information technology in its business innovations and bringing forth new business ideas that are hard to realize without information technology.

TUJUAN PENERAPAN SISTEM TEKNOLOGI INFORMASI

Saat ini teknologi informasi bukan hanya berkembang dengan pesat, juga sering mengalami perubahan yang sangat cepat. Dengan kemajuan teknologi informasi yang semakin pesat, Rajawali Nusindo harus memanfaatkan teknologi infomasi dalam kegiatan bisnisnya. Bisnis tanpa adanya pemanfaatan teknologi informasi, tidak akan bisa berkembang. Oleh karena itu, Rajawali Nusindo berkomitmen menjadikan teknologi informasi sebagai salah satu tools meningkatkan daya saing perusahaan, terutama sektor Distribusi dan Perdagangan, antara lain dengan melakukan pemenuhan infrastruktur teknologi informasi, pengembangan *core application*, dan peningkatan kapabilitas SDM teknologi informasi.

INFORMATION TECHNOLOGY SYSTEM IMPLEMENTATION GOALS

Currently, information technology is not only developing rapidly, but also often experience rapid changes. With the current rapid development of information technology, a business that does not utilize information technology will not be able to develop. Due to that, Rajawali Nusindo commits in making information technology as one of the tools in increasing the company's competitiveness, especially in the Distribution and Trading sector, where it will conduct fulfillment of information technology infrastructure, core application development, and increasing HR capabilities in information technology.

Tujuan utama Rajawali Nusindo menerapkan teknologi informasi dalam pengelolaan bisnis perusahaan, antara lain:

1. Mempermudah dan mempercepat penyampaian informasi perkembangan bisnis perusahaan kepada pelanggan, prinsipal, dan masyarakat. Teknologi informasi sangat berperan dalam membentuk perusahaan yang mampu bermitra dengan prinsipal, pelanggan, dan pihak lainnya melalui kerjasama dan sistem rantai nilai berbasis web.
2. Mempercepat proses distribusi barang yang dibutuhkan pelanggan dan memastikan tidak terjadi kesalahan yang bersifat teknis dalam pengiriman barang. Teknologi informasi membantu perusahaan menjadi distributor yang inovatif dan lincah atas berbagai produk serta layanan pelanggan.
3. Menentukan daya saing dan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan kinerja bisnis serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi bagi perusahaan dalam jangka panjang.
4. Mendukung perusahaan untuk mencapai keunggulan kompetitif dengan membantu perusahaan membangun bisnis yang berfokus pada pelanggan. Dengan teknologi informasi, perusahaan dapat menciptakan peluang strategis untuk melakukan interaksi terus menerus dengan pelanggan, prinsipal, dan mitra bisnis dalam hal pemasaran produk, pengiriman, layanan dan dukungan teknis.
5. Mempercepat pengambilan keputusan strategis karena data yang dibutuhkan dapat diperoleh dengan tepat dan cepat, sehingga memberikan manfaat secara optimal bagi pencapaian sasaran perencanaan perusahaan.
6. Memungkinkan perusahaan melakukan perekayasaan ulang proses bisnis. Dengan teknologi informasi mengubah proses manual menjadi otomatis, sehingga dapat mengurangi biaya untuk tenaga kerja, biaya untuk pemakaian kertas dan alat tulis kantor serta biaya untuk promosi dan pemasaran.
7. Menciptakan tata kelola perusahaan yang terintegrasi di semua lini organisasi, sehingga dapat meningkatkan kecepatan dalam merespons sesuatu terutama untuk memenuhi kebutuhan pelanggan serta secara signifikan memperbaiki kemampuan perusahaan dalam melihat peluang bisnis yang inovatif.
8. Membantu perusahaan untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan target perusahaan dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang, dengan melakukan:
   a. Penyelarasan arah pengembangan sistem informasi beserta teknologinya dengan tujuan bisnis perusahaan.
   b. Formulasi pemanfaatan nilai-nilai teknologi informasi untuk peningkatan kinerja proses bisnis.
   c. Mengarahkan manajemen sumber daya teknologi informasi secara efektif dan efisien.
   d. Mengembangkan kebijakan dan arsitektur teknologi.
   e. Menuntun investasi teknologi informasi menghasilkan nilai tambah yang optimal dan dapat dipertanggungjawabkan.
9. Memberikan dukungan agar uptime dan pemanfaatan teknologi informasi secara optimal atas kegiatan teknologi informasi perusahaan antara lain untuk :
   a. Terselenggaranya proses database perusahaan tersedia secara cepat, tepat, dan akurat serta tersentralisasi dan terintegrasi.

The main goals of Rajawali Nusindo in implementing information technology on company business management are as follows:

1. *Easing and accelerating information delivery on the company's business development to customers, principals, and the community. Information technology has a big role in creating a company that is able to partner with principals, customers, and other parties through partnership and web-based value chain system.*
2. *Accelerating the distribution process of goods that are needed by customers and ensuring no technical mistakes occurs when distributing the goods. Information technology helps the company by being an innovative and quick distributor on various products as well as in customer services.*
3. *Establishing the company's competitiveness and ability to increase business performance as well as increasing effectivity and efficiency of the company for the long-term.*
4. *Supporting the company in achieving competitive advantage by helping the company build a customer-focused business. With information technology, the company can create strategic opportunities to perform constant interactions with customers, principals, and business partners in terms of product marketing, shipping, services, and technical support.*
5. *Accelerating strategic decision-making process because the data that are needed to make the decisions can be obtained quickly and accurately, which provides optimal benefits for reaching company planning targets.*
6. *Allows companies to conduct business process reengineering. With information technology changing manual processes into automatic, that can reduce expenses for manpower, expenses for paper use, and stationery, as well as expenses for marketing and promotion.*
7. *Creating corporate governance that is integrated in all lines of organization, which can increase response speed, especially to fulfill customer needs as well as significantly improve the company's ability to see innovative business opportunities.*
8. *Helping the company to achieve its vision, mission, goals, and targets in the short and long-term, by doing:*
   a. *Aligning the direction for information system development along with its technologies with the company's goals.*
   b. *Formulating in utilization of information technology values for increasing business process performance.*
   c. *Directing information technology resource management effectively and efficiently.*
   d. *Developing technology policies and architecture.*
   e. *Guiding the technology investment in creating additional values that are optimal and accountable.*
9. *Providing support for the optimal uptime and utilization of information technology on the company's information technology activities which are for:*
   a. *The company database to be available quickly and accurately as well as centralized and integrated.*

b. Meningkatkan kemampuan sebagai perencana dan pengendali jalannya operasional perusahaan yang dilaksanakan di Cabang.
c. Direksi dapat mengikuti status kegiatan operasional perusahaan dimana dan kapan saja secara periode dan secara kontinu.
d. Perusahaan akan memiliki data dan informasi untuk *Business Intelligence* untuk melakukan analisis masalah-masalah kritis.

10. Melindungi aset perusahaan bidang teknologi informasi, data dan informasi, perangkat lunak, perangkat keras, pengguna, dan prosedur-prosedur yang berkaitan.

TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Untuk mendapatkan manfaat yang optimal dari teknologi informasi, keselarasan antara strategi bisnis dan strategi teknologi informasi adalah hal yang sangat penting dijaga. Keselarasan tersebut oleh perusahaan diramu ke dalam Rencana Kerja Teknologi Informasi yang diturunkan dari Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).

Rajawali Nusindo telah membangun tatanan yang kokoh dalam penerapan sistem teknologi informasi perusahaan, yaitu:

1. Membentuk dan menetapkan pengelola teknologi informasi dan komunikasi di setiap level organisasi yang dilengkapi dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing, terdiri dari:
   a. Pengelola teknologi informasi dan komunikasi di tingkat Perusahaan
      Pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi di tingkat perusahaan telah dilengkapi dengan Komisi Teknologi Informasi dan Komunikasi serta Kelompok Kerja Manajemen Teknologi Informasi (KKMTI).
   b. Pengelola teknologi informasi dan komunikasi di tingkat Divisi
   c. Pengelola teknologi informasi dan komunikasi di tingkat Cabang
2. Mengatur dan menetapkan mekanisme dan tata cara penyelenggaraan teknologi informasi, antara lain mengatur hak atas kekayaan Intelektual dan Lisensi serta mengatur tentang tanggung jawab dan sanksi pelanggaran atas penyelenggaraan teknologi informasi.

   Dalam hal hak atas kekayaan Intelektual dan Lisensi, perusahaan dan seluruh karyawan bertanggung jawab untuk mematuhi ketentuan undang-undang hak cipta dan ketentuan tentang Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI). Implementasi teknologi informasi serta operasional administrasi berbasis teknologi informasi di lingkungan Rajawali Nusindo harus mempertimbangkan penggunaan perangkat *open source* sebagai pilihan pertama.
3. Mengatur tingkat keamanan komputer dan komunikasi, yang terdiri dari keamanan *server*, keamanan fisik, keamanan sistem aplikasi, dan keamanan *link* komunikasi.
4. Menyusun, menetapkan, mewujudkan, dan melakukan evaluasi serangkaian program kerja implementasi kerangka kerja Tata Kelola Teknologi Informasi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan bisnis perusahaan.

b. Increasing the ability as planners and controllers of the company's operations conducted in Branches.
c. Board of Directors can follow the operational activity status everywhere and anywhere periodically and continually.
d. Company will possess data and information for Business Intelligence to conduct analysis on critical issues.

10. Protecting company assets in the sector of information technology, data and information, software, hardware, user, and related procedures.

INFORMATION TECHNOLOGY GOVERNANCE

To obtain optimal benefits from information technology, alignment between business strategies and information technology strategies is a very important matter to maintain. The alignment is formulated by the company in the Information Technology Work Plan that is passed down from the Company's Long Term Work Plan.

Rajawali Nusindo have built a solid foundation on the implementation of the company's information technology system, which are:

1. Forming and establishing information and communication technology managers in each organization level that is equipped with their own duties and responsibilities, consisting of:
   a. Information and Communication technology managers at the Company level.
      Information and communication technology at the Company level have been equipped with Information and Communication Technology Commission as well as Information Technology Management Work Group (KKMTI).
   b. Information and Communication Technology managers at the Division level.
   c. Information and Communication technology managers at the Branch level.
2. Managing and establishing information technology mechanisms and governance, which include managing rights on Intellectual Property and License as well as managing responsibilities and sanctions on information technology management violations.

   In terms of Intellectual Property and License rights, the company and all employees are responsible in complying with copyright law and intellectual property rights regulations. Implementation of information technology and IT-based administration operations in Rajawali Nusindo's environment needs to consider using open-source hardware as the first choice.

3. Managing computer and communication security levels, which consists of server security, physical security, application system security, and communication link security.
4. Formulating, establishing, realizing, and performing sets of work program evaluations and implementing Information Technology Governance framework that has been adjusted with the company's business needs and development.

ROADMAP PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

Roadmap Pengembangan Teknologi Informasi (TI) dibuat dengan mengacu kepada *Corporate Roadmap*. Roadmap ini ditinjau ulang sejalan dengan penyusunan *IT Master Plan* yang dilaksanakan pada tahun 2021. Adapun *Roadmap* Teknologi Informasi hingga tahun 2023 seperti pada gambar berikut ini:

INFORMASI INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT ROADMAP

Information Technology (IT) Development Roadmap is made by referring to the Corporate Roadmap. This roadmap reviewed along with the formulation of the IT Master Plan that conducted in 2021. The IT Roadmap until 2023 are described in the following picture:



-

KEBIJAKAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI TAHUN 2021

Perkembangan kebutuhan bisnis dan organisasi mengharuskan perusahaan untuk menata dan membenahi diri dalam menyiapkan teknologi yang dibutuhkan untuk dapat mendukung pengembangan dan perluasan bisnis, serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada para pemangku kepentingan khususnya kepada pelanggan dan prinsipal melalui layanan berbasis teknologi informasi.

Dalam era globalisasi, keandalan teknologi informasi merupakan salah satu unsur penting yang mendukung proses bisnis dan layanan yang prima. Teknologi informasi merupakan kunci utama yang memungkinkan perusahaan menyediakan produk dan jasa kepada para pemangku kepentingan, mengukur dan menelusuri kinerja bisnis, serta mengambil keputusan-keputusan manajemen yang tepat untuk kelangsungan usaha ke depannya.

Dalam rangka menunjang kegiatan usaha perusahaan, khususnya dukungan dalam penyediaan layanan teknologi informasi, maka pada tahun 2021 Rajawali Nusindo telah melakukan pengembangan teknologi informasi.

INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT POLICIES IN 2021

The development of business and organization needs requires companies to arrange and fix themselves in preparing technologies needed to support business development and expansion, as well as providing the best service to stakeholders especially to customers and principals through IT-based services.

In the globalization era, information technology reliance is one of the key factors that supports prime business processes and services. Information technology is the main key that allows the company to supply goods and services to stakeholders, measuring and exploring business performance, as well as taking the right management decisions for future business sustainability.

In order to support company business activities, especially support in information technology service provision, thus in 2021 Rajawali Nusindo have performed information technology development.

1. **Tujuan Pengembangan Teknologi Informasi**
   Pengembangan layanan teknologi informasi yang disusun melalui pengembangan sejumlah aplikasi teknologi informasi dilaksanakan Rajawali Nusindo pada tahun 2021 dengan tujuan, antara lain:
   a. Mempermudah dalam memodelkan proses bisnis, mengotomatisasi jalannya proses bisnis, memonitor jalannya proses bisnis, serta memberikan cara yang cepat ketika perusahaan akan melakukan perubahan proses bisnis.
   b. Membantu perusahaan dalam mengotomatisasi tugas-tugas yang selama ini masih dilakukan secara manual.
   c. Integrasi antar proses bisnis dapat dilakukan lebih mudah.
   d. Mengurangi waktu yang dibutuhkan pada pelaksanaan suatu proses bisnis.
   e. Dapat mengurangi berbagai sumber daya yang dibutuhkan pada suatu proses.
   f. Menjamin ketersediaan, ketepatan dan akurasi data.
   g. Meningkatkan pelayanan kepada pelanggan dan prinsipal.
   h. Koordinasi antara Kantor Pusat dan Kantor Cabang dapat dilakukan dengan cepat.

2. **Strategi Pengembangan Teknologi Informasi**
   Strategi pengembangan Teknologi Informasi yang dilaksanakan Rajawali Nusindo di tahun 2021, meliputi:
   a. Melakukan *pooling data* yang dibutuhkan oleh user (Kantor Pusat/cabang) dengan cara mengunggah di google drive.
   b. Membuat form online untuk mencatat pelaporan dari cabang dan *on progress* akan dimigrasi ke aplikasi Nusindo *Helpdesk Ticketing System* (NHTS).
   c. Mengevaluasi *workstation* dan laptop cabang sebagai langkah perusahaan untuk pembaharuan *hardware* di cabang.
   d. Melakukan pengembangan aplikasi pendukung terhadap *Core Application* dalam rangka menciptakan proses kerja yang efektif dan efisien, secara *online* dan *real time* antara lain:
      - Aplikasi *Customer Support Information System* (CSIS) sebagai sistem aplikasi support kinerja dari bagian *Customer Support* Divisi Marketing.
      - Aplikasi Monitoring Nusindo Nasional (Monas) sebagai sistem aplikasi *dashboard monitoring* operasional.
      - Aplikasi Nusindo *Helpdesk Ticketing System* (NHTS) sebagai media pencatatan yang dilaporkan oleh user baik dari Kantor Cabang atau Kantor Pusat.
      - Aplikasi *Vendor Management System* (VMS) sebagai sistem aplikasi untuk membantu integrasi atau komunikasi dengan pihak supplier.
      - Penambahan Modul *Distribution Trading Management System* (DTMS).
   e. Melakukan instalasi *AntiVirus* dan *Firewall* untuk keamanan jaringan dan data di *server*.
   f. Melakukan training untuk *upgrade knowledge* dan *refreshment*.
3. **Sasaran Pengembangan Teknologi Informasi**
   Oleh karena pengembangan layanan teknologi informasi dan infrastrukturnya yang disusun dalam kerangka Master

1. ***Information Technology Development Goals***
   Information technology services development that is arranged through developments of numerous information technology applications conducted by Rajawali Nusindo in 2021 with the following goals:
   a. Making business process modelling easier, automating business processes, monitor business processes, as well as providing a quick method when the company is going to make changes on business processes.
   b. Helping the company in automatizing tasks that have been done manually.
   c. Integration between business processes can be done easier.
   d. Reducing time needed on performing a business process.
   e. Can reduce the various resources needed in a process.
   f. Ensuring availability, precision, and accuracy of data.
   g. Improving services to customers and principals.
   h. Coordination between the Main Office and Branch Offices can be done quickly.

2. ***Information Technology Development Strategies***
   Information technology development strategies that were conducted by Rajawali Nusindo in 2021, are as follows:
   a. Conduct pooling on data that is needed by the user (Main/ Branch Office) by uploading the data to Google Drive.
   b. Creating an online form to record reports from branch offices and is on progress to be migrated to the Nusindo Helpdesk Ticketing System (NHTS) application.
   c. Evaluating branch office workstations and laptops as the company's step to hardware upgrade in branch offices.
   d. Conducting development of supporting applications for the Core Application in order to create an effective and efficient working process, as well as online and real time with applications such as:
      - *Customer Support Information System (CSIS) Application as a system application that supports performance of the Marketing Division's Customer Support.*
      - *Monitoring Nusindo Nasional (Monas) application as a monitoring dashboard system application for operations.*
      - *Nusindo Helpdesk Ticketing System (NHTS) Application as a media for recording reports made by users from the Branch Offices or Main Office.*
      - *Vendor Management System (VMS) application as a system application to assist integration or communicate with suppliers.*
      - *Adding a module for Distribution Trading Management System (DTMS).*
   e. Conduct Antivirus and Firewall installation for network and data security in the server.
   f. Conduct training to upgrade knowledge and for refreshment.

3. ***Information Technology Development Targets***
   Due to development of information technology services and its infrastructure arranged in the Information Technology Master

Plan Teknologi Informasi, haruslah efektif, efisien dan optimal sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan, maka dalam tahun 2021 Rajawali Nusindo telah menetapkan sasaran pengembangan teknologi informasi sebagai berikut:

a. Implementasi *e-Office*
   e-Office adalah sebuah aplikasi berbasis web yang disusun untuk membantu dalam hal administrasi surat menyurat dan dalam memberikan informasi baik untuk kebutuhan internal dan eksternal serta monitor tindaklanjut atas disposisi dan kearsipan. Aplikasi E-Office telah diimplementasikan di Kantor Pusat dan di seluruh Kantor Cabang.
b. Implementasi *Customer Support Information System* (CSIS)
   CSIS adalah sebuah aplikasi *inhouse* berbasis web yang disusun untuk membantu *Customer Support*, teknisi dan marketing di dalam mengakomodir *maintenance* alat ke pihak pelanggan, pencatatan kunjungan dan permintaan pihak marketing kepada *Customer Support*. Aplikasi CSIS telah diimplementasikan di Kantor Pusat dan seluruh Kantor Cabang.
c. Implementasi Nusindo *Helpdesk Ticketing System* (NHTS)
   NHTS adalah sebuah aplikasi inhouse berbasis *web* yang disusun untuk membantu user dalam menangani kendala atas penggunaan *hardware* maupun *software*. Aplikasi NHTS telah diimplementasikan di Kantor Pusat dan akan dilanjutkan di seluruh Kantor Cabang.
d. Implementasi Monitoring Nusindo Nasional (Monas) v1.0
   Monas adalah sebuah aplikasi *inhouse* berbasis web yang dibuat untuk membantu melakukan *monitoring* kegiatan operasional dan kegiatan non operasional serta sistem datanya telah terintegrasi dengan aplikasi DTMS. Aplikasi Monas telah diimplementasikan di Kantor Pusat dan akan dilanjutkan di seluruh Kantor Cabang.
e. Implementasi *Vendor Management System* (VMS)
   VMS adalah sebuah aplikasi berbasis web yang disusun untuk membantu integrasi atau komunikasi dengan pihak supplier. Aplikasi ini dimungkinkan berjalan secara optimal dengan dukungan data *up to date* yang terhubung dengan *server* data aplikasi DTMS. Aplikasi VMS telah diimplementasikan di Kantor Pusat dan akan dilanjutkan di seluruh Kantor Cabang.
f. Penambahan *Modul Distribution Trading Management System* (DTMS)
   DTMS adalah sebuah aplikasi yang disusun sesuai dengan proses bisnis dan SOP perusahaan dan digunakan untuk membantu pelaksanaan kegiatan operasional dan pelaporannya mencakup aktivitas pesanan pembelian barang dagangan, penjualan, pengelolaan persediaan, pengelolaan piutang, pengelolaan kas/bank dan pelaporannya. Aplikasi DTMS sebagai *Enterprise Resources Planning* (ERP) Rajawali Nusindo, terdapat penambahan modul antara lain menu SP pelanggan consumer, pengelolaan pph 22, *e-catalogue*,dan hasil cetakan RK antar Kantor Cabang.

Plan framework, it needs to be effective, efficient, and optimal which can provide additional value to the company, thus in 2021 Rajawali Nusindo have established information technology development targets as follows:

a. E-Office Implementation
   E-Office is a web-based application that was created to assist in mailing administration and in providing good information for internal and external needs as well as monitor follow-ups on disposition and archiving. Aplikasi E-Office telah diimplementasikan di Kantor Pusat and di seluruh Kantor Cabang.

b. Customer Support Information System (CSIS) Implementation
   CSIS is an inhouse web-based application that was created to assist Customer Support, Technician, and Marketing in accommodating tool maintenance to customers, record visits, and marketing division demands to Customer Support. CSIS application has been implemented in the Main Office and all Branch Offices.

c. Nusindo Helpdesk Ticketing System (NHTS) Implementation
   NHTS is an inhouse web-based application that was created to help users in handling issues on hardware or software usage. NHTS application has been implemented in the Main Office and will be followed by being implemented in all Branch Offices.

d. Monitoring Nusindo Nasional (Monas) v1.0 Implementation
   Monas is an inhouse web-based application that was made to assist in conducting operational and non-operational activity monitoring as well as its data system has been integrated with the DTMS application. Monas application has been implemented in the Main Office and will be implemented in all Branch Offices.

e. Vendor Management System (VMS) Implementation
   VMS is a web-based application that was created to help integrate or communicate with suppliers. This application is able to run optimally with the support of up-to-date data that is connected with the DTMS application data servers. VMS application has been implemented in the Main Office and will be implemented in all Branch Offices.

f. Adding Distribution Trading Management System (DTMS) Module
   DTMS is an application created in accordance with the company's business process and SOP, used to assist operational activities and its report scope covers product order and purchasing activities, sales, inventory management, receivables management, cash/bank management and its reports. DTMS application as an Enterprise Resources Planning (ERP) of Rajawali Nusindo, has added modules on consumer SP, pph 22 management, e-catalogues, and RK printouts between Branch Offices.

g. AntiVirus dan *Firewall*
Instalasi AntiVirus telah dilaksanakan di 408 user untuk meningkatkan keamanan jaringan pada sisi *user* dan pemasangan *Firewall* untuk meningkatkan keamanan data dan jaringan pada *server* .

g. *AntiVirus and Firewall*
AntiVirus installation has been carried out on 408 users to improve network security on the user side and Firewall installation to improve data and network security on the server

INVESTASI TEKNOLOGI

Sepanjang tahun 2021, total biaya yang dikeluarkan Rajawali Nusindo untuk pengembangan teknologi informasi adalah sekitar Rp672 juta. Alokasi tersebut digunakan untuk peningkatan infrastruktur serta penambahan perangkat teknologi informasi dan *maintenance* dalam rangka *supporting system* berupa pengadaan *server* sebesar Rp478 juta, *Workstation* sebesar Rp66 juta, UPS sebesar Rp34 juta, Laptop sebesar Rp15 juta, dan lain-lain sebesar Rp79 juta.

TECHNOLOGY INVESTMENTS

Throughout 2021, the total expenses made by Rajawali Nusindo in information technology development amounted to Rp.672 million. The allocated amount was used for infrastructure improvement as well as adding information technology hardware and maintenance of supporting system by procuring severs that amounted to Rp.478 million, Workstations amounted to Rp.66 million, UPS amounted to Rp.34 million, Laptops amounted to Rp.15 million, and miscellaneous items amounted to Rp.79 million.

STRUKTUR TEKNOLOGI INFORMASI

Keberadaan Divisi Teknologi Informasi di Rajawali Nusindo bertujuan untuk menunjang kebutuhan bisnis Perusahaan, memecahkan suatu masalah, membuka kreativitas serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam melakukan pekerjaan. Divisi ini menjadi garda terdepan dalam berkomunikasi dengan semua divisi terkait teknologi informasi perusahaan.

Divisi TI berperan dalam menyediakan solusi sistem informasi terintegrasi *core services* dan *supporting services* serta menyediakan layanan infrastruktur yang aman dan andal untuk memfasilitasi pengembangan bisnis. Penerapan tata kelola TI dan data juga dilakukan dalam rangka pemenuhan kepatuhan regulasi serta kebutuhan dan akselerasi bisnis.

Struktur organisasi Divisi Teknologi Informasi telah ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi No. 377/SK/Nus.01.00/V/2021 tanggal 17 Mei 2021 perihal Penetapan Bagan Struktur Organisasi, Fungsi, Tugas dan Tanggung Jawab, serta Wewenang Jabatan, telah diuraikan tugas dan tanggung jawab Divisi Teknologi Informasi sebagai berikut:

1. Tugas Teknologi Informasi, meliputi:
   a. Inovasi teknologi baru dengan melakukan perbandingan (*benchmarking*), ujicoba dan analisis untuk mendapatkan teknologi yang sesuai dengan proses bisnis perusahaan.
   b. Membuat usulan dan saran-saran penyesuaian program dan strategi di bidang Sistem dan Teknologi Informasi yang dipandang perlu dengan cara menyampaikan hasil evaluasi dalam rangka pencapaian tujuan jangka panjang.
   c. Merencanakan manajemen sistem informasi dengan membuat strategi dan metodologi sistem informasi agar dapat diaplikasikan.
   d. Mengelola penerapan teknologi baru menggunakan prinsip-prinsip manajemen perubahan dengan cara sosialisasi yang terencana untuk meminimalkan resistensi pengguna.
2. Tanggung Jawab Teknologi Informasi
   a. Perencanaan dan pengembangan strategi Sistem dan Teknologi Informasi sesuai kebutuhan perusahaan

INFORMATION TECHNOLOGY STRUCTURE

The presence of Information Technology Division in Rajawali Nusindo has a goal of supporting the Company's business needs, solving an issue, opening creativity, as well as increasing effectiveness and efficiency in doing tasks. This division has become the forefront in communicating with all divisions regarding the company's information technology.

The IT division has a role in supplying information system solutions integrated with core and supporting services as well as providing infrastructure service that is secure and capable in facilitating business development. Implementation of IT and data governance has also been done in order to fulfill regulation compliance as well as business needs and accelerations.

In the Information Technology Division organization structure that has been established on the Board of Directors Decree No.377/SK/Nus.01.00/V/2021 dated 17 May 2021 concerning Establishment of Organization Structure Chart, Function, Duties and Responsibilities, as well as Position Authority, the duties and responsibilities of the Information Technology Division are as follows:

1. *The Duties of the IT Division, includes:*
   a. *New technology innovations by performing benchmarking, trials, and analysis to obtain technology that is in accordance with the company's business process.*
   b. *Making suggestions and advices on program and strategy adjustments in the Information Technology and System sector that needs to be done by delivering evaluation results in order to achieve long-term goals.*
   c. *Planning management information systems by making strategies and information system methodologies so it can be applied.*
   d. *Managing new technology implementations using change management principles by planned socialization to minimize user resistance.*
2. *Information Technology Responsibilities*
   a. *Planning and developing Information Technology and System strategies in accordance to company needs.*

b. Perancangan implementasi serta pemeliharaan sistem informasi perusahaan yang terintegrasi yang mampu mendukung upaya perusahaan dalam rangka meningkatkan kinerja.
c. Pengelolaan *Data Center* dan *Disaster Recovery Center*.
d. Penyusunan Laporan Unit Kerja.
e. Pencapaian kinerja di unit kerjanya
f. Penyusunan RKA, POA, dan evaluasi SOP unit kerja
g. Perencanaan dan pengembangan

b. *Designing implementations as well as company information system maintenance that is integrated which can support the company's efforts in increasing performance.*
c. *Data Center and Disaster Recovery Center Management.*
d. *Making Work Unit Reports.*
e. *Performance achievement in its work unit.*
f. *Making RKA, POA, and evaluating work unit SOP.*
g. *Planning and development.*

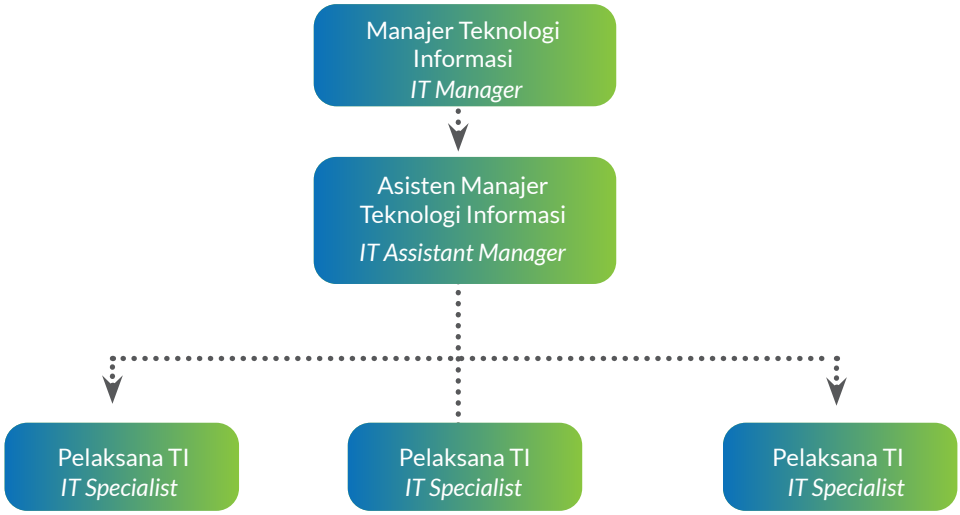

SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Internal Control System

Penerapan sistem pengendalian intern di lingkungan Rajawali Nusindo yang melibatkan seluruh insan perusahaan akan menjadikan perusahaan memiliki akuntabilitas dan keandalan yang tangguh dalam keberhasilan pengelolaan bisnis perusahaan berdasarkan visi, misi, dan tujuan perusahaan

Implementation of internal control system in the Rajawali Nusindo environment that involves all company employees will make the company have accountability and great capabilities in the success of managing company business based on its vision, mission, and goals.

DASAR PENETAPAN PENGENDALIAN INTERN

Pengendalian intern adalah suatu proses yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan, yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai tercapainya efektivitas dan efisiensi operasional dan keandalan pelaporan serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan. Rajawali Nusindo sebagai anak perusahaan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) sebuah BUMN yang berusaha dalam bidang perdagangan dan distribusi telah menyusun kebijakan sistem pengendalian intern yang mengacu pada:

1. Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik pada BUMN.
   a. Berdasarkan Pasal 26 ayat (2) sistem pengendalian intern mencakup hal-hal sebagai berikut:
      - Lingkungan Pengendalian
      - Pengkajian Pengelolaan Risiko
      - Aktivitas Pengendalian
      - Sistem Informasi dan Komunikasi
      - Monitoring

   b. Berdasarkan Pasal 28 ayat (4) huruf a, salah satu fungsi pengawasan intern adalah evaluasi atas efektivitas pelaksanaan pengendalian intern yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern.
2. Peraturan Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangungan Nomor: 4 Tahun 2016 tentang Pedoman Penilaian dan Strategi Peningkatan Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, yang disesuaikan dengan kondisi perusahaan.
3. Keputusan Dewan Komisaris PT Rajawali Nusindo Nomor 05/SK/Nus.01/I/2017 Tentang Kebijakan Pengawasan Dan Penasihatan Atas Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) PT Rajawali Nusindo.
4. Surat Keputusan Direksi PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) No.125/SK/RNI.01/XII/2014 tanggal 29 Desember 2014 tentang Pedoman Sistem Pengendalian Internal.
5. Kerangka pengendalian yang dipublikasikan *Committee of Sponsoring Organization the Treadway Commission* (COSO) dan berlaku secara internasional. Penyesuaian ini ditujukan untuk memberikan peningkatan kualitas pengendalian di internal Rajawali Nusindo serta terbentuknya pengakuan secara luas terhadap sistem pengendalian yang diterapkan Rajawali Nusindo.

INTERNAL CONTROL ESTABLISHMENT BASIS

Internal control is a process that involves the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees, which is designed to provide sufficient trust on the achievement of operational effectivity and efficiency and reliability of reports as well as compliance to the existing laws and regulations. Rajawali Nusindo as a subsidiary of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) which is a SOE that operates in trading and distribution have formulated internal control system policies that refer to:

1. *Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises Number: PER-01/MBU/2011 dated 1 August 2011 concerning Good Corporate Governance implementation on State-Owned Enterprises.*
   a. Based on Article 26 paragraph (2) on internal control system includes the following factors:
      - *Controlling Environment*
      - *Risk Management Review*
      - *Controlling Activities*
      - *Information and Communication System*
      - *Monitoring*

   b. Based on Article 28 paragraph (4) point a, one of the functions of internal control is to evaluate the effectiveness of the internal control implmentation performed by Internal Audit Unit.
2. *Regulation of Finance and Development Supervisory Agency Number: 4 Year 2016 concerning Assessment Guidance and the Government Internal Control System Maturity Improvement Strategy, adjusted with the Company's conditions.*
3. *Decree of the Board of Commissioners of PT Rajawali Nusindo Number 05/SK/Nus.01/I/2017 concerning Supervisory and Advisory Policy on Good Corporate Governance (GCG) Implementation in PT Rajawali Nusindo.*
4. *Decree of the Board of Directors of PT Rajawali Nusindo (Persero) No. 125/SK/RNI.01/XII/2014 dated 29 December 2014 concerning Internal Control System Manual.*
5. *Control framework that was published by Committee of Sponsoring Organization of The Treadway Commission (COSO) and applicable internationally. This adjustment is meant to provide an increase of control quality in Rajwali Nusindo's internal as well as the wide recognition on the control system that Rajawali Nusindo has implemented.*

KEBIJAKAN PENGENDALIAN INTERN

Terkait pengelolaan bisnis perusahaan, Direksi telah menetapkan kebijakan tentang sistem pengendalian intern untuk menjamin keyakinan yang memadai atas keandalan laporan keuangan, pengamanan terhadap aset, tercapainya efisiensi dan efektivitas operasi, dan mendorong dipatuhinya kebijakan serta peraturan perusahaan. Kebijakan sistem pengendalian intern tersebut terdiri dari unsur-unsur antara lain:

1. Lingkungan pengendalian
   Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*) merupakan komponen dalam pengendalian intern yang menjadi dasar bagi komponen pengendalian lainnya. Oleh karenanya, Rajawali Nusindo memiliki komitmen untuk menciptakan serta memelihara lingkungan pengendalian yang menimbulkan perilaku positif dan kondusif untuk penerapan sistem pengendalian intern.

   Kegiatan pengendalian yang dilaksanakan Rajawali Nusindo diwujudkan dengan kegiatan pengendalian yang sesuai dengan ukuran, kompleksitas, dan sifat dari tugas dan fungsi perusahaan. Kegiatan pengendalian pada Rajawali Nusindo sekurang-kurangnya memiliki karakteristik sebagai berikut:
   a. Kegiatan pengendalian diutamakan pada kegiatan pokok perusahaan.
   b. Kegiatan pengendalian dikaitkan dengan proses penilaian risiko.
   c. Kegiatan pengendalian yang dipilih disesuaikan dengan sifat khusus perusahaan
   d. Kebijakan dan prosedur harus ditetapkan secara tertulis.
   e. Prosedur yang telah ditetapkan dijalankan secara konsisten dan sesuai dengan yang ditetapkan.
   f. Kegiatan pengendalian dievaluasi secara teratur untuk memastikan bahwa kegiatan tersebut masih sesuai dan berfungsi seperti yang diharapkan.
   g. Dilaksanakan dengan disiplin dan terstruktur agar dapat mampu mendukung terciptanya integritas, komitmen, dan partisipasi seluruh organ perusahaan.
2. Pengkajian terhadap pengelolaan risiko usaha (*risk assessment*), yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menilai pengelolaan risiko yang relevan.
3. Aktivitas pengendalian, yaitu tindakan-tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi perusahaan, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas, dan keamanan terhadap aset perusahaan.
4. Sistem informasi dan komunikasi, yaitu suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, serta ketaatan dan kepatuhan terhadap regulasi.
5. Monitoring, yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian intern, termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi perusahaan, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal. Monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara periodik maupun terus menerus dimaksudkan untuk memastikan

INTERNAL CONTROL POLICIES

In regards to company business management, the Board of Directors have established policies on internal control system to guarantee sufficient trust on the financial report reliability, security on assets, achieving operation efficiency and effectivity, and push the compliance on company policies and rules. Internal control system policies consist of the following elements:

1. *Control environment*
   Control environment is a component in internal control that becomes the basis for other control components. Due to that, Rajawali Nusindo has a commitment to create and maintain a control environment that can create positive and conducive behavior for internal control system implementation.

   The controlling activities performed by Rajawali Nusindo is realized with control activities that are in accordance to the company's size, complexity, and its characteristics and functions. Controlling activities in Rajawali Nusindo at minimum has the following characteristics:

   a. Controlling activities is prioritized on the company's main activities.
   b. Controlling activities are related to risk scoring/rating.
   c. Chosen controlling activities are adjusted with the company's special/unique traits.
   d. Established policies and procedures need to be written.
   e. Established procedures are performed consistently and in accordance with what has been established.
   f. Controlling activities are evaluated regularly to ensure that the activities are still in accordance and functioning as hoped.
   g. Performed with discipline and structure in order to be able to support the creation of integrity, commitment, and participation of all company organs.
2. *Review on business risk assessment, which is a process to identify, analyze, and assess relevant risk management.*
3. *Controlling activities, which are actions performed in a process to establish control on company activities in each level and unit in a company's organization structure, which involves authority, authorization, verification, reconciliation, assessment on work achievements, division of tasks , and security of company assets.*
4. *Information and communication system, which is a process of delivering reports on operational and financial activities as well as compliance to regulations.*
5. *Monitoring, which is an assessment process on the quality of internal control system, including internal control functions in each level and unit of a company's organization structure, in order to be implemented optimally. Monitoring and evaluation that is performed periodically or constantly is to ensure that the*

bahwa sistem pengendalian intern berfungsi dengan baik dalam mengendalikan risiko. Jika terdapat kelemahan dapat segera terdeteksi dan segera dilakukan tindakan perbaikan

internal control system functions well in controlling risks. If a weakness is discovered, it can be quickly detected and repaired.

Direksi memiliki kewajiban untuk menyusun Piagam Satuan Pengawasan Intern sebagai bagian dari Sistem Pengendalian Intern dan memiliki kaitan erat dengan Piagam Komite Audit.

The Board of Directors have the obligation to formulate the Internal Control Charter as part of the Internal Control System and has strong relations with the Audit Committee Charter.

TUJUAN PENERAPAN PENGENDALIAN INTERN

Penerapan sistem pengendalian intern perusahaan sebagai kerangka organisasi dan prosedur kerja memberikan keyakinan yang memadai bahwa penyelenggaraan tugas dan fungsi perusahaan memiliki tingkat kehandalan dalam pengendalian intern untuk mencapai visi, misi, dan tujuan perusahaan dengan meningkatkan keandalan laporan keuangan dan kinerja operasional perusahaan, yang bertujuan untuk:

1. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan.
2. Menciptakan keakuratan dan keandalan pelaporan keuangan, informasi, dan kinerja operasional yang disusun perusahaan.
3. Menjaga dan mengamankan aset perusahaan.
4. Menjamin pelaksanaan semua kegiatan bisnis perusahaan sesuai ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.
5. Mengurangi dampak keuangan/kerugian, penyimpangan termasuk kecurangan/ fraud.
6. Menyediakan informasi keuangan dan manajemen yang benar, lengkap, dan tepat waktu.
7. Meningkatkan efektivitas budaya risiko (*risk culture*) pada organisasi perusahaan secara menyeluruh.

INTERNAL CONTROL IMPLEMENTATION GOALS

The company's internal control system implementation as an organizational framework and work procedure provides sufficient trust that the implementation of the company's duties and function has the skill level in internal control to achieve the company's vision, mission, and goals by increasing financial report reliability and company operational performance, that has a goal of:

1. *Increasing efficiency and effectivity in performing company operational activities.*
2. *Creating accuracy and reliability in the company's financial, information, and operational performance report of the company.*
3. *Maintaining and securing company assets.*
4. *Guarantee the implementation of all business activities in accordance with the applicable regulations and laws.*
5. *Lessen the impact of financial loss, and other deviating acts such as fraud.*
6. *Providing financial information and management that is proper, complete, and timely.*
7. *Increasing risk culture effectiveness in company organization as a whole.*

ORGANISASI PENGENDALIAN INTERN

Perusahaan menjalankan sistem pengendalian intern sesuai standar serta ketentuan dan regulasi sebagai serangkaian mekanisme terintegrasi yang diterapkan secara menyeluruh oleh manajemen serta seluruh Insan Rajawali Nusindo. Agar sistem pengendalian intern berjalan dengan efisien dan efektif, maka tugas, tanggung jawab dan wewenang semua organ perusahaan diatur sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris mempunyai tugas dan tanggung jawab, untuk:

1. Melaksanakan pengawasan terhadap penerapan sistem pengendalian intern perusahaan.
2. Mengevaluasi penerapan sistem pengendalian intern perusahaan.
3. Memberikan arahan untuk meningkatkan kecukupan sistem pengendalian intern perusahaan.

DIREKSI

Direksi mempunyai tugas dan tanggung jawab, untuk:

1. Menetapkan Pedoman sistem pengendalian intern perusahaan.
2. Melaksanakan penerapan Sistem Pengendalian Intern Perusahaan yang efektif.

INTERNAL CONTROL ORGANIZATION

Company performs internal control system in accordance to the standards and regulations as a series of integrated mechanisms that are implemented thoroughly by management and all Rajawali Nusindo employees. In order for the internal control system to run efficient and effective, then the duties, responsibilities, and authority of all company organs are regulated as follows:

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners have duties and responsibilities to:

1. *Conducting supervision on the company's internal control system implementation.*
2. *Evaluating the company's internal control implementation.*
3. *Providing guidance to increase sufficiency of the company's internal control system.*

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors have the duties and responsibilities to:

1. *Establishing the company's internal control system manual.*
2. *Performing the Company Internal Control System implementation effectively.*

3. Berperan aktif dalam mencegah terjadinya penyimpangan yang dilakukan oleh Insan perusahaan, dengan cara menetapkan kebijakan sesuai prinsip kehati-hatian dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).

SATUAN PENGAWASAN INTERNAL (SPI)

Unit kerja Satuan Pengawasan Intern mempunyai tugas dan tanggung jawab, untuk:

1. Mengevaluasi kecukupan dan efektivitas Sistem Pengendalian Intern Perusahaan.
2. Berperan aktif dalam meningkatkan efektivitas Sistem Pengendalian Intern Perusahaan secara berkelanjutan dengan cara:
   a. Memberikan keyakinan (*assurance*) serta konsultasi yang bersifat objektif dan independen.
   b. Memberikan rekomendasi perbaikan penerapan sistem pengendalian intern perusahaan dalam rangka mendukung pencapaian sasaran yang telah ditetapkan oleh Direksi.
3. Melaksanakan audit internal yang independen dan menyampaikan laporan yang memadai secara berkala.
4. Meningkatkan keahlian audit internal khususnya penerapan penilaian risiko dan audit berbasis risiko.

KARYAWAN

Setiap karyawan mempunyai tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memahami dan menjalankan pedoman sistem pengendalian intern perusahaan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.
2. Mengkomunikasikan kepada manajemen yang tingkatannya lebih tinggi semua informasi mengenai adanya permasalahan serta ketidaktaatan atas kebijakan, pedoman, prosedur, dan peraturan perundang-undangan.

PIHAK-PIHAK EKSTERNAL

Pihak-pihak eksternal perusahaan antara lain Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), Kantor Akuntan Publik, dan pihak-pihak lainnya yang berkepentingan terhadap terlaksananya Sistem Pengendalian Internal Perusahaan yang andal, efektif, dan efisien.

EVALUASI PENERAPAN PENGENDALIAN INTERN

Perusahaan melakukan evaluasi atau penilaian atas efektivitas penerapan sistem pengendalian intern pada tingkat korporasi maupun tingkat operasional/aktivitas perusahaan secara periodik sesuai kebijakan yang ditetapkan, sehingga dapat dilakukan peningkatan (*improvement*) untuk komponen-komponen yang memerlukannya.

Di tahun 2021, sistem pengendalian intern yang dijalankan oleh Rajawali Nusindo secara garis besar telah efektif dan telah distandardisasi. Namun demikian, masih terdapat hal-hal yang masih perlu dikembangkan, baik untuk perspektif Lingkungan Pengendalian, Penilaian Risiko, Kegiatan Pengendalian, Informasi dan Komunikasi, maupun Monitoring. Selama tahun 2021, Direksi beserta seluruh jajaran perusahaan telah melaksanakan Sistem Pengendalian Internal secara menyeluruh terhadap kelima aspek tersebut.

3. *Have an active role in preventing deviating acts performed by company employees, by establishing policies in accordance to carefulness principles and Good Corporate Governance.*

INTERNAL CONTROL UNIT

The Internal Control Work Unit have duties and responsibilities to:

1. *Evaluating Internal Control System sufficiency and effectivity.*
2. *Active in increasing Company Internal Control System effectivity sustainably by:*
   a. *Providing assurance and objective and independent consultation.*
   b. *Providing recommendations in revising the company's internal control system implementation in order to support target achievement that has been established by the Board of Directors.*
3. *Conduct independent internal audit and deliver sufficient reports regularly.*
4. *Increasing internal audit skills especially in implementing risk assessment and risk-based audit.*

EMPLOYEES

Every employee has the following responsibilities:

1. *Understanding and implementing internal control system manual that has been established by the company.*
2. *Communicating to higher management all information regarding issues and disobedience on policies, manuals, procedure, and laws.*

EXTERNAL PARTIES

The company's external parties among others are Audit Board of Indonesia (BPK), Public Accountant Office, and other parties that have interests in the implementation of a capable, effective, and efficient Company Internal Control System.

EVALUATION ON INTERNAL CONTROL IMPLEMENTATION

Company conducts evaluations or assessment on the effectivity of internal control system implementation on the corporate level or operational/activity level periodically in accordance with the established policies, in order for improvement to be done on the components that need it.

In 2021, the internal control system performed by Rajawali Nusindo have overall been effective and standardized. Even so, there are still matters that need to be further developed, be it for the perspective of Environment Control, Risk Assessment, Activity Control, Information and Communication, or Monitoring. Throughout 2021, the Board of Directors with all company employees have implemented a thorough Internal Control System on the five aspects.

Secara lebih lanjut, agar kegiatan bisnis dan operasional perusahaan tetap berjalan secara efektif dan efisien, maka evaluasi atas sistem pengendalian intern yang dimiliki dan dijalankan perusahaan difokuskan pada:

1. Review atas kinerja perusahaan.
   Review atas kinerja perusahaan dilaksanakan dengan membandingkan kinerja dengan target yang telah ditetapkan.
2. Pembinaan sumber daya manusia.
   Dalam melaksanakan pembinaan sumber daya manusia, Direksi secara efektif mengkomunikasikan:
   a. Visi, misi, tujuan, tata nilai, dan strategi perusahaan kepada karyawan.
   b. Membuat strategi perencanaan dan pembinaan sumber daya manusia yang mendukung pencapaian visi dan misi perusahaan.
   c. Membuat uraian jabatan, prosedur rekrutmen, program pendidikan dan pelatihan karyawan, sistem kompensasi, program kesejahteraan dan fasilitas karyawan, ketentuan disiplin karyawan, sistem penilaian kinerja, serta rencana pengembangan karier.
3. Pengendalian atas pengelolaan sistem informasi.
   Kegiatan pengendalian atas sistem informasi dilakukan untuk memastikan akurasi dan kelengkapan informasi. Kegiatan pengendalian terdiri dari:
   a. Pengendalian umum, meliputi:
      - Pengamanan sistem informasi.
      - Pengendalian atas akses.
      - Pengendalian atas pengembangan dan perubahan perangkat lunak aplikasi.
      - Pengendalian atas perangkat lunak sistem.
      - Pemisahan tugas.
      - Kontinuitas pelayanan.
   b. Pengendalian aplikasi, meliputi:
      - Pengendalian otorisasi.
      - Pengendalian kelengkapan.
      - Pengendalian akurasi.
      - Pengendalian terhadap keandalan pemrosesan dan file data.
   c. Pengendalian fisik atas aset.
      Dalam melaksanakan pengendalian fisik atas aset, Direksi telah menetapkan, mengimplementasikan dan mengkomunikasikan kepada seluruh karyawan terkait rencana identifikasi, kebijakan, dan prosedur pengamanan fisik serta rencana pemulihan setelah kejadian.
4. Penetapan dan review atas indikator dan ukuran kinerja.

   Dalam melaksanakan penetapan dan review atas indikator dan pengukuran kinerja Direksi telah:
   a. Menetapkan ukuran dan indikator kinerja.
   b. Melakukan reviu dan melakukan validasi secara periodik atas ketetapan dan keandalan ukuran dan indikator kinerja.
   c. Mengevaluasi faktor penilaian pengukuran kinerja.
   d. Membandingkan secara terus-menerus data capaian kinerja dengan sasaran yang ditetapkan dan selisihnya dianalisis lebih lanjut.
5. Pemisahan fungsi.
   Dalam melaksanakan pemisahan fungsi, perusahaan telah menetapkan sistem untuk menjamin bahwa seluruh aspek

In order for the company's business and operational activities to run effectively and efficiently, then an evaluation on the internal control system that the company possesses and implements needs to focus on:

1. *Review of the company's performance.*
   Review of the company's performance is performed by comparing the performance with the established targets.

2. *Human resources nurturing.*
   In conducting human resources development, the Board of Directors effectively communicates:
   a. The company's vision, mission, goals, values, and strategies.

   b. Formulating human resource planning and development that supports the achievement of the company's vision and mission.
   c. Making job descriptions, recruitment procedures, employee education and training programs, compensation system, employee benefits, and facilities, employee disciplinary rules, performance appraisal/evaluation system, as well as career development plans.
3. *Control on information system management.*
   Control activities on information system are conducted to ensure information accuracy and completeness.

   a. General control, which covers:
      - *Information system security.*
      - *Control on access.*
      - *Control on application software development and changes.*
      - *Control on system software.*
      - *Task separation.*
      - *Service continuity.*
   b. Pengendalian aplikasi, meliputi: Application control, which covers:
      - *Authorization control.*
      - *Comprehensiveness control.*
      - *Accuracy control.*
      - *Control on processing capabilities and data files.*
   c. Physical control on assets
      In conducting physical control on assets, the Board of Directors have established, implemented, and communicated to all employees regarding identification plans, policies, and physical securement procedures, as well as post-event recovery plans.

4. *Establishment and review on indicators and performance measurements.*
   In conducting establishment and review of indicators and performance measurements, the Board of Directors have:
   a. Establish performance size and indicators.
   b. Conduct review and perform periodic validation on the reliability and determination of performance size and indicators.
   c. Evaluating performance measurement assessment factors.
   d. Constantly comparing performance achievement data with the established target and its margin will be further analyzed.

5. *Separation of function.*
   In conducting separation of function, the company has established a system to guarantee that all main transaction or

utama transaksi atau kejadian tidak dikendalikan oleh 1 (satu) orang. Fungsi, tugas, dan peran setiap unit kerja telah di atur dalam struktur organisasi yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi No. 377/SK/Nus.01.00/V/2021 tanggal 17 Mei 2021 perihal Penetapan Bagan Struktur Organisasi, Fungsi, Tugas dan Tanggung Jawab, Serta Wewenang Jabatan.

6. Otorisasi atas transaksi dan kejadian yang penting.
   Dalam melakukan otoritasi atas transaksi dan kejadian, Direksi telah menetapkan dan mengkomunikasikan ketentuan-ketentuan otorisasi pada seluruh karyawan.
7. Pencatatan yang akurat dan tepat waktu atas transaksi dan kejadian.
   Perusahaan telah menetapkan bahwa transaksi dan kejadian diklasifikasikan dengan tepat dan dicatat segera. Klasifikasi dan pencatatan yang tepat harus dilaksanakan dalam seluruh siklus transaksi atau kejadian.
8. Pembatasan akses atas sumber daya dan pencatatannya.
   Dalam melaksanakan pembatasan akses atas sumber daya dan pencatatannya, perusahaan hanya memberikan akses kepada karyawan yang berwenang dan senantiasa melakukan review atas pembatasan tersebut secara berkala.
9. Akuntabilitas terhadap sumber daya dan pencatatannya.
   Akuntabilitas terhadap sumber daya dan pencatatannya dilaksanakan dengan menugaskan karyawan yang bertanggungjawab terhadap penyimpanan sumber daya dan pencatatannya serta melakukan review atas penugasan tersebut secara berkala.
10. Dokumentasi yang baik atas sistem pengendalian intern serta transaksi dan kejadian penting.
    Dalam menyelenggarakan sistem pengendalian intern perusahaan memiliki, mengelola, memelihara, dan secara berkala memutakhirkan dokumentasi yang mencakup seluruh sistem pengendalian intern serta transaksi dan kejadian penting.
11. Pengendalian Keuangan dan Operasional.
    Setiap unit kerja di lingkungan perusahaan wajib mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan informasi (keuangan dan non keuangan) yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam waktu dan bentuk (format) yang tepat untuk memudahkan pelaksanaan, pengendalian, dan pertanggungjawabannya. Manajemen sangat menyadari bahwa setiap permasalahan yang terjadi di perusahaan merupakan akibat dari tidak berjalannya komunikasi secara efektif dalam perusahaan.

    Karena itu, perusahaan terus berupaya menyelenggarakan komunikasi yang efektif, hal ini dilakukan dengan:
    a. Menyediakan dan memanfaatkan berbagai bentuk dan sarana komunikasi.
    b. Mengelola, mengembangkan, dan memperbarui sistem informasi secara terus menerus.
12. Kepatuhan terhadap regulasi.
    Secara berkala melakukan koordinasi dengan unit kerja terkait tentang tindak lanjut penyelesaian temuan Auditor Independen atas kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan.

event aspects are not controlled by 1 (one) person. Function, duties, and role of each work unit has been regulated in the organization structure established on the Decree of The Board of Directors No. 377/SK/Nus.01.00/V/2021 dated 17 May 2021 concerning Establishment of Organization Structure Chart, Function, Duties and Responsibilities, and Job Authority.

6. *Authorization on important transactions and events.*
   In conducting authorization on transactions and events, the Board of Directors have established and communicated the authorization rules to all employees.
7. *Accurate and timely recording of transactions and events*
   The company has established that transactions and events must quickly be classified and recorded properly. Proper classification and recording needs to be performed in all transaction or event cycles.

8. *Access limitation on resources and its records.*
   In conducting access limitation on resources and its records, the company only provides access to authorized employees and keeps conducting reviews on the limitation regularly.

9. *Accountability on resources and its records.*
   Accountability on resources and its records is conducted by tasking responsible employees on the storage of resources and its records as well as conducting review on the tasking regularly.

10. *Good documentation on internal control system and transactions as well as important events.*
    In conducting internal control system, the company owns, manages, maintains, and regularly updates documentation that covers all internal control systems as well as transactions and important events.

11. *Finance and Operations Control.*
    Each work unit in the company's environment is obligated to identify, record, and communicate information (financial and non-financial) that relates with the main task performed and its function in the proper time and format to ease implementation, control, and accountability. Management realizes that every issue that occurs in the company is the effect of ineffective communication in the company.

    Due to that, the company keeps its effort in implementing effective communication, which is done by:
    a. Providing and utilizing various communication forms and means.
    b. Managing, developing, and updating information systems constantly.

12. *Compliance to regulations.*
    Coordination with work units are conducted regularly in regards to further actions of the Independent Auditor's findings on the company's compliance to the regulations and laws.

PENGAWASAN MANAJEMEN DAN BUDAYA PENGENDALIAN

Dewan Komisaris dan Direksi telah berperan aktif melakukan pegawasan dan membentuk budaya pengendalian di perusahaan.

1. Dewan Komisaris memastikan bahwa Dewan Komisaris telah memantau efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian intern dengan mengadakan pertemuan berkala dengan Direksi untuk membahas efektivitas penerapan sistem pengendalian intern.
2. Direksi memantau kecukupan dan efektivitas dari sistem pengendalian intern dengan memastikan kegiatan fungsi pelaksanaan intern telah dilakukan oleh seluruh karyawan.
3. Adapun implementasi dari pengawasan oleh manajemen, di antaranya:
   a. Rajawali Nusindo telah memiliki prosedur untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang dihadapi perusahaan. Dewan Komisaris ikut berperan dalam menetapkan tingkat toleransi risiko perusahaan.
   b. Rajawali Nusindo memiliki struktur organisasi yang memadai dengan penetapan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
   c. Rajawali Nusindo telah memiliki arsitektur kebijakan yang di dalamnya terdapat kebijakan dan prosedur pengendalian intern terhadap kegiatan operasional.
   d. Rajawali Nusindo telah melakukan *monitoring* terhadap perbaikan temuan audit internal dan eksternal.
   e. Rajawali Nusindo telah melaksanakan komunikasi pada seluruh jenjang organisasi secara berkala, termasuk komunikasi antara Direksi dan Dewan Komisaris.
   f. Rajawali Nusindo telah melakukan pemantauan efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian intern.
   g. Rajawali Nusindo telah melaksanakan kaji ulang sistem pengendalian intern.

MANAGEMENT SUPERVISION AND CONTROL CULTURE

The Board of Commissioners and Board of Directors have an active role in conducting supervision and forming control culture in the company.

1. *The Board of Commissioner ensures that they have monitored the effectiveness of internal control system implementation by having regular meetings with the Board of Directors to discuss internal control system implementation effectiveness.*
2. *The Board of Directors monitors sufficiency and effectiveness of the internal control system by ensuring the implementation of internal function activities has been performed by all employees.*
3. *There are also implementations of supervision by management, which are:*
   a. *Rajawali Nusindo has procedures to identify, measure, supervise, and control the risks faced by the company. The Board of Commissioner also has a role in establishing company risk tolerance levels.*
   b. *Rajawali Nusindo has a sufficient organization structure with the establishment of duties and responsibilities based on the applicable regulations.*
   c. *Rajawali Nusindo has architectural policies which in it contains internal control policies and procedures on operational activities.*
   d. *Rajawali Nusindo has conducted monitoring on revision of internal and external audit findings.*
   e. *Rajawali Nusindo has communicated with all levels of organization regularly, including communications between the Board of Directors and the Board of Commissioners.*
   f. *Rajawali Nusindo has monitored the effectiveness of the internal control system implementation.*
   g. *Rajawali Nusindo has conducted reviews on the internal control system.*

CARA PENILAIAN

Perusahaan telah melakukan evaluasi Sistem Pengendalian Intern tahun 2021 menunjukkan bahwa maturitas penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern pada Tingkat "Terdefinisi" atau tingkat 4 (empat) dari 6 (enam) tingkat Maturitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern. Pengukuran terhadap 25 (dua puluh lima) sub-unsur Sistem Pengendalian Intern menghasilkan nilai tingkat Maturitas Penyelengaraan Sistem Pengenalian Intern sebesar "3,67" dengan nilai maksimal "5,00" atau 73,40%.

Tingkatan pemenuhan "Faktor-faktor yang Diuji Kesesuaian Penerapannya" dikategorikan dalam 6 (enam) tingkatan (0-5), dengan ketentuan sebagai berikut :

ASSESSMENT METHOD

The company has conducted an evaluation on the Internal Control System in 2021, that shows the implementation maturity of the Internal Control System is on the "DEFINED" Level or Level 4 (four) out of 6 (six) on the Internal Control System Implementation Maturity Scale. The measurements on 25 (twenty-five) sub-elements of Internal Control System has produced a score of "3.67" out of the maximum "5.00" or "73.40%" on the Internal Control system Maturity Scale.

The fulfillment level of "Tested Factors for Its Implementation Conformity" is categorized in 6 (six) levels (0-5) with the following provisions:

Tingkat *LEVEL*	KARAKTERISTIK/ *CHARACTERISTICS*		KLASIFIKASI NILAI *SCORE CLASSIFICATION*	INTERVAL SKOR *SCORE INTERVAL*
Belum ada *Not available*	Kebijakan Direksi sama sekali belum memiliki kebijakan dan prosedur yang diperlukan untuk melaksanakan praktek-praktek pengendalian intern	*The Board of Directors' policies do not have any required policies and procedures to implement internal control practices.*	0	Kurang dari 1,0 (0 < skor <1,0) *Less than 1,0 (0 < score <1,0)*

Tingkat *LEVEL*	KARAKTERISTIK/ *CHARACTERISTICS*		KLASIFIKASI NILAI *SCORE CLASSIFICATION*	INTERVAL SKOR *SCORE INTERVAL*
Rintisan *Start up*	Ada praktik pengendalian intern, namun pendekatan risiko dan pengendalian yang diperlukan masih bersifat *ad-hoc* dan tidak terorganisasi dengan baik, tanpa komunikasi dan pemantauan sehingga kelemahan tidak diidentifikasi.	*There is an internal control practice, but the risk approach and required control is still ad-hoc and not well organized, without communication and monitoring therefore weaknesses are not identified.*	1	1,0 s/d kurang dari 2,0 (1,0 = skor < 2,0) *1,0 to less than2,0 (1,0 = score < 2,0)*
Berkembang *Developed*	Telah melaksanakan praktik pengendalian intern, namun tidak terdokumentasi dengan baik dan pelaksanaannya sangat tergantung pada individu dan belum melibatkan semua unit organisasi.	*Have conducted internal control practices, but not well documented and its implementation very dependent to individual and have not involved all organization units. Control effectiveness has not been evaluated therefore a lot of weaknesses occurred that are not handled properly.*	2	2,0 s/d kurang dari 3,0 (2,0 = skor < 3,0) *2,0 to less than 3,0 (2,0 = score < 3,0)*
Terdefinisi *Defined*	Efektivitas pengendalian belum dievaluasi sehingga banyak terjadi kelemahan yang belum ditangani secara memadai.	*Have conducted internal control practices and well documented. However, evaluation on internal control is taken without proper documentation.*	3	3,0 s/d kurang dari 4,0 (3,0 = skor < 4,0) *3,0 to less than 4,0 (3,0 = score < 4,0)*
Terkelola dan Terukur *Managed and Measured*	Telah menerapkan pengendalian internal yang efektif, masing-masing personel pelaksana kegiatan yang selalu mengendalikan kegiatan pada pencapaian tujuan kegiatan itu sendiri.	*Have conducted effective internal control, each activities personnel always control the activities on its purpose achievement. Formal and documented evaluation.*	4	4,0 s/d kurang dari 4,5 (4,0 = skor < 4,5) *4,0 to less than 4,5 (4,0 = score < 4,5)*
Optimum *Optimum*	Evaluasi formal dan terdokumentasi Telah menerapkan pengendalian intern yang berkelanjutan, terintegrasi dalam pelaksanaan kegiatan yang didukung oleh pemantauan otomatis menggunakan aplikasi komputer	*Have conducted sustainable internal control, integrated in the activity's implementation. Supported by automatic monitoring by using computer application.*	5	Antara 4,5 s/d 5,0 (4,5= skor =5) *Between 4,5 to 5,0 (4,5= score =5)*

PENILAIAN

Dari penilaian Sistem Pengendalian Intern tahun 2021 yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern, dapat disimpulkan bahwa secara umum penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern di PT Rajawali Nusindo menurut responden telah dapat memenuhi kriteria pada tingkat "Terdefinisi" dengan skor sebesar "3,67 ", dengan rincian sebagai berikut:

ASSESSMENT

Assessment of Internal Control System in 2021 was taken by the Internal Audit Unit, it can be concluded that in general, the implementation of Internal Control System in PT Rajawali Nusindo according to respondents have fulfilled the criteria on the "Defined" level with score of "3.67" with the following details:

1. Capaian Masing-Masing Aspek

No	PARAMETER	BOBOT *WEIGHT*	SKOR *SCORE*	PARAMETER
1	Lingkungan Pengendalian	30	0,98	*Controlling Environment*
2	Penilaian Risiko	20	0,80	*Risk Assessment*
3	Kegiatan Pengendalian	25	0,75	*Controlling Activties*
4	Informasi dan Komunikasi	10	0,40	*Information and Communication*
5	Pemantauan	15	0,75	*Monitoring*
	Nilai Total	100	3,67	*Total Score*

2. Capaian Masing-Masing Aspek dan Parameter

No	PARAMETER	BOBOT *WEIGHT*	KLASIFIKASI NILAI *SCORE CLASSIFICATION*	SKOR *SCORE*	PARAMETER
A	Lingkungan Pengendalian				*Controlling Environment*
1	Penegakan Integritas dan Nilai Etika	3,75	4	0,15	*Integrity and Ethical Values Enforcement*
2	Komitmen Terhadap Kompetensi	3,75	3	0,11	*Commitment to Competency*
3	Kepemimpinan yang kondusif	3,75	4	0,15	*Conducive Leadership*
4	Struktur organisasi sesuai kebutuhan	3,75	3	0,11	*Organization structure as needed*
5	Pendelegasian wewenang dan tanggung jawab	3,75	3	0,11	*Delegation of authorities and responsibilities*
6	Penyusunan dan penerapan kebijakan yang sehat tentang pembinaan SDM	3,75	3	0,11	*Sound policies formulation and implmentation concerning HR development*

No	PARAMETER	BOBOT *WEIGHT*	KLASIFIKASI NILAI *SCORE CLASSIFICATION*	SKOR *SCORE*	PARAMETER
7	Perwujudan Peran SPI yang efektif	3,75	3	0,11	*Realization of effective APIP roles*
8	Hubungan Kerja yang baik	3,75	3	0,11	*Good work relationship*
	Sub Total	30		0,98	*Sub Total*
B	Penilaian Risiko				*Risk Assessment*
9	Identifikasi Risiko	10	4	0,40	*Risk Identification*
10	Analisis Risiko	10	4	0,40	*Risk Analysis*
	Sub Total	20		0,80	*Sub Total*
C	Kegiatan Pengendalian				*Controlling Activities*
11	Reviu Kinerja	2,27	3	0,07	*Performance Review*
12	Pembinaan SDM	2,27	3	0,07	*HR Development*
13	Pengendalian atas pengelolaan sistem informasi	2,27	3	0,07	*Controlling on information system management*
14	Pengendalian fisik atas aset	2,27	3	0,07	*Physical control on assets*
15	Penetapan reviu indikator	2,27	3	0,07	*Review indicator determination*
16	Pemisahaan fungsi	2,27	3	0,07	*Function separation*
17	Otorisasi transaksi dan kejadian penting	2,27	3	0,07	*Transaction authorization and material events*
18	Pencataatan akurat dan tepat waktu	2,27	3	0,07	*Accurate and timely recording*
19	Pembatasan akses atas sumber daya dan catatan	2,27	3	0,07	*Access limitation on resources and records*
20	Akuntabilitas pencatatan dan sumber daya	2,27	3	0,07	*Records and resources accountability*
21	Dokumentasi yang baik atas SPI serta transaksi dan kejadian penting	2,27	3	0,07	*Good documentation on SPI and transaction as well as material events.*
	Sub Total	25		0,40	*Sub Total*
D	Informasi dan Komunikasi				*Information and Communication*
22	Informasi yang Relevan	3	3	0,15	*Releveant Information*
23	Komunikasi yang efektif	5	5	0,25	*Effective Communication*
	Sub Total	10		0,40	*Sub Total*
E	Pemantauan				*Monitoring*
24	Pemantauan keberlanjutan	7,5	5	0,38	*Continuous Monitoring*
25	Evaluasi terpisah	7,5	5	0,38	*Separated Evaluation*
	Sub Total	15		0,75	*Sub Total*
	Nilai Total	100		3,67	*Total Score*

PENILAIAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN OLEH DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan surat Kepala Satuan Pengawasan Intern Nomor: 01/SA/Nus.01.02/I/2022 tanggal 28 Januari 2022, tentang Laporan Hasil *Self Assessment* Tingkat Maturitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern. Pada PT Rajawali Nusindo tahun 2021, Dewan Komisaris menyampaikan pokok-pokok sebagai berikut:

1. Satuan Pengawasan Intern telah melakukan penilaian atas tingkat maturitas Sistem Pengendalian Intern tahun 2021 dengan menggunakan acuan Peraturan Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pedoman dan Penilaian dan Strategi Peningkatan Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.
2. Proses penilaian tingkat maturitas Sistem Pengendalian Intern dilakukan secara *self-assessment* dengan cara

INTERNAL CONTROL SYSTEM EVALUATION BY THE BOARD OF COMMISSIONERS

Based on the letter of the Head of the Internal Supervision Unit Number: 01/SA/Nus.01.02/I/2022 dated January 28, 2022, concerning the Report on the Results of Self Assessment of maturity level of implementation of the Internal Control System at PT Rajawali Nusindo in 2021, the Board of Commissioners conveyed the following points:

1. *The Internal Supervision Unit has conducted an assessment of the maturity level of the Internal Control System in 2021 using the reference to the Head of the Financial and Development Supervision Agency (BPKP) Regulation Number 4 of 2016 concerning Guidelines and Assessments and Strategies for Increasing maturity of the Government Internal Control System.*
2. *The process of assessing the maturity level of the Internal Control System is carried out by self-assessment by conducting document*

melakukan pemeriksaan dokumen dan wawancara kepada pihak-pihak yang terkait dimana terdapat 5 (lima) fokus unsur penilaian yang tersebar ke dalam 25 (dua puluh lima) sub-unsur Sistem Pengendalian Intern sesuai dengan kerangka kerja acuan dengan capaian skor 3,67 dari maksimum skor 5,00 atau masuk ke dalam klasifikasi "TERDEFINISI."

3. Hasil penilaian Tingkat Maturitas Sistem Pengendalian Intern di tahun 2021 ini mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2020 karena terdapat perbedaan metode penilaian antara kedua tahun tersebut, dimana di tahun 2021 menggunakan metode pemeriksaan dokumen dan wawancara kepada pihak-pihak terkait sedangkan di tahun 2020 menggunakan metode survei terhadap responden.

examinations and interviews with related parties where there are 5 (five) focus assessment elements spread into 25 (twenty-five) sub-elements of the Internal Control System in accordance with the reference framework with a score of 3.67 out of a maximum score of 5.00 or entered into the classification of "DEFINED."

3. *The results of the Internal Control System Maturity Level assessment in 2021 decreased compared to 2020 because there were differences in assessment methods between the two years, where in 2021 using the method of checking documents and interviews to related parties while in 2020 using survey methods of respondents.*

Pokok-pokok rekomendasi Dewan Komisaris kepada Direksi PT Rajawali Nusindo terkait dengan penilaian tingkat maturitas pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern adalah sebagai berikut:

a. Agar Satuan Pengawasan Intern dapat juga mengacu kepada *best practice* kerangka kerja terkait pengendalian intern, salah satunya adalah *Internal Control - Integrated Framework* yang dikeluarkan oleh *Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO) pada tahun 2013 dimana di dalamnya secara komprehensif memberikan pemahaman terkait masing-masing unsur dan sub-unsur beserta contoh-contoh implementasinya.
b. Agar Kepala Satuan Pengawasan Intern beserta tim penilai melakukan koordinasi yang efektif dengan Komite Audit sehingga proses penilaian tingkat maturitas Sistem Pengendalian Intern PT Rajawali Nusindo menjadi lebih baik dan dapat memberikan hasil yang optimum kepada perusahaan
c. Agar dilakukan pembekalan yang mencukupi terkait dengan pengendalian internal dan beberapa kerangka kerja terkait dengan pengendalian internal terhadap tim asesor dari Satuan Pengawasan Intern sebelum melakukan proses penilaian sehingga pemahaman terkait dengan kerangka kerja dan kriteria yang digunakan menjadi lebih komprehensif.
d. Agar dilakukan proses penilaian tingkat maturitas Sistem Pengendalian Intern oleh pihak yang independen dari luar Perusahaan secara periodik, minimal 2 (dua) tahun sekali, guna meyakinkan bahwa hasil penilaian antara *self-assessment* dan pihak independen di luar perusahaan menjadi lebih obyektif.

The main recommendations of the Board of Commissioners to the Board of Directors of PT Rajawali Nusindo related to the assessment of the maturity level of the implementation of the Internal Control System are as follows:

a. So that the Internal Supervision Unit can also refer to the best practice of frameworks related to internal control, one of which is the Internal Control - Integrated Framework issued by the Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) in 2013 where it comprehensively provides an understanding of each element and sub-elements and examples of its implementation.

b. In order for the Head of the Internal Supervision Unit and the assessment team to coordinate effectively with the Audit Committee so that the maturity process of pt Rajawali Nusindo's Internal Control System becomes better and can provide optimal results to the company

c. To conduct sufficient debriefing related to internal control and several frameworks related to internal control of the assessor team of the Internal Supervision Unit before conducting the assessment process so that the understanding related to the framework and criteria used becomes more comprehensive.

d. Conducting the process of assessing the maturity level of the Internal Control System by independent parties from outside the Company periodically, at least once every 2 (two) years, to ensure that the results of the assessment between self-assessment and independent parties outside the company become more objective.





TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance

PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Implementation of Good Corporate Governance

Tata kelola perusahaan yang baik (GCG) adalah prinsip-prinsip yang mendasari proses dan mekanisme pengelolaan Perusahaan berlandaskan perundang-undangan dan etika berusaha, merujuk pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance)* pada Badan Usaha Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Negara.

Good corporate governance (GCG) is the principles that underlie a process and mechanism of management of companies management based on prevailing rules and regulations as well as business ethics by referring to the regulation of Ministry of State Owned Enterprise Number: PER-01/MBU/2011 concerning Good Corporate Governance implementation of State Owned Enterprises as amended by Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/2012 concerning Amendments to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.

Tata Kelola Perusahaan merupakan struktur, proses, serta prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan Perusahaan, yang digunakan untuk organ Perusahaan dalam meningkatkan pencapaian sasaran hasil usaha serta mengoptimalkan nilai perusahaan bagi seluruh *stakeholder* secara akuntabel, dan berlandaskan peraturan perundang-undangan serta nilai-nilai etika.

Corporate Governance is a structure and process as well as principles that underlie company management used by the Company's organ to improve business objectives achievement and optimize corporate values for all stakeholders accountably, based on prevailing rules and regulations as well as ethical values.

Perusahaan telah mencanangkan dan melaksanakan program kerja transformasi bisnis yang mengarah kepada penyediaan pangan sebagai salah satu bentuk diversifikasi usaha dengan mengedepankan prinsip-prinsip pengelolaan usaha sesuai dengan *Good Corporate Governance*.

The Company has launched and implemented a business transformation work program that leads to the provision of food as a form of business diversification by putting forward the principles of business management in accordance with the Good Corporate Governance.

IMPLEMENTASI PRINSIP GCG

Dalam proses pengambilan keputusan-keputusan penting yang menyangkut kinerja dan pencapaian sasaran Perusahaan sesuai visi-misi yang telah ditetapkan, pada dasarnya Perusahaan harus menerapkan dan menjadikan prinsip-prinsip GCG sebagai budaya dalam setiap aktivitas bisnis Perusahaan selama tahun 2021, melalui hal-hal sebagai berikut:

1. Transparansi
   - Proses pengambilan keputusan Direksi yang berfungsi untuk melakukan pengelolaan Perusahaan telah dilaksanakan melalui mekanisme rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi.
   - Laporan Tahunan telah memenuhi syarat kriteria *Annual Report* dan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, khususnya informasi yang disajikan pada *website* perusahaan.

2. Akuntabilitas
   - Perusahaan memiliki Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang telah disahkan oleh RUPS/ Dewan Komisaris dan telah di-*breakdown* kepada seluruh Unit kerja sebagai acuan dalam pelaksanaan tugas setiap tahunnya.

GCG PRINCIPLE IMPLEMENTATION

In the process of key decisions making related to the Company's performance and target achievement based on the vision-mission set, basically the Company has to implement GCG principles as its cultures in each business activities taken by the Company throughout 2021 as follows:

1. *Transparency*
   - *Decision making process of the Board of Directors as part of the company management taken through Board of Directors' meeting mechanism and Board of Commissioners' meeting that invites Board of Directors.*
   - *Annual Report has fulfilled the Annual Report criteria requirement and Law Number: 24 year 2008 concerning public information disclosure, especially information presented in the Company's website.*

2. *Accountability*
   - *The Company has Work Plan and Budget (RKAP) ratified by GMS/Board of Commissioners and has been breakdown to all work units as a reference in executing their duties every year.*

- Perusahaan telah mempertanggungjawabkan dan mendapat pengesahan atas laporan tahunan melalui RUPS.

3. Pertanggungjawaban
   - Terhadap Perusahaan telah dilakukan audit kepatuhan oleh Auditor Eksternal setiap tahun dan tidak terjadi peningkatan yang signifikan dan material atas temuan audit kepatuhan.
   - Perusahaan telah berkontribusi kepada masyarakat di lingkungan Perusahaan melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

4. Kemandirian
   - Perusahaan telah menerapkan *Good Corporate Governance* dengan hasil *Assessment* yang selalu meningkat dari tahun ke tahun.
   - Masing-masing organ perusahaan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi telah melaksanakan masing-masing peranannya tanpa adanya intervensi dan mendominasi pihak lainnya.

5. Kewajaran
   - Perusahaan telah memberikan kesempatan kepada seluruh pemangku kepentingan untuk menyampaikan pendapat melalui forum pertemuan, saluran komunikasi elektronik (*website*), saluran pelayanan (*call centre*), dan saluran pelaporan pelanggaran (*whistle blowing system*).
   - Perusahaan telah memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan tanpa adanya diskriminasi sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

- *The Company has been responsible for and obtained approval on annual report by GMS*

3. *Responsibility*
   - *Every year, the Company has conducted compliance audit taken by External Auditor and there was no significant improvement and material on the compliance audit findings.*
   - *The Company has contributed to society withing the Company's surroundings, through Partnership and Community Development Program.*

4. *Independency*
   - *The Company has implemented Good Corporate Governance with increasing Assessment core on each year.*
   - *Each corporate organ consisting General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors has executing their roles without any intervention or domination of other parties.*

5. *Fairness*
   - *The Company has provided opportunities to all stakeholders to express their opinions through meeting forum, electronic communication channel (website), services channel (call center) and whistle blowing system.*
   - *The Company has provided equal opportunities to all employees without any discrimination in accordance to Collective Labor Agreement (PKB).*

KEPEMILIKAN PEDOMAN GCG

Pedoman Umum Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance)* yang telah dimiliki dan dilaksanakan PT Rajawali Nusindo, sebagai berikut:

1. Kebijakan Tata Kelola Perusahaan.
2. Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan.
3. Pedoman Kerja Direksi dan Komisaris.
4. Pedoman dan Prosedur Penanganan Pelaporan Pelanggaran.
5. Pedoman Pengendalian Penanganan Gratifikasi.
6. Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa.
7. Pedoman dan SOP LHKPP.
8. Kebijakan Pengawasan dan Penasihatan atas Penerapan *Good Corporate Governance.*
9. *Internal Audit Charter.*
10. Piagam Komite Audit.
11. Piagam Komite Pemantau Manajemen Risiko.

Pada 10 September 2021, Perusahaan telah menyempurnakan Pedoman Kerja bagi Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*) yang mengakomodasikan materi yang belum dimuat dan yang perlu disempurnakan dalam *Board Manual* sebelumnya.

GCG GUIDELINES OWNERSHIP

General Guidelines for Good Corporate Governance that have been owned and implemented by PT Rajawali Nusindo, are as follows:

1. *Code of Corporate Governance*
2. *Code of Conduct*
3. *Board Manual*
4. *Whistleblowing System*
5. *Gratification Handling Manual*
6. *Goods/Services Procurement Manual*
7. *Manual and SOP on National Procurement Board (LHKPP)*
8. *Monitoring and Consulting Policies on Good Corporate Governance*
9. *Internal Audit Charter.*
10. *Audit Committee Charter.*
11. *Risk Management Monitoring Committee Charter.*

In September 10 2021, the Company has improved the Board Manual which accommodates unfilled materials that need to be improved in the previous Board Manual.



KOMITMEN

Pada prinsipnya, *Good Corporate Governance* merupakan Sistem Pengendalian Perusahaan. Sebagai pemegang kendali utama, Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi bertanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan GCG di Perusahaan. Direksi berkomitmen kuat untuk menjalankan tugasnya dalam memantau dan mengimplementasikan GCG dengan baik. Di pihak lain, Dewan Komisaris berperan penting sebagai pengawas guna memantau dan memastikan GCG telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan. Pemegang Saham berperan penting dalam menentukan arah Perusahaan yang tidak dapat diserahkan kepada Komisaris dan Direksi dalam rangka menerapkan prinsip-prinsip GCG.

COMMITMENT

In principle, Good Corporate Governance is a Company Control System. As the main control holder, Shareholders, Board of Commissioners and Directors are responsible for implementing and monitoring GCG in the company. The Directors are strongly committed to carrying out their duties in monitoring and implementing GCG properly. On the other hand, the Board of Commissioners has an important role as a supervisor to monitor and ensure that GCG has been implemented effectively and sustainably. Shareholders have a key role in deciding the Company's direction in which it could not be delegated to the Board of Commissioners and Board of Directors in order to implement GCG principles.

STRUKTUR TATA KELOLA

Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN sebagaimana telah diubah dalam Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara

GOVERNANCE STRUCTURE

Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of GoodCorporate Governance (Good CorporateGovernance) in SOEs as amended in the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-09/MBU/2012 concerning Amendments to the Regulation

Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN, mendasari Struktur Tata Kelola Perusahaan yang berlaku di PT Rajawali Nusindo, yaitu:

of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-01/ MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs, corporate governance structure that applies at PT Rajawali Nusindo, namely:

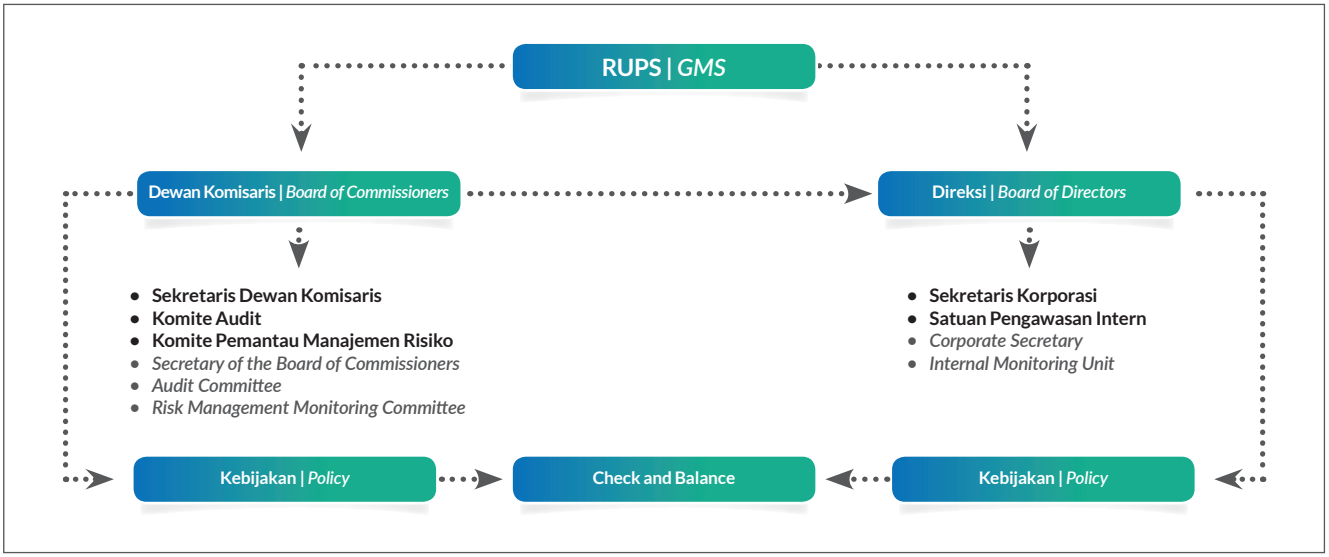

KRITERIA YANG DIGUNAKAN DALAM PENILAIAN

1. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/ MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.
2. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-09/ MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.
3. Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penetapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

CRITERIA USED IN ASSESSMENTS

1. *Regulation of Ministry of SOEs Number: PER-01/MBU/2011 concerning Good Corporate Governance Implementation on State Owned Enterprises (SOEs).*
2. *Regulation of Ministry of SOEs Number: PER-09/ MBU/2012 concerning changes on regulation of Ministry of State Owned Enterprises Number PER-01/MBU/2011.*
3. *Decree Letter of Ministry of State Owned Enterprises Secretary Number: SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicator/Parameter and Evaluation on Good Corporate Governance Evaluation on State Owned Enterprises.*

Pihak Yang Melakukan Penilaian

Untuk tahun 2021, Perusahaan melakukan penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara secara *Assessment* yang dilaksanakan oleh Tim Asesor dari PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) berdasarkan surat tugas Nomor: 215/ST/SK-Hkm/RNI.01/XII/2021 secara independen dan berfungsi selaku Asesor Eksternal.

Parties that Conduct Assessments

For 2021 the Company conducted an assessment of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises on a Self-Assessment conducted by the Assessor Team of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) based on the letter of assignment Number: 215/ST/SK-Hkm/RNI.01/XII/2021 independently and function as an External Assessor.

HASIL PENILAIAN GCG TAHUN 2021

Nilai Akhir Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) yang diperoleh PT Rajawali Nusindo dalam pelaksanaan *Assessment* tahun 2021 untuk seluruh aspek telah mencapai skor 89,87 dengan klasifikasi "Sangat Baik", dengan rincian capaian nilai untuk masing-masing aspek adalah sebagai berikut:

2021 GCG ASSESSMENT RESULTS

The Final Value of Good Corporate Governance (GCG) implementation obtained by PT Rajawali Nusindo in the implementation of Self Assessment in 2021 for all aspects has reached a score of 89,87 with the classification"Excellent", with the details of the value achievement for each aspect are as follows:

No.	Aspek Pengujian/Indikator/Parameter | *Testing Aspects/Indicators/Parameters*	Bobot | *Weight*	Capaian Tahun 2021 | *Achievements in 2021*		Klasifikasi | *Classification*
			Skor | *Score*	% *Achievements*	
1	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan | *Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance*	7.00	6,70	95,72	Sangat Baik | *Very Good*
2	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal | *Shareholders and GMS/Capital Owners*	9.00	8,39	93,27	Sangat Baik | *Very Good*
3	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas | *Board of Commissioners/Supervisors*	35.00	33,06	94,47	Sangat Baik | *Very Good*
4	Direksi | *Board of Directors*	35.00	33,44	95,54	Sangat Baik | *Very Good*
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi | *Information Disclosure and Transparency*	9.00	8,27	91,93	Sangat Baik | *Very Good*
6	Aspek Lainnya | *Other Aspects*	5.00	0,00	0.00	-
Skor Keseluruhan | *Total Score*		**100.00**	**89,87**	**89,87**	Sangat Baik | *Very Good*

Berdasarkan hasil *Assessment* penerapan GCG selama 5 (lima) tahun terakhir (2017-2021) menunjukkan capaian skor yang selalu meningkat dengan rincian sebagai berikut:

Based on the results of self assessment of GCG implementation for the last 5 (five) years (2017-2021) shows the achievement of the score that is always increasing with the following details:

No.	Aspek Pengujian/Indikator/Parameter | *Testing Aspects/Indicators/Parameters*	Skor | *Score*	Capaian Tahun | *Achievement for the Year*				
			2017	2018	2019	2020	2021
1	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan | *Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance*	7.00	6,73	6,88	6,75	6,76	6,70
2	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal | *Shareholders and GMS/Capital Owners*	9.00	8,12	8,74	8,48	8,22	8,39
3	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas | *Board of Commissioners/Board of Supervisors*	35.00	28,58	30,24	31,90	32,94	33,06
4	Direksi | *Board of Directors*	35.00	30,32	31,50	32,54	32,96	33,44
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi | *Information Disclosure and Transparency*	9.00	6,75	7,55	6,82	6,82	8,27
6	Aspek Lainnya | *Other Aspects*	5.00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Skor Keseluruhan | *Total Score*		**100.00**	**80,51**	**84,90**	**86,49**	**87,69**	**89,87**
Klasifikasi | *Classification*			**Baik | *Good***	**Baik | *Good***	**Sangat Baik | *Very Good***	**Sangat Baik | *Very Good***	**Sangat Baik | *Very Good***

REKOMENDASI HASIL PENILAIAN

Terdapat beberapa kelemahan pelaksanaan GCG sesuai dengan hasil *Assessment* tahun 2021 dalam rangka memperbaiki kinerja praktik-praktik terbaik penerapan GCG, dengan rekomendasi terhadap beberapa hal yang perlu menjadi prioritas organ perusahaan untuk ditindaklanjuti sebagai berikut:

1. Aspek Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan.
   - Dalam melaksanakan Pedoman Tata Kelola, perusahaan telah menciptakan situasi kondusif untuk melaksanakan *GCG Code* dan Pedoman Perilaku, tetapi:
     - Perlu ditingkatkan jumlah karyawan yang menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku secara berkala.
     - Perlu dilakukan survei terhadap tingkat pemahaman terhadap Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pedoman Perilaku oleh Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas dan organ pendukungnya, Direksi, dan karyawan perusahaan.

ASSESSMENT RESULTS RECOMMENDATIONS

There are some weaknesses in the implementation of GCG in accordance with the results of self assessment in 2021 in order to improve the performance of best practices of GCG implementation, with recommendations on several things that need to be a priority of the company's organs to be followed up as follows:

1. *Aspects of Commitment to the Continuing Governance.*
   - *In implementing the Governance Code, the company has created a conducive situation implement the GCG Code and Code of Conduct, however:*
     - *The number of employees that sign the Code of Conduct regularly needs to be increased.*
     - *There needs to be a survey conducted on the level of understanding in regards to the GCG Code and Code of Conduct by the Board of Commissioners/Supervisors and its supporting organs, Board of Directors, and company employees.*

- Perusahaan telah melaksanakan program pengendalian gratifikasi sesuai ketentuan berlaku, melalui meningkatkan pemahaman terhadap kebijakan/ ketentuan pengendalian gratifikasi. Tetapi perlu dilakukan survei tingkat pemahaman Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas, Direksi, dan karyawan yang memadai terhadap kebijakan Pengendalian Gratifikasi.
- Perusahaan melaksanakan kebijakan atas sistem pelaporan dugaan penyimpangan pada perusahaan yang bersangkutan (*whistleblowing system*), tetapi perlu dilakukan evaluasi dan pelaporan terhadap pelaksanaan kebijakan *whistleblowing* secara berkala.

2. Aspek Pemegang Saham dan RUPS
   - Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal belum memberikan pengesahan RJPP atau revisi RJPP, oleh karena itu:
     - Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal perlu memberikan pengesahan/persetujuan terhadap rancangan RJPP atau Revisi RJPP.
     - Perlu dilaksanakan tepat waktu atas Pengesahan/ persetujuan rancangan RJPP atau Revisi RJPP.
   - RUPS/Pemilik Modal memberikan penilaian terhadap kinerja Direksi dan kinerja Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. tetapi:
     - Perlu RUPS/Pemilik Modal memberikan penilaian terhadap kinerja Direksi dan kinerja Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.
     - Perlu ada Kontrak Manajemen yang memuat target kinerja individu, yang disahkan/disetujui Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal.

3. Aspek Dewan Komisaris
   - Dewan Komisaris/Dewan Pengawas telah melaksanakan program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai kebutuhan, tetapi:
     - Perlu ada laporan tentang hasil pelatihan yang telah dijalani anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.
   - Dewan Komisaris/Dewan Pengawas telah menetapkan mekanisme pengambilan keputusan Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas. Tetapi perlu ketentuan tentang tingkat kesegeraan untuk mengkomunikasikan keputusan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas kepada Direksi, maksimal 7 hari sejak disahkan/ditandatangani.
   - Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan persetujuan atas rancangan RJPP yang disampaikan oleh Direksi, tetapi perlu ada tanggapan rancangan RJPP oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas diberikan dalam jangka waktu sesuai ketentuan/kebijakan.
   - Dewan Komisaris/Dewan Pengawas telah memberikan persetujuan atas rancangan RKAP yang disampaikan oleh Direksi, tetapi perlu ada simpulan bahwa rancangan RKAP selaras dan/atau tidak selaras dengan RJPP.

- *The company has conducted gratification control program in accordance to the applicable regulations, through increasing understanding towards policies/regulations on gratification control. However, there needs to be a sufficient survey conducted on the level of understanding of the Board of Commissioners/Supervisors, Board of Directors, and employees in regards to Gratification Control Policies.*
- *The company implements policies on the whistle blowing system, however an evaluation needs to be done and also reports on the implementation of whistleblowing policy regularly.*

2. *Aspects of Shareholders and GMS*
   - *Shareholders/GMS/Capital Capital Owners have not given their authorization/approval on the Company's Long Term Plan or its revision, due to that:*
     - *Shareholders/GMS/Capital Owners need to give authorization/approval on the Company's Long Term Plan or its revision.*
     - *Authorization/approval of the Company's Long Term Plan or its revision needs to be conducted on time.*
   - *GMS/Capital Owners give assessments on the Board of Directors' performance as well as the Board of Commissioners/Supervisors, however:*
     - *GMS/Capital Owners need to give assessments on the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners/Supervisors.*
     - *There needs to be a Management Contract that consists of individual performance targets, that is approved by Shareholders/GMS/Capital Owners.*

3. *Board of Commissioners Aspect*
   - *The Board of Commissioners/Supervisors have conducter training programs in order to increase the competency of the Board of Commissioners/Supervisors members in accordance to their needs, however:*
     - *There needs to be a report on the training results that has been conducted by the members of the Board of Commissioners/Supervisors.*
   - *The Board of Commissioners/Supervisors have established a mechanism in taking the Board of Commissioners/ Supervisors' decisions. However, there needs to be regulations on the urgency level to communicate the Board of Commissioners/Supervisors decisions to the Board of Directors, maximum 7 days since approval/signed.*
   - *The Board of Commissioners/Supervisory Board gave approval to the RJPP draft submitted by the Board of Directors , butthere was a response to the RJPP draft by the Board of Commissioners/Supervisory Board given within a period of time in accordance with the provisions/policies.*
   - *The Board of Commissioners/Supervisory Board has given approval to the draft RKAP submitted by the Board of Directors, but there needs to be a conclusion that the RKAP design is aligned and/or not in line with the RJPP.*

- Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memastikan audit eksternal dan audit internal dilaksanakan secara efektif serta melaksanakan telaah atas pengaduan yang berkaitan dengan BUMN yang diterima oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, tetapi perlu penyampaian arahan kepada Direksi tentang peningkatan efektivitas audit internal dan audit eksternal.
- Dewan Komisaris/Dewan Pengawas menilai Direksi dan melaporkan hasil penilaian tersebut kepada Pemegang Saham/Pemilik Modal. Tetapi, proses penilaian yang dilakukan oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas perlu menggunakan seluruh perangkat di Dewan Komisaris/Dewan Pengawas (Komite Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas).
- Dewan Komisaris/Dewan Pengawas mengusulkan remunerasi Direksi sesuai ketentuan yang berlaku dan penilaian kinerja Direksi, tetapi perlu ada rencana Dewan Komisaris/Dewan Pengawas menelaah pengusulan remunerasi Direksi

- Dewan komisaris/Pengawas memiliki kebijakan benturan kepentingan dan melaksanakan secara konsisten kebijakan tersebut.tetapi:
  - Perlu adanya surat pernyataan Komisaris tidak memiliki benturan kepentingan pada awal pengangkatan yang diperbaharui setiap awal tahun.
  - Dewan Komisaris/Dewan Pengawas perlu membuat Pakta Integritas yang dilampirkan dalam Usulan Tindakan Direksi yang harus mendapatkan rekomendasi dari Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan persetujuan RUPS/Pemilik Modal.
- Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan keputusan hasil rapat sebelumnya., tetapi perlu Hasil rapat Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas sebelumnya telah ditindaklanjuti seluruhnya.

4. Aspek Direksi
   - Direksi menerapkan sistem tentang teknologi informasi sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan, tetapi perlu dilaksanakan audit atas Teknologi Informasi dalam pelaksanaannya.
   - Direksi mengembangkan SDM, menilai kinerja dan memberikan remunerasi yang layak, dan membangun lingkungan SDM yang efektif mendukung pencapaian perusahaan. Tetapi perlu memanfaatkan hasil *performance appraisal* untuk pengembangan karyawan.
   - Direksi menindaklanjuti hasil pemeriksaan SPI dan auditor eksternal (KAP dan BPK), tetapi perlu peningkatan komitmen yang tinggi dari Direksi dalam menindaklanjuti rekomendasi/temuan audit SPI dan eksternal auditor.
   - Perusahaan telah menjalankan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan perjanjian dengan pihak ketiga, tetapi perlu meningkatkan kecermatan sehingga

- *The Board of Commissioners/Supervisory Board ensures that external audits and internal audits are carried out effectively and conducts a review of complaints related to SOEs received by the Board of Commissioners/Supervisory Board, but the supervisory board has a directive to the Board of Directors on improving the effectiveness of internal audits and external audits.*
- *The Board of Commissioners/Supervisory Board assesses the Board of Directors and reports the results of the assessment to shareholders/capital owners. However, the assessment process conducted by the Board of Commissioners/ Supervisory Board needs to use all members in the Board of Commissioners/Supervisory Board (Committee of the Board of Commissioners /Supervisors).*
- *The Board of Commissioners/Supervisory Board proposes the remuneration of the Board of Directors in accordance with the applicable provisions and the assessment of the performance of the Board of Directors, but there is a plan for the Board of Commissioners/Supervisory Board to review the remuneration proposal of the Board of Directors*
- *The Board of Commissioners/Supervisors has a conflict of interest policy and implements the policy consistently.but:*

  - *It is necessary for the Commissioner's affidavit not to have a conflict of interest at the beginning of the appointment which is renewed at the beginning of each year.*
  - *The Board of Commissioners/Supervisory Board needs to make an Integrity Pact attached to the Proposed Actions of the Board of Directors that must obtain recommendations from the Board of Commissioners/Supervisory Board and approval of gms/capital owners.*
- *The Board of Commissioners/Supervisory Board conducts an evaluation of the implementation of the decision of the results of the previous meeting , butthe results of the previous Board of Commissioners/Supervisory Board meeting have been followed up entirely.*

4. *Board of Directors Aspect*
   - *The Board of Directors implements a system on information technology in accordance with established policies, but an audit of Information Technology is carried out in its implementation.*
   - *The Board of Directors develops human resources, assesses performance and provides proper remuneration, and builds an effective HR environment to support the company's achievements. Tetapi perlu utilize hasil performance appraisal for employee development.*

   - *The Board of Directors follows up on the results of the examination of SPI and external auditors (KAP and BPK), but it needs a high increase in commitment from the Board of Directors in following up on the recommendations/findings of SPI audits and external auditors.*
   - *The Company has implemented applicable laws and regulations and agreements with third parties, but the companyhas increased accuracy so that there are no*

tidak ada sengketa/permasalahan yang terkait dengan transaksi bisnis dengan pihak lain yang belum diselesaikan;
- Direksi telah melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi perusahaan dan stakeholders dalam pelaksanaan hubungan dengan kreditur tetapi perlu menepati Kreditur perusahaan dibayar tepat waktu/sesuai perjanjian. Tidak terdapat keterlambatan/penundaan pembayaran pinjaman kepada Bank dan kreditur.
- Perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan untuk mendukung keberlanjutan operasi perusahaan. Tetapi perlu ditingkatkan sehingga tidak terdapat tambahan tunggakan pengembalian dana kemitraan yang dipinjamkan kepada usaha kecil.
- Direksi menyelenggarakan Rapat Direksi sesuai kebutuhan, paling sedikit sekali dalam setiap bulan. tetapi Perlu diselaraskan Penyelenggaraan Rapat Direksi sesuai dengan rencana yang ditetapkan dalam RKAT.
- Perusahaan memiliki Piagam Pengawasan Intern yang ditetapkan oleh Direksi tetapi Piagam audit perlu ditinjau dan dimutakhirkan sesuai kebutuhan.
- SPI melaksanakan pengawasan intern untuk memberikan nilai tambah dan memperbaiki operasional perusahaan, tetapi perlu peningkatan penerapan rekomendasi yang disampaikan SPI dapat diterapkan/ dijalankan; dan rekomendasi SPI memperbaiki kegiatan operasional di unitnya (unit auditan).
- Direksi telah menyelenggarakan fungsi sekretaris perusahaan yang berkualitas dan efektif Sekretaris Perusahaan dilengkapi dengan faktor-faktor pendukung keberhasilan pelaksanaan tugasnya, tetapi:
  - Sekretaris perusahaan perlu memenuhi kualifikasi pendidikan yang ditentukan oleh perusahaan;
  - Perlu tambahan training mencakup hukum, pasar modal, manajemen keuangan, dan komunikasi perusahaan.
- Direksi telah menyelenggarakan fungsi sekretaris perusahaan yang berkualitas dan efektif Sekretaris perusahaan menjalankan fungsinya, tetapi:
  - Perlu ada rencana kerja mengenai program pengenalan perusahaan kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang baru diangkat;
  - Perlu ada Laporan/hasil telaah tingkat kepatuhan perusahaan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

5. Aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi
   - Perusahaan telah memperolah penghargaan atau award dalam bidang GCG dan bidang-bidang lainnya, tetapi perlu berpartisipasi untuk memperoleh penghargaan dalam CSR (*Sustainability Reporting Award*) dan sejenisnya.

disputes/problems related to business transactions with other parties that have not been resolved;

- *The Board of Directors has conducted a value-added relationship for the company and stakeholders inthe implementation of relations with creditors but thecompany's creditors are paid on time/according to the agreement. There is no delay/delay in loan payments to banks and creditors.*

- *The company carries out corporate social responsibility to support the sustainability of the company's operations. Tetapi perlu is increased so that there is no additional arrears of partnership refunds lent to small businesses.*

- *The Board of Directors organizes a Meeting of the Board of Directors as needed, at least once every month. However, it is necessary to harmonize the Implementation of the Board of Directors Meeting in accordance with the plan set out in the RKAT.*
- *The Company has an Internal Supervision Charter established by the Board of Directors but the audit charter needs to be reviewed and updated as needed.*
- *SPI carries out internal supervision to provide added value and improve the company's operations, but the improvement of the implementation of recommendations submitted by SPI can be applied/implemented; and SPI recommendations improve operational activities in its units (audit units)*

- *The Board of Directors has organized the functions of a qualified and effective corporate secretary of the Company equipped with factors supporting the successful implementation of its duties, but:*
  - *The corporate secretary needs to meet the educational qualifications determined by the company;*
  - *Additional training needs include law, capital markets, financial management, and corporate communications.*

- *The Board of Directors has organized the function of a qualified and effective corporate secretary the corporate secretary carries out its functions, but:*
  - *There needs to be a work plan regarding the company introduction program to members of the Board of Directors and newly appointed members of the Board of Commissioners/Supervisory Board;*
  - *There needs to be a Report/results of reviewing the level of compliance of the company to the applicable laws and regulations.*

5. *Aspects of Information Disclosure and Transparency*
   - *The company has received awards or awards in the field of GCG and other fields, but perlu participates to get awards in CSR (Sustainability Reporting Award) and the like.*

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

RUPS RENCANA KERJA DAN ANGGARAN PERUSAHAAN (RKAP) TAHUN 2021

1. Waktu dan Tempat
   a. Hari/Tanggal : Sabtu, 30 Januari 2021
   b. Pukul : 11.00 WIB s.d. 11.45 WIB
   c. Tempat : Video Conference melalui Aplikasi Zoom Meeting
   Meeting ID : 610 429 2519
   Passcode : RNI2

2. Agenda RUPS
   a. Persetujuan dan Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (RKA TJSL) Tahun 2021 PT Rajawali Nusindo
   b. Penetapan *Key Performance Indicator* (KPI) Direksi Tahun 2021, yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2021 antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham.
   c. Penetapan *Key Performance Indicator* (KPI) Dewan Komisaris Tahun 2021, yang tertuang dalam Kontrak Manajemen tahun 2021 antara Dewan Komisaris dan Pemegang Saham
   d. Penetapan Indikator Aspek Operasional tahun 2021 untuk Perhitungan Tingkat Kesehatan Perusahaan.

3. Keputusan RUPS
   a. Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (RKA TJSL) Tahun 2021 PT Rajawali Nusindo, dengan pokok-pokok sebagai berikut:
      - Asumsi-asumsi pokok.
        - Pertumbuhan Ekonomi = 4.5% - 5,50%
        - Inflasi rata-rata = 3,00%
        - Nilai tukar USD rata-rata = Rp.14.600,-
        - Bunga Kredit Modal Kerja = 9,5% - 11%
        - Bunga kredit Modal Investasi = 10% - 11,50%
      - Laba setelah pajak tahun 2021 ditargetkan sebesar Rp127.896.335.000,-.
      - Laporan posisi keuangan konsolidasian per 31 Desember 2021 dianggarkan ditutup dengan jumlah aset dan liabilitas serta ekuitas masing-masing sebesar Rp2.048.427.934.000,-, Rp1.504.640.471.000,-, Rp543.787.463.000,-.
      - Target penjualan tahun 2021 dianggarkan sebesar Rp3.937.855.225.000,-
      - Investasi tahun 2021 dianggarkan sebesar Rp32.522.754.000,-

GMS OF THE COMPANY'S WORK PLAN AND ANGGARAN (RKAP) YEAR 2021

1. *Time and Place*
   a. Day/Date : Saturday, 30 January 2021
   b. Time : 11.00 AM until 11.45 AM
   c. Venue : Video Conference through Zoom Meeting Application
   Meeting ID : 610 429 2519
   Passcode : RNI2

2. *GMS Agenda*
   a. Approval and Ratification of The Company's Work Plan and Anggaran (RKAP) and PT Rajawali Nusindo's Work Plan and Budget of the Social and Environmental Responsibility Program (RKA TJSL) in 2021
   b. Determination of Key Performance Indicator (KPI) of the Board of Directors, which is stated in the Management Contract Year 2021 between the Board of Directors and the Board of Commissioners with Shareholders.
   c. Determination of Key Performance Indicator (KPI) of the Board of Commissioners, which is stated in the Management Contract year 2021 between the Board of Directors and the Board of Commissioners with Shareholders.
   d. Determination of Operational Aspect Indicators in 2021 for Calculation of Company Health Levels.

3. *GMS Resolution*
   a. Ratification of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and the Work Plan and Budget of the Social and Environmental Responsibility Program (RKA TJSL) in 2021 of PT Rajawali Nusindo, with the following points:
      - *The main assumptions.*
        - *Economic Growth = 4.5% - 5.50%*
        - *Average inflation = 3.00%*
        - *Average USD exchange rate = Rp.14,600,-*
        - *Working Capital Loan Interest = 9.5% - 11%*
        - *Investment Capital credit interest = 10% - 11.50%*
      - *Profit after tax in 2021 is targeted at RP127,896,335,000,-.*
      - *The consolidated financial position statement as of December 31,2011 is estimated to close with the amount of assets and liabilities and equity of Rp2,048,427,934.000,-, Rp1,504,640,471,000,-, Rp543,787,463. 000,-.*
      - *The sales target for 2021 is estimated at Rp3,937,855,225,000,-*
      - *Investment in 2021 is estimated at Rp32,522,754,000,*

- Formasi karyawan tahun 2021 sebanyak 1.883 orang.
- Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris PT Rajawali Nusindo tahun 2021 sebagai bagian dari RKAP.
- Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2021 ini, suatu waktu dapat dilakukan penyesuaian dengan memperhatikan faktor perkembangan kondisi eksternal yang berada di luar kendali manajemen.
- Dengan ketentuan apabila terdapat perbedaan anatara angka RKAP yang diusulkan oleh PT Rajawali Nusindo dengan angka RKAP yang diterapkan oleh PT RNI (Persero), maka yang berlaku adalah angka RKAP yang ditetapkan oleh PT RNI (Persero).
- Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (RKA TJSL) Tahun 2021 yang tersedia sebesar Rp.600.000.000,-

b. Penetapan KPI Direksi Perseroan Tahun 2021 akan ditetapkan dalam surat tersendiri yang merupakan satu kesatuan dengan Keputusan Rapat ini
c. Penetapan KPI Dewan Komisaris Perseroan Tahun 2021 akan ditetapkan dalam surat tersendiri yang merupakan satu kesatuan dengan Keputusan Rapat ini
d. Menetapkan Indikator Aspek Operasional yang digunakan dalam penilaian tingkat kesehatan Perusahaan Tahun 2021, dengan perhitungan skor 85.25 kategori "AA (Sehat)".

- *The formation of employees in 2021 as many as 1.883 people.*
- *Legitimizing the Work Plan and Budget of the Board of Commissioners of PT Rajawali Nusindo in 2021 as part of the RKAP.*
- *The Company's Work Plan and Budget for 2021, one day can be adjusted by paying attention to the development factors of external conditions that are beyond the control of management.*
- *With the provisions if there is a difference between the RKAP number proposed by PT Rajawali Nusindo and the RKAP number applied by PT RNI (Persero), then the applicable is the RKAP number set by PT RNI (Persero).*
- *Legitimizing the Work Plan and Budget of the Social and Environmental Responsibility Program (RKA TJSL) in 2021 in which Rp.600,000,000,- is available.*

b. The determination of the KPI of the Board of Directors of the Company in 2021 will be determined in its own vein which is a unit with the Decision of this Meeting.
c. The determination of the KPI of the Board of Commissioners of the Company in 2021 will be determined in a separate letter which is a unity with the Decision of this Meeting.
d. Determination of Operational Aspects Indicators for Calculation of Corporate Health Level in 2021 with Skor 85.25 category "Healthy AA".

RUPS LAPORAN TAHUNAN TAHUN BUKU 2020

1. Waktu dan Tempat
   a. Hari/Tanggal : Rabu, 30 Juni 2021
   b. Pukul : 13.00 WIB s.d. 13.45 WIB
   c. Tempat : Video Conference melalui Aplikasi Zoom Meeting
   Meeting ID : 595 523 9916
   Passcode : RNI2

2. Agenda RUPS
   a. Persetujuan Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2020 termasuk didalamnya Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2020.
   b. Persetujuan Laporan Tahunan Progam Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2020 serta pengesahan Laporan keuangan PKBL Tahun Buku 2020, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan

GMS ANNUAL REPORT OF FISCAL YEAR 2020

1. Time and Place
   a. Hari/Tanggal : Wednesday, 30 June 2021
   b. Time : 13.00 PM until 13.45 PM
   c. Place. : Video Conference through Zoom Meeting Application
   Meeting ID : 595 523 9916
   Passcode : RNI2

2. GMS Agenda
   a. Approval of the Board of Directors' Annual Report on the state and running of the Company during Fiscal Year 2020 including the Report on the Implementation of supervisory duties of the Board of Commissioners and the Ratification of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2020, as well as the provision of full repayment and release of responsibility (volledig acquit et de charge)) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for management and supervision actions that have been carried out during the Fiscal Year 2020.
   b. Approval and Ratification of the Company's Community Development Partnership Program Report (PKBL) Fiscal Year 2019 as well as the ratification of the 2020 PKBL financial statements, as well as the provision of full repayment and release of responsibility (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners of

pengurusan dan pengawasan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2020.

c. Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2020.

d. Penetapan Gaji/Honorarium, berikut Fasilitas dan Tunjangan lainnya untuk Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2021 serta Tantiem untuk Direksi dan Dewan komisaris Perseroan atas Kinerja Tahun Buku 2020.

e. Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021 dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) tahun buku 2021.

3. Keputusan RUPS

a. Menyetujui Laporan Tahunan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2020 termasuk di dalamnya Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2020 serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2020 yang berakhir 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan sebagaimana yang dimuat dalam laporannya Nomor 00102/2.1133/AU.1/05/0259-5/1/II/2021 tanggal 11 Februari 2021 dengan pendapat "Wajar dalam semua hal yang material", posisi keuangan PT Rajawali Nusindo tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia" serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2020 sepanjang tindakan tersebut bukan tindakan pidana dan tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan.

b. Menyetujui dan Mengesahkan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2020 termasuk Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan sebagaimana yang dimuat dalam laporannya Nomor 001100/2.113/AU.2/05/0259-5/1/II/2021 tanggal 11 Februari 2021, dengan pendapat "Wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Rajawali Nusindo tanggal 31 Desember 2020, serta Aktivitas dan Arus Kas untuk yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan

the Company for the management and supervision of the Partnership and Environmental Development Program that has been carried out during the 2020 Fiscal Year.

c. Determination of the use of the Company's Net Profit for fiscal year 2020.

d. Determination of Salary/Honorarium, along with other Facilities and Benefits for the Board of Directors and Board of Commissioners for Fiscal Year 2021 and Profit Sharing for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the Performance of Fiscal Year 2020.

e. The appointment of the Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2021 and the Financial Statements of the Micro and Small Business Funding Program (UMK) for the fiscal year 2021.

3. GMS Resolution

a. Approved the Annual Report of Fiscal Year 2020 including the Supervisory Duty Report of the Board of Commissioners and ratified the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2019 which has been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partner as contained in his report Number 00102/2.1133/AU.1/05/0259-5/1/II/2021dated February 11 2021 with "Reasonable opinion in all material matters, the financial position of PT Rajawali Nusindo dated December 31, 2020, as well as its financial performance and cash flow ended onthat date, in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia" and provide full repayment and release of responsibility (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for management and supervision actions that have been carried out in the 2020 Fiscal Year as long as such action is not a criminal act and reflected in the Company's report books.

b. Approved and Ratified the Annual Program of Partnership and Community Development Program Fiscal Year 2020 including Financial Report of Partnership and Community Development Program for Fiscal Year 2020 which has been audited by public accounting firm (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan as contained in the report Number 001100/2.1133/AU.2/05/0259-5/1/II/2021 dated February 11, 2021 with the opinion "Reasonable, in all material matters, the financial position of the Partnership and Community Development Program of PT Rajawali Nusindo dated December 31, 2020, as well as Activities and Cash Flow for those ended on that date, in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia", as well as providing repayment and release of responsibility (volledig acquit et de charge)to theBoard of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision of PKBL Fiscal Year 2020,

PKBL Tahun Buku 2020, sepanjang tindakan tersebut bukan tindakan pidana dan tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan.

c. Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2020 sebesar Rp87.474.693.600,- dengan alokasi sebagai berikut :
   - Dividen sebesar Rp43.737.346.800,- atau sebesar 50% dari laba bersih.
   - Cadangan sebesar Rp43.737.346.800,- atau sebesar 50% dari laba bersih.

d. Menetapkan Gaji/Honorarium, berikut Fasilitas dan Tunjangan lainnya untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2021 serta Tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris atas kinerja Tahun Buku 2020, akan ditetapkan secara tersendiri.

e. Menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021 dan Laporan Keuangan Progam Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) tahun buku 2021 PT RNI (Persero) sebagai KAP yang mengaudit Laporan Keuangan dan Laporan Keuangan Program Pendanaan UMK Perseroan Tahun Buku 2021.

as long as the act is not a criminal act and is reflected in the Company's report books.

c. Implementing the use of net profit of the Company in Fiscal Year 2020 amounting to Rp87.474.693.600,-with the following allocations:
   - *Dividend amounted to Rp43.737.346.800-- or 50% of net profit.*
   - *Reserves amounted to Rp43.737.346.800-- or 50% of net profit.*

d. Setting Salary/Honorarium, along with other Facilities and Allowances for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company Fiscal Year 2021 and Tantiem for the Board of Directors and Board of Commissioners for the performance of Fiscal Year 2020, will be determined separately.

e. Appointing a Public Accounting Firm (KAP) that will audit the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2021 and the Financial Statements of the Micro and Small Business Funding Program (UMK) for the fiscal year 2021 of PT RNI (Persero) as the KAP that audits the Financial Statements and Financial Statements of the Company's UMK Funding Program for the Fiscal Year 2021.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

TUGAS

1. Tugas berkaitan dengan Direksi
   Dewan Komisaris memiliki tugas sebagai berikut:
   a. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perusahaan maupun usaha PT Rajawali Nusindo yang dilakukan oleh Direksi.
   b. Memberikan nasihat kepada Direksi tentang kepengurusan PT Rajawali Nusindo.
   c. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan rencana jangka panjang perushaan, rencana kerja, dan anggaran perseroan serta ketentuan anggaran dasar dan keputusan rups serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan.

2. Tugas berkaitan dengan Pelaksanaan GCG
   Dalam kaitan dengan pelaksanaan praktik GCG di dalam PT Rajawali Nusindo, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
   a. Memantau secara berkelanjutan efektivitas praktik GCG yang diterapkan PT Rajawali Nusindo dan bilamana perlu melakukan penyesuaian;
   b. Memberikan pendapat dan saran atas pelaksanaan GCG di dalam PT Rajawali Nusindo;

DUTIES

1. Duties related to the Directors
   Dewan Commissioner memiliki tugas sebagai berikut:
   a. Supervise policies management the company, the general management of the Company and the business of PT Rajawali Nusindo carried out by the Directors.
   b. Give advice to the Board of Directors about the management of PT Rajawali Nusindo.
   c. Supervision of the implementation of the RJPP and RKAP, and the company's budget and the provisions of the articles of association and decisions of the rups and the applicable laws and regulations, for the benefit of the company and in accordance with the aims and objectives of the company.

2. Duties related to GCG Implementation
   In connection with the implementation of GCG practices within PT Rajawali Nusindo, the Board of Commissioners has the following duties and responsibilities:
   a. Continually monitor the effectiveness of GCG practices implemented by PT Rajawali Nusindo and if necessary make adjustments;
   b. Provide opinions and suggestions on the implementation of GCG in PT Rajawali Nusindo;

c. Mengkaji dan ikut mengesahkan budaya PT Rajawali Nusindo dan Kode Etik PT Rajawali Nusindo yang memuat nilai-nilai PT Rajawali Nusindo yang diinginkan dan melakukan pengawasan untuk memastikan bahwa manajemen telah melakukan komunikasi kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan organ pendukungnya.

3. Tugas berkaitan dengan RUPS
Berkaitan dengan RUPS, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk melaporkan kepada RUPS tentang tugas pengawasan, termasuk:
a. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja PT Rajawali Nusindo termasuk anggaran yang sudah disahkan dan juga membuat serta menyampaikan penilaian kinerja dan pendapatnya dalam RUPS;
b. Mengikuti perkembangan kegiatan PT Rajawali Nusindo, dan dalam hal PT Rajawali Nusindo menunjukkan gejala kemunduran, segera melaporkan kepada RUPS dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh;
c. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengurusan PT Rajawali Nusindo;
d. Melakukan tugas-tugas pengawasan lainnya yang ditentukan RUPS.

4. Tugas berkaitan dengan Strategi dan Program Kerja PT Rajawali Nusindo.
Dalam penetapan Strategi dan Program Kerja PT Rajawali Nusindo, Dewan Komisaris harus :
a. Mengkaji dan ikut mengesahkan tujuan strategis, rencana operasional dan keuangan PT Rajawali Nusindo sebelum disahkan oleh RUPS;
b. Mengkaji dan memberi pendapat atas rencana kerja PT Rajawali Nusindo, rencana strategis, anggaran kerja tahunan dan rencana usaha yang dipersiapkan oleh Direksi;
c. Mengawasi penerapan rencana usaha dan kinerja PT Rajawali Nusindo termasuk mengawasi pengeluaran barang modal yang materil, pengambilalihan, dan pemisahan PT Rajawali Nusindo.

5. Tugas berkaitan dengan Pengelolaan Manajemen Risiko
a. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi secara berkala serta memonitor risiko-risiko penting yang dihadapi PT Rajawali Nusindo, dan bilamana perlu memberi saran untuk mengubah pengelolaan kebijakan Manajemen Risiko;
b. Untuk menjalankan tanggung jawab ini, Dewan Komisaris dapat membentuk Komite Pemantau Manajemen Risiko yang akan bekerja sama dengan unit kerja Manajemen Risiko PT Rajawali Nusindo.

c. Reviewing and contributing to the culture of PT Rajawali Nusindo and the Code of Ethics of PT Rajawali Nusindo which contains the desired values of PT Rajawali Nusindo and supervising to ensure that management has made communication to all members of the Board of Commissioners and their Staff.

3. Duties Related to the GMS
With regard to the GMS, the Board of Commissioners is responsible for reporting to the GMS regarding supervisory tasks, including:
a. Oversee the implementation of PT Rajawali Nusindo's work plan including the approved budget and also make and submit performance evaluations and opinions at the GMS;
b. Following the development of PT Rajawali Nusindo's activities, and in the case of PT Rajawali Nusindo showing symptoms of setbacks, immediately report to the RUPS with advice on corrective measures to be taken;
c. Provide opinions and suggestions to the GMS regarding any other issues deemed important for the management of PT Rajawali Nusindo;
d. Perform other supervisory duties determined by the GMS.

4. Duties related to PT Rajawali Nusindo's Strategy and Work Program.
In determining PT Rajawali Nusindo's Strategy and Work Program, the Board of Commissioners must:
a. Reviewing and approving strategic goals, operational plans, and finances of PT Rajawali Nusindo.
b. Reviewing and providing opinions on PT Rajawali Nusindo work plans, strategic plans, Yearly work budgets, and business plans prepared by the Board of Directors.
c. Supervising implementation of business plans and performance of PT Rajawali Nusindo including supervising capital goods expenses that are material, acquirement, and separation in PT Rajawali Nusindo.

5. Duties related to Risk Management
a. The Board of Commissioners is responsible for overseeing and giving advice to the Board of Directors on a regular basis and monitoring the important risks faced by PT Rajawali Nusindo, and if necessary giving advice to change the management of Risk Management policies;
b. To carry out this responsibility, the Board of Commissioners can form a Risk Management Monitoring Committee that will work closely with the Risk Management work unit of PT Rajawali Nusindo.

WEWENANG

Dalam melaksanakan tugasnya maka Dewan Komisaris berwenang untuk:

1. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi,dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan PT Rajawali Nusindo;
2. Memasuki pekarangan, gedung dan kantor yang dipergunakan oleh PT Rajawali Nusindo;
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan PT Rajawali Nusindo;
4. Mengetahui segala kebijakan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
6. Mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu;
7. Memberikan izin pelaksanaan cuti kepada anggota Direksi yang akan melaksanakan cuti tahunan oleh Komisaris Utama;
8. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
9. Membentuk Komite-komite, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan PT Rajawali Nusindo;
10. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban PT Rajawali Nusindo, jika dianggap perlu;
11. Melakukan tindakan pengurusan PT Rajawali Nusindo dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
12. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;
13. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS;
14. Membentuk komite-komite, jika dianggaop perlu dengan memperhatikan kemapuan perusahaan;
15. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban perseroan jika dianggap perlu.

KEWAJIBAN

Dalam melaksanakan tugasnya maka kewajiban Dewan Komisaris adalah:

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan PT Rajawali Nusindo;
2. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar PT Rajawali Nusindo;
3. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Rencana Jangka Panjang PT Rajawali Nusindo dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan mengenai alasan Dewan

AUTHORITY

In carrying out its duties, the Board of Commissioners has the authority to:

1. *See books, letters, and documents others, check cash for need verification and other securities and checking wealth PT Rajawali Nusindo;*
2. *Enter the yard, building, and office which is used by PT Rajawali Nusindo;*
3. *Request an explanation from the Directors and/or officials others about all problem that concerning management PT Rajawali Nusindo;*
4. *Knowing all Policy and action that has been and will be run by Directors.*
5. *Ask Directors and/or officials others in under Directors with knowledge Directors for attend meeting Board Commissioner.*
6. *Appoint the Secretary of the Board of Commissioners, if considered need.*
7. *Give permission to implement leave of absence to members of the Board of Directors who will carry out annual leave by the President Commissioner;*
8. *Stop while member Directors corresponding with provisions of the Articles of Association this.*
9. *Establish committees, if deemed necessary with pay attention to ability PT Rajawali Nusindo;*
10. *Use experts for certain things and in period time certain on load PT Rajawali Nusindo, if considered need.*
11. *Do action management PT Rajawali Nusindo in certain circumstances for period time certain corresponding with provisions of the Articles of Association.*
12. *Attend Board of Directors meetings and provide view- view of things discussed.*
13. *Doing authority supervision others all along not contradictory with regulations legislation, the budget basic, and/or decision Meeting General Shareholders.*
14. *Establish committees, if deemed necessary with pay attention to ability company.*
15. *Use experts for certain things and in period time certain on load Company, if considered need.*

OBLIGATIONS

In carrying out its duties, the Board of Commissioners' obligations are:

1. *Providing advice to the Directors in carry out management PT Rajawali Nusindo;*
2. *Research and study and sign Plan Period Long Company and Plan Work and Company Budget that prepared Directors, corresponding with provisions of the Articles of Association PT Rajawali Nusindo;*
3. *Give opinions and suggestions to the Meeting General Shareholders regarding the Term Plan Company Length and Work and Budget Plans PT Rajawali Nusindo regarding the*

Komisaris menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaandan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
4. Mengikuti perkembangan kegiatan PT Rajawali Nusindo, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi pengurusan PT Rajawali Nusindo;
5. Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja PT Rajawali Nusindo;
6. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan;
7. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Rencana Jangka Panjang (RJP), Rencana Kerja dan Anggraan Perusahaan (RKAP) dan Laporan Tahunan;
8. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyerahkan yang asli kepada Direktur Utama serta menyimpan salinannya;
9. Melaporkan kepada PT Rajawali Nusindo mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada PT Rajawali Nusindo dan Perseroan lain;
10. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS;
11. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS;
12. Dalam melaksanakan tugasnya baik pengawasan maupun pemberian nasihat, setiap anggota Dewan Komisaris harus:
    a. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran;
    b. Beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung-jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan PT Rajawali Nusindo dan sesuai dengan maksud dan tujuan PT Rajawali Nusindo.

reasons for the Board of Commissioners to sign CPR and RKAP.

4. *Follow development activities PT Rajawali Nusindo, give opinions and suggestions to the General Meeting Shareholders regarding any issues considered important for management PT Rajawali Nusindo.*
5. *Report with immediately to Meeting General Shareholders in the event of symptoms of declining performance PT Rajawali Nusindo.*
6. *Researching and examine report periodically and report annual ones prepared Directors and sign report annual.*
7. *Giving explanation, opinion and suggestion to Meeting General Holder Stock about Plan Period Long (CPR), Plan Work and Budget Company (RKAP) and Annual Report.*
8. *Make minutes of Board of Commissioners meetings and keep a copy.*
9. *Report to the PT Rajawali Nusindo regarding share ownership and/or his family on PT Rajawali Nusindo and the Company other.*
10. *Provide reports on supervisory duties that has been done during the new financial year past to the General Meeting of Shareholders.*
11. *Carry out other obligations in the context of the task of supervision and providing advice, as long as it does not conflict with the laws and regulations, the Articles of Association, and/or decisions of the GMS;*
12. *In carrying out their duties both in terms of supervision and providing advice, each member of the Board of Commissioners must:*
    a. *Comply with the Articles of Association and laws and regulations as well as the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness;*
    b. *In good faith, prudent and responsible in carrying out the duties of supervision and giving advice to the Directors for the interests of PT Rajawali Nusindo and in accordance with the aims and objectives of PT Rajawali Nusindo.*

PEMBAGIAN TUGAS

Pembagian tugas Dewan Komisaris dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan dan penasihatan selama tahun 2021 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 086/SK/NUS.00/X/2021 adalah sebagai berikut:

DUTIES DIVISION

The division of duties of the Board of Commissioners in order to improve the effectiveness of supervision and advisory during 2021 based on the Decision of the Board of Commissioners Number: 086/SK/Nus.00/X/2021 are as follows:

No	Nama | *Name*	Jabatan | *Position*	Pembagian Tugas | *Task Sharing*
1	Satriadi Indarmawan Sidato	Komisaris Utama | *President Commissioner*	Pengawasan Fungsi Utama | *Supervision of the Main Directorate*
2	K. Dianta A. Sebayang	Anggota Komisaris | *Commissioner*	Pengawasan Fungsi Operasional | *Supervision of Operations Directorate*
3	Agnita Singedekane Irsal	Anggota Komisaris | *Independent Commissioner*	Pengawasan Fungsi Keuangan dan SDM | *Supervision of Finance & HR Directorate*

PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris mengatur hal-hal yang terkait dengan panduan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab

BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

The Board of Commissioners' Working Code regulates matters related to the guidance on the implementation of duties and responsibilities

Dewan Komisaris serta hal-hal lain terkait dengan organisasi, tugas dan tanggung jawab, kewenangan, keterbukaan, etika kerja, pembentukan komite dan pengaturan rapat. Tata Tertib Kerja ini disusun berdasarkan peraturan yang berlaku mengenai GCG, serta *best pratices* dan ditinjau secara berkala.

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN No: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Pada BUMN dan Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No:SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter/ Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Pada BUMN, dalam tahun 2021 perusahaan telah menyempurnakan Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi yang disahkan pada tanggal 10 September 2021, dengan pokok-pokok Pedoman Kerja Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. *Board Charter* Dewan Komisaris dengan muatan sebagai berikut:
   a. Prinsip Dasar
   b. Fungsi Dewan Komisaris
   c. Tugas, Wewenang, Kewajiban, Hak dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
   d. Organ Pendukung Dewan Komisaris
   e. Penilaian Pencapaian Kinerja Dewan Komisaris

2. Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dengan muatan sebagai berikut:
   a. Prinsip Dasar
   b. Pelaksanaan Rapat
   c. Kuorum Rapat dan Keabsahan Kehadiran
   d. Pembahasan Masalah dan Pengambilan Keputusan
   e. Penyelesaian Risalah rapat
3. Fungsi *Check and Balances* Dewan Komisaris
   a. Dalam RKAT dan menjadi Indikator Penilaian KPI Dewan Komisaris
   b. Melakukan Telaahan terhadap kebijakan pengawasan
   c. Menggunakan seluruh organ pendukung Dewan Komisaris untuk melakukan telaahan.
   d. Menerima laporan dan menyampaikan kepada Direksi yang memerlukan persetujuan, tanggapan dan arahan Dewan Komisaris

of the Board of Commissioners as well as other matters related to the organization, duties and responsibilities, authority, openness, work ethics, committee formation and meeting arrangements. This Code of Conduct is prepared based on the prevailing regulations on GCG, as well as best pratices and reviewed periodically.

Based on the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No: PER 01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs and the Decree of the Secretary of the BUMN Ministry No: SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators /Parameters Evaluation and Evaluation of Implementation of Governance A Good Company in SOEs, in 2021 the company has perfected the Work Guidelines of the Board of Commissioners and Board of Directors which were passed on September 10, 2021, with the following principles of the Board of Commissioners Work Guidelines :

1. *Board of Commissioners Charter with the following charges:*
   a. *Basic principles*
   b. *Function of the Board of Commissioners*
   c. *Duties, Authorities, Obligations, Rights and Responsibilities of the Board of Commissioners*
   d. *Supporting Organs of the Board of Commissioners*
   e. *Assessment of Achievement of the Board of Commissioners' Performance*
2. *Implementation of Board of Commissioners Meetings with the following contents:*
   a. *Basic principles*
   b. *Implementation of the Meeting*
   c. *Meeting Quorum and Validity of Attendance*
   d. *Discussion of Problems and Decision Making*
   e. *Settlement of Minutes of Meeting*
3. *Check And Balances Function of the Board of Commissioners*
   a. *In the RKAT and become the Board of Commissioners KPI Assessment Indicator*
   b. *Reviewing supervision policies*
   c. *Use all supporting organs of the Board of Commissioners to conduct studies.*
   d. *Receive reports and submit to the Board of Directors which requires approval, response and direction of the Board of Commissioners*

PENETAPAN DAN PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS SECARA KOLEGIAL

Performance Assessment of Secreatary and Board of Commissioners' Comittees

Penilaian kinerja Dewan Komisaris tahun 2021 berdasarkan Kontrak Kerja (versi PT RNI (Persero)) antara Kuasa Pemegang Saham dengan Dewan Komisaris dengan skor 95% sedangkan berdasarkan Kontrak Manajemen (versi Kementerian BUMN) antara Kuasa Pemegang Saham dengan Dewan Komisaris dengan skor 100%.

Performance assessment of the Board of Commissioners in 2021 based on Work Plan (version of PT RNI (Persero)) between the Shareholders and the Board of Commissioners with a score of 95% while based on the Management Contract (version of the Ministry of SOEs) between the Shareholders and the Board of Commissioners with a score of 100%.

a. Penilaian Kinerja Dewan Komisaris secara kolegial berdasarkan Kontrak Manajemen versi BUMN

a. Performance Assessment of the Board of Commissioners collegially based on the SOEs version Management Contract

No	ASPEK DAN PARAMETER | ASPECTS AND PARAMETERS	PERIODE | PERIOD	SATUAN | UNIT	BOBOT | WEIGHT	RENCANA | PLAN	REALISASI | REALIZATION	NILAI | SCORE
I	**Aspek Perencanaan**						
1	Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran serta KPI Dewan Komisaris | *Develop a Work Plan and Budget and KPI board of commissioners*	Tahunan | *Annual*	Dokumen | *Document*	10	1	1	10
	Sub Total I			**10**			**10**
II	**Aspek Pengawasan dan Nasihat | Aspects of Supervision and Advice**						
1	Memberikan tanggapan/ rekomendasi kepada Pemegang Saham terhadap: | *Provide feedback/recommendations to shareholders for:*						
	a. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan | *Work Plan and Company Budget*	Tahunan | *Yearly*	Surat| *Letter*	10	1	1	10
	b. Laporan Tahunan | *Annual Report*	Tahunan| *Yearly*	Surat| *Letter*	10	1	1	10
	c. Analisis Kinerja Triwulan | *Quarterly Performance Analysis*	Triwulan| *Quarter*	Surat/ Risalah| *Annual*	10	4	4	10
	d. RJPP | *RJPP*	Setahun| *Yearly*	Surat| *Letter*	6	1	1	6
2	Memberi nasihat kepada Direksi sesuai bidang tugas Dewan Komisaris | *Advising the Board of Directors in accordance with the duties of the Board of Commissioners*	Triwulan| *Quarter*	Surat/ Risalah| *Letter/MoM*	8	4	4	8
3	Rapat Dewan Komiaris | *Commissary Board Meeting*						
	a. Jumlah Rapat Internal | *Number of Internal Meetings*	Bulanan| *Monthly*	Kali| *Times*	6	12	12	6
	b. Jumlah Rapat Dewan Komisaris dan Direksi | *Number of Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors*	Bulanan| *Monthly*	Kali| *Times*	6	12	12	6
4	Kunjungan Kerja Dewan Komisaris | *Board of Commissioners Working Visit*	Setahun| *Year*	Laporan | *Report*	6	2	2	6
5	Rapat Komite Dewan Komisaris dengan unit terkait | *Board of Commissioners Committee Meeting with related units*	Setahun| *Year*	Risalah| *MoM*	8	12	12	8
	Sub Total II			**70**			**70**
III	**Aspek Pelaporan**						
1	Menyampaikan Laporan realisasi pencapaian KPI Dewan Komisaris | *Submit a Report recapitulating the achievements of the Board of Commissioners*	Triwulan| *Quarter*	Laporan | *Report*	5	4	4	5
2	Menyampaikan Laporan Tentang Tugas Pengawasan Dewan Komisaris | *Submit a Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners*	Tahunan | *Annual*	Laporan| *Report*	5	1	1	5
	Sub Total III			**10**			**10**
IV	**Aspek Dinamis | *Dynamic Aspects***						
1	Pengusulan Eksternal Auditor kepada Pemegang Saham | *External Proposal of Auditors to Shareholders*	Setahun | *Year*	Laporan| *Report*	5	1	0	0
2	Peningkatan Kompetensi melalui seminar, workshop, dll | *Competency improvement through seminars, workshops, etc.*	Setahun | *Year*	Laporan| *Report*	5	2	2	5
	Sub Total IV			10			5
	Total (I+II+III+IV)			100			95,00

b. Penilaian Kinerja Dewan Komisaris secara kolegial berdasarkan Kontrak Manajemen versi Pemegang Saham

b. Collegial Performance Assessment of the Board of Commissioners based on the Shareholder version Of Management Contract

No	ASPEK DAN PARAMETER	*ASPECTS AND PARAMETERS*	TARGET	*TARGET*	SATUAN	*UNIT*	SKOR (%)	*SCORE (%)*	REALISASI	*REALIZATION*	NILAI	*SCORE*
I	Rapat Dewan Komisaris	*Board of Commissioners Meeting*										
	Rapat Dewan Komisaris termasuk didalamnya rapat dengan Direksi dan jajarannya dalam rangka melaksanakan tugas pengawasan	*The Board of Commissioners meeting includes a meeting with the Board of Directors and its board of directors in order to carry out supervisory duties*	12		kali	*Times*	20		12		20,00	
II	Rapat dengan Pemegang Saham	*Meeting with Shareholders*										
	Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS	*The Presence of the Board of Commissioners in the GMS*	2		kali	*Times*	20		2		20,00	
III	Laporan kepada Pemegang Saham	*Report to Shareholders*										
	Pembuatan laporan tugas pengawasan tahunan dan laporan perkembangan realisasi KPI Dewan Komisaris	*Creation of annual supervisory task report and progress report on KPI realization of the Board of Commissioners*	4		laporan	*report*	20		4		20,00	
IV	Laporan kepada Pemegang Saham	*Work Visits*										
	Kunjungan kerja Dewan Komisaris ke Cabang/Unit atau lokasi lain untuk pemahaman bisnis dan meningkatkan kompetensi terkait perlaksanaan tugas pengawasan	*Working visit of the Board of Commissioners to branches/units or other locations to understand business and improve competencies related to the implementation of supervisory duties*	2		kali	*Times*	20		2		20,00	
V	Pengembangan	*Development*										
	Keikutsertaan Dewan Komisaris seminar/workshop yang terakait dengan peran Dewan Komisaris	*Participation of the Board of Commissioners seminar/workshop related to the role of the Board of Commissioners*	2		kali	*Times*	20		2		20,00	
	Total						**100**				**100,00**	

PENETAPAN DAN PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS SECARA INDIVIDU

Determination and Assessment of the Performance of the Board of Commissioners Individually

Penilaian kinerja Individu untuk masing-masing anggota Dewan Komisaris tahun 2021, yang merupakan turunan dari KPI Dewan Komisaris berdasarkan kontrak kerja dan kontrak manajemen serta disesuaikan dengan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Dewan Komisaris tahun 2021, dengan capaian nilai untuk masing-masing anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

Individual performance assessment for each member of the Board of Commissioners in 2021, which is a derivative from the KPI of the Board of Commissioners based on employment contracts and management contracts and adjusted to the Work Plan and Annual Budget (RKAT) of the Board of Commissioners in 2021, with the achievement of values for each member of the Board of Commissioners as follows:

No	Dewan Komisaris	*Board of Commissioners*	Nilai	*Score*	
1	Satriadi Indarmawan Sidarto		:	95,00	
2	K. Dianta A. Sebayang		:	95,00	
3	Agnita Singedekane Irsal		:	95,00	

a. Nama : **Satriadi Indarmawan Sidarto**
Jabatan : Komisaris Utama
Bidang Pengawasan : Direktur

a. Name : **Satriadi Indarmawan Sidarto**
Position : *President Commissioner*
Field of Supervision : *Directors*

No	ASPEK DAN PARAMETER | *ASPECTS AND PARAMETERS*	PERIODE | *PERIOD*	SATUAN | *UNIT*	BOBOT | *WEIGHT*	RENCANA | *PLAN*	REALISASI | *REALIZATION*	NILAI | *SCORE*
I	Aspek Perencanaan | *Aspects of Planning*						
1	Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran serta KPI Dewan Komisaris | *Develop Work Plan and Budget and KPI members of the Board of Commissioners*	Tahunan | *Annual*	Dokumen | *Document*	10	1	1	10
	Sub Total I			**10**			**10**
II	Aspek Pengawasan dan Nasihat | *Aspects of Supervision and Advice*						
1	Memberikan tanggapan/ rekomendasi kepada Pemegang Saham terhadap: | *Provide feedback / recommendations to shareholders for:*						
	a. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan | *a. Company Work Plan and Budget*	Tahunan | *Annual*	Surat | *Letter*	8	1	1	8
	b. Laporan Tahunan| *Annual Report*	Tahunan | *Annual*	Surat | *Letter*	8	1	1	8
	c. Analisis Kinerja Triwulan| *Quarterly Performance Analysis*	Triwulan | *Quarterly*	Surat/ Risalah | *Letter/MoM*	8	4	4	8
	d. RJPP | *RJPP*	Setahun | *Year*	Surat | *Letter*	6	1	1	6
2	Memberi nasihat kepada Direksi sesuai bidang tugas Dewan Komisaris | *DProviding advice/recommendations to the Board of Directors according to the Board of Commussioners Field*	Triwulan | *Quarterly*	Surat/ Risalah | *Letter/MoM*	6	4	4	6
3	Rapat Dewan Komiaris | *Meeting of Members of the Board Commissioners*						
	a. Jumlah Rapat Internal | *Number of Internal Meetings*	Bulanan | *Monthly*	Kali | *Times*	8	12	12	8
	b. Jumlah Rapat Dewan Komisaris dan Direksi | *Number of Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors*	Bulanan | *Monthly*	Kali | *Times*	10	12	12	10
4	Kunjungan Kerja Dewan Komisaris | *Board of Commissioners Working Visits*	Setahun | *Year*	Laporan | *Report*	6	2	2	6
	Sub Total II			70			70
III	Aspek Pelaporan | *Reporting Aspects*						
1	Menyampaikan Laporan realisasi pencapaian KPI Dewan Komisaris | *Submit KPI Assessment Report of Members of the Board of Commissioners*	Triwulan | *Quarterly*	Laporan | *Report*	10	4	4	10
2	Menyampaikan Laporan Tentang Tugas Pengawasan Dewan Komisaris | *Delivering Recommendations on Supervisory Duties of Members of the Board of Commissioners*	Tahunan | *Annual*	Laporan | *Report*	10	1	1	10
	Sub Total III			20			20
IV	Aspek Dinamis | *Dynamic Aspects*						
	Sub Total III			10			10
1	Pengusulan Eksternal Auditor kepada Pemegang Saham | *Making External Auditor Recommendations to Shareholders*	Setahun | *Year*	Laporan | *Report*	5	1	0	0
2	Peningkatan Kompetensi melalui seminar, workshop, dll | *Competency Improvement through seminars, workshops, etc.*	Setahun | *Year*	Laporan | *Report*	5	2	2	5
	Sub Total IV			**10**			**10**
	Total (I+II+III+IV)			**100**			**95,00**

b. Nama : **K. Dianta A. Sebayang**
Jabatan : Komisaris
Bidang Pengawasan : Fungsi Operasional

*b. Name : **K. Dianta A. Sebayang***
Position : Commissioner
Field of Supervision : Operational Function

No	ASPEK DAN PARAMETER | *ASPECTS AND PARAMETERS*	PERIODE | *PERIOD*	SATUAN | *UNIT*	BOBOT | *WEIGHT*	RENCANA | *PLAN*	REALISASI | *REALIZATION*	NILAI | *SCORE*
I	Aspek Perencanaan | *Aspects of Planning*						
1	Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran serta KPI Dewan Komisaris | *Develop Work Plan and Budget and KPI members of the Board of Commissioners*	Tahunan | *Annual*	Dokumen | *Document*	10	1	1	10
	Sub Total I			10			10
II	Aspek Pengawasan dan Nasihat | *Aspects of Supervision and Advice*						
1	Memberikan tanggapan/ rekomendasi kepada Pemegang Saham terhadap: | *Provide feedback/ recommendations to shareholders for:*						
	a. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan | *Company Work Plans and Budget*	Tahunan | *Annual*	Surat | *Letter*	6	1	1	6
	b. Laporan Tahunan | *Annual Report*	Tahunan | *Annual*	Surat | *Letter*	6	1	1	6
	c. Analisis Kinerja Triwulan | *Quarterly Performance Analysis*	Triwulan | *Quarterly*	Surat/ Risalah | *Letter/MoM*	6	4	4	6
	d. RJPP | *RJPP*	Setahun | *Year*	Surat | *Letter*	6	1	1	6
2	Memberi nasihat kepada Direksi sesuai bidang tugas Dewan Komisaris | *Providing advice/recommendations to the Board of Directors according to the Board of Commussioners Field*	Triwulan | *Quarterly*	Surat/ Risalah | *Letter/MoM*	6	4	4	6
3	Rapat Dewan Komiaris | *Board of Commissioner Meetings*						
	a. Jumlah Rapat Internal | *Number of Internal Meetings*	Bulanan | *Monthly*	Kali | *Times*	8	12	12	8
	b. Jumlah Rapat Dewan Komisaris dan Direksi | *Number of Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors*	Bulanan | *Monthly*	Kali | *Times*	10	12	12	10
4	Kunjungan Kerja Dewan Komisaris | *Board of Commissioner Work Visits*	Setahun | *Anually*	Laporan | *Report*	6	2	2	6
5	Rapat Komite Dewan Komisaris dengan unit terkait | *Board of Commissioners Committee Meeting with related unit*	Setahun | *Anually*	Risalah | *MoM*	6	12	12	6
	Sub Total II			60			60
III	Aspek Pelaporan | *Reporting Aspects*						
1	Menyampaikan Laporan realisasi pencapaian KPI Dewan Komisaris | *Submission of KPI Assessment Report regardingMembers of the Board of Commissioners*	Triwulan | *Quarterly*	Laporan | *Report*	10	4	4	10
2	Menyampaikan Laporan Tentang Tugas Pengawasan Dewan Komisaris | *Delivering Recommendations/ Reports on Supervisory Duties of Members of the Board of Commissioners*	Tahunan | *Anually*	Laporan | *Report*	10	1	1	10
	Sub Total III			**20**			**20**
IV	Aspek Dinamis						
1	Pengusulan Eksternal Auditor kepada Pemegang Saham | *Making External Auditor Recommendation to Shareholders*	Setahun | *Anually*	Laporan | *Report*	5	1	0	0
2	Peningkatan Kompetensi melalui seminar, workshop, dll | *Competency Improvement through seminars, workshops, etc.*	Setahun | *Anually*	Laporan | *Report*	5	2	2	5
	Sub Total IV			**10**			**5**
	Total (I+II+III+IV)			**100**			**95,00**

c. Nama : **Agnita Singedekane Irsal**
Jabatan : Komisaris
Bidang Pengawasan : Fungsi Keuangan dan SDM

*c. Name : **Agnita Singedekane Irsal***
Position : Commissioner
Field of Supervision : Finance & HR Functions

No	ASPEK DAN PARAMETER | *ASPECTS AND PARAMETERS*	PERIODE | *PERIOD*	SATUAN | *UNIT*	BOBOT | *WEIGHT*	RENCANA | *PLAN*	REALISASI | *REALIZATION*	NILAI | *SCORE*
I	Aspek Perencanaan | *Aspects of Planning*						
1	Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran serta KPI Dewan Komisaris | *Develop Work Plan and Budget and KPI members of the Board of Commissioners*	Tahunan | *Annual*	Dokumen | *Document*	10	1	1	10
	Sub Total I			10			10
II	Aspek Pengawasan dan Nasihat | *Aspects of Supervision and Advice*						
1	Memberikan tanggapan/ rekomendasi kepada Pemegang Saham terhadap: | *Provide feedback/ recommendations to shareholders for:*						
	a. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan | *Company Work Plan and Budget*	Tahunan | *Annual*	Surat | *Letter*	6	1	1	6
	b. Laporan Tahunan | *Annual Report*	Tahunan | *Annual*	Surat | *Letter*	6	1	1	6
	c. Analisis Kinerja Triwulan | *Quarterly Performance Analysis*	Triwulan | *Quarterly*	Surat/ Risalah | *Letter/MoM*	6	4	4	6
	d. RJPP | *RJPP*	Setahun | *Year*	Surat | *Letter*	6	1	1	6
2	Memberi nasihat kepada Direksi sesuai bidang tugas Dewan Komisaris | *Providing advice/recommendations to the Board of Directors according to the Board of Commussioners Field*	Triwulan | *Quarterly*	Surat/ Risalah | *Letter/MoM*	6	4	4	6
3	Rapat Dewan Komiaris | *Board of Commissioners Meetings*						
	a. Jumlah Rapat Internal | *Number of Internal Meetings*	Bulanan | *Monthly*	Kali | *Times*	8	12	12	8
	b. Jumlah Rapat Dewan Komisaris dan Direksi | *Number of Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors*	Bulanan | *Monthly*	Kali | *Times*	10	12	12	10
4	Kunjungan Kerja Dewan Komisaris | *Board of Commissioners Work Visits*	Setahun | *Annual*	Laporan | *Report*	6	2	2	6
5	Rapat Komite Dewan Komisaris dengan unit terkait | *Board of Commissioners Committee Meeting with related units*	Setahun | *Annual*	Risalah | *Momv*	6	12	12	6
	Sub Total II			60			60
III	Aspek Pelaporan | *Reporting Aspects*						
1	Menyampaikan Laporan realisasi pencapaian KPI Dewan Komisaris | *Submission of KPI Assessment Report regarding Members of the Board of Commissioners*	Triwulan | *Quarterly*	Laporan | *Report*	10	4	4	10
2	Menyampaikan Laporan Tentang Tugas Pengawasan Dewan Komisaris | *Delivering Recommendations on Supervisory Duties of Members of the Board of Commissioners*	Tahunan | *Annually*	Laporan | *Report*	10	1	1	10
	Sub Total III			**20**			**20**
IV	Aspek Dinamis						
1	Pengusulan Eksternal Auditor kepada Pemegang Saham | *Making External Auditor Recommendations to Shareholders*	Setahun | *Annually*	Laporan | *Report*	5	1	0	0
2	Peningkatan Kompetensi melalui seminar, workshop, dll | *Competency Improvement through seminars, workshops, etc.*	Setahun | *Annually*	Laporan | *Report*	5	2	2	5
	Sub Total IV			**10**			**5**
	Total (I+II+III+IV)			**100**			**95,00**

KOMISARIS INDEPENDEN
Independent Commissioner

Komposisi Komisaris Perusahaan harus sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat. Selain itu, Komisaris juga dituntut untuk dapat bertindak secara independen, dalam arti tidak mempunyai benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan krisis, baik dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan terhadap Direksi. Agar tujuan tersebut tercapai, maka diperlukan Komisaris Independen. Jumlah Komisaris Independen adalah paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari Anggota Komisaris.

The composition of the Company's Commissioners must be such in a way that allows decision making effective, precise and fast. Besides that, Commissioner too sued to be able to act independently, in a sense that do not have impact on interests that could interfere with their ability for doing task in a manner independent and crisis, both in relation to each other and relations with the Directors. In order to achieve that purpose, Independent Commmissioners are needed. In total, The Independent Commissioner is at least 20% (twenty percent) from Members Commissioner.

Untuk dapat diangkat menjadi Komisaris Independen, selain harus memenuhi persyaratan formal dan materil, juga harus memenuhi persyaratan independen sebagai berikut:

1. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Direktur dan/atau Anggota Komisaris lain di Perusahaan.
2. Tidak menjabat sebagai Direksi di perseroan yang terafiliasi dalam kurung waktu tiga tahun terakhir.
3. Tidak bekerja pada pemerintah termasuk departemen, lembaga dan kemiliteran dalam kurun waktu tiga tahun terakhir.
4. Tidak bekerja di Perusahaan atau afiliasinya dalam kurun waktu tiga tahun terakhir.
5. Tidak mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan atau perseroan lain yang menyediakan jasa dan produk kepada Perusahaan dan afiliasinya.
6. Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggun kemampuan Komisaris untuk bertindak atas atau berpikir secara bebas di lingkup Perusahaan.

To be appointed as an Independent Commissioner, besides having to fulfil formal requirements and material, also must meet independent requirements as follows:

1. *Not have relationship affiliate with director and/or other Commissioners at Company.*
2. *Not serving as a Director at company affiliated in a three-year timeframe last one.*
3. *Not working with the government including department, institution and military in three times last year.*
4. *Not work in Company or affiliates in period of three years last one.*
5. *Do not have financial links, either directly or indirectly by the Company or other companies that provide services and product to the Company and affiliates.*
6. *Free from interests and business activities or other relationships that can block or interfere with the ability of the Commissioner to act or think freely in the scope Company.*

Selama tahun 2021 Rapat Umum Pemegang Saham telah menunjuk Komisaris Independen yang memenuhi persyaratan formal dan materil sesuai kriteria di atas yaitu Ibu Agnita Singedekane Irsal berdasarkan Surat keputusan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Nomor: 94/Kep.PS/RNI.01/X/2019 tanggal 23 Oktober 2019 tentang Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Independen PT Rajawali Nusindo.

Throughout 2021, General Meeting of Shareholders have appointed Independent Commissioners who meet the formal and material requirements according to the above criteria is Mrs. Agnite Singedekane Irsal based on the Decree of the Shareholders Decision Outside the General Meeting of Shareholders Number: 94/Kep.PS/RNI.01/X/2019 dated October 23, 2019 concerning Appointment Member of the Independent Commissioner of PT Rajawali Nusindo.

DIREKSI
Board of Directors

RUANG LINGKUP PEKERJAAN DAN TANGGUNG JAWAB DIREKTUR

a. Ikhtisar Jabatan
Memimpin, merencanakan, mengoordinasikan dan mengendalikan kegiatan perusahaan serta memberikan bimbingan kepada para pejabat dibawahnya sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan serta mewakili perusahaan baik didalam maupun diluar pengadilan serta membuat laporan pertanggungjawaban pengelolaan perusahaan kepada RUPS sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

b. Uraian Tugas
1) Merumuskan, menetapkan dan mengendalikan kebijakan (*policy*) umum perusahaan serta kebijakan strategis (*strategic direction*) dilingkungan Perusahaan
2) Menyusun dan mengendalikan implementasi Rencana Jangka panjang perusahaan (RJPP)
3) Menyusun dan mengendalikan rencana kerja dan anggaran perusahaan (RKAP)
4) Melakukan pemantauan (*monitoring*) dan merumuskan antisipasi terhadap faktor luar yang berpengaruh terhadap kegiatan pengelolaan Perusahaan secara keseluruhan yang ada di Kantor Pusat maupun di Kantor Cabang
5) Memberikan bimbingan (*coaching*), mengevaluasi dan memberi *reward and punishment* kepada para pejabat satu tingkat di bawah Direksi yaitu SEVP, Sekretaris Korporasi dan Kepala SPI serta Kepala Cabang
6) Mengkordinasikan, mengintegrasikan dan melakukan sinkronisasi seluruh kegiatan SEVP dengan unit-unit kerja di lingkungan Perusahaan dalam rangka menyiapkan rencana dan pengelolaan kegiatan Perusahaan
7) Mengoordinasikan anggota-anggota Perusahaan agar tercapai sinergi dan manajemen risiko yang memadai
8) Membina dan mengendalikan peningkatan efisiensi dan efektivitas, pemeliharaan dan perawatan sarana, kelengkapan dan perlengkapannya, prasarana dan fasilitas serta peralatan penunjang lainnya di seluruh Perusahaan termasuk Kantor Cabang
9) Mengangkat dan memberhentikan pegawai Perusahaan berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

c. Tanggung Jawab
1) Memimpin Rapat Organ Direksi dan/atau menunjuk salah satu SEVP dalam rapat koordinasi SEVP apabila

SCOPE OF WORK AND RESPONSIBILITIES OF EACH MEMBER OF THE BOARD OF DIRECTORS

a. Job Overview
Leading, planning, coordinating and controlling the company's activities and providing guidance to the officials below in accordance with the company's intentions and objectives and representing the company both inside and outside the court and making a report on the responsibility of the company's management to the GMS in accordance with the Articles of Association and laws and regulations.

b. Job Description
1) Formulate, determine, and control the company's general policy and strategic direction within the company.
2) Develop and control the implementation of the company's Long-Term Plan (RJPP)
3) Develop and control the company's work plan and budget (RKAP)
4) Monitoring and formulating anticipation of outside factors that affect the company's overall management activities at the Head Office and at the Branch Office
5) Providing guidance (coaching), evaluating and rewarding and punishment to officials one level below the Board of Directors, namely SEVP, Corporate Secretary and Head of SPI and Head of Branch
6) Coordinating, integrating and synchronizing all SEVP activities with work units in the Company's environment in order to prepare plans and management of the Company's activities
7) Coordinating the Company's members to achieve synergy and adequate risk management
8) Fostering and controlling the improvement of efficiency and effectiveness, maintenance and maintenance of facilities, completeness and equipment, infrastructure and other supporting facilities and equipment throughout the Company including Branch Offices
9) Appoint and dismiss company employees based on the Collective Lobour Agreement and applicable laws and regulations.

c. Responsibilities
1) Presiding over the Board of Directors Organ Meeting and/or appointing one of the SEVPs in the SEVP coordination

Direktur berhalangan dan hasilnya disampaikan kepada Direktur sebagai dasar pengambilan keputusan
2) Memimpin dan mengurus perusahaan serta mengkordinasikan kegiatan para SEVP sesuai bidang masing-masing
3) Memastikan terselenggaranya Sistem Pengendalian Internal yang memadai dan mendorong efektivitas Satuan Pengawasan Intern sebagai lembaga Pengawasan Internal Perusahaan
4) Memastikan terselenggaranya fungsi sekretaris perusahaan dan menjaga serta mengevaluasi kualitas fungsi sekretaris perusahaan
5) Menyelesaikan tindakan-tindakan lainnya baik mengenai pengurusan maupun kepemilikan harta Perusahaan sesuai ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar (AD) yang ditetapkan oleh RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) berdasarkan peraturan perundang-undangan
6) Mengendalikan kegiatan SEVP, Sekretaris Korporasi, Kepala Satuan Pengawasan Intern dan Kepala Cabang
7) Melakukan penetapan dan penilaian KPI untuk SEVP, Sekretaris Korporasi, Kepala Satuan Pengawasan Intern, dan Kepala Cabang
8) Melaporkan kepada Dewan Komisaris atas gejala menurunnya kinerja perusahaan
9) Bersama Dewan Komisaris membuat dan menyampaikan laporan Manajemen berkala dan tahunan kepada pemegang saham.

d. Wewenang
1) Bertindak untuk dan atas nama Direksi dalam menjalankan seluruh kegiatan Perusahaan
2) Bertindak untuk dan atas nama Direksi sebagai Penanggung Jawab dalam penerapan dan pemantauan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*)
3) Mengusulkan dan meminta persetujuan Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengangkatan pejabat Perusahaan sampai dengan 1 (satu) tingkat dibawah Direksi yaitu Kepala SPI dan Sekretaris Korporasi.
4) Mengusulkan penghapusan aset yang tidak produktif sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
5) Menetapkan kebijakan dan mengendalikan tindak lanjut harapan *stakeholder*
6) Menetapkan kebijakan dan mengendalikan penguatan sistem pengendalian intern
7) Menetapkan kebijakan dan meningkatkan kualitas *enterprise risk management*
8) Menetapkan kebijakan pengembangan karir/talent pool dan rencana suksesi Direksi
9) Menetapkan kebijakan dan mengembangkan sistem teknologi informasi
10) Menetapkan kebijakan dan mengendalikan pengadaan barang dan jasa

meeting if the Director is absent and the results are submitted to the Director as the basis for decision making.
2) Leading and managing the company and coordinating the activities of the SEVP according to their respective fields
3) Ensuring the implementation of an adequate Internal Control System and encouraging the effectiveness of the Internal Supervision Unit as an internal supervision agency of the Company
4) Ensuring the implementation of the function of the corporate secretary and maintaining and evaluating the quality of the company secretary's functions;
5) Complete other actions both regarding the management and ownership of the Company's property in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association (AD) stipulated by the GMS (General Meeting of Shareholders) based on laws and regulations
6) Controlling the activities of SEVP, Corporate Secretary, Head of Internal Supervision Unit and Head of Branch
7) Conducting the determination and assessment of KPIs for SEVP, Corporate Secretary, Head of Internal Supervision Unit, and Head of Branch
8) Report to the Board of Commissioners for symptoms of declining company performance
9) Together with the Board of Commissioners create and submit periodic and annual Management reports to shareholders.

d. Authority
1) Acting for and on behalf of the Board of Directors in carrying out all activities of the Company
2) Acting for and on behalf of the Board of Directors as the Person in Charge of implementing and monitoring Good Corporate Governance
3) Propose and seek the approval of the Board of Commissioners in carrying out the appointment of Company officials up to 1 (one) level below the Board of Directors, namely the Head of SPI and the Secretary of the Corporation.
4) Propose the removal of unproductive assets in accordance with applicable provisions.
5) Establish policies and control the follow-up of stakeholder expectations
6) Establish policies and control the strengthening of the internal control system
7) Establish policies and improve the quality of enterprise risk management
8) Establish a career development policy/talent pool and succession plan of the Board of Directors
9) Establish policies and develop on information technology systems
10) Establish policies and control on the procurement of goods and services

11) Menetapkan kebijakan dan mengendalikan standar pelayanan minimal
12) Menetapkan kebijakan dan mengendalikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan
13) Menetapkan kebijakan dan mengendalikan penilaian KPI unit kerja dan karyawan
14) Menetapkan kebijakan dan mengendalikan efektivitas *Good Corporate Governance*
15) Mengusulkan proses seleksi KAP serta efektivitas KAP dan SPI
16) Bersama Dewan Komisaris mengusulkan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris
17) Mengusulkan tindakan transaksional Direksi kepada RUPS dan/atau kepada Dewan Komisaris
18) Bersama Dewan Komisaris mengusulkan pencalonan Direksi dan SEVP.

11) Establish policies and control on minimum service standards
12) Establish policies and control on compliance with laws and regulations
13) Establish policies and control on the assessment of work unit and employee KPI
14) Establish policies and control on the effectiveness of Good Corporate Governance
15) Propose the KAP selection process as well as the effectiveness of KAP and SPI
16) Together with the Board of Commissioners proposes the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners
17) Propose transactional actions of the Board of Directors to the GMS and/or to the Board of Commissioners
18) Together with the Board of Commissioners proposed the nomination of the Board of Directors and SEVP.

SEVP

RUANG LINGKUP PEKERJAAN DAN TANGGUNG JAWAB SEVP

a. SEVP Keuangan dan SDM
   Memimpin, merencanakan, mengoordinasikan, mengarahkan dan mengendalikan kegiatan unit kerja SEVP Keuangan dan SDM, meliputi kegiatan di bidang Akuntansi, Keuangan, Perpajakan dan Teknologi Informasi, serta kegiatan di bidang SDM dan Umum untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan perusahaan sesuai peraturan yang berlaku.
b. SEVP Komersial
   Memimpin, merencanakan, mengoordinasikan, mengarahkan dan mengendalikan kegiatan unit kerja SEVP Komersial yang meliputi pemasaran dan penjualan Produk Health Care serta untuk menciptakan, memelihara layanan dan meningkatkan permintaan (*demand*) terhadap produk-produk farmasi, alat kesehatan dan laboratorium sehingga dapat menghasilkan profit bagi perusahaan sesuai dengan ketentuan dan target yang telah ditetapkan.
c. SEVP Trading dan Institusi
   Memimpin, merencanakan, mengoordinasikan, mengarahkan dan mengendalikan kegiatan unit kerja SEVP Trading dan Institusi yang meliputi kegiatan pengembangan bisnis trading dan institusi sehingga dapat menghasilkan profit bagi perusahaan sesuai dengan ketentuan dan target yang telah ditetapkan.
d. SEVP Purchasing dan Market Development
   Memimpin, merencanakan, mengoordinasikan, mengarahkan dan mengendalikan kegiatan unit kerja SEVP *Purchasing & Market Development*, meliputi pengendalian distribusi dan persediaan, baik produk health care maupun produk *consumer* dan pengembangan bisnis *consumer* sehingga dapat menghasilkan profit bagi perusahaan sesuai dengan ketentuan dan target yang telah ditetapkan.

SEVP

SCOPE OF WORK AND RESPONSIBILITIES OF SEVP

a. Finance and HR SEVP
Leading, planning, coordinating, directing and controlling the activities of the Financial and HR SEVP work unit, including activities in the fields of Accounting, Finance, Taxation and Information Technology, as well as activities in the field of HR and General Affairs to support the achievement of targets set by the company in accordance with applicable regulations.

b. Commercial SEVP
Leading, planning, coordinating, directing and controlling the activities of the Commercial SEVP work unit which includes marketing and selling Health Care Products and to create, maintain services and increase demand for pharmaceutical products, medical devices and laboratories so as to generate profits for the company in accordance with the provisions and targets that have been set.

c. Trading and Institution SEVP
Leading, planning, coordinating, directing and controlling the activities of SEVP Trading and Institutional work units which include trading business development activities and institutions so as to generate profits for the company in accordance with the provisions and targets that have been set.

d. SEVP Purchasing dan Market Development
Leading, planning, coordinating, directing and controlling the activities of the SEVP Purchasing & Market Development work unit, including distribution and inventory control, both health care products and consumer products and consumer business development so that it can generate profits for the company in accordance with the provisions and targets that have been set.

PENILAIAN ATAS KOMITE DIREKSI

Selama tahun 2021 PT Rajawali Nusindo tidak memiliki Komite di bawah Direksi.

PEDOMAN KERJA DIREKSI

Pedoman Kerja Direksi mengatur hal-hal yang terkait dengan panduan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta hal-hal lain terkait dengan organisasi, tugas dan tanggung jawab, kewenangan, keterbukaan, etika kerja, pembentukan komite dan pengaturan rapat. Tata Tertib Kerja ini disusun berdasarkan peraturan yang berlaku mengenai GCG, serta *best pratices* dan ditinjau secara berkala.

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN No: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Pada BUMN dan Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No:SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter/ Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Pada BUMN, dalam tahun 2021 perusahaan telah menyempurnakan Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi yang disahkan pada tanggal 10 September 2021, dengan pokok-pokok Pedoman Kerja Direksi sebagai berikut:

1. *Board Charter* Direksi dengan muatan sebagai berikut:
   a. Prinsip Dasar
   b. Fungsi Direksi
   c. Tugas, Wewenang, Kewajiban, Hak dan Tanggung Jawab Direksi
   d. Organ Pendukung Direksi
   e. Penilaian Pencapaian Kinerja Direksi

2. Pelaksanaan Rapat Direksi dengan muatan sebagai berikut:
   a. Prinsip Dasar
   b. Pelaksanaan Rapat
   c. Kuorum Rapat dan Keabsahan Kehadiran
   d. Pembahasan Masalah dan Pengambilan Keputusan
   e. Penyelesaian Risalah rapat

3. Fungsi Check and Balances Direksi
   a. Pengurusan perusahaan oleh Direksi berdasarkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) setiap 5 tahun dan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) setiap 1 tahun.
   b. Penetapan Indikator Penilaian Kinerja (IPK) Direksi secara kolegial dan secara individual menjadi satu kesatuan yang dituangkan dalam RKAP.
   c. Melakukan evaluasi Secara periodik atas capaian RKAP
   d. Menyusun laporan pertanggung jawaban pengurusan perusahaan dalam bentuk laporan tahunan.
   e. Melaporkan kegiatan usaha perusahaan secara periodik kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan, tanggapan dan pengarahan.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' COMMITTEE

During 2021 PT Rajawali Nusindo did not have a Committee under the Board of Directors.

BOARD OF DIRECTORS CHARTER

The Board of Directors Work Code regulates matters relating to guidelines for the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors as well as other matters relating to the organization, duties and responsibilities, authority, openness, work eth ics, committee formation and meeting arrangements. This Code of Conduct is prepared based on applicable regulations regarding GCG, as well as best practices and is reviewed regularly.

Based on the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No: PER 01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises and the Decree of the Secretary of the Ministry of BUMN No: SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of Governance Implementation A Good Company in BUMN, that in 2021 the company has compiled the Board of Commissioners and Board of Directors Work Code with the following details:

1. *Board of Directors Charter with the following charges:*
   a. Prinsip Dasar Basic Principles
   b. Functions of The Board of Directors
   c. Duties, Authorities, Obligations, Rights and Responsibilities of the Directors
   d. Organ Supporting Directors
   e. Assessment of Directors' Performance Achievement

2. *Implementation of Board of Directors Meetings with the following contents:*
   a. Prinsip Dasar Basic Principles
   b. Pelaksanaan Rapat Implementation of the Meeting
   c. Meeting Quorum and Validity of Attendance
   d. Discussion of Problems and Decision Making
   e. Settlement of Minutes of Meeting

3. *Check and Balances Function of Directors*
   a. Management of the company by the Directors based on the Company's Long Term Plan (RJPP) every 5 years and the Corporate Budget Work Plan (RKAP) every one year.
   b. The collegial and individual indicators of the Board of Directors' Performance Assessment (IPK) become one unit as outlined in the RKAP.
   c. Periodically evaluate the achievements of RKAP.
   d. Prepare a company management accountability report in the form of an annual report.
   e. Periodically report the company's business activities to the Board of Commissioners for approval, response, and direction.

PENETAPAN DAN PENILAIAN KINERJA DIREKSI SECARA KOLEGIAL

Determination and Assessment of The Board of Directors Collegial Performance

Penilaian Kinerja Direksi secara Kolegial tahun 2021 yang meliputi 2 (dua) aspek Penilaian yaitu Kontrak Manajemen Tahunan sesuai dengan Permen BUMN dan Tingkat Kesehatan perusahaan dengan hasil penilaian sebagai berikut:

Performance Assessment of the Board of Directors collegially in 2021 covers 2 (two) aspects of Assessment, namely Annual Management Contracts in accordance with Minister of SOEs Regulation and the Health Level of the company with the results of the assessment as follows:

No	Kinerja/ Performance	Nilai/Score	Klasifikasi/ Classification
1	Kontrak Manajemen Tahunan sesuai dengan Permen BUMN | Annual *Management Contract in accordance with SOE Ministerial Regulation*	95,50	-
2	Tingkat Kesehatan perusahaan | *Company Health Level*	92,50	Sehat "AA" | *Healthy "AA"*

PENILAIAN KINERJA DIREKSI SECARA KOLEGIAL BERDASARKAN PERATURAN MENTERI BUMN

Berdasarkan peraturan Menteri BUMN nomor. 11/MBU/2020 tanggal 12 November 2020 tentang Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi BUMN, Pemegang Saham telah melakukan penetapan kembali (Restated) Kontrak Manajemen Tahunan tahun 2021, dengan nilai sebesar 95,50, dengan rincian sebagai berikut:

COLLEGIAL PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS BASED ON THE MINISTER OF SOE REGULATIONS

Based on the regulation of the Minister of SOEs number. 11/MBU/2020 dated November 12, 2020 concerning Management Contracts and Annual Management Contracts of the Board of Directors of SOEs, Shareholders have restated the Annual Management Contract in 2021, with a value of 95,50, with the following details:

No	Indikator | *Indicator*	Formula | *Formula*	Satuan | *Unit*	Bobot | *Weight*	Target | *Target*	Realisasi | *Realization*	Nilai | *Score*
A. Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia | *Economic and Social Value for Indonesia*							
1	Interest Bearing debt to EBITDA | *Interest Bearing debt to EBITDA*	-	Kali | *Times*	8	2,4	3,99	4,81
2	Net Profit | *Net Profit*	-	Rp.Miliar | *Rp.Billion*	8	127,90	108,61	6,79
3	EBITDA | *EBITDA*	-	Rp.Miliar | *Rp.Billion*	7	262,00	296,91	7,70
4	CFO | *CFO*	-	Rp.Miliar | *Rp.Billion*	7	142,30	229,87	7,70
	Sub Total A			**30**			**27,00**
B. Bisnis Model Innovation | *Business Model Innovation*							
1	Penguatan organisasi dan jaringan pemasaran produk pangan | *Organization and food product marketing network strengthening*	-	Unit | *Unit*	10	1,00	1,00	10,00
2	Sinergi antar anak perusahaan dan anggota klaster pangan dalam rangka distribusi produk | *Synergy between subsidiaries and food cluster members for product distribution.*	-	Unit | *Unit*	10	1,00	1,00	10,00
3	Pengembangan produk baru (own brand) | *New product development (own brand)*	-	Unit | *Unit*	15	2,00	4,00	16,50
	Sub Total B			**35**			**36,50**
C. Technology Leadership | *Technology Leadership*							
1	Pengembangan HRIS, E-Ofice, SFA | *Development of HRIS, E-Office, SFA*	-	Jumlah Aplikasi | *Number of Application*	10	3,00	5,00	11,00
	Sub Total C			**10**			**11,00**

No	Indikator | *Indicator*	Formula | *Formula*	Satuan | *Unit*	Bobot | *Weight*	Target | *Target*	Realisasi | *Realization*	Nilai | *Score*
D. Energize Invesment | *Energize Invesment*							
1	KSO Total Lab Solution | *KSO Total Lab Solution*		Unit | *Unit*	10	2,00	1,00	5,00
	Sub Total D			**10**			**5,00**
E. Pengembangan Talents | *Talent Development*							
1	Pengembangan RNI Food Research Institute & Kolaborasi Dengan Lembaga Penelitian | *Development of RNI Food Research Institute & Collaboration with Research Institution*						
	a. Pembentukan Fungsi Riset /PIC Riset untuk mendukung RNI Food Research Institute | *Creation of Research Function/PIC of Research to support RNI Food Research Institute*	-	Waktu | *Time*	2,50	Des 2021 | *Dec 2021*	Maret 2021 | *March 2021*	2,50
	b. Realisasi Jumlah Riset yang dilaksanakan | *Number of Researches Realized*	-	Jumlah | *Amount*	2,50	Minimal 1 | *Minimal 1*	1,00	2,50
2	Pengembangan talenta untuk millenial dan BOD-1 | *Talent development for millennials and BOD-1*						
	b. Top talent dibawah usia 40 tahun | *Top talents under 40 years old*	-	%	5	20,00	33,33	5,50
	b. Perempuan dalam nominated talent | *Number of women in nominated talent*	-	%	5	10,00	15,38	5,50
	Sub Total E			**15**			**16,00**
			Total A sd E | *Total A to E*	**100**			**95,50**

PENILAIAN KINERJA DIREKSI SECARA KOLEGIAL BERDASARKAN TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN TAHUN 2021

Penilaian tingkat kesehatan Perusahaan untuk tahun 2020 berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 dengan capaian skor 92,50 atau klasifikasi SEHAT "AA" dengan rincian sebagai berikut:

COLLEGIAL PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS BASED ON THE COMPANY'S SOUNDNESS LEVEL IN 2021

Assessment of the level of health of companiesan for the year 2020 based on the Regulation of the Minister of SOEs Number: KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002 with a score of 92,50 or classification of "AA" (Healthy) with details as follows

No	Uraian | Description	RKAP 2021 | RKAP 2021	Realisasi 2021 | 2021 Realization
I	**Aspek Keuangan | *Financial Aspects***		
a	ROE | *ROE*	20,00	20,00
b	ROI | *ROI*	15,00	10,50
c	Cash Ratio | *Cash Ratio*	5,00	3,00
d	Current Ratio | *Current Ratio*	5,00	5,00
e	Collections Periods | *Collections Periods*	5,00	5,00
f	Perputaran Persediaan | *Inventory Turnover*	5,00	5,00
g	Perputaran total aset | *Total asset turnover*	5,00	5,00
h	Modal sendiri thd aktiva | *Equity to assets*	10,00	10,00
	Subtotal | *Subtotal*	**70,00**	**63,50**
II	**Aspek Operasional | *Operational Aspect***	**15**	**15,00**
III	**Aspek Adminstrasi | *Administration Aspect***	**15**	**14,00**
	Total Skor | *Total Score*	**100**	**92,50**
	Klasifikasi | *Classification*	**Sehat AA | *Healthy AA***	**Sehat AA | *Healthy AA***

KEBIJAKAN REMUNERASI

Remuneration Policies

Kebijakan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2021 yang secara umum mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/05/2019 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri BUMN tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN. secara khusus sesuai dengan Surat PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) Nomor : 7/S.PMB/SM.10.02/RNI.01//09/XI/2021 tanggal 9 November 2021 menetapkan penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2021 serta tantiem atas kinerja tahun buku 2020.

Dalam memenuhi ketentuan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, kebijakan Remunerasi mengungkapkan gaji Direksi dan Honorarium dewan Komisaris, Prosedur Penetapan gaji direksi dan Honorarium dewan Komisaris, Struktur Gaji Direksi dan Honorarium Dewan Komisaris serta Rincian gaji dan honorarium Dewan Komisaris yang diterima selama tahun 2021.

Remuneration Policy of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2021 which generally refers to the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-01/MBU/05/2019 concerning the Fourth Amendment to the Regulation of the Minister of SOEs concerning Guidelines for Income of directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of SOEs. especially in accordace to the PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) Letter Number: 7/S.PMB/SM.10.02/RNI.01//09/XI/2021 dated 9 November 2021, stipulates the earnings of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2020 and the tantiem for the performance of fiscal year 2020.

In fulfilling the provisions of Good Corporate Governance, the Remuneration policy discloses the salaries of the Board of Directors and Honorarium of the Board of Commissioners, Procedures for Determining the salaries of directors and Honorariums of the Board of Commissioners, Salary Structure of the Board of Directors and Honorarium of the Board of Commissioners as well as details of salaries and honorariums of the Board of Commissioners received during 2021.

KEPUTUSAN RUPS ATAS GAJI DIREKSI DAN HONORARIUM DEWAN KOMISARIS TAHUN 2021

1. Gaji Direktur Utama ditetapkan sebesar Rp92.000.000,- (sembilan puluh dua juta rupiah) perbulan, Gaji Anggota Direksir lainnya sebesar 85% dari gaji Direktur Utama.
2. Dalam hal Direktur Anak Perusahaan hanya 1 (Satu) orang, maka faktor Jabatan Direktur untuk besaran gaji disamakan dengan Direktur utama yaitu 100%.
3. Honorarium Komisaris Utama ditetapkan sebesar 45% dari Gaji Direktur Utama, sedangkan honorarium anggota Dewan Komisaris ditetapkan sebesar 90% dari honorarium Komisaris Utama.
4. Penetapan tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris atas Kinerja Tahun Buku 2020 sebesar Rp1.648.746.000,- (satu milyar enam ratus empat puluh delapan juta tujuh ratus empat puluh enam ribu rupiah).

GMS DECISION ON THE SALARY OF THE BOARD OF DIRECTORS AND HONORARIUM OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2021

1. *The salary of the President Director is set at Rp. 92.000.000 (ninety two million rupiah) a month, The other members of the Board of Directors are paid 85% of the President Director's salary.*
2. *There is only 1 (one) Subsidiary Company Director, thus its salary is made the same as the President Director's (100%).*
3. *The President Commussioner's Honorarium is set as 45% of the President Director's salary, meanwhile the honorariu, for members of the Board of Commissioner is set as 90% of the President Commissioner's honorarium.*
4. *The amount of tantiem for the Board of Directors and Board of Commissioners on Fiscal Year 2020's performance is Rp. 1.648.746.000 (one billion six hundred and fourty eight million seven hundred and fourty six thousand rupiah).*

DEWAN KOMISARIS

1. Prosedur Penetapan Honorarium Dewan Komisaris
   Pemberian remunerasi merupakan kegiatan untuk menilai tingkat keberhasilan atau kegagalan insan perusahaan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya. Pemberian remunerasi didasarkan atas pertimbangan kinerja dan tanggung jawab individual, serta level jabatan yang dilakukan secara transparan sehingga dapat memotivasi dalam mencapai tujuan perusahaan. Proses penetapan dan pemberian remunerasi bagi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS

1. *Procedure for Establishing a Board of Commissioners Honorarium*
   The granting of remuneration is an activity to assess the level of success or failure of a company's employees in carrying out the duties and responsibilities assigned to them. The remuneration is based on individual performance and responsibility considerations, and the level of position carried out transparently so that it can motivate in achieving company goals. The process of determining and granting remuneration for the Board of Commissioners is as follows:

a. Dewan Komisaris menandatangani kontrak manajemen yang berisi Key Performance Indicators (KPI) dan sasaran/target yang akan dicapai selama masa jabatannya, sebelum ditetapkan pengangkatannya sebagai Dewan Komisaris perusahaan.
b. Dewan Komisaris menyusun dan menetapkan term of reference (TOR) yang memuat rencana kerja, sasaran/target yang akan dicapai dalam satu tahun yang merupakan penjabaran dari kontrak manajemen.
c. Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap pencapaian Indikator Key Performance Indicators (KPI) secara Self Assessment baik kolektif maupun individual dengan menggunakan kriteria penilaian yang telah disetujui bersama oleh anggota Dewan Komisaris, minimal sekali dalam setahun.
d. Pemegang saham melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolektif maupun individual berdasarkan capaian Key Performance Indicators (KPI) dan realisasi RKAT.

a. The Board of Commissioners signs a management contract that contains Key Performance Indicators (KPI) and targets to be achieved during their tenure, before their appointment as Board of Commissioners of the company is determined.

b. The Board of Commissioners compiles and sets out terms of reference (TOR) that contain work plans, targets to be achieved in one year which is a expansion of the management contract.

c. The Board of Commissioners evaluates the achievement of Key Performance Indicators (KPI) through self-assessment both collectively and individually by using assessment criteria that have been mutually agreed upon by members of the Board of Commissioners, at least once a year.

d. Shareholders assess the performance of the Board of Commissioners collectively and individually based on the achievement of Key Performance Indicators (KPI) and the realization of RKAT.

2. Struktur Honorarium Dewan Komisaris
Struktur Honorarium dan Fasilitas bagi Dewan Komisaris telah disesuaikan adalah sebagai berikut:

2. Board of Commissioners' Honorarium Structure
The structure of the Honorarium and Facilities for the Board of Commissioners has been adjusted as follows:

No	Uraian | *Description*	Keputusan | *Decision*	Keterangan | *Information*
I	Aspek Keuangan | *Honorarium*	a. Komisaris Utama : 45% dari Direktur Utama | *President Commissioner: 45 from the President Director* b. Komisaris : 90% dari Komisaris Utama | *Commissioner: 90% of the President Commissioner* c. Sekretaris Dewan Komisaris: 15% dari Direktur Utama | *Secretary of Board of Commissioners: 15% of the President Director*	Honorarium bersifat net all in (NAI) | *Honorarium ist net all in (NAI)*
2	Tunjangan | *Allowance*		
	Tunjangan Hari Raya | *Holiday Allowance*	1 (satu) bulan honorarium | *1 (one) time honorarium*	Bersifat net all in (NAI) | *Is net all in (NAI)*
	Tunjangan Transportasi | *Transportation Allowance*	Maksimal 20% dari honorarium perbulan | *A maximum of 20% of the monthly honorarium*	Bersifat net all in (NAI) | *Is net all in (NAI)*
	Asuransi Purna Jabatan | *Full-Service Insurance*	Premi yang ditanggung oleh perusahaan sebesar 25% dari honorarium 1 tahun | *Premiums by the company amount to 25% of the 1 year honorarium*	- Berlaku untuk Dewan Komiasris Anak Perusahaan, tidak termasuk Sekretaris Dewan Komisaris. | *Applies to the Board of Commissioners of the Subsidiary, not including the Secretary of the Board of Commissioners* - Termasuk di dalamnya premi asuransi kecelakaan dan kematian. | *This includes accident and death insurance premiums.* - Pelaksanaanya diatus dalam ketetapan sendiri. | *Implementation is set in its own terms.*
3	Fasilitas | *Facilities*		
	Fasilitas Kesehatan | *Medical Facility*	Fasilitas kesehatan diberikan kepada Dewan Komisaris beserta istri/suami dan maksimal 3 orang anak yang belum mencapai usia 25 tahun dengan ketentuan apabila anak yang belum berusia 25 tahun tersebut pernah menikah atau pernah bekerja maka yang bersangkutan tidak berhak mendapatkan fasilitas kesehatan | *Health facilities are given to the Board of Commissioners along with his wife/husband and a maximum of 3 children who have not reached the age of 25 years provided that if the child who is not yet 25 years old has been married or has worked then the person concerned is not entitled to health facilities*	Untuk Dewan Komisaris yang berasal dari luar PT RNI (Persero) | *For Board of Commissioner members that are outside of PT RNI (Persero).*
	Fasilitas Bantuan Hukum | *Legal Aid Facility*	Sebesar ketentuan | *The amount of the provisions.*	Bersifat net all in (NAI) | *Honorarium*
4	Tantiem/Insentif Kerja | *Tantiem/Work Incentives*	Sesuai Keputusan RUPS | *According to GMS Decree*	Ditetapkan tersendiri berdasarkan Keputusan RUPS | *Stipulated separately based on GMS Decree*

2. Rincian Honorarium Dewan Komisaris
Berdasarkan penetapan honorarium Dewan Komisaris, maka honorarium Dewan Komisaris tahun 2021 adalah sebagai berikut:

2. *Honorarium Details of the Board of Commissioners*
Based on the determination of honorarium of the Board of Commissioners, the honorarium of the Board of Commissioners in 2021 is as follows:

No	Nama | *Name*	Jabatan | *Position*	Honorarium | *Honorarium*	Tunjangan Transportasi | *Transportation Allowance*	THR | *Holiday Allowance*
1.	Satriadi Indarmawan Sidarto	Komisaris Utama | *President Commissioner*	41.400.000	8.280.000	41.400.000
2.	K. Dianta A. Sebayang	Komisaris | *Commissioner*	37.260.000	7.452.000	37.260.000
3.	Agnita Singedekane Irsal	Komisaris Independen | *Independent Commissioner*	37.260.000	7.452.000	37.260.000
Total			115.920.000	23.184.000	115.920.000

DIREKSI

1. **Prosedur Penetapan Gaji Direksi**
Gaji dan tunjangan Direksi mengacu kepada evaluasi kinerja yang dilakukan secara komprehensif, berjenjang, dan berkala, proses penetapan gaji dan tunjangan Direksi adalah sebagai berikut:
   a. Direksi menandatangani kontrak manajemen yang berisi Key Performance Indicators (KPI) dan sasaran/ target yang akan dicapai selama masa jabatannya, sebelum ditetapkan pengangkatannya sebagai Direksi perusahaan.
   b. Direksi menyusun Key Performance Indicators (KPI) yang memuat rencana kerja, sasaran/target yang akan dicapai dalam satu tahun maupun triwulanan yang merupakan penjabaran dari kontrak manajemen.
   c. Direksi melaporkan realisasi pencapaian target masing-masing Key Performance Indicators (KPI) dalam laporan triwulanan dan laporan tahunan kepada Komisaris baik secara individu maupun kolektif untuk di evaluasi.
   d. Hasil evaluasi Key Performance Indicators (KPI) Direksi oleh Dewan Komisaris merupakan media penilaian pertanggungjawaban Direksi di RUPS.
   e. Dewan Komisaris melakukan review sistem remunerasi Direksi sebelum disampaikan kepada RUPS untuk ditetapkan.

2. **Struktur Gaji Direksi**
Struktur gaji dan fasilitas bagi Direksi telah disesuaikan adalah sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS

1. ***Procedure for Determination on the Salary of Directors***
Directors' salaries and benefits refer to performance evaluations carried out in a comprehensive, tiered, and periodic manner, the process of determining the salaries and benefits of Directors is as follows:
   a. The Board of Directors signed a management contract containing Key Performance Indicators (KPIs) and goals/ targets to be achieved during his tenure, before his appointment as the Company's Board of Directors was determined.
   b. The Board of Directors compiles Key Performance Indicators (KPIs) that contain work plans, goals/targets that will be achieved in one year and quarterly which is the elaboration of management contracts.
   c. The Board of Directors reports the realization of the achievement of the targets of each Key Performance Indicators (KPI) in quarterly reports and annual reports to the Commissioner both individually and collectively for evaluation.
   d. The results of the evaluation of key performance indicators (KPI) of the Board of Directors by the Board of Commissioners are the media for assessing the responsibility of the Board of Directors at the GMS.
   e. The Board of Commissioners conducts a review of the Remuneration System of the Board of Directors before it is submitted to the GMS to be determined.

2. ***Board of Directors' Salary Structure***
The salary structure and facility for the Board of Directors have been adjusted as follows:

No	Uraian | *Description*	Keputusan | *Decision*	Keterangan | *Information*
I	Gaji | *Salary*	Direktur Utama : Rp. 92.000.000 Per Bulan | *President Director: Rp. 92.000.000 Per month.*	a. Direktur Utama : 100% | *President Director: 100%* b. Anggota Direksi lainnya : 85% dari Direktur Utama | *Other Members of the Board of Directors : 85% of President Director* c. Dalam hal hanya ada 1 Direktur, gaji disamakan dengan Direktur Utama | *In this case, there is only 1 Director, so their salary is made the same as the President Director.* d. Gaji Bersifat net all in (NAI) | *The salary is net all in (NAI)*

No	Uraian | *Description*	Keputusan | *Decision*	Keterangan | *Information*
2	Tunjangan | *Allowance*		
	Tunjangan Hari Raya | *Holiday Allowance*	1 (satu) bulan Gaji | *1 (one) month of salary.*	
	Tunjangan Perumahan | *Housing Allowance*	Rp. 15.000.000,- per bulan | *Rp. 15.000.000,- per month*	
	Asuransi Purna Jabatan | *Full Service Insurance*	Premi yang ditanggung oleh perusahaan sebesar 25% dari Gaji dalam 1 tahun | *Premium borne by the company is 25% of salary within 1 year*	Termasuk di dalamnnya premi untuk asuransi kecelakaan dan kematian | *This includes premiums for accident and death insurance*
	Tunjangan Khusus: | *Special Allowance:*		
	- Tunjangan Komunikasi | *Communication Allowance* - Tunjangan Pakaian | *Clothing Allowance*	Pulsa HP: Sebesar pemaiakan (at cost) dengan batas maksimal Rp. 1.000.000,- per bulan *Mobile Credit: Amounting to a cost of Rp. 1.000.000 per month as the limit.* Handset HP: 1 unit handset dengan penggantian handset paling cepat 2 tahun sekali maksimal Rp. 5.000.000 *Phone Handset: 1 handset unit with the fastest time to replace a handset being once every 2 years, with a maximum Rp. 5.000.000* Kebijakan Internal perusahaan | *Internal company policy*	Sesuai dengan anggaran dalam RKAP | *In accordance with the budget in the RKAP*
3	Fasilitas | *Facilities*		
	Fasilitas Kendaraaan | *Vehicle Facilities*	1 (satu) unit kendaraan dalam bentuk program kepemilikan kendaraan (COP), termasuk biaya bensin, parkir dan tol sebesar at cots pemakaian. | *1 (one) unit of vehicle in the form of vehicle ownership program (COP), including the cost of gasoline, parking and tolls amounting to at cots usage.*	Sesuai Surat Keputusan Direksi PT RNI (Persero) Nomor: 154/SK/RNI.01/XI/2015 tanggal 3 November 2015 tentang Fasilitas Kendaraan Dinas dalam bentuk Program Kepemilikan Kendaraan Di Lingkungan PT Rajawali Nsantara Indonesia (Persero) | *In accordance with the Decree of the Board of Directors of PT RNI (Persero) Number: 154/SK/RNI.01/XI/2015 dated November 3, 2015 concerning Service Vehicle Facilities in the form of Vehicle Ownership Program in the Environment of PT Rajawali Nsantara Indonesia (Persero)*
	Fasilitas Kesehatan | *Medical Facilities*	Fasilitas kesehatan diberikan kepada Direksi beserta istri/ suami dan maksimal 3 orang anak yang belum mencapai usia 25 tahun dengan ketentuan apabila anak yang belum berusia 25 tahun tersebut pernah menikah atau pernah bekerja maka yang bersangkutan tidak berhak mendapatkan fasilitas kesehatan | *Health facilities are provided to the Board of Directors and their wives/ husbands and a maximum of 3 children who have not reached the age of 25 years with the provision if the child who is not yet 25 years old has been married or has worked then the concerned is not entitled to health facilities*	
	Fasilitas Bantuan Hukum | *Legal Aid Facilities*	Sesuai ketentuan | *As required*	
	Fasilitas Perkumpulan Profesi | *Profession Gathering Facility*	Maksimal 1 Keanggotaan | *Maximum of 1 (one) membership*	Dalam bentuk biaya pendaftaran dan iuran keanggotaan (tahunan) | *In the form of registration fees and membership dues (annual)*
4	Tantiem/Insentif Kerja | *Tantiem/Work Incentives*	Sesuai Keputusan RUPS | *According to the GMS Resoultion*	Ditetapkan tersendiri berdasarkan Keputusan RUPS | *Separately determined based on GMS resolution*

3. Rincian Gaji Direksi
   Berdasarkan penetapan gaji Direksi, maka gaji Direksi tahun 2021 adalah sebagai berikut:

3. *Board of Directors' Salary Details*
   Based on the determination of the salary of the Board of Directors, the salaries of the Board of Directors in 2021 are as follows:

No	Nama | *Name*	Jabatan | *Position*	Gaji/ Honorarium | *Salary/ Honorarium*	Tunjangan Perumahan | *Housing Allowance*	THR | *THR/Holiday Allowance*
1.	Iskak Putra	Direktur	92.000.000	15.000.000	92.000.000
Total			**92.000.000**	**15.000.000**	**92.000.000**

Frekuensi dan tingkat kehadiran rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi, dan Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan sesuai dengan Permen BUMN nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola yang Baik. dengan hasil sebagai berikut:

The frequency and attendance level of the Board of Commissioners meeting, Board of Directors Meeting, and Joint Meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners have met the requirements set in accordance with Regulation of the Minister of SOE number: PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Governance. with the following results:

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT

Meeting Frequency and Attendance Rate

No	Jenis Rapat	*Meeting Type*	Frekuensi	*Frequency*	*Rata rata Kehadiran Average Attendance Rate*
1.	Rapat Dewan Komisaris	*Board of Commissioners Meeting*	12		100%
2.	Rapat Direksi	*Board of Directors Meeting*	33		100%
3.	Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris	*Joint Meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners*	12		100%

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Rapat Dewan Komisaris diadakan secara berkala, sekurang-kurangnya sekali dalam setiap bulannya, dan dalam rapat tersebut Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi. Rapat Dewan Komisaris dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris untuk melakukan pencatatan risalah rapat. Apabila dipandang perlu, rapat Dewan Komisaris dapat diperluas dengan mengundang anggota Direksi, Sekretaris Perusahaan, Komite Dewan Komisaris atau undangan lainnya.

1. Agenda Rapat
   Dewan Komisaris telah melakukan rapat sebanyak 12 kali dengan agenda pembahasan masalah strategis perusahaan, yaitu:

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

Meetings of the Board of Commissioners are held periodically, at least once a month, and in such meetings the Board of Commissioners may invite the Board of Directors. The Meeting of the Board of Commissioners is attended by members of the Board of Commissioners and assisted by the Secretary of the Board of Commissioners to record the minutes of the meeting. If deemed necessary, the meeting of the Board of Commissioners may be expanded by inviting members of the Board of Directors, Corporate Secretary, Committees of the Board of Commissioners or other invitations.

1. *Meeting Agenda*
   The Board of Commissioners has held 12 meetings with the agenda of discussing strategic issues of the company, namely:

No	Hari/Tanggal	*Day/Date*	Agenda Rapat	*Meeting Agenda*	Daftar Peserta	*Participant List*	
1	15 Januari 2021	*15 January 2021*	Laporan Kinerja sd Desember 2020	*Performance Report as of December 2020*	- Komisaris Utama	*President Commissioner*	Satriadi Indarmawan Sidiarto
					- Komisaris	*Commissioner*	K. Dianta A. Sebayang
					- Komisaris	*Commissioner*	Agnita Singedekane Irsal
					- Anggota Komite PMR	*Member of the PMR Committee*	Asad Nugroho
					- Anggota Komite Audit	*Member of the Audit Committee*	Abdul Hamid
					- Anggota Komite Audit	*Member of the Audit Committee*	M. Amin H. Usman
					- Sekretaris Dekom	*Board of Commissioners' Secretary*	Hariyono
2	09 Februarl 2021	*09 February 2021*	Laporan Kinerja Bulan Januari 2021	*Performance Report as of January 2021*	- Komisaris Utama	*President Commissioner*	Satriadi Indarmawan Sidiarto
					- Komisaris	*Commissioner*	K. Dianta A. Sebayang
					- Komisaris	*Commissioner*	Agnita Singedekane Irsal
					- Anggota Komite PMR	*Member of the PMR Committee*	Asad Nugroho
					- Anggota Komite Audit	*Member of the Audit Committee*	Abdul Hamid
					- Anggota Komite Audit	*Member of the Audit Committee*	M. Amin H. Usman
					- Sekretaris Dekom	*Board of Commissioners' Secretary*	Hariyono
3	09 Maret 2021	*09 March 2021*	Laporan Kinerja Bulan Februari 2021	*Performance Report as of February 2021*	- Komisaris Utama	*President Commissioner*	Satriadi Indarmawan Sidiarto
					- Komisaris	*Commissioner*	K. Dianta A. Sebayang
					- Komisaris	*Commissioner*	Agnita Singedekane Irsal
					- Anggota Komite PMR	*Member of the PMR Committee*	Asad Nugroho
					- Anggota Komite Audit	*Member of the Audit Committee*	Abdul Hamid
					- Anggota Komite Audit	*Member of the Audit Committee*	M. Amin H. Usman
					- Sekretaris Dekom	*Board of Commissioners' Secretary*	Hariyono

No	Hari/Tanggal	*Day/Date*	Agenda Rapat	*Meeting Agenda*	Daftar Peserta	*Participant List*	
4	12 April 2021	*12 April 2021*	Laporan Kinerja Bulan Maret 2021	*Performance Report as of March 2021*	- Komisaris Utama	*President Commissioner*	Satriadi Indarmawan Sidiarto
					- Komisaris	*Commissioner*	K. Dianta A. Sebayang
					- Komisaris	*Commissioner*	Agnita Singedekane Irsal
					- Anggota Komite PMR	*Member of the PMR Committee*	Asad Nugroho
					- Anggota Komite Audit	*Member of the Audit Committee*	Abdul Hamid
					- Anggota Komite Audit	*Member of the Audit Committee*	M. Amin H. Usman
					- Sekretaris Dekom	*Board of Commissioners' Secretary*	Hariyono
5	10 Mei 2021	*10 May 2021*	Laporan Kinerja Bulan Maret 2021	*Performance Report as of March 2021*	- Komisaris Utama	*President Commissioner*	Satriadi Indarmawan Sidiarto
					- Komisaris	*Commissioner*	K. Dianta A. Sebayang
					- Komisaris	*Commissioner*	Agnita Singedekane Irsal
					- Anggota Komite PMR	*Member of the PMR Committee*	Asad Nugroho
					- Anggota Komite Audit	*Member of the Audit Committee*	Abdul Hamid
					- Anggota Komite Audit	*Member of the Audit Committee*	M. Amin H. Usman
					- Sekretaris Dekom	*Board of Commissioners' Secretary*	Hariyono
6	10 Juni 2021	*10 June 2021*	Laporan Kinerja Bulan Mei 2021	*Performance Report as of May 2021*	- Komisaris Utama	*President Commissioner*	Satriadi Indarmawan Sidiarto
					- Komisaris	*Commissioner*	K. Dianta A. Sebayang
					- Komisaris	*Commissioner*	Agnita Singedekane Irsal
					- Anggota Komite PMR	*Member of the PMR Committee*	Asad Nugroho
					- Anggota Komite Audit	*Member of the Audit Committee*	Abdul Hamid
					- Anggota Komite Audit	*Member of the Audit Committee*	M. Amin H. Usman
					- Staf Sekretaris Dekom	*BOC Secretary* Staff	Dita Anggraeni
7	09 Juli 2021	*09 July 2021*	Laporan Kinerja Bulan April 2021	*Performance Report as of April 2021*	- Komisaris Utama	*President Commissioner*	Satriadi Indarmawan Sidiarto
					- Komisaris	*Commissioner*	K. Dianta A. Sebayang
					- Komisaris	*Commissioner*	Agnita Singedekane Irsal
					- Anggota Komite PMR	*Member of the PMR Committee*	Asad Nugroho
					- Anggota Komite Audit	*Member of the Audit Committee*	Abdul Hamid
					- Anggota Komite Audit	*Member of the Audit Committee*	M. Amin H. Usman
					-- Staf Sekretaris Dekom	*BOC Secretary* Staff	Dita Anggraeni
8	09 Agustus 2021	*09 August 2021*	Laporan Kinerja Bulan Juli 2021	*Performance Report as of July 2021*	- Komisaris Utama	*President Commissioner*	Satriadi Indarmawan Sidiarto
					- Komisaris	*Commissioner*	K. Dianta A. Sebayang
					- Komisaris	*Commissioner*	Agnita Singedekane Irsal
					- Anggota Komite PMR	*Member of the PMR Committee*	Asad Nugroho
					- Anggota Komite Audit	*Member of the Audit Committee*	Abdul Hamid
					- Anggota Komite Audit	*Member of the Audit Committee*	M. Amin H. Usman
					-- Staf Sekretaris Dekom	*BOC Secretary* Staff	Dita Anggraeni
9	10 September 2021	*10 September 2021*	Laporan Kinerja Bulan Agustus 2021	*Performance Report as of August 2021*	- Komisaris Utama	*President Commissioner*	Satriadi Indarmawan Sidiarto
					- Komisaris	*Commissioner*	K. Dianta A. Sebayang
					- Komisaris	*Commissioner*	Agnita Singedekane Irsal
					- Anggota Komite PMR	*Member of the PMR Committee*	Asad Nugroho
					- Anggota Komite Audit	*Member of the Audit Committee*	Abdul Hamid
					- Anggota Komite Audit	*Member of the Audit Committee*	M. Amin H. Usman
					- Staf Sekretaris Dekom	*BOC Secretary* Staff	Dita Anggraeni

No	Hari/Tanggal	*Day/Date*	Agenda Rapat	*Meeting Agenda*	Daftar Peserta	*Participant List*	
10	11 Oktober 2021	*11 October 2021*	Laporan Kinerja Bulan September 2021	*Performance Report as of September 2021*	- Komisaris Utama	*President Commissioner*	Satriadi Indarmawan Sidiarto
					- Komisaris	*Commissioner*	K. Dianta A. Sebayang
					- Komisaris	*Commissioner*	Agnita Singedekane Irsal
					- Anggota Komite PMR	*Member of the PMR Committee*	Asad Nugroho
					- Anggota Komite Audit	*Member of the Audit Committee*	Abdul Hamid
					- Anggota Komite Audit	*Member of the Audit Committee*	M. Amin H. Usman
					- Staf Sekretaris Dekom	*BOC Secretary* Staff	Dita Anggraeni
11	09 November 2021	*09 November 2021*	Laporan Kinerja Bulan Oktober 2021	*Performance Report as of October 2021*	- Komisaris Utama	*President Commissioner*	Satriadi Indarmawan Sidiarto
					- Komisaris	*Commissioner*	K. Dianta A. Sebayang
					- Komisaris	*Commissioner*	Agnita Singedekane Irsal
					- Anggota Komite PMR	*Member of the PMR Committee*	Wibowo Dwiyanto
					- Anggota Komite Audit	*Member of the Audit Committee*	Gatot Nazir Ahmad
					- Anggota Komite Audit	*Member of the Audit Committee*	Vidvant Brahmantyo
					- Staf Sekretaris Dekom	*BOC Secretary* Staff	Dita Anggraeni
12	10 Desember 2021	*10 December 2021*	Laporan Kinerja Bulan Novemberer 2021	*Performance Report as of November 2021*	- Komisaris Utama	*President Commissioner*	Satriadi Indarmawan Sidiarto
					- Komisaris	*Commissioner*	K. Dianta A. Sebayang
					- Komisaris	*Commissioner*	Agnita Singedekane Irsal
					- Anggota Komite PMR	*Member of the PMR Committee*	Wibowo Dwiyanto
					- Anggota Komite Audit	*Member of the Audit Committee*	Gatot Nazir Ahmad
					- Anggota Komite Audit	*Member of the Audit Committee*	Vidvant Brahmantyo
					- Staf Sekretaris Dekom	*BOC Secretary* Staff	Dita Anggraeni

2. Tingkat Kehadiran
   Dalam tahun 2021 diselenggarakan Rapat Internal Dewan Komisaris sebanyak 12 kali dengan rata-rata tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris selama tahun 2021 sebesar 100%, dengan rincian sebagai berikut:

2. *Attendance Rate*
   In 2021, the Internal Meeting of the Board of Commissioners was held 12 times with an average attendance rate in the Board of Commissioners Meeting during 2021 of 100%, with the following details:

No	Nama	*Name*	Jabatan	*Position*	Jumlah Rapat	*Number of Meetings*	Jumlah Hadir	*Number of Attendance*	Kehadiran (%)	*Attendance Rate (%)*
1	Satriadi Indarmawan Sidarto		Komisaris Utama	*President Commissioner*	12		12		100,00	
2	K. Dianta A. Sebayang		Komisaris	*Commissioner*	12		12		100,00	
3	Agnita Singedekane Irsal		Komisaris	*Commissioner*	12		12		100,00	
Rata-rata				*Average*					**100,00**	

RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi diadakan secara berkala untuk melakukan monitoring progress dan evaluasi atas kinerja. Rapat Direksi dilaksanakan sekurang-kurangnya sekali dalam setiap bulannya dan dalam rapat tersebut dapat mengundang Dewan Komisaris dan bagian lain apabila diperlukan.

1. Agenda Rapat
   Direksi telah melakukan rapat sebanyak 33 kali dengan agenda pembahasan masalah strategis perusahaan, yaitu:

BOARD OF DIRECTORS MEETING

Board of Directors meetings are held periodically to monitor progress and evaluate performance. The Board of Directors' Meeting is held at least once a month and in the meeting may invite the Board of Commissioners and other sections if necessary.

1. *Meeting Agenda*
   The Board of Directors have held a meeting 33 times with the agenda of discussing company strategic issues, which are:

No	Hari/Tanggal Day/Date	Agenda Rapat/ Meeting Agenda	Daftar Peserta/ Participant List	
1	Jum'at, 8 Januari 2021 *Friday, 8 January 2021*	a. Perkembangan situasi bisnis dan kondisi Perusahaan saat ini b. Persiapan Rakor Kacab c. Lain-lain *a. Development of the company's current business situation and conditions.* *b. Preparation for Coordination Meeting with Head of Branches* *c. Others*	Direktur Utama | *President Director* Direktur Keuangan | *Finance Director* Direktur Operasional | *Operational Director* Sekretaris Korporasi | *Corporate Secretary* GM Marketing HC | *HC Marketing GM* GM Distribusi & logistik | *Distribution & Logistics GM* GM Institusi | *Institution GM* Kepala SPI | *Head of SPI* GM Akuntansi & keuangan | *Accounting & Finance GM* GM SDM & Umum | *HR & GA GM* GM Distribusi Consumer | *Consumer Distribution GM* GM Trading | *Trading GM* GM Pengembangan & Manrisk | *Development & Risk Management GM*	Iskak Putra Gigis Saptono Saptariyanti A.K Puteri Sofyan Effendi Sonni Subarnas Gemma Pahala Christyarsih Wardoyo Nurdin Iswahyudi Suwaji Gigih Mulyonoto A Satya Mahardhika Lukman Fadholi
2	Jum'at, 22 Januari 2021 *Friday, 22 January 2021*	a. Evaluasi Kinerja tahun 2020 dan prognosa Januari 2021 b. Lain-lain *a. Performance Evaluation of 2020 and January 2021 prognosis.* *b. Others*	Direktur Utama | *President Director* Direktur Keuangan | *Finance Director* Direktur Operasional | *Operational Director* Sekretaris Korporasi | *Corporate Secretary* GM Marketing HC | *HC Marketing GM* GM Distribusi & logistik | *Distribution & Logistics GM* GM Institusi | *Institution GM* Kepala SPI | *Head of SPI* GM Akuntansi & keuangan | *Accounting & Finance GM* GM SDM & Umum | *HR & GA GM* GM Distribusi Consumer | *Consumer Distribution GM* GM Trading | *Trading GM* GM Pengembangan & Manrisk | *Development & Risk Management GM*	Iskak Putra Gigis Saptono Saptariyanti A.K Puteri Sofyan Effendi Sonni Subarnas Gemma Pahala Christyarsih Wardoyo Nurdin Iswahyudi Suwaji Gigih Mulyonoto A Satya Mahardhika Lukman Fadholi

No	Hari/Tanggal Day/Date	Agenda Rapat/ Meeting Agenda	Daftar Peserta/ Participant List	
3	Jum'at, 26 Februari 2021 *Friday, 26 February 2021*	a. Realisasi penjualan s.d Bulan Februari 2021 b. Sumber dana dan Kebutuhan Cashflow Minggu I Bulan Maret 2021 c. Struktur Organisasi d. Lain-lain *a. Sales Realization as of February 2021* *b. Cashflow sources and needs for Week I March 2021* *c. Organization Structure* *d. Others*	Direktur Utama | *President Director* Direktur Keuangan | *Finance Director* Direktur Operasional | *Operational Director* Sekretaris Korporasi | *Corporate Secretary* GM Marketing HC | *HC Marketing GM* GM Distribusi & logistik | *Distribution & Logistics GM* GM Institusi | *Institution GM* Kepala SPI | *Head of SPI* GM Akuntansi & keuangan | *Accounting & Finance GM* GM SDM & Umum | *HR & GA GM* GM Distribusi Consumer | *Consumer Distribution GM* GM Trading | *Trading GM* GM Pengembangan & Manrisk | *Development & Risk Management GM*	Iskak Putra Gigis Saptono Saptariyanti A.K Puteri Sofyan Effendi Sonni Subarnas Gemma Pahala Christyarsih Wardoyo Nurdin Iswahyudi Suwaji Gigih Mulyonoto A Satya Mahardhika Lukman Fadholi
4	Jum'at, 19 Maret 2021 *Friday, 19 March 2021*	a. Evaluasi Kinerja b. Lain-lain *a. Performance Evaluation* *b. Others*	Direktur Utama | *President Director* Direktur Keuangan | *Finance Director* Sekretaris Korporasi | *Corporate Secretary* GM Marketing HC | *HC Marketing GM* GM Distribusi & logistik | *Distribution & Logistics GM* GM Institusi | *Institution GM* Kepala SPI | *Head of SPI* GM Akuntansi & keuangan | *Accounting & Finance GM* GM SDM & Umum | *HR & GA GM* GM Distribusi Consumer | *Consumer Distribution GM* GM Trading | *Trading GM* GM Pengembangan & Manrisk | *Development & Risk Management GM*	Iskak Putra Gigis Saptono Sofyan Effendi Sonni Subarnas Gemma Pahala Christyarsih Wardoyo Nurdin Iswahyudi Suwaji Gigih Mulyonoto A Satya Mahardhika Lukman Fadholi
5	Senin, 22 Maret 2021 *Monday, 22 March 2021*	a. Evaluasi Kinerja Bulan Maret 2021 b. Lain-lain *a. Performance Evaluation of March 2021* *b. Others*	Direktur Utama | *President Director* Direktur Keuangan | *Finance Director* Sekretaris Korporasi | *Corporate Secretary* GM Marketing HC | *HC Marketing GM* GM Distribusi & logistik | *Distribution & Logistics GM* GM Institusi | *Institution GM* Kepala SPI | *Head of SPI* GM Akuntansi & keuangan | *Accounting & Finance GM* GM SDM & Umum | *HR & GA GM* GM Distribusi Consumer | *Consumer Distribution GM* GM Trading | *Trading GM* GM Pengembangan & Manrisk | *Development & Risk Management GM*	Iskak Putra Gigis Saptono Sofyan Effendi Sonni Subarnas Gemma Pahala Christyarsih Wardoyo Nurdin Iswahyudi Suwaji Gigih Mulyonoto A Satya Mahardhika Lukman Fadholi

No	Hari/Tanggal Day/Date	Agenda Rapat/ Meeting Agenda	Daftar Peserta/ Participant List	
6	Senin, 5 April 2021 *Monday, 5 April 2021*	a. Evaluasi Kinerja Bulan Maret 2021 b. Perubahan Struktur Organisasi c. Lain-lain *a. Performance Evaluation March 2021* *b. Organization Structure Change* *c. Others*	Direktur | *Director* SEVP Keuangan & SDM | *SEVP of Finance & HR* SEVP Sales Non Food | *SEVP of Non Food Sales* SEVP Sales Food | *SEVP of Food Sales* SEVP Purchasing & Market Development *SEVP Purchasing & Market Development* Sekretaris Korporasi | *Corporate Secretary* Kepala SPI | *Head of SPI* GM Akuntansi & Keuangan | *Accounting & Finance GM* GM SDM & UMUM | *HR & GA GM* GM Marketing HC | *HC Marketing GM* GM Institusi | *Institution GM* GM Sales HC | *GM Sales HC* GM Distribusi & Logistik | *Distribution & Logistics GM* GM Trading | *Trading GM* GM Distribusi Agro Consumer | *Agro Consumer Distribution GM*	Iskak Putra Gigis Saptono Sonni Subarnas A Satya Mahardhika Thomas Irawan Dwiputri Yudhoandayani Wardoyo Suryo Hartomo Suwaji Lukman Fadholi Christyarsih Jimmy F Zega Dodi Noviar Kokoh Firstono Jamil Gigih Mulyonoto
7	Jum'at, 16 April 2021 *Friday, 16 April 2021*	a. Pembahasan Bahan BR TW I b. Lain-lain *a. Discussion of BR TW 1 Materials* *b. Others*	Direktur | *Director* SEVP Keuangan & SDM | *SEVP of Finance & HR* SEVP Sales Non Food | *SEVP of Non Food Sales* SEVP Sales Food | *SEVP of Food Sales* SEVP Purchasing & Market Development *SEVP Purchasing & Market Development* Sekretaris Korporasi | Kepala SPI | *Head of SPI* GM Akuntansi & Keuangan | *Accounting & Finance GM* GM SDM & UMUM | *HR & GA GM* GM Marketing HC | *HC Marketing GM* GM Institusi | *Institution GM* GM Sales HC | *GM Sales HC* GM Distribusi & Logistik | *Distribution & Logistics GM* GM Trading | *Trading GM* GM Distribusi Agro Consumer | *Agro Consumer Distribution GM*	Iskak Putra Gigis Saptono Sonni Subarnas A Satya Mahardhika Thomas Irawan Dwiputri Yudhoandayani Wardoyo Suryo Hartomo Suwaji Lukman Fadholi Christyarsih Jimmy F Zega Dodi Noviar Kokoh Firstono Jamil Gigih Mulyonoto
8	Senin, 19 April 2021 *Monday, 19 April 2021*	a. Pencapaian Kinerja s.d Minggu II April 2021 b. Estimasi pencapaian prognosa April 2021 c. Lain-lain *a. Performance Achievement as of Week II April 2021* *b. Prognosis achievement estimation for April 2021* *c. Others*	Direktur | *Director* SEVP Keuangan & SDM | *SEVP of Finance & HR* SEVP Sales Non Food | *SEVP of Non Food Sales* SEVP Sales Food | *SEVP of Food Sales* SEVP Purchasing & Market Development *SEVP Purchasing & Market Development* Sekretaris Korporasi | *Corporate Secretary* Kepala SPI | *Head of SPI* GM Akuntansi & Keuangan | *Accounting & Finance GM*	Iskak Putra Gigis Saptono Sonni Subarnas A Satya Mahardhika Thomas Irawan Dwiputri Yudhoandayani Wardoyo Suryo Hartomo

No	Hari/Tanggal Day/Date	Agenda Rapat/ Meeting Agenda	Daftar Peserta/ Participant List	
			GM SDM & UMUM | *HR & GA GM*	Suwaji
			GM Marketing HC | *HC Marketing GM*	Lukman Fadholi
			GM Institusi | *Institution GM*	Christyarsih
			GM Sales HC | *GM Sales HC*	Jimmy F Zega
			GM Distribusi & Logistik | *Distribution & Logistics GM*	Dodi Noviar
			GM Trading | *Trading GM*	Kokoh Firstono Jamil
			GM Distribusi Agro Consumer | *Agro Consumer Distribution GM*	Gigih Mulyonoto
9	Jum'at, 7 Mei 2021 *Friday, 7 May 2021*	a. Kinerja April 2021 b. Usulan Kenaikan Biaya SPPD c. Lain-lain *a. April 2021 Performance* *b. Recommendation on the SPPD Expense Increase* *c. Others*	Direktur | *Director*	Iskak Putra
			SEVP Keuangan & SDM | *SEVP of Finance & HR*	Gigis Saptono
			SEVP Sales Non Food | *SEVP of Non Food Sales*	Sonni Subarnas
			SEVP Sales Food | *SEVP of Food Sales*	A Satya Mahardhika
			SEVP Purchasing & Market Development *SEVP Purchasing & Market Development*	Thomas Irawan
			Sekretaris Korporasi | *Corporate Secretary*	Dwiputri Yudhoandayani
			Kepala SPI | *Head of SPI*	Wardoyo
			GM Akuntansi & Keuangan | *Accounting & Finance GM*	Suryo Hartomo
			GM SDM & UMUM | *HR & GA GM*	Suwaji
			GM Marketing HC | *HC Marketing GM*	Lukman Fadholi
			GM Institusi | *Institution GM*	Christyarsih
			GM Sales HC | *GM Sales HC*	Jimmy F Zega
			GM Distribusi & Logistik | *Distribution & Logistics GM*	Dodi Noviar
			GM Trading | *Trading GM*	Kokoh Firstono Jamil
			GM Distribusi Agro Consumer | *Agro Consumer Distribution GM*	Gigih Mulyonoto
10	Senin, 24 Mei 2021 *Monday 24 May 2021*	a. Estimasi Closing Bulan Mei 2021 b. Lain-lain *a. May 2021 Closing Estimation* *b. Others*	Direktur | *Director*	Iskak Putra
			SEVP Keuangan & SDM | *SEVP of Finance & HR*	Gigis Saptono
			SEVP Sales Non Food | *SEVP of Non Food Sales*	Sonni Subarnas
			SEVP Sales Food | *SEVP of Food Sales*	A Satya Mahardhika
			SEVP Purchasing & Market Development *SEVP Purchasing & Market Development*	Thomas Irawan
			Sekretaris Korporasi | *Corporate Secretary*	Dwiputri Yudhoandayani
			Kepala SPI | *Head of SPI*	Wardoyo
			GM Akuntansi & Keuangan | *Accounting & Finance GM*	Suryo Hartomo
			GM SDM & UMUM | *HR & GA GM*	Suwaji
			GM Marketing HC | *HC Marketing GM*	Lukman Fadholi
			GM Institusi | *Institution GM*	Christyarsih
			GM Sales HC | *GM Sales HC*	Jimmy F Zega
			GM Distribusi & Logistik | *Distribution & Logistics GM*	Dodi Noviar
			GM Trading | *Trading GM*	Kokoh Firstono Jamil
			GM Distribusi Agro Consumer | *Agro Consumer Distribution GM*	Gigih Mulyonoto

No	Hari/Tanggal Day/Date	Agenda Rapat/ Meeting Agenda	Daftar Peserta/ Participant List	
11	Senin, 7 Juni 2021 *Monday, 7 June 2021*	a. Evaluasi Kinerja Mei 2021 b. Prognosa Bulan Juni 2021 c. Lain-lain *a. Performance Evaluation as of May 2021* *b. June 2021 Prognosis* *c. Others*	Direktur | *Director* SEVP Keuangan & SDM | *SEVP of Finance & HR* SEVP Sales Non Food | *SEVP of Non Food Sales* SEVP Sales Food | *SEVP of Food Sales* SEVP Purchasing & Market Development *SEVP Purchasing & Market Development* Sekretaris Korporasi | *Corporate Secretary* Kepala SPI | *Head of SPI* GM Akuntansi & Keuangan | *Accounting & Finance GM* GM SDM & UMUM | *HR & GA GM* GM Marketing HC | *HC Marketing GM* GM Institusi | *Institution GM* GM Sales HC | *GM Sales HC* GM Distribusi & Logistik | *Distribution & Logistics GM* GM Trading | *Trading GM* GM Distribusi Agro Consumer | *Agro Consumer Distribution GM*	Iskak Putra Gigis Saptono Sonni Subarnas A Satya Mahardhika Thomas Irawan Dwiputri Yudhoandayani Wardoyo Suryo Hartomo Suwaji Lukman Fadholi Christyarsih Jimmy F Zega Dodi Noviar Kokoh Firstono Jamil Gigih Mulyonoto
12	Selasa, 8 Juni 2021 *Tuesday, 8 June 2021*	- Evaluasi Kinerja Bulan Mei 2021 - Rencana Kerjasama dengan Prinsipal Produk Consumer - Persiapan Peresmian Cabang Manado - Lain-lain - *Performance Report as of May 2021* - *Produk Consumer Partnership Plans with Consumer Product Principal* - *Manado Branch Inauguration Preparation* - *Others*	Direktur | *Director* SEVP Keuangan & SDM | *SEVP of Finance & HR* SEVP Sales Non Food | *SEVP of Non Food Sales* SEVP Sales Food | *SEVP of Food Sales* SEVP Purchasing & Market Development *SEVP Purchasing & Market Development* Sekretaris Korporasi | *Corporate Secretary*	Iskak Putra Gigis Saptono Sonni Subarnas A Satya Mahardhika Thomas Irawan Dwiputri Yudhoandayani
13	Senin, 21 Juni 2021 *Monday, 21 June 2021*	a. Pencapaian Kinerja s.d Juni Minggu 3 dan estimasi closing Bulan Juni 2021 b. Lain-lain *a. Performance Achievement as of Week III June and June 2021 closing estimate* *b. Others*	Direktur | *Director* SEVP Keuangan & SDM | *SEVP of Finance & HR* SEVP Sales Non Food | *SEVP of Non Food Sales* SEVP Sales Food | *SEVP of Food Sales* SEVP Purchasing & Market Development *SEVP Purchasing & Market Development* Sekretaris Korporasi | *Corporate Secretary* Kepala SPI | *Head of SPI* GM Akuntansi & Keuangan | *Accounting & Finance GM* GM SDM & UMUM | *HR & GA GM* GM Marketing HC | *HC Marketing GM* GM Institusi | *Institution GM* GM Sales HC | *GM Sales HC* GM Distribusi & Logistik | *Distribution & Logistics GM* GM Trading | *Trading GM* GM Distribusi Agro Consumer | *Agro Consumer Distribution GM*	Iskak Putra Gigis Saptono Sonni Subarnas A Satya Mahardhika Thomas Irawan Dwiputri Yudhoandayani Wardoyo Suryo Hartomo Suwaji Lukman Fadholi Christyarsih Jimmy F Zega Dodi Noviar Kokoh Firstono Jamil Gigih Mulyonoto

No	Hari/Tanggal Day/Date	Agenda Rapat/ Meeting Agenda	Daftar Peserta/ Participant List	
14	Senin, 28 Juni 2021 *Monday, 28 June 2021*	a. Kondisi Pandemi Covid-19 b. Lain-lain *a. Covid-19 Pandemic Conditions* *b. Others*	Direktur | *Director* SEVP Keuangan & SDM | *SEVP of Finance & HR* SEVP Sales Non Food | *SEVP of Non Food Sales* SEVP Sales Food | *SEVP of Food Sales* SEVP Purchasing & Market Development *SEVP Purchasing & Market Development* Sekretaris Korporasi | *Corporate Secretary* GM Akuntansi & Keuangan | *Accounting & Finance GM* GM SDM & UMUM | *HR & GA GM*	Iskak Putra Gigis Saptono Sonni Subarnas A Satya Mahardhika Thomas Irawan Dwiputri Yudhoandayani Suryo Hartomo Suwaji
15	Senin, 5 Juli 2021 *Monday, 5 July 2021*	a. Evaluasi Kinerja Juni 2021 b. Prognosa Juli 2021 c. Lain-lain *a. June 2021 Performance Evaluation* *b. July 2021 Prognosis* *c. Others*	Direktur | *Director* SEVP Keuangan & SDM | *SEVP of Finance & HR* SEVP Sales Non Food | *SEVP of Non Food Sales* SEVP Sales Food | *SEVP of Food Sales* SEVP Purchasing & Market Development *SEVP Purchasing & Market Development* Sekretaris Korporasi | *Corporate Secretary* Kepala SPI | *Head of SPI* GM Akuntansi & Keuangan | *Accounting & Finance GM* GM SDM & UMUM | *HR & GA GM* GM Marketing HC | *HC Marketing GM* GM Institusi | *Institution GM* GM Sales HC | *GM Sales HC* GM Distribusi & Logistik | *Distribution & Logistics GM* GM Trading | *Trading GM* GM Distribusi Agro Consumer | *Agro Consumer Distribution GM*	Iskak Putra Gigis Saptono Sonni Subarnas A Satya Mahardhika Thomas Irawan Dwiputri Yudhoandayani Wardoyo Suryo Hartomo Suwaji Lukman Fadholi Christyarsih Jimmy F Zega Dodi Noviar Kokoh Firstono Jamil Gigih Mulyonoto
16	Senin, 12 Juli 2021 *Monday, 12 July 2021*	a. Proyeksi Kinerja Tahun 2021 & SMT1 2022 Atas Dampak Covid Varian Delta & Pembatasan Mobilitas b. KMK BJ c. Lain-lain *a. Performance Projection & SMTI 2022 on the Impact of Delta Variant & Mobilty Limitation in 2021* *b. KMK BJ* *c. Others*	Direktur | *Director* SEVP Keuangan & SDM | *SEVP of Finance & HR* SEVP Sales Non Food | *SEVP of Non Food Sales* SEVP Sales Food | *SEVP of Food Sales* SEVP Purchasing & Market Development *SEVP Purchasing & Market Development* Sekretaris Korporasi | *Corporate Secretary* Kepala SPI | *Head of SPI* GM Akuntansi & Keuangan | *Accounting & Finance GM* GM SDM & UMUM | *HR & GA GM* GM Marketing HC | *HC Marketing GM* GM Institusi | *Institution GM* GM Sales HC | *GM Sales HC* GM Distribusi & Logistik | *Distribution & Logistics GM* GM Trading | *Trading GM* GM Distribusi Agro Consumer | *Agro Consumer Distribution GM*	Iskak Putra Gigis Saptono Sonni Subarnas A Satya Mahardhika Thomas Irawan Dwiputri Yudhoandayani Wardoyo Suryo Hartomo Suwaji Lukman Fadholi Christyarsih Jimmy F Zega Dodi Noviar Kokoh Firstono Jamil Gigih Mulyonoto

No	Hari/Tanggal Day/Date	Agenda Rapat/ Meeting Agenda	Daftar Peserta/ Participant List	
17	Rabu, 14 Juli 2021 *Wednesday, 14 July 2021*	a. SMK 2020 b. Pembahasan Dampak varian Delta Covid-19 pada klaster/BUMN dan pengaruhnya terhadap perubahan RKAP 2021 c. Lain-lain *a. SMK 2020* *b. Discussion on the impact of Covid -19 Delta variant on SOE clusters and its impact on 2021 RKAP changes.* *c. Others*	Direktur | *Director* SEVP Keuangan & SDM | *SEVP of Finance & HR* SEVP Sales Non Food | *SEVP of Non Food Sales* SEVP Sales Food | *SEVP of Food Sales* SEVP Purchasing & Market Development *SEVP Purchasing & Market Development* Sekretaris Korporasi | *Corporate Secretary* GM SDM & UMUM | *HR & GA GM*	Iskak Putra Gigis Saptono Sonni Subarnas A Satya Mahardhika Thomas Irawan Dwiputri Yudhoandayani Suwaji
18	Rabu, 21 Juli 2021 *Wednesday, 21 July 2021*	a. Pencapaian Kinerja s.d Juli Minggu 3 dan estimasi closing Bulan Juli 2021 b. Lain-lain *a. Performance Evaluation as of Week III July and July 2021 closing estimation.* *b. Others*	Direktur | *Director* SEVP Keuangan & SDM | *SEVP of Finance & HR* SEVP Sales Non Food | *SEVP of Non Food Sales* SEVP Sales Food | *SEVP of Food Sales* SEVP Purchasing & Market Development *SEVP Purchasing & Market Development* Sekretaris Korporasi | *Corporate Secretary* Kepala SPI | *Head of SPI* GM Akuntansi & Keuangan | *Accounting & Finance GM* GM SDM & UMUM | *HR & GA GM* GM Marketing HC | *HC Marketing GM* GM Institusi | *Institution GM* GM Sales HC | *GM Sales HC* GM Distribusi & Logistik | *Distribution & Logistics GM* GM Trading | *Trading GM* GM Distribusi Agro Consumer | *Agro Consumer Distribution GM*	Iskak Putra Gigis Saptono Sonni Subarnas A Satya Mahardhika Thomas Irawan Dwiputri Yudhoandayani Wardoyo Suryo Hartomo Suwaji Lukman Fadholi Christyarsih Jimmy F Zega Dodi Noviar Kokoh Firstono Jamil Gigih Mulyonoto
19	Senin, 2 Agustus 2021 *Monday, 2 August 2021*	a. Evaluasi Kinerja Juli 2021 b. Prognosa Agustus 2021 c. Lain-lain *a. July 2021 Performance Evaluation* *b. August 2021 Prognosis* *c. Others*	Direktur | *Director* SEVP Keuangan & SDM | *SEVP of Finance & HR* SEVP Sales Non Food | *SEVP of Non Food Sales* SEVP Sales Food | *SEVP of Food Sales* SEVP Purchasing & Market Development *SEVP Purchasing & Market Development* Sekretaris Korporasi | *Corporate Secretary* Kepala SPI | *Head of SPI* GM Akuntansi & Keuangan | *Accounting & Finance GM* GM SDM & UMUM | *HR & GA GM* GM Marketing HC | *HC Marketing GM* GM Institusi | *Institution GM* GM Sales HC | *GM Sales HC* GM Distribusi & Logistik | *Distribution & Logistics GM* GM Trading | *Trading GM* GM Distribusi Agro Consumer | *Agro Consumer Distribution GM*	Iskak Putra Gigis Saptono Sonni Subarnas A Satya Mahardhika Thomas Irawan Dwiputri Yudhoandayani Wardoyo Suryo Hartomo Suwaji Lukman Fadholi Christyarsih Jimmy F Zega Dodi Noviar Kokoh Firstono Jamil Gigih Mulyonoto

No	Hari/Tanggal Day/Date	Agenda Rapat/ Meeting Agenda	Daftar Peserta/ Participant List	
20	Jum'at, 6 Agustus 2021 *Friday, 6 August 2021*	a. Issue terkini terkait bisnis b. Lain-lain *a. Current business-related issues* *b. Others*	Direktur | *Director* SEVP Keuangan & SDM | *SEVP of Finance & HR* SEVP Sales Non Food | *SEVP of Non Food Sales* SEVP Sales Food | *SEVP of Food Sales* SEVP Purchasing & Market Development *SEVP Purchasing & Market Development* Sekretaris Korporasi | *Corporate Secretary* Kepala SPI | *Head of SPI* GM Akuntansi & Keuangan | *Accounting & Finance GM* GM SDM & UMUM | *HR & GA GM* GM Marketing HC | *HC Marketing GM* GM Institusi | *Institution GM* GM Sales HC | *GM Sales HC* GM Distribusi & Logistik | *Distribution & Logistics GM* GM Trading | *Trading GM* GM Distribusi Agro Consumer | *Agro Consumer Distribution GM*	Iskak Putra Gigis Saptono Sonni Subarnas A Satya Mahardhika Thomas Irawan Dwiputri Yudhoandayani Wardoyo Suryo Hartomo Suwaji Lukman Fadholi Christyarsih Jimmy F Zega Dodi Noviar Kokoh Firstono Jamil Gigih Mulyonoto
21	Senin, 9 Agustus 2021 *Monday, 9 August 2021*	a. Evaluasi Kinerja Bulan Juli 2021 b. Kenaikan upah minimum c. Penugasan Rencana Pembelian Saham PT. Tri Sari Veem d. Lain-lain *a. July 2021 Performance Evaluation* *b. Minimum salary raise* *c. Assignment on Plans to Purchase PT. Tri Sari Veem Stocks* *d. Others*	Direktur | *Director* SEVP Keuangan & SDM | *SEVP of Finance & HR* SEVP Sales Non Food | *SEVP of Non Food Sales* SEVP Sales Food | *SEVP of Food Sales* SEVP Purchasing & Market Development *SEVP Purchasing & Market Development* Sekretaris Korporasi | *Corporate Secretary* GM Akuntansi & Keuangan | *Accounting & Finance GM* GM SDM & UMUM | *HR & GA GM*	Iskak Putra Gigis Saptono Sonni Subarnas A Satya Mahardhika Thomas Irawan Dwiputri Yudhoandayani Suryo Hartomo Suwaji
22	Kamis, 12 Agustus 2022 *Thursday 12 August 2021*	a. Pembahasan tanggapan BNPB atas tagihan penyiapan RSDC b. Konfirmasi jumlah hak tagih pemerintah atas Pinjaman RDI c. Lain-lain *a. Discussion on BNPB response to RSDC preparation invoice.* *b. Confirmation on the amount of claiming rights the government has on RDI loans.* *c. Others*	Direktur | *Director* SEVP Keuangan & SDM | *SEVP of Finance & HR* SEVP Sales Non Food | *SEVP of Non Food Sales* SEVP Sales Food | *SEVP of Food Sales* SEVP Purchasing & Market Development *SEVP Purchasing & Market Development* Sekretaris Korporasi | *Corporate Secretary* GM Akuntansi & Keuangan | *Accounting & Finance GM*	Iskak Putra Gigis Saptono Sonni Subarnas A Satya Mahardhika Thomas Irawan Dwiputri Yudhoandayani Suryo Hartomo
23	Jum'at, 20 Agustus 2021 *Friday, 20 August 2021*	a. Pencapaian Kinerja s.d Agustus Minggu 3 dan estimasi closing Bulan Agustus 2021 b. Lain-lain *a. Performance Achievement as for Week III August and August 2021 closing estimation.* *b. Others*	Direktur | *Director* SEVP Keuangan & SDM | *SEVP of Finance & HR* SEVP Sales Non Food | *SEVP of Non Food Sales* SEVP Sales Food | *SEVP of Food Sales* SEVP Purchasing & Market Development *SEVP Purchasing & Market Development* Sekretaris Korporasi | *Corporate Secretary* Kepala SPI | *Head of SPI* GM Akuntansi & Keuangan | *Accounting & Finance GM*	Iskak Putra Gigis Saptono Sonni Subarnas A Satya Mahardhika Thomas Irawan Dwiputri Yudhoandayani Wardoyo Suryo Hartomo

No	Hari/Tanggal Day/Date	Agenda Rapat/ Meeting Agenda	Daftar Peserta/ Participant List	
			GM SDM & UMUM | *HR & GA GM*	Suwaji
			GM Marketing HC | *HC Marketing GM*	Lukman Fadholi
			GM Institusi | *Institution GM*	Christyarsih
			GM Sales HC | *GM Sales HC*	Jimmy F Zega
			GM Distribusi & Logistik | *Distribution & Logistics GM*	Dodi Noviar
			GM Trading | *Trading GM*	Kokoh Firstono Jamil
			GM Distribusi Agro Consumer | *Agro Consumer Distribution GM*	Gigih Mulyonoto
24	Senin, 6 September 2021 *Monday, 6 September 2021*	a. Evaluasi Kinerja Bulan Agustus 2021 b. Lain-lain *a. August 2021 Performance Evaluation* *b. Others*	Direktur | *Director*	Iskak Putra
			SEVP Keuangan & SDM | *SEVP of Finance & HR*	Gigis Saptono
			SEVP Sales Non Food | *SEVP of Non Food Sales*	Sonni Subarnas
			SEVP Sales Food | *SEVP of Food Sales*	A Satya Mahardhika
			SEVP Purchasing & Market Development *SEVP Purchasing & Market Development*	Thomas Irawan
			Sekretaris Korporasi | *Corporate Secretary*	Dwiputri Yudhoandayani
			Kepala SPI | *Head of SPI*	Wardoyo
			GM Akuntansi & Keuangan | *Accounting & Finance GM*	Suryo Hartomo
			GM SDM & UMUM | *HR & GA GM*	Suwaji
			GM Marketing HC | *HC Marketing GM*	Lukman Fadholi
			GM Institusi | *Institution GM*	Christyarsih
			GM Sales HC | *GM Sales HC*	Jimmy F Zega
			GM Distribusi & Logistik | *Distribution & Logistics GM*	Dodi Noviar
			GM Trading | *Trading GM*	Kokoh Firstono Jamil
			GM Distribusi Agro Consumer | *Agro Consumer Distribution GM*	Gigih Mulyonoto
25	Kamis, 9 September 2021 *Thursday, 9 September 2021*	a. Evaluasi Kinerja Bulan Agustus 2021 b. Lain-lain *a. August 2021 Performance Evaluation* *b. Others*	Direktur | *Director*	Iskak Putra
			SEVP Keuangan & SDM | *SEVP of Finance & HR*	Gigis Saptono
			SEVP Sales Non Food | *SEVP of Non Food Sales*	Sonni Subarnas
			SEVP Sales Food | *SEVP of Food Sales*	A Satya Mahardhika
			SEVP Purchasing & Market Development *SEVP Purchasing & Market Development*	Thomas Irawan
			Sekretaris Korporasi | *Corporate Secretary*	Dwiputri Yudhoandayani
			GM Akuntansi & Keuangan | *Accounting & Finance GM*	Suryo Hartomo
			GM SDM & UMUM | *HR & GA GM*	Suwaji
26	Senin, 20 September 2021 *Monday, 20 September 2021*	a. Pencapaian Kinerja s.d September Minggu 3 dan estimasi closing Bulan September 2021 b. Lain-lain *a. Performance Achievements until September 3rd week and estimated closing of September 2021* *b. Others*	Direktur | *Director*	Iskak Putra
			SEVP Keuangan & SDM | *SEVP of Finance & HR*	Gigis Saptono
			SEVP Sales Non Food | *SEVP of Non Food Sales*	Sonni Subarnas
			SEVP Sales Food | *SEVP of Food Sales*	A Satya Mahardhika
			SEVP Purchasing & Market Development *SEVP Purchasing & Market Development*	Thomas Irawan
			Sekretaris Korporasi | *Corporate Secretary*	Dwiputri Yudhoandayani
			Kepala SPI | *Head of SPI*	Wardoyo
			GM Akuntansi & Keuangan | *Accounting & Finance GM*	Suryo Hartomo
			GM SDM & UMUM | *HR & GA GM*	Suwaji

No	Hari/Tanggal Day/Date	Agenda Rapat/ Meeting Agenda	Daftar Peserta/ Participant List	
			GM Marketing HC | *HC Marketing GM*	Lukman Fadholi
			GM Institusi | *Institution GM*	Christyarsih
			GM Sales HC | *GM Sales HC*	Jimmy F Zega
			GM Distribusi & Logistik | *Distribution & Logistics GM*	Dodi Noviar
			GM Trading | *Trading GM*	Kokoh Firstono Jamil
			GM Distribusi Agro Consumer | *Agro Consumer Distribution GM*	Gigih Mulyonoto
27	Jum'at, 8 Oktober 2021 *Friday, 8 October 2021*	a. Evaluasi Kinerja Bulan September 2021 b. Lain-lain *a. September 2021 Performance Evaluation* *b. Others*	Direktur	Iskak Putra
			SEVP Keuangan & SDM	Gigis Saptono
			SEVP Sales Non Food	Sonni Subarnas
			SEVP Sales Food	A Satya Mahardhika
			SEVP Purchasing & Market Development	Thomas Irawan
			Sekretaris Korporasi	Dwiputri Yudhoandayani
			GM Akuntansi & Keuangan	Suryo Hartomo
28	Kamis, 21 Oktober 2021 *Thursday, 21 October 2021*	a. Pencapaian Kinerja s.d Oktober Minggu 3 dan estimasi closing Bulan Oktober 2021 b. Lain-lain *a. Performance Achievement as of Week III October and October 2021 closing estimation* *b. Others*	Direktur | *Director*	Iskak Putra
			SEVP Keuangan & SDM | *SEVP of Finance & HR*	Gigis Saptono
			SEVP Sales Non Food | *SEVP of Non Food Sales*	Sonni Subarnas
			SEVP Sales Food | *SEVP of Food Sales*	A Satya Mahardhika
			SEVP Purchasing & Market Development *SEVP Purchasing & Market Development*	Thomas Irawan
			Sekretaris Korporasi | *Corporate Secretary*	Dwiputri Yudhoandayani
			Kepala SPI | *Head of SPI*	Wardoyo
			GM Akuntansi & Keuangan | *Accounting & Finance GM*	Suryo Hartomo
			GM SDM & UMUM | *HR & GA GM*	Suwaji
			GM Marketing HC | *HC Marketing GM*	Lukman Fadholi
			GM Institusi | *Institution GM*	Christyarsih
			GM Sales HC | *GM Sales HC*	Jimmy F Zega
			GM Distribusi & Logistik | *Distribution & Logistics GM*	Dodi Noviar
			GM Trading | *Trading GM*	Kokoh Firstono Jamil
			GM Distribusi Agro Consumer | *Agro Consumer Distribution GM*	Gigih Mulyonoto
29	Jum'at, 5 November 2021 *Friday, 5 November 2021*	a. Evaluasi Kinerja Bulan Oktober 2021 b. Prognosa November 2021 c. Lain-lain *a. Performance Evaluation for October 2021* *b. November 2021 Prognosis.* *c. Others*	Direktur | *Director*	Iskak Putra
			SEVP Keuangan & SDM | *SEVP of Finance & HR*	Gigis Saptono
			SEVP Sales Non Food | *SEVP of Non Food Sales*	Sonni Subarnas
			SEVP Sales Food | *SEVP of Food Sales*	A Satya Mahardhika
			SEVP Purchasing & Market Development *SEVP Purchasing & Market Development*	Thomas Irawan
			Sekretaris Korporasi | *Corporate Secretary*	Dwiputri Yudhoandayani
			Kepala SPI | *Head of SPI*	Wardoyo
			GM Akuntansi & Keuangan | *Accounting & Finance GM*	Suryo Hartomo
			GM SDM & UMUM | *HR & GA GM*	Suwaji
			GM Marketing HC | *HC Marketing GM*	Lukman Fadholi
			GM Institusi | *Institution GM*	Christyarsih
			GM Sales HC | *GM Sales HC*	Jimmy F Zega
			GM Distribusi & Logistik | *Distribution & Logistics GM*	Dodi Noviar

No	Hari/Tanggal Day/Date	Agenda Rapat/ Meeting Agenda	Daftar Peserta/ Participant List	
			GM Trading | *Trading GM*	Kokoh Firstono Jamil
			GM Distribusi Agro Consumer | *Agro Consumer Distribution GM*	Gigih Mulyonoto
30	Senin, 8 November 2021 *Monday, 8 November 2021*	a. Pembahasan Bahan Radirkom Evaluasi Kinerja Oktober 2021 b. Lain-lain *a. Discussion on the materials for the Board of Directors and Commissioners Meeting Concerning October 2021 Performance Evaluation* *b. Others*	Direktur	Iskak Putra
			SEVP Keuangan & SDM	Gigis Saptono
			SEVP Sales Non Food	Sonni Subarnas
			SEVP Sales Food	A Satya Mahardhika
			SEVP Purchasing & Market Development	Thomas Irawan
			Sekretaris Korporasi	Dwiputri Yudhoandayani
			GM Akuntansi & Keuangan	Suryo Hartomo
31	Senin, 22 November 2021 *Monday, 22 November 2021*	a. Pencapaian Kinerja s.d November Minggu 3 dan estimasi closing Bulan November 2021 b. Lain-lain *a. Performance Achievement as of Week III November and November 2021 closing estimation* *b. Others*	Direktur | *Director*	Iskak Putra
			SEVP Keuangan & SDM | *SEVP of Finance & HR*	Gigis Saptono
			SEVP Sales Non Food | *SEVP of Non Food Sales*	Sonni Subarnas
			SEVP Sales Food | *SEVP of Food Sales*	A Satya Mahardhika
			SEVP Purchasing & Market Development *SEVP Purchasing & Market Development*	Thomas Irawan
			Sekretaris Korporasi | *Corporate Secretary*	Dwiputri Yudhoandayani
			Kepala SPI | *Head of SPI*	Wardoyo
			GM Akuntansi & Keuangan | *Accounting & Finance GM*	Suryo Hartomo
			GM SDM & UMUM | *HR & GA GM*	Suwaji
			GM Marketing HC | *HC Marketing GM*	Lukman Fadholi
			GM Institusi | *Institution GM*	Christyarsih
			GM Sales HC | *GM Sales HC*	Jimmy F Zega
			GM Distribusi & Logistik | *Distribution & Logistics GM*	Dodi Noviar
			GM Trading | *Trading GM*	Kokoh Firstono Jamil
			GM Distribusi Agro Consumer | *Agro Consumer Distribution GM*	Gigih Mulyonoto
32	Kamis, 9 Desember 2021 *Thursday, 9 December 2021*	a. Evaluasi Kinerja Bulan November 2021 b. Lain-lain *a. November 2021 Performance Evaluation* *b. Others*	Direktur	Iskak Putra
			SEVP Keuangan & SDM	Gigis Saptono
			SEVP Sales Non Food	Sonni Subarnas
			SEVP Sales Food	A Satya Mahardhika
			SEVP Purchasing & Market Development	Thomas Irawan
			Sekretaris Korporasi	Dwiputri Yudhoandayani
			GM Akuntansi & Keuangan	Suryo Hartomo
			GM Akuntansi & Keuangan	Suryo Hartomo
33	Senin, 20 Desember 2021 *Monday, 20 December 2021*	a. Pencapaian Kinerja s.d Desember Minggu 3 dan estimasi closing Bulan Desember 2021 b. Lain-lain *a. Performance Achievement as of Week III December and December 2021 closing estimation* *b. Others*	Direktur | *Director*	Iskak Putra
			SEVP Keuangan & SDM | *SEVP of Finance & HR*	Gigis Saptono
			SEVP Sales Non Food | *SEVP of Non Food Sales*	Sonni Subarnas
			SEVP Sales Food | *SEVP of Food Sales*	A Satya Mahardhika
			SEVP Purchasing & Market Development	Thomas Irawan
			Sekretaris Korporasi	Dwiputri Yudhoandayani
			Kepala SPI	Wardoyo
			GM Akuntansi & Keuangan	Suryo Hartomo
			GM SDM & UMUM	Suwaji

No	Hari/Tanggal Day/Date	Agenda Rapat/ Meeting Agenda	Daftar Peserta/ Participant List	
			GM Marketing HC	Lukman Fadholi
			GM Institusi	Christyarsih
			GM Sales HC	Jimmy F Zega
			GM Distribusi & Logistik	Dodi Noviar
			GM Trading	Kokoh Firstono Jamil
			GM Distribusi Agro Consumer	Gigih Mulyonoto

2. Tingkat Kehadiran
Tahun 2021 diselenggarakan Rapat Internal Direksi sebanyak 33 kali dengan rata-rata tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi selama tahun 2021 sebesar 100%, dengan rincian sebagai berikut:

2. *Attendance Rate*
In 2021, the Board of Directors Internal meeting was held 33 times with an average attendance rate of 100% with the following details:

No	Nama/ Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Hadir Number of Attendance	(%) Kehadiran Attendance Rate (%)
1	Iskak Putra	Direktur *Director*	33	33	100
2	Gigis Saptono*	Direktur Keuangan *Finance Director*	6	6	100
3	Saptariyanti A.K Puteri**	Direktur Operasional *Operational Director*	4	4	100
Rata-Rata Kehadiran					100

Catatan:
*) Sdr. Gigis Saptono menjabat sampai bulan Maret 2021
**) Sdri. Saptariyanti A. K Puteri menjabat sampai bulan Februari 2021

Note:
**) Mr. Gigis Saptono was in position until March 2021*
***) Mrs. Saptariyanti A. K Puteri was in position until February 2021*

RAPAT GABUNGAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

1. Agenda Rapat
Direksi dan Dewan Komisaris telah melakukan rapat sebanyak 12 kali dengan agenda pembahasan masalah strategis perusahaan, yaitu:

JOINT MEETING OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

1. *Agenda Rapat*
Direksi dan Dewan Komisaris telah melakukan rapat sebanyak 12 kali dengan agenda pembahasan masalah strategis perusahaan, yaitu:

No	Hari/Tanggal Day/Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Daftar Peserta Participant List	
1	Jum'at, 15 Januari 2021 *Friday, 15 January 2021*	1. Persiapan RUPS RKAP 2021 2. Evaluasi Kinerja bulan Desember 2020 3. Lain lain 1. *Preparation for 2021 RKAP GMS* 2. *December 2020 Performance Evaluation* 3. *Others*	Komisaris Utama | *President Commissioner*	Satriadi Indarmawan Sidarto
			Komisaris | *Commissioner*	K. Dianta A. Sebayang
			Komisaris | *Commissioner*	Agnita Singedekane Irsal
			Komite PMR | *PMR Committee*	Asad Nugroho
			Komite Audit | *Audit Committee*	Abdul Hamid
			Komite Audit | *Audit Committee*	M. Amin H. Usman
			Direktur Utama | *President Director*	Iskak Putra
			Direktur Keuangan | *Finance Director*	Gigis Saptono
			Direktur Operasional | *Operational Director*	Saptariyanti A.K Puteri
			Sekretaris Korporasi | *Corporate Secretary*	Sofyan Efendi
2	Selasa, 09 Februarl 2021 *Tuesday, 09 February 2021*	Evaluasi Kinerja Bulan januari 2021 *January 2021 Performance Evaluation*	Komisaris Utama | *President Commissioner*	Satriadi Indarmawan Sidarto
			Komisaris | *Commissioner*	K. Dianta A. Sebayang
			Komisaris | *Commissioner*	Agnita Singedekane Irsal
			Komite PMR | *PMR Committee*	Asad Nugroho
			Komite Audit | *Audit Committee*	Abdul Hamid
			Komite Audit | *Audit Committee*	M. Amin H. Usman

No	Hari/Tanggal Day/Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Daftar Peserta Participant List	
			Direktur Utama | *President Director*	Iskak Putra
			Direktur Keuangan | *Finance Director*	Gigis Saptono
			Direktur Operasional | *Operational Director*	Saptariyanti A.K Puteri
			Sekretaris Dewan Komisaris *Board of Commissioners Secretary*	Hariyono
3	Selasa, 09 Maret 2021 *Tuesday, 09 March 2021*	Evaluasi Kinerja Bulan Februari 2021 *February 2021 Performance Evaluation*	Komisaris Utama | *President Commissioner*	Satriadi Indarmawan Sidarto
			Komisaris | *Commissioner*	K. Dianta A. Sebayang
			Komisaris | *Commissioner*	Agnita Singedekane Irsal
			Komite PMR | *PMR Committee*	Asad Nugroho
			Komite Audit | *Audit Committee*	Abdul Hamid
			Komite Audit | *Audit Committee*	M. Amin H. Usman
			Direktur Utama | *President Director*	Iskak Putra
			Direktur Keuangan | *Finance Director*	Gigis Saptono
			Sekretaris Dewan Komisaris *Board of Commissioners Secretary*	Hariyono
4	Senin, 12 April 2021 *Monday, 12 April 2021*	Evaluasi Kinerja Bulan Maret 2021 *March 2021 Performance Evaluation*	Komisaris Utama | *President Commissioner*	Satriadi Indarmawan Sidarto
			Komisaris | *Commissioner*	K. Dianta A. Sebayang
			Komisaris | *Commissioner*	Agnita Singedekane Irsal
			Komite PMR | *PMR Committee*	Asad Nugroho
			Komite Audit | *Audit Committee*	Abdul Hamid
			Komite Audit | *Audit Committee*	M. Amin H. Usman
			Sekretaris Dewan Komisaris *Board of Commissioners Secretary*	Hariyono
			Direktur | *Director*	Iskak Putra
			SEVP Keuangan & SDM *SEVP of Finance & HR*	Gigis Saptono
			SEVP Sales Non Food *SEVP of Non Food Sales*	Sonni Subarnas
			SEVP Sales Food *SEVP of Food Sales*	A Satya Mahardhika
			SEVP Purchasing & Market Development *SEVP Purchasing & Market Development*	Thomas Irawan
			Sekretaris Korporasi *Corporate Secretary*	Dwiputri Yudhoandayani
5	Senin, 10 Mei 2021 *Monday, 10 May 2021*	Evaluasi Kinerja Bulan April 2021 *April 2021 Performance Evaluation*	Komisaris Utama | *President Commissioner*	Satriadi Indarmawan Sidarto
			Komisaris | *Commissioner*	K. Dianta A. Sebayang
			Komisaris | *Commissioner*	Agnita Singedekane Irsal
			Komite PMR | *PMR Committee*	Asad Nugroho
			Komite Audit | *Audit Committee*	Abdul Hamid
			Komite Audit | *Audit Committee*	M. Amin H. Usman
			Sekretaris Dewan Komisaris *Board of Commissioners Secretary*	Hariyono
			Direktur | *Director*	Iskak Putra
			SEVP Keuangan & SDM *SEVP of Finance & HR*	Gigis Saptono
			SEVP Sales Non Food *SEVP of Non Food Sales*	Sonni Subarnas
			SEVP Sales Food *SEVP of Food Sales*	A Satya Mahardhika
			SEVP Purchasing & Market Development *SEVP Purchasing & Market Development*	Thomas Irawan
			Sekretaris Korporasi *Corporate Secretary*	Dwiputri Yudhoandayani

No	Hari/Tanggal Day/Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Daftar Peserta Participant List	
6	Kamis, 10 Juni 2021 *Thursday, 10 June 2021*	Evaluasi Kinerja Bulan Mei 2021 *May 2021 Performance Evaluation*	Komisaris Utama | *President Commissioner*	Satriadi Indarmawan Sidarto
			Komisaris | *Commissioner*	K. Dianta A. Sebayang
			Komisaris | *Commissioner*	Agnita Singedekane Irsal
			Komite PMR | *PMR Committee*	Asad Nugroho
			Komite Audit | *Audit Committee*	Abdul Hamid
			Komite Audit | *Audit Committee*	M. Amin H. Usman
			Sekretaris Dewan Komisaris *Board of Commissioners Secretary*	Hariyono
			Direktur | *Director*	Iskak Putra
			SEVP Keuangan & SDM *SEVP of Finance & HR*	Gigis Saptono
			SEVP Sales Non Food *SEVP of Non Food Sales*	Sonni Subarnas
			SEVP Sales Food *SEVP of Food Sales*	A Satya Mahardhika
			SEVP Purchasing & Market Development *SEVP Purchasing & Market Development*	Thomas Irawan
			Sekretaris Korporasi *Corporate Secretary*	Dwiputri Yudhoandayani
7	Jum'at, 09 Juli 2021 *Friday, 09 July 2021*	Evaluasi Kinerja Bulan Juni 2021 *June 2021 Performance Evaluation*	Komisaris Utama | *President Commissioner*	Satriadi Indarmawan Sidarto
			Komisaris | *Commissioner*	K. Dianta A. Sebayang
			Komisaris | *Commissioner*	Agnita Singedekane Irsal
			Komite PMR | *PMR Committee*	Asad Nugroho
			Komite Audit | *Audit Committee*	Abdul Hamid
			Komite Audit | *Audit Committee*	M. Amin H. Usman
			Sekretaris Dewan Komisaris *Board of Commissioners Secretary*	Hariyono
			Direktur | *Director*	Iskak Putra
			SEVP Keuangan & SDM *SEVP of Finance & HR*	Gigis Saptono
			SEVP Sales Non Food *SEVP of Non Food Sales*	Sonni Subarnas
			SEVP Sales Food *SEVP of Food Sales*	A Satya Mahardhika
			SEVP Purchasing & Market Development *SEVP Purchasing & Market Development*	Thomas Irawan
			Sekretaris Korporasi *Corporate Secretary*	Dwiputri Yudhoandayani
8	Senin, 09 Agustus 2021 *Monday, 09 August 2021*	Evaluasi Kinerja Bulan Juli 2021 *July 2021 Performance Evaluation*	Komisaris Utama | *President Commissioner*	Satriadi Indarmawan Sidarto
			Komisaris | *Commissioner*	K. Dianta A. Sebayang
			Komisaris | *Commissioner*	Agnita Singedekane Irsal
			Komite PMR | *PMR Committee*	Asad Nugroho
			Komite Audit | *Audit Committee*	Abdul Hamid
			Komite Audit | *Audit Committee*	M. Amin H. Usman
			Sekretaris Dewan Komisaris *Board of Commissioners Secretary*	Hariyono
			Direktur | *Director*	Iskak Putra
			SEVP Keuangan & SDM *SEVP of Finance & HR*	Gigis Saptono
			SEVP Sales Non Food *SEVP of Non Food Sales*	Sonni Subarnas
			SEVP Sales Food *SEVP of Food Sales*	A Satya Mahardhika

No	Hari/Tanggal Day/Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Daftar Peserta Participant List	
			SEVP Purchasing & Market Development *SEVP Purchasing & Market Development*	Thomas Irawan
			Sekretaris Korporasi *Corporate Secretary*	Dwiputri Yudhoandayani
9	Jum'at, 10 September 2021 *Friday, 10 September 2021*	Evaluasi Kinerja Bulan Agustus 2021 *August 2021 Performance Evaluation*	Komisaris Utama | *President Commissioner*	Satriadi Indarmawan Sidarto
			Komisaris | *Commissioner*	K. Dianta A. Sebayang
			Komisaris | *Commissioner*	Agnita Singedekane Irsal
			Komite PMR | *PMR Committee*	Asad Nugroho
			Komite Audit | *Audit Committee*	Abdul Hamid
			Komite Audit | *Audit Committee*	M. Amin H. Usman
			Sekretaris Dewan Komisaris *Board of Commissioners Secretary*	Hariyono
			Direktur | *Director*	Iskak Putra
			SEVP Keuangan & SDM *SEVP of Finance & HR*	Gigis Saptono
			SEVP Sales Non Food *SEVP of Non Food Sales*	Sonni Subarnas
			SEVP Sales Food *SEVP of Food Sales*	A Satya Mahardhika
			SEVP Purchasing & Market Development *SEVP Purchasing & Market Development*	Thomas Irawan
			Sekretaris Korporasi *Corporate Secretary*	Dwiputri Yudhoandayani
10	Senin, 11 Oktober 2021 *Monday, October 11, 2021*	Evaluasi Kinerja Bulan September 2021 *September 2021 Performance Evaluation*	Komisaris Utama | *President Commissioner*	Satriadi Indarmawan Sidarto
			Komisaris | *Commissioner*	K. Dianta A. Sebayang
			Komisaris | *Commissioner*	Agnita Singedekane Irsal
			Komite PMR | *PMR Committee*	Asad Nugroho
			Komite Audit | *Audit Committee*	Abdul Hamid
			Komite Audit | *Audit Committee*	M. Amin H. Usman
			Sekretaris Dewan Komisaris *Board of Commissioners Secretary*	Hariyono
			Direktur | *Director*	Iskak Putra
			SEVP Keuangan & SDM *SEVP of Finance & HR*	Gigis Saptono
			SEVP Sales Non Food *SEVP of Non Food Sales*	Sonni Subarnas
			SEVP Sales Food *SEVP of Food Sales*	A Satya Mahardhika
			SEVP Purchasing & Market Development *SEVP Purchasing & Market Development*	Thomas Irawan
			Sekretaris Korporasi *Corporate Secretary*	Dwiputri Yudhoandayani
11	Selasa, 09 November 2021 *Tuesday, 09 November 2021*	Evaluasi Kinerja Bulan Oktober 2021 *October 2021 Performance Evaluation*	Komisaris Utama | *President Commissioner*	Satriadi Indarmawan Sidarto
			Komisaris | *Commissioner*	K. Dianta A. Sebayang
			Komisaris | *Commissioner*	Agnita Singedekane Irsal
			Komite PMR | *PMR Committee*	Wibowo Dwiyanto
			Komite Audit | *Audit Committee*	Vidvant Brahmantyo
			Komite Audit | *Audit Committee*	Gatot Nazir Ahmad
			Sekretaris Dewan Komisaris *Board of Commissioners Secretary*	Hariyono
			Direktur | *Director*	Iskak Putra
			SEVP Keuangan & SDM *SEVP of Finance & HR*	Gigis Saptono

No	Hari/Tanggal Day/Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Daftar Peserta Participant List	
			SEVP Sales Non Food *SEVP of Non Food Sales*	Sonni Subarnas
			SEVP Sales Food *SEVP of Food Sales*	A Satya Mahardhika
			SEVP Purchasing & Market Development *SEVP Purchasing & Market Development*	Thomas Irawan
			Sekretaris Korporasi *Corporate Secretary*	Dwiputri Yudhoandayani
12	Jum'at, 10 Desember 2021 *Friday, 10 December 2021*	Evaluasi Kinerja Bulan November 2021 *November 2021 Performance Evaluation*	Komisaris Utama | *President Commissioner*	Satriadi Indarmawan Sidarto
			Komisaris | *Commissioner*	K. Dianta A. Sebayang
			Komisaris | *Commissioner*	Agnita Singedekane Irsal
			Komite PMR | *PMR Committee*	Wibowo Dwiyanto
			Komite Audit | *Audit Committee*	Vidvant Brahmantyo
			Komite Audit | *Audit Committee*	Gatot Nazir Ahmad
			Sekretaris Dewan Komisaris *Board of Commissioners Secretary*	Hariyono
			Direktur | *Director*	Iskak Putra
			SEVP Keuangan & SDM *SEVP of Finance & HR*	Gigis Saptono
			SEVP Sales Non Food *SEVP of Non Food Sales*	Sonni Subarnas
			SEVP Sales Food *SEVP of Food Sales*	A Satya Mahardhika
			SEVP Purchasing & Market Development *SEVP Purchasing & Market Development*	Thomas Irawan
			Sekretaris Korporasi *Corporate Secretary*	Dwiputri Yudhoandayani

2. Tingkat Kehadiran
   Dalam tahun 2021 diselenggarakan Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dengan Direksi sebanyak 12 kali dengan rata-rata tingkat kehadiran dalam Rapat Gabungan selama tahun 2021 sebesar 100%, dengan rincian sebagai berikut:

2. *Attendance Rate*
   In 2021, Joint Meeting between the Board of Commissioners and Board of Directors was held 12 times with an average attendance rate of 100%, with the details as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Hadir Number of Attendances	(%) Kehadiran Attendance Rate(%)
1	Satriadi Indarmawan Sidarto	Komisaris Utama/ *President Commissioner*	12	12	100
2	K. Dianta A. Sebayang	Komisaris/ *Commissioner*	12	12	100
3	Agnita Singedekane Irsal	Komisaris/ *Commissioner*	12	12	100
4	Iskak Putra	Direktur/Direktur Utama *Director /President Director*	12	12	100
5	Gigis Saptono*	Direktur Keuangan/ *Finance Director*	3	3	100
6	Saptariyanti A.K Puteri**	Direktur Operasional/ *Operational Director*	2	2	100
Rata-rata/AVERAGE					**100**

Catatan:
*) Sdr. Gigis Saptono menjabat sampai bulan Maret 2021
***) Sdri. Saptariyanti A. K Puteri menjabat sampai bulan Februari 2021

Note:
*) *Mr. Gigis Saptono was in position until March 2021*
***) *Mrs. Saptariyanti A. K Puteri was in position until February 2021*

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DIREKSI TAHUN 2021

Board of Directors Education and Training in 2021

Pendidikan dan Pelatihan yang diikuti oleh Direksi pada tahun 2021 sebanyak 8 (delapan) jenis pelatihan yang keikutsertaanya menyesuaikan dengan bidang tugas Direktur adalah sebagai berikut:

The education and training program participated by the Board of Directors in 2021 amounted to 8 (eight) types of training in which the participation is adjusted according to each Director's field of work are as follows:

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Pelatihan *Training*	Tempat *Place*	Waktu *Date*
1	Iskak Putra	Direktur / *Director*	Sharing Session Vol. 1 – Group Development Program (GDP)	Webinar	4 September 2021 *4 September 2021*
2	Iskak Putra	Direktur / *Director*	Sharing Session Vol. 2 – Group Development Program (GDP)	Webinar	18 September 2021 *18 September 2021*
3	Iskak Putra	Direktur / *Director*	Sharing Session Vol. 4– Group Development Program (GDP)	Webinar	16 Oktober 2021 *16 October 2021*
4	Iskak Putra	Direktur / *Director*	Sharing Session Vol. 5– Group Development Program (GDP)	Webinar	29 Oktober 2021 *29 October 2021*
5	Iskak Putra	Direktur / *Director*	Sharing Session Vol. 6– Group Development Program (GDP)	Webinar	13 November 2021 *13 November 2021*
6	Iskak Putra	Direktur / *Director*	Sharing Session Vol. 7 – Group Development Program (GDP)	Webinar	29 Oktober 2021 *29 October 2021*
7	Iskak Putra	Direktur / *Director*	Sharing Session Vol. 7 – Group Development Program (GDP)	Webinar	27 November 2021 *27 November 2021*
8	Iskak Putra	Direktur / *Director*	Sharing Session Vol. 8 – Group Development Program (GDP)	Webinar	18 Desember 2021 *18 December 2021*

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Information About Major And Controlling Shareholders

Selama tahun 2021 tidak terdapat Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan PT Rajawali Nusindo yang saling memiliki saham di Perusahaan, sehingga susunan pemegang saham di tahun 2021 adalah sebagai berikut:

In 2021, there are no members in the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees of PT Rajawali Nusindo who own shares of the company, thus the structure of shareholders in 2021 are as follows:

Pemegang Saham *Shareholders*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Nilai Nominal (Rp) *Nominal Value (Rp)*	Kepemilikan (%) *Ownership (%)*
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	254.999	254.999.000.000	99,99
PT Mitra Rajawali Banjaran	1	1.000.000	0,01
Jumlah Saham/ *Total Shares*	**255.000**	**255.000.000.000**	**100,00**

HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, ANGGOTA DIREKSI DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA

Affiliate Between Members of the Board of Commissioners, Members of the Board of Directors and Major Shareholders

Selama tahun 2021 tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi PT Rajawali Nusindo yang saling memiliki hubungan keluarga dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris, Direksi serta karyawan PT Rajawali Nusindo memiliki

During 2021 there were no members of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Rajawali Nusindo who had family relations with each other members of the Board of Commissioners

komitmen untuk mementingkan kepentingan perusahaan diatas kepentingan pribadi atau kelompok manapun. Disamping itu, seluruh anggota Direksi PT Rajawali Nusindo tidak memiliki rangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada BUMN lainnya dan perusahaan lainnya, dengan rincian sebagai berikut :

and/or members of the Board of Directors. In carrying out its duties, the Board of Commissioners, Directors and employees of PT Rajawali Nusindo have a commitment to prioritize the interests of the company above any personal or group interests. In addition, all members of the Board of Directors of PT Rajawali Nusindo do not have concurrent positions as members of the Board of Commissioners, Directors or Executive Officers of other BUMNs and other companies, with details as follows:

DEWAN KOMISARIS *BOARD OF COMMISSIONERS*

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Hubungan Afiliasi dengan					
			Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Board of Directors*		Pemegang Saham *Shareholders*	
			Ya/ Yes	Tidak/ Not	Ya/ Yes	Tidak/Not	Ya/ Yes	Tidak/Not
1	Satriadi Indarmawan Sidarto	Komisaris Utama *President Commissioner*		√		√		√
2	K. Dianta A. Sebayang	Komisaris *Commissioner*		√		√		√
3	Agnita Singedekane Irsal	Komisaris Independen *Independent Commissioner*		√		√		√

DIREKSI *BOARD OF DIRECTOR*

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Hubungan Afiliasi dengan					
			Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Board of Directors*		Pemegang Saham *Shareholders*	
			Ya/ Yes	Tidak/ Not	Ya/ Yes	Tidak/ Not	Ya/ Yes	Tidak/ Not
1	Iskak Putra	Direktur/*Director*		√		√		√

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Diversity Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Identifikasi keberagaman masing-masing anggota Dewan Komisaris menunjukan keberagaman terhadap tingkat pendidikan dan pengalaman sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS

Based on the identification of diversity of each member of the Board of Commissioners shows diversity to the level of education and experience as follows:

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jenis Kelamin *Gender*	Tempat Lahir *Place of Birth*	Pendidikan *Education*	Karier/ Pengalaman *Career/Experience*
1	Satriadi Indarmawan Sidarto	Komisaris Utama *President Commissioner*	Laki-Laki *Male*	Jakarta, 17 Januari 1966 *Jakarta, 17 January 1966*	S-2	- Komite Audit PT Mandiri Securitas - Komisaris Independen PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk - Chief Financial Officer PT Bakrie Construction - *Audit Committee PT Mandiri Securitas* - *Independent Commissioner PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk* - *Chief Financial Officer PT Bakrie Construction*
2	K. Dianta A. Sebayang	Komisaris *Commissioner*	Laki-Laki *Male*	Jakarta, 24 September 1980 *Jakarta, 24 September 1980*	S-3	- Instruktur Nasional Pelatih untuk pelatihan kewirausahaan Kementerian Pemuda dan Olahraga - Tenaga Ahli di PT JAMKRINDO - Tenaga Ahli di Kemeterian Perdagangan - *National Instructor Trainer for entrepreneurship training Ministry of Youth and Sports* - *Expert at PT JAMKRINDO* - *Expert at Ministry of Trade*

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jenis Kelamin *Gender*	Tempat Lahir *Place of Birth*	Pendidikan *Education*	Karier/ Pengalaman *Career/Experience*
3	Agnita Singedekane Irsal	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Perempuan *Female*	Palembang 30 Agustus 1950 *Palembang 30 August 1950*	S-3	- Wakil Ketua - Komisi V Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia - Wakil Sekretaris Jenderal Partai Demokrasi Indonesia (PDI Perjuangan) - Wakil Sekretaris Komite Pengarah Indonesia Kongres Nasional Partai Demokrat (PDI Perjuangan) - Sekretaris Dewan Penasihat Pusat Partai Demokrasi Indonesia (DEPERPU - PDI Perjuangan) - *Vice Chairman - Commission V of the House of Representatives of the Republic of Indonesia* - *Deputy Secretary General of the Indonesian Democratic Party (PDI Perjuangan)* - *Deputy Secretary of the Steering Committee of the Indonesian National Congress of the Democratic Party (PDI Perjuangan)* - *Secretary of the Central Advisory Board of the Indonesian Democratic Party (DEPERPU - PDI Perjuangan)*

DIREKSI

Berdasarkan Identifikasi keberagaman masing-masing anggota Direksi menunjukan keberagaman terhadap tingkat pendidikan dan pengalaman sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS

Based on the identification of diversity of each member of the Board of Directors shows diversity to the level of education and experience as follows:

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jenis Kelamin *Gender*	Tempat Lahir *Place of Birth*	Pendidikan *Education*	Karier/ Pengalaman *Career/Experience*
1	Iskak Putra	Direktur *Director*	Laki-Laki *Male*	Semarang, 18 September 1965 *Semarang 18 September 1965*	S-2	- General Manager Marketing, PT Rajawali Nusindo - General Manager Distribusi dan Logistik, PT Rajawali Nusindo - *General Manager of Marketing, PT Rajawali Nusindo* - *General Manager of Distribution and Logistics, PT Rajawali Nusindo*

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Supporting Organs of the Board of Commissioners

Berdasarkan Permen BUMN Nomor: PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris dan memenuhi pengungkapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Dewan Komisaris menyajikan profil, Independensi,Uraian Tugas, Pelaksanaan tugas, kehadiran rapat dan penilaian kinerja Organ Pendukung dengan pokok-pokok tingkat kehadiran rapat dan Penilaian Kinerja sebagai berikut:

Based on Permen BUMN Number: PER-12/MBU/2012 dated August 24, 2012 concerning Supporting Organs of the Board of Commissioners and fulfilling the disclosure of Good Corporate Governance, the Board of Commissioners presents profiles, Independence, Task Description, Task Implementation, meeting attendance and performance assessment of Supporting Organs with the following points of meeting attendance and Performance Assessment:

No	Organ Pendukung *Supporting Organ*	Tingkat Kehadiran Rapat *Meeting Attendance Rate*	Penilaian Kinerja *Performance Assessment*
1	Komite Audit *Audit Committee*	100%	74%
2	Komite Pemantau Manajemen Risiko *Komite Pemantau Manajemen Risiko*	100%	78%
3	Sekretaris Dewan Komisaris *Board of Commissioners Secretary*	100%	95%

KOMITE AUDIT
Audit Committee

KOMPOSISI ANGGOTA KOMITE AUDIT
Periode 1 Januari – 7 Oktober 2021
Ketua : Agnita Singedekane Irsal - Komisaris Independen
Anggota : M Amin H Usman
Anggota : Abdul Hamid

Periode 7 Oktober 2021 - Sekarang
Ketua : Agnita Singedekane Irsal - Komisaris Independen
Anggota : Gatot Nizar Ahmad
Anggota : Vidvant Brahmantyo

COMPOSITION OF THE MEMBERS OF THE AUDIT COMMITTEE
Period from 1 January – 7 October 2021
Chairman: Agnita Singedekane Irsal - Independent Commissioner
Member : M Amin H Usman
Member : Abdul Hamid

Period from 7 October 2021 - Now
Chairman: Agnita Singedekane Irsal - Independent Commissioner
Member : Gatot Nizar Ahmad
Member : Vidvant Brahmantyo

PROFIL KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE PROFILE

Nama/ *Name*	**AGNITA SINGEDEKANE IRSAL**
Jabatan/ *Position*	Ketua Komite Audit/ *Chairman of the Audit Committee*
Kewarganegaraan | *Nationality*	Indonesia
Domisili | *Domicile*	Jakarta Timur/ *East Jakarta*
Usia | *Age*	72 Tahun/*72 years-old*
Tempat/Tanggal Lahir | *Place/Date of Birth*	Palembang, 30 Agustus 1950/ *Palembang, 30 August 1950*
Riwayat Pendidikan | *Educational Background*	• Tahun 1971 : S-1 Institut Teknologi Bandung, Bandung. • Tahun 2010 : S-2 Universitas Padjadjaran, Bandung. • Tahun 2011 : S- 3 Universitas Padjadjaran, Bandung. • *In 1971 : Bachelor's Degree from Bandung Institute of Technology, Bandung.* • *In 2010 : Master's Degree from Padjajaran University, Bandung.* • *In 2011 : Doctorate's Degree from Padjadjaran University, Bandung.*
Dasar Penunjukkan | *Basic Appointment*	Menjabat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 01/SK/NUS.00/VII/2019 tanggal 30 Juli 2019 tentang Pengangkatan Komite Audit PT Rajawali Nusindo. *Served as Chairman of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners Number: 01/SK/NUS.00/VII/2019 dated July 30, 2019 concerning theDeparture of the Audit Committeeof PT Rajawali Nusindo*
Pengalaman Kerja | *Work Experience*	• Wakil Ketua - Komisi V Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia • Wakil Sekretaris Jenderal Partai Demokrasi Indonesia (PDI Perjuangan) • Sekretaris Pemilihan Presiden Nasional 2004 Tim Kampanye untuk Megawati Soekarnoputri • Sekretaris Dewan Penasihat Pusat (DEPERPU) Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan. • Sekretaris Pemilihan Presiden Nasional 2010 Tim Kampanye untuk Megawati Soekarnoputri • Wakil Sekretaris Komite Pengarah Indonesia Kongres Nasional Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI Perjuangan) • Komisaris PT Rajawali Nusindo • *Vice Chairman - Commission V of the House of Representatives of the Republic of Indonesia* • *Deputy Secretary General of the Indonesian Democratic Party (PDI Perjuangan)* • *Secretary of National Presidential Election 2004 Campaign Team for Megawati Soekarnoputri* • *Secretary of the Central Advisory Board of the Indonesian Democratic Party (DEPERPU - PDI Perjuangan)* • *Secretary of National Presidential Election 2010 Campaign Team for Megawati Soekarnoputri* • *Deputy Secretary of the Steering Committee of the Indonesian National Congress of the Indonesian Democratic Party of Struggle (PDI Perjuangan)* • *Commissioner PT Rajawali Nusindo*

Nama/ *Name*	**M. AMIN. H. USMAN**
Jabatan/ *Position*	Anggota Komite Audit/ *Member of the Audit Committee*
Kewarganegaraan | *Nationality*	Indonesia
Domisili | *Domicile*	Bekasi
Usia | *Age*	69 Tahun/*69 years-old*
Tempat/Tanggal Lahir | *Place/Date of Birth*	Bima, 12 Agustus 1953/ *Bima, 12 August 1953*
Riwayat Pendidikan | *Educational Background*	• Tahun 1977 : D-3 STAN Departemen Keuangan • Tahun 1983 : D-4 STAN Departemen Keuangan • Tahun 1994 : S-1 STIE YAI • Tahun 2000 : S-2 IBBI • *In 1977 : D-3 STAN Finance Department* • *In 1983 : D-4 STAN Finance Department* • *In 1994 : Bachelor's Degree from STIE YAI* • *In 2000 : Master's Degree from IBBI*
Dasar Penunjukkan | *Basic Appointment*	Menjabat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 67/SK/NUS.00/X/2020 tanggal 27 Oktober 2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Kembali sebagai Anggota Komite Audit PT Rajawali Nusindo *Served as a Member of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners Number: 67/SK/NUS.00/X/2020 dated October 27, 2020 concerning Dismissal and Reappointment as a Member of the Audit Committee of PT Rajawali Nusind*
Pengalaman Kerja | *Work Experience*	• Tahun 1980 : Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) • Tahun 1985 : PT Jamsostek (Persero) • Tahun 2009 : Konsultan Sodiq, Purwoko and Associates • Tahun 2013 : Konsultan PT Servitama Consulting • Tahun 2019 : Anggota Komite Audit PT Rajawali Nusindo • *In 1980 : Finance and Development Supervisory Agency (BPKP)* • *In 1985 : PT Jamsostek (Persero)* • *In 2009 : Consultant at Sodiq, Purwoko and Associates* • *In 2013 : Consultant at PT Servitama Consulting* • *In 2019 : Member of the Audit Committee PT Rajawali Nusindo*

Nama/ *Name*	**ABDUL HAMID**
Jabatan/ *Position*	Anggota Komite Audit/ *Member of the Audit Committee*
Kewarganegaraan | *Nationality*	Indonesia
Domisili | *Domicile*	Depok
Usia | *Age*	47 Tahun/*47 years-old*
Tempat/Tanggal Lahir | *Place/Date of Birth*	Jakarta, 25 April 1975/ *Jakarta, 25 April 1975*
Riwayat Pendidikan | *Educational Background*	• Tahun 1996 : D-3 STIE Trianandra Jakarta • Tahun 2000 : S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Jakarta • *In 1996 : D-3 STIE Trianandra Jakarta* • *Tahun 2000 : Bachelor's Degree from the Faculty of Economics Islamic University of Jakarta*
Dasar Penunjukkan | *Basic Appointment*	Menjabat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 67/SK/NUS.00/X/2020 tanggal 27 Oktober 2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Kembali sebagai Anggota Komite Audit PT Rajawali Nusindo *Served as a Member of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners Number: 67/SK/NUS.00/X/2020 dated October 27, 2020 concerning Dismissal and Reappointment as a Member of the Audit Committee of PT Rajawali Nusindo*
Pengalaman Kerja | *Work Experience*	• Tahun 2010 : Plan Production anf Inventory Control PT Mizan Publika • Tahun 2019 : Anggota Komite Audit PT Rajawali Nusindo • *In 2010 : Plan Production and Inventory Control PT Mizan Publika* • *In 2019 : Member of the Audit Committee PT Rajawali Nusindo*

Nama/ *Name*	**GATOT NIZAR AHMAD**
Jabatan/ *Position*	Anggota Komite Audit/ *Member of the Audit Committee*
Kewarganegaraan | *Nationality*	Indonesia
Domisili | *Domicile*	Jakarta
Usia | *Age*	50 Tahun/50 years-old
Tempat/Tanggal Lahir | *Place/Date of Birth*	Tasikmalaya, 6 Mei 1972/ Tasikmalaya, 6 May 1972
Riwayat Pendidikan | *Educational Background*	• Tahun 1997 : S-1 Universitas Padjadjaran Bandung • Tahun 2003 : S-2 Universitas Indonesia Jakarta • Tahun 2014 : S-3 Universitas Padjadjaran Bandung • *In 1997 : Bachelor's Degree from Padjadjaran University Bandung* • *In 2003 : Master's Degree from University of Indonesia Jakarta* • *In 2014 : Doctorate's Degree from Padjadjaran University Bandung*
Dasar Penunjukkan | *Basic Appointment*	Menjabat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 087/SK/NUS.00/X/2021 tanggal 7 Oktober 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Rajawali Nusindo Committee PT Rajawali Nusindo Served as a Member of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners Number: 087/SK/NUS.00/X/2021 dated October 7, 2021 concerning Dismissal and Reappointment as a Member of the Audit Committee of PT Rajawali Nusindo
Pengalaman Kerja | *Work Experience*	• Financial Trainer PT PGN (Persero) • Konsultan untuk Kementerian Keuangan • Budgeting of Biodiesel Plant Koperasi Wiramandiri • Penilaian Saham dari anak perusahaan spin-off untuk PT Hutama Karya (Persero) • Konsultan untuk segmen UKM PT BRI (Persero) • Penilaian proyek FSRU PT Nusantara Regas • *Financial Trainer PT PGN (Persero)* • *Consultant for the Ministry of Finance* • *Budgeting of Biodiesel Plant Koperasi Wiramandiri* • *Stock Evaluation from the spin-off subsidiary for PT Hutama Karya (Persero)* • *Consultant for the SME segment of PT BRI (Persero)* • *Assessment for FSRU project of PT Nusantara Regas Project*

Nama/ *Name*	**VIDVANT BRAHMANTYO**
Jabatan/ *Position*	Anggota Komite Audit/ *Member of the Audit Committee*
Kewarganegaraan | *Nationality*	Indonesia
Domisili | *Domicile*	Jakarta
Usia | *Age*	43 Tahun/*43 years-old*
Tempat/Tanggal Lahir | *Place/Date of Birth*	Yogyakarta, 5 Desember 1979/ *Yogyakarta, 5 December 1979*
Riwayat Pendidikan | *Educational Background*	• Tahun 2004 : S-1 Akuntansi Universitas Indonesia, Jakarta • *In 2004 : Bachelor's Degree in Accounting from University of Indonesia, Jakarta*
Dasar Penunjukkan | *Basic Appointment*	Menjabat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 087/SK/NUS.00/X/2021 tanggal 7 Oktober 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Rajawali Nusindo *Served as a Member of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners Number: 087/SK/NUS.00/X/2021 dated October 7, 2021 concerning Dismissal and Reappointment as a Member of the Audit Committee of PT Rajawali Nusindo*
Pengalaman Kerja | *Work Experience*	• Junior Auditor KAP Grant Thornton Indonesia • Senior Auditor PT MAA Asurance • Senior Consultan KAP Deloitte Indonesia • Chief Audit Executive Swiss Belhotel Internasional • Director KAP Deloitte Indonesia • Partner KAP RSM Indonesia • *Junior Auditor for Grant Thornton Indonesia Public Accountant Office* • *Senior Auditor PT MAA Asurance* • *Senior Consultant for Deloitte Indonesia Public Accountant Office* • *Chief Audit Executive Swiss Belhotel Internasional* • *Director of Deloitte Indonesia Public Accounting Office* • *Partner RSM Indonesia Public Accounting Office*

INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE AUDIT

Dalam pelaksanaan tugas membantu Dewan Komisaris, Komite Audit bertindak mandiri (independen) baik dalam pelaksanaan tugas serta dalam pelaporannya. Sesuai dengan Piagam Komite Audit, kualifikasi independensi dari Komite Audit harus memenuhi kriteria kemandirian sebagai berikut:

1. Bukan merupakan karyawan kunci Perusahaan dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris.
2. Tidak mempunyai saham di perusahaan bersangkutan, baik langsung maupun tidak langsung.
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan perusahaan, anggota Dewan Komisaris, Anggota Dewan Direksi maupun Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.
4. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap perusahaan.
5. Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau menjabat sebagai anggota legislatif dan/atau kepala daerah/ wakil kepala daerah.

Berdasarkan reviu atas kriteria independensi, maka semua anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi sebagai berikut :

INDEPENDENCY MEMBER OF THE AUDIT COMMITTEE

In carrying out the duties of assisting the Board of Commissioners, the Audit Committee acts independently (independently) both in carrying out their duties and in reporting. In accordance with the Audit Committee Charter, the independent qualifications of the Audit Committee must meet the following independence criteria:

1. *Not a key employee of the Company in the last 1 (one) year before being appointed by the Board of Commissioners.*
2. *Do not have shares in the releveant company, directly or indirectly.*
3. *Not affiliated with the Company, members of the Board of Commissioners, Members of the Board of Directors or the Company's Controlling Shareholders.*
4. *Has no personal interests/relationships that can cause negative impacts and conflicts with the Company.*
5. *Not serving as a board of political parties and/ or serving as member of the legislature and/ or regional head/deputy regional head.*

Based on independency criteria review, then all members of Audit Committee have fulfilled independency criteria as follows:

No	Nama *Name*	Kriteria Independensi *Independency Criteria*			
		Bukan Karyawan Kunci *Not A Key Employee*	Tidak Mempunyai Hubungan Afiliasi *Has No Affiliation*	Tidak Mempunyai Kepentingan pribadi *Has No Personal Interests*	Tidak Menjabat Pengurus Partai Politik *Not Serving as a Political Party Administrator*
1	Agnita Singedekane Irsal	Ya/ *Yes*	Ya/ *Yes*	Ya/ *Yes*	Ya/ *Yes*
2	M. Amin H. Usman*	Ya/ *Yes*	Ya/ *Yes*	Ya/ *Yes*	Ya/ *Yes*
3	Andi Hamid*	Ya/ *Yes*	Ya/ *Yes*	Ya/ *Yes*	Ya/ *Yes*
4	Gatot Nizar Ahmad**	Ya/ *Yes*	Ya/ *Yes*	Ya/ *Yes*	Ya/ *Yes*
5	Vidvant Brahmantyo**	Ya/ *Yes*	Ya/ *Yes*	Ya/ *Yes*	Ya/ *Yes*

Catatan:
*) Sdr. M Amin H Usman diberhentikan pertanggal 7 Oktober 2021.
*) Sdr. Andi Hamid diberhrntikan pertanggal 7 Oktober 2021.
**) Sdr. Gatot Nizar Ahmad diangkat pertanggal 7 Oktober 2021.
**) Sdr. Vidvant Brahmantyo diangkat pertanggal 7 Oktober 2021.

Note:
*) Mr. M Amin H Usman has been dismissed on 7 October 2021.
*) Mr Andi Hamid has been dismissed on 7 October 2021.
**) Mr. Gatot Nizar Ahmad has been appointed on 7 October 2021
**) Mr. Vidvant Brahmantyo has been appointed on 7 October 2021

URAIAN TUGAS

1. Komite Audit bekerja secara kolektif dalam melaksanakan tugasnya membantu Dewan Komisaris.
2. Komite Audit bersifat mandiri dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan, dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.
3. Komite Audit bertugas untuk:
   a. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern maupun auditor eksternal;
   b. Menilai pelaksanaan kegiatan dan hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern maupun auditor eksternal;

JOB DESCRIPTION

1. *Audit Committee works collectively in doing their job which is assisting the Board of Commissioners.*
2. *Audit Committee is independent in doing their jobs and also in reporting, and answers directly to the Board of Commissioners.*
3. *Audit Committee has the duty to:*
   a. *Assists the Board of Commissioners to esnusre the effectiveness of internal control system as well as external auditors.*
   b. *Assess activity implementations and audit results conducted by the Internal Audit/Supervisory Unit and external auditors.*

c. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pengendaliannya;
d. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan PT Rajawali Nusindo;
e. Melakukan identifikasi mengenai hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya;
f. Melakukan pemantauan atas perencanaan dan pelaksanaan program Investasi.

4. Dewan Komisaris dapat memberikan penugasan lain kepada Komite Audit yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit

c. Providing recommendations on improving management control systems as well as its implementation.
d. Ensure that there is a satisfactory evaluation procedure for each information released by PT Rajawali Nusindo.
e. Conducting identification on matters that require the attention of the Board of Commissioners as well as the other duties of the Board of Commissioners.
f. Perform monitoring on the planning and implementation of Investment programs.

4. The Board of Commissioners may provide other assignments to the Audit Committee set forth in the Audit Committee Charter.

PELAKSANAAN KEGIATAN TAHUN 2021

Dalam tahun 2021 Komite Audit telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan agenda komite audit antara lain sebagai berikut:

IMPLEMENTATION OF ACTIVITIES IN 2021

In 2021 the Audit Committee has carried out activities in accordance with the agenda of the audit committee, among others as follows:

No	Program Kerja *Work Program*	Realisasi *Realization*	Dokumen *Document*
A	**Program Kerja Umum/ *General Work Program***		
1	Membuat Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan serta penetapan KPI Komite Audit *Create Work Plans and Budgets and KPI assignments*	1 kali *1 time*	Komite Audit telah menyusun dan menyampaikan RKAT dan KPI Komite Audit yang tidak terpisahkan dengan RKAT Dewan Komisaris sesuai Surat Dewan Komisaris Kepada Direksi PT Rajawali Nusindo nomor: 83/Nus.00/XII/2020 tanggal 22 Desember 2020 tentang Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) dan KPI Dewan Komisaris PT Rajawali Nusindo Tahun 2021 *The Audit Committee has compiled and delivered the RKAT and KPI of the Audit Committee which is inseparable from the RKAT of the Board of Commissioners based on Letter No. 83/Nus.00/XII/2020 dated December 22, 2020 concerning Work Plan and Annual Budget (RKAT) and PT Rajawali Nusindo's KPI for 2021*
2	Membuat laporan pelaksanaan tugas dan penilaian KPI tahun 2020 *Create annual KPI task execution and assessment reports of 2020*	1 kali *1 time*	Komite Audit telah menyusun dan menyampaikan pelaksanaan Tugas dan Penilaian KPI tahun 2020 sesuai Surat Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham nomor: 0499/Nus.00/VII/2021 tanggal 3 Agustus 2021 tentang Penilaian Pengawasan Tahunan dan KPI Dewan Komisaris PT Rajawali Nusindo Tahun 2020 *Audit Committee has created and delivered KPI Assignment and Assessment for 2020 in accordance to the Board of Commissioners Letter to Shareholders number: 0499/Nus.00/VII/2021 dated August 3 2021 concerning Yearly Monitroing Assessment and KPI of PT Rajawali Nusindo's Board of Commissioners in 2020.*
3	Membuat telaahan atas hal-hal yang perlu mendapat perhatian dan rekomendasi Dewan Komisaris *Make a review of the matters that need attention and recommendations of the Board of Commissioners*	3 kali *3 times*	Komite Audit telah menyampaikan telaahan yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris sesuai Surat Dewan Komisaris kepada Direksi nomor: 07/Nus.00/II/2021 tanggal 2 Februari 2021 tentang Rekomendasi atas Usulan Investasi Tahun 2021 PT Rajawali Nusindo *The Audit Committee has submitted a review that needs to get the attention of the Board of Commissioners in accordance with the Letter of the Board of Commissioners to the Board of Directors number: 07/Nus.00/II/2021 dated February 2, 2021 concerning Recommendations and Suggestions for PT Rajawali Nusindo's Investment for 2021*
			Komite Audit telah menyampaikan telaahan yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris sesuai Surat Dewan Komisaris kepada Direksi nomor: 12/Nus.00/III/2021 tanggal 2 Maret 2021 tentang Persetujuan Penjualan Aset Kendaraan Non Produktif. *The Audit Committee has submitted a review that needs to be given the attention of the Board of Commissioners in accordance with the Letter of the Board of Commissioners to the Board of Directors number: 12/Nus.00/III/2021 dated March 2, 2021 concerning approval of the sale of non-productive vehicle assets.*
			Komite Audit telah menyampaikan telaahan yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris sesuai Surat Dewan Komisaris kepada Direksi Nomor: 0433/NUS.00/VII/2021 tanggal 15 Juli 2021 Tentang Rekomendasi atas Penjaminan Sebagian Besar Harta Kekayaan Perseroan. *The Audit Committee has submitted a review that needs to be given the attention of the Board of Commissioners in accordance with the Letter of the Board of Commissioners to the Board of Directors Number: 0433/NUS.00/VII/2021 dated July 15, 2021 concerning Recommendations on the Guarantee of Most of the Company's Wealth.*
B	**Program Kerja Khusus/ *Special Work Program***		
1	Melakukan evaluasi atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). *Evaluate the Company's Work Plan and Budget (RKAP).*	1 kali *1 time*	Komite Audit telah mengevaluasi RKAP 2021 sesuai Surat Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham nomor: 06/Nus.00/I/2021 tanggal 29 Januari 2021 tentang Tanggapan Dewan Komisaris atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT Rajawali Nusindo Tahun 2021. *The Audit Committee has evaluated RKAP 2021 in accordance with the Letter of the Board of Commissioners to Shareholders number: 06/Nus.00/I/2021 dated January 29, 2021 concerning the Commissioner's Board's Response to the Company's Work Plan and Budget (RKAP) of PT Rajawali Nusindo in 2021.*

No	Program Kerja *Work Program*	Realisasi *Realization*	Dokumen *Document*
2	Melakukan evaluasi atas Laporan Keuangan/manajemen perusahaan Bulanan *Evaluate the Monthly Company Financial/ Management Report*	13 kali *13 times*	Risalah rapat Komite Audit: 1. Risalah Rapat RKAP 2021 tanggal 15 Januari 2021 2. Risalah Rapat Evaluasi Kinerja Januari tanggal 9 Februari 2021 3. Risalah Rapat Evaluasi Kinerja Februari tanggal 9 Maret 2021 4. Risalah Rapat Evaluasi Kinerja Maret tanggal 12 April 2021 5. Risalah Rapat Evaluasi Kinerja April tanggal 10 Mei 2021 6. Risalah Rapat Evaluasi Kinerja Mei tanggal 10 Juni 2021 7. Risalah Rapat Evaluasi Kinerja Juni tanggal 9 Juli 2021 8. Risalah Rapat Evaluasi Kinerja Juli tanggal 9 Agustus 2021 9. Risalah Rapat Evaluasi Kinerja Agustus tanggal 10 September 2021 10. Risalah Rapat Evaluasi Kinerja September tanggal 11 Oktober 2021 11. Risalah Rapat Evaluasi Kinerja Oktober tanggal 9 November 2021 12. Risalah Rapat Evaluasi Kinerja November tanggal 10 Desember 2021 *Audit Committee Minutes of Meeting* *1. RKAP 2021 Minutes of Meeting dated January 15 2021* *2. January Performance Evaluation Minutes of Meeting dated February 9 2021* *3. February Performance Evaluation Minutes of Meeting dated 9 March 2021* *4. March Performane Evaluation Minutes of Meeting dated April 12 2021* *5. April Performance Evaluation Minutes of Meeting dated May 10 2021* *6. May Performance Evaluation Minutes of Meeting dated June 10 2021* *7. June Performance Evaluation Minutes of Meeting dated July 9 2021* *8. July Performance Evaluation Minutes of Meeting dated August 9 2021* *9. August Performance Evaluation Minutes of Meeting dated September 10 2021* *10. September Performance Evaluation Minutes of Meeting dated October 11 2021* *11. October Performance Evaluation Minutes of Meeting dated November 9 2021* *12. November Performance Evaluation Minutes of Meeting dated December 10 2021*
3	Melakukan evaluasi persetujuan atas transaksi atau Tindakan dalam wewenang Dewan Komisaris *Evaluate approval of transactions or Actions within the authority of the Board of Commissioners*	5 kali *5 times*	Komite Audit telah menyampaikan evaluasi atas persetujuan transaksi kepada Dewan Komisaris sesuai Surat Dewan Komisaris kepada Direksi nomor: 09/Nus.00/II/2021 tanggal 4 Februari 2021 tentang Persetujuan Pengajuan Pinjaman Dana Talangan Hutang Supplier Bisnis Healthcare PT Rajawali Nusindo *The Audit Committee has submitted an evaluation of the approval of the transaction to the Board of Commissioners in accordance with the Letter of the Board of Commissioners to the Board of Directors number: 09/Nus.00/II/2021 dated February 4, 2021 concerning approval of the Loan Application for Debt Bailout of Healthcare Business Supplier PT Rajawali Nusindo* Komite Audit telah menyampaikan evaluasi atas persetujuan transaksi kepada Dewan Komisaris sesuai Surat Dewan Komisaris kepada Direksi nomor: 11/Nus.00/II/2021 tanggal 23 Februari 2021 tentang Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit dan Penambahan Limit on Cash Loan LC/SKBDN Bank BNI berserta Penjaminan Aset *The Audit Committee has submitted an evaluation of the approval of the transaction to the Board of Commissioners in accordance with the Letter of the Board of Commissioners to the Board of Directors number: 11/ Nus.00/II/2021 dated February 23, 2021 concerning the Approval of Extension of Credit Facilities and the Addition of Limits on Cash Loan LC/SKBDN Bank BNI along with Asset Guarantee* Komite Audit telah menyampaikan evaluasi atas persetujuan transaksi kepada Dewan Komisaris sesuai Surat Dewan Komisaris kepada Direksi Nomor: 0534/NUS.00/VIII/2021 tanggal 12 Agustus 2021 tentang Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit Non-Cash Loan Bank Danamon Periode 2021 - 2022 *The Audit Committee has submitted an evaluation of the approval of the transaction to the Board of Commissioners in accordance with the Letter of the Board of Commissioners to the Board of Directors Number: 0534 / NUS.00/VIII/2021 dated August 12, 2021 concerning approval of the Extension of Non-Cash Loan Facility of Bank Danamon Period 2021 – 2022* Komite Audit telah menyampaikan evaluasi atas persetujuan transaksi kepada Dewan Komisaris sesuai Surat Dewan Komisaris kepada Direksi Nomor: 0643/NUS.00/IX/2021 Tanggal 13 September 2021 tentang Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit CCF Bank DKI Tahap VII *The Audit Committee has submitted an evaluation of the approval of the transaction to the Board of Commissioners in accordance with the Letter of the Board of Commissioners to the Board of Directors Number: 0643/NUS.00/IX/2021 Dated September 13, 2021 concerning the Approval of extension of CCF Credit Facility of Bank DKI Phase VII* Komite Audit telah menyampaikan evaluasi atas persetujuan transaksi kepada Dewan Komisaris sesuai Surat Dewan Komisaris kepada Direksi Nomor: 0689/NUS.00/IX/2021 Tanggal 24 September 2021 tentang Persetujuan Switching Aset Agunan Fasilitas Kredit BNI 46 *The Audit Committee has submitted an evaluation on the transaction approval to the Board of Commissioners in accordance with the Letter of the Board of Commissioners to the Board of Directors Number: 0689/NUS.00/ IX/2021 dated September 24 2021 concerning Approval for Switching Collateral Assets for Credit Facilities BNI 46*
C	**Penyelenggaraan Rapat/ *Organizing Meeting***		
1	Pelaksanaan Rapat *Meetings Held*	12 Kali *12 times*	Risalah Rapat/ *Minutes of Meeting*
2	Kehadiran Rapat *Meeting Attendance*	Daftar Hadir Rapat 100% *100% Meeting Attendance List*	Risalah Rapat/ *Minutes of Meeting*
1	Penyelesaian Risalah Rapat *Minutes of Meeting Resolution*	12 Kali *12 times*	Risalah Rapat/ *Minutes of Meeting*

FREKUENSI TINGKAT KEHADIRAN RAPAT

Selama tahun 2021 Komite Audit melakukan rapat sebanyak 12 kali, dengan rata-rata kehadiran sebesar 100%, dengan rincian sebagai berikut:

MEETING ATTENDANCE FREQUENCY

During 2021, the audit committee held 12 meetings, with an average attendance of 100% with the following details:

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Hadir *Number of Attendance*	(%) Kehadiran *Attendance Rate (%)*
1	Agnita Singedekane	Ketua/ *Chairman*	12	12	100
2	M. Amin H. Usman	Anggota/ *Member*	9	9	100
3	Abdul Hamid	Anggot/ *Member*	9	9	100
4	Gatot Nizar Ahmad**	Anggota/ *Member*	3	3	100
5	Vidvant Brahmantyo**	Anggot/ *Member*	3	3	100
Rata-rata/ *Average*					**100**

Catatan:
*) Sdr. M Amin H Usman diberhentikan pertanggal 7 Oktober 2021.
*) Sdr. Andi Hamid diberhrntikan pertanggal 7 Oktober 2021.
**) Sdr. Gatot Nizar Ahmad diangkat Pertanggal 7 Oktober 2021
**) Sdr. Vidvant Brahmantyo diangkat Pertanggal 7 Oktober 2021

Note:
*) Mr. M Amin H Usman has been dismissed on October 7 2021.
*) Mr. Andi Hamid has been dismissed on October 7 2021.
**) Mr. Gatot Nizar Ahmad has been appointed on October 7 2021.
**) Mr. Vidvant Brahmantyo has been appointed on October 7 2021.

PENILAIAN KINERJA KOMITE AUDIT

KPI Komite Audit selama tahun 2021 dengan skor 74%, sesuai dengan tabel sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE PERFORMANCE ASSESSMENT

The Audit Committee's KPI throughout 2021 has a score of 74%, in accordance to the following table:

No	ASPEK DAN PARAMETER *ASPECTS AND PARAMETERS*	PERIODE *PERIOD*	SATUAN *UNIT*	BOBOT *WEIGHT*	RENCANA *PLAN*	REALISASI *REALIZATION*	NILAI *SCORE*
A	**Program Kerja Umum/ *General Work Program***						
1	Menyusun Rencana kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT). *Create Work Plans and Budgets and KPI assignments*	Tahunan *Annually*	Laporan *Report*	4	1	1	4
2	Membuat telaahan tanggapan atas RKAP *Create a response review of RKAP*	Tahunan *Annually*	Surat *Letter*	3	1	1	3
3	Membuat telaahan atas penerapan prinsip-prinsip tata Kelola perusahaan yang baik (GCG). *Creating review on implementation of GCG principles.*	Tahunan *Annually*	Surat/ Laporan *Letter/Report*	3	1	0	0
4	Membuat telaahan atas penetapan dan penilaian kinerja Direksi secara kolegial. *Making a review on the establishment and assessment of the Board of Directors performance collegially.*	Triwulanan *Quarterly*	Laporan *Report*	4	4	4	4
5	Membuat telaahan atas penetapan dan penilaian Kinerja Direksi secara individual *Making a review on the establishment and assessment on the performance of each member of the Board of Directors*	Triwulanan *Quarterly*	Laporan *Report*	4	4	4	4
6	Membuat telaahan Laporan Manajemen/Laporan kinerja Perusahaan. *Making a review on Company Management/Performance Report*	Bulanan *Monthly*	Laporan *Report*	6	12	12	6
7	Membuat telaahan atas Tindak lanjut area of Improvement hasil Self Assessment GCG. *Making a review of the Follow-up Actions on areas of Improvement of GCG Self Assessment results.*	Tahunan *Annually*	Surat/ Laporan *Letter/Report*	3	1	0	0
8	Menyusun telaahan atas tindakan Direksi dan hal-hal lainnya yang perlu mendapat perhatian dan rekomendasi dalam lingkup kewenangan Dewan Komisaris atau RUPS. *Prepare a review of the actions of the Board of Directors and other matters that need to be observed and recommended within the scope of the authority of the Board of Commissioners or GMS.*	Triwulanan *Quarterly*	Laporan *Report*	3	4	4	3
9	Membuat telaahan atas penetapan dan penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. *Make a review of the establishment and performance assessment of the Board of Commissioners collegially.*	Triwulanan *Quarterly*	Laporan *Report*	4	4	4	4
10	Membuat telaahan atas penetapan dan penilaian kinerja Anggota Dewan Komisaris secara individual. *Make a review of the determination and assessment of the performance of members of the Board of Commissioners individually.*	Triwulanan *Quarterly*	Laporan *Report*	4	4	4	4

No	ASPEK DAN PARAMETER *ASPECTS AND PARAMETERS*	PERIODE *PERIOD*	SATUAN *UNIT*	BOBOT *WEIGHT*	RENCANA *PLAN*	REALISASI *REALIZATION*	NILAI *SCORE*
11	Membuat Laporan Pengawasan Dewan Komisaris *Making Monitoring Reports on The Board of Commissioners*	Triwulanan *Quarterly*	Laporan *Report*	3	4	4	2
12	Menyelesaikan tindak lanjut rekomendasi hasil Assessmen GCG. *Finishing the recommended follow-up actions based on the GCG assessment results.*	Tahunan *Annual*	Surat *Letter*	3	1	1	2
13	Melakukan Monitoring dan Evaluasi Kinerja Kantor Cabang *Conduct Monitoring and Evaluation on the performance of Branch Offices*	Tahunan *Annual*	Laporan *Report*	3	2	0	0
14	Membuat Laporan Pengawasan dan KPI Komite *Making monitoring reports and KPI of the Committee*	Triwulanan *Quarterly*	Laporan *Report*	3	4	4	3
	Sub total A			**50**			**41**
B	**Program Kerja Khusus/ *Special Work Programs***						
1	Melakukan telaahan terhadap rancangan RKAP yang disampaikan oleh Direksi *Conduct a review on the RKAP plans that was submitted by the Board of Directors*	Tahunan *Annually*	Laporan *Report*	4	1	1	4
2	Melaksanakan telaahan atas penilaian tingkat maturitas sistem pengendalian intern dan pelaksanaan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) Satuan Pengawasan Intern *Carrying out a review of the assessment of the maturity level of the internal control system and the implementation of the Annual Audit Work Program (PKAT) by the Internal Supervision Unit*	Tahunan *Annually*	Laporan *Report*	3	1	0	0
3	Melaksanakan telaahan atas Efektivitas auditor eksternal dan internal dan menindaklanjuti hasil temuan KAP dan SPI *Conduct a review of the effectiveness of external and internal auditors and follow up on the findings of KAP and SPI*	Tahunan *Annually*	Laporan *Report*	5	1	1	5
4	Menyusun telaahan tentang kebijakan dan pelaksanaan suksesi manajemen (karir). *Conduct a review of the policies and implementation of management succession (career).*	Tahunan *Annually*	Laporan *Report*	3	1	0	0
5	Menyusun telaahan tentang kebijakan dan penerapan akuntansi serta penyusunan laporan keuangan. *Conduct a review of the policies and application of accounting and the preparation of financial reports.*	Tahunan *Annually*	Laporan *Report*	4	1	1	4
6	Menyusun telaahan tentang kebijakan dan pelaksanaan pengadaan barang dan jasa. *Conduct a review of the policies and implementation of goods and services procurement.*	Tahunan *Annually*	Laporan *Report*	3	1	1	0
7	Membuat telaahan penunjukkan auditor eksternal. *Conduct a review on the external auditor appointment.*	Tahunan *Annually*	Surat/ Laporan *Letter/Report*	3	1	0	0
8	Membuat telaahan atas usulan remunerasi (gaji, tunjangan dan fasilitas serta tantiem/insentif kinerja) Direksi. *Conduct a review on the remuneration, facilities, and work incentives suggestion.*	Tahunan *Annually*	Surat/ Laporan *Letter/Report*	3	1	0	0
	Sub Total B			**30**			**13**
B	**Penyelanggaraan Rapat**						
1	Jumlah rapat *Number of Meetings*	Bulanan *Monthly*	Kali *Times*	5	12	12	5
2	Tingkat Kehadiran *Attendance Rate*	Bulanan *Monthly*	%	10	100	100	10
3	Notulen Rapat *Meeting Minutes*	Bulanan *Monthly*	Jumlah *Amount*	5	12	12	5
	Sub Total C			**20**			**20**
	TOTAL (A+B+C)			**100**			**74,00**

KOMITE PEMANTAU MANAJEMEN RISIKO

Risk Management Monitoring Committee

KOMPOSISI ANGGOTA KOMITE PEMANTAU MANAJEMEN RISIKO
Periode 1 Januari – 7 Oktober 2021
Ketua : K. Dianta A. Sebayang
Anggota : As'ad Nugroho

Periode 7 Oktober 2021 - Sekarang
Ketua : K. Dianta A. Sebayang
Anggota : Wibowo Dwiyanto

RISK MANAGEMENT MONITORING COMMITTEE MEMBERS COMPOSITION
Period 1 January – 7 October 2021
Chairman : K. Dianta A. Sebayang
Member : As'ad Nugroho

Periode 7 October 2021 - Sekarang
Chairman : K. Dianta A. Sebayang
Member : Wibowo Dwiyanto

PROFIL / ***PROFILE***

Nama/ *Name*	**K. DIANTA A. SEBAYANG**
Jabatan/ *Position*	Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko/ *Chairman of Risk Management Monitoring Committee*
Kewarganegaraan | *Nationality*	Indonesia
Domisili | *Domicile*	Bekasi Barat / *Residency West Bekasi*
Usia | *Age*	42 Tahun/*42 years-old*
Tempat/Tanggal Lahir | *Place/Date of Birth*	Jakarta, 24 September 1980/ *Jakarta, September 24 1980*
Riwayat Pendidikan | *Educational Background*	• S-1 Universitas Padjajaran, Bandung • S-2 Universitas Indonesia, Jakarta • S-3 Universitas Indonesia, Jakarta • *In 2005 : Bachelor's Degree from Padjajaran University, Bandung* • *In 2008 : Master's Degree from University of Indonesia, Jakarta* • *In 2016 : Doctorate's Degree from University of Indonesia, Jakarta*
Dasar Penunjukkan | *Basic Appointment*	Menjabat sebagai Ketua Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko berdasarkan Surat Keputuan Dewan Komisaris Nomor: 07/SK/NUS.00/X/2018 tanggal 31 Oktober 2018 tentang Penetapan Komite Pemantau Manajemen Risiko PT Rajawali Nusindo Jo Keputusan Dewan Komisaris PT Rajawali Nusindo Nomor 01/SK/NUS.00/VII/2019 tanggal 30 Juli 2019 tentang Pengangkatan Komite Audit PT Rajawali Nusindo *Served as Chairman of the Risk Management Monitoring Committee based on the Board of Commissioners' Decree Number: 07/SK/NUS.00/X/2018 dated October 31, 2018 concerning the Establishment of the Risk Management Monitoring Committee of PT Rajawali Nusindo Jo Decision of the Board of Commissioners of PT Rajawali Nusindo Nomor 01/SK/NUS.00/VII/2019 dated July 30, 2019 concerning the Appointment of the Audit Committee of PT Rajawali Nusindo*
Pengalaman Kerja | *Work Experience*	• Tahun 2010 : Wakil Kepala Pusat Pengembangan Karir di Universitas Negeri Jakarta • Tahun 2015 : Instruktur Nasional Pelatih untuk pelatihan kewirausahaan Kementerian Pemuda dan Olahraga • Tahun 2016 : Tenaga Ahli di PT JAMKRINDO • Tahun 2016 : Tenaga Ahli di Kemeterian Perdagangan • Tahun 2018 : Komisaris PT Rajawali Nusindo • *In 2010 : Deputy Head of Career Development Center at Jakarta State University* • *In 2015 : National Instructor Trainer for Entrepreneurship Training of Ministry of Youth and Sports* • *In 2016 : Expert at PT JAMKRINDO* • *In 2016 : Expert at Ministry of Trade* • *In 2018 : Commissioner at PT Rajawali Nusindo*

Nama/ *Name*	**AS'AD NUGROHO**
Jabatan/ *Position*	Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko/ *Member of Risk Management Monitoring Committee*
Kewarganegaraan	*Nationality*	Indonesia
Domisili	*Domicile*	Jakarta
Usia	*Age*	47 Tahun/*47 years-old*
Tempat/Tanggal Lahir	*Place/Date of Birth*	Magelang, 20 November 1974/ *Magelang, November 20 1974*
Riwayat Pendidikan	*Educational Background*	• Tahun 1996 : D-3 STIE Trianandra Jakarta • Tahun 2000 : S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Jakarta • *In 1998 : D-3 Faculty of Economics, Gadjah Mada University, Yogyakarta* • *In 2009 : Bachelor's Degree from Faculty of Economics, Pancasila University, Jakarta* • *In 2016 : Master's Degree from Paramadina Graduate School of Business*
Dasar Penunjukkan	*Basic Appointment*	Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 68/SK/NUS.00/X/2020 tanggal 27 Oktober 2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Kembali sebagai Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko PT Rajawali Nusindo *Served as a Member of the Risk Management Monitoring Committee based on the Decision Letter of the Board of Commissioners Number: 6 8/SK/NUS.00/X/2020 dated October 27, 2020 concerning Dismissal and Reinstated as a Member of the Risk Management Monitoring Committee of PT Rajawali Nusindo*
Pengalaman Kerja	*Work Experience*	• Tahun 2001 : Manager Program Public Interest Research and Advocacy Center, analis kebijakan publik • Tahun 2007 : Direktur Perkumpulan Untuk Peningkatan Usaha Kecil (PUPUK) Jakarta • Tahun 2010 : Manajer Training dan Media PT Interdev Prakarsa • Tahun 2012 : Konsultan PT Mitra Bhadra Consulting (MBC) • Tahun 2016 : Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko PT Rajawali Nusindo • *In 2001 : Manager Program Public Interest Research and Advocacy Center, Public Policy Analyst* • *In 2007 : Director of the Association for Small Business Improvement (PUPUK) Jakarta* • *In 2010 : Training and Media Manager of PT Interdev Prakarsa* • *In 2012 : Consultant for PT Mitra Bhadra Consulting (MBC)* • *In 2016 : Member of Risk Management Monitoring Committee of PT Rajawali Nusindo*

Nama/ *Name*	**WIBOWO DWIYANTO**
Jabatan/ *Position*	Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko/ *Member of The Risk Management Monitoring Committee*
Kewarganegaraan	*Nationality*	Indonesia
Domisili	*Domicile*	Depok
Usia	*Age*	64 Tahun/64 years-old
Tempat/Tanggal Lahir	*Place/Date of Birth*	Surakarta, 23 Februari 1958/ *Surakarta, February 23 1958*
Riwayat Pendidikan	*Educational Background*	• Tahun 1982 : S-1 Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro, Semarang • Tahun 1992 : S-2 Internasional University of Japan, Japan • *In 1982 : Bachelor's Degree from Faculty of Economics, Diponegoro University, Semarang* • *In 1992 : Master's Degree from International University of Japan, Japan*
Dasar Penunjukkan	*Basic Appointment*	Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 088/SK/NUS.00/X/2021 tanggal 7 Oktober 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko PT Rajawali Nusindo *Served as a Member of the Risk Management Monitoring Committee based on the Decision Letter of the Board of Commissioners Number: 088/SK/NUS.00/X/2021 dated October 7, 2021 concerning Dismissal and Reinstated as a Member of the Risk Management Monitoring Committee of PT Rajawali Nusindo*
Pengalaman Kerja	*Work Experience*	• Tahun 1984 : Assistant Credit Officer – Bank Dagang Negara • Tahun 1992 : Head of Standby L/C & FX Service Section - Bank Dagang Negara • Tahun 1993 : Counterpart in Corporate Banking Project (in cooperation with Booz Allen & Hamilton Consultant) - Bank Dagang Negara • Tahun 1996 : Team Leader in Human Resources Project (in cooperation with Booz Allen & Hamilton Consultant) - Bank Dagang Negara • Tahun 1998 : Department Head - Employee Deployment Department - Bank Dagang Negara • Tahun 1999 : Member of Team Merger (in cooperation with Hay Consulting) – Bank Mandiri • Tahun 2000 : Group Head Salary & Benefit Group and Organization Effectiveness Group Bank Mandiri • Tahun 2001 : Team Leader in Reorganization Project (in cooperation with KPMG Consultant) – Bank Mandiri • Tahun 2002 : Indonesian Relationship Manager – Bank Mandiri Europe Limited, London (Overseas Subsidiary of Bank Mandiri) • Tahun 2003 : Finance Manager - Bank Mandiri Europe Limited, London (Overseas Subsidiary of Bank Mandiri) • Tahun 2005 : Trainer Specialist (Leadership development) - Learning Center Group – Bank Mandiri • Tahun 2006 : Department Head Culture, Leadership & Advanced Management Program Department – Learning Center Group, Bank Mandiri • Tahun 2008 : Senior Leadership & Management Development Trainer & Facilitator – Mandiri University, Bank Mandiri • Tahun 2014 : President Commissioner of PT Koexim-Mandiri Finance (joint Venture between Korean Export Import Bank and Pension Fund of Bank Mandiri) • *In 1984 : Assistant Credit Officer – Bank Dagang Negara* • *In 1992 : Head of Standby L/C & FX Service Section - Bank Dagang Negara* • *In 1993 : Counterpart in Corporate Banking Project (in cooperation with Booz Allen & Hamilton Consultant) - Bank Dagang Negara* • *In 1996 : Team Leader in Human Resources Project (in cooperation with Booz Allen & Hamilton Consultant) - Bank Dagang Negara* • *In 1998 : Department Head - Employee Deployment Department - Bank Dagang Negara* • *In 1999 : Member of Team Merger (in cooperation with Hay Consulting) – Bank Mandiri* • *In 2000 : Group Head Salary & Benefit Group and Organization Effectiveness Group – Bank Mandiri* • *In 2001 : Team Leader in Reorganization Project (in cooperation with KPMG Consultant) – Bank Mandiri* • *In 2002 : Indonesian Relationship Manager – Bank Mandiri Europe Limited, London (Overseas Subsidiary of Bank Mandiri)* • *In 2003 : Finance Manager - Bank Mandiri Europe Limited, London (Overseas Subsidiary of Bank Mandiri)* • *In 2005 : Trainer Specialist (Leadership development) - Learning Center Group – Bank Mandiri* • *In 2006 : Department Head Culture, Leadership & Advanced Management Program Department – Learning Center Group, Bank Mandiri* • *In 2008 : Senior Leadership & Management Development Trainer & Facilitator – Mandiri University, Bank Mandiri* • *In 2014 : President Commissioner of PT Koexim-Mandiri Finance (joint Venture between Korean Export Import Bank and Pension Fund of Bank Mandiri)*

INDEPENDENSI

Dalam pelaksanaan tugas membantu Dewan Komisaris, Komite Pemantau Manajemen Risiko bertindak mandiri (independen) baik dalam pelaksanaan tugas serta dalam pelaporannya. Sesuai dengan Piagam Komite Pemantau Manajemen Risiko, kualifikasi independensi dari Komite Pemantau Manajemen Risiko harus memenuhi kriteria kemandirian sebagai berikut:

1. Bukan merupakan karyawan kunci Perusahaan dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris.
2. Tidak mempunyai saham di Perusahaan bersangkutan, baik langsung maupun tidak langsung.
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, Anggota Dewan Direksi maupun Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.
4. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap Perusahaan.
5. Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau menjabat sebagai anggota legislatif dan/atau kepala daerah/ wakil kepala daerah.

Berdasarkan review atas kriteria independensi, maka semua anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko telah memenuhi kriteria independensi sebagai berikut :

INDEPENDENCY

In the implementation of the task of assisting the Board of Commissioners, Risk Management Monitoring Committee acts independently both in the implementation of its duties and in its reporting. In accordance with the Charter of Risk Management Monitoring Committee, the qualification of independence from the Risk Management Monitoring Committee must meet the following independence criteria:

1. *Not a key employee of the Company in the last 1 (one) year before being appointed by the Board of Commissioners.*
2. *Do not own shares in the Company, either directly or indirectly.*
3. *Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, Members of the Board of Directors or Controlling Shareholders of the Company.*
4. *Have no personal interests/associations that can have negative impacts and conflicts of interest to the Company.*
5. *Do not serve as the administrator of a political party and/or serve as a member of the legislature and/or regional head/deputy head of the region.*

Based on the review of independence criteria, all members of the Risk Management Monitoring Committee have met the following independence criteria:

No	Nama *Name*	Kriteria Independensi *Independency Criteria*			
		Bukan Karyawan Kunci *Not a Key Employee*	Tidak Mempunyai Hubungan Afiliasi *No Affiliate Relationship*	Tidak Mempunyai Kepentingan pribadi *No Personal Interests*	Tidak Menjabat Pengurus Partai Politik *Not Serving as a Political Party Administrator*
1	K. Dianta A. Sebayang	Ya/ *Yes*	Ya/ *Yes*	Ya/ *Yes*	Ya/ *Yes*
2	As'ad Nugroho*	Ya/ *Yes*	Ya/ *Yes*	Ya/ *Yes*	Ya/ *Yes*
3	Wibowo Dwiyanto**	Ya/ *Yes*	Ya/ *Yes*	Ya/ *Yes*	Ya/ *Yes*

Catatan:
*) Sdr. As'ad Nugroho diberhentikan pertanggal 7 Oktober 2021.
**) Sdr. Wibowo Dwiyanto diangkat Pertanggal 7 Oktober2021

Note:
**) Mr As'ad Nugroho has been dismissed on October 7 2021.*
***) Mr. Wibowo Dwiyanto has been appointed on October 7 2021*

URAIAN TUGAS

1. Komite Pemantau Manajemen Risiko, bekerja secara kolektif dalam melaksanakan tugasnya membantu Dewan Komisaris.
2. Komite Pemantau Manajemen Risiko, bersifat mandiri dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan, dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.
3. Komite Pemantau Manajemen Risiko, bertugas untuk:
   a. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektifitas sistem Manajemen Risiko.
   b. Menilai pelaksanaan kegiatan pengendalian risiko strategis.
   c. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan Manajemen Risiko, serta pengendaliannya.
   d. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap risiko strategis.

JOB DESCRIPTION

1. *Risk Management Monitoring Committee, works collectively in carrying out its duties to assist the Board of Commissioners.*
2. *Risk Management Monitoring Committee, is independent in the implementation of its duties as well as in reporting, and is directly responsible to the Board of Commissioners.*
3. *Risk Management Monitoring Committee, tasked with:*
   a. *Assist the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of the Risk Management system.*
   b. *Assess the implementation of strategic risk control activities.*
   c. *Provide recommendations on improving Risk Management, as well as its control.*
   d. *Ensure that there is a satisfactory evaluation procedure for strategic risks.*

e. Melakukan identifikasi mengenai hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya.

4. Dewan Komisaris dapat memberikan penugasan lain kepada Komite Pemantau Manajemen Risiko, yang ditetapkan dalam Piagam Komite Pemantau Manajemen Risiko.

e. Identify matters that require the attention of the Board of Commissioners as well as other duties of the Board of Commissioners.

4. The Board of Commissioners may provide other assignments to the Risk Management Monitoring Committee, which is stipulated in the Charter of the Risk Management Monitoring Committee.

PELAKSANAAN KEGIATAN TAHUN 2021

Dalam tahun 2021 Komite Pemanatau Manajemen Risiko telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan agenda Komite Pemantau Manajemen Risiko antara lain sebagai berikut:

IMPLEMENTATION OF ACTIVITIES IN 2021

In 2021 the Risk Management Committee has carried out activities in accordance with the agenda of the Risk Management Monitoring Committee, among others as follows:

No	Program Kerja *Indicator*	Realisasi *Realization*	Dokumen *Document*
A	**Program Kerja Umum/** *General Work Program*		
1	Membuat Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan serta penetapan KPI Komite Pemantau Manajemen Risiko (KPMR) *Creating a Yearly Work Plan and Budget and the determination of the Risk Management Monitoring Committee (KPMR) KPI*	1 kali *1 time*	KPMR telah menyusun dan menyampaikan RKAT dan KPI KPMR yang tidak terpisahkan dengan RKAT Dewan Komisaris sesuai Surat Dewan Komisaris Kepada Direksi PT Rajawali Nusindo nomor: 83/ Nus.00/XII/2020 tanggal 22 Desember 2020 tentang Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) dan KPI Dewan Komisaris PT Rajawali Nusindo Tahun 2021 *The Risk Management Monitoring Committee has compiled and delivered RKAT and KPI risk management committees that are inseparable from the RKAT of the Board of Commissioners based on Letter No. 83/Nus.00/ XII/2020 dated December 22, 2020 concerning PT Rajawali Nusindo's Work Plan and Annual Budget (RKAT) and KPI for the year 2021*
2	Membuat laporan pelaksanaan tugas dan penilaian KPI tahun 2020 *Making a Report on the implementation of KPIs tasks and assessments in 2020*	1 kali *1 time*	KPMR telah menyusun dan menyampaikan pelaksanaan Tugas dan Penilaian KPI tahun 2020 sesuai Surat Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham nomor: 0499/Nus.00/VII/2021 tanggal 3 Agustus 2021 tentang Penilaian Pengawasan Tahunan dan KPI Dewan Komisaris PT Rajawali Nusindo Tahun 2020 *The Risk Management Monitoring Committee has compiled and delivered the implementation of the 2020 KPI Task and Assessment in accordance with the Letter of the Board of Commissioners to shareholders number: 0499/Nus.00/VII/2021 dated August 3, 2021 concerning The Assessment of Yearly Supervision and KPI of the Board of Commissioners of PT Rajawali Nusindo in 2020*
3	Membuat telaahan atas hal-hal yang perlu mendapat perhatian dan rekomendasi Dewan Komisaris *Conducting a review on matters that require the attention and recommendation of The Board of Commissioners*	3 kali *3 times*	KPMR telah menyampaikan telaahan yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris sesuai Surat Dewan Komisaris kepada Direksi nomor: 07/Nus.00/II/2021 tanggal 2 Februari 2021 tentang Rekomendasi atas Usulan Investasi Tahun 2021 PT Rajawali Nusindo *The Risk Management Monitoring Committee has submitted a review on matters that needs to be given the attention of the Board of Commissioners in accordance with the Letter of the Board of Commissioners to the Board of Directors number: 07/Nus.00/II/2021 dated February 2, 2021 concerning Recommendations on the 2021 Investment Proposal of PT Rajawali Nusindo*
			KPMR telah menyampaikan telaahan yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris sesuai Surat Dewan Komisaris kepada Direksi nomor: 12/Nus.00/III/2021 tanggal 2 Maret 2021 tentang Persetujuan Penjualan Aset Kendaraan Non Produktif *The Risk Management Monitoring Committee has submitted a review on matters that needs to be given the attention of the Board of Commissioners in accordance with the Letter of the Board of Commissioners to the Board of Directors number: 12/Nus.00/III/2021 dated March 2, 2021 concerning Approval on Sales of Non-Productive Vehicle Assets*
			KPMR telah menyampaikan telaahan yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris sesuai Surat Dewan Komisaris kepada Direksi Nomor: 0433/NUS.00/VII/2021 tanggal 15 Juli 2021 Tentang Rekomendasi atas Penjaminan Sebagian Besar Harta Kekayaan Perseroan. *The Risk Management Monitoring Committee has submitted a review on matters that needs to be given the attention of the Board of Commissioners in accordance with the Letter of the Board of Commissioners to the Board of Directors number: 0433/Nus.00/VII/2021 dated July 15, 2021 concerning Guarantee on Most of The Company's Assets*
B	**Prorgram Kerja Khusus/** *Special Work Programs*		
1	Melakukan evaluasi atas Laporan Keuangan/manajemen perusahaan Bulanan *Bulanan Conducting evaluation on the Company's Monthly Financial/ Management Report*	13 kali *13 times*	Risalah rapat Komite Audit: 1. Risalah Rapat RKAP 2021 tanggal 15 Januari 2021 2. Risalah Rapat Evaluasi Kinerja Januari tanggal 9 Februari 2021 3. Risalah Rapat Evaluasi Kinerja Februari tanggal 9 Maret 2021 4. Risalah Rapat Evaluasi Kinerja Maret tanggal 12 Aprilt 2021 5. Risalah Rapat Evaluasi Kinerja April tanggal 10 Mei 2021

No	Program Kerja *Indicator*	Realisasi *Realization*	Dokumen *Document*
			6. Risalah Rapat Evaluasi Kinerja Mei tanggal 10 Juni 2021 7. Risalah Rapat Evaluasi Kinerja Juni tanggal 9 Juli 2021 8. Risalah Rapat Evaluasi Kinerja Juli tanggal 9 Agustus 2021 9. Risalah Rapat Evaluasi Kinerja Agustus tanggal 10 September 2021 10. Risalah Rapat Evaluasi Kinerja September tanggal 11 Oktober 2021 11. Risalah Rapat Evaluasi Kinerja Oktober tanggal 9 November 2021 12. Risalah Rapat Evaluasi Kinerja November tanggal 10 Desember 2021 13. Risalah Rapat Evaluasi Kinerja Desember dilaksanakan bulan Januari 2022 *Audit Committee Minutes of Meeting* *1. RKAP 2021 Minutes of Meeting dated January 15 2021* *2. January Performance Evaluation Minutes of Meeting dated February 9 2021* *3. February Performance Evaluation Minutes of Meeting dated 9 March 2021* *4. March Performane Evaluation Minutes of Meeting dated April 12 2021* *5. April Performance Evaluation Minutes of Meeting dated May 10 2021* *6. May Performance Evaluation Minutes of Meeting dated June 10 2021* *7. June Performance Evaluation Minutes of Meeting dated July 9 2021* *8. July Performance Evaluation Minutes of Meeting dated August 9 2021* *9. August Performance Evaluation Minutes of Meeting dated September 10 2021* *10. September Performance Evaluation Minutes of Meeting dated October 11 2021* *11. October Performance Evaluation Minutes of Meeting dated November 9 2021* *12. November Performance Evaluation Minutes of Meeting dated December 10 2021* *13. December Performance Evaluation Minutes of Meeting dated January 2022*
2	Melakukan evaluasi persetujuan atas transaksi atau Tindakan dalam wewenang Dewan Komisaris *Evaluate approval of transactions or actions within the authority of the Board of Commissioners*	5 kali *5 times*	Komite Audit telah menyampaikan evaluasi atas persetujuan transaksi kepada Dewan Komisaris sesuai Surat Dewan Komisaris kepada Direksi nomor: 09/Nus.00/II/2021 tanggal 4 Februari 2021 tentang Persetujuan Pengajuan Pinjaman Dana Talangan Hutang Supplier Bisnis Healthcare PT Rajawali Nusindo *The Audit Committee has submitted an evaluation of the approval of the transaction to the Board of Commissioners in accordance with the Letter of the Board of Commissioners to the Board of Directors number: 09/Nus.00/II/2021 dated February 4, 2021 concerning approval of the Loan Application for Debt Bailout of Healthcare Business Supplier PT Rajawali Nusindo*
			Komite Audit telah menyampaikan evaluasi atas persetujuan transaksi kepada Dewan Komisaris sesuai Surat Dewan Komisaris kepada Direksi nomor: 11/Nus.00/II/2021 tanggal 23 Februari 2021 tentang Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit dan Penambahan Limit on Cash Loan LC/SKBDN Bank BNI berserta Penjaminan Aset *The Audit Committee has submitted an evaluation of the approval of the transaction to the Board of Commissioners in accordance with the Letter of the Board of Commissioners to the Board of Directors number: 11/Nus.00/II/2021 dated February 23, 2021 concerning the Approval of Extension of Credit Facilities and the Addition of Limits on Cash Loan LC/SKBDN Bank BNI along with Asset Guarantee*
			Komite Audit telah menyampaikan evaluasi atas persetujuan transaksi kepada Dewan Komisaris sesuai Surat Dewan Komisaris kepada Direksi Nomor: 0534/NUS.00/VIII/2021 tanggal 12 Agustus 2021 tentang Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit Non-Cash Loan Bank Danamon Periode 2021 - 2022 *The Audit Committee has submitted an evaluation of the approval of the transaction to the Board of Commissioners in accordance with the Letter of the Board of Commissioners to the Board of Directors Number: 0534 /NUS.00/VIII/2021 dated August 12, 2021 concerning approval of the Extension of Non-Cash Loan Facility of Bank Danamon Period 2021 – 2022*
			Komite Audit telah menyampaikan evaluasi atas persetujuan transaksi kepada Dewan Komisaris sesuai Surat Dewan Komisaris kepada Direksi Nomor: 0643/NUS.00/IX/2021 Tanggal 13 September 2021 tentang Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit CCF Bank DKI Tahap VII *The Audit Committee has submitted an evaluation of the approval of the transaction to the Board of Commissioners in accordance with the Letter of the Board of Commissioners to the Board of Directors Number: 0643/NUS.00/IX/2021 Dated September 13, 2021 concerning the Approval of extension of CCF Credit Facility of Bank DKI Phase VII*
			Komite Audit telah menyampaikan evaluasi atas persetujuan transaksi kepada Dewan Komisaris sesuai Surat Dewan Komisaris kepada Direksi Nomor: 0689/NUS.00/IX/2021 Tanggal 24 September 2021 tentang Persetujuan Switching Aset Agunan Fasilitas Kredit BNI 46 *The Audit Committee has submitted an evaluation on the transaction approval to the Board of Commissioners in accordance with the Letter of the Board of Commissioners to the Board of Directors Number: 0689/NUS.00/IX/2021 dated September 24 2021 concerning Approval for Switching Collateral Assets for Credit Facilities BNI 46*
C	**Penyelanggaraan Rapat/ C. Meetings Held**		
1	Pelaksanaan Rapat *Meetings Held*	12 Kali *12 times*	Risalah Rapat/ *Minutes of Meeting*
2	Kehadiran Rapat *Meeting Attendance*	100%	Risalah Rapat/ *Minutes of Meeting*
3	Penyelesaian Risalah Rapat *Minutes of Meeting Resolution*	12 Kali *12 times*	Risalah Rapat/ *Minutes of Meeting*

FREKUENSI TINGKAT KEHADIRAN RAPAT

Selama tahun 2021 Komite Pemantau Manajemen Risko melakukan rapat sebanyak 12 kali, dengan rata-rata kehadiran sebesar 100%.

MEETING ATTENDANCE FREQUENCY

In 2021, the Risk Management Monitoring Committee held m a meeting 12 times with an average attendance rate of 100%.

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Hadir *Number of Attendance*	(%) Kehadiran *Attendance Rate (%)*
1	K. Dianta A. Sebayang	Ketua KPMR *Chairman of the Risk Management Monitoring Committee*	12	12	100
2	As'ad Nugroho*	Anggota KPMR *Member of the Risk Management Monitoring Committee*	9	9	100
3	Wibowo dwiyanto**	Anggota KPMR *Member of the Risk Management Monitoring Committee*	3	3	100
Rata-rata /*Average*					100

Catatan:
*) Sdr. As'ad Nugroho diberhentikan pertanggal 7 Oktober 2021.
**) Sdr. Wibowo Dwiyanto diangkat Pertanggal 7 Oktober 2021

Note:
**) Mr. As'ad Nugroho has been dismissed on October 7 2021.*
***) Mr. Wibowo Dwiyanto has been appointed on October 7 2021*

PENILAIAN KINERJA KOMITE PEMANTAU MANAJEMEN RISIKO

KPI Komite Pemantau Manajemen Risiko selama tahun 2021 dengan skor 78%, sesuai dengan table sebagai berikut:

RISK MANAGEMENT MONITORING COMMITTEE PERFORMANCE ASSESSMENT

The Risk Management Monitoring Committee KPI throughout 2021 has a score of 78%, in accordance to the following table:

No	ASPEK DAN PARAMETER *ASPECTS AND PARAMETERS*	PERIODE *PERIOD*	SATUAN *UNIT*	BOBOT *WEIGHT*	RENCANA *PLAN*	REALISASI *REALIZATION*	NILAI *SCORE*
A	Program Kerja Umum/ General Work Programs						
1	Menyusun Rencana kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT). *Create Work Plans and Budgets*	Tahunan *Yearly*	Laporan *Report*	5	1	1	5
2	Membuat telaahan tanggapan atas RKAP. *Create a response review of RKAP*	Tahunan *Yearly*	Surat *Letter*	4	1	1	4
3	Membuat telaahan atas penerapan prinsip-prinsip tata Kelola perusahaan yang baik (GCG). *Creating review on implementation of GCG principles.*	Tahunan *Yearly*	Surat/Laporan *Letter/Report*	4	1	0	0
4	Membuat telaahan atas penetapan dan penilaian kinerja Direksi secara individual. *Making a review on the establishment and assessment on the performance of each member of the Board of Directors*	Triwulanan *Quarterly*	Laporan *Report*	5	4	4	5
5	Membuat telaahan Laporan Manajemen/ Laporan Kinerja Perusahaan. *Making a review on Company Management/Performance Report*	Bulanan *Monthly*	Laporan *Report*	6	12	12	6
6	Membuat telaahan atas tindak lanjut area of improvement hasil Self Assessment GCG. *Making a review of the Follow-up Actions on areas of Improvement of GCG Self Assessment results.*	Tahunan *Yearly*	Surat/Laporan *Letter/Report*	3	1	1	3
7	Menyusun telaahan atas tindakan Direksi dalam lingkup kewenangan Dewan Komisaris atau RUPS. *Prepare a review of the actions of the Board of Directors and other matters that need to be observed and recommended within the scope of the authority of the Board of Commissioners or GMS.*	Triwulanan *Quarterly*	Laporan *Report*	3	4	4	3
8	Membuat telaahan atas penetapan dan penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. *Making a review on the establishment and assessment of the Board of Directors performance collegially.*	Triwulanan *Quarterly*	Laporan *Report*	4	4	4	4
9	Membuat telaahan atas penetapan dan penilaian kinerja Anggota Dewan Komisaris secara individual. *Make a review of the establishment and performance assessment of the Board of Commissioners individually.*	Triwulanan *Quarterly*	Laporan *Report*	4	4	4	4
10	Membuat Laporan Pengawasan Dewan Komisaris *Making Monitoring Reports on The Board of Commissioners*	Triwulanan *Quarterly*	Laporan *Report*	3	4	4	3

No	ASPEK DAN PARAMETER *ASPECTS AND PARAMETERS*	PERIODE *PERIOD*	SATUAN *UNIT*	BOBOT *WEIGHT*	RENCANA *PLAN*	REALISASI *REALIZATION*	NILAI *SCORE*
11	Menyelesaikan tindak lanjut rekomendasi hasil Assessment GCG. *Finishing the recommended follow-up actions based on the GCG assessment results.*	Tahunan *Yearly*	Surat *Letter*	3	1	0	0
12	Melakukan Monitoring dan Evaluasi Kinerja Kantor Cabang. *Conduct Monitoring and Evaluation on the performance of Branch Offices*	Tahunan *Yearly*	Laporan *Report*	3	2	0	0
13	Membuat Laporan Pengawasan dan KPI Komite. *Making monitoring reports and KPI of the Committee*	Triwulanan *Quarterly*	Laporan *Report*	3	4	4	3
	Sub Total A			**50**			**40**
B	**Program Kerja Khusus/ *Special Work Programs***						
1	Menyusun telaahan terhadap rancangan RJPP yang disampaikan oleh Direksi *Making a review of the RJPP draft submitted by the Board of Directors.*	Tahunan *Yearly*	Laporan *Report*	4	1	0	0
2	Menyusun telaahan atas kesesuaian RJPP dengan RKAP. *Making a review on the suitabilty of RJPP with RKAP.*	Tahunan *Yearly*	Laporan *Report*	4	1	0	0
3	Menyusun telaahan mengenai perubahan lingkungan bisnis dan permasalahan yang dihadapi perusahaan. *Conducting a review on the changes in the company's business environment and issues faced by the company.*	Tahunan *Yearly*	Laporan *Report*	4	1	1	4
4	Menyusun telaahan atas kebijakan dan pelaksanaan Manajemen Risiko. *Conducting a review on the policies and implementation of Risk Management.*	Tahunan *Yearly*	Laporan *Report*	3	1	1	3
5	Menyusun telaahan atas kebijakan dan pelaksanaan Teknologi Informasi. *Conducting a review on the policy and implementation of Information Technology.*	Tahunan *Yearly*	Laporan *Report*	3	1	1	3
6	Menyusun telaahan atas kebijakan dan pelaksanaan mutu dan pelayanan. *Making a review on the policies on the policies and implementation of quality and service.*	Tahunan *Yearly*	Laporan *Report*	2	1	1	2
7	Menyusun telaahan atas kepatuhan Direksi terhadap peraturan perundang-undangan yang mengatur bisnis perusahaan dan perjanjian dengan pihak ketiga. *Making a review on the compliance of the Board of Directors to the laws that regulate the company's business and agreements with third parties.*	Tahunan *Yearly*	Surat/Laporan *Letter/Report*	3	1	1	3
8	Menyusun telaahan terhadap gejala menurunnya kinerja perusahaan. *Conducting a review on symptoms of decreasing company performance.*	Tahunan *Yearly*	Surat/Laporan *Letter/Report*	2	1	0	0
9	Menyusun bakal calon anggota Direksi untuk disampaikan kepada RUPS/Pemegang Saham. *Arranging candidates for the Board of Directors and submitting them to the GMS/Shareholders.*	Tahunan *Yearly*	Surat/Laporan *Letter/Report*	2	1	0	0
10	Melakukan telaahan terhadap profile risiko perusahaan. *Conduct a review on the company's risk profile.*	Tahunan *Yearly*	Surat/Laporan *Letter/Report*	3	1	1	3
	Sub Total B			**30**			**18**
C	**Penyelanggaraan Rapat/ *Meetings Held***						
1	Jumlah rapat *Number of Meetings*	Bulanan *Monthly*	Kali *Times*	5	12	12	5
2	Tingkat Kehadiran *Attendance Rate*	Bulanan *Monthly*	%	10	100	100	10
3	Notulen Rapat *Minutes of Meeting*	Bulanan *Monthly*	Jumlah	5	12	12	5
	Sub Total C			**20**			**20**
	TOTAL (A+B+C)			**100**			**78**

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioner Secretary

Nama/ *Name*	**HARIYONO**
Jabatan/ *Position*	Sekretaris Dewan Komisaris/ *Board of Commissioner Secretary*
Kewarganegaraan | *Nationality*	Indonesia
Domisili | *Domicile*	Jakarta
Usia | *Age*	57 Tahun/*57 years-old*
Tempat/Tanggal Lahir | *Place/Date of Birth*	Magetan, 21 Maret 1965/ *Magetan, March 21 1965*
Riwayat Pendidikan | *Educational Background*	• Tahun 1989 : S1 Ilmu Tanah Universitas Brawijaya, Malang. Jawa Timur- • *In 1989 : Bachelor's Degree in Soil Science from Brawijaya University, Malang. East Java*
Dasar Penunjukkan | *Basic Appointment*	Menjabat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 32/SK/NUS.00/VI/2020 tanggal 2 Juni 2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris PT Rajawali Nusindo *Served as Secretary of the Board of Commissioners based on the Decree of the Board of Commissioners Number: 32/SK/NUS.00/VI/2020 dated June 2, 2020 concerning the Dismissal and Departure of the Secretaryof the Board of Commissioners of PT Rajawali Nusindo*
Pengalaman Kerja | *Work Experience*	• Tahun 1991 : Asisten Tanaman Kebun Liki - PT Mitra Kerinci (RNI Group) • Tahun 2004 : Kepala Riset dan Pengembangan PG Subang - PT PG Rajawali II (RNI Group) • Tahun 2005 : Kepala Bagian Perencanaan PT PG Rajawali II (RNI Group) • Tahun 2007 : Pengawas Bidang Tanaman Tim BPPG (Badan pengelolaan Pabrik Gula) PTPN XIV - RNI • Tahun 2009 : Kepala Puslitagro - PT PG Rajawali II (RNI Group) • Tahun 2016 : Kepala Bagian Umum dan Pengadaan PT PG Rajawali II (RNI Group) • Tahun 2017 : GM Puslitagro - PT PG Rajawali II (RNI Group) • Tahun 2018 : GM On Farm PG Tersana Baru dan PG Sindanglaut - PT PG Rajawali II (RNI Group)w • Tahun 2019 : Head Penelitian PT RNI (Persero) • Tahun 2020 : Sekretaris Dewan Komisaris PT Rajawali Nusindo • *In 1991 : Liki Garden Plant Assistant - PT Mitra Kerinci (RNI Group)* • *In 2004 : Head of Research and Development of PG Subang - PT PG Rajawali II (RNI Group)* • *In 2005 : Head of Planning Department of PT PG Rajawali II (RNI Group)* • *In 2007 : Supervisor of Plant Division team BPPG (Sugar Factory Management Agency) PTPN XIV - RNI* • *In 2009 : Head of Puslitagro - PT PG Rajawali II (RNI Group)* • *In 2016 : Head of General and Procurement Section of PT PG Rajawali II (RNI Group)* • *In 2017 : GM Puslitagro - PT PG Rajawali II (RNI Group)* • *In 2018 : GM On Farm PG Tersana Baru dan PG Sindanglaut - PT PG Rajawali II (RNI Group)* • *In 2019 : Head of Research of PT RNI (Persero)* • *In 2020 : Board of Commissioners Secretary PT Rajawali Nusindo*

URAIAN TUGAS

1. Menyediakan informasi untuk kebutuhan Dewan Komisaris dalam rangka pengambilan keputusan
2. Mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan berkaitan dengan laporan-laporan rutin yang disampaikan Direksi dalam pengelolaan perusahaan seperti RKAP, Laporan Tahunan, Laporan Triwulan, Laporan Hasil Pemeriksaan SPI, serta laporan-laporan lainnya;
3. Mempersiapkan bahan-bahan yang akan diperlukan berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan keputusan dari Komisaris berkenaan dengan kegiatan, pengelolaan perusahaan yang dilakukan Direksi
4. Menyiapkan dan mengkoordinasikan agenda rapat dengan pihak- pihak yang hadir dalam rapat;
5. Menyiapkan/mengirimkan undangan rapat Dewan Komisaris kepada pihak-pihak yang akan menghadiri rapat Dewan Komisaris;
6. Menyelenggarakan pertemuan-pertemuan atau rapat-rapat Dewan Komisaris baik internal Dewan Komisaris maupun dengan Direksi dan jajaran serta pihak-pihak lainnya;
7. Membuat rekomendasi dan risalah rapat Dewan Komisaris kepada pihak-pihak yang berkepentingan;

JOB DESCRIPTION

1. *Provide information for the needs of the Board of Commissioners in the framework of decision making.*
2. *Preparing the necessary materials related to the routine reports submitted by the Board of Directors in the management of the company such as RKAP, Annual Report, Quarter Report, SPI Inspection Report as well as other reports.*
3. *Preparing the necessary materials related to matters that must obtain a decision from the Commissioner with respect to the activities, management of the company conducted by the Board of Directors.*
4. *Preparing and coordinating the agenda of the meeting with the parties present at the meeting;*
5. *Preparing/sending invitations to meetings of the Board of Commissioners to the parties who will attend the meeting of the Board of Commissioners;*
6. *Conduct meetings or meetings of the Board of Commissioners both internally and with the Board of Commissioners and other parties;*
7. *Make recommendations and minutes of meetings of the Board of Commissioners to interested parties;*

8. Menyampaikan risalah rapat Dewan Komisaris kepada pihak-pihak yang berkepentingan;
9. Mempersiapkan pertimbangan-pertimbangan pendapat, saran- saran dan keputusan lainnya dari Dewan Komisaris untuk para Pemegang Saham, Direksi, dan pihak-pihak terkait dengan pengelolaan Perusahaan;
10. Menindaklanjuti setiap keputusan Komisaris dengan cara sebagai berikut:
    a. Mencatat setiap keputusan yang dihasilkan dalam forum-forum pengambilan keputusan serta penanggungjawabnya.
    b. Memantau/mengecek tahapan kemajuan pelaksanaan hasil keputusan rapat Dewan Komisaris, pertimbangan, pendapat, saran-saran dan keputusan-keputusan Dewan Komisaris lainnya kepada penanggungjawab terkait.
11. Menyelenggarakan kegiatan di bidang kesekretariatan dalam lingkungan Dewan Komisaris serta pengadministrasiannya;
12. Melaksanakan dan pengkoordinasikan usaha-usaha untuk memperlancar kegiatan administrasi kesekretariatan dalam lingkup Komisaris;
13. Melaksanakan dan mengkoordinasikan pengamanan atas data dan dokumen-dokumen yang berada dalam lingkup kerja Dewan Komisaris, dengan cara sebagai berikut:
    a. Melakukan dan mengkoordinasikan pengadministrasian hasil pertemuan-pertemuan atau rapat-rapat di lingkungan Dewan Komisaris, baik dengan Direksi beserta jajarannya serta pihak- pihak terkait.
    b. Melakukan dan mengkoordinasikan pengadministrasian risalah rapat komisaris baik rutin maupun non rutin.
    c. Melakukan dan mengkoordinasikan penyusunan jadwal kegiatan Komisaris dalam melaksanakan fungsi-fungsi serta kelengkapan- kelengkapan yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan terse but.
    d. Memimpin dan mengarahkan dan mengkoordinasikan pelaksanaan sistem dan prosedur yang ada di lingkungan kerja Dewan Komisaris.
    e. Melakukan dan mengkoordinasikan pengadministrasian bahan- bahan/dokumen/laporan yang diberikan Direksi kepada Dewan Komisaris

8. *Delivering the minutes of the Board of Commissioners meeting to interested parties;*
9. *Preparing considerations of opinions, suggestions and other decisions of the Board of Commissioners for shareholders, directors, and parties related to the management of the Company;*
10. *Follow up each Commissioner's decision in the following ways:*
    a. *Record every decision made in decision-making forums as well as their responsible.*
    b. *Monitor/check the stages of progress in the implementation of the results of the board of commissioners meetingdecisions, considerations, opinions, suggestions and other decisions of the Board of Commissioners to the relevant person in charge.*
11. *Organizing activities in the field of secretarial affairs within the Board of Commissioners as well as its administration;*
12. *Implementing and coordinating efforts to facilitate the administrative activities of secretaries dthe scope of commissioners;*
13. *Implementing and coordinating the security of data and documents within the scope of work of the Board of Commissioners, in the following ways:*
    a. *Conducting and coordinating the administration of the results ofmeetings or meetings within the Board of Commissioners, both with the Board of Directors and their ranks and related parties.*
    b. *Conducting and coordinating the administration of the minutes of the commissioner's meeting both routinely and non routine.*
    c. *Conducting and coordinating the preparation of the Schedule of Activities of the Commissioner in carrying out the functions and completeness- necessary to carry out the activities.*
    d. *Lead and direct and coordinate the implementation of existing systems and procedures in the working environment of the Board of Commissioners.*
    e. *Conducting and coordinating the administration materials/ documents/reports provided by the Board of Directors to the Board of Commissioners.*

PELAKSANAAN KEGIATAN TAHUN 2021

Dalam tahun 2021 Sekretaris Dewan Komisaris telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan agenda Sekretaris Dewan Komisaris antara lain sebagai berikut:

IMPLEMENTATION OF ACTIVITIES IN 2021

In 2021 the Secretary of the Board of Commissioners has carried out activities in accordance with the agenda of the Secretary of the Board of Commissioners, among others as follows:

No	Indikator Indicators	Realisasi Realization	Dokumen Document
A	**Program Kerja Umum/ General Work Program**		
1	Melaksanakan kegiatan rapat Dewan Komisaris *Conducting Board of Commissioners meeting.*	12 kali *12 times*	Rapat Dewan Komisaris tentang RKAP 2021, Laporan Keuangan Bulan Januari sampai dengan Desember 2021 *Board of Commissioners Meeting on RKAP 2021, Financial Report of January to December 2021*
2	Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris *Administrating the Board of Commissioners documents*	13 kali *13 times*	Risalah rapat tanggal: 1. Risalah Rapat RKAP 2021 tanggal 15 Januari 2021 2. Risalah Rapat Evaluasi Kinerja Januari tanggal 9 Februari 2021 3. Risalah Rapat Evaluasi Kinerja Februari tanggal 9 Maret 2021 4. Risalah Rapat Evaluasi Kinerja Maret tanggal 12 Aprilt 2021 5. Risalah Rapat Evaluasi Kinerja April tanggal 10 Mei 2021 6. Risalah Rapat Evaluasi Kinerja Mei tanggal 10 Juni 2021 7. Risalah Rapat Evaluasi Kinerja Juni tanggal 9 Juli 2021 8. Risalah Rapat Evaluasi Kinerja Juli tanggal 9 Agustus 2021 9. Risalah Rapat Evaluasi Kinerja Agustus 10 tanggal September 2021 10. Risalah Rapat Evaluasi Kinerja September tanggal 11 Oktober 2021 11. Risalah Rapat Evaluasi Kinerja Oktober tanggal 9 November 2021 12. Risalah Rapat Evaluasi Kinerja November tanggal 10 Desember 2021 13. Risalah Rapat Evaluasi Kinerja Desember dilaksanakan pada bulan Januari 2022 *Minutes of Meeting on the following dates:* *1. RKAP 2021 Minutes of Meeting dated January 15 2021* *2. January Performance Evaluation Minutes of Meeting dated February 9 2021* *3. February Performance Evaluation Minutes of Meeting dated 9 March 2021* *4. March Performane Evaluation Minutes of Meeting dated April 12 2021* *5. April Performance Evaluation Minutes of Meeting dated May 10 2021* *6. May Performance Evaluation Minutes of Meeting dated June 10 2021* *7. June Performance Evaluation Minutes of Meeting dated July 9 2021* *8. July Performance Evaluation Minutes of Meeting dated August 9 2021* *9. August Performance Evaluation Minutes of Meeting dated September 10 2021* *10. September Performance Evaluation Minutes of Meeting dated October 11 2021* *11. October Performance Evaluation Minutes of Meeting dated November 9 2021* *12. November Performance Evaluation Minutes of Meeting dated December 10 2021* *13. December Performance Evaluation Minutes of Meeting dated January 2022*
B	**Prorgram Kerja Khusus/ Special Work Programs**		
1	Menyusun Laporan Tindak Lanjut Keputusan Rapat Dewan Komisaris *Preparing a Follow-up Report on the Decision of the Board of Commissioners*	12 Kali *12 times*	Risalah Rapat Dewan Komisaris *Board of Commissioners Minutes of Meeting*
2	Memberikan dukungan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Dewan Komisaris *Provide support for the preparation of the Work Plan and Annual Budget of the Board of Commissioners*	1 kali *1 time*	Melaksanakan pelaksanaan rapat Dewan Komisaris tentang penyusunan RKAT Dewan Komisaris tahun 2021 pada tanggal 20 Desember 2020 *Conducting a meeting of the Board of Commissioners on the preparation of the RKAT of the Board of Commissioners in 2021 on December 20, 2020*
3	Menyusun Rencana Kerja Sekretaris Dewan Komisaris *Preparing the Work Plan of the Secretary of the Board of Commissioners*	1 kali *1 time*	Sekretaris Dewan Komisaris telah menyusun dan menyampaikan RKAT dan KPI Sekretaris Dewan Komisaris yang tidak terpisahkan dengan RKAT Dewan Komisaris berdasarkan Surat Nomor 83/ Nus.00/XII/2020 tanggal 22 Desember 2020 tentang Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) dan KPI Dewan Komisaris PT Rajawali Nusindo Tahun 2021 *The Secretary of the Board of Commissioners has compiled and delivered the RKAT and KPI of the Secretary of the Board of Commissioners which is inseparable from the RKAT of the Board of Commissioners based on Letter No. 83/Nus.00/XII/2020 dated December 22, 2020 concerning Work Plan and Annual Budget (RKAT) and KPI for 2021 of PT Rajawali Nusindo*
C	**Penyelanggaraan Rapat**		
1	Pelaksanaan Rapat/ *Meetings Held*	12 Kali *12 times*	Risalah Rapat/ *Minutes of Meeting*
2	Kehadiran Rapat/ *Meeting Attendance*	100%	Risalah Rapat/ *Minutes of Meeting*
3	Penyelesaian Risalah Rapat *Minutes of Meeting Resolution*	12 Kali *12 times*	Risalah Rapat/ *Minutes of Meeting*

FREKUENSI TINGKAT KEHADIRAN RAPAT

Selama tahun 2021 Sekretaris Dewan Komisaris melakukan rapat sebanyak 12 kali, dengan rata-rata kehadiran sebesar 100%.

MEETING ATTENDANCE FREQUENCY

During 2021 the Secretary of the Board of Commissioners held 12 meetings, with an average attendance of 100%.

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Hadir *Number of Attendance*	(%) Kehadiran *Attendance Rate (%)*
1	Hariyono	Sekretaris Dewan Komisaris *Board of Commissioners Secretary*	12	12	100
Rata-rata/ Average					**100**

PENILAIAN KINERJA SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Penilaian Kinerja Sekretaris Dewan Komisaris tahun 2021 dengan nilai sebesar 95%, dengan rincian sebagai berikut:

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE SECRETARY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Performance Assessment of the Secretary of the Board of Commissioners in 2021 has a score of 95%, with the following details:

No	ASPEK DAN PARAMETER *ASPECTS AND PARAMETERS*	PERIODE *PERIOD*	SATUAN *UNIT*	BOBOT *WEIGHT*	RENCANA *PLAN*	REALISASI *REALIZATION*	NILAI *SCORE*
A	**Program Kerja Umum/ General Work Programs**						
1	Menyusun Rencana Kerja Sekretaris Dewan Komisaris. *Formulating the Board of Commissioners Work Plans*	Tahunan *Yearly*	Laporan *Report*	5	1	1	5
2	Melaksanakan kegiatan rapat Dewan Komisaris *Conducting Board of Commissioners meetings*	Bulanan *Monthly*	Kegiatan *Activity*	6	12	12	6
3	Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris *Administrating the Board of Commissioners documents*	Bulanan *Monthly*	Kegiatan *Activity*	6	12	12	6
4	Membuat Laporan KPI Sekretaris Dewan Komisaris *Making a KPI Report of the Secretary of The Board of Commissioners*	Triwulanan *Quarterly*	Laporan *Report*	3	4	4	3
	Sub Total A			**20**			**20**
B	**Program Kerja Khusus/ *Special Work Programs***						
1	Membuat risalah rapat Dewan Komisaris *Making a Board of Commissioners Minutes of Meeting*	Bulanan *Monthly*	Laporan *Report*	10	12	12	10
2	Memberikan dukungan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Dewan Komisaris *Provide support for the preparation of the Work Plan and Annuall Budget of the Board of Commissioners*	Tahunan *Yearly*	Surat/Laporan *Letter/Report*	8	1	1	8
3	Menyusun laporan – laporan Dewan Komisaris kepada Direksi dan Pemegang Saham *Making a Report on The Board of Commissioners to the Board of Directors and Shareholders*	Tahunan *Yearly*	Laporan *Report*	6	1	1	6
4	Memberikan dukungan penyusunan Laporan Triwulanan Dewan Komisaris *Provide support for the preparation of the Quarterly Report of the Board of Commissioners*	Triwulanan	Laporan *Report*	7	4	4	7
5	Memberikan dukungan penyusunan Laporan Tahunan Dewan Komisaris *Provide support for the preparation of the Annually Report of the Board of Commissioners*	Tahunan *Yearly*	Laporan *Report*	7	1	1	7
6	Menyusun pembagian tugas Dewan Komisaris sesuai dengan komposisi Direksi *Making a división of duties for The Board of Commissioners in accordance to the Board of Directors' composition.*	Tahunan *Yearly*	Surat/Laporan *Letter/Report*	5	1	1	5
7	Menyusun program peningkatan Kompetensi anggota komisaris melalui seminar, shortcourse, workshop dll *Conduct a competency increasing program for Members of The Board of Commissioners through seminars, workshops, etc.*	Tahunan *Yearly*	Surat/Laporan *Letter/Report*	5	2	0	0
8	Menyusun Laporan dan monitoring tindak lanjut hasil keputusan, rekomendasi, dan arahan Dewan Komisaris *Making a report and monitor on the follow-up of the decisions, recommendations, and guidance of the Board of Commissioners*	Bulanan *Monthly*	Laporan *Report*	7	12	12	7
9	Menyusun Laporan dan monitoring tindak lanjut hasil keputusan, rekomendasi, dan arahan Dewan Komisaris *Prepare for Board of Commissioners Work Visits to the Branch Offices*	Tahunan *Yearly*	Activity	5	2	2	5
	Sub Total B			**60**			**55**
C	**Penyelanggaraan Rapat/** *Meetings Held*						
1	Jumlah rapat *Number of Meetings*	Bulanan *Monthly*	Kali *Times*	5	12	12	5
2	Tingkat Kehadiran *Attendance Rate*	Bulanan *Monthly*	%	10	100	100	10
3	Notulen Rapat *Minutes of Meeting*	Bulanan *Monthly*	Jumlah *Total*	5	12	12	5
	Sub Total C			**20**			**20**
	TOTAL (A+B+C)			**100**			**95**

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI SERTA KOMITE LAINNYA

Nomination and Remuneration Committee and Other Committees

Hingga akhir tahun 2021, PT Rajawali Nusindo belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite lainnya, namun fungsinya dilaksanakan oleh Dewan Komisaris melalui Komite Audit dan Komite Pemantau Manajemen Risiko.

Nomination and Remuneration Committee and Other Committees

Until the end of 2021, PT Rajawali Nusindo has not established a Nomination and Remuneration Committee and other Committees, but its functions are carried out by the Board of Commissioners through the Audit Committee and Risk Management Monitoring Committee.

ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

Supporting Organs of the Board of Directors

Berdasarkan Permen BUMN Nomor : PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Peerapan tata Kelola yang Baik pada BUMN, bahwa Organ Pendukung Direksi yang pengangkatannya perlu mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris yaitu Sekretaris Korporasi dan Satuan Pengawasan Intern dengan mengungkapan informasi tentang dasar penunjukan, uraian tugas, pelaksanaan tugas dan penilaian kinerja selama tahun 2021 dengan pokok-pokok sebagai berikut:

Based on Regulations of The Minister of SOE Number: PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning The Implementation of Good Governance in SOEs, that the Supporting Organs of directors whose appointments need to obtain the approval of the Board of Commissioners, namely the Corporate Secretary and Internal Supervisory Unit by revealing information on the basis of appointment, description of duties, implementation of tasks and performance assessment during 2021 with the following points:

No	Organ Pendukung *Supporting Organs*	Penilaian Kinerja *Performance Assessment*
1	Sekretaris Korporasi/ *Corporate Secretary*	98
2	Satuan pengawasan Intern/ *Internal Supervisory Unit*	100

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

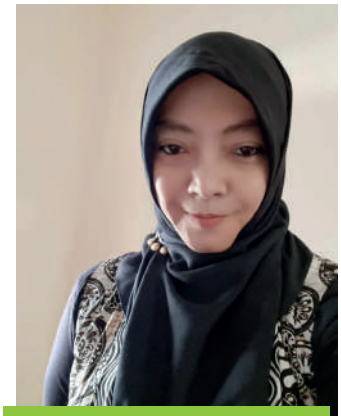

RR. DWIPUTRI YUDHOANDAYANI

Sekretaris Korporasi
Corporate Secretary

Kewarganegaraan | *Nationality*	Indonesia
Domisili | *Domicile*	Bandung
Usia | *Age*	47 Tahun/ 47 years-old
Tempat/Tanggal Lahir | *Place/Date of Birth*	Bandung, 13 juni 1975
Riwayat Pendidikan | *Educational Background*	• Teknologi Pangan Universitas Pasundan - Bandung • *Bachelor's Degree in Food Technology, Pasundan University - Bandung*
Dasar Penunjukkan | *Legal Basis of Appointment*	Menjabat sebagai Sekretaris Korporasi berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Rajawali Nusindo Nomor: 664/SK/Nus.01.00/XII/2021 tanggal 28 Desember 2021 tentang Pengangkatan Saudari RR. Dwiputri Yudhoandayani Sebagai Pejabat Definitif Sekretaris Korporasi PT Rajawali Nusindo. *Served as Corporate Secretary based on the Decree of The Board of Directors of PT Rajawali Nusindo Number: 664/SK/Nus.01.00/XII/2021 dated December 28 2021 concerning Appointment of RR. Dwiputri Yudhoandayani as a Definitive Corporate Secretary Official of PT Rajawali Nusindo.*
Pengalaman Kerja | *Work Experience*	• Tahun 2017 : Kepala Operasional PT Rajawali Nusindo Cabang Bandung • Tahun 2019 : Kepala Cabang PT Rajawali Nusindo Cabang Pangkal Pinang • Tahun 2020 : Manager Trading Agro Bisnis PT Rajawali Nusindo • Tahun 2021 : Sekretaris Korporasi PT Rajawali Nusindo • *2017 : Head of Operations in PT Rajawali Nusindo Bandung Branch* • *2019 : Head of PT Rajawali Nusindo Pangkal Pinang Branch* • *2020 : Agrobusiness Trading Manager in PT Rajawali Nusindo* • *2021 : Corporate Secretary for PT Rajawali Nusindo*

URAIAN TUGAS

1. Menjaga Integritas dan tidak melakukan praktek korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) yang merugikan perusahaan
2. Menyusun dan melaksanakan rencana kerja dan anggaran biaya Divisi Sekretaris Korporasi.
3. Mengkoordinasikan pelaksanaan agenda kegiatan/ protokoler Direksi, rapat internal dan dengan pihak eksternal (jadwal, bahan, pelaksanaan, risalah rapat sampai ke tindak lanjut serta pengarsipan dokumen Perusahaan)
4. Menginventarisasi semua hasil keputusan rapat Direksi serta mengagendakan masalah *pending matter* untuk bahan rapat Direksi berikutnya.
5. Menyampaikan penjelasan yang diperlukan baik untuk keperluan intern maupun ekstern mengenai kebijakan dan kegiatan-kegiatan yang telah ditetapkan oleh manajemen.
6. Mengkoordinasikan pelaksanaan tindakan dalam bidang hukum seperti perizinan (bila terjadi penggantian direksi, perikatan dengan pihak lain).
7. Menyiapkan rapat rutin GM, BOD, BOC dan RUPS, (undangan, bahan, agenda, tempat, waktu, dll).
8. Memberikan bantuan hukum bertindak sebagai *office lawyer*.
9. Mengkoordinasikan tugas-tugas kehumasan.
10. Membuat laporan berkala atas pelaksanaan tugas bidang sekretariat korporasi perusahaan kepada Direktur Utama

JOB DESCRIPTION

1. *Maintaining integrity and not committing corruption, collusion, and nepotism practices which damages the company.*
2. *Preparing and implementing Corporate Secretary Division work plans and budgets.*
3. *Coordinating implementation of agendas such as Board of Directors activities/protocol, meetings with internal and external parties (schedule, materials, implementation, MoM, follow-ups, and archiving Company documents).*
4. *Inventarize all Board of Directors meeting decisions as well as making agendas on pending matters as materials for the next Board of Directors meeting.*
5. *Delivering necessary explanations for internal and external needs concerning policies and activities established by management.*
6. *Coordinating implementation of actions in the legal field such as permits (if there is a change in the board of directors, or agreements with other parties).*
7. *Preparing routine meetings such as GM, BOD, BOC, and GMS (invitations, materials, agenda, place, time, etc.).*
8. *Providing legal assistance acting as office lawyer.*
9. *Mengkoordinasikan tugas-tugas kehumasan. Coordinating PR duties.*
10. *Making regular reports on the implementation of duties in the company secretary corporation to the President Director.*

PELAKSANAAN TUGAS TAHUN 2021

Selama tahun 2021 Sekretaris Korporasi telah melaksanakan tugas sesuai dengan rencana kerja Sekretaris Korporasi dengan rincian sebagai berikut:

1. Uraian tugas Sekretaris Korporasi, telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut:
   a. Memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan tentang keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG.
   b. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta.
   c. Sebagai penghubung.
   d. Menatausahakan serta menyimpan dokumen Perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan risalah rapat Direksi, Dewan Komisaris dan RUPS.
   e. Berperan sebagai *Legal Officer* yang dapat memberikan konsultasi dan pendampingan terhadap seluruh karyawan dalam proses hukum yang melibatkan perusahaan
   f. Melakukan pengembangan bisnis usaha dengan menerapkan prinsip-prinsip manajemen risiko serta sesuai dengan proses bisnis perusahaan guna menghindari kerugian dimasa yang akan datang
2. Memberikan informasi yang materil dan relevan kepada *stakeholders*, antara lain:

DUTIES IMPLEMENTATION IN 2021

During 2021 the Corporate Secretary has carried out the duties in accordance with the work plan of the Corporate Secretary with the following details:

1. *The job description of the Corporate Secretary, involves the following matters:*
   a. *Ensuring that the Company complies with regulations on openness in line with the implementation of GCG principles.*
   b. *Provide information needed by the Board of Directors and Board of Commissioners periodically and /or at any time if requested.*
   c. *As a liaison.*
   d. *Manage and store company documents, including but not limited to the Register of Shareholders, Special List and minutes of meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners and GMS.*
   e. *Acting as a Legal Officer who can provide consultation and assist all employees in legal processes involving the company*
   f. *Doing business development with implementing risk management principles and in accordance with the company business process to avoid loss in the future that can hurt the company.*
2. *Provide material and relevant information to stakeholders, including:*

a. Mengkoordinasikan penyusunan Laporan Manajemen Triwulanan dan Tahunan yang akurat dan dapat diandalkan.
b. Laporan Manajemen Triwulanan dan Tahunan disampaiakan kepada Direktur Utama tepat waktu.
c. Memukhtahirkan materi informasi yang disajikan dalam website perusahaan maupun website perusahaan on line dimukhtahirkan secara berkala.
d. Mengkoordinasikan penyiapan dan penyediaan bahan-bahan untuk proses release atas setiap pernyataan dalam tingkatan Direksi.
e. Pelayanan pemberi informasi atas informasi yang dibutuhkan mengenai data atau performance dari Perusahaan dalam batas-batas yang ditetapkan dalam perusahaan dan penyampaian laporan-laporan lainnya yang kepada stakeholders lainnya sesuai peraturan perundang-undangan yang disampaikan tepat waktu.

3. Sekretaris Korporasi menjalankan tugas penghubung:
   a. Mengorganisasikan dan mengkoordinasikan rapat Direksi, Rapat Direksi dan Dewan Komisaris, RUPS dan kegiatan lainnya dengan stakeholders.
   b. Menyusun jadwal dan tahapan kegiatan menjelang RUPS/RUPS Luar Biasa dan rapat Direksi.
4. Sekretaris Korporasi menjalankan fungsi pelaksanaan dan pendokumentasian RUPS dan rapat Direksi, antara lain:
   a. Membuat, memelihara dan menyimpan Daftar Pemegang Saham.
   b. Membuat, memelihara dan menyimpan Daftar Khusus.
   c. Membuat, memelihara dan menyimpan Risalah RUPS.
   d. Membuat, memelihara dan menyimpan Risalah Rapat Direksi.
5. Sekretaris Korporasi menyelenggarakan program pengenalan bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat, yang meliputi:
   a. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.
   b. Gambaran mengenai BUMN berkaitan dengan tujuan, sifat dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka Panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya.
   c. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit.
   d. Keterangan menganai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.

a. Coordinate the preparation of accurate and reliable Quarterly and Annual Management Reports.
b. Quarterly and Annual Management Reports are submitted to the President Director on time.
c. Updating information material presented on the company's website or on the company's website is updated regularly.
d. Coordinate the preparation and provision of materials for the release process for each statement at the Directors level.
e. Providing information services on information needed regarding data or performance from the Company within the limits set forth in the company and the submission of other reports to other stakeholders in accordance with the laws and regulations submitted on time.

3. Corporate Secretary carries out liaison tasks, including:
a. Organize and coordinate meetings of the Directors, and the Board of Commissioners, the GMS and other activities with stakeholders (press cinfrence, and hearings with members of the DPR/People's Representative Council).
b. Arrange schedule and stages of activities ahead of the Extraordinary General Meeting of Shareholders /GMS and Board of Directors' meetings
4. The Corporate Secretary carries out the functions of implementing and documenting the GMS and Board of Directors meetings:
a. Create, maintain and maintain a Register of Shareholders.
b. Create, maintain and save Special Lists.
c. Create, maintain and save Minutes of Meeting of GMS.
d. Create, maintain and save Minutes of Meeting of Directors' Meetings.
5. The Corporate Secretary carries out an introduction program for newly appointed members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, which includes:
a. Implementation of GCG principles.
b. The description of BUMN relates to the objectives, nature and scope of activities, financial and operating performance, strategies, short-term and long-term business plans, competitive positions, risks and other strategic issues.
c. Information relating to delegated authority, internal and external audit, internal control systems and policies, including the Audit Committee.
d. Information regarding the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors as well as matters that are not allowed

KEY PERFOMANCE INDICATOR (KPI) SEKRETARIS KORPORASI

Capaian KPI Sekretaris Korporasi tahun 2021 sebesar 98% dari target 100%, dengan rician sebagai berikut:

CORPORATE SECRETARY KEY PERFORMANCE INDICATORS (KPI)

The achievement of Corporate Secretary KPIs in 2021 amounted to 98% of the target of 100%, with the following details:

No	Indikator/*Indicator*	Formula	Satuan *Unit*	Bobot *Weight*	Target	Realisasi *Realization*	Nilai *Score*
1	Update SOP Divisi Sekretaris Korporasi *Update the SOP of Corporate Secretary Division*	Realisasi / Target *Realization / Target*	%	10	SOP Sekretaris Korporasi update 100% di tahun 2022 *SOP Corporate Secretary update 100% in 2022*	80%	8
2	Penyelenggaraan Rapat RUPS, RAKOR TOP, RAKOR RKAP tepat waktu *Conducting GMS, RAKOR TOP, RAKOR RKAP meetings on time.*	Realisasi / Target *Realization / Target*	Waktu *Times*	15	Sesuai Jadwal *On Schedule*	100%	15
3	Pembuatan Annual Report Tahun 2021 *Making 2021 Annual Report*	Realisasi / Target *Realization / Target*	Waktu *Times*	15	Max Juli 2022 *Max July 2022*	100 %	15
4	Pendampingan penanganan permasalahan hukum *Accompaniment in resolving legal issues*	Realisasi / Target *Realization / Target*	%	15	Realisasi pendampingan permasalahan hukum 100% *Realization on legal issue accompaniment 100%*	100 %	15
5	Compliance perusahaan terpenuhi sesuai ketentuan perundang undangan *Company compliance is fulfilled in accordance to the laws and regulations*	Realisasi / Target *Realization / Target*	%	15	Compliance perusahaan terpenuhi 100% *Company Compliance 100% fulfilled*	100 %	15
6	Penambahan Prinsipal baru *Addition of new Principals*	Realisasi / Target *Realization / Target*	Jumlah *Amount*	15	12 Principal *12 Principals*	20	15
7	Menambah produk OEM dengan basis own brand *Adding OEM products with own brand basis*	Realisasi / Target *Realization / Target*	Jumlah *Amount*	15	Penambahan produk Merek Nushi, Rania (2 produk) *Adding product brands Nushi and Rania (2 products)*	4	15
	Total			**100**			**98**

SATUAN PENGAWASAN INTERN

Internal Supervision Unit



WARDOYO

Kepala Satuan Pengawasan Intern
Head of Internal Audit Unit

Kewarganegaraan | *Nationality*	Indonesia
Domisili | *Domicile*	Jakarta
Usia | *Age*	57 Tahun/57 years old
Tempat/Tanggal Lahir | *Place/Date of Birth*	Karang Anyar, 19 November 1965
Riwayat Pendidikan | *Educational Background*	• S.1 Manajemen, Universitas Yos Sudarso - Surabaya • *Bachelor's Degree in Management, Yos Sudarso University - Surabaya*
Dasar Penunjukkan | *Basic Appointment*	Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Rajawali Nusindo Nomor: 087/SK/Nus.01.00/II/2020 tanggal 27 Februari 2020 sebagai Kepala Satuan Pengawasan Intern, dan telah mendapatkan Persetujuan surat Dewan Komisaris PT Rajawali Nusindo Surat Nomor 17/Nus.00/II/2020 tanggal 27 Februari 2020 *Based on the Decree of the Board of Directors of PT Rajawali Nusindo Number: 087/SK/Nus.01.00/II/2020 dated February 27, 2020 as the Head of Internal Supervision Unit, and has obtained approval letter from the Board of Commissioners of PT Rajawali Nusindo Letter Number 17/Nus.00/II/2020 dated February 27, 2020*
Pengalaman Kerja | *Work Experience*	• Kepala SPI PT Rajawali Nusindo • Kepala Cabang Semarang PT Rajawali Nusindo • Kepala Cabang Tangerang PT Rajawali Nusindo • Kepala Cabang Padang PT Rajawali Nusindo • Sales Manager Distribusi HC 1 PT Rajawali Nusindo • *Head of SPI PT Rajawali Nusindo* • *Head of PT Rajawali Nusindo Semarang Branch* • *Head of PT Rajawali Nusindo Tangerang Branch* • *Head of PT Rajawali Nusindo Padang Branch* • *Sales Manager Distribution HC 1 PT Rajawali Nusindo*

URAIAN TUGAS

1. Menyusun Rencana Kerja/Program Audit Internal dan anggaran biaya Divisi SPI
2. Memimpin Divisi Satuan Pengawasan Intern dalam melaksanakan Perjanjian Kerja Bersama, peraturan perundangan dan kebijakan manajemen yang berlaku dibidang pengawasan dalam rangka memastikan dilaksanakannya prosedur operasional yang benar, termasuk untuk pengendalian biaya operasional dan mempertahankan kualitas kerja sehingga menunjang perolehan keuntungan bagi perusahaan
3. Mengelola dan mengkoordinasikan pelaksanaan PKAT kepada Manager SPI dan bawahannya yang meliputi :
   - Pelaksanaan pemeriksaan.
   - Pembahasan LHP dengan objek
   - Review Laporan Hasil Pemeriksaan
   - Pembahasan tindak lanjut LHP
   - Menyusun secara berkala hasil pemeriksaan
4. Memberikan laporan lengkap secara rutin dan memberikan ringkasan laporan kepada Dewan Direksi dan Dewan Komisaris atas LHP SPI.
5. Sebagai counterpart dalam hal pemeriksaan/Audit external

JOB DESCRIPTION

1. *Develop a Work Plan/Internal Audit Program and Budget for SPI Division.*
2. *Lead the Division of Internal Supervisory Unit in implementing the Collective Labor Agreement, laws and regulations and management policies applicable in the field of supervision in order to ensure the implementation of correct operational procedures, including to control operational costs and maintain the quality of work so as to support the profit generation for the company.*
3. *Manage and coordinate the implementation of PKAT to SPI managers and their subordinates which includes:*
   - *Implementation of inspection.*
   - *LHP discussion with objects.*
   - *Review the Reports on Inspection Results*
   - *Discussion on follow-up actions concerning LHP.*
   - *Regularly arrange inspection results.*
4. *Provide a full report on a regular basis and provide a summary of the report to the Board of Directors and Board of Commissioners on LHP SPI.*
5. *Act as a counterpart in terms of inspections/External audits.*

JUMLAH KARYAWAN

Komposisi karyawan SPI per 31 Desember 2021 sebanyak 12 (dua belas) orang, dengan rincian sebagai berikut:

NUMBER OF EMPLOYEES

The employee composition of SPI per December 31 2021 is 12 (twelve) people, with the following details:

Uraian/ Description	31 Desember 2021/December 31, 2021
Kepala SPI/ *Head of SPI*	1
Senior Auditor/ *Senior Auditor*	1
Manajer Quality Assurance & Evaluasi/ *Quality Assurance & Evaluation Manager*	1
Staf Pemeriksa/ *Inspection Staff*	2
Pelaksana Pemeriksa/ *Inspector/Examiner*	6
Sekretariat/ *Secretariat*	1
Jumlah/Total	**12**

PELATIHAN SERTIFIKASI PROFESI

Guna meningkatkan kompetensi, keahlian dan pengetahuan seluruh Staf SPI, maka dilakukan program pendidikan dan pelatihan yang dilakukan secara berkesinambungan, adapun pendidikan dan pelatihan yang telah dilakukan selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

PROFESSIONAL CERTIFICATION TRAINING

In order to improve the competence, expertise and knowledge of all SPI Staff, education and training programs are conducted continuously, while the education and training that has been conducted in 2021 are as follows:

No	Jenis Pelatihan/ Type of Training		Jumlah Peserta Number of Participants
1.	Tallent Acceleration Program	*Tallent Acceleration Program*	2
2.	Enhancing Internal Audit Capability: A Strategy To Safeguard Goals of State and Regionally – Owned Corporations	*Enhancing Internal Audit Capability: A Strategy To Safeguard Goals of State and Regionally – Owned Corporations*	1
3.	Pelatihan Awareness ISO 9001: 2015	*Awareness ISO 9001: 2015 Training*	12
4.	Diklat Komunikasi dan Psikologi Audit	*Communication and Psychology in Audit Education and Training*	4
5.	Basic Management Development Program	*Basic Management Development Program*	1
6.	Webinar Sharing Session Vol. 1 - Group Development Program (GDP)	*Webinar Sharing Session Vol. 1 - Group Development Program (GDP)*	1
7.	Webinar Sharing Session Vol. 2 - Group Development Program (GDP)	*Webinar Sharing Session Vol. 2 - Group Development Program (GDP)*	1
8.	Diklat Audit Kecurangan	*Fraud Auditing Education and Training*	4
9.	Pelatihan Khusus Bagi Kepala SPI	*Special Training for Head of SPI*	1
10.	Assesment Diklat Khusus Bagi Kepala SPI	*Special Education and Training Assessment for Head of SPI*	1
11.	Webinar Sharing Session Vol. 3 - Group Development Program (GDP)	*Webinar Sharing Session Vol. 3 - Group Development Program (GDP)*	1
12.	Training Leadership	*Leadership Training*	1
13.	Kick Off Meeting Audit Surveillance dan Upgrade Lingkup Sertifikasi ISO 9001: 2015	*Kick Off Meeting Audit Surveillance dan Upgrade Lingkup Sertifikasi ISO 9001: 2015*	3
14.	Diklat Pengelolaan Tugas-Tugas Audit	Eduaction and Training on Auditing Duties Management	1
15.	Webinar Sharing Session Vol. 4 - Group Development Program (GDP)	Webinar Sharing Session Vol. 4 - Group Development Program (GDP)	1
16.	Webinar & Pengukuhan PIA 2021	Webinar & Inauguration of PIA 2021	1
17.	Webinar Sharing Session Vol. 5 - Group Development Program (GDP)	Webinar Sharing Session Vol. 5 - Group Development Program (GDP)	1
18.	Webinar Sharing Session Vol. 6 - Group Development Program (GDP)	Webinar Sharing Session Vol. 6 - Group Development Program (GDP)	1
19.	Training Leadership	Leadership Training	2
20.	Webinar Sharing Session Vol. 7 - Group Development Program (GDP)	Webinar Sharing Session Vol. 7 - Group Development Program (GDP)	1
21.	Tallent Acceleration Program (TAP)	Tallent Acceleration Program (TAP)	1
22.	Webinar Sharing Session Vol. 8 - Group Development Program (GDP)	Webinar Sharing Session Vol. 8 - Group Development Program (GDP)	1

KEDUDUKAN SPI DALAM STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Rajawali Nusindo Nomor: 377/SK/Nus.01.00/V/2021 tanggal 17 Mei 2021 tentang Penetapan Bagan Struktur Organisasi, Fungsi, Tugas dan Tanggung Jawab Serta Wewenang Jabatan PT Rajawali Nusindo bahwa kedudukan Satuan Pengawasan intern berada langsung dibawah Direktur.

SPI'S POSITION IN THE COMPANY'S ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Based on the Decree of the Board of Directors Number: 377/SK/Nus.01.00/V/2021 dated May 17 2021 concerning Establishment of Organization Structure Chart, Function, Duties and Responsibilities, as well as Position Authority of PT Rajawali Nusindo that the standing of the Internal Supervision Unit is directly under the Directors.

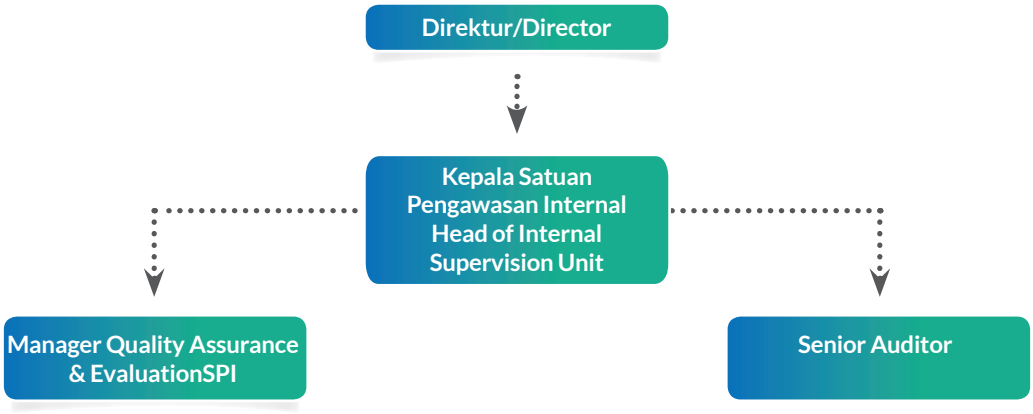

PELAKSANAAN TUGAS TAHUN 2021

1. KEGIATAN PEMERIKSAAN (AUDIT)

Sesuai dengan persetujuan dari Direktur atas Program Kerja Audit Tahunan SPI tahun 2021, tanggal 30 Desember 2020, dengan target pemeriksaan sebanyak 45 obrik yang meliputi 43 Cabang dan 2 unit Kantor Pusat, berikut laporan pelaksanaan kegiatannya:

a. Obyek Pemeriksaan dan LHP

Berdasarkan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) Tahun 2021, target obyek pemeriksaan (obrik) SPI sebanyak 45 obrik, yaitu seluruh Cabang yang dimiliki PT Rajawali Nusindo dan Kantor Pusat (KP) yang terinci: 8 Cabang Utama, 15 Cabang Madya, 14 Cabang Perdana, 6 Cabang Perintis dan 2 Kantor Pusat dengan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) yang akan dihasilkan sebanyak 45 LHP.

Realisasi pelaksanaan kegiatan audit tahun 2021 yang dilakukan oleh Satuan Pengawasan Intern PT Rajawali Nusindo sebanyak 45 obrik dengan 45 LHP atau 100% dari Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) Tahun 2021.

PERFORMANCE REALIZATION IN 2021

1. AUDITING ACTIVITES

In accordance with the agreement of the Director on the SPI Yearly Audit Work Program in 2021, dated December 30 2020, with an audit target of 45 objects that covers 43 Branches and 2 Main Office units, here is the Report on the activity:

a. Audit Objects and LHP

Based on the Yearly Audit Work Program year 2021, the target of SPI audit objects as many as 45 objects, those are all branches owned by PT Rajawali Nusindo include: 8 Main Branches, 15 Madya Branches, 14 Prime Branches, 6 Pioneer Branches with Inspection Results Report (LHP) that will be produced as many as 45 LHP.

Realization of audit activities in 2021 conducted by the Internal Supervisory Unit of PT Rajawali Nusindo as many as 45 objects with 45 LHP or 100% of the Yearly Audit Work Program (PKAT) in 2021.

Berikut Realisasi kunjungan Audit tahun 2021 : *The following are the audit visits realization in 2021:*

Cabang Utama/ *Main Branch*	: 9 dari total 8 obrik Cabang Utama/ *9 out of 8 objects in Main Branch*
Cabang Madya/ *Madya Branch*	: 15 dari total 15 obrik Cabang Madya/ *15 out of 15 objects in Madya Branch*
Cabang Perdana/ *Perdana Branch*	: 14 dari total 14 obrik Cabang Perdana/ *14 out of 14 objects in Perdana Branch*
Cabang Perintis/ *Perintis Branch*	: 6 dari total 6 obrik Cabang Perintis/ *6 out of 6 objects in Perintis Branch*
Kantor Pusat/ *Main Office*	: 1 dari total 2 Kantor Pusat/ *1 out of 2 Main Offices*

b. Pencapaian Kinerja Audit Tahun 2021

b. Audit Performance Achievement in 2021

No	Nama Obyek Pemeriksaan Object Name Check	Jumlah/Total			
		Rencana 2021/ 2021 Plan		Realisasi 2021/ 2021 Realization	
		Unit	Laporan Audit/ Audit Report	Unit	Laporan Audit/ Audit Report
CABANG UTAMA/ MAIN BRANCH					
1	Jakarta I	1	1	1	1
2	Medan	1	1	1	1
3	Surabaya	1	1	1	1
4	Bandung	1	1	1	1
5	Semarang	1	1	1	1
6	Manado	1	1	1	1
7	Jakarta II	1	1	2	2
8	Cirebon	1	1	1	1
	Sub Total	**8**	**8**	**9**	**9**
CABANG MADYA/ MADYA BRANCH					
1	Semarang	1	1	1	1
2	Yogyakarta	1	1	1	1
3	Tangerang	1	1	1	1
4	Bogor	1	1	1	1
5	Palembang	1	1	1	1
6	Mataram	1	1	1	1
7	Madiun	1	1	1	1
8	Sidoarjo	1	1	1	1
9	Padang	1	1	1	1
10	Banjarmasin	1	1	1	1
11	Malang	1	1	1	1
12	Jember	1	1	1	1
13	Batam	1	1	1	1
14	Palu	1	1	1	1
15	Sorong	1	1	1	1
	Sub Total	**15**	**15**	**15**	**15**
CABANG PERDANA/ PERDANA BRANCH					
1	Cikarang	1	1	1	1
2	Pontianak	1	1	1	1
3	Bandar Lampung	1	1	1	1
4	Serang	1	1	1	1
5	Samarinda	1	1	1	1
6	Jayapura	1	1	1	1
7	Solo	1	1	1	1
8	Denpasar	1	1	1	1
9	Pekanbaru	1	1	1	1
10	Balikpapan	1	1	1	1
11	Kudus	1	1	1	1
12	Kendari	1	1	1	1
13	Palangkaraya	1	1	1	1
14	Aceh	1	1	1	1
	Sub Total	**14**	**14**	**14**	**14**
CABANG PERINTIS/ PERINTIS BRANCH					

No	Nama Obyek Pemeriksaan Object Name Check	Jumlah/Total			
		Rencana 2021/ 2021 Plan		Realisasi 2021/ 2021 Realization	
		Unit	Laporan Audit/ Audit Report	Unit	Laporan Audit/ Audit Report
1	Ambon	1	1	1	1
2	Jambi	1	1	1	1
3	Aceh	1	1	1	1
4	Kupang	1	1	1	1
5	Pangkal Pinang	1	1	1	1
6	Pematang Siantar	1	1	1	1
	Sub Total	6	6	6	6
KANTOR PUSAT/ Main Office		2	2	1	1
Total		45	45	45	45
Persentase/Percentage (%)		100%	100%	100%	100%

c. Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan

Selama Pemeriksaan tahun 2021, SPI menerbitkan 45 LHP yang terdiri dari 45 obyek pemeriksaan dengan rincian sebagai berikut:

1. 24 laporan pemeriksaaan semester I tahun 2021
2. 21 laporan pemeriksaaan semester II tahun 2021

SPI telah meminta Cabang untuk menindaklanjuti rekomendasi yang diberikan di LHP dengan cara memberikan Formulir Pelaksanaan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan, dalam formulir tersebut Cabang memberikan penjelasan pelaksanaan tindak lanjut yang telah dilakukan.

SPI melakukan evaluasi dan monitoring atas jawaban pelaksanaan tindak lanjut hasil temuan dari Cabang dengan cara meminta data dan informasi atas tindak lanjut tersebut dan melakukan penilaian pada saat kunjungan berikutnya ke Cabang.

d. Kegiatan Desk Audit

Kegiatan *Desk Audit* selama tahun 2021 yaitu dengan melakukan review bulanan atas laporan keuangan masing-masing atas obrik 43 Cabang dan Kantor Pusat PT Rajawali Nusindo yang disampaikan kepada SPI (sebagai tembusan) yang diikuti dengan kegiatan Konsultansi manajemen secara simultan sejalan dengan hasil reviu bulanan atas laporan keuangan masing-masing obrik sebanyak 528 laporan.

2. KEGIATAN QUALITY ASSURANCE & EVALUASI

Realisasi Kegiatan *Quality Assurance* & Evaluasi tahun 2021 terinci sebagai berikut:

a. Evaluasi terhadap SOP Kantor Pusat

- **Identifikasi SOP Kantor Pusat**

  Pada bulan Februari - Maret 2021, SPI telah melakukan identifikasi SOP Kantor Pusat yang selanjutnya akan dilakukan reviu/telaah kesesuaiannnya dengan proses bisnis dan struktur organisasi yang ada.

c. Follow-up from Examination Results

During the 2021 Inspection, SPI issued 45 LHPs consisting of 45 inspection objects with the following details:

1. *24 examination reports in the first semester of 2021.*
2. *24 examination reports in the second semester of 2021.*

SPI has asked the Branch to follow up on the recommendations given in the LHP by providing a Follow-up Implementation Form of the Inspection Results. Tn the form the Branch gives an explanation of the implementation of the follow-up that has been done.

SPI evaluates and monitors the response to the follow-up of the findings from the Branch by requesting data and information on the follow-up and conducting an assessment during the next visit to the Branch.

d. Desk Audit Activities

Audit Desk activities during 2021, namely by conducting a Monthly review of the financial statements of each of the objects in the 43 Branches and Head Office of PT Rajawali Nusindo submitted to SPI (as a copy) followed by management consultancy activities simultaneously in line with the results of Monthly review of the financial statements of each object, amounted to 528 Reports.

2. EVALUASI QUALITY ASSURANCE & EVALUATION ACTIVITIES

Realization of Quality Assurance & Evaluation Activities in 2021 is detailed as follows:

a. Evaluation on the Main Office's SOP

- Main Office SOP Identification

In February - March 2021, SPI has identified the Head Office SOP which will then be conducted a Review of its conformity with existing business processes and organizational structures.

Hasil identifikasi menunjukan bahwa jumlah SOP yang berada di Kantor Pusat sebanyak 153 SOP untuk 10 Divisi.

- **Review SOP Kantor Pusat**
  Pada bulan April - Mei 2021, SPI telah melakukan reviu/telaah terhadap 153 SOP Kantor Pusat milik 10 Divisi untuk melihat kesesuaiannya dengan proses bisnis dan struktur organisasi yang ada.

  Hasil reviu/telaah telah dilaporkan ke Direktur sesuai surat No. 0256/Memo/Nus.01.02/V/2021 tanggal 31 Mei 2021 perihal Reviu SOP Kantor Pusat.

  Dalam hasil reviu/telaah tersebut, SPI mendapatkan format penyusunan SOP yang masih belum standar antara masing-masing Divisi dan masih terdapat SOP yang belum sesuai dengan kaidah penyusunan SOP.

  Berdasarkan hal tersebut maka SPI merekomendasikan agar dibuatkan pedoman penyusunan SOP yang berisi format/bentuk, asas, prinsip-prinsip dan cara menyusun SOP, sehingga benar-benar dapat dijadikan pedoman dalam menyusun SOP dan menyesuaikan kembali batas Kewenangan GM sesuai dengan Struktur Organisasi yang terbaru.

- **Reviu Pedoman Penyusunan SOP**
  Pada bulan Oktober tahun 2021, SPI telah melakukan reviu Pedoman Penyusunan SOP yang dibuat oleh konsultan untuk disesuaikan dengan kondisi di PT RN dan selanjutnya akan dilakukan pengesahan oleh Sekretaris Korporasi untuk menjadi Pedoman Penyusunan SOP PT Rajawali Nusindo.

b. Review Job Description SPI

Pada bulan Juni 2021, SPI melakukan Review atas *Job Description* Divisi SPI terkait perubahan Struktur Organisasi sesuai SK Direksi no: 377/SK/Nus.01.00/V/2021 tanggal 17 Mei 2021, tentang Penetapan Bagan Struktur Organisasi, Fungsi, Tugas dan Tanggung Jawab serta Wewenang Jabatan PT Rajawali Nusindo.

c. Monitoring Tindak Lanjut *Area of Improvement* (AoI) hasil *self assessment* GCG tahun 2020.

Pada tahun 2021, SPI melakukan *self assessment* GCG untuk 5 Aspek dan diperoleh 34 *Area of Improvement* (AOI) yang harus ditindaklanjuti, terinci sebagai berikut:

The identification results showed that the number of SOPs located at the Head Office was 153 SOPs for 10 Divisions.

- ***Office SOP Review***
  On the month of April- May 2021, SPI have conducted a review on 153 Main Office SOP in 10 divisions to assess its suitability with the business process and organization structure.

  The results of the Review have been reported to the Director in accordance with Letter No. 0256/Memo/Nus.01.02/V/2021 dated May 31, 2021 concerning the Head Office SOP Review.

  In the results of the review/ study, SPI obtained an SOP preparation format that is still not standard between each Division and there are still SOPs that are not in accordance with the rules of sop preparation.

  Based on the results, then SPI recommends for a SOP preparation manual to he made that contains format/form, principles, and how to formulate SOP, in order to become a reliable manual in formulating SOP and adjusting itself with the authority limits of a GM in accordance to the latest organization structure.

- ***SOP Preparation Manual Review***
  In October 2021, SPI has reviewed the SOP Preparation Guidelines made by consultants to be adjusted to the conditions at PT RNI and will then be endorsed by the Corporate Secretary to become guidelines for the preparation of SOPs of PT Rajawali Nusindo.

b. SPI Job Description Review

In June 2021, SPI conducted a Review on the SPI Division Job Description in regards to the Organization Structure change in the Decree of The Board of Directors No: 377/SK/Nus.01.00/V/2021 dated May 17 2021 concerning Establishment of Organization Structure, Function, Duties and Responsibilities, as well as Position Authority in PT Rajawali Nusindo.

c. Monitoring Follow-ups on Areas of Improvement based on the GCG Self-Assessment Results in 2020.

In 2021, SPI conducted a self-assessment on GCG for 5 Aspects and obtained 34 Areas of Improvement that needs to be followed-up, details are as follows:

No	Aspek/ *Aspectt*	Jumlah AOI *Number of AOI*
1	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan/ *Commitment on Implementing Corporate Governance Sustainably*	2
2	Pemegang Saham dan RUPS/ *Shareholders and GMS*	3
3	Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*	8
4	Dewan Direksi/ *Dewan Direksi Board of Directors*	19
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi/ *Information Disclosure and Transparency*	2
	Total	**34**

Monitoring tindak lanjut *Area of Improvement* (AOI) dilakukan oleh SPI setiap Triwulan, sebagai berikut:

- Triwulan I, SPI menyerahkan Laporan Hasil *Self Assessment* GCG pada tanggal 14 Januari 2021 kepada Direktur Utama dengan tembusan Sekretaris Korporasi sebagai Divisi yang membawahi bagian GCG untuk menindaklanjuti AOI.
- Triwulan II, SPI menyampaikan memo kepada Sekretaris Korporasi yang membawahi bagian GCG No: 0110/Memo/Nus.01.02/IV/2021 tanggal 14 April 2021, perihal Monitoring Tindak Lanjut AoI GCG Hasil *Self Assessment* Tahun 2020, meminta Sekretaris Korporasi untuk dapat segera menindaklanjuti AOI tersebut dan hasilnya segera diserahkan ke SPI untuk bahan Monitoring.
- Triwulan III, SPI mengingatkan secara lisan Sekretaris Korporasi Cq.Bagian Legal & GCG atas Tindak Lanjut AoI dan diperoleh secara lisan bahwa dari 34 (tiga puluh empat) aspek AoI yang telah ditindaklanjuti sebanyak 18 (delapan belas) aspek, sedangkan 16 (enam belas) AoI masih dalam proses tindak lanjut.
- Triwulan IV, SPI mendapatkan tembusan memo Sekretaris Korporasi Cq.Bagian Legal & GCG ke Direktur No. 1370/Memo/Nus.01.01/XII/2021 tanggal 6 Desember 2021 perihal Tindak Lanjut AoI. Dari 34 (tiga puluh empat) aspek AoI, yang telah ditindaklanjuti sebanyak 23 (dua puluh tiga) aspek sedangkan 11 (sebelas) aspek masih belum ditindaklanjuti. Untuk 11 (sebelas) aspek yang belum ditindaklanjuti tersebut Sekretaris Korporasi Cq. bagian Legal & GCG akan melakukan koordinasi kembali dengan Divisi terkait untuk membuat tindaklanjutnya.

Monitoring on the AOI follow-ups performed by SPI each quarter, are as follows:

- *In the first quarter, SPI submitted the GCG Self Assessment Results Report on January 14, 2021 to the President Director with a copy of the Corporate Secretary as the Division that oversees the GCG section to follow up on the AOI.*
- *In the second quarter, SPI submitted a memo to the Corporate Secretary in charge of the GCG section No: 0110/Memo/Nus.01.02/IV/2021 dated April 14, 2021, regarding the Monitoring of Follow-up AoI GCG Results of Self Assessment in 2020, asking the Corporate Secretary to be able to immediately follow up on the AOI and the results were immediately submitted to the SPI for Monitoring materials.*
- *Quarter III, SPI verbally reminded the Corporate Secretary of Cq.Legal & GCG Section for Follow-up AoI and obtained orally that of the 34 (thirty-four) aspects of AoI that have been followed up as many as 18 (eighteen) aspects, while 16 (sixteen) Areas of Improvement (AoI) are still in the process of making follow-up.*
- *In the fourth quarter, SPI obtained a copy of the Cq.Legal & GCG Corporate Secretary memo to the Director no.1370/Memo/Nus.01.01/XII/2021 dated December 6, 2021 regarding The Follow-up area of improvement (AoI). Of the 34 (thirty-four) aspects of the Area of Improvement (AoI), which has been followed up as many as 23 (twenty-three) aspects while 11 (eleven) aspects are still not followed up. For the 11 (eleven) aspects that have not been followed up, corporate secretary Cq. Legal & GCG section will coordinate again with the relevant Divisions to make follow-up.*

d. *Self Assessment* Maturitas Sistem Pengendalian Intern

Pada 30 Desember 2021, SPI melakukan *self assessment* Maturitas Sistem Pengendalian Intern sesuai surat tugas Nomor: 01/ST/Nus.01.02/XII/2021. Pelaksanaan *self assessment* Maturitas Sistem Pengendalian Intern menggunakan dasar Perka BPKP No. 4 tahun 2016 tentang Pedoman Penilaian dan Strategi Peningkatan Maturitas Sistem Pengendalian Intern yang disesuaikan dengan kondisi PT Rajawali Nusindo. Penilaian Maturitas Sistem Pengendalian Intern ini menggunakan 5 Unsur dan 25 Sub Unsur sebagai fokus penilaian.

d. Internal Control System Maturity Self-Assessment

On December 30 2021, SPI conducts self assessment on the Internal Control System Mautrity in accordance to the Letter Number: 01/ST/Nus.01.02/XII/2021. The implementation of self-assessment on Internal Control System Maturity using the basis of BPKP regulation No. 4 year 2016 concerning Assessment Manual and Internal Control System Maturity Improvement Strategy adjusted with the conditions of PT Rajawali Nusindo. The Internal Control Maturity Assessment uses 5 elements and 25 sub elements as the focus of the assessment.

e. **Program penjaminan dan peningkatan kualitas (*Quality Assurance*)**
Sampai saat ini SPI belum melakukan penilaian internal terkait program penjaminan dan peningkatan kualitas (*Quality Assurance*) kinerja SPI karena masih mencari referensi terkait kegiatan tersebut. Untuk selanjutnya akan dibuatkan pedoman untuk program penjaminan dan peningkatan kualitas (*Quality Assurance*) pedoman dan dilaksanakan kegiatannya.

e. *Quality Assurance Programs*

Until now, SPI has not conducted internal assessment in regards to the Quali Assurance of SPI performance due to still looking for reference regarding the activity. A manual for Quality Assurance will be made and implemented.

3) Kegiatan Lain-Lain
Selama dalam tahun 2021 terdapat beberapa kegiatan SPI di luar kegiatan Audit dan kegiatan *Quality Assurance* & Evaluasi, yaitu :

a. Selama dalam tahun 2021 terdapat beberapa kegiatan konsultasi yang dilakukan oleh SPI, yaitu tenaga SPI melakukan pemeriksaan sekaligus Supervisi Serah Terima Jabatan Kepala Cabang pada 8 cabang.

Adapun Cabang yang dilakukan Supervisi saat Serah Terima Jabatan selama tahun 2021 adalah:

2) *Other Activities*
Throughout 2021, there are a few SPI activities outside of Auditing, Quality Assurance, & Evaluation, which are:

a. *Throughout 2021, there are a few consulting activities conducted by SPI, in which SPI staff conducts inspections as well as supervisión on the Position Handover of Branch Head in 8 branches.*

The branches supervised for the Position Handover of Branch Head are as follows:

√ Jakarta 1	√ Palu
√ Jakarta 2	√ Pangkal
√ Cirebon	√ Jayapura
√ Sorong	√ Surabaya

b. Rapat Koordinasi tanggal 27 s/d 29 Februari 2021 - Rapat Target Operasional Tahun 2021 di Jakarta dihadiri oleh Kepala SPI, Manager *Quality Assurance* & Evaluasi dan Auditor Utama.
c. *Business Review* Bulan April Tahun 2021 tanggal 20 Mei 2021 melalui Zoom Meeting yang diikuti oleh Kepala SPI
d. Pengarahan Tindak Lanjut SPI dan Proses Bisnis oleh Kepala SPI dengan melakukan kunjungan ke 4 cabang, yaitu cabang Pematang Siantar, Solo, Semarang, dan Jakarta I.
e. *Counterpart* Pemeriksaan oleh BPK tanggal 25 Agustus 2021 –10 November 2021.
f. Rapat Koordinasi tanggal 27 s/d 30 September 2021 - Rapat Koordinasi RKAP tahun 2022 di Denpasar dihadiri oleh Kepala SPI, Manager *Quality Assurance* & Evaluasi dan Senior Auditor.
g. Rapat Koordinasi Audit Internal "Koordinasi Program Kerja Tahun 2022" PT RNI tanggal 27 Desember 2021 yang di hadiri oleh Kepala SPI
h. Rapat Tinjauan Manajemen (Rangkaian *Surveillance* dan *Upgrade* Lingkup Sertifikasi ISO 9001: 2015) tanggal 25 Oktober yang di hadiri oleh Kepala SPI, Manager *Quality Assurance* & Evaluasi dan Auditor Utama.

b. *Coordination Report on 27 until 29 February 2021 – Operational Target Meeting for 2021 in Jakarta attended by Head of SPI, Quality Assurance & Evaluation Manager, and Main Auditor.*
c. *April 2021 Business Review dated May 20 2021 through Zoom Meeting that is participated by Head of SPI.*
d. *Guidance on SPI Follow-Up and Business Process by Head of SPI by visiting to the 4 branches, which are Pematang Siantar, Solo, Semarang, and Jakarta I.*
e. *Counterpart inspection by BPK on August 25 2021 – November 10 2021.*
f. *Coordination Meeting on September 27 – 30 2021 – 2022 RKAP Coordination Report at Denpasar attended by Head of SPI, Quality Assurance & Evaluation Manager and Senior Auditor.*
g. *Coordination Meeting titled "2022 Work Program Coordiation" PT RNI dated December 27 2021 attended by Head of Internal Audit SPI.*
h. *Management Review Meeting (Series of Surveillance and Upgrade in the Scope of ISO 9001:2015 Certification) dated October 25 that is attended by Head of SPI, Quality Assurance & Evaluation Manager and Main Auditor.*

KEY PERFOMANCE INDICATOR (KPI) SATUAN PENGAWASAN INTERN

INTERNAL SUPERVISION UNIT KEY PERFOMANCE INDICATOR (KPI)

Capaian KPI Satuan Pengawasan Intern tahun 2021 sebesar 100% dari target 100%, dengan rician sebagai berikut:

KPI Achievement of Internal Supervision Unit in 2021 has a score of 100% out of the target of 100%, with the following details:

NO	INDIKATOR Indicator	FORMULA	SATUAN Unit	BOBOT Weight	TARGET	REALISASI Realization	NILAI Score
1	Laporan manajemen/kinerja Direktorat secara periodik, termasuk laporan SPI *Management/Performance Report of Directorate Periodically, including SPI Report*	Realisasi Target *Realization* *Target*	Triwulanan *Quarterly*	5	4 Laporan Manajemen *4 Management Report*	4	5
2	Review SOP terintegrasi dengan proses bisnis *Business process-integrated SOP Review*	Realisasi Target *Realization* *Target*	Jumlah SOP *Number of SOP*	10	Terupdate sesuai proses bisnis *Updated in accordance with business processes*	1	10
3	Monitoring tindak lanjut rekomendasi auditor internal *Monitoring follow-up on internal auditor recommendation*	Realisasi TL Realisasi LHP *Realization TL* *Realization LHP*	%	10	Realisasi LHP *Realization LHP*	45	10
4	Monitoring tindak lanjut rekomendasi auditor eksternal *Monitoring follow-up on external auditor recommendation*	Realisasi TL Realisasi LHP *Realization TL* *Realization LHP*	%	10	Realisasi LHP *Realization LHP*	1	10
5	Evaluasi sistem pengendalian Intern (COSO) *Internal Control System Evaluation (COSO)*	Realisasi Target *Realization* *Target*	%	10	1	1	10
6	Realisasi program kerja dan audit tahunan (PKAT) 100% *100% Yearly Audit and Work Program Realization*	Realisasi Target *Realization* *Target*	%	20	45	45	20
7	Inventarisir temuan audit *Audit findings inventarization*	Laporan Hasil Audit *Audit Result Report*	Temuan *Findings*	15	Terinventarisir *nventarize*	100%	15
8	Monitoring area of improvement GCG *GCG Monitoring on GCG area of improvement*	Realisasi Target *Realization* *Target*	Temuan *Findings*	10	Termonitor *Monitored*	100%	10
9	Melaksanakan tugas-tugas insidentil dari Direksi *Conduct incidental duties from Board of Directors*	Terlaksana dengan baik *Implemented Well*	Kegiatan *Activity*	10	Terlaksana dengan baik *Implemented Well*	100%	10
	Total			**100**			**100**

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Public Accountant Firm

Perusahaan menyajikan mekanisme pemilihan dan penetapan Kantor Akuntan Publik, biaya Kantor Akuntan Publik, ruang lingkup dan hasil pemeriksaan Kantor Akuntan Publik tahun buku 2021 sebagai berikut:

a. Laporan Audit Umum atas Laporan Keuangan dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PT Rajawali Nusindo menyajikan secara wajar terhadap semua hal yang material (Wajar Tanpa Pengecualian).
b. Laporan Kepatuhan dinyatakan bahwa perusahaan mematuhi semua hal yang material, sedangkan Laporan Pengendalian Intern dinyatakan Tidak ada masalah berkaitan dengan pengendalian intern dan operasinya.

The Company presents the mechanism of selection and determination of Public Accounting Firm, the cost of Public Accounting Firm, the scope and examination results of the Public Accounting Firm for fiscal year 2021 as follows:

a. The General Audit Report on the Financial Report and Community Development Work Program (PKBL) of PT Rajawali Nusindo presents fairly to all material matters (Fair Without Exception).
b. The Compliance Report states that the company complies with all material matters, while the Internal Control Report states There are no issues relating to internal control and its operations.

c. Laporan Audit kinerja Perusahaan dinyatakan bahwa sudah sesuai dengan Keputusan Menteri BUMN nomor : Kep-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara, dengan skor 92,50 dengan klasifikasi "Sehat AA".
d. Laporan Audit KPI dinyatakan bahwa melakukan penilaian KPI berdasarkan Peraturan Menteri BUMN nomor: 11/MBU/11/2020 tanggal 12 November 2020 dan penilaian KPI sesuai dengan Kontrak Manajemen yang tercantum dalam Risalah RUPS RKAP tahun 2021 dengan skor 95,50.

c. The Company's performance audit report stated that it is in accordance with the Decree of the Minister of SOEs number: Kep-100/MBU/2002 dated June 4, 2002 concerning Health Level Assessment of State-Owned Enterprises, with a score of8 2.66 with the classification "Healthy AA".
d. KPI Audit Report stated that the KPI assessment based on the Regulation of the Minister of SOEs number: 11/MBU/11/2020 dated November 12, 2020 and KPI assessment in accordance with Management Contract in the RKAP GMS Minutes of Meeting in 2021 with a score of 95,50.

MEKANISME PEMILIHAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)

Sesuai Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Pada BUMN (*Good Corporate Governance*) bahwa Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan diaudit oleh auditor eksternal yang ditunjuk oleh RUPS dari calon-calon yang diajukan oleh Dewan Komisaris melalui Komite Audit melakukan proses penunjukan calon auditor eksternal sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa Perusahaan, melalui prosedur sebagai berikut:

1. Pemilihan calon KAP dilakukan oleh Direksi dengan melalui pengawasan oleh Komite Audit.
2. Direksi mengajukan calon KAP Terpilih kepada Dewan Komisaris.
3. Dewan Komisaris melalui Komite Audit melakukan review atas calon KAP.
4. Dewan Komisaris menetapkan KAP Terpilih.

MECHANISM OF SELECTION OF PUBLIC ACCOUNTING FIRM (KAP)

In accordance with the Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises Number: PER-01 /MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs that the Company's Annual Financial Report is audited by external auditors appointed by the GMS from candidates submitted by The Board of Commissioners through the Audit Committee conducts the process of appointing prospective external auditors in accordance with the provisions of the procurement of goods and services of the Company, through the following procedures:

1. *The selection of KAP candidates is carried out by the Board of Directors through supervision by the Audit Committee.*
2. *The Board of Directors submits the chosen KAP candidate to the Board of Commissioners.*
3. *The Board of Commissioners through the Audit Committee reviews the candidates for KAP.*
4. *The Board of Commissioners determines the Selected KAP.*

PENETAPAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)

Pemegang Saham menunjuk Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan sesuai dengan Risalah RUPS Laporan Tahunan tahun Buku 2020 dan berdasarkan Perjanjian Kerja Pengadaan Jasa Audit Umum Kantor Akuntan Publik terhadap PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Anak Perusahaan Tahun Buku 2021 Nomor: 01/S.Pj-UP/RNI.03/XI/2021 tanggal 19 September 2021.

DETERMINATION OF PUBLIC ACCOUNTING FIRM (KAP)

The Shareholders appointed Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan and Partners in accordance with the Minutes of Meeting of GMS on annual report for fiscal year 2020 and based on the Agreement on Procurement of Public Accounting Firm General Audit Services against PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and Subsidiaries for Fiscal Year 2021 Number: 01/S.Pj-UP/RNI.03/XI/2021 dated September 19, 2021.

NAMA DAN BIAYA AKUNTAN PUBLIK

Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan perusahaan selama 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

NAME AND COST OF PUBLIC ACCOUNTANTS

Public Accounting Firm who audited the company's financial statements for the last 5 years is as follows:

No	Tahun Buku *Financial Year*	Kantor Akuntan Publik *Public Accounting Firm*	Biaya (Rp) *Cost (Rp)*
1	2021	Paul Hadiwinata, Hidayat Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	230.369.230
2	2020	Paul Hadiwinata, Hidayat Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	236.700.000
3	2019	Paul Hadiwinata, Hidayat Arsono, Achmad, Suharli & Rekan	225.500.000
4	2018	Paul Hadiwinata, Hidayat Arsono, Achmad, Suharli & Rekan	93.145.000
5	2017	Paul Hadiwinata, Hidayat Arsono, Achmad, Suharli & Rekan	155.890.000

RUANG LINGKUP PEKERJAAN DAN HASIL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

1. Melakukan Audit Umum atas Laporan Keuangan PT Rajawali Nusindo untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 Sesuai dengan Surat Nomor: 00135/2.1133/AU.1/05/1655-1/I/II/2022 tanggal 11 Februari 2022, dengan Opini Auditor independen yaitu Laporan keuangan menyajikan secara wajar terhadap semua hal yang material (Wajar Tanpa Pengecualian).
2. Melakukan Audit atas Kepatuhan Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Intern untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 Sesuai dengan Surat Nomor : PHHARP-AL/068/YS/HM/2022 tanggal 11 Februari 2022, dengan pokok-poko pendapat Kantor Akuntan Publik sebagai berikut:
   - Laporan Kepatuhan dinyatakan bahwa perusahaan mematuhi semua hal yang material
   - Laporan Pengendalian Intern dinyatakan bahwa Tidak ada masalah berkaitan dengan pengendalian intern dan operasinya
3. Melakukan Audit Evaluasi Kinerja Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sesuai dengan Surat Nomor: PHHARP-AL/069/YS/HM/2022 tanggal 11 Februari 2022. Dengan pokok-pokok pendapat Kantor Akuntan Publik bahwa perhitungan Tingkat Kesehatan sudah sesuai dengan Keputusan Menteri BUMN nomor : Kep-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara, dengan skor 92,50 dengan klasifikasi "Sehat AA".
4. Melakukan Audit KPI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sesuai dengan Surat Nomor : PHHARP-AL/070/YS/HM/2022 tanggal 11 Februari 2022., bahwa penilaian KPI KPI berdasarkan Peraturan Menteri BUMN nomor: 11/MBU/11/2020 tanggal 12 November 2020 dengan skor 95,50.
5. Melakukan Audit Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sesuai dengan Surat Nomor: 00141/2.113/AU.2/05/1655-1/1/II/2022 tanggal 11 Februari 2022. Laporan Audit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan menyajikan secara wajar terhadap semua hal yang material (Wajar Tanpa Pengecualian).

PUBLIC ACCOUNTANT FIRM'S SCOPE OF WORK

1. *Conducting a General Audit of PT Rajawali Nusindo's Financial Statements for the last year on December 31, 2021 in accordance with Letter Number: 00135/2.1133/AU.1/05/1655-5/1II/2022 dated 11 February 2022, with the Independent Auditor's Opinion that the Financial Statements present fairly on all material matters (Fair Without Exception).*
2. *Conducting Audit on Compliance with Laws and Internal Control for the last year on December 31, 2021 in accordance with Letter Number: PHHARP-AL/068/YS/HM/2022 dated February 11, 2022, with the following points of opinion of the Public Accounting Firm:*
   - *The Compliance Report states that the company complies with all material matters*
   - *The Internal Control Report states that There are no problems with regards to internal control and its operations*
3. *Auditing the Company's Performance Evaluation for the year ended December 31, 2021 in accordance with Letter Number: PHHARP-AL/069/YS/HM/2022 dated February 11, 2022. With the points of opinion of the Public Accounting Firm that the calculation of health level is in accordance with the Decree of the Minister of SOEs number: Kep-100/MBU/2002 dated June 4, 2002 concerning Assessment of Health Level of State-Owned Enterprises, with a score of 92,50 with the classification "Healthy AA".*
4. *Conduct KPI audit for the year ended December 31, 2021 in accordance with Letter Number: PHHARP-AL/070/YS /HM /2022 dated February 11, 2022. , that the KPI assessment is in accordance with Regulation of Minister of SOE number: 11/MBU/11/2020 dated November 12 2020 with a score of 95,50.*
5. *Auditing Partnership and Community Development Program for the year ended December 31, 2021 in accordance with Letter Number: 00141/2.113/AU.2/05/1655-1/1/II/2022 dated February 11, 2022. The Partnership and Community Development Program Audit Report presents fairly to all material matters (Fair Without Exception).*

JASA LAIN YANG DIBERIKAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Berdasarkan Perjanjian Kerja Pengadaan Jasa Audit Umum Kantor Akuntan Publik terhadap PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Anak Perusahaan Tahun Buku 2021 Nomor: 01/S.Pj-UP/RNI.03/XI/2021 tanggal 19 September 2021, Selama tahun 2021 tidak terdapat jasa lain yang diterbitkan Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan kepada PT Rajawali Nusindo.

OTHER SERVICES PROVIDED BY PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Based on the Agreement on Procurement of Public Accounting Firm General Audit Services against PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and Subsidiaries for Fiscal Year 2021 Number: 01/S.Pj-UP/RNI.03/XI/2021 dated September 19, 2021, During the year 2021 no other services issued by Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan and Partner to PT Rajawali Nusindo.

TRANSPARANSI DAN AKSES INFORMASI

Transparency and Access to Information

Perusahaan menyajikan Transparansi Informasi dengan ikut serta dalam *Annual Report Award* tahun 2018 (tahun 2019 dan tahun 2020 tidak dilakukan penilaian) dengan skor 73,93 klasifikasi B+ dan Akses Informasi melalui laporan tahunan, *website* perusahaan dan media cetak dan elektronik.

The Company presents Information Transparency by participating in the Annual Report Award in 2018 (2019 no assessment) with a score of 73.93 B+ classification and Information Access through annual reports, company websites and print and electronic media.

LAPORAN TAHUNAN

Mengacu kepada Peraturan Kementerian BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN, Perusahaan mengungkapkan informasi keuangan, informasi penting maupun hal-hal lainnya yang menyangkut Perusahaan dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan tahun 2021.

ANNUAL REPORT

Referring to the Regulation of the Ministry of SOEs Number: PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance (SOEs) on SOEs, the Company discloses financial information, important information and other matters concerning the Company in its Annual Report n and Financial Report of 2021.

Perusahaan ikut serta dalam *Annual Report Award* tahun 2018 yang diselenggarakan oleh KNKG dengan skor 73,93 klasifikasi B+ sesuai hasil penilaian sebagai berikut:

The Company participated in the Annual Report Award 2018 organized by KNKG with a score of 73.93 B+ classification according to the assessment results as follows:

No	Aspek/ *Aspects*	Skor/ *Score*
1.	Penyajian Laporan tahunan *Annual Report Presentation*	1.50
2.	Ikhtisar Data Keuangan Penting *Overview of Important Financial Data*	4.84
3.	Laporan Dewan Komisaris dan Direksi *Board of Commissioners and Board of Directors Report*	2.50
4.	Profil Perusahaan *Company Profile*	5.70
5.	Analisis Kinerja Perusahaan *Company Performance Analysis*	20.64
6.	Good Corporate Governance *Good Corporate Governance*	20.66
7.	Informasi Keuangan *Financial Information*	18.09
Total Skor/ *Total Score*		**73.93**

Terhadap rekomendasi yang disampaikan oleh Dewan Juri ARA tahun 2018, perusahaan telah melengkapi dan menindaklanjuti informasi tersebut dalam Laporan Tahunan tahun buku 2019 dan tahun buku 2020, sekalipun sudah sesuai dengan ketentuan ARA yang tidak dilakukan penilaian pada tahun buku 2019 dan tahun buku 2020.

Different from the recommendations submitted by the ARA Jury in 2018, the company has completed and followed up the information in the annual report of fiscal year 2019 even though in accordance with the provisions of ara not conducted an assessment in fiscal year 2019 and fiscal year 2020.

WEBSITE PERUSAHAAN

Perusahaan membuka seluas-luasnya akses kepada publik untuk mendapatkan informasi penting perusahaan. Informasi ini dapat diakses melalaui *website* Perusahaan dengan alamat nusindo.co.id dengan tampilan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

COMPANY WEBSITE

The Company opens the widest possible access to the public to obtain important information of the company. This information can be accessed through the Company's Website nusindo.co.id address with the display of Bahasa Indonesia and English.

Data dan informasi penting tersebut antara lain berupa struktur organisasi, pedoman umum GCG, jaringan kantor cabang dan kantor penjualan, produk, penghargaan yang diperoleh Perusahaan, Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

The important data and information include organizational structures, general GCG guidelines, network of branch offices and sales offices, products, awards received by the Company, Annual Reports and Corporate Financial Reports.

MEDIA CETAK DAN ELEKTRONIK

Perusahaan juga memanfaatkan media lain dalam menyebarkan informasi perusahaan. Media tersebut diantaranya melalui surat kabar nasional, company profile, brosur, talk show radio dan majalah, sedangkan untuk media elektroni adalah sebagai berikut:

PRINT AND ELECTRONIC MEDIA

The Company also utilizes other media in disseminating corporate information. These media include through national newspapers, company profiles, brochures, radio talk shows and magazines, while for electronic media are as follows:

No	Media/*Media*	Identitas/*Identity*	Jumlah Pengikut (akun)/ *Number of Followers (accounts)*
1.	Facebook	Rajawalinusindo.id	29.083
2.	Twitter	@RNusindo_id	313
3.	Instagram	@Nusindo.id	12.500
4.	Youtube	PT Rajawali Nusindo	728

KODE ETIK
Code of Ethics

Code of Conduct disusun sebagai acuan Perusahaan dalam menegakkan Etika Bekerja dan Etika Berbisnis bagi Perusahaan yang ditetapkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 17 Juli 2017.

Code Of Conduct was prepared as a reference forcompaniesin enforcing Work Ethics and Business Ethics for the Company as determined by the Board of Directors and Board of Commissioners on July 17, 2017.

Sebagai Pedoman perilaku bagi seluruh Insan Perusahaan, *Code of Conduct* memuat ajaran moral dan etika bagi insan Perusahaan, diharapkan dapat menyatukan setiap gerak dan prilaku insan Perusahaan menuju tercapainya visi dan misi Perusahaan. Keberadaan dan Komitmen Penerapan *Code of Conduct* Perusahaan diatur dalam Komitmen Bersama Dewan Komisaris dan Direksi beserta Insan Perusahaan lainnya, yang selalu dimutakhirkan secara berkala.

As a Code of Conduct for all Company Persons, the Code of Conduct contains moral and ethical teachings for company personnel, and is expected to unite every movement and behavior of the company towards achieving the company's vision and mission. Existence and Commitment The implementation of the Company's Code of Conduct is regulated in a Joint Commitment of the Board of Commissioners and Directors and other Company Persons, which are updated regularly.

POKOK-POKOK KODE ETIK

1. **Nilai-Nilar Etika Utama**
   - Kejujuran
   - Integritas
   - Disiplin
   - Loyalitas
   - Kerja sama
   - Inovatif
   - Kebersamaan
   - Rasa Memiliki
   - Pengambilan Keputusan Yang Etis

2. **Komitmen Perilaku Insani Rajawali Nusindo**
   - Nama Baik Perusahaan

PRINCIPLES OF CODE OF ETHICS

1. *Main Ethics Values*
   - *Honesty*
   - *Integrity*
   - *Discipline*
   - *Loyalty*
   - *Cooperation*
   - *Innovative*
   - *Togetherness*
   - *A sense of belonging*
   - *Ethical Decision Making*

2. *Human Behavior Commitment of Rajawali Nusindo*
   - *The good name of the company*

- Kesehatan dan Keselamatan/Keamanan Kerja
- Penghormatan Hak Asasi Manusia
- Hubungan Antar Insan Rajawali Nusindo
- Hubungan Dengan Pemerintah
- Hubungan Dengan Masyarakat
- Benturan Kepentingan
- Suap
- Pembayaran Tidak Wajar
- Kerahasiaan Informasi
- Pemeliharaan dan Penggunaan Asset
- Kepatuhan pada hukum dan peraturan perundang-undangan
- Hadiah, Imbalan, Cindera Mata, dan Jamuan Bisnis
- Kompetensi dan Profesionalitas
- Perlakuan Diskriminatif
- Penghargaan Terhadap Hak Atas Kekayaan Intelektual
- Aktivitas Politik
- Promosi dan Periklanan

3. Pelaksanaan Kode Etik

- Konsultasi dan Pelaporan Pelanggaran Kode Etik
- Mekanisme Penanganan Atas Pelaporan Pelanggaan Kode Etik
- Konsekuensi Atas Pelanggaran Kode Etik
- Pelaporan Pelaksanaan Kode Etik

- *Health and Safety/Occupational Safety*
- *Respect for Human Rights*
- *Relations between Persons of Rajawali Nusindo*
- *Relations with the Government*
- *Relations with the Community*
- *Conflict of Interest*
- *Bribery*
- *Unqualified payment*
- *Information confidentiality*
- *Maintenance and Use of Assets*
- *Compliance with Laws and Legislation – invitations*
- *Gifts, Rewards, Souvenirs and Business Meals*
- *Competence and Professionalism*
- *Discriminatory treatment*
- *Appreciation of Intellectual Property Rights*
- *Political Activities*
- *Promotion and Advertising*

3. Code of Conduct Implementation

- *Consultation and Reporting of Violations Code of Conduct*
- *Handling Mechanisms for Reporting the Proper Code of Conduct*
- *Consequences of Violation of Code of Conduct*
- *Reporting Implementation of Code of Conduct*

PENYEBARLUASAN KODE ETIK

Penyebarluasan Kode Etik dilakukan perusahaan melalui website perusahaan https://nusindo.co.id/ dimana semua karyawan dapat mengakses dan memahami isi dari kode etik tersebut.

CODE OF ETHICS DISSEMINATION

Code of ethics dissemination is taken by the Company through the company website https://nusindo.co.id/ where all employees can access and understand the contents of code of ethics.

Etika Kerja dan Etika Usaha wajib dilaksanakan secara konsisten oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan sebagai budaya kerja dalam aktivitas operasional sehari hari.

Work Ethics and Business Ethics must be implemented consistently by the Board of Commissioners, Board of Directors and employees as a work culture in day-to-day operationalactivities.

CONTOH PAKTA INTEGRITAS CODE OF CONDUCT

EXAMPLE OF CODE OF CONDUCT INTEGRITY PACTS



Lampiran

PERNYATAAN KOMITMEN
KEPATUHAN PADA PEDOMAN ETIKA & PERILAKU PERUSAHAAN
(CODE OF CONDUCT)

Yang bertandatangan dibawah ini, saya

Nama : Katedja Raska Adnan
NIK : 2014409062
Golongan : VA
Unit Kerja : Distribusi dan Logistik
Jabatan : Penanggung Jawab Farmasi

Menyatakan bahwa :

1. Telah menerima Buku *Code of Conduct* PT. RN
2. Telah memahami isi dari Buku *Code of Conduct* PT. RN
3. Bersedia mematuhi apa yang telah menjadi komitmen Insan RN dalam Buku *Code of Conduct* PT. RN dan akan menerapkannya dalam pelaksanaan tugas sehari-hari.
4. Siap menerima konsekuensi bila melakukan pelanggaran atas komitmen perilaku yang telah ditetapkan dalam *Code of Conduct* PT RN
5. Akan segera mengkonsultasikan dan/atau melaporkan pada Pihak-pihak Berwenang yang telah ditunjuk sesuai dengan ketentuan yang berlaku apabila menemui permasalahan dan/atau potensi/indikasi pelanggaran dalam pelaksanaan *Code of Conduct*

Jakarta, 30 Desember 2021

(Katedja Raska Adnan)

SANKSI YANG DIATUR DALAM KODE ETIK

Setiap Insan Rajawali Nusindo menyadari bahwa setiap pelanggaran terhadap *Code of Conduct* akan memiliki konsekuensi bagi dirinya, antara lain:

1. Insan Rajawali Nusindo yang terbukti telah melakukan pelanggaran terhadap *Code of Conduct* akan menerima tindakan disipliner sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dilakukannya.
2. Tindakan disipliner dapat berupa peringatan, mutasi, penurunan pangkat, hingga pemutusan hubungan kerja.
3. Apabila tindakan yang dilakukan melibatkan pelanggaran hukum maka permasalahan dapat diteruskan kepada pihak yang berwajib.

SANCTIONS STIPULATED IN THE CODE OF CONDUCT

Every Rajawali Nusindo employee realizes that every violation of the Code of Conduct will have consequences for him, including:

1. *Rajawali Nusindo employees who have been proven to have committed a violation of the Code of Conduct will receive disciplinary action in accordance with the level of violations committed.*
2. *Disciplinary actions can take the form of warnings, transfers, demotion, and termination of employment.*
3. *If the action involved involves violating the law, the problem can be forwarded to the authorities*

JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK

Selama tahun 2021 terdapat pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan terhadap Kode Etik sebanyak 0 (nol) pelanggaran, dengan rincian sebagai berikut:

VIOLATIONS OF CODE OF CONDUCT

During 2021 there were no (0) violations committed by employees against the Code of Conduct, with the following details:

No	Pelanggaran/ *Violation*	Sanksi/ *Sanction*	Nomor Surat/ *Letter Number*	Tanggal/ *Date*
1	Mangkir *Absent*	-	-	-
2	Tidak memenuhi target kerja *Not meeting work targets*	-	-	-
3	PKB Pasal 19 & 21 *PKB Article 19 & 21*	-	-	-

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Pedoman dan prosedur penanganan sistem pelaporan pelanggaran (*Whistle Blowing System*) adalah suatu sistem yang dapat dijadikan media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai indikasi tindakan pelanggaran yang terjadi di dalam suatu perusahaan.

Guidelines and procedures for handling violation reporting (Whistleblowing) is a system that can be used as a medium for witness reporting to convey information about the violations that occur within a company.

Informasi yang diperoleh dari *Whistle Blowing System* ini perlu mendapatkan perhatian dan tindak lanjut, termasuk juga pengenaan hukuman yang tepat agar memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran dan juga bagi mereka yang berniat melakukan hal tersebut.

Information obtained from the mechanism of Whistleblowing reporting needs to get attention and follow-up, including the imposition of appropriate penalties in order to provide a deterrent effect for perpetrators of violations and also for those who intend to do so.

CARA PENYAMPAIAN LAPORAN

1. Pelaporan pelanggaran dilakukan secara tertulis
   a. Menyampaikan surat resmi yang ditujukan kepada perusahaan c.q Dewan Komisaris, dengan cara diantar langsung, dikirim melalui *facsimile*, atau melalui pos ke perusahaan.
   b. Jika menyangkut Direksi, melalui e-mail:
      - pelaporan_pelanggaran@nusindo.co.id
      - whistleblowing@nusindo.co.id s
      - sekdekom@nusindo.co.id

REPORT SUBMISSION

1. *Reporting violation by writing form*
   a. *Deliver formal letters addressed to the company c.q. Board of Commissioners, by direct delivery, sent by facsimile, or by post to the company.*
   b. *If it concerns to the Board of Directors, by e-mail:*
      - *pelaporan_pelanggaran@nusindo.co.id*
      - *whistleblowing@nusindo.co.id s*
      - *sekdekom@nusindo.co.id*

c. Selain Direksi, melalui e-mail:
   - direksi@nusindo.co.id
   - pelaporan_pelanggaran@nusindo.co.id
   - whistleblowing@nusindo.co.id
   - sekdekom@nusindo.co.id

d. Disampaikan ke alamat resmi:
   DEWAN KOMISARIS PT RAJAWALI NUSINDO
   Gedung ID FOOD, Lantai 2 & 4 Jl. Denpasar Raya Kav. D-III, Kuningan Jakarta 12950, Indonesia

e. Pelaporan pelanggaran secara tertulis, beridentitas, wajib dilengkapi fotokopi identitas, dan dokumen pendukung seperti: dokumen yang berkaitan dengan transaksi yang dilakukan dan/atau pelaporan pelanggaran yang akan disampaikan.

f. Pelaporan pelanggaran secara tertulis tanpa identitas wajib dilengkapi fotokopi dokumen pendukung seperti: dokumen yang berkaitan dengan transaksi yang dilakukan dan/atau pelaporan pelanggaran yang akan disampaikan.

2. Perwakilan *Stakeholders*
   Apabila pelaporan pelanggaran diajukan oleh perwakilan *Stakeholders*, maka selain dokumen di atas juga diserahkan dokumen lainnya yaitu:
   a. Fotokopi bukti identitas *Stakeholders* dan perwakilan *Stakeholders*;
   b. Surat kuasa dari *Stakeholders* kepada perwakilan *Stakeholders* yang menyatakan bahwa *Stakeholders* memberikan kewenangan bertindak untuk dan atas nama *Stakeholders*;
   c. Jika perwakilan *Stakeholders* adalah lembaga atau badan hukum, maka harus dilampiri dengan dokumen yang menyatakan bahwa pihak yang mengajukan pelaporan pelanggaran berwenang untuk mewakili lembaga atau badan hukum tersebut.

3. Penerimaan Pelaporan Pelanggaran Oleh Perusahaan
   a. Perusahaan menerima setiap pelaporan pelanggaran yang diajukan oleh *Stakeholders* dan/atau perwakilan *Stakeholders* baik secara lisan maupun tertulis.
   b. Perusahaan memberikan penjelasan mengenai kebijakan dan prosedur penyelesaian pelaporan pelanggaran pada saat *Stakeholders* dan/atau perwakilan *Stakeholders* mengajukan pelaporan pelanggaran.
   c. Perusahaan memberikan tanda terima, jika pelaporan pelanggaran diajukan secara tertulis.
   d. Penerima pelaporan pelanggaran adalah Dewan Komisaris c.q Komite Audit Perusahaan
   e. Mekanisme pelaporan pelanggaran disosialisasikan kepada seluruh *Stakeholders* dalam rangka implementasi GCG di perusahaan.

c. Other than the Board of Directors, by e-mail:
   - *direksi@nusindo.co.id*
   - *pelaporan_pelanggaran@nusindo.co.id*
   - *whistleblowing@nusindo.co.id*
   - *sekdekom@nusindo.co.id*

d. Delivered to the official address:
   BOARD OF COMMISSIONERS OF PT RAJAWALI NUSINDO
   ID FOOD Building, 2nd & 4th Floor Jl. Denpasar Raya Kav. D-III, Kuningan Jakarta 12950, Indonesia

e. Written reporting of identity must be accompanied by a photocopy of identity and supporting documents such as: documents relating to the transaction carried out and/or reporting of violations to be submitted.

f. Written violation reporting without identity must be accompanied by a photocopy of supporting documents such as: documents relating to the transaction carried out and/or reporting of violations to be submitted.

2. Stakeholders Representative
If a violation report is submitted by a Stakeholders representative, other documents above are also submitted other documents, namely:
   a. Photocopy of proof of identity of Stakeholders and Stakeholders representatives;
   b. Power of Attorney from Stakeholders to Stakeholders representatives stating that Stakeholders give authority to act for and on behalf of Stakeholders;
   c. If the Stakeholders' representative is an institution or legal entity, then it must be accompanied by a document stating that the party submitting the violation report has the authority to represent the institution or legal entity.

3. Acceptance of Reporting Violations by the Company
   a. The Company receives every report of violations submitted by the Stakeholders and/or Stakeholders' representatives both verbally and in writing.
   b. The Company provides an explanation of the policies and procedures for resolving violations when the Stakeholders and/or Stakeholders representatives submit a violation report.
   c. The company provides a receipt if the violation report is submitted in writing.
   d. Recipients of reporting violations are the Board of Commissioners c.q. Audit Committee of the Company
   e. The violation reporting mechanism is socialized to all stakeholders in the context of implementing GCG in the company.

PERLINDUNGAN PELAPOR

1. Perusahaan wajib merahasiakan identitas pelapor dan isi laporan.
2. Perusahaan dapat memberikan penghargaan kepada pelapor atas pelanggaran yang dapat dibuktikan dan menyelamatkan aset dan keuangan perusahaan.

WHISTLEBLOWER PROTECTION

1. *The Company is obliged to keep the identity of the whistleblower confidential and the contents of the report.*
2. *The Company must provide a reward to the whistleblower for proven violations and save the company's assets and finances.*

PENANGANAN PENGADUAN

1. Tim *Whistleblowing* menerima pelaporan pelanggaran secara tertulis dari Sekretariat Dewan Komisaris untuk dilakukan evaluasi lebih lanjut.
2. Evaluasi oleh Tim *Whistleblowing* mencakup aspek administratif, operasional, dan yudisial.
3. Dalam melakukan evaluasi, Tim *Whistleblowing* mengundang narasumber yang dianggap kompeten dalam aspek yang di evaluasi oleh Tim *Whistleblowing*.
4. Berdasarkan hasil evaluasi, Tim *Whistleblowing* akan memberikan usulan penutupan/tindak lanjut kasus kepada Dewan Komisaris dalam periode 30 (tiga puluh) hari dan dapat diperpanjang paling lama 14 (empat belas) hari.
5. Tim *Whistleblowing* wajib melaporkan secara tertulis hasil sebagaimana dimaksud ayat (1) pasal ini kepada Dewan Komisaris.
6. Dewan Komisaris mengevaluasi usulan dari Tim *Whistleblowing*. Kasus yang perlu tindak lanjut diserahkan kepada DIreksi untuk diinvestigasi lebih lanjut sesuai dengan mekanisme yang berlaku di Perusahaan dan mengambil tindakan yang diperlukan baik untuk perbaikan sistem maupun penindakan.
7. Perbaikan sistem dan/atau penindakan yang telah diambil oleh Direksi disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk kepentingan registrasi.
8. Dalam pengaduan yang dapat dibuktikan menyangkut anggota Direksi, maka tindak-lanjut diselesaikan oleh Dewan Komisaris.
9. Tim *Whistleblowing* memonitor tindak lanjut penyelesaian pengaduan.

COMPLAINT HANDLING

1. *The Whistleblowing Team receives a written violation report from the Board of Commissioners Secretariat for further evaluation.*
2. *The evaluation by the Whistleblowing Team covers administrative, operational, and judicial aspects.*
3. *In conducting evaluations, the Whistleblowing Team can invite speakers who are considered competent in aspects evaluated by the Whistleblowing Team.*
4. *Based on the results of the evaluation, the Whistleblowing Team will submit a proposal for closing/follow-up cases to the Board of Commissioners within a period of 30 (thirty) days and can be extended for a maximum of 14 (fourteen) days.*
5. *The Whistleblowing Team must report in writing the results as referred to in paragraph (1) of this article to the Board of Commissioners.*
6. *The Board of Commissioners evaluates proposals from the Whistleblowing Team. Cases that need follow-up are submitted to the Board of Directors to be investigated further in accordance with the applicable mechanism in the company and take necessary actions for both system improvement and enforcement.*
7. *System improvements and/or actions taken by the Directors are submitted to the Board of Commissioners for registration purposes.*
8. *In complaints that can be proven concerning members of the Board of Directors, follow-up is resolved by the Board of Commissioners.*
9. *The Whistleblowing Team monitors the follow-up to the resolution of complaints.*

PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

1. Dewan Komisaris bertanggung jawab atas terlaksananya pedoman dan prosedur penanganan pelaporan pelanggaran.
2. Tim *Whistleblowing* beranggotakan perwakilan dari Komite Audit dan pihak lain yang diperlukan sesuai dengan kompetensi darikeahliannya.
3. Ketua Tim *Whistleblowing* berasal dari Komite Audit.

PARTIES MANAGING COMPLAINTS

1. *The Board of Commissioners is responsible for the implementation of guidelines and procedures for handling whistlebowing system.*
2. *Whistleblowing team consists of representatives from the Audit Committee and other parties required in accordance with the competence of its expertise.*
3. *The Head of the Whistleblowing Team is from the Audit Committee.*

JUMLAH PENGADUAN YANG MASUK

Sampai akhir tahun 2021, tidak terdapat pengaduan yang masuk kepada Dewan Komisaris.

NUMBER OF INCOMING COMPLAINTS

Until the end of 2021, no reports submitted to the Board of Commissioners.

BAGAN ALUR PENGADUAN PENANGANAN PELANGGARAN (WHISTLEBLOWING) *WHISTLEBLOWING FLOW CHART*

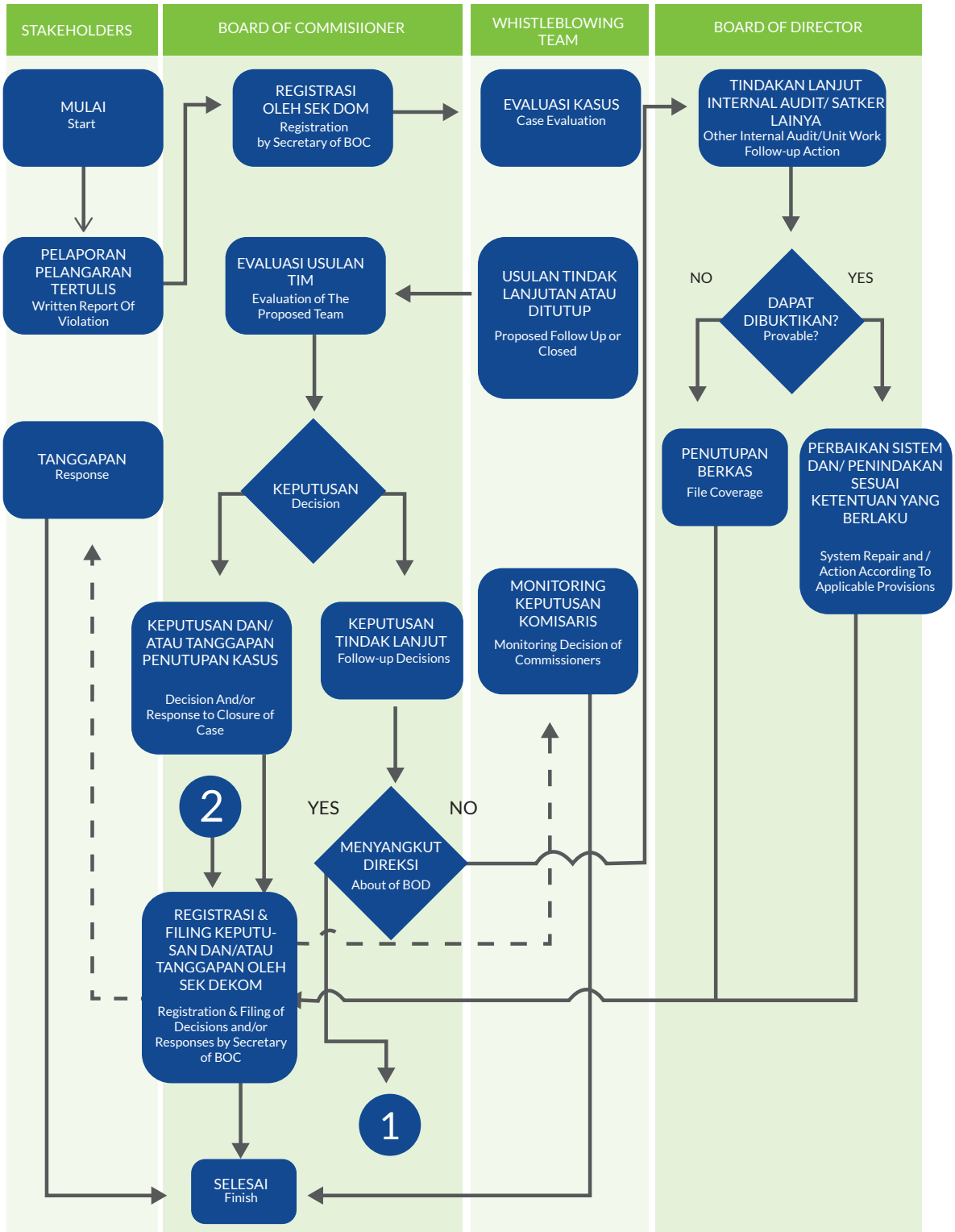

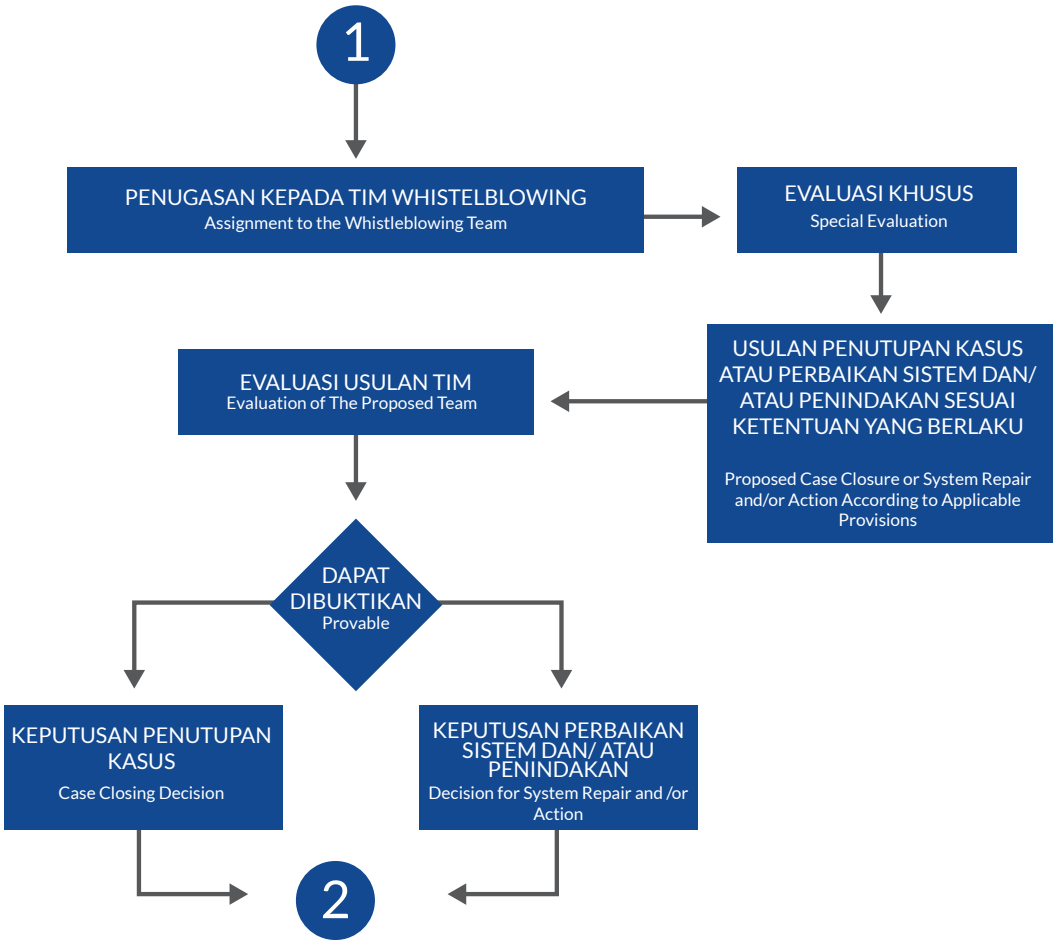

LAPORAN HARTA KEKAYAAN PEJABAT NEGARA (LHKPN)

Report of State Official Assets (LHKPN)

Sebagai bentuk komitmen dalam melakukan pencegahan korupsi di lingkungan perusahaan, Direktur Induk Perusahaan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) menetapkan kebijakan tentang pengelolaan LHKPN sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) Nomor 13/SK/RMI.01/III/2018 tanggal 16 Maret 2018.

As a form of commitment in preventing corruption in the company environment, the Main Director of the Company PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) establishes policies regarding the management of State Property Treasury Reports in accordance with the Decree of the Directors of PT Rajawali Nussantara Indonesia (Persero) Number: 13/SK/RMI.01/III/2018 dated March 16, 2018.

UNIT PENGELOLA LHKPN

Unit Pengelola LHKPN dibentuk untuk mempermudah pelaksanaan pelaporan LHKPN, Unit Pengelola LHKPN terdiri dari beberapa fungsi sebagai berikut:

LHKPN MANAGEMENT UNIT

The LHKPN Management Unit was formed to facilitate the implementation of LHKPN reporting, LHKPN Management Unit consists of the following functions:

No	Nama Jabatan/ *Job Title*	Tugas/ *Assignment*
1	Direksi PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) *Board of Directors of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)*	Pengarah *Reffering*
2	Sekretaris Korporasi PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) *Corporate Secretary PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)*	Penanggung Jawab *Person In Charge*
3	Group Head Pengelolaan SDM PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) *Group Head of Human Resources Management of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)*	Koordinator Bidang Kepegawaian *Employment Coordinator*
4	Kepala Satuan Pengawasan Intern PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) *Head of Internal Monitoring Unit of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)*	Koordinator Bidang Pengawasan *Supervision Coordinator*
5	Head Pemantauan Audit PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) *Head of Audit Monitoring of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)*	Administrator *Administrator*
6	Head Pengelolaan Kantor PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) *Head of Office Management of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)*	Administrator Unit Kerja *Work Unit Administrator*

PELAPORAN LAPORAN HARTA KEKAYAAN PEJABAT NEGARA TAHUN 2021

Proses penyampaian LHKPN secara terus menerus dimonitor dan dievaluasi, terutama terkait dengan Pejabat yang telah ditetapkan sebagai wajib LHKPN. Para Pejabat yang menjadi wajib LHKPN telah dipenuhi sampai 31 Desember 2021 dengan diterbitkannya Nomor Harta Kekayaan (NHK) oleh KPK, dari 4 jumlah wajib lapor, Perusahaan sudah menyampaikan 4 LHKPN kepada KPK, dengan rincian sebagai berikut:

REPORT OF STATE OFFICIAL ASSETS IN 2021

The process of submitting LHKPN is continuously monitored and evaluated, especially related to Officials who have been designated as mandatory LHKPN. Officials who become compulsory LHKPN have been fulfilled December 31, 2021 with the issuance of Assets Number (NHK) by KPK, out of 4 mandatory reporting, the Company has submitted 4 LHKPN to kpk, with the following details:

No	Pejabat Wajib Lapor LHKPN *LHKPN Compulsory Report Officials*	Jumlah Tahun 2021 *Total in 2021*	Jumlah yang telah menyampaikan LHKPN *Total who have submitted LHKPN*
1	Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*	3	3
2	Direksi/ *Board of Directors*	1	1
Total		4	4

PENGENDALIAN GRATIFIKASI

Gratification Control

Pedoman Pengendalian Gratifikasi yang telah ditetapkan oleh Direksi pada tanggal 18 November 2020 menjadi sangat penting bagi Perusahaan, karena dapat memberikan pemahaman kepada Insan Nusindo terkait Gratifikasi di Perusahaan dalam rangka mencegah dan menanggulangi Gratifikasi di Perusahaan, dan dapat mewujudkan pengelolaan Perusahaan yang baik serta bebas dari segala bentuk Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN).

Guidelines of Gratification Control has been established by the Board of Directors on November 18, 2020 and become the important part of the Company because it can provide understanding to Nusindo Personnel related to Gratification in the Company in order to prevent and overcome Gratification in the Company, and can realize good management of the Company and free from all forms of Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN).

Gratifikasi tersebut perlu dicegah dan ditanggulangi karena Gratifikasi dapat menjadi tindak pidana suap yang dapat memberikan dampak hukum sekaligus pencitraan negatif bagi Perusahaan.

Such gratification needs to be prevented and addressed because Gratification can be a criminal act of bribery that can have a legal impact as well as negative imagery for the Company.

Suatu Gratifikasi akan berubah menjadi tindak pidana suap apabila Gratifikasi tersebut berhubungan dengan Insan Nusindo dan berlawanan dengan kewajiban atau tugasnya.

A Gratification will turn into a bribery if the Gratuity is related to Nusindo Individuals and is contrary to their obligations or duties.

PRINSIP DASAR

1. Pemberian Hadiah/Cindera mata dan/atau Hiburan
   Semua Insan Nusindo dilarang baik secara langsung atau

BASIC PRINCIPLES

1. *Giving Gifts/Souvenirs and Entertainment*
   All Nusindo Persons are prohibited either directly or indirectly

tidak langsung memberi Hadiah/Cindera mata dan/atau Hiburan kepada setiap pihak yang memiliki hubungan bisnis atau pesaing PT Rajawali Nusindo yang bertujuan untuk mendapatkan informasi, atau sesuatu hal yang tidak dibenarkan oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku, atau untuk mempengaruhi pihak dimaksud untuk melakukan dan/atau tidak melakukan suatu hal berkaitan dengan kedudukan/jabatannya.

2. Penerimaan Hadiah/Cindera mata dan/atau Hiburan
   Semua Insan Nusindo yang karena jabatannya dan/atau anggota keluarganya (keluarga inti), dilarang untuk menerima atau meminta baik secara langsung atau tidak langsung Hadiah/Cindera mata dan/atau Hiburan dari setiap pihak yang memiliki hubungan bisnis atau pesaing PT Rajawali Nusindo, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi, atau sesuatu hal yang tidak dibenarkan oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku, atau untuk mempengaruhi pihak dimaksud untuk melakukan dan/atau tidak melakukan suatu hal berkaitan dengan kedudukan/jabatannya.
3. Pembuatan Pelaporan Gratifikasi
   Dalam kondisi tertentu, ketika Insan Nusindo tidak dapat menghindar untuk menerima pemberian dari Mitra Usaha/Pihak Ketiga, maka yang bersangkutan harus segera melaporkan dan menyerahkan pemberian dimaksud kepada Sekretaris Perusahaan.

BATASAN GRATIFIKASI

Batasan Pemberian Hadiah, Cindera mata dan/atau Hiburan oleh Insan Nusindo adalah sebagai berikut:

1. Pemberian Hadiah/Cindera mata dan/atau jamuan makan dan/atau Hiburan, diperbolehkan sepanjang pemberian tersebut dimaksudkan untuk membina hubungan baik dalam batas-batas yang sesuai dengan kewajaran dan memperhatikan hubungan yang setara, saling menghormati dan tidak bertujuan untuk menyuap pihak yang bersangkutan untuk memberikan sesuatu hal kepada Perusahaan yang tidak menjadi hak Perusahaan secara hukum. Contoh pemberian dimaksud misalnya jamuan makan, kegiatan olah raga, tiket pertunjukan kesenian, buku, rekaman musik dan sebagainya.
2. Pemberian Hadiah/Cindera mata dan/atau Hiburan tidak diperbolehkan dalam bentuk uang tunai (Cash Payment), kecuali dalam rangka sponsorship atau proses perusahaan.
3. Pemberian Hadiah/Cindera mata dan/atau Hiburan tidak diperbolehkan dalam bentuk- bentuk yang melanggar kesusilaan dan hukum.
4. Pemberian Hadiah/Cindera mata berupa barang yang dimaksudkan untuk promosi Perusahaan, wajib mencantumkan logo Perusahaan yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari barang dimaksud (logo Perusahaan pada barang dimaksud tidak dapat dihilangkan).
5. Pemberian honorarium rapat kepada Pihak Ketiga, diperbolehkan sebagai apresiasi atas sumbangan pemikiran dan keahlian yang telah diberikan kepada Perusahaan atas

from giving Gifts/Souvenirs and/or Entertainment to any party that has a business relationship or a competitor of PT Rajawali Nusindo who aims to obtain information, or something that is not justified by the applicable legal provisions, or to influence the intended party to do and/or not do something related to his position/position

2. *Acceptance of Gifts/Souvenirs and Entertainment*
   All Nusindo Persons who are due to their positions and/or family members (nuclear family), are prohibited from receiving or requesting either directly or indirectly Gifts/Souvenirs and/or Entertainment from any party that has a business relationship or a competitor of PT Rajawali Nusindo, which aims to get information, or something that is not justified by the applicable legal provisions, or to influence the intended party to do and/or not do something related to his position/position

3. *Making Gratification Reporting*
   Under certain conditions, when Nusindo Persons cannot avoid receiving gifts from Business Partners/Third Parties, the concerned person must immediately report and submit the intended gifts to the Corporate Secretary..

LIMITATION OF GRATIFICATION

The limits for giving gifts, souvenirs and/or entertainment by PT Rajawali Nusindo employees are as follows:

1. *Giving Gifts/Souvenirs and/or meals and/or Entertainment, is permitted as long as the gift is intended to foster good relations within the appropriate limits and pay attention to equal relations, mutual respect and does not aim to bribe the party concerned to give something matters to companies that are not legally the Company's rights. Examples of such gifts are for example meals, sports activities, tickets to art shows, books, music recordings and so on.*
2. *Provision of Gifts/Souvenirs and/or Entertainment is not permitted in the form of Cash Payment, except in the context of sponsorship or company processes.*
3. *Giving Gifts/Souvenirs and/or Entertainment is not permitted in forms that violate decency and law.*
4. *Gift/souvenir giving in the form of goods intended for promotion of the Company, must include the Company logo which becomes an inseparable part of the said goods (the Company logo on said goods cannot be removed).*
5. *Provision of meeting honorariums to Third Parties is permitted as an appreciation for the thought and expertise that has been given to the Company at an official invitation from the*

undangan resmi dari Perusahaan, sepanjang kriteria dan besaran honorarium tersebut telah diatur dalam Peraturan Perusahaan.

6. Pemberian Hadiah/Cindera mata berupa barang/uang/ setara uang, diperbolehkan, dalam hal Insan Nusindo menghadiri acara Pernikahan, Khitanan, Kelahiran, atau Musibah, dengan nilai pemberian maksimum sebesar Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah) untuk setiap acara, sepanjang pemberian tersebut tidak bermaksud untuk mempengaruhi pihak penerima, untuk melakukan dan/atau tidak melakukan sesuatu hal berkaitan dengan kedudukan/ jabatannya.
7. Jamuan makan tidak perlu dibatasi, sejauh memenuhi kewajaran dan dilakukan di tempat yang terhormat dan tetap menjaga citra positif Perusahaan.

Company, insofar as the criteria and amount of the honorarium are set out in the Company Regulations.

6. *Gifts/souvenirs in the form of goods/money/money equivalent, are permitted, in the case of Nusindo Persons attending a Wedding, Circumcision, Birth, or Disaster event, with a maximum value of Rp. 1,000,000 (one million rupiah) for each event, as long as the gift does not mean to influence the recipient, to do and/or not do anything related to his position/ position.*
7. *Banquets do not need to be limited, to the extent that they are reasonable and carried out in a respectable place and still maintain a positive image of the Company.*

BATASAN PENERIMAAN HADIAH, CINDERA MATA, DAN/ ATAU HIBURAN

Batasan Hadiah, Cindera mata dan/atau Hiburan yang boleh diterima Insan Nusindo adalah sebagai berikut:

1. Menerima Hadiah/Cindera mata yang mencantumkan logo/ nama perusahaan pemberi, dengan batasan-batasan yang harus dipenuhi.
2. Menerima honorarium sebagai pembicara, narasumber yang diundang secara resmi oleh Pihak Ketiga diperbolehkan, sebagai apresiasi atas sumbangan pemikiran dan keahlian yang telah diberikan, sepanjang pemberian tersebut tidak bermaksud untuk mempengaruhi Insan Nusindo untuk melakukan dan/atau tidak melakukan sesuatu hal berkaitan dengan kedudukan/jabatannya.
3. Menerima Hadiah/Cindera mata berupa barang/uang/ setara uang, diperbolehkan, dalam hal Insan Nusindo menyelenggarakan acara pernikahan, khitanan, kelahiran, atau terkait dengan musibah, dengan nilai pemberian per pemberi maksimum sebesar Rp1.000.000,00 per acara, sepanjang pemberian tersebut tidak bermaksud untuk mempengaruhi Insan Nusindo, untuk melakukan dan/atau tidak melakukan sesuatu hal berkaitan dengan kedudukan/ jabatannya.
4. Menerima Hiburan yang masih dalam batas kewajaran, dengan memenuhi batasan-batasan secara keseluruhan.
5. Dalam kondisi tertentu, dimana Insan Nusindo tidak dapat menghindar untuk menerima pemberian dari Pihak Ketiga dan/atau pada posisi dimana barang/uang/setara uang atau dalam bentuk apapun, pemberian tersebut sudah ada di suatu tempat yang dititipkan kepada atau melalui orang lain tanpa sepengetahuan Insan Nusindo tersebut, maka yang bersangkutan wajib mengembalikannya. Apabila hal ini tidak mungkin dilakukan, maka yang bersangkutan harus segera melaporkan kepada Atasan Langsung secara tertulis.

LIMITATION OF ACCEPTANCE OF GIFTS, SOUVENIRS, AND/OR ENTERTAINMENT

Limitations on Gifts, Souvenirs and/or Entertainment that Nusindo Persons may accept are as follows:

1. *Receiving gifts/souvenirs that include the logo/name of the giving company, with restrictions that must be met.*
2. *Receiving an honorarium as a speaker, resource ersons who are officially invited by the Third Party are permitted, as an appreciation for the thought and expertise given, as long as the provision does not intend to influence Nusindo Persons to do and/or not do anything related to their position/position.*
3. *Receiving Gifts/Souvenirs in the form of goods/money/money equivalent, is permitted, in the case of Nusindo Individuals holding weddings, circumcisions, births, or related to disaster, with a maximum value of Rp. 1,000,000 for each event, as long as the provision does not intend to influence Nusindo personnel, to do and/or not do anything related to their position/position.*
4. *Receiving Entertainment that is still within the limits of reasonableness, by meeting the overall limits.*
5. *Under certain conditions, where Nusindo Persons cannot avoid receiving gifts from Third Parties and/or in a position where goods/money/money equivalent or in any form, the gift already exists in a place entrusted to or through another person without Insan's knowledge Nusindo, then the person concerned must return it. If this is not possible, then the person concerned must immediately report to the Direct Boss in writing*

LAPORAN GRATIFIKASI TAHUN 2021

Selama tahun 2021 PT Rajawali Nusindo tidak menerima laporan gratifikasi.

GRATIFICATION REPORT IN 2021

During 2021, PT Rajawali Nusindo did not receive a Gratification Report.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

Important Matters Faced by the Company

Selama tahun 2021 PT Rajawali Nusindo memiliki 3 (tiga) perkara penting yang dihadapi oleh Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

During the year 2021, PT Rajawali Nusindo has 3 (three) important matters faced by the Company, with the following details:

No	Tahun *Year*	Pokok Permasalahan *Problem Subject*	Penegak Hukum *Law Enforcement*	Posisi Kasus dan Putusan *Case Position and Verdict*
1	2021	PT Menjangan Pulung Jaya tidak dapat membayar utang kepada PT Rajawali Nusindo sebesar Rp2.800.006.000,00. *PT Menjangan Pulung Jaya cannot pay debts to PT Rajawali Nusindo amounting to Rp2,800,006,000.00*	-	Dari total nilai piutang Rp5.300.006.000,00 PT Menjangan Pulung Jaya telah melakukan pembayaran sebesar Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah), dan per 31 Desember 2021 masih menyisakan kewajiban senilai Rp2.800.006.000,00 (dua miliar delapan ratus juta enam ribu rupiah). PT Rajawali Nusindo melalui bagian Legal dan GCG masih melakukan upaya penagihan kepada PT Menjangan Pulung Jaya. *Of the total receivable value of Rp5,300,006,000.00 PT Menjangan Pulung Jaya has made a payment of Rp2,000,000,000.00 (two billion rupiah), and as of December 31, 2021 still leaves obligations worth Rp2,800,006,000.00 (two billion eight hundred million six thousand rupiah).* *PT Rajawali Nusindo through the Legal and GCG division is still making billing efforts to PT Menjangan Pulung Jaya.*
2	2021	PT Polowijo Gosari tidak dapat membayar utang kepada PT Rajawali Nusindo sebesar Rp5.849.317.375,00. *PT Polowijo Gosari cannot pay debts to PT Rajawali Nusindo amounting to Rp5,849,317,375.00*	-	Dari total nilai piutang Rp8.548.204.966,00 PT Polowijo Gosari telah melakukan pembayaran sebesar Rp2.060.228.291,00 (dua miliar enam puluh juta dua ratus dua puluh delapan ribu dua ratus Sembilan puluh satu rupiah), dan per 31 Desember 2021 masih menyisakan kewajiban senilai Rp5.849.317.375,00 (lima miliar delapan ratus empat puluh sembilan juta tiga ratus tujuh belas ribu tiga ratus tujuh puluh lima rupiah). PT Rajawali Nusindo melalui bagian Legal dan GCG masih melakukan upaya penagihan kepada PT Polowijo Gosari. *Of the total receivable value of Rp8,548,204,966.00 PT Polowijo Gosari has made a payment of Rp2,060,228,291.00 (two billion sixty million two hundred twenty eight thousand two hundred Ninety one rupiah), and as of December 31, 2021 still leaves obligations worth Rp5,849,317,375.00 (five billion eight hundred forty nine million three hundred seventeen thousand three hundred seventy five rupiah).* *PT Rajawali Nusindo through the Legal and GCG division is still making billing efforts to PT Polowijo Gosari.*
3	2021	Pelanggan a.n. CV Jaya Kencana tidak mampu membayar utang kepada PT Rajawali Nusindo sebesar Rp778.264.000,00. *Customer CV Jaya Kencana cannot pay debts to PT Rajawali Nusindo amounted to Rp. 778,264,000.00*	-	Terdapat piutang oleh CV Jaya Kencana yang tidak dapat membayar utang ke PT Rajawali Nusindo Cabang Denpasar. Hingga saat ini PT Rajawali Nusindo melalui bagian Legal dan GCG terus melakukan upaya penagihan kepada CV Jaya Kencana. *Until now PT Rajawali Nusindo through legal and GCG division is still making billing efforts to CV Jaya Kencana.*





TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Corporate Social and Environmental Responsibility

PENDAHULUAN

Introduction

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) diejawantahkan dalam Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

Corporate Social Responsibility of State-Owned Enterprises are embodied in the Corporate Social and Environmental Responsibility Program (TJSL).

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan secara umum diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas yaitu Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 yang disebut dalam Pasal 1 angka 3 yaitu "Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen Perusahaan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya". '

Corporate Social and Environmental Responsibility in general is stipulated in Law of Limited Liability Company which is Law No. 40 Year 2007 as stated in Article 1 paragraph 3 which is "Corporate Social and Environmental Responsibility is the Company's commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and environment that is beneficial, for the Company itself, local community, and society in general".

Pelaksanaan program di bidang sosial dan lingkungan di PT Rajawali Nusindo merupakan komitmen untuk menciptakan harmoni dengan masyarakat dan lingkungan sekitar. Di samping itu juga sebagai kewajiban Badan Usaha Milik Negara, untuk melaksanakan berbagai bentuk program Kanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dalam rangka menjadikan PT Rajawali Nusindo menuju perusahaan yang terdepan.

The social and environmental program implementation in PT Rajawali Nusindo is a commitment to create harmony with local community and environment. In addition, it is as a responsibility for State Owned Enterprises, to conduct various programs of Corporate Social and Environmental Responsibility Program to turn PT Rajawali Nusindo into a leading company.

Program Kemitraan Perusahaan memberikan pinjaman pada sektor Usaha Menengah Kecil dan sebagian dana hibah untuk membina para mitra binaan.

The Company's Partnership Program provides loan to Small Enterprises sector and some of the grants are used to develop partnership partners.

Program Bina Lingkungan Perusahaan berupa bantuan yang ditujukan kepada masyarakat di sekitar wilayah operasi Perusahaan.

The Company's Community Development Program provides support to the local community around the Company's operations area.

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) merupakan wujud tanggung jawab Perusahaan untuk mengintegrasikan bisnis Perusahaan agar seimbang dengan kepentingan masyarakat dan lingkungan, sehingga berkelanjutan.

Corporate social and environmental responsibility are part of the Company's responsibility to integrate its business to be balance with the interests of society and environment, to be sustainable.

KEBIJAKAN

Policy

Perencanaan dan pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan yang mencakup tanggung jawab lingkungan hidup, tanggung jawab pengembang sosial dan kemasyarakatan, tanggung jawab konsumen, tanggung jawab ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, dan TJSL, disusun dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain :

1. Undang-Undang RI No 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.

Corporate social responsibility program plan and implementation that include responsibility to environment, responsibility to social and community development, responsibility to consumers and responsibility to employment, occupational health and safety, are stipulated by referring to prevailing rules and regulations, as follows:

1. *Law of RI No 8 year 1999 concerning Consumer Protection.*

2. Undang-Undang RI No 39 tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia.
3. Undang-Undang RI No 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
4. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 74 Perusahaan yang bergerak dalam bidang sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.
5. Instruksi Presiden RI Nomor 13 tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air.
6. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-02/MBU/07/2017 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Menteri BUMN nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan BUMN.
7. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-05/MBU/04/2021 tanggal 8 April 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN.
8. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-18/MBU/10/2014 tentang Penyampaian Data, Laporan dan Dokumen BUMN secara elektronik.
9. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No: 21/MENLH/2008 tentang kriteria baku mutu.
10. Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 dengan indikator tingkat efektivitas penyaluran dan tingkat kolektibilitas pengembalian pinjaman.
11. Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial No. KEP.1047/PHIJSK-PKKAD/PP/ X/2014.
12. Surat Edaran Kementerian BUMN No. SE-03/MBU/6/2015 tentang Penghentian Laporan Berbasis Kertas.
13. Keputusan Rapat Rapat Umum Pemegang Saham PT Rajawali Nusindo tentang Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (RKA-TJSL) PT Rajawali Nusindo Tahun 2021 No. 2/Kep. PS/Nus.01/I/2021 Tanggal 30 Januari 2021.

2. *Law of RI No 39 year 1999 concerning Human Rights.*
3. *Law of RI No 13 year 2003 concerning Employment.*
4. *Law No. 40 year 2007 concerning Limited Liability Company Article 74 the Company that engages in natural resources must implement Corporate Social and Environmental Responsibility.*
5. *Instruction of the President of RI Number 13 year 2011 concerning Energy and Water Saving.*
6. *Regulation of Minister of SOEs Number PER-02/MBU/07/2017 concerning the second amendment on the Regulation of Minister of SOEs number PER-09/MBU/07/2015 concerning Partnership and Community Development Program of SOEs.*
7. *Regulation of the State Minister of SOEs No. PER-18/MBU/10/2014 concerning electronic submission of Data, Report and Document of SOEs.*
8. *Regulation of the State Minister of SOEs No. PER-18/MBU/10/2014 concerning Electronic Submission of data, reports and document of SOE's*
9. *Decree of the State Minister of Environment No: 21/MENLH/2008 concerning quality standard criteria.*
10. *Decree of the State Minister of SOEs Number KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002 concerning effectiveness level indicator of account receivables collectability distribution and ratio.*
11. *Decree of Director General of Industrial Relations and Social Security Development No. KEP.1047/PHIJSK-PKKAD/PP/X/2014.*
12. *Circular Letter of Ministry of SOEs No. SE-03/MBU/6/2015 concerning Termination of Paper Based Reports.*
13. *Resolution of General Meeting of Shareholders of PT Rajawali Nusindo concerning Approval of Company Work and Budget Plan (RKAP) and Ratification of Work and Budget Plan (RKA) of Social and Environmental Responsibility (RKA-TJSL) PT Rajawali Nusindo in 2021 No. 2/Kep.PS/Nus.01/I/2021 dated January, 30, 2021*

RENCANA KERJA
Work Plan

Perusahaan telah menyusun rencana kerja mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan serta Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja guna mengantisipasi dampak negatif yang ditimbulkan dari kegiatan usaha yang dijalankan Perusahaan bagi masyarakat dan lingkungan sekitar, untuk mendukung implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dengan pokok-pokok sebagai berikut :

1. Tanggung Jawab Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

The Company has prepared work plan concerning the Corporate social and environmental responsibility as well as Occupational Health and Safety Management to anticipate the negative impact that might arise from business activities conducted by the Company for local community and environment, to support the implementation of Good Corporate Governance with main points as follows:

1. *Partnership and Community Development Program Responsibility.*

2. Tanggung Jawab Bidang Kesehatan dan Keselamatan kerja.
3. Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup.
4. Tanggung Jawab Terhadap Hak Asasi Manusia.
5. Tanggung Jawab Terhadap Praktik Operasi Yang Adil.

2. *Occupational Health and Safety Responsibility.*
3. *Responsibility to Environment.*
4. *Responsibility to Human Rights.*
5. *Responsibility to Fair Operations Practices.*

REALISASI RENCANA KERJA

Realization

TANGGUNG JAWAB PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN

Sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap pengembangan sosial masyarakat, Rajawali Nusindo secara konsisten telah melaksanakan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Program ini dilaksanakan melalui Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

Selama tahun 2021, jumlah dana kemitraan yang telah disalurkan oleh Perusahaan berdasarkan kuasa substitusi dari Rajawali Nusindo sebesar Rp.710.000.000,- dengan jumlah yang menerima dana kemitraan sebanyak 19 mitra binaan dari total 143 mitra binaan secara keseluruhan.

Laporan keuangan program kemitraan yang dilaksanakan oleh PT Rajawali Nusindo terbatas kepada pelaksanaan program kemitraan sesuai dengan kebijakan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero). Namun demikian, pelaksanaan program kemitraan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadwinata, Hidayat Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dengan Posisi Laporan keuangan tahun 2021 berdasarkan surat No. : 001100/2.113/AU.2/05/0259-5/1/11/2021, sebagai berikut:

PARTNERSHIP AND COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM RESPONSIBILITIES

As part of the Company's responsibility to community development, Rajawali Nusindo has conducted Partnership and Community Development Program (PKBL) consistently. This program is taken through Small, Micro and Medium Enterprises Development.

During the year 2021 the amount of partnership funds that have been channeled by the Company based on substitution power from Rajawali Nusindo amounted to Rp710.000.000, - with the amount received partnership funds are 19 partners from 143 foster partners.

The financial statements of the partnership program implemented by PT Rajawali Nusindo are limited to the implementation of the partnership program in accordance with the policy of PT Rajawali Nusantara Indonesia(Persero), however, the implementation of the partnership program has been audited by the Public Accounting Firm Paul Hadwinata, Hidayat Arsono, Retno, Palilingan & Rekan with the position of financial statements in 2021 based on paper No: 001100/2.113/AU.2/05/0259-5/1/11/2021, as follows:

1. Laporan Posisi Keuangan

1. Financial Position Report

(juta rupiah/*million rupiah*)

No	Keterangan	Realisasi 2020 *Realization 2020*	Realisasi 2021 *Realization 2021*	Persentase *Percentage*	*Description*
1	Jumlah Aset Lancar	1.030.994.790	1.363.646.502	132	*Total Current Assets*
2	Jumlah Aset Tetap – Bersih	10	10	0	*Total Fixed Assets – Net*
3	Jumlah Aset Tidak Lancar	10	10	0	*Total of Non-Current Assets*
4	Jumlah Aset	1.030.994.800	1.363.646.512	132	*Total of Assets*
5	Jumlah Liabilitas	11.264.800	-	-	*Total Liabilities*
6	Jumlah Aset Bersih	1.019.730.000	1.363.646.512	134	*Net Asset Amount*
7	Jumlah Liabilitas dan Aset Bersih	1.030.994.800	1.363.646.512	132	*Total Liabilities and Net Assets*

2. Laporan Aktivitas dan Perubahan Aset Bersih

2. Activities Report and Change on Net Asset

(juta rupiah/*million rupiah*)

No	Keterangan	Realisasi 2020 *Realization 2020*	Realisasi 2021 *Realization 2021*	Persentase *Percentage*	*Description*
1	Jumlah Pendapatan	64.215.074	63.593.179	99,03	*Total Revenue*
2	Jumlah Beban	347.765.406	280.323.333	80,60	*Total Expenses*
3	Kenaikan (penurunan) Aset Bersih Tidak Terikat	411.980.480	343.916.512	83,47	*Increase (decrease) in Unrestructed Net Assets*

4	Aset Bersih pada Awal Periode	607.749.520	1.019.730.000	167,78	*Net Assets at the Beginning of the Period*
5	Aset Bersih pada Akhir Periode	1.019.730.000	1.363.646.512	133,72	*Net Assets at end of Period*

3. Laporan Arus Kas

3. *Cash Flow Statement*

(juta rupiah/*million rupiah*)

No	Keterangan	Realisasi 2020 *Realization 2020*	Realisasi 2021 *Realization 2021*	Persentase *Percentage*	*Description*
1	Arus Kas dari Aktivitas Operasi	9.862.577	(13.153.492)	(133,37)	*Cash Flow from Operating Activities*
2	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	-	-	-	*Cash Flow from Funding Activities*
3	Arus Kas Neto yang diterima (digunakan)	-	-	-	*Net Cash Flow received (used)*
4	Kenaikan (penurunan) neto dalam kas	9.862.577	(13.153.492)	(133,37)	*Net increase (decrease) in cash*
5	Kas dan Setara Kas Awal Tahun	10.764.442	20.627.019	191,62	*Beginning Balance of Cash and Cash Equivalents*
6	Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	20.627.019	7.473.527	36,22	*Ending Balance of Cash and Cash Equivalents*

Penilaian kinerja Unit PKBL diukur berdasarkan Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 dengan indikator tingkat efektivitas penyaluran dan tingkat kolektibilitas pengembalian pinjaman.

The performance assessment of PKBL Unit is measured based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002 with indicators of the effectiveness of distribution and the collectability of loan repayments.

1. Efektivitas Penyaluran Dana

Tingkat efektivitas penyaluran dana tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

1. *Effectiveness of Fund Disbursement*

The effectiveness of funding distribution in 2021 can be seen in the following table:

(juta rupiah/*million rupiah*)

No	Uraian	Realisasi 2020 *Realization 2020*	Realisasi 2021 *Realization 2021*	Persentase *Percentage*	*Description*
A	Jumlah dana yang disalurkan				*Total disbursed Fund*
	Pinjaman	675.000.000	710.000.000	105,18	*Loan*
	Hibah	-	-		*Grant*
	Jumlah A	675.000.000	710.000.000	105,18	*Total A*
B	Jumlah dana yang tersedia				*Amount available Fund*
	Saldo awal	10.764.443	20.627.020	191,62	*Beginning balance*
	Pengembalian pokok pinjaman	622.235.556	633.955.055	101,88	*Loan principal return*
	Jasa pinjaman	61.902.043	61.818.549	99,86	*Loan services*
	Penerimaan lainnya	2.313.030	1.774.629	76,72	*Other admissions*
	Beban operasional	(1.588.053)	(701.726)	44,18	*Operating expenses*
	Jumlah B	695.627.019	717.473.527	103,14	*Total B*

2. Kolektibiltas Pengembalian Pinjaman

Tingkat kolektibilitas pengembalian pinjaman selama tahun 2021 sebesar 54,67% sesuai tabel berikut:

2. *Loan Collectability*

The collectability rate of loan repayment during 2021 amounted to 54,67% according to the following table:

(juta rupiah/*million rupiah*)

No	Uraian	Realisasi 2020 *Realization 2020*	Realisasi 2021 *Realization 2021*	Persentase *Percentage*	*Description*
1	Rata-rata kolektibilitas pinjaman	994.492.872	1.318.025.312	132,53	*Average loan collectability*
2	Jumlah pinjaman	2.346.093.923	2.410.874.068	102,76	*Total Loan*
	Tingkat kolektibilitas pengembalian dana	42,39%	54,67%	128,96	Loan collectability ratio

3. Kinerja pelaksanaan program kemitraan

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No: KEP-

3. *Performance of partnership program implementation*

Based on the Decree of the Minister of State-Owned

100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara, skor kinerja pelaksanaan program kemitraan yang dicapai oleh Perusahaan pada tahun 2021 adalah sebesar 5 (lima). Rincian perhitungan kinerja dengan perhitungan sebagai berikut:

Enterprises Number KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002 regarding the Assessment of the Health Level of State-Owned Enterprises, the performance score for the implementation of the partnership program achieved by the Company in 2021 is 5 (five). The details of the performance calculation are the following:

(juta rupiah/*million rupiah*)

Keterangan	Hasil yang dicapai *Achievement*	Skor *Score*	*Description*
(a) Tingkat efektivitas penyaluran dana kemitraan	98,96%	3	*(a) Level of effectiveness of fund disbursement*
(b) Tingkat kolektibilitas pengembalian pinjaman	54,67%	2	*(b) Level of loan collectability*
Jumlah		5	Jumlah

TANGGUNG JAWAB BIDANG KESEHATAN, KESELAMATAN KERJA, DAN LINGKUNGAN HIDUP

Sebagai fundamental penting dari aktivitas bisnis perusahaan untuk menciptakan motivasi dan rasa tanggung jawab karyawan serta suasana yang kondusif terhadap upaya pencapaian visi, misi, dan tujuan perusahaan, diperlukan pengelolaan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, meliputi:

1. **Tanggung Jawab Perusahaan Terhadap Ketenagakerjaan**
   Dalam rangka mewujudkan tanggung jawab perusahaan terhadap ketenagakerjaan, Rajawali Nusindo telah melaksanakan kegiatan antara lain :
   a. Menetapkan pola pembinaan karyawan yang menggambarkan jalur pengembangan karier karyawan sejak pengangkatan pertama sampai dengan pensiun melalui jalur horizontal dan vertikal. Prinsip yang digunakan dalam pola pengembangan karier adalah kesamaan hak untuk memperoleh pengembangan karier, memenuhi persyaratan yang ditetapkan, menciptakan kader kepemimpinan, dan sistem berjenjang.
   b. Memberikan kesempatan yang sama untuk memperoleh kompensasi, pendidikan, dan promosi sesuai kompetensi masing-masing dengan menjunjung tinggi asas keadilan dan profesionalisme selaras dengan kepentingan dan rencana pengembangan perusahaan serta tidak membedakan latar belakang etnik, agama, jenis kelamin, usia, cacat tubuh yang dipunyai seseorang, atau keadaan khusus lainnya yang dilindungi oleh perundang-undangan.
   c. Memberikan kesempatan yang sama untuk memperjuangkan hak-haknya, mengajukan usulan perbaikan, pendapat, maupun kritik membangun untuk perbaikan pola operasional maupun kesejahteraan kepada manajemen secara berimbang dan setara, serta memberikan kebebasan yang sama untuk menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan yang dianut oleh masing-masing karyawan.
   d. Menyediakan lingkungan kerja yang bebas dari segala bentuk tekanan (pelecehan) yang mungkin timbul sebagai akibat perbedaan watak, keadaan pribadi, dan latar belakang budaya.

OCCUPATIONAL HEALTH, SAFETY, AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

As material fundamental of the Company's business activities to create motivation and responsibility belonging to employees as well as conducive ambience to achieve the Company's vision, mission and objectives, employment and occupational health, and safety management are required, including:

1. ***Corporate Responsibility to Employment***
   To achieve corporate responsibility to employment, Rajawali Nusindo has conducted activities as follows:
   a. Determining employee development pattern that reflects employee career development path since initial appointment until retirement through horizontal and vertical paths. Principle used in career development path is rights equality to obtain career development, fulfil the requirements, create leadership cadres and a tiered system.
   b. Providing equal opportunities to obtain compensation, education and promotion based on each competency to uphold fairness and professionalism principles that align with the interest and development plan of the company without distinguishing ethnic, religion, gender, age, disability backgrounds owned by an individual or other special circumstances that are protected by law.
   c. Providing equal opportunities to fight for their rights, propose improvements, opinions, or constructive criticism for operations pattern improvement or balance and equal welfare to management and provide equal freedom to practice worship in accordance with the religion and beliefs of each employee.
   d. Providing work environment that is free from any pressure (harassment) that may arise as a result of differences in character, personal circumstances and cultural backgrounds.

2. Tanggung Jawab Perusahaan Terhadap Kesehatan Dan Keselamatan Kerja

Rajawali Nusindo telah menyusun, menetapkan, dan menerapkan kebijakan terkait pengelolaan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai bagian dari komitmen Perusahaan mendukung dan menciptakan lingkungan kerja yang sehat serta aman bagi karyawan, sehingga tercapai standar Tingkat Kecelakaan Kerja Nihil (*Zero Accident Standards*). Guna mencapai tujuan tersebut, Rajawali Nusindo menetapkan ketentuan sebagai berikut:

a. Menyediakan jaminan sosial dan kesejahteraan karyawan dalam bentuk Jaminan Kematian, Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Hari Tua, Jaminan Pensiun, dan Jaminan Kesehatan.
   Bagi karyawati, ketentuan mengenai Jaminan Kesehatan berlaku hanya untuk diri karyawati sendiri, kecuali ia seorang janda atau suaminya tidak bekerja atau di tempat suaminya bekerja tidak memperoleh Jaminan Kesehatan. Pengecualian ini harus dibuktikan oleh karyawati dengan menunjukkan keterangan/ bukti tertulis yang sah.
b. Menyediakan lingkungan kerja yang nyaman dan iklim kerja yang kondusif serta terjamin dari risiko keamanan, keselamatan, dan kesehatan.
c. Melaksanakan program pemeriksaan kesehatan berkala/*General Medical Check-Up* setiap periode, yang merupakan tindakan preventif untuk menjaga kesehatan karyawan.
d. Memberlakukan ruang kerja yang bebas asap rokok di lingkungan kantor dalam upaya melindungi kesehatan karyawan.
e. Menerapkan program standar keselamatan kerja dengan melengkapi seluruh fasilitas operasional dengan peralatan dasar keselamatan yang relevan dan memadai berupa alat pemadam kebakaran, *smoke/heat detector*, dan alarm kebakaran sebagai *early warning system* serta melakukan fumigasi untuk pemberantasan serangga (*pest control*) secara berkala.
f. Menyediakan paket benefit yang khusus diberikan kepada karyawan untuk menjaga kesehatan dan/atau mendapatkan pengobatan atas tanggungan perusahaan dalam batas-batas yang wajar.
g. Menetapkan jalur evakuasi serta melakukan simulasi secara berkala sebagai pelaksanaan program keadaan darurat.
h. Melakukan pelatihan pemadaman kebakaran setiap tahun oleh pihak pengelola gedung.
i. Dalam hal penanganan kecelakaan kerja dan sakit di lingkungan tempat kerja, Rajawali Nusindo telah menetapkan kegiatan penanganannya sebagai berikut:
   - Kecelakaan Kerja
     Memberikan penanganan terbaik dalam kasus kecelakaan yang terjadi di lingkungan kerja.
   - Sakit di tempat kerja
     Menyediakan fasilitas kesehatan berupa tabung

2. *Corporate Responsibility to Occupational Health and Safety*

Rajawali Nusindo has prepared, determined, and implemented policies related with Occupational Health and Safety (K3) Management as part of the Company's commitment to support and create a healthy and safe work environment for employees, therefore zero accident standards can be achieved. To achieve that goal, Rajawali Nusindo has determined provisions as follows:

a. Providing social security and employee welfare in the form of life insurance, accident insurance, pension plan, and health insurance.

   For female employees, provisions on Health Insurance is valid only for the employee, unless she is a widow or his husband does not work or does not get health insurance in his workplace. This exception must be proved by the employee by showing a valid written notes/prove.

b. Providing a convenient work environment and conducive work climate and guaranteed from safety, security and health risks.
c. Conducting regular general medical check-up on each period, as preventive action to maintain the employees' health.
d. Implementing non-smoking workspace in the office to protect the employees' health.
e. Implementing occupational safety standard program by completing all operations facilities with relevant and adequate basic safety equipment in the form of smoke/ heat detector and fire alarm as early warning system and conducting fumigation for pest control regularly.
f. Providing special benefit package for employees to maintain their health and or get treatment at the expense of the Company within reasonable limits.
g. Determining evacuation route and conducting simulation regularly as part of emergency program implementation.
h. Conducting fire fighters training every year by building management.
i. In the case of occupational accident and sick handling in the workspace environment, Rajawali Nusindo had determined the handling activities as follows:
   - *Occupational Accident*
     Providing the best handling in the case of accident occurred in workplace.
   - *Sick in workplace.*
     Providing health facilities in the form of oxygen tube

oksigen (O2) dan kotak obat P3K untuk ditempatkan di setiap unit kerja. Bagi karyawan yang terpaksa memerlukan penanganan lanjutan diberikan dispensasi berobat dan meninggalkan pekerjaan sebagaimana diatur dalam Peraturan Perusahaan.

(O2) and first aid kit to be placed in each work unit. For employees who required further handling are given dispensation to get treatment and leaving the work as stipulated in the Company Regulations.

3. Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup

Selain memberi manfaat ekonomi keberlanjutan kepada masyarakat, kebijakan perusahaan lainnya yang menjadi prioritas adalah melaksanakan tanggung jawab lingkungan yang berkelanjutan, baik lingkungan eksternal maupun internal. Sebagai bagian dari kepedulian terhadap pelestarian lingkungan tersebut, berbagai kebijakan dan program kerja di bidang lingkungan yang telah dilaksanakan oleh Rajawali Nusindo, antara lain:

a. Penggunaan Bahan Bakar

Rajawali Nusindo dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan sebagai dampak dari pembuangan emisi gas kendaraan bermotor, telah menetapkan penggunaan kendaraan bersilinder kecil, kendaraan yang kapasitas penumpangnya lebih banyak, dan menggunakan bahan bakar minyak jenis Pertamax untuk kendaraan operasional perusahaan roda empat dan roda dua.

3. Environmental Responsibility

In addition to provide sustainable economic to society, the other policies that became the Company's priority is to implement a sustainable environmental responsibility, both in external and internal environments. As part of our concern to the environment preservation, several policies and work programs in environment had been taken by Rajawali Nusindo, including:

a. Fuel Use

Rajawali Nusindo in attempt to preserve the environment as the impact of gas emissions disposal from motor vehicles, had determined to use small cylindrical vehicles, use more passenger capacity vehicles and use Pertamax fuel for four-wheeled and two-wheeled vehicles.

(juta rupiah/million rupiah)

Uraian	Realisasi 2020 *Realization 2020*	Realisasi 2021 *Realization 2021*	Persentase *Percentage*	*Description*
Biaya Transport (BBM, Tol, Parkir)	389.655	3.064.836	786,55	*Transport Cost (fuel, toll road, parking ticket)*

b. Penghematan Penggunaan Energi Listrik

Rajawali Nusindo dalam mendorong efisiensi penggunaan energi listrik, aktivitas yang telah dilakukan adalah:

- Menerapkan kebijakan perusahaan mengenai penghematan penggunaan energi listrik pada seluruh aspek operasional perusahaan, sehingga diperoleh penggunaan energi listrik yang optimal tanpa harus mengorbankan efektivitas operasional.
- Menggunakan instalasi listrik yang hemat energi seperti lampu LED maupun menjaga suhu ruangan yang wajar.

b. Electrical Energy Use Saving

Rajawali Nusindo had executed activities to encourage efficiency in electrical energy use as follows:

- *Implementing the Company's policy on saving the electrical energy use to all operations aspects of the Company to obtain optimal electrical energy use without interrupting the operations effectiveness.*
- *Using energy savings electrical installation such as LED lights or normal room temperature.*

c. Penghematan Penggunaan Air

Rajawali Nusindo dalam pengelolaan penggunaan air selalu mendorong dan berinisiatif melakukan penghematan melalui aktivitas sebagai berikut:

- Perbaikan dan penggantian segera atas keran dan saluran air yang mengalami kerusakan.
- Melakukan edukasi dan imbauan kepada seluruh karyawan berperan aktif dalam penghematan penggunaan air untuk operasional perusahaan.

c. Water Use Saving

Rajawali Nusindo always encourages and takes initiatives to save the water use through activities as follows:

- *Immediately improving and replacing the damaged faucets and drains.*
- *Educating and Increasing awareness to all employees to actively participate in saving the water use for the Company's operations.*

(juta rupiah/*million rupiah*)

Uraian	Realisasi 2020 *Realization 2020*	Realisasi 2021 *Realization 2021*	Persentase *Percentage*	*Description*
BIAYA KANTOR				***OFFICE COST***
Penerangan & Air	3.840.115	3.601.741	93,79	*Lighting and water*
BIAYA GUDANG				***STORAGE COST***
Penerangan & Air	637.614	979.196	153,57	*Lighting and water*

d. Pengelolaan Emisi

Rajawali Nusindo dalam mengelola bisnisnya tidak melakukan kegiatan terkait secara langsung dengan emisi gas rumah kaca (*Green House Gases*-GHGs). Emisi gas yang dikelola oleh Rajawali Nusindo hanya untuk emisi gas yang dihasilkan dari penggunaan pendingin ruangan, genset, dan transportasi, yaitu:

- Untuk mereduksi emisi gas freon dan zat *refrigerant* yang digunakan pada instalasi pendingin ruangan, perusahaan telah mengganti jenis freon R-22 dengan jenis freon R-134A (non-CFC) yang lebih ramah lingkungan.
- Untuk mereduksi emisi gas buang yang dihasilkan dari kendaraan operasional perusahaan, dilakukan pemeliharaan dan pengujian emisi gas buang secara berkala serta penggunaan bahan bakar bernilai oktan tinggi, sehingga emisi yang dihasilkan lebih rendah dan ramah lingkungan.
- Untuk mereduksi emisi buang yang dihasilkan dari penggunaan genset, perusahaan bekerja sama dengan PT PLN (Persero) telah melakukan pengukuran pada cerobong gas buang dengan mengacu pada Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No: 21/MENLH/2008 tentang kriteria baku mutu. Berdasarkan inspeksi kelaikan operasi genset yang dilakukan jasa sertifikasi PT PLN (Persero) menghasilkan Justifikasi "Baik" emisi gas buang.

e. Penghematan Penggunaan Kertas

Rajawali Nusindo dalam upaya mengurangi limbah kertas, baik dalam penggunaan maupun dalam proses penyimpanan (arsip), telah melakukan aktivitas sebagai berikut:

- Menggunakan *paperless system* dan *e-mailing* dalam proses administrasi, yang bertujuan mengurangi konsumsi kertas dengan dukungan sistem teknologi informasi yang terintegrasi. Sejak kebijakan operasional berbasis TI ini diberlakukan, penggunaan kertas Rajawali Nusindo berkurang cukup signifikan yaitu sekitar 50%.
- Dalam mendapatkan akurasi dan ketepatan waktu penyampaian informasi terkait rencana kerja dan laporan kinerja BUMN, Rajawali Nusindo sejak tahun 2014 telah menyampaikan laporan kinerja kepada Kementerian BUMN dengan menggunakan media elektronik.

d. Emissions Management

Rajawali Nusindo didn't take direct actions on Green House Gases-GHGs emissions in managing its business. The gas emissions managed by Rajawali Nusindo covers only the gas emissions from the air conditioning use, generator set use and transportation use, including:

- *To reduce freon gas emissions and refrigerant substance used in air conditioning installation, the Company had replaced R-22 freon with R-134A (non-CFC) freon type that is more environmentally friendly.*
- *To reduce exhaust emissions generated form the Company's operational vehicles, the Company conducted exhaust emissions maintenance and testing regularly and used high octane fuels, so the emission generated is lower and more environmentally friendly.*
- *To reduce exhaust emissions generated from the use of generator set, the Company together with PT PLN (Persero) had conducted measurement on exhaust gas chimney by referring to the Decree of State Ministry of Environment No: 21/ MENLH/2008 concerning quality standard criteria. Based on the feasibility inspection of generator set operations taken by certification service of PT PLN (Persero) produced "Good" certification on exhaust emissions.*

e. Paper Usage Savings

Rajawali Nusindo had taken activities as follows to decrease paper waste in the use or documentation process:

- *Using paperless system and e-mailing in administration process, to reduce paper consumption with the support of integrated information technology system. Since the IT based operations policy is implemented, paper use of Rajawali Nusindo significantly decreased by 50% on average.*
- *In obtaining accuracy and punctuality of information delivery related to work plan and SOEs performance report, Rajawali Nusindo had submitted performance report to Ministry of SOEs through electronic media since 2014.*

- Memperlakukan bahan kertas bekas sebagai bahan daur ulang bagi pengolahan kertas selanjutnya. Dalam satu bulan, dari seluruh kegiatan di Rajawali Nusindo yang menggunakan kertas, sekitar 85% didaur ulang. Perubahan proses ini memberikan manfaat dalam peningkatan efisiensi dan efektivitas pengelolaan dokumen perusahaan.
- Mengimbau kepada seluruh *stakeholders* mengenai kemudahan akses online.

- *Treating used paper materials as recycled material for subsequent paper processing. In one month of all activities taken in Rajawali Nusindo that use paper, around 85% are recycled. This process change will provide benefit in improving efficiency and effectiveness on the Company's document management.*
- *Improving awareness to all stakeholders regarding the ease of online access.*

(juta rupiah/*million rupiah*)

Uraian	Realisasi 2020 *Realization 2020*	Realisasi 2021 *Realization 2021*	Persentase *Percentage*	*Description*
Barang Cetakan dan Alat Kantor (Kertas dan ATK)	5.172.995	6.939.917	134,15	*Printed goods and office supplies (Paper dan office stationery)*

f. Pengelolaan Limbah
Dalam mencegah pencemaran tanah dan air, serta menjaga kebersihan lingkungan dan kesehatan karyawan, perusahaan mengurangi jumlah limbah organik, limbah anorganik, dan air limbah domestik dengan cara:
- Mengelola limbah organik yang berasal dari sisa makanan/bahan makanan, daun, dan ranting pohon menjadi pupuk *composing* yang dimanfaatkan untuk taman. Penggunaan pupuk *composing* ini untuk menggantikan penggunaan pupuk kimia yang berdampak pada kesehatan.
- Memilah limbah anorganik berasal dari kertas, kardus, plastik, dan botol minuman guna mempermudah masyarakat menjual bahan daur ulang tersebut.
- Mengelola air limbah domestik menjadi standar air baku yang digunakan untuk air *flush toilet* dan air siram taman.

g. Pengelolaan Air Hujan dan Kondensasi AC
Menggunakan air hujan dan air kondensasi AC sebagai sumber air bersih baru. Menggunakan *Ground Tank* untuk menampung air hujan. Kegiatan ini merupakan usaha perusahaan untuk mengurangi banjir di Jakarta yaitu dengan menggunakan air hujan yang sebelumnya langsung terbuang di saluran air kotor.

f. *Waste Management*
In preventing soil and water pollution, and maintaining environmental hygiene and employee health, the Company reduced the amount of organic waste, inorganic waste and domestic wastewater:
- *Managing organic waste from the waste food/food ingredients, leaves, and tree branches into composing fertilizers that be used for part. The use of this composing fertilizers is to replace the use of chemical fertilizers that have impact on health.*
- *Sorting out the inorganic waste from paper, cardboard, plastic, and drink bottles to make people sell those recycled materials easier.*
- *Managing domestic water waste to become raw water standard that is used for flush toilet water and watering the plant.*

g. *Rainwater and Air Condensation Management*
Using rainwater and AC condensation water as the new clean water source. Using Ground Tanks to collect rainwater. This activity is part of the Company's effort to reduce flood in Jakarta by using rainwater which was previously wasted in dirty water channels.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP HAK ASASI MANUSIA
PT Rajawali Nusindo menjunjung tinggi perlindungan terhadap Hak Asasi Manusia bagi seluruh karyawan. Perusahaan melakukan pengesahan maupun penyempurnaan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Tahun 2018-2021.

Dalam hal ketenagakerjaan, karyawan dapat berkumpul dan menjadi anggota serikat pekerja. Perusahaan telah menyediakan sarana untuk pengurus serikat pekerja. Di dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB), terdapat beberapa kebijakan yang berhubungan dengan Hak Asasi Manusia, yang antara lain mengatur tentang:

RESPONSIBILITY TO FAIR OPERATING PRACTICES
PT Rajawali Nusindo highly recommends the protection of Human Rights for all employees, where the Company ratifies and refines the Collective Labor Agreement (PKB) year 2018-2021.

Employees can join in association and become member of labour union, in which the Company has provided facilities for the labour union management. In collective labour agreement (PKB), there are policies related with Human Rights, that stipulates the followings:

1. Keluhan dan Pengaduan.
2. Upah Kerja Lembur.
3. Tunjangan.
4. Program Pensiun.
5. Cuti.
6. Jaminan Sosial Tenaga Kerja.
7. Santunan Kematian.
8. Penggantian Biaya Kesehatan.
9. Rekreasi.
10. Bonus dan Penghargaan.

1. *Complaints*
2. *Overtime Wages*
3. *Allowances*
4. *Pension Program*
5. *Leave of Absence*
6. *Labour Social Security*
7. *Death Allowances*
8. *Health Fee Reimbursement*
9. *Recreation*
10. *Bonuses and Awards*

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRAKTIK OPERASI YANG ADIL

Untuk mewujudkan tanggung jawab terhadap praktik operasi yang adil, PT Rajawali Nusindo membuat beberapa kebijakan yang berdampak terhadap kompetisi yang sehat untuk seluruh karyawan, antara lain Kode Etik dan Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran.

Selama tahun 2021 tidak terdapat pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan terhadap Kode Etik serta tidak terdapat pengaduan yang masuk melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran kepada Dewan Komisaris.

RESPONSIBILITY TO FAIR OPERATING PRACTICES

To implement fair operations practices responsibility, PT Rajawali Nusindo made several policies that have an impact on soundness competencies for all employees, including Code of Ethics and Whistleblowing System Guidelines.

During 2021 there are no violations committed by employees against the Code of Conduct and no complaints entered through Whistleblowing System to the Board of Commissioners.





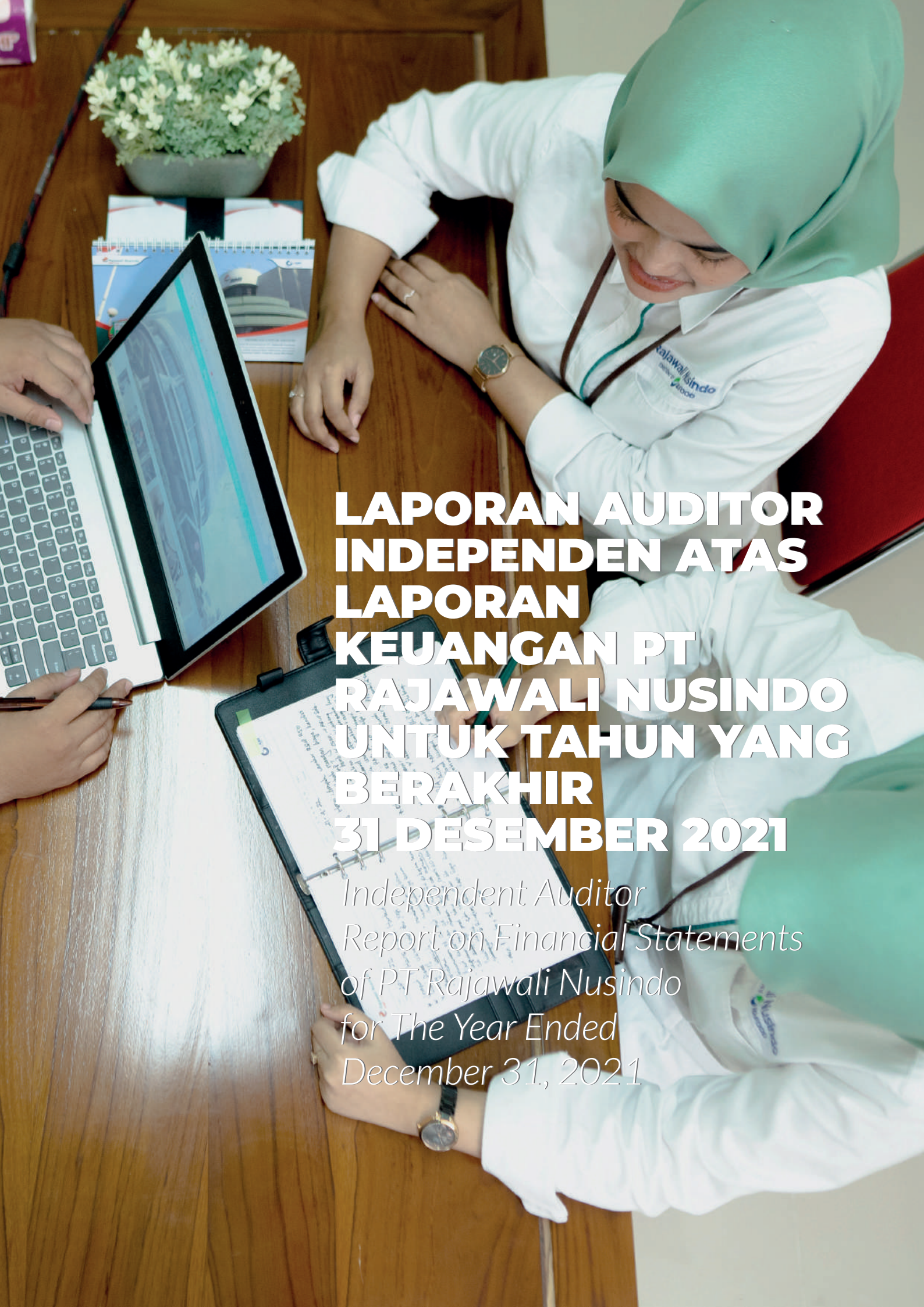

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN ATAS LAPORAN KEUANGAN PT RAJAWALI NUSINDO UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

Independent Auditor Report on Financial Statements of PT Rajawali Nusindo for The Year Ended December 31, 2021

Daftar Isi/ ***Table of Contens***

	Halaman/ ***Page***
Surat pernyataan Direksi/ ***Director's statement***	
Laporan Auditor Independen/ ***Independent Auditors' Report***	
Laporan keuangan/ ***Financial statements***	
Laporan posisi keuangan/ *Statements of financial position*	1 - 2
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ *Statements of profit or loss and other comprehensive income*	3
Laporan perubahan ekuitas/ *Statements of changes in equity*	4
Laporan arus kas/ *Statements of cash flows*	5
Catatan atas laporan keuangan/ ***Notes to financial statements***	6 - 72

Rajawali Nusindo

member of ID FOOD

PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PT RAJAWALI NUSINDO UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. **Nama** : ***Iskak Putra***
   Alamat kantor : Gedung RNI, Jl. Denpasar Raya Kav. D III Kuningan – Jakarta
   Alamat domisili : Taman Buaran Indah IV Blok L.A 1/29 Cakung - Jakarta
   Jabatan : **Direktur Utama**
2. **Nama** : **Warsim**
   Alamat kantor : Gedung RNI, Jl. Denpasar Raya Kav. D III Kuningan – Jakarta
   Alamat domisili :
   Jabatan : **Direktur Keuangan & Pendukung Bisnis**

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Rajawali Nusindo;
2. Laporan keuangan PT Rajawali Nusindo telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3.a Semua informasi dalam laporan keuangan PT Rajawali Nusindo telah dimuat secara lengkap dan benar:

b. Laporan keuangan PT Rajawali Nusindo tidak mengandung informasi dan fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Rajawali Nusindo.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' STATEMENT REGARDING RESPONSIBILITY FOR FINANCIAL STATEMENTS OF PT RAJAWALI NUSINDO FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021

We, the undersigned :

1. ***Name*** : ***Iskak Putra***
   Office address : *RNI Building, Jl. Denpasar Raya Kav. D III Kuningan - Jakarta*
   Domicile address : *Taman Buaran Indah IV Blok L.A 1/29 Cakung - Jakarta*
   Function : ***President Director***
2. ***Name*** : ***Warsim***
   Office address : *RNI Building, Jl. Denpasar Raya Kav. D III Kuningan - Jakarta*
   Domicile address : *Kp. Cikeas Nagrak No.49, Nagrak Gunung Putri - Bogor*
   Function : ***Finance & Business Support Director***

declare that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Rajawali Nusindo financial statements;*
2. *PT Rajawali Nusindo financial statements have been prepared and presented in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards;*

3.a All information in the PT Rajawali Nusindo financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;

b. PT Rajawali Nusindo financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;

4. *We are responsible for PT Rajawali Nusindo internal control system.*

We certify the accuracy of this statement.

Atas nama dan mewakili Direksi / *for and on behalf of the Board of Directors*
Jakarta, 11 Februari / *February* 2022

PT Rajawali Nusindo

METERAI TEMPEL 10000 84FDCAJX474211538

Iskak Putra
Direktur Utama / ***President Director***

Warsim
Direktur Keuangan & Pendukung Bisnis / ***Finance* & Business Support *Director***

PT Rajawali Nusindo
Gedung ID FOOD
Jalan Denpasar Raya Kav. D III Kuningan
Jakarta 12950 - Indonesia
Telp: 021-2525820 (Hunting)
Fax: 021-52914179

humas@nusindo.co.id www.nusindo.co.id

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan
Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

No. : 00135/2.1133/AU.1/05/1655-1/1/II/2022

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Rajawali Nusindo

Laporan atas Laporan Keeuangan

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Rajawali Nusindo terlampir, yang terdiri atas Laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan atau kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors Report

Shareholders, Board of Commissioners, and Directors PT Rajawali Nusindo

Report on the financial statements

We have audited the accompanying financial statements of PT Rajawali Nusindo, which comprise the statement of financial position as of 31 December 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determinesis necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Tel: +62 21 29932121 (Hunting) & +62 21 3144003 • Fax: +62 21 29932113 & +62 21 3144213 • Email: jkt-office@pkfhadiwinata.com • www.pkfhadiwinata.com
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan • UOB Plaza 42nd & 30th Floor • Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 • Indonesia

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan Perusahaan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan . Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the Company preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua halyang material, posisi keuangan PT Rajawali Nusindo tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Rajawali Nusindo as of 31 December 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Hal lain

Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern kami sampaikan secara terpisah dalam laporan kami nomor: PHHARP-AL/068/YS/HM/2022 dan PHHARP-AL/067/YS/HM/2022 tanggal 11 Februari 2022.

Other matters

The Company's compliance to laws and regulations as well as to its internal control procedures are submitted in our separate report number: PHHARP-AL/068/YS/HM/2022 and PHHARP-AL/067/YS/HM/2022 dated 11 February 2022.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Bandana, S.E., Ak., CA., CPA, Asean CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No.AP.1655
Izin Usaha KAP/*Business License* No. 855/KM.1/2017

00135

11 Februari / *February* 2022

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan Perusahaan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan . Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the Company preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua halyang material, posisi keuangan PT Rajawali Nusindo tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Rajawali Nusindo as of 31 December 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Hal lain

Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern kami sampaikan secara terpisah dalam laporan kami nomor: PHHARP-AL/068/YS/HM/2022 dan PHHARP-AL/067/YS/HM/2022 tanggal 11 Februari 2022.

Other matters

The Company's compliance to laws and regulations as well as to its internal control procedures are submitted in our separate report number: PHHARP-AL/068/YS/HM/2022 and PHHARP-AL/067/YS/HM/2022 dated 11 February 2022.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Bandana, S.E., Ak., CA., CPA, Asean CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No.AP.1655
Izin Usaha KAP/*Business License* No. 855/KM.1/2017

00135

11 Februari / *February* 2022

PT Rajawali Nusindo
Laporan posisi keuangan
Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah)

PT Rajawali Nusindo
Statements of financial position
As of 31 December 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

	2021	Catatan / *Note*	2020	
Aset				***Assets***
Aset lancar				***Current assets***
Kas dan setara kas	265.503.725.758	3c, 3d, 4, 34	94.806.693.632	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	466.765.187.971	3d, 3g, 5, 34	445.890.009.746	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	292.223.420.223	3d, 3g, 6, 34	377.853.274.102	*Other receivables*
Persediaan	579.672.402.925	3h, 7	566.083.461.848	*Inventories*
Uang muka pajak	78.281.371.195	3n, 10a	396.662.628.264	*Prepaid taxes*
Beban dibayar dimuka	44.900.000.082	3i, 8	32.205.101.680	*Prepaid expenses*
Uang muka	323.693.636.484	9	197.810.500.079	*Advances*
Jumlah aset lancar	**2.051.039.744.638**		**2.111.311.669.351**	***Total current assets***
Aset tidak lancar				***Non current assets***
Bank garansi	12.487.816.139	12	6.832.978.583	*Bank Guaranties*
Aset tetap	180.362.800.265	3e, 3k, 11	174.201.996.763	*Fixed assets*
Aset pajak tangguhan	64.633.768.351	3e, 3n, 10d	62.299.246.323	*Deferred tax assets*
Investasi	3.717.472	13	3.717.472	*Investment*
Aset tidak lancar lainnya	19.837.178.433	3m, 14	22.037.887.479	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar	**277.325.280.660**		**265.375.826.620**	***Total non-current assets***
Jumlah aset	**2.328.365.025.298**		**2.376.687.495.971**	***Total assets***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

	2021	Catatan / *Note*	2020	
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek				***Short term liabilities***
Utang bank		3d, 15,		*Bank loan*
Pihak berelasi	824.611.893.577	34	891.953.123.818	*Related parties*
Pihak ketiga	320.607.070.237		225.000.000.000	*Third parties*
Utang usaha		3d, 16		*Trade payables*
Pihak berelasi	260.804.892.752	34	349.257.420.707	*Related parties*
Pihak ketiga	44.888.262.089		48.920.391.134	*Third parties*
Pinjaman jangka pendek				*Short term loan*
Pihak berelasi	40.774.590.180	3d, 20, 34	44.882.831.434	*Related parties*
Beban yang masih harusdibayar	86.414.569.571	19	75.257.557.046	*Accrued expenses*
Utang pajak	16.135.860.034	3n, 10b	6.001.006.742	*Tax payables*
Utang lain-lain	24.258.708.495	17	85.436.253.469	*Other payables*
Bagian jangka pendek dari liabilitas jangka panjang:				*Current portion of long term liabilities:*
Sewa	4.747.754.751	18	5.959.755.770	*Leases*
Jumlah liabilitas jangka pendek	**1.623.243.601.686**		**1.732.668.340.120**	***Total short term liabilities***
Liabilitas jangka panjang				**Long term liabilities**
Sewa	-	18	-	*Leases*
Kewajiban imbalan paska kerja	172.584.385.605	3e, 3o, 21	160.304.331.285	*Post employment benefit*
Jumlah liabilitas jangka panjang	**172.584.385.605**		**160.304.331.285**	***Total long term liabilities***
Jumlah liabilitas	**1.795.827.987.291**		**1.892.972.671.405**	***Total liabilities***
Ekuitas				***Equity***
Modal saham nilai nominal Rp 1.000.000 per saham Modal dasar – 500.000 lembar saham Modal ditempatkan dan disetor 255.000 lembar saham	255.000.000.000	22	255.000.000.000	*Share capital - par value of Rp 1,000,000 per share Authorized capital 500,000 Shares Issued and paid up capital 255,000 shares*
Jumlah modal saham	**255.000.000.000**		**255.000.000.000**	***Total shares capital***
Saldo laba :				***Retained earnings***
Ditentukan penggunaannya	85.238.072.249		85.238.072.249	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	243.971.464.451		179.089.489.707	*Unappropriated*
Jumlah saldo laba	329.209.536.700		**264.327.561.956**	***Total retained earnings***
Komponen ekuitas lainnya	(51.672.498.693)		**(35.612.737.390)**	***Other equity components***
Jumlah ekuitas	**532.537.038.007**		**483.714.824.566**	***Total equity***
Jumlah liabilitas dan ekuitas	**2.328.365.025.298**		**2.376.687.495.971**	***Total liabilities and equity***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT Rajawali Nusindo
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain
Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah)

PT Rajawali Nusindo
Statements of profit or loss and other comprehensive income
As of 31 December 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

	2021	Catatan / *Note*	2020	
Penjualan	4.205.006.186.491	3p, 24	3.753.213.821.725	*Sales*
Beban pokok penjualan	(3.537.390.815.052)	3p, 25	(3.152.005.442.660)	*Cost of sales*
Laba kotor	**667.615.371.439**		**601.208.379.065**	***Gross profits***
Beban usaha				***Operating expenses***
Beban pegawai	(212.626.347.693)	3p, 30	(195.503.709.111)	*Employee expenses*
Beban penjualan dan distribusi	(70.496.221.401)	3p, 3q, 3r, 31	(78.734.263.518)	*Sales and distribution expenses*
Beban umum dan administrasi	(76.675.458.129)	3p, 33	(66.548.170.492)	*General dan administrative expenses*
Beban pendanaan	(135.895.726.094)	3p, 29	(128.136.850.383)	*Financing expenses*
Beban penurunan nilai persediaan	(6.582.546.405)	7	(2.330.057.285)	*Impairment of Inventory*
Beban penyusutan dan amortisasi	(10.158.177.609)	3p, 11, 32	(9.099.115.911)	*Depreciation and amortization expenses*
Penyisihan piutang ragu-ragu	(2.059.699.553)	3g, 3p, 26	(2.084.433.922)	*Impairment of receivables*
Jumlah beban usaha	**(514.494.176.884)**		**(482.436.600.622)**	***Total operating expenses***
	153.121.194.555		**118.771.778.443**	
Pendapatan lain-lain	6.004.337.683	3p, 27	14.178.960.667	*Other income*
Beban lain-lain	(6.944.889.495)	3p, 28	(16.413.307.053)	*Other expense*
Pendapatan (beban) lain lain - bersih	**(940.551.812)**		**(2.234.346.386)**	***Other income (expenses) - net***
Laba sebelum pajak	**152.180.642.743**		**116.537.432.057**	***Net profit before income taxes***
Pendapatan (beban) pajak penghasilan				***Tax income (expense)***
Pajak kini	(39.682.484.600)	3n, 10c	(32.493.732.920)	*Current tax*
Pajak tangguhan	(3.878.836.599)	3n, 10d	3.430.994.463	*Deferred tax*
	(43.561.321.199)		**(29.062.738.457)**	
Laba tahun berjalan	**108.619.321.544**		**87.474.693.600**	***Profits for the years***
Pendapatan komprehensif lainnya				***Other comprehensive income***
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Penghasilan komprehensif lainnya	**(16.059.761.303)**		**(25.225.049.397)**	***Other comprehensive income***
Laba komprehensif tahun berjalan	**92.559.560.241**		**62.249.644.203**	***Comprehensive income for the years***
Laba bersih per saham dasar dan dilusian	425.958	23	343.038	*Basic and diluted earnings per share*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT Rajawali Nusindo
Laporan perubahan ekuitas
Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah)

PT Rajawali Nusindo
Statements of changes in equity
As of 31 December 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Saldo laba / Retained earnings			Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity component*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*
			Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah/ *Total*		
Saldo per 31 Desember 2020/ *Balance as of 31 December 2020*		255.000.000.000	85.238.072.249	122.368.821.973	207.606.894.222	(10.387.687.993)	452.219.206.229
Dividen / *Dividend*		-	-	(30.754.025.866)	(30.754.025.866)	-	(30.754.025.866)
Laba tahun berjalan / *Profit for the year*	23	-	-	87.474.693.600	87.474.693.600	-	87.474.693.600
Pendapatan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*		-	-	-	-	(25.225.049.397)	- (25.225.049.397)
Saldo per 31 Desember 2020/ *Balance as of 31 December 2020*		**255.000.000.000**	**85.238.072.249**	**179.089.489.707**	**264.327.561.956**	**(35.612.737.390)**	**483.714.824.566**
Dividen / *Dividend*		-	-	(43.737.346.800)	(43.737.346.800)	-	(43.737.346.800)
Laba tahun berjalan / *Profit for the year*	23	-	-	108.619.321.544	108.619.321.544	-	108.619.321.544
Pendapatan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*		-	-	-	-	(16.059.761.303)	(16.059.761.303)
Saldo per 31 Desember 2021/ Balance as of 31 December 2021		**255.000.000.000**	**85.238.072.249**	**243.971.464.451**	**329.209.536.700**	**(51.672.498.693)**	**532.537.038.007**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT Rajawali Nusindo
Laporan arus kas
Untuk tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah)

PT Rajawali Nusindo
Statements of cash flow
For the years ended
31 December 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

	2021	2020	
Arus kas dari aktivitas operasi			***Cash flows from operating activities***
Penerimaan kas dari pelanggan	4.263.251.876.087	3.844.350.172.752	*Receipts from customers*
Penerimaan kas dari restitusi dan utang pajak	325.820.234.690	151.193.500.514	*Revenue from restitution and taxpayable*
Pembayaran kas untuk pemasok	(3.595.585.761.854)	(2.977.166.997.337)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kas untuk beban usaha	(147.171.679.530)	(199.526.003.899)	*Payments to expense*
Pembayaran kas karyawan	(185.141.376.971)	(174.001.024.781)	*Payments to employees*
Pembayaran kas untuk bunga	(122.205.704.898)	(128.136.850.383)	*Payments to interest*
Pembayaran kas untuk pajak	(322.564.691.057)	(314.912.375.454)	*Payments to taxes*
Penerimaan kas dari Lainya	13.468.592.904	45.117.955.625	*Payments from others*
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	**229.871.489.372**	**246.918.377.036**	***Net cash provided from (used in) operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi			***Cash flows from financing activities***
Perolehan aset tetap	(6.814.136.780)	(5.064.944.491)	*Acquisition of fixed assets*
Penjualan aset tetap	773.334.442	988.633.097	*Sale of fixed assets*
Bank garansi	(7.404.260.784)	-	*Guarantee bank*
Kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(13.445.063.122)**	**(4.076.311.394)**	***Net cash used in investing activities***
Arus kas dari aktivitras pendanaan			***Cash flows from financing activities***
Penambahan pinjaman pemegang saham	57.450.000.000	265.662.612.000	*Addition of shareholder loan*
Perolehan pinjaman bank	2.753.406.125.227	2.978.266.660.167	*Obtaining bank loans*
(Pembayaran) Pinjaman pemegang saham	(71.316.354.200)	(348.208.007.920)	*(Payment) Shareholder loan*
(Pembayaran) Pinjaman bank	(2.718.204.413.560)	(3.103.493.178.668)	*(Payment) bank loan*
Dividen	(45.791.372.760)	(27.700.000.000)	*Dividend*
(Pembayaran) Pinjaman jangka panjang (leasing)	(21.273.378.830)	-	*(Payment) Long term loan (leasing)*
Arus kas bersih diperoleh (digunakan untuk) dari aktivitas pendanaan	**(45.729.394.123)**	**(235.471.914.421)**	***Net cash provided from (used in) financing activities***
Penurunan bersih kas dan setara kas	**170.697.032.126**	**7.370.151.221**	***Net decrease in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas awal tahun	**94.806.693.632**	**87.436.542.411**	***Beginning balance of cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas akhir tahun	**265.503.725.758**	**94.806.693.632**	***Ending balance of cash and cash equivalents***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan informasi umum

PT Rajawali Nusindo ("Perusahaan") merupakan anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).

Pada awalnya dikenal sebagai Kian Gwan Company Limited NV yang tergabung dalam Group Oei Tiong Ham Concern, Perusahaan didirikan dengan akta notaris No.85 tanggal 22 Juli 1955 oleh Tan A Sioe, notaris di Semarang yang telah diubah dengan akta No. 91 tanggal 30 Agustus 1955 dari notaris yang sama. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat No.J.A.1/103/13 tanggal 5 November 1955.

Pada tahun 1961, Kian Gwan Company Limited NV dinasionalisasikan oleh Pemerintah Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Pengadilan Ekonomi No.32/1961 EKS tanggal 10 Juli 1961 yang kemudian dikukuhkan dengan Keputusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No.5/Kr/K/1963 tanggal 27 April 1963 dimana kegiatan Perusahaan berada dibawah penguasaan Menteri I Jaksa Agung. Selanjutnya, pada tanggal 20 Juli 1963 penguasaan Perusahaan diserah terimakan dari Jaksa Agung kepada Menteri Urusan Pendapatan Pembiayaan dan Pengawasan (P3) yang sekarang menjadi Departemen Keuangan Republik Indonesia.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Koordinator Kompartemen Keuangan tanggal 19 Agustus 1964 No.0642/M.K.3/64, seluruh harta Oei Tiong Ham Concern oleh Pemerintah dipergunakan sebagai Penyertaan Modal Pemerintah dalam pendirian PT Perusahaan Perkembangan Ekonomi Nasional (PPEN) Rajawali Nusantara Indonesia, termasuk di dalamnya seluruh saham Kian Gwan Company Limited NV.

1. General

a. Establishment and general information

PT Rajawali Nusindo ("the Company") is a wholy owned subsidiary of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).

Previously known as Kian Gwan Company Limited NV under Oei Tiong Ham Concern Group, the Company was established with notarial deed No.85 dated 22 July 1955 of Tan A Sioe, notary in Semarang. which was amended by deed No. 91 dated 30 August 1955 of the same notary. This deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through letter No.J.A.1/103/13 dated 5 November 1955.

In 1961, the Kian Gwan Company Limited NV was nationalized by the Government of the Republic of Indonesia based on the Economic Court Decree No.32 / 1961 EKS dated 10 July 1961 which was later confirmed by the Decree of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No.5/Kr/K/1963 dated 27 April 1963 where the Company's activities were under the control of the First Minister of Attorney General. Subsequently, on 20 July 1963 the control of the Company was handed over from the Attorney General to the Minister of Revenue Financing and Supervision (P3) which is now the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

Based on the Decree of the Coordinating Minister for Financial Compartments dated 19 August 1964 No. 0642/MK3/64, all assets of Oei Tiong Ham Concern were used as Government Equity Participation in the establishment of PT Perusahaan Perkembangan Ekonomi Nasional (PPEN) Rajawali Nusantara Indonesia, including all shares of Kian Gwan Company Limited NV

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum(lanjutan)

Berdasarkan akta notaris No. 5 tanggal 1 Februari 1971 oleh Joeni Moelyani, notaris di Semarang, nama Kian Gwan Company Limited NV berubah nama menjadi PT Rajawali lmpor Ekspor.

Berdasarkan akta notaris No.37 tanggal 18 Juni 1971 oleh Joeni Moelyani, notaris di Semarang, nama Perusahaan dirubah menjadi PT Perusahaan lmpor Ekspor Rajawali Nusindo. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat No. J.A.5/138/3 tanggal 23 September 1971.

Pada tanggal 27 Juni 1975 Anggaran Dasar kembali dirubah sehingga seluruh saham PT PIE Rajawali Nusindo dimiliki oleh PT PPEN Rajawali Nusantara Indonesia. Pada tanggal 6 Agustus 1981 Anggaran Dasar kembali dirubah sehufbungan dengan peningkatan modal Perusahaan. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat No.C2.-5684.HT.01.04.TH.83.

Berdasarkan akta notaris No. 107 tanggal 29 Mei 1995 oleh Imas Fatimah, SH, notaris di Jakarta terjadi perubahan Anggaran Dasar sehubungan dengan peningkatan modal dan perubahan nama PT Perusahaan Impor Ekspor Rajawali Nusindo menjadi PT Rajawali Nusindo. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat No. C2-7539 HT.01.04.TH.96 tanggal 6 Maret 1996.

Berdasarkan akta notaris No.88 tanggal 17 Juli 1996 oleh Sutjipto, SH, terjadi perubahan Anggaran Dasar sehubungan dengan peningkatan modal. Perubahan tersebut telah pula mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman melalui surat No. C2-HT. 01.04.A.805 tanggal 25 Januari 1997.

1. General *(continued)*

a. Establishment and general information *(continued)*

Based on notarial deed No. 5 dated 1 February 1971 of Joeni Moelyani, notary in Semarang, the name of Kian Gwan Company Limited NV was changed to PT Rajawali Import Export.

Based on notarial deed No. 37, dated 18 June 1971 of Joeni Moelyani, notary in Semarang, the Company's name was changed to PT Perusahaan lmpor Ekspor Rajawali Nusindo. The change was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through letter No. J.A.5/138/3 dated 23 September 1971.

On 27 June 1975 the Articles of Association underwent a change again by stating that all shares of PT PIE Rajawali Nusindo were owned by PT PPEN Rajawali Nusantara Indonesia. On 6 August 1981 the Articles of Association were amended again in related the increase in capital. The changed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through letter No.C2.-5684.HT.01.04.TH.83.

Based on notarial deed No. 107 dated 29 May 1995 of Imas Fatimah, SH, notary in Jakarta has revised the Articles of Association were amended in relation to increase in capital and change in the name of PT Perusahaan Impor Ekspor Rajawali Nusindo to PT Rajawali Nusindo. The amendments were been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through letter No. C2-7539 HT.01.04.TH.96 dated 6 March 1996.

Based on notarial deed No.88 dated 17 July 1996 of Sutjipto, SH, has revised the Articles of Association were amended in relation to the increase in capital and the amendment was also approved by the Minister of Justice through letter No. C2-HT. 01.04.A.805 dated 25 January 1997.

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Pada tanggal 8 Juli 1998 Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan kembali dengan akta notaris No. 21 tanggal 8 Juli 1998 tentang maksud dan tujuan serta perubahan struktur permodalan. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat No. C2-18.868.HT.01.04.TH.98 tanggal 2 Oktober 1998.

Berdasarkan akta notaris No. 32 tanggal 12 Juni 2001 dari Sutjipto, SH., Anggaran Dasar dirubah sehubungan dengan pengabungan PT Rajawali Nusindo ke dalam PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero). Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. C-05796.HT.01.04. TH.2001, tanggal 14 Agustus 2001.

Berdasarkan akta notaris No 4 tanggal 31 Mei 2004 oleh Nanda Fauz lwan, SH, M.Kn, notaris di Jakarta, unit distribusi dan perdagangan
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) menjadi anak perusahaan sendiri dengan nama PT Rajawali Nusindo. Pendirian perseroan tersebut telah disetujui oleh Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. S-244/MBU/2004 tanggal 4 Mei 2004 serta telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-16617 HT.01.01.TH.2004 tanggal 2 Juli 2004.

Perubahan terakhir dari Anggaran Dasar Perusahaan didasarkan akta notaris No. 03 tanggal 06 September 2019 oleh Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn, notaris di Jakarta tentang peningkatan modal dasar dan modal disetor Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan ini telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai surat No.: AHU-AH.01.03.0330653 tertanggal 12 September 2019.

1. General *(continued)*

a. Establishment and general information *(continued)*

On 8 July 1998, the Articles of Association of the Company were amended again with notarial deed No. 21 dated 8 July 1998 concerning the purpose and objectives and changes in the capital structure. The amendment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through letter No. C2-18.868.HT.01.04.TH.98 dated 2 October 1998.

Based on notarial deed No. 32 dated 12 June 2001 of Sutjipto. SH., he Articles of Association were amended in relation to the merger of PT Rajawali Nusindo into PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero). The amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. C-05796.HT.01.04. TH.2001, dated 14 August 2001.

Based on notarial deed No. 4 dated 31 May 2004 of Nanda Fauz lwan, SH, M.Kn, notary in Jakarta, the distribution and trading units of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) was spun off into a subsidiary under the name PT Rajawali Nusindo. The establishment of the company was approved by the State Minister of the State of State Owned Company in letter No. S-244 / MBU / 2004 dated 4 May 2004 and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia in letter No. C-16617 HT.01.01.TH.2004 2 July 2004.

The latest change in the Company's Articles of Association is based on notarial deed No. 03 dated 06 September 2019 of Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn, notary in Jakarta concerning the increase in authorized capital and paid-up capital of the Company. Changes to the Company's Articles of Association have been recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights in accordance with letter No. AHU-AH.01.03.0330653 dated 12 September 2019.

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung RNI, Denpasar Raya kav. D Ill, Kuningan, Jakarta dengan 45 cabang dan 1 Unit Bisnis yang tersebar di seluruh Indonesia.

Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1) Berusaha dalam bidang industri pada umumnya, kosmetika, obat-obatan dan alat kesehatan.
2) Berdagang pada umumnya termasuk impor, ekspor, lokal, intersulair serta menjadi grosir, leveransir/pemasok dan distributor, baik untuk barang-barang yang diproduksi sendiri maupun barang-barang produksi pihak lain, termasuk barang : hasil tambang, produk agro, obat-obatan dan alat kesehatan, consumer goods, alat listrik, produk tekstil, furnitur, makanan dan minuman lainnya serta tembakau.
3) Berusaha dalam bidang pengangkutan pada umumnya termasuk Ekspedisi, Pengepakan Pergudangan.
4) Berusaha dalam bidang parawisata pada umumnya, termasuk ticketing, paket wisata, hotel dan event organizer;
5) Berusaha dalam bidang jasa pada umumnya antara lain jasa kontraktor, mesin dan peralatan industri kecuali bidang jasa hukum dan pajak.

1. General *(continued)*

a. Establishment and general information *(continued)*

The Company head office is located at RNI Building, Denpasar Raya Kav. D Ill, Kuningan, Jakarta with 45 branches and 1 Business Unit spread throughout Indonesia.

The Company carries out business activities as follows:

1) Operating in general industry, cosmetics, medicine, and medical equipment.

2) Trading in general includes import, export, local, intersulair and being a grossier, supplier / leveransir and distributor, both for self-produced goods and other parties' production goods, including goods: mining products, agro products, medicines and medical devices, consumer goods, electrical equipment, textile products, furniture, other food and beverages and tobacco.

3) Operating in the transportation sector in general including Expeditions, Warehousing Packaging.
4) Operating in general tourism, including ticketing, tour packages, hotel and event organizer;
5) Operating in the service sector in general except in the fields of legal services and tax.

1. Umum (lanjutan)

b. Susunan Dewan komisaris dan Direksi

Susunan dewan komisaris Perusahaan per 31 Desember 2021 berdasarkan akta No. 01 tanggal 5 April 2021 oleh Notaris Dyah Illiyen Amirudin, S.H.,M.Kn., notaris di Jakarta dan per 31 Desember 2021 berdasarkan akta No. 01 tanggal 1 September 2020 oleh Notaris Arif Handaya, S.H.,MH., notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

***1. General** (continued)*

b. Board of Commissioners and Directors

The composition of the Company's board of commissioners as of 31 December 2021 based on the deed No. 01 dated 5 April 2021 by Notary Dyah Illiyen Amirudin, S.H., M.Kn., notary in Jakarta and as of 31 December 2021 based on the deed No. 01 dated 1 September 2020 by Notary Arif Handaya, S.H.,MH., notary in Jakarta are as follows:

	31 Desember/ December 2021	**31 Desember/ *December* 2020**
Komisaris Utama/*President Commissioner*	Satriadi Indarmawan Sidarto	Satriadi Indarmawan Sidarto
Komisaris Independen / *Independent Commissioner*	Agnita Singedekane	Agnita Singedekane
Komisaris / *Commissioner*	Dianta Sebayang	Dianta Sebayang
Direktur Utama / *President Director*	Iskak Putra	Iskak Putra
Direktur Keuangan / *Finance Director*	-	Gigis Saptono
Direktur Operasional / *Operational Director*	-	Saptariyanti A.K. Puteri

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing 1.690 orang dan 1.700 orang.

The number of employees of the Company as of 31 December 2021 and 2020 were, 1690 people and 1,700 people respectively.

c. Tanggung jawab manajemen dan persetujuan atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab sepenuhnya atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan ini yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 11 Februari 2022.

c. Management responsibility and approval of Financial Statements

Management is fully responsible for the preparation and presentation of the financial statements which were completed and approved to be issued on 11 February 2022.

2. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari perubahan standar dan interpretasi akuntansi atas standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021, dan relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan periode berjalan:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 55: "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- Amandemen PSAK No. 60: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", dan
- Amandemen PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2".

Penerapan dari standar revisi tersebut tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya.

Standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022:

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian "10 persen" untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan"

Amandemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli.

2. Adoption of New and Revised Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The application of the following revised accounting standards and interpretation of the accounting standards, which are effective from 1 January 2021 and relevant for Company, but did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period financial statements:

- *Amendments of SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements"*
- *Amendments of SFAS No. 71, "Financial Instruments"*
- *Amendments to SFAS No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement"*
- *Amendments to SFAS No. 60: Financial Instruments:"Disclosures, and*
- *Amendments to SFAS" No. 73: "Leases on Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2".*

The implementations of such revised standards did not result in substansial changes to Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior periods.

The standard that is issued by the Board of Financial Accounting Standards, but not yet effective for current year financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt this standard, if applicable, when it becomes effective.

Effective on or after 1 January 2022:

2020 Annual Adjustment - SFAS No. 71, "Financial Instruments - Fee under testing "10 percent" for the derecognition of a financial liability"

The amendments clarify the costs included in the entity when assessing whether the terms of the new or modified financial liabilities are substantially different from the terms of the original financial liabilities.

2. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset kontinjensi terkait Kontrak memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"

Amandemen tersebut mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak yang memberatkan.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023:

Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang"

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancer atau tidak lancar.

Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan"

Amandemen tersebut mengklarifikasi pelarangan pengurangan hasil neto penjualan setiap item yang dihasilkan, saat membawa asset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

2. Adoption of New and Revised Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK")

Amendment of SFAS No. 57, "Provision, Contingent Liabilities, and Contingent Assets related to Onereous Contract - Cost of fulfilling the Contracts"

The amendments clarify the costs fulfilling the contracts in relation to determining whether a contract is an onerous contract.

Effective on or after 1 January 2023:

Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements regarding the Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term"

The amendments specify the requirements for classifying a liability as current or non-current.

Amendment of SFAS No. 16, "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use"

The amendments clarify the prohibition of deducting the net proceeds from the sale of each item produced, when bringing the asset to the location and condition necessary for the asset to be ready for use in accordance with management's intentions.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of this accounting standard on its financial statements.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan yang mempengaruhi penentuan posisi keuangan dan hasil usaha dijelaskan di bawah ini:

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang di keluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (revisi 2015), "Penyajian Laporan Keuangan" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2015.

b. Dasar penyajian laporan keuangan

Kebijakan Akuntansi utama yang di terapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan adalah seperti dijabarkan di bawah ini.

Laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait. Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Dalam laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup cerukan.

3. Summary of significant accounting policies

The significant accounting policies adopted by the Company, which influence determination of financial position and results of its operations are explained below:

a. Statement of compliance

The financial statements as of and for the years ended 31 December 2021 and 2020 are prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia which include Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants.

The Company's financial statements are prepared in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia. The financial statements are prepared in accordance with No.1 (revised 2015), "Presentation of Financial Statements" which became effective from 1 January 2015.

b. Basis of preparation of the financial statements

The main accounting policy applied in preparing the company's financial statements is as outlined below.

The financial statements are prepared based on historical values, except for certain accounts based on other measurements as described in the related accounting policies. Financial statements are prepared based on accrual concepts, except for cash flow statements.

Statements of cash flow are presented using the direct method by presenting receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified according to operating, investing and financing activities. In the cash flow statement, cash and cash equivalents include overdrafts.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

***3. Summary of significant accounting policies** (continued)*

b. Dasar penyajian laporan keuangan (lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Seluruh angka dalam laporan keuangan disajikan dalam Rupiah penuh.

Kebijakan akuntansi yang digunakan telah diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan yang berakhir tanggal 31 Desember 2021. Kebijakan Akuntansi utama yang di terapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan adalah seperti dijabarkan di bawah ini.

***b. Basis of preparation of the financial statements** (continued)*

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah, which is also the functional currency of the Company. All figures in the financial statements are presented in full Rupiah.

The accounting policies used have been applied consistently in the preparation of the financial statements that ended on 31 December 2021. The main accounting policies applied in preparing the Company's financial statements is as outlined below.

c. Transaksi dan penjabaran mata uang asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam Rupiah. Transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

c. Foreign currency transactions and translation

The book of accounts of the Company is maintained in Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchanges prevailing at that date.

At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date.

As of 31 December 2021 and 2020, the exchange rates used were as follows:

	2021	2020
USD 1	14.269,01	14.105,01
EURO	16.126,84	17.330,13

Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7: "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tanpa persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

e. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang mungkin didasarkan pada jumlah yang berbeda dari estimasi tersebut.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Pada saat pengukuran awal piutang usaha diukur pada harga transaksinya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif apabila dampak perdiskontoan signifikan, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

Piutang usaha dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual Perusahaan atas arus kas yang berasal dari piutang usaha tersebut kadaluarsa, yaitu ketika aset ditransfer dan ketika seluruh resiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan telah dialihkan kepada pihak lain.

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

d. Related parties transactions

The Company enters transactions with related parties as defined in SFAS No. 7: "Related parties disclosure".

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

e. Use of estimates

The preparation of financial statements in accordance with generally accepted accounting principles requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in the future may be based on different amounts of these estimates.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

g. Trade receivables and other receivables

Trade debtors are initially measured at their transaction price and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method if the impact of discounting is significant, less provision for impairment.

Trade debtors are derecognized when the Company's contractual rights to the cash flows from the trade debtors expire, i.e. when the asset is transferred and when substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets are transferred to another party.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

i. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka dan uang muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat masing-masing biaya.

j. Penyertaan saham

Penyertaan saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dinyatakan sebesar biaya perolehan (*cost method*).

Penyisihan penurunan nilai investasi (penyertaan saham) dilakukan apabila manajemen Perusahaan menyimpulkan bahwa nilai investasi telah mengalami penurunan yang signifikan.

k. Aset tetap

Perusahaan melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dari model biaya menjadi model revaluasi. Tanah disajikan sebesar nilai wajar berdasarkan penilaian independen eksternal. Penilaian atas aset tanah dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya.

Aset tetap, kecuali tanah, disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan aset tetap.

***3. Summary of significant accounting policies** (continued)*

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business after deducting the estimated costs of completion and estimated costs needed to carry out the sale.

Cost is determined by the weighted average method.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses and advances are amortized using the straight-line method over the useful lives of each cost.

j. Investments in shares

Investments in shares of stock with ownership of less than 20% are stated at cost (cost method).

Allowance for decline in investment value (equity participation) is carried out if the management of the company concludes that the investment value has decreased significantly.

k. Fixed assets

The Company changes its accounting policies on land from the cost model to a revaluation model. Land is presented at fair value based on an external independent assessment. An assessment of land assets is carried out periodically to ensure that the fair value of revalued assets does not differ materially from the carrying amount.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and allowance for impairment. Cost includes the cost of replacing part of fixed assets when the costs occur, if it meets the criteria for recognition of fixed assets.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method) berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

k. Fixed assets *(continued)*

Depreciation is calculated using the straight line method based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

	Persentase / *Percentage* (%)	Umur manfaat / *Useful life* (tahun/years)	
Bangunan	5	20	*Building*
Mesin	10	10	*Machinery*
Peralatan kantor dan kendaraan	20	5	*Office equipment and Vehicles*

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan. Pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan, dikapitalisasi sesuai dengan kriteria yang diatur dalam PSAK 16 “Aset Tetap”.

Maintenance and repair expenses are charged to the current year's statement of profit or loss and other comprehensive income. Significant amount of restoration and addition is capitalized in accordance with the criteria stipulated in SFAS 16 "Fixed Assets".

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan penyusutan dikeluarkan dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkannya diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Fixed assets that are no longer used or sold, the carrying value and depreciation are issued from the financial statements and the resulting gains or losses are recognized in the current year's statement of income.

Akumulasi biaya pembangunan gedung dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi keakun aset tetap pada saat proses pembangunan selesai dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut digunakan.

The accumulated cost of building construction is capitalized as an asset in progress. These costs are reclassified as fixed assets when the construction process is complete and ready for use. Depreciation is charged when the asset is used.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

***3. Summary of significant accounting policies** (continued)*

l. Penurunan nilai aset

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menelaah ada atau tidaknya penurunan nilai aset apabila terjadi perubahan kejadian-kejadian atau keadaan-keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Jika terdapat indikasi penurunan nilai aset, Perusahaan menaksir jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali ditentukan oleh nilai yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai. Kerugian penurunan nilai aset diakui apabila nilai tercatat aset atau unit yang menghasilkan kas melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai aset diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Nilai tercatat aset yang rugi penurunan nilainya telah diakui harus dinaikkan kembali menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, hanya jika terjadi perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset yang dapat diperoleh kembali sejak saat terakhir kali rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai aset dapat dipulihkan hanya jika nilai tercatat aset tidak melebihi nilai tercatat aset yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, seandainya pada tahun sebelumnya tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai atas aset.

l. Asset impairment

At each statement of financial position date, the Company reviews whether there is a decrease in asset value if there are changes in events or circumstances that indicate that the carrying value of an asset may not be recoverable. If there is an indication of asset impairment, the Company estimates the amount that can be recovered from the asset. The value that can be recovered is determined by the higher value between the net selling price and the use value. Impairment losses on assets are recognized if the carrying value of an asset or unit that produces cash exceeds the recoverable value. The impairment loss is recognized in the current year's statement of income.

The carrying value of an asset whose impairment loss has been recognized must be raised again to the amount that can be recovered, only if there is a change in the estimate used to determine the value of the asset that can be recovered from the last time the impairment loss is recognized. An impairment loss of an asset can be recovered only if the carrying value of an asset does not exceed the carrying value of the asset that should be recognized, after depreciation or amortization, if in the previous year there was no recognition of an impairment loss on the asset.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

m. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penyisihan penurunan nilai.

n. Perpajakan

Beban pajak ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam tahun berjalan sesuai dengan peraturan dan Undang-Undang pajak yang berlaku.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan ekspektasi pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan dalam otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaanbermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika mengajukan keberatan pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah diterima.

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

m. Intangible assets

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and allowance for impairment.

n. Taxation

The tax expense is determined based on the estimated taxable income in the current year in accordance with applicable tax laws and regulations.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that are in line with expectations at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period and reduced by the carrying amount if it is probable that taxable profits will no longer be available in sufficient amounts to compensate for part or all of the deferred tax assets.

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company has legally enforceable rights to offset current tax assets against current tax liabilities and when deferred tax assets and deferred tax liabilities are related to income tax within the same taxation authority and the Company intends to recover assets and current tax liabilities on a net basis.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the decision on that claim has been received.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi terpenting (lanjutan)

o. Kewajiban imbalan paska kerja

(1) Liabilitas Pensiun

Nilai Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan merupakan Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti (NKKIP) pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar Aset program imbalan karyawan, disesuaikan dengan biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian aktuarial yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode projected unit credit. Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti dihitung berdasarkan jumlah imbalan yang telah dihimpun (accrued) tanggal laporan posisi keuangan dengan memperhitungkan gaji proyeksi pada saat jatuhnya Liabilitas pembayaran.

(2) Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Lainnya.

Prakiraan biaya imbalan pesangon diakru sepanjang masa kerja karyawan dengan menggunakan metodologi akuntansi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program imbalan pasti. Liabilitas ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen.

***3. Summary of significant accounting policies** (continued)*

o. Post-employment benefit obligation

(1) Pension Obligations

The liability recognized in the statement of financial position are the present value of the defined benefit pension plans at the statement of financial position date deducted by the fair value of the employee benefit program assets, adjusted with past service costs and unrecognized actuarial gains/losses. Defined benefit liabilities are calculated every year by an independent actuary using the projected unit credit method. The Defined Benefit Employee Pension Plan is calculated based on total accrued benefits at the statement of financial position date by calculating projected salaries at the payment maturity date.

(2) Other Post-employment Obligations

The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting methodology similar to that for defined benefit pension plans. These obligations are valued annually by independent actuaries.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari penjualan dengan pelanggan merepresentasikan jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran untuk mengalihkan barang kepada pelanggan dalam kegiatan usaha normal Perusahaan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak lain. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon.

Perusahaan mengakui pendapatan pada saat kewajiban pelaksanaan telah diselesaikan. Penyelesaian kewajiban pelaksanaan Perusahaan umumnya terjadi pada waktu tertentu, yaitu pada saat risiko dan pengendalian berpindah ke pelanggan.

Perusahaan mengakui pendapatan ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang yang diperoleh. Indikator bahwa pengendalian sudah diserahkan adalah:

- pelanggan dapat menentukan penggunaan dari barang yang diperoleh dan
- pelanggan akan memperoleh manfaat ekonomik atas penerimaan barang.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

p. Revenue and expense recognition

Revenue from sales with customers represents the amount of consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for transferring goods to the customers in the Company's ordinary course of activities, excluding amount collected on behalf of other parties. Revenue is shown net of value added tax, returns, rebates and discounts.

The Company recognizes its revenue when the performance obligations have been settled. Settlement of the Company's performance obligation generally occurs at certain times, namely when risks and controls are transferred to the customer.

The Company recognises revenue when the customer obtains control of the goods. Indicators that control has been transferred are:

- *the customer can direct the use of the goods acquired, and*
- *the customer will obtain the economic benefits from holding the goods.*

Expenses are recognised when incurred on the accrual basis.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

q. Jasa produksi

Pencadangan jasa produksi untuk karyawan didasarkan atas Surat Ketetapan dari Direksi, sedangkan tantiem Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan pembagian laba yang ditetapkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

r. Instrumen Keuangan

Aset keuangan

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan melakukan penerapan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen Keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain, (ii) aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortiasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

***3. Summary of significant accounting policies** (continued)*

q. Employee bonus

Reserved of production services for employees is based on a Decision Letter from the Board of Directors, while the Tantiem for Directors and Board of Commissioners are based on profit sharing determined by the General Meeting of Shareholders (RUPS).

r. Financial Instruments

Financial assets

From 1 January 2020, the Company has applied PSAK 71, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting. The Company classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets at fair value through statements of profit or loss or other comprehensive income, (ii) financial assets at amortised cost. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change th classification already made at initial application.

On 31 December 2021, the Company has financial assets classified as financial assets at amortised cost. Financial assets at amortised cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortised cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrument keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen Keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrument keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, piutang lain-lain, investasi bersih dalam sewa pembiayaan dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

r. Financial Instruments *(continued)*

Financial assets *(continued)*

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables, other receivables, net investment in finance lease and contract assets without significant financing component.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya Keuangan dalam laporan laba rugi interim.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha dan utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman, sukuk ijarah, utang obligasi dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

*3. **Summary of significant accounting policies** (continued)*

***r. Financial Instruments** (continued)*

Financial liabilities

There are no changes in classification and measurement of financial liabilities.

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classifies as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI). The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the interim profit or loss.

Financial liabilities measured at amortised cost are trade and other payables, accrued expenses, loans, sukuk ijarah, bonds payable and lease liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pemberhentian pengakuan atas liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi interim.

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas Keuangan disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan interim jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahan atau pihak lawan.

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

r. Financial Instruments *(continued)*

Derecognition of financial liabilities

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in the interim statements of profit or loss.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the interim statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparties.

4. Kas dan setara kas / *4. Cash and cash equivalents*

	2021	2020	
Kas	**2.423.962.285**	**2.199.604.909**	***Cash***
Bank			***Banks***
Dalam Rupiah:			***In Rupiah:***
PT Bank Pembangunan Daerah	127.263.354.872	51.998.300.201	*PT Bank Pembangunan Daerah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.074.760.663	3.300.398.265	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT BNI 1946 (Persero) Tbk	23.541.130.496	12.176.543.402	*PT BNI 1946 (Persero) Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9.342.357.674	148.759.558	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	251.130.358	355.606.936	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	541.738.775	1.368.003.045	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank UOB Buana Tbk	77.750.138	78.147.810	*PT Bank UOB Buana Tbk*
PT Bank Bukopin Tbk	37.583.889	37.898.416	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank Tabungan Negara Tbk	23.125.425	37.745.480	*PT Bank Tabungan Negara Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia	52.677.058.031	-	*PT Bank Muamalat Indonesia*
PT Bank Nationalnobu Tbk.	-	324.000	*PT Bank Nationalnobu Tbk.*
PT Bank CIMB Niaga	130.096.714	-	*PT Bank CIMB Niaga*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	2.825.039.208	-	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk.*
Dalam Dolar Amerika Serikat:			***In United States Dollars:***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.043.643	17.975.951.143	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT BNI 1946 (Persero) Tbk	1.127.825.975	43.302	*PT BNI 1946 (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.217.126	13.769.306	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Dalam mata uang lainnya (Euro):			***In other currencies (Euros):***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	143.550.486	115.597.859	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Jumlah bank	**223.079.763.473**	**87.607.088.723**	***Total banks***
Deposito			***Deposit***
Deposito Bank DKI	-	5.000.000.000	*Bank DKI Deposit*
Deposito Bank BNI 1946 (Persero) Tbk.	40.000.000.000	-	*Bank BNI 1946 (Persero)Tbk. Deposit*
Jumlah deposito	**40.000.000.000**	**5.000.000.000**	***Total deposit***
Jumlah kas dan setara kas	**265.503.725.758**	**94.806.693.632**	***Total cash and cash equivalents***

4. Kas dan setara kas (lanjutan)

4. Cash and cash equivalents *(continued)*

Saldo bank berdasarkan hubungan:

Bank balance based on relationship:

	2021	2020	
Pihak berelasi:			***Releted parties:***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.229.354.792	21.391.947.267	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT BNI 1946 (Persero) Tbk	24.668.956.471	12.176.586.704	*PT BNI 1946 (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	553.955.901	1.381.772.351	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara Tbk	23.125.425	37.745.480	*PT Bank Tabungan Negara Tbk*
	30.475.392.589	**34.988.051.802**	
Pihak ketiga:			***Third parties:***
PT Bank Pembangunan Daerah	127.263.354.872	51.998.300.201	*PT Bank Pembangunan Daerah*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9.342.357.674	148.759.558	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	251.130.358	355.606.936	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank UOB Buana Tbk	77.750.138	78.147.810	*PT Bank UOB Buana Tbk*
PT Bank Bukopin Tbk	37.583.889	37.898.416	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank National Nobu Tbk.	-	324.000	*PT Bank National Nobu Tbk.*
PT Bank Muamalat Indonesia	52.677.058.031	-	*PT Bank Muamalat Indonesia*
PT Bank CIMB Niaga	130.096.714	-	*PT Bank CIMB Niaga*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	2.825.039.208	-	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk.*
	192.604.370.884	**52.619.036.921**	
Jumlah Bank	**223.079.763.473**	**87.607.088.723**	***Total Banks***
Deposito			***Deposit***
Pihak berelasi:			***Related parties:***
PT Bank BNI 1946 (Persero) Tbk.	40.000.000.000	-	*PT Bank BNI 1946 (Persero) Tbk*
Pihak ketiga:			***Third parties:***
PT Bank DKI	-	5.000.000.000	*PT Bank DKI*
	40.000.000.000	**5.000.000.000**	

Deposito Perusahaan merupakan deposito berjangka dengan jangka waktu 14 (empat belas) hari dalam Rupiah. Tingkat bunga tahunan investasi jangka pendek dalam deposito berjangka adalah 2,25%. Deposito Perusahaan menggunakan sistem ARO (*Automatic Roll Over*), sehingga deposito akan diperpanjang otomatis setelah jatuh tempo.

The Company's deposit is time deposits with maturities of 14 (fourteen) days in Rupiah. The annual interest rate of short-term investments in time deposits was 2.25%. The Company's deposits uses an ARO (Automatic Roll Over), accordingly the deposits will be automatically renewed after maturity.

5. Piutang usaha / 5. Trade receivables

	2021	2020	
Pihak ketiga:			***Third parties:***
Penjualan lokal	478.380.978.420	421.101.462.166	*Local sales*
Pihak berelasi:			***Releted parties:***
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	90.973.655	-	*PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)*
PT PG Rajawali I	1.815.538.780	38.039.576.127	*PT PG Rajawali I*
PT PG Candi Baru	729.276.900	-	*PT PG Candi Baru*
PT Perkebunan Mitra Ogan	1.329.240.647	12.829.240.647	*PT Perkebunan Mitra Ogan*
PT Rajawali Mitra Banjaran	460.237.135	-	PT Rajawali Mitra Banjaran
PT Rajawali Citramass	7.080.000	-	*PT Rajawali Citramass*
PT Mitra Kerinci	719.999.999	749.431.990	*PT Mitra Kerinci*
PT Laskar	2.213.324.200	2.213.324.200	*PT Laskar*
PT Perkebunan Nusantara III	5.610.791.501	2.852.682.507	*PT Perkebunan Nusantara III*
PT Bhanda Ghara Reksa	1.355.814.826	-	*PT Bhanda Ghara Reksa*
PT. Berdikari (Persero)	5.525.850.001	-	*PT. Berdikari (Persero)*
PT.Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	74.998.513	-	*PT.Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT.Pelabuhan Indonesia II	224.999.994	-	*PT.Pelabuhan Indonesia II*
PT.Pegadaian (Persero)	89.999.997	-	*PT.Pegadaian (Persero)*
PT.Indonesia Ferry Properti	8.351.999	-	*PT.Indonesia Ferry Properti*
PT. Kereta Api Indonesia (Persero)	22.274.995	-	*PT. Kereta Api Indonesia (Persero)*
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.	642.156.917	-	*PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
Perum Bulog	59.447.689	-	*Perum Bulog*
Perum Perikanan Indonesia	23.789.998	-	*Perum Perikanan Indonesia*
PT. Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	299.998.508	-	*PT. Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)*
PT. Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	213.922.074	-	*PT. Indonesia Asahan Aluminium (Persero)*
PT. Jasa Marga (Persero)	44.999.998	-	*PT. Jasa Marga (Persero)*
PT. Mining Industry Indonesia	424.996.501	-	*PT. Mining Industry Indonesia*
PT. Perusahaan Gas Negara	22.499.999	-	*PT. Perusahaan Gas Negara*
PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	444.375	-	*PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)*
PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk	112.499.997	-	*PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk*
PT. Telekomunikasi Indonesia	89.999.997	-	*PT. Telekomunikasi Indonesia*
	22.213.509.195	**56.684.255.471**	
	500.594.487.615	**477.785.717.637**	
Cadangan penurunan nilai	(33.829.299.644)	(31.895.707.891)	*Allowance of impairment losses*
Jumlah	**466.765.187.971**	**445.890.009.746**	***Total***

5. Piutang usaha (lanjutan)

Klasifikasi piutang usaha berdasarkan penjualan barang penjualan adalah sebagai berikut:

5. Trade receivables *(continued)*

Classification of trade receivables based on product sales is as follows:

	2021	2020	
Obat dan alat kesehatan	337.633.457.049	314.429.007.386	*Medicine and medical devices*
Produk consumer dan agro	160.313.084.155	160.291.862.026	*Consumer products and agro*
Lainnya	2.647.946.411	3.064.848.225	*Others*
	500.594.487.615	477.785.717.637	
Cadangan penurunan nilai	(33.829.299.644)	(31.895.707.891)	*Allowance of impairment losses*
Jumlah	**466.765.187.971**	**445.890.009.746**	***Total***

Klasifikasi piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

Classification of accounts receivable based on the age of the accounts is as follows:

	2021	2020	
Lancar	249.056.582.962	215.621.091.379	*Current*
Telah jatuh tempo			*Overdued*
1 - 30 hari	56.469.850.466	99.614.475.602	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	34.511.165.998	22.037.115.389	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	30.887.661.114	36.347.946.354	*61 - 90 days*
Diatas 90 hari	129.669.227.075	104.165.088.913	*over 90 days*
	500.594.487.615	477.785.717.637	
Cadangan penurunan nilai	(33.829.299.644)	(31.895.707.891)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**466.765.187.971**	**445.890.009.746**	***Total***

Mutasi perubahan cadangan penghapusan piutang adalah sebagai berikut :

Movement in the allowance of impairment losses on trade receivables is as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	31.895.707.891	30.848.093.844	*Beginning balance*
Penyisihan tahun berjalan	2.059.699.553	1.047.614.047	*Provision during the year*
Penghapusan tahun berjalan	(126.107.800)	-	*Write-off for the year*
Saldo akhir	**33.829.299.644**	**31.895.707.891**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha tersebut.

Management believes that there is no significant concentration of risk on the trade receivables.

Piutang usaha sebesar Rp 297.894.000.000 dijadikan jaminan pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk (Catatan 15).

Trade receivables amounting to Rp 297,894,000,000 are used as collateral for loans from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 15).

6. Piutang lain-lain / *6. Other receivables*

	2021	2020	
Pihak ketiga			***Third parties***
Klaim prinsipal	11.469.266.342	10.001.781.343	*Claim principals*
Lainnya	166.367.998.218	214.858.147.868	*Others*
	177.837.264.560	**224.859.929.211**	
Pihak berelasi			***Releted parties***
PT Rajawali Nusantara Indonesia	17.108.175.521	13.280.037.226	*PT Rajawali Nusantara Indonesia*
PT Phapros Tbk	31.805.548.877	4.384.001.023	*PT Phapros Tbk*
PT PG Rajawali II	6.645.953.149	90.846.483.199	*PT PG Rajawali II*
PT Rajawali Tanjung Sari	1.250.000	-	*PT Rajawali Tanjung Sari*
PT PG Rajawali I	5.799.513.629	1.404.960.268	*PT PG Rajawali I*
PT Rajawali Citramas	280.335.750	278.085.750	*PT Rajawali Citramas*
PT Perkebunan Mitra Kerinci	1.312.294.919	1.310.544.919	*PT Perkebunan Mitra Kerinci*
PT Mitra Rajawali Banjaran	4.814.592.382	6.658.503.820	*PT Mitra Rajawali Banjaran*
PT Mitra Ogan	12.582.387.163	576.055.896	*PT Mitra Ogan*
PT PG Candi Baru	220.834.885	219.084.885	*PT PG Candi Baru*
PT Laskar	308.682.113	369.798.320	*PT Laskar*
PT PG Madu Baru	144.045.905	143.045.905	*PT PG Madu Baru*
PT GIEB Indonesia	1.658.127.351	156.167.352	*PT GIEB Indonesia*
(Titipan Sementara)	-	3.000.000.000	*(Titipan Sementara)*
PT Sang Hyang Seri (Persero)	21.634.325.571	26.307.600.000	*PT Sang Hyang Seri (Persero)*
Dana pensiun PT RNI	25.129.222	-	*PT RN pension fund*
Piutang Pegawai	14.550.037.699	8.566.008.402	*Employee receivables*
	118.891.234.136	**157.500.376.965**	
	296.728.498.697	**382.360.306.176**	
Cadangan penurunan nilai	(4.505.078.474)	(4.507.032.074)	*Allowance of impairment loses*
Jumlah	**292.223.420.223**	**377.853.274.102**	***Total***

Piutang lain-lain - PT Phapros Tbk merupakan tagihan klaim yang terdiri dari:

Other receivables - PT Phapros Tbk is a claim for claims consisting of:

	2021	2020	
Beban diskon dan bonus	28.192.802.480	2.543.003.746	*Discount and bonus expenses*
Barang rusak	3.612.746.397	1.840.997.277	*Damaged goods*
Jumlah	**31.805.548.877**	**4.384.001.023**	***Total***

6. Piutang lain-lain (lanjutan)

Mutasi perubahan cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut :

6. Other receivables *(continued)*

The mutations in changes in the allowance of impairment loses are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	4.507.032.074	4.507.032.074	*Beginning balance*
Cadangan tahun berjalan	(1.953.600)	-	*Provision (riverse) during the year*
Saldo akhir	**4.505.078.474**	**4.507.032.074**	***Ending balance***

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama No. 464/S.Pj/Nus.01.00/XII/2020 tanggal 2 Desember 2020 tentang Pengakhiran Perjanjian Kerjasama Sewa Gedung Wisma Benih antara PT Sang Hyang Seri (Persero) dengan PT Rajawali Nusindo, para Pihak sepakat untuk mengakhiri Perjanjian Sewa Gedung No. 090/S.Pj/Nus.01.00/III/2019 tanggal 29 Maret 2019, sehingga Perusahaan mereklasifikasi aset tidak lancar lainnya – sewa gedung (catatan 14) menjadi piutang lain-lain.

Based on the Agreement No. 464/S.Pj/Nus.01.00/XII/2020 dated 2 December 2020 regarding Termination of Wisma Benih Building Rental Agreement between PT Sang Hyang Seri (Persero) and PT Rajawali Nusindo, the Parties agreed to terminate the Building Rental Agreement No. 090/S.Pj/Nus.01.00/III/2019 dated 29 March 2019, therefore the Company reclassified other non-current assets – rental building (note 14) as other receivables.

7. Persediaan

7. Inventories

	2021	2020	
Produk consumer dan agro	103.269.115.283	55.555.070.942	*Consumer products and agro*
Obat dan alat kesehatan	513.546.520.847	541.089.077.706	*Drugs and medical devices*
	616.815.636.130	596.644.148.648	
Cadangan penurunan nilai	(37.143.233.205)	(30.560.686.800)	*Allowance of impairment losses*
Jumlah	**579.672.402.925**	**566.083.461.848**	***Total***

7. Persediaan (lanjutan)

Mutasi perubahan cadangan persediaan barang rusak dan *slow moving* adalah sebagai berikut:

***7. Inventories** (continued)*

The movement on allowance for impairment losses and slow moving are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	30.560.686.800	28.803.800.329	*Beginning balance*
Cadangan penurunan nilai tahun berjalan	6.582.546.405	2.330.057.285	*Provision during the year*
Pemusnahan tahun berjalan	-	(573.170.814)	*destruction of current year*
Saldo akhir	**37.143.233.205**	**30.560.686.800**	***Ending balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup kemungkinan atas kerusakan persediaan.

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover the possibility of damage to inventories.

Persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Jasa Indonesia untuk tahun 2021 dan 2020 dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 207.182.503.162.

Inventories are insured against fire risk and other risks to PT Asuransi Jasa Indonesia for 2021 and 2020 for a sum of Rp 207,182,503,162, respectively .

Persediaan sebesar Rp 150.000.000.000 dijadikan jaminan pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 15).

Inventories of Rp 150,000,000,000 are used as collateral for loans from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 15).

8. Beban dibayar dimuka

8. Prepaid expenses

	2021	2020	
Sewa gedung	28.436.497.040	24.216.637.659	*Building rental*
Premi asuransi	2.315.722.310	1.548.284.666	*Insurance premium*
Barang cetakan dan alat tulis kantor	350.630.436	195.049.378	*Printing and office supplies*
Sewa kendaraan bermotor	622.910.637	121.177.887	*Motorized vehicle rental*
Perangko dan materai	1.542.089	2.456.500	*Stamps*
Lain-lain	13.172.697.570	6.121.495.590	*Others*
Jumlah	**44.900.000.082**	**32.205.101.680**	***Total***

8. Beban dibayar dimuka (lanjutan)

Sewa gedung merupakan sewa tanah dan bangunan yang digunakan untuk kantor cabang dan gudang dengan rincian sebagai berikut:

8. Prepaid expenses *(continued)*

Building rental represents rental of land and buildings used for branch offices and warehouses with the following details:

	2021	2020	
Pihak ketiga	13.653.452.636	8.414.822.071	*Third parties*
Pihak berelasi			***Related parties***
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	14.783.044.404	13.171.055.588	*PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)*
PT Sang Hyang Seri (Persero)	-	2.630.760.000	*PT Sang Hyang Seri (Persero)*
	14.783.044.404	15.801.815.588	
Jumlah	**28.436.497.040**	**24.216.637.659**	***Total***

9. Uang muka

9. Advances

	2021	2020	
Pembelian barang lokal	313.404.871.035	186.598.971.640	*Purchase of local goods*
Lainnya	10.288.765.449	11.211.528.439	*Others*
Jumlah	**323.693.636.484**	**197.810.500.079**	***Total***

10. Perpajakan

10. Taxation

a. Uang muka pajak

a. Prepaid taxes

	2021	2020	
Lebih (kurang) bayar			*Over (under) payment*
PPN masa tahun 2021	78.281.371.195	-	*VAT for 2021*
PPN masa tahun 2020	-	269.110.624.268	*VAT for 2020*
PPN masa tahun 2019	-	127.552.003.996	*VAT for 2019*
Jumlah	**78.281.371.195**	**396.662.628.264**	**Total**

10. Perpajakan (lanjutan)

a. Uang muka pajak (lanjutan)

Atas uang muka pajak per 31 Desember 2020 sebesar Rp 396.662.628.264, sebesar Rp 135.758.722.989 telah dikompensasi dengan utang pajak PPN tahun 2021 dan sisanya sebesar Rp 260.903.905.275 telah diajukan restitusi. Perusahaan telah menerima hasil restitusi sebesar Rp 259.690.855.830, dan selisih sebesar Rp 1.212.049.445 dicatat sebagai beban tahun berjalan.

b. Utang pajak

10. Taxation *(continued)*

a. Prepaid taxes (continued)

Of prepaid taxes as of 31 December 2020 amounting to Rp 396,662,628,264, a total of Rp 135,758,722,989 had been compensated with VAT payables of 2021 and the remaining amount of Rp 260,903.905,275 was filed for tax refund. The Company has received the tax refund amounting to Rp 259,690,855,830, and the difference of Rp 1,212,049,445 is charged to current year expense.

b. Tax payables

	2021	**2020**	
Pajak penghasilan pasal 21	721.508.529	1.527.153.139	*Income tax article 21*
Pajak penghasilan pasal 23	494.489.916	-	*Income tax article 23*
Pajak penghasilan pasal 25	300.995.442	148.464.696	*Income tax article 25*
Pajak penghasilan pasal 29	8.168.145.792	4.325.169.078	*Income tax article 29*
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	217.453.355	-	*Income tax article 4 (2)*
Penyisihan pajak	-	219.829	*Tax allowance*
PPh 22 WAPU	6.233.267.000	-	*Article 22 WAPU*
Jumlah	**16.135.860.034**	**6.001.006.742**	***Total***

10. Perpajakan (lanjutan)

10. Taxation *(continued)*

c. Estimasi pajak penghasilan

c. Estimated income tax

	2021	2020	
Pajak kini	(39.682.484.600)	(32.493.732.920)	*Current tax*
Pajak tangguhan	(3.878.836.599)	3.430.994.463	*Deferred tax*
Jumlah	**(43.561.321.199)**	**(29.062.738.457)**	***Total***

Perhitungan pajak penghasilan badan:

Calculation of corporate income tax:

	2021	2020	
Laba sebelum pajak penghasilan	**152.180.642.742**	**116.537.432.057**	***Profit before income tax***
Beda temporer			***Temporary differences***
Cadangan imbalan			*Provision for post employment*
kerja	16.966.693.228	20.234.275.858	*benefit*
Pembayaran pesangon	(26.959.758.838)	(31.908.959.693)	*Severance payment*
Jasa produksi	26.533.610.356	19.253.557.487	*Employee bonus*
Pembayaran jasa produksi	(16.008.916.450)	(14.706.601.443)	*Payment of employee bonus*
Cadangan piutang ragu-ragu	2.059.699.553	1.047.614.045	*Provision for doubtful accounts*
Penyusutan aset tetap	11.512.861.673	7.823.199.429	*Depreciation of fixed asset*
	14.104.189.522	1.743.085.683	
Beda tetap			***Permanent differences***
Penghasilan bunga	(2.116.949.219)	(712.564.623)	*Interest income*
Representasi	1.437.331.822	1.242.111.254	*Representation*
Beban rekreasi	799.097.961	671.364.000	*Recreation expenses*
Sumbangan	1.128.406.346	912.878.460	*Donation*
Beban olahraga	184.251.644	110.832.200	*Sports expenses*
Uang duka	515.742.681	301.082.070	*Grief money*
Beban pajak	1.212.049.445	6.210.763.517	*Tax expense*
Beban distribusi	10.887.142.245	20.564.801.791	*Distribution expenses*
Beban lainnya	43.025.000	117.000.000	*Other expenses*
	14.090.097.925	29.418.268.669	
Estimasi penghasilan kena pajak	180.374.930.190	147.698.786.409	*Estimated taxable income*
Dibulatkan	180.374.930.000	147.698.786.000	*Rounded*
Pajak penghasilan badan	**39.682.484.600**	**32.493.732.920**	***Corporate income tax***
Dikurangi uang muka pajak:			***Less prepaid taxes***
Pasal 22	(22.225.614.918)	(24.871.570.681)	Article 22
Pasal 23	(5.231.384.498)	(398.271.633)	Article 23
Pasal 25	(4.057.339.392)	(2.898.721.528)	Article 25
Jumlah pajak dibayar dimuka	(31.514.338.808)	(28.168.563.842)	*Total prepaid taxes*
Utang pajak badan	**8.168.145.792**	**4.325.169.078**	***Corporate income tax payable***

10. Perpajakan (lanjutan)

10. Taxation *(continued)*

c. Estimasi pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif, dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

c. Estimated income tax (continued)

Reconciliation between income before income tax and income tax expense as presented in the comprehensive income statement, with the estimated taxable income as follows:

	2021	**2020**	
Laba sebelum pajak penghasilan	152.180.642.742	116.537.432.057	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku	33.479.741.403	24.616.381.786	*Income tax expense with applicable rates*
Efek perubahan tarif pajak tangguhan	6.981.758.294	(2.025.662.437)	*Effect of rate change of deferred tax*
Pengaruh pajak atas beda tetap:			*The effect of tax on permanent differences:*
Representasi	316.213.001	273.264.476	*Representation*
Beban rekreasi	175.801.551	147.700.080	*Recreation expenses*
Sumbangan	248.249.396	200.833.260	*Donation*
Beban olahraga	40.535.362	24.383.084	*Sports expenses*
Uang duka	113.463.390	66.238.055	*Grief money*
Beban pajak	266.650.835	1.366.367.974	*Tax expense*
Beban distribusi	2.395.171.294	4.524.256.394	*Distribution expenses*
Beban lainya	9.465.500	25.740.000	*Other expenses*
Pendapatan Bunga	(465.728.827)	(156.764.217)	*Interest income*
Jumlah	**43.561.321.199**	**29.062.738.456**	***Total***

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

31 Desember/ ***December 2021***	**Saldo awal/** ***Beginning balance (expense)***	**Pendapatan (beban) tahun berjalan/** ***Income (expense) for the year***	**Pendapatan (beban) penghasilan komprehensif lainnya/** ***Other Comprehensive Income (expenses)***	**Penyesuaian /** ***Adjusment***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***
Cadangan imbalan kerja / *Provision for post employement benefit*	43.373.199.327	(2.198.474.434)	6.213.358.627	(9.419.518.687)	37.968.564.833
Jasa produksi / *Employee bonus*	3.674.617.045	2.315.432.659	-	(608.850.618)	5.381.199.086
Cadangan piutang ragu-ragu/ *Provision for doubful accounts*	7.280.547.993	453.133.902	-	699.881.291	8.433.563.186
Penyusutan aset tetap/ *Depreciation of fixed assets*	1.858.744.597	1.084.244.251	-	1.735.941.092	4.678.929.940
Cadangan persediaan barang rusak/ *Allowance for absolonce*	6.112.137.361	1.448.585.316	-	610.788.629	8.171.511.306
Aset (liabilitas) pajak tangguhan/ Assets (liabilities) deferred tax	**62.299.246.323**	**3.102.921.695**	**6.213.358.627**	(6.981.758.294)	64.633.768.351

10. Perpajakan (lanjutan)

10. Taxation *(continued)*

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax (continued)

31 Desember/ ***December 2020***	**Saldo awal/** ***Beginning balance (expense)***	**Pendapatan (beban) tahun berjalan/** ***Income (expense) for the year***	**Pendapatan (beban) penghasilan komprehensif lainnya/** ***Other Comprehensive Income (expenses)***	**Penyesuaian /** ***Adjusment***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***
Cadangan imbalan kerja / *Provision for post employement benefit*	35.680.797.516	(2.334.936.767)	4.030.775.658	5.996.562.920	43.373.199.327
Jasa produksi / *Employee bonus*	3.456.532.182	909.391.209	-	(691.306.346)	3.674.617.045
Cadangan piutang ragu-ragu/ *Provision for doubful accounts*	7.712.023.461	1.266.237.789	-	(1.697.713.257)	7.280.547.993
Penyusutan aset tetap/ *Depreciation of fixed assets*	787.172.959	1.213.262.503	-	(141.690.865)	1.858.744.597
Cadangan persediaan barang rusak/ *Allowance for absolonce*	7.200.950.082	351.377.294	-	(1.440.190.015)	6.112.137.361
Aset (liabilitas) pajak tangguhan/ Assets (liabilities) deferred tax	54.837.476.200	**1.405.332.028**	**4.030.775.658**	**2.025.662.437**	**62.299.246.323**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia nomor 1 tahun 2020, Pemerintah Indonesia telah melakukan penyesuaian atas tarif Pajak Penghasilan menjadi:

- 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan tahun pajak 2021;
- 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022

Berdasarkan Undang-Undang nomor 7 tahun 2021, tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan" yang disahkan pada tanggal 29 Oktober 2021 oleh Presiden Republik Indonesia, tarif pajak penghasilan yang berlaku pada tahun pajak 2022 adalah sebesar 22%. Perusahaan telah melakukan penyesuaian saldo pajak tangguhan untuk mencerminkan perubahan tarif pajak penghasilan badan.

Based on the Government Regulation Replacement Law of the Republic of Indonesia number 1 of 2020, the Government of Indonesia has made adjustments to the Income Tax rate to:

- *22% applicable in the 2020 tax year and 2021 tax year;*
- *20% effective in the 2022 tax year*

Based on Law number 7 of 2021, concerning "Harmonization of Tax Regulations" which was ratified on 29 October 2021 by the President of the Republic of Indonesia, the income tax rate applicable in the fiscal years 2022 is 22%. The Company has adjusted the deferred tax balance to reflect changes in corporate income tax rates.

11. Aset tetap / *11. Fixed assets*

31 Desember/ *December* 2021	**Saldo awal/** ***Beginning balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan/** ***Deductions***	**Reklasifikasi/ Reclasifications**	**Saldo Akhir/** ***Ending balance***	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Tanah	97.893.919.378	100.000.000	-	-	97.993.919.378	*Land*
Bangunan	52.928.377.251	1.040.054.955	-	10.826.125.385	64.794.557.591	*Buildings*
Mesin	2.857.540.840	-	-	-	2.857.540.840	*Machinery*
Peralatan kantor	47.476.039.544	4.226.368.346	-	-	51.702.407.890	*Office equipment*
Kendaraan	43.602.603.596	567.140.000	(2.229.188.594)	642.341.720	42.582.896.722	*Vehicles*
	244.758.480.609	**5.933.563.301**	**(2.229.188.594)**	**11.468.467.105**	**259.931.322.421**	
Aset dalam penyelesaian	10.589.384.829	6.322.200.013	-	(10.826.125.385)	6.085.459.457	*Asset in progress*
Aset sewa pembiayaan						*Finance lease assets*
Kendaraan	13.919.370.721	1.362.461.487	-	(642.341.720)	14.639.490.488	*Vehicles*
Bangunan	-	2.046.557.078	-	-	2.046.557.078	*Buildins*
Jumlah	**269.267.236.159**	**15.664.781.879**	**(2.229.188.594)**	**-**	**282.702.829.444**	***Total***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Bangunan	5.346.041.218	2.659.036.108	-	-	8.005.077.326	*Buildings*
Mesin	2.856.640.850	-	-	-	2.856.640.850	*Machinery*
Peralatan kantor	39.327.550.191	1.814.337.553	-	-	41.141.887.744	*Office equipment*
Kendaraan	40.822.313.843	1.357.389.122	(2.229.188.594)	642.341.720	40.592.856.091	*Vehicles*
	88.352.546.102	**5.830.762.783**	**(2.229.188.594)**	**642.341.720**	**92.596.462.011**	
Aset Hak Guna						*Finance lease assets*
Kendaraan	6.712.693.294	3.323.944.361	-	(642.341.720)	9.394.295.935	*Vehicles*
Bangunan	-	349.271.232	-	-	349.271.232	*Buildings*
Jumlah	**95.065.239.396**	**9.503.978.376**	**(2.229.188.594)**	**-**	**102.340.029.178**	***Total***
Nilai buku	**174.201.996.763**				**180.362.800.265**	***Book value***

11. Aset tetap (lanjutan) / ***11. Fixed assets*** *(continued)*

31 Desember/ ***December* 2021**	**Saldo awal/** ***Beginning balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan/** ***Deductions***	**Reklasifikasi/ Reclasifications**	**Saldo Akhir/** ***Ending balance***	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Tanah	97.893.919.378	-	-	-	97.893.919.378	*Land*
Bangunan	16.235.333.605	9.128.423.646	-	27.564.620.000	52.928.377.251	*Buildings*
Mesin	2.857.540.840	-	-	-	2.857.540.840	*Machinery*
Peralatan kantor	45.150.708.562	2.325.330.982	-	-	47.476.039.544	*Office equipment*
Kendaraan	45.696.501.825	-	(2.597.645.025)	503.746.796	43.602.603.596	*Vehicles*
	207.834.004.210	**11.453.754.628**	**(2.597.645.025)**	**28.068.366.796**	**244.758.480.609**	
Aset dalam penyelesaian	29.880.330.924	8.273.673.905	-	(27.564.620.000)	10.589.384.829	*Asset in progress*
Aset sewa pembiayaan						*Finance lease assets*
Kendaraan	13.433.717.517	989.400.000	-	(503.746.796)	13.919.370.721	*Vehicles*
Jumlah	**251.148.052.651**	**20.716.828.533**	**(2.597.645.025)**	**-**	**269.267.236.159**	***Total***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Bangunan	3.957.332.762	1.388.708.456	-	-	5.346.041.218	*Buildings*
Mesin	2.856.640.850	-	-	-	2.856.640.850	*Machinery*
Peralatan kantor	36.987.249.017	2.340.301.174	-	-	39.327.550.191	*Office equipment*
Kendaraan	40.893.354.107	2.022.857.963	(2.597.645.025)	503.746.798	40.822.313.843	*Vehicles*
	84.694.576.736	**5.751.867.593**	**(2.597.645.025)**	**503.746.798**	**88.352.546.102**	
Aset Hak Guna						*Finance lease assets*
Kendaraan	4.558.432.469	2.658.007.623	-	(503.746.798)	6.712.693.294	*Vehicles*
Jumlah	**89.253.009.205**	**8.409.875.216**	**(2.597.645.025)**	**-**	**95.065.239.396**	***Total***
Nilai buku	**161.895.043.446**				**174.201.996.763**	***Book value***

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan resiko lainnya dengan nilai pertanggungan per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 307.841.520.548.

The fixed assets have been insured against fire risk and other risks with insurance coverage as of 31 December 2021 and 2020 amounting to Rp 307,841,520,548, respectively.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul di kemudian hari.

Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover losses that might arise in the future.

Aset berupa tanah dan bangunan dijaminkan untuk utang bank PT Bank Negara Indonesia (Persero) (lihat catatan 15)

Assets in the form of land and buildings are pledged as collaterals for bank loans from PT Bank Negara Indonesia (Persero) (see note 15)

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap.

Based on management's review, there were no events or changes in circumstances that indicated impairment in value of fixed assets.

12. Bank garansi

Saldo bank garansi tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 12.487.816.139 dan Rp 6.832.978.582 merupakan jaminan yang diberikan Perusahaan untuk pelaksanaan pekerjaan atas tender-tender yang dimenangkan Perusahaan.

12. Bank guaranties

Balance in 2021 and 2020 of the bank guaranties are Rp 12.487.816.139 and Rp 6,832,978,582 is a guarantee given by the Company for the implementation of the work on the tenders won by the company.

13. Investasi

Saldo per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 3.717.472, merupakan penyertaan pada PT Rajawali Insurance Brokers berupa 1 (satu) lembar saham.

13. Investment

The balances as of 31 December 2021 and 2020 amounting to Rp 3,717,472, respectively represent investments in 1 (one) share of PT Rajawali Insurance Brokers.

14. Aset tidak lancar lainnya

14. Other non-current assets

	2021	**2020**	
Sewa gedung	-	664.918.664	*Rental building*
Kerjasama laboratorium	15.268.770.404	14.732.177.117	*Collaborative of Laboratory*
Uang jaminan	1.322.360.000	1.591.600.000	*Cash guarantee*
Piranti lunak	3.246.048.029	2.993.109.733	*Softwares*
Lain-lain	-	2.056.081.965	*Others*
Jumlah	**19.837.178.433**	**22.037.887.479**	***Total***

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama No. 464/S.Pj/Nus.01.00/XII/2020 tanggal 2 Desember 2020 tentang Pengakhiran Perjanjian Kerjasama Sewa Gedung Wisma Benih antara PT Sang Hyang Seri (Persero) dengan PT Rajawali Nusindo, para Pihak sepakat untuk mengakhiri Perjanjian Sewa Gedung No. 090/S.Pj/Nus.01.00/III/2019 tanggal 29 Maret 2019, sehingga Perusahaan mereklasifikasi aset tidak lancar lainnya – sewa gedung menjadi piutang lain-lain (catatan 6).

Based on the Agreement No. 464/S.Pj/Nus.01.00/XII/2020 dated 2 December 2020 regarding Termination of Wisma Benih Building Rental Agreement between PT Sang Hyang Seri (Persero) and PT Rajawali Nusindo, the Parties agreed to terminate the Building Rental Agreement No. 090/S.Pj/Nus.01.00/III/2019 dated 29 March 2019, therefore the Company reclassified other non-current assets – rental building as other receivables (note 6).

14. Aset tidak lancar lainnya (lanjutan)

14. Other non-current assets *(continued)*

Kerjasama laboratorium terdiri dari:

Collaborative of laboratory consist of:

	2021	2020	
Kerjasama Laboratorium	5.426.522.192	8.649.913.109	*Laboratory Cooperation*
Kerja Sama Laboratorium Total Solution (LTS)	9.842.248.212	6.082.264.008	*Laboratory Total Solution (LTS) Cooperation*
Saldo akhir	**15.268.770.404**	**14.732.177.117**	***Ending balance***

	2021	2020	
Laboratorium			*Laboratory*
Nilai Perolehan:			*Acquisition cost*
Saldo awal	66.011.482.430	53.099.207.281	*Beginning balance*
Penambahan	1.875.448.119	12.912.275.149	*Addition*
	67.886.930.549	**66.011.482.430**	
Akumulasi amortisasi:			*Accumulated amotization*
Saldo awal	(57.361.569.321)	(42.622.962.997)	*Saldo awal*
Penambahan	(5.098.839.036)	(14.738.606.324)	*Penambahan*
	(62.460.408.357)	**(57.361.569.321)**	
Saldo akhir	**5.426.522.192**	**8.649.913.109**	***Ending balance***

	2021	2020	
Laboratorium Total Solution (LTS)			*Total Solution (LTS) Laboratory*
Nilai Perolehan:			*Acquisition cost*
Saldo awal	17.265.611.736	11.197.731.021	*Beginning balance*
Penambahan	12.808.772.649	6.067.880.715	*Addition*
	30.074.384.385	**17.265.611.736**	
Akumulasi amortisasi:			*Accumulated amotization*
Saldo awal	(11.183.347.728)	(9.871.809.178)	*Saldo awal*
Penambahan	(9.048.788.445)	(1.311.538.550)	*Penambahan*
	(20.232.136.173)	(11.183.347.728)	
Saldo akhir	**9.842.248.212**	**6.082.264.008**	***Ending balance***

14. Aset tidak lancar lainnya (lanjutan)

Kerjasama laboratorium merupakan peralatan laboratorium yang ditempatkan di rumah sakit pada 18 daerah/cabang dengan ketentuan sesuai dengan perjanjian kerjasama masing-masing.

Laboratorium Total Solution (LTS) merupakan biaya yang dikeluarkan untuk penyediaan fasilitas bangunan laboratorium dan peralatan laboratorium yang ditempatkan di RSUP Prof. Dr. R.D. Kandaou, di Jl. Raya Manado - Tanawangko, Kec. Malalayang Manado.

Beban amortisasi dibebankan pada beban pokok penjualan.

14. Other non-current assets *(continued)*

Laboratory collaborative are laboratory equipment placed in hospitals in 18 regions / branches with provisions in accordance with their respective cooperation agreements.

Total Solution Laboratory (LTS) are costs incurred to provide laboratory building facilities and laboratory equipment placed at Prof. RSUP. Dr. R.D. Kandaou, on Jl. Raya Manado - Tanawangko, Kec. Malalayang Manado.

Amortization expenses are charged to the cost of sales.

15. Utang bank

Saldo per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

15. Bank loan

The balances as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:

Jenis Pinjaman	2021			2020			*Type of Loan*
	Plafon / *Plafod*		Saldo pinjaman/ *Loan balance*	Plafon / *Plafod*		Saldo pinjaman/ *Loan balance*	
	IDR	USD	eq. IDR	IDR	USD	eq. IDR	
Pihak berelasi							***Related parties***
PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk							*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbkaa*
Kredit Modal Kerja							*Working Capital Loan*
Kredit modal kerja (07)	90.000.000.000		90.000.000.000	90.000.000.000		80.555.875.354	*Working Capital Loan (07)*
Kredit modal kerja (16)	25.000.000.000		25.000.000.000	25.000.000.000		20.456.354.015	*Working Capital Loan (16)*
Kredit modal kerja (35)	150.000.000.000		69.538.552.304	150.000.000.000		5.339.507.821	*Working Capital Loan (35)*
Kredit modal kerja (21)	235.000.000.000		202.341.556.208	235.000.000.000	-	224.729.681.857	*Working Capital Loan (21)*
Kredit modal kerja (22)	100.000.000.000		99.470.396.277	100.000.000.000	-	95.329.541.800	*Working Capital Loan (22)*
	600.000.000.000		**486.350.504.789**	**600.000.000.000**	**-**	**426.410.960.847**	
Garansi bank	100.000.000.000		-	100.000.000.000	-	-	*Bank guarantee*
Letter of Credit (L/C)		3.315.650		-	3.315.650	-	*Letter of Credit (L/C)*
Sub jumlah	**700.000.000.000**	**3.315.650**	**486.350.504.789**	**700.000.000.000**	**3.315.650**	**426.410.960.847**	***Sub total***
PT Bank Syariah Indonesia							*PT Bank Syariah Indonesiaaa*
Pembiayaan Mudharabah	500.000.000.000		338.261.388.788	500.000.000.000	-	465.542.162.971	*Mudharabah financing*
Sub jumlah	**500.000.000.000**		**338.261.388.788**	**500.000.000.000**	**-**	**465.542.162.971**	***Sub total***
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk				95.000.000.000	-	**95.000.000.000**	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbkaa*
Jumlah pihak berelasi	**1.200.000.000.000**	**3.315.650**	**824.611.893.577**	**1.295.000.000.000**	**3.315.650**	**891.953.123.818**	***Total related parties***
Pihak ketiga							***Third party***
PT Bank DKI	150.000.000.000		150.000.000.000	150.000.000.000	-	195.000.000.000	*PT Bank DKI*
PT BPD Jawa Barat adan Banten Tbk	200.000.000.000		102.561.975.890	280.000.000.000	-	30.000.000.000	*PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	75.000.000.000		68.045.094.347				*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
Letter of Credit (L/C)		**1.725.000**					*Letter of Credit (L/C)*
Jumlah pihak ketiga	**425.000.000.000**	**1.725.000**	**320.607.070.237**	**430.000.000.000**	**-**	**225.000.000.000**	***Total third party***
Jumlah	**1.625.000.000.000**	**5.040.650**	**1.145.218.963.814**	**1.725.000.000.000**	**3.315.650**	**1.116.953.123.818**	***Total***

15. Utang bank (lanjutan)

I. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

a. Kredit Modal Kerja (07)
Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dengan plafon pinjaman sebesar Rp 90.000.000.000 (Sembilan puluh miliar rupiah) sesuai Perjanjian Kredit Nomor 07 tertanggal 15 April 2010.

Berdasarkan perjanjian No. (15) 07 tanggal 28 Mei 2020, jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 14 April 2021 dan tingkat bunga efektif menjadi 9,25% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian No. (17) 7 tanggal 14 Juli 2021, jangka waktu kredit diperpanjang sampai dengan tanggal 14 April 2022 (termasuk perpanjangan sementara 3 bulan sampai dengan 14 Juli 2021) dan bunga 9,25% per tahun.

b. Kredit Modal Kerja (16)
Berdasarkan Perjanjian Kredit No 16 tertanggal 11 Juni 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dengan plafon pinjaman sebesar Rp 25.000.000.000.

Berdasarkan Perjanjian No. (15) 16 tanggal 28 Mei 2020, jangka waktu kredit diperpanjang sampai dengan tanggal 14 April 2021 dan tingkat bunga efektif menjadi 9,25% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian No. (17) 16 tanggal 14 Juli 2021, jangka waktu kredit diperpanjang sampai dengan tanggal 14 April 2022 (termasuk perpanjangan sementara 3 bulan sampai dengan 14 Juli 2021) dan tingkat bunga efektif menjadi 9,25% per tahun.

15. Bank loan *(continued)*

I. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

a. Working Capital Loan (07)
The Company obtained a Working Capital loan facility (KMK) with credit limit of Rp 90,000,000,000 (Ninety billion rupiah) pursuant to Credit Agreement Number 07 dated 15 April 2010.

Based on agreement No. (15) 07 dated 28 May 2020, the loan period was extended to 14 April 2021 and the effective interest rate was 9.25%.

Based on Agreement No. (17) 7 dated 14 July 2021, the credit period was extended until 14 April 2022 (including a temporary extension of 3 months until 14 July 2021) and the effective interest rate was 9.25%.

b. Working Capital Loan (16)
Based on to Credit Agreement No.16 dated 11 June 2010, the Company obtained a Working Capital Credit (KMK) loan facility with credit limit of Rp 25,000,000,000.

Based on agreement No. (15) 16 dated 28 May 2020, the loan period was extended to 14 April 2021 and the effective interest rate was 9.25%.

Based on Agreement No. (17) 16 dated 14 July 2021, the credit period was extended until 14 April 2022 (including a temporary extension of 3 months until 14 July 2021) and the effective interest rate was 9.25%.

15. Utang bank (lanjutan)

I. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

c. Kredit Modal Kerja (35)
Sesuai Perjanjian Kredit No.35 tanggal 27 Juni 2011, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dengan plafon pinjaman sebesar Rp 150.000.000.000 (Seratus lima puluh milyar rupiah).

Berdasarkan perubahan perjanjian No.(14) 35, tanggal 28 Mei 2020, jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 14 April 2021 dan tingkat bunga efektif menjadi 9,75% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian No. (15) 35 tanggal 14 Juli 2021, jangka waktu kredit diperpanjang sampai dengan tanggal 14 April 2022 (termasuk perpanjangan sementara 3 bulan sampai dengan 14 Juli 2021) dan tingkat bunga efektif menjadi 9,75% per tahun.

d. Kredit Modal Kerja (21)
Berdasarkan Perjanjian Kredit No.21 tanggal 26 Oktober 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dengan plafon pinjaman sebesar Rp 235.000.000.000 (dua ratus tiga puluh lima milyar rupiah).

Berdasarkan Perjanjian No. (6) 21 tanggal 28 Mei 2020, jangka waktu kredit diperpanjang sampai dengan tanggal 14 April 2021 dan tingkat bunga efektif menjadi 9,25% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian No. (8) 21 tanggal 14 Juli 2021, jangka waktu kredit diperpanjang sampai dengan tanggal 14 April 2022 (termasuk perpanjangan sementara 3 bulan sampai dengan 14 Juli 2021) dan tingkat bunga efektif menjadi 9,25% per tahun.

15. Bank loan *(continued)*

I. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk *(continued)*

c. Working Capital Loan (35)
Based on Loan agreement No.35 dated 27 June 2011, the Company obtained an additional loan facility of Working Capital Credit (KMK) with credit limit of Rp 150,000,000,000 (one hundred fifty billion rupiah).

Based on the amendments No.(14) 35. dated 28 May 2020, the loan period was extended until 14 April 2021 and the effective interest rate became 9.75% per annum.

Based on Agreement No. (15) 35 dated 14 July 2021, the credit period was extended until 14 April 2022 (including a temporary extension of 3 months until 14 July 2021) and the effective interest rate was 9.75%.

d. Working Capital Loan (21)
Based on loan agreement No.21 dated 26 October 2016, the Company obtained an additional Working Capital Credit (KMK) with a credit limit of Rp 235,000,000,000 (two hundred thirty five billion rupiah).

Based on agreement No. (6) 21 dated 28 May 2020, the loan period was extended to 14 April 2021 and the effective interest rate was 9.25%.

Based on Agreement No. (8) 21 dates 14 July 2021, the credit period was extended until 14 April 2022 (including a temporary extension of 3 months until 14 July 2021) and the effective interest rate was 9.25%.

15. Utang bank (lanjutan)

I. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

e. Kredit Modal Kerja (22)
Berdasarkan Perjanjian Kredit No.22 tanggal 26 Oktober 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dengan plafon pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000 (seratus milyar rupiah).

Berdasarkan perjanjian No.(6) 22, tanggal 28 Mei 2020, jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 14 April 2021 dan tingkat bunga efektif menjadi 9,75% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian No. (8) 22 tanggal 14 Juli 2021, jangka waktu kredit diperpanjang sampai dengan tanggal 14 April 2022 (termasuk perpanjangan sementara 3 bulan sampai dengan 14 Juli 2021) dan tingkat bunga efektif menjadi 9,75% per tahun.

f. Bank Garansi
Berdasarkan Perjanjian Penerbitan Garansi Bank (PPGB) Nomor 07 tanggal 14 Mei 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas Penerbitan Garansi Bank (PGB) dengan nilai maksimum sebesar Rp 100.000.000.000 (seratus milyar rupiah).

Berdasarkan perubahan perjanjian No.(14) 7, tanggal 24 Juni 2019, jangka waktu fasilitas diperpanjang sampai dengan 14 April 2021.

Berdasarkan perjanjian No. (15) 07 tanggal 14 Juli 2021, jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 14 April 2022 (termasuk perpanjangan sementara 3 bulan sampai dengan 14 Juli 2021).

15. Bank loan *(continued)*

I. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk *(continued)*

e. Working Capital Loan (22)
Based on to Credit Agreement No.22 dated 26 October 2016, the Company obtained a Working Capital Credit (KMK) loan facility with credit limit of Rp 100,000,000,000 (one hundred billion rupiah).

Based on agreement No. (6) 22 dated 28 May 2020, the loan period was extended to 14 April 2021 and the effective interest rate was 9.75%

Based on Agreement No. (8) 22 dated 14 July 2021, the credit period was extended until 14 April 2022 (including a temporary extension of 3 months until 14 July 2021) and the effective interest rate was 9.75%.

f. Bank Guarantee
Based on the Bank Guarantee Issuance Agreement (PPGB) Number 07 dated 14 May 2010, the Company obtained a Bank Guarantee issuance facility (PGB) with a maximum value of Rp 100,000,000,000 (one hundred billion rupiah).

Based on the amendments No.(14) 7, dated 24 June 2019, the facility period was extended to 14 April 2021

Based on agreement No. (15) 07 14 July 2021, the loan term was extended until 14 April 2022 (including a temporary extension of 3 months until 14 July 2021).

15. Utang bank (lanjutan)

II. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

g. Letter of Credit (L/C)

Berdasarkan perjanjian Pemberian Fasilitas Pembukaan Letter of Credit (P4LC) No. 08 tertanggal 14 Mei 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas pembukaan Letter of Credit (L/C) dengan plafon pinjaman sebesar USD 3.315.650 (tiga juta tiga ratus lima belas ribu enam ratus lima puluh dollar Amerika Serikat).

Berdasarkan Perjanjian Perpanjangan Plafond LC impor atau SKBDN No.BIN/3.3/272/R tanggal 15 April 2020 , jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 14 April 2021.

Berdasarkan Perjanjian Perpanjangan Plafond LC impor atau SKBDN No.(17) 08 tanggal 14 Juli 2021, jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 14 April 2022 (termasuk perpanjangan sementara 3 bulan selama 15 April 2021 sampai dengan 14 Juli 2021).

Jaminan atas fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas (jaminan silang) berupa:

- Tanah dan bangunan kantor serta gudang yang terletak di Tangerang, Palu, Palangkaraya, Pontianak, Jember, Banjarmasin, Pati, Medan, Bogor dan Cikarang yang telah dibebankan hak tanggungan peringkat pertama senilai Rp 41.749.240.000;
- Persediaan barang senilai Rp 369.985.040.456;
- Serta jaminan perusahaan dari PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), sebagai induk perusahaan.

15. Bank loan *(continued)*

II. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk *(continued)*

g. Letter of Credit (L/C)

Based on the agreement of Provide Letter of Credit Opening Facility (P4LC) No. 08 dated 14 May 2010, the Company obtained an opening facility of Letter of Credit (L/C) with credit limit of USD 3,315,650 (three million three hundred fifteen thousand six hundred fifty United States Dollars)

Based on the Import LC Ceiling Extension Agreement or SKBDN No.BIN / 3.3 / 272 / R dated 15 April 2020, the loan period will be extended until 14 April 2021.

Based on the Import LC Ceiling Extension Agreement or SKBDN No. (17) 08 dated 14 July 2021, the loan term was extended until 14 April 2022 (including a temporary extension of 3 months from 15 April 2021 to 14 July 2021).

Collaterals for the loan facilities mentioned above (cross collaterals) consist of:

- *Land and office buildings and warehouses located in Tangerang, Palu, Palangkaraya, Pontianak, Jember, Banjarmasin, Pati, Medan, Bogor and Cikarang, which have been charged with the first rank mortgages valued at Rp 41,749,240,000;*
- *Inventory valued at Rp 369,985,040,456;*
- *and corporate guarantee from PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) as the parent company.*

15. Utang bank (lanjutan)

III. PT Bank Syariah Indonesia (dahulu PT Bank Negara Indonesia 1946 – Syariah)

Berdasarkan perjanjian kredit No.06 tanggal 24 April 2018 oleh Arminawan, SH, notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Bank Negara Indonesia 1946 - Syariah dengan maksimum plafon sebesar Rp 250.000.000.000.

Berdasarkan akta notaris No. 03 tanggal 11 Juli 2019 Arminawan, SH., notaris di Jakarta, plafon sebesar Rp 250.000.000.000 telah diubah menjadi Rp. 500.000.000.000

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Sebidang tanah dengan luas 2.170 M^2 yang terletak di Desa Watutumou kecamatan Airmadidi, Kabupaten Minahasa – Sulawesi Utara
- Sebidang tanah dengan luas 1.400 M^2 yang terletak di jalan Bung Tomo, Desa Pemecutan Kaja, Kecamatan Denpasar Barat, Kabupaten Badung, Propinsi Bali.
- 2 (dua) bidang tanah dalam satu hamparan dengan Luas Tanah 2.094 m2 yang terletak di Jalan Sabesi, Kelurahan Sukarame, Kecamatan Sukarame, Kotamadya Bandar Lampung, Propinsi Bandar Lampung.
- Fidusia Notariil atas piutang usaha dan Persediaan masing-masing sebesar Rp 150.000.000.000.

15. Bank loan *(continued)*

III. PT Bank Syariah Indonesia (PT Bank Negara Indonesia 1946 – Syariah)

Based on the loan agreement No.06 dated 24 April 2018 of Arminawan, SH, a notary in Jakarta, the Company obtained financing facility from PT Bank Negara Indonesia 1946 - Syariah with credit limit of Rp. 250,000,000,000.

Based on notarial deed No. 03 dated 11 July 2019 of Arminawan, SH., notary in Jjakarta, the credit limit have changed from Rp 250,000,000,000 to Rp 500,000,000,000.

This loan is secured by:

- *Land with an area of 2,170 M2 located in Watutumou Village, Airmadidi District, Minahasa Regency - North Sulawesi and;*
- *A plot of land with an area of 1,400 M2 located on Jalan Bung Tomo, Pemecutan Kaja Village, West Denpasar District, Badung Regency, Bali Province.*
- *2 (two) plots of land in one stretch with a land area of 2,094 m2, located on Jalan Sabesi, Sukarame Village, Sukarame District, Bandar Lampung Municipality, Bandar Lampung Province.*
- *Notary Fiduciary for trade receivables and inventories amounting to Rp 150,000,000,000, respectively.*

15. Utang bank (lanjutan)

IV. PT Bank DKI

Berdasarkan perjanjian kredit No. 0784/GKM/V/2019 tanggal 27 Mei 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas modal kerja usaha dari PT Bank DKI dengan maksimum plafon sebesar Rp 140,000,000,000.

Berdasarkan akta pengakuan utang No. 2018/GKM/XII/2019 tanggal 13 Desember 2019, plafon sebesar Rp 140.000.000.000 telah diubah menjadi Rp 150.000.000.000.

Pinjaman ini dijamin dengan deposito sebesar Rp 150.000.000.000 atas nama PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. (4) tanggal 27 Agustus 2020, jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 27 April 2021 dan tingkat bunga efektif menjadi 9,25% per tahun.

Berdasarkan addendum perjanjian kredit No 04 tanggal 16 Juli 2021, jangka waktu diperpanjang sampai dengan 16 Juni 2022 dan tingkat bunga efektif menjadi 9,25% per tahun.

V. PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. 152/KKO-KO2/SPPK/2020 tanggal 13 Mei 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas modal kerja usaha dari PT Bank BPD Jawa Barat dan banten Tbk dengan maksimum plafon sebesar Rp 280.000.000.000.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha yang ada atau yang akan ada minimal sebesar 100% dari jumlah hutang.

Jangka waktu pinjaman ini adalah selama 12 bulan dengan suku bunga 9,75% efektif *floating rate Subject to Review*. Jatuh tempo pinjaman ini tanggal 24 Mei 2021.

Berdasarkan addendum perjanjian kredit No 04 tanggal 16 Juli 2021, jangka waktu diperpanjang sampai dengan 16 Juli 2022.

***15. Bank loan** (continued)*

IV. PT Bank DKI

Based on the loan agreement No. 0784/GKM/V/2019 dated 27 May 2019, the Company obtained working capital loan from PT Bank DKI with credit limit of Rp. 140,000,000,000.

Based on the debt recognition deed No. 2018 / GKM / XII / 2019 dated 13 December 2019, the ceiling of Rp. 140,000,000,000 has been changed to Rp. 150,000,000,000.

This loan is secured by deposit amounted to Rp 150,000,000,000 on behalf of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).

Based on the Credit Agreement No. (4) dated 27 August 2020, the loan term was extended until 27 April 2021 and the effective interest rate is 9.25% per annum.

Based on the addendum to the credit agreement No. 04 dated 16 July 2021, the term was extended until 16 June 2022 and the effective interest rate is 9.25% per annum.

***V.* PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk**

Based on the credit agreement No. 152 / KKO-KO2 / SPPK / 2020 dated 13 May 2020, the Company obtained working capital facilities from PT Bank BPD Jawa Barat and Banten Tbk with a credit limit of Rp280,000,000,000.

This loan is secured by existing or existing trade receivables of at least 100% of the outstanding credit.

The term of this loan is 12 months with an effective floating rate of 9.75% Subject to Review. The loan will mature on 24 May 2021.

Based on the addendum to the credit agreement No. 04 dated 16 July 2021, the term was extended until 16 July 2022.

15. Utang bank (lanjutan)

VI. PT Bank Muamalat

a. Perjanjian kredit
Berdasarkan Akta perjanjian kredit No. 02 tanggal 25 Oktober 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas Line Facility Al Qard wal Wakalah bil Ujroh dari PT Bank Muamalat dengan maksimum plafon sebesar Rp 75.000.000.000.

Pinjaman ini dijamin Fidusia atas piutang sebesar minimal 125% dari plafond fasilitas, Cash collateral/ margin minimal sebesar 25% dari outstanding setiap kali pencairan dan sebidang tanah sertifikat hak guna bangunan No. 00324/Wirogunan seluas 1.819 m^2.

b. Letter of Credit (L/C)

Berdasarkan perjanjian Pemberian Fasilitas Pembukaan Letter of Credit (P4LC) No. 03 tertanggal 6 Oktober 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pembukaan Letter of Credit (L/C) dengan plafon pinjaman sebesar USD 1.725.000 (satu juta tujuh ratus dua puluh lima ribu dollar Amerika Serikat).

Beban bunga utang bank pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 135.864.663.998 dan Rp 124.530.171.445.

15. Bank loan (continued)

***VI.* PT Bank Muamalat**

a. Credit agreement
Based on the Deed of Credit Agreement No. 02 dated 25 October 2021, the Company obtained the Line Facility Al Qard wal Wakalah bil Ujroh from PT Bank Muamalat with a maximum ceiling of Rp 75,000,000,000.

This loan is fiduciary guaranteed for receivables of a minimum of 125% of the facility ceiling, Cash collateral/margin of at least 25% of the outstanding each time it is disbursed and a plot of land certificate of building rights no. 00324/Wirogunan with an area of 1,819 m^2.

b. Letter of Credit (L/C)

Based on the agreement for the Provision of Letter of Credit (P4LC) Opening Facility No. 03 dated 6 October 2021, the Company obtained a Letter of Credit (L/C) facility with a loan limit of USD 1,725,000 (one million seven hundred twenty five thousand United States dollars).

Interest expense on bank loans in 2021 and 2020 amounted to Rp 135.864.663.998 and Rp 124,530,171,445, respectively.

16. Utang usaha / *16. Trade payables*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2021	2020	
Pihak ketiga:			***Third parties:***
Pemasok dalam negeri	44.888.262.089	48.916.740.318	*Domestic suppliers*
Pemasok luar negeri	-	3.650.816	*Overseas suppliers*
	44.888.262.089	**48.920.391.134**	
Pihak berelasi:			**Related parties:**
PT Phapros Tbk			*PT Phapros Tbk*
Obat-obatan rutin	44.594.526.936	30.050.623.616	*Medicine purchases*
Utang pembelian Obat-obatan tender	72.544.171.654	109.941.838.289	*Payables for The purchase of tender medicine*
PT Rajawali Citramass	190.144.925	152.438.301	*PT Rajawali Citramass*
PT Perkebunan Mitra Kerinci	168.166.305	186.405.565	*PT Perkebunan Mitra Kerinci*
PT PG Rajawali I	43.826.730.844	133.144.890.843	*PT PG Rajawali I*
PT PG Rajawali II	41.936.446.234	49.142.367.833	*PT PG Rajawali II*
PT PG Candi Baru	50.654.072.568	15.755.428.468	*PT PG Candi Baru*
PT Rajawali Mitra Banjaran	6.629.850.354	10.775.437.652	PT Rajawali Mitra Banjaran
PT GIEBS Indonesia	222.822.281	71.461.170	*PT GIEBS Indonesia*
PT Rajawali Tanjung Sari	37.960.651	36.528.969	*PT Rajawali Tanjung Sari*
	260.804.892.752	349.257.420.706	
Jumlah	**305.693.154.841**	**398.177.811.840**	***Total***

17. Utang lain-lain / *17. Other payables*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2021	2020	
Pihak ketiga:			***Third parties:***
Diskon dari prinsipal	-	267.505.000	*Discounts from principal*
Uang muka penjualan	21.786.860.221	50.396.607.105	*Sales prepayments*
Dana promosi dan rabat diterima dimuka	2.175.383.624	31.178.344.157	*Promotional and rebates advances*
Setoran karyawan	296.464.650	539.771.342	*Employee deposits*
	24.258.708.495	**82.382.227.604**	
Pihak berelasi:			***Related party:***
Utang dividen	-	3.054.025.864	*Dividend payable*
	-	**3.054.025.864**	
Jumlah	**24.258.708.495**	**85.436.253.468**	***Total***

18. Sewa / *18. Leases*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2021	2020	
Koperasi Karyawan PT RNI	4.747.754.751	5.959.755.770	*Koperasi Karyawan PT RNI*
Jumlah	4.747.754.751	5.959.755.770	*Jumlah*
Dikurangi: Bagian jangka pendek			*Less: current portion*
Utang sewa pembiayaan	(4.747.754.751)	(5.959.755.770)	*Finance leases loan*
Bagian jangka panjang sewa pembiayaan	**-**	**-**	***Long-term portion of the lease financing***

19. Beban yang masih harus dibayar / *19. Accrued expenses*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2021	2020	
Sewa gedung	51.264.756.323	45.999.866.046	*Building rent*
Jasa produksi karyawan	26.533.610.357	20.416.515.847	*Employee production services*
Operasional distribusi	186.320.805	271.430.590	*Operational distribution*
Pegawai	241.237.230	653.738.475	*Employee*
Kirim barang	8.188.644.856	7.916.006.088	*Shipping of goods*
Jumlah	**86.414.569.571**	**75.257.557.046**	**Total**

20. Pinjaman jangka pendek dari pihak berelasi

Sesuai dengan Surat Perjanjian pinjaman antara PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dengan PT Rajawali Nusindo No 19A/S.Pj/RNI.01/VI/04 tanggal 1 Juni 2004, Perusahaan mendapatkan pinjaman dengan plafon pinjaman Rp 75.000.000.000 dan jangka waktu pinjaman 1 tahun yang dapat diperpanjang dengan ketentuan dan syarat-syarat yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Mutasi pinjaman jangka pendek adalah sebagai berikut:

20. Short-term loans from related parties

Based on the loan agreement between PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and PT Rajawali Nusindo No 19A/S.Pj/RNI.01/VI/04 dated 1 June 2004, the Company obtained a loan with credit limit of Rp 75,000,000,000 for 1 year which can be extended with terms and conditions agreed upon by both parties.

Short-term loan transfers are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	44.882.831.434	25.532.385.291	*Beginning balance*
Penambahan pinjaman	134.670.000.000	265.662.612.000	*Additional loan*
Bunga pinjaman	1.254.411.946	3.606.678.938	*Loan interest*
Pembayaran pinjaman	(140.032.653.200)	(249.918.844.795)	*Loan payment*
Jumlah	**40.774.590.180**	**44.882.831.434**	***Total***

21. Kewajiban imbalan paska kerja

Perusahaan menyelenggarakan imbalan paska kerja (*post employment benefit*) untuk karyawan sebanyak 1.690 dan 1.292, masing-masing pada tahun 2021 dan 2020.

Rincian karyawan per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

21. Post-employment benefit obligation

The company organizes post employment benefits for employees of 1,690 and 1,292 in 2021 and 2020, respectively.

Employee details as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Karyawan staf	124	123	*Staff employeed*
Karyawan non staf	1.566	1.169	*Non staff employeed*
Jumlah	**1.690**	**1.292**	***Total***

Penilaian biaya manfaat karyawan sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2013) untuk tahun 2021 dilakukan oleh Aktuaris Enny Pancawardani, FSAI dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*", berdasarkan laporan No. 21060/RN/EP/02/2022 tanggal 4 Februari 2022, sedangkan untuk tahun 2020 dilakukan oleh PT Quattro Asia Consulting, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*", berdasarkan laporan No. 21097/LA-AAR/I/2021 tertanggal 27 Januari 2021.

Berdasarkan hasil penilaian aktuaria tersebut kewajiban program manfaat karyawan yang diestimasi adalah sebagai berikut:

The assessment of employee benefit costs in accordance with PSAK 24 (Revised 2013) for 2021 is carried out by Actuary Enny Pancawardani, FSAI using the "Projected Unit Credit" method, based on report no. 21060/RN/EP/02/2022 dated 4 February 2022, while for 2020 it is carried out by PT Quattro Asia Consulting, an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method, based on report no. 21097/LA-AAR/I/2021 dated 27 January 2021.

Based on the results of the actuarial valuation, the estimated employee benefit program obligations are as follow

21. Kewajiban imbalan paska kerja (lanjutan) ***21. Post-employment benefit obligation*** *(continued)*

	2021	2020	
Kewajiban yang diakui adalah sebagai berikut:			*Obligation recognized in the financial report is as follows:*
Nilai kini liabilitas yang didanai	(363.361.962.516)	(359.777.808.313)	*Present value of the funded liabilities*
Nilai wajar aset program	190.777.576.914	199.473.477.029	*Fair vaue of program assets*
Jumlah	**(172.584.385.602)**	**(160.304.331.284)**	**Total**
Rekonsiliasi perubahan liabilitas bersih selama tahun berjalan adalah sebagai berikut			***Reconcile changes in net liabilities during te current yers is as follows***
Saldo awal	(160.304.331.285)	(142.723.190.064)	*Beginning balance*
Pembayaran Imbalan oleh Perusahaan untuk Imbalan terminasi			*Payment of benefits by the Company for termination benefit*
Pembayaran iuran perusahaan	16.332.287.366	24.511.981.348	*Payment of the Company contribution*
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan (selain terminasi)	10.627.471.472	7.396.978.345	*Payment of the benefits by the Company (other than termination)*
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi	(16.966.693.228)	(20.234.275.858)	*Expenses recognized in the income statement*
(Beban) pendapatan yang diakui dilaporan komprehensif lain	(22.273.119.929)	(29.255.825.056)	*(Expenses) revenues recognized in other comprehensive report*
Saldo Akhir	**(172.584.385.604)**	**(160.304.331.285)**	**Ending balance**

	2021	2020	
Mutasi Nilai Kini Kewajiban adalah sebagai berikut:			***Obligation recognized in the financial report is as follows***
Saldo Awal	**359.777.808.313**	**331.981.476.477**	***Beginning balance***
Biaya jasa kini	12.326.620.533	12.102.333.785	*Current services expenses*
Biaya bunga	24.510.671.112	23.789.715.060	*Interest costs*
Biaya jasa lalu	129.861.060	-	*Past service cost*
Pembayaran imbalan dari program pendanaan	-	(15.659.674.971)	*Payment of rewards from the funding program*
Pembayaran Imbalan oleh Perusahaan (selain imbalan)	(29.135.969.230)	(7.396.978.345)	*Payment of benefits by the Company (other than the termination benefit)*
Pembayaran Imbalan oleh Perusahaan untuk Imbalan terminasi		-	*Payment of benefits by the Company for termination benefit*
Liabilitas untuk transfer in Karyawan	-	(507.629.941)	*Liabilities for employee transfers*
(Keuntungan)/Kerugian atas perubahan asumsi ekonomis	10.931.699.077	1.983.085.843	*(Gain) loss on changes in economic assumptions*
(Keuntungan)/Kerugian atas penyesuaian pengalaman	(15.178.728.349)	13.485.480.404	*(Gain) loss on experience adjustment*
Saldo Akhir	**363.361.962.516**	**359.777.808.312**	***Ending balance***

21. Kewajiban imbalan paska kerja (lanjutan)

***21. Post-employment benefit obligation** (continued)*

	2021	2020	
Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut			*The employee benefits expense recognized in the income statement is as follows:*
Biaya jasa kini	12.326.620.533	12.102.333.785	*Current services expenses*
Biaya bunga	26.913.192.624	37.387.767.129	*Interest costs*
Keuntungan aktuaria yang diakui	(22.273.119.929)	(29.255.825.056)	*Gain of recognized actuarial*
Beban yang diakui di laporan laba rugi	**16.966.693.228**	**20.234.275.858**	***Revenues recognized in the income statement***

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaria adalah sebagai berikut:

The main assumptions used in determining actuarial valuation are as follows:

	2021	2020
Tingkat diskonto Dana Pensiun/ Pension Fund discount rate	7.50%	7.38%
Tingkat diskonto IPK dan IJPL/ discount rate of IPK and IJPL	7.50%	7.38%
Tingkat kenaikan PhDP / PhDP increase rate	7.50%	7.38%
Tingkat kenaikan gaji/ Salary increase rate	7.60%	8,00%
Tingkat mortalitas/ Mortality rate	Tabel Mortalita Indonesia III / *Mortality Tabel of Indonesia III*	Tabel Mortalita Indonesia III / *Mortality Tabel of Indonesia III*
Tingkat cacat/ sakit berkepanjangan / Prolonged rate of disability / illness	*10% dari mortalitas / 10% from mortality*	
Tingkat mengundurkan diri ResignationRate	1% dari usia 20 tahun dan menurun secara linear hinga 0% di usia 56 tahun / *1% from 20 years old and decreases linearly up to 0% at the age of 56 years*	

22. Modal Saham

Berdasarkan akta notaris Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn,, notaris di Jakarta, No.18 tanggal 19 Januari 2017, modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh, ditingkatkan dari Rp 160.000.000.000 menjadi sebesar Rp 255.000.000.000. Peningkatan modal tersebut tertelah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai surat Nomor: AHU-0011046.AH.01.11.tahun 2017 tertanggal 26 Januari 2017.

22. Share Capital

Based on notarial deed of Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn,, notary in Jakarta, No.18 dated 19 January 2017, authorized capital and issued and fully paid capital, were increased from Rp. 160,000,000,000 to Rp. 255,000,000,000. The increase in capital had been recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights according to letter Number: AHU-0011046.AH.01.11.tahun 2017 dated 26 January 2017.

22. Modal Saham (lanjutan)

Susunan pemegang dan kepemilikan sahamper 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

22. Shares Capital (continued)

The composition of holders and shareholdings as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:

Keterangan / *Description*	31 Desember/December 2021			31 Desember/December 2020		
	Jumlah saham/ Total shares	Nilai nominal/ Nominal amount	Kepemilikan/ Ownership %	Jumlah saham/ Total shares	Nilai nominal/ Nominal amount	Kepemilikan/ Ownership %
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	254.999	254.999.000.000	100.00%	254.999	254.999.000.000	100.00%
PT Mitra Rajawali Banjaran	1	1.000.000	0.00%	1	1.000.000	0.00%
Jumlah / Total	**255**	**255.000.000.000**	**100.00%**	**255**	**255.000.000.000**	**100.00%**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2020, ditetapkan penggunaan 50% laba bersih periode tahun buku 2020 atau sebesar Rp 43.737.346.800 sebagai deviden.

In the Annual General Meeting of Shareholders for financial year 2020, it is agreed to use 50% of net income for the 2020 financial year or Rp 43.737.346.800as dividends.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2019, ditetapkan penggunaan 50% laba bersih periode tahun buku 2019 atau sebesar Rp 30.754.025.866 sebagai deviden.

In the Annual General Meeting of Shareholders for financial year 2019, it is agreed to use 50% of net income for the 2019 financial year or Rp 30,754,025,866 as dividends.

23. Laba per saham

23. Earnings per share

Laba untuk tujuan penghitungan laba per saham dasar (pembilang) adalah sebagai berikut:

Earnings for the purpose of calculating basic earnings per share (numerators) are as follows:

	2021	2020	
Laba tahun berjalan	108.619.321.544	87.474.693.601	*Current year profit*
Laba komprehensif tahun berjalan	92.559.560.241	62.249.644.203	*Comprehensive income for the year*
Laba per saham dasar	**425.958**	**343.038**	***Basic earnings per share***
Laba per saham dilusian	**425.958**	**343.038**	***Diluted earnings per share***

Laba bersih per saham dasar dan dilusian

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar yang telah disesuaikan dengan penambahan saham akibat dari tambahan setoran modal yang berpotensi saham terdilusi.

Basic and diluted earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to owners of the Company by the number of weighted average shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net income attributable to the owner of the Company by the weighted average number of shares outstanding that has been adjusted for additional shares due to additional deposits of capital with potential diluted shares.

23. Laba per saham (lanjutan)

Laba bersih per saham dasar dan dilusian (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat instrument – instrumen yang dimiliki yang secara material dapat menyebabkan penerbitan tambahan saham biasa. Oleh karena itu, nilai laba bersih per saham dilusian setara dengan nilai laba bersih per saham dasar.

23. Earnings per share *(continued)*

Basic and diluted earnings per share *(continued)*

On 31 December 2021 and 2020, there were no instruments that could materially cause the issuance of additional ordinary shares. Therefore, the value of diluted earnings per share is equal to the value of basic earnings per share.

24. Penjualan

Akun ini terdiri dari

24. Sales

This account consists of:

	2021	2020	
Penjualan obat dan alat kesehatan	2.328.202.527.133	2.514.898.306.302	*Sales of medicine and medical devices*
Penjualan barang consumer	576.206.670.025	580.136.789.182	*Sales of consumer goods*
Penjualan produk agro	1.300.596.989.333	658.178.726.241	*Sales of agro products*
Jumlah	**4.205.006.186.491**	**3.753.213.821.725**	***Total***

25. Beban pokok penjualan

Akun ini terdiri dari

25. Cost of goods sold

This account consists of:

	2021	2020	
Persediaan awal tahun	566.083.461.848	412.136.193.893	*Beginning balance of inventory*
Pembelian neto	3.550.979.756.129	3.305.952.710.615	*Net purchases*
Persediaan tersedia untuk dijual	4.117.063.217.977	3.718.088.904.508	*Inventory avalaible for sale*
Persediaan akhir tahun	(579.672.402.925)	(566.083.461.848)	*Inventory at the end of year*
Saldo akhir	**3.537.390.815.052**	**3.152.005.442.660**	***Ending balance***

Beban pokok penjualan berdasarkan kelompok barang adalah sebagai berikut:

The cost of goods sold based on groups of goods is as follows:

	2021	2020	
Obat dan alat kesehatan	1.710.589.330.049	1.955.357.750.922	*Medicine and medical devices*
Barang consumer dan agro	1.826.801.485.003	1.196.647.691.738	*Consumer and agro goods*
Jumlah	**3.537.390.815.052**	**3.152.005.442.660**	***Total***

26. Beban penyisihan piutang / *26. Allowance for accounts receivable*

Akun ini terdiri dari / *This account consists of:*

	2021	2020	
Beban Penyisihan piutang	2.059.699.553	2.084.433.922	*Allowance Expenses for accounts receivable*
Jumlah	**2.059.699.553**	**2.084.433.922**	***Total***

27. Pendapatan lain-lain / *27. Other income*

Akun ini terdiri dari / *This account consists of:*

	2021	2020	
Penghasilan bunga	2.116.949.219	712.564.623	*Interest income*
Laba penjualan aset tetap	794.384.937	1.017.547.089	*Gain from sales of fixed assets*
Tambahan laba penjualan angsuran	137.189.138	17.649.998	*Additional installment sales profit*
Bonus pencapaian dari principal	-	925.725.632	*Principal achievement bonus*
Laba selisih kurs	-	1.762.347.785	*Gain from exchange rates*
Kas diskon	305.331.720	2.207.710.378	*Cash discounts*
Lainnya	2.650.482.669	7.535.415.162	*Others*
Jumlah	**6.004.337.683**	**14.178.960.667**	***Total***

28. Beban lain-lain / *28. Other expenses*

Akun ini terdiri dari / *This account consists of:*

	2021	2020	
Beban perpajakan	1.210.930.914	6.210.763.517	*Tax expense*
Kerugian selisih kurs	2.549.804.600	2.146.142.430	*Loss from exchange rates*
Denda keterlambatan tender	12.305.771	580.805.155	*Late tender fee*
Lainnya	3.171.878.210	7.475.595.951	*Others*
Jumlah	**6.944.889.495**	**16.413.307.053**	***Total***

29. Beban pendanaan / *29. Funding expenses*

Akun ini terdiri dari / *This account consists of:*

	2021	2020	
Beban bunga PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	60.050.864.323	102.725.649.240	*Loan interest of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Beban bunga PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	4.868.347.222	*Loan interest of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
Beban bunga PT Bank DKI	4.498.170.003	6.947.929.812	*Loan interest of PT Bank DKI*
Beban bunga PT BPD Jawa Barat	28.947.971.716	9.958.224.648	*Loan interest of PT BPD Jawa Barat*
Beban bunga PT BSI	41.523.425.694	-	*Loan interest of PT BSI*
Beban bunga PT Bank Muamalat	794.314.814	-	*Loan interest of PT Bank Muamalat*
Beban bunga Modal kerja	31.062.096	3.606.678.938	*Interest expense of working Capital*
Beban bunga sewa pembiayaan	49.917.448	30.020.523	*Interest of finance leases*
Jumlah	**135.895.726.094**	**128.136.850.383**	***Total***

30. Beban pegawai / *30. Employee expenses*

Akun ini terdiri dari / *This account consists of:*

	2021	2020	
Gaji pegawai	98.775.483.586	96.697.515.313	*Employee salary*
Imbalan paska kerja	16.966.693.228	20.234.275.858	*Post-employment benefits*
Jasa produksi karyawan	26.533.610.356	19.253.557.486	*Employee production services*
Tunjangan pengobatan	9.497.992.936	6.049.824.048	*Medical benefits*
Tunjangan hari raya	9.457.148.718	8.639.705.133	*Feast day allowance*
Tunjangan pendidikan	8.282.116.284	7.625.318.253	*Education allowance*
Tunjangan beras	6.508.318.388	6.021.316.758	*Rice allowance*
Tunjangan transport	7.649.150.332	5.931.712.090	*Transportation allowance*
Tunjangan perawatan rumah sakit	1.658.950.483	2.130.068.026	*Hospital care allowance*
Tunjangan makanan kecil	186.496.694	98.363.402	*Snacks allowance*
Tunjangan lain - lain	9.763.397.768	7.493.062.460	*Others allowance*
Tunjangan perumahan	4.259.452.986	3.399.206.449	*Housing allowance*
Tunjangan iuran astek	7.748.533.991	7.127.628.660	*Astek contribution allowance*
Tunjangan listrik/air	1.802.759.960	1.682.208.213	*Electricity/water allowance*
Tunjangan pakaian dinas	971.382.870	1.062.716.279	*Uniform allowance*
Tunjangan lembur	1.331.239.784	1.176.868.881	*Expensive allowance*
Tunjangan kemahalan	68.920.000	68.625.000	*Overtime allowance*
Premi pensiun	1.121.674.329	694.736.802	*Pension premiums*
Insentif kinerja	43.025.000	117.000.000	*Performance incentives*
Jumlah	**212.626.347.693**	**195.503.709.111**	***Total***

31. Beban penjualan dan distribusi / *31. Sales and distribution*

Akun ini terdiri dari / *This account consists of:*

	2021	2020	
Distribusi	10.887.142.245	20.565.001.791	*Distribution*
Operasional distribusi	15.075.869.307	14.457.032.602	*Distibution operasional*
Perjalanan dinas	11.905.427.310	10.707.241.835	*Office travel*
Pengiriman barang dan asuransi	9.873.954.395	12.795.739.951	*Shipping goods and insurance*
Insentif penjualan	9.443.465.767	7.882.387.096	*Sales incentives*
Sponsor dan seminar	11.498.036.527	10.915.854.731	*Sponsorship and seminar*
Iklan dan pameran	237.937.200	93.607.499	*Advertising and exhibition*
Bonus barang	93.557.232	78.775.872	*Bonus item*
Penagihan / Inkaso	455.492.386	807.274.275	*Collection / Inkaso*
Penataran tenaga penjualan	19.934.552	10.833.025	*Sakes force training*
Brosur, buku dan gimmick	67.559.000	221.147.880	*Brochures, books and gimmicks*
Puma jual	937.845.480	199.366.961	*After sales services*
Jumlah	**70.496.221.401**	**78.734.263.518**	***Total***

32. Beban penyusutan dan amortisasi / *32. Depreciation and amortization expenses*

Akun ini terdiri dari / *This account consists of:*

	2021	2020	
Penyusutan aset tetap	9.503.978.376	8.409.875.574	*Depreciation of fixed asset*
Amortisasi piranti lunak	654.199.233	689.240.337	*Amortization of software*
Jumlah	**10.158.177.609**	**9.099.115.911**	***Total***

Penyusutan aset tetap terdiri dari: / Depreciation of fixed assets consists of:

	2021	2020	
Kendaraan	4.681.333.483	5.690.246.908	*Vehicles*
Peralatan kantor	1.814.337.553	1.360.070.192	*Office equipment*
Bangunan	3.008.307.340	1.359.558.474	*Building*
Jumlah	**9.503.978.376**	**8.409.875.574**	***Total***

33. Beban umum dan administrasi / *33. General and administrative expenses*

Akun ini terdiri dari : / *This account consists of:*

	2021	2020	
Sewa kantor	11.431.583.918	13.279.660.087	*Office rent*
Barang cetakan dan alat kantor	6.939.917.231	5.172.995.187	*Printing and office equiptment*
Perlengkapan dan peralatan kantor	9.237.725.179	8.369.459.450	*Material and office equipment*
Utilitas			*Utilities*
(listrik, telepon dan air)	7.864.502.762	7.698.765.645	*(electricity, telephone and water)*
Gudang	7.958.444.614	6.549.445.452	*Warehouse*
Representasi dan perjamuan	1.437.331.822	1.242.111.254	*Representation and banquet*
Perjalanan dinas	1.699.729.046	1.328.692.226	*Official travel*
Administrasi bank	1.721.473.833	298.677.443	*Bank administration*
Rekreasi	799.097.961	671.364.000	*Recreation*
Rapat	797.300.258	1.485.277.156	*Meetings*
Pengurusan ijin			*Management of company licenses*
dan akte perusahaan	220.250.067	299.129.941	*and certificates*
Premi asuransi	1.950.039.496	2.216.301.937	*Insurance premium*
Minuman pegawai	10.971.847.471	9.903.272.625	*Employee drink*
Pelatihan dan seminar	2.203.735.474	573.868.508	*Training and seminars*
Sewa kendaraan bermotor	255.747.009	139.678.070	*Vehicles rent*
Penerimaan pegawai	277.402.379	175.995.901	*Employee acceptance*
Sumbangan	1.128.406.346	912.878.460	*Donation*
Pindah pegawai	839.590.199	375.489.342	*Moving employees*
Mess transit	554.709.936	694.278.263	*Mess transit*
Operasional kendaraan	511.416.063	2.120.189.843	*Vehicles operational*
Transportasi lainnya	3.064.836.906	389.655.434	*Other transportation*
Pembelian buku	15.689.000	44.421.311	*Book purchase*
Olahraga	184.251.644	110.832.200	*Sports*
Retribusi perdagangan nasional	149.993.687	104.030.000	*National trade retribution*
Uang duka	515.742.681	301.082.070	*Grief money*
Iuran GP farmasi dan			*GP pharmacy contributions and*
keanggotan lain	168.751.630	126.297.043	*other membership*
Biaya kirim uang	158.355.324	225.129.905	*Transfers expenses*
Pajak bumi bangunan	111.648.867	126.397.113	*Land taxes*
Lainnya	3.505.937.326	1.612.794.626	*Others*
Jumlah	**76.675.458.129**	**66.548.170.492**	***Total***

34. Pihak-pihak berelasi / *34. Related parties*

Pihak berelasi / ***Related parties***	**Sifat Hubungan /** ***Nature of the relationship***	**Jenis transaksi /** ***Transactioans type***
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	Pemegang saham/*Shares holders*	Pinjaman modal kerja, sewa gedung, kerjasama impor gula putih /*Working capital loans, office rent, white sugar import collaboration*
PT PG Rajawali I	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama/*Owned by the same shareholders*	Pembelian gula; penjualan pupuk, pemasangan mesin, dan penjualan karung plastik / *Purchase of sugar; fertilizer sales, machine installation and sale of plastic sacks;*
PT PG Rajawali II	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama/*Owned by the same shareholders*	Pembelian gula; penjualan pupuk, pemasangan mesin, penjualan karung plastik; pembelian alkohol dan arak /*Purchase of sugar; fertilizer sales, machine installation, sale of plastic sacks; purchase of alcohol and wine*
PT Perkebunan Mitra Ogan	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama/*Owned by the same shareholders*	Pembelian hasil olahan kelapa sawit (CPO) dan penjualan pupuk /*Purchase of processed palm oil (CPO) and fertilizer sales*
PT Perkebunan Mitra Kerinci	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama/*Owned by the same shareholders*	Penjualan ekspor teh; pembelian the, penjualan kemasan; penjualan pupuk dan karung plastik /*Tea export sales; Purchase of tea, packaging sales; fertilizer sales and plastic sacks*
PT Madu Baru	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama/*Owned by the same shareholders*	Penjualan pupuk dan karung plastik; pembelian alkohol dan arak / *Sale of fertilizers and plastic sacks; purchase of alcohol and wine*
PT Mitra Rajawali Banjaran	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama/*Owned by the same shareholders*	Pembelian kondom dan alat suntik /*Purchase of condoms and syringes*
PT Rajawali Citramass	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama/*Owned by the same shareholders*	Pembelian karung plastik / *Purchase plastic bags*
PT Rajawali Insurance Brokers	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama/*Owned by the same shareholders*	Premi asuransi / *Insurance premium*
PT Phapros Tbk.	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI / *Ownership relationship through the Republic of Indonesia Central Government*	Pembelian obat-obatan /*Medicines purchases*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI / *Ownership relationship through the Republic of Indonesia Central Government*	Penempatan simpanan berupa Giro dan Deposito/ *Placement of deposits in the form of demand deposits and deposits*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI / *Ownership relationship through the Republic of Indonesia Central Government*	Penempatan simpanan berupa Giro dan Deposito, Utang bank / *Placement of deposits in the form of demand deposits and deposits, Bank loan*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI / *Ownership relationship through the Republic of Indonesia Central Government*	Penempatan simpanan berupa Giro dan Deposito, Utang bank / *Placement of deposits in the form of demand deposits and deposits*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI / *Ownership relationship through the Republic of Indonesia Central Government*	Penempatan simpanan berupa Giro dan pinjaman bank / *Placement of deposits in the form of demand deposits and bank loans*
PT Sang Hyang Seri (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI / *Ownership relationship through the Republic of Indonesia Central Government*	Pengembalian uang muka sewa gedung/ *Refund of building rental advances*

34. Pihak-pihak berelasi(lanjutan)

34. Related parties *(continued)*

Ikhtisar transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

An overview of transactions with related parties is as follows:

a. Transaksi penjualan :

a. Sales transaction :

	2021		2020	
	Jumlah/ *Total*	**% terhadap penjualan/ *% of total sales***	**Jumlah/ *Total***	**% terhadap penjualan/ *% of total* sales**
PT PG Rajawali I	110.122.164.455	2,62%	22.377.868.527	0,60%
PT PG Rajawali II	-	0,00%	23.891.727.048	0,64%
PT Mitra Rajawali Banjaran	1.397.731.014	0,03%	6.577.660	0,00%
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	870.262.110	0,02%	-	0,00%
PT PG Candi Baru	79.969.858.199	1,90%	6.462.040.590	0,17%
PT Rajawali Tanjungsari	21.422.727	0,00%	11.356.800	0,00%
PT Mitra Kerinci	12.170.200	0,00%	3.200.000	0,00%
PT Rajawali Citra Mas	30.556.000	0,00%		
Jumlah / Total	**192.424.164.705**	**4,58%**	**52.752.770.625**	**1,41%**

b. Transaksi pembelian :

b. Purchase transaction :

	2021		2020	
	Jumlah/ *Total*	**% terhadap penjualan/ *% of total sales***	**Jumlah/ *Total***	**% terhadap penjualan/ *% of total* sales**
PT PG Rajawali I	784.422.066.830	22,18%	277.545.018.180	8,81%
PT PG Rajawali II	432.717.214.342	12,23%	167.738.007.639	5,32%
PT Perkebunan Mitra Kerinci	150.787.600	0,00%	165.866.305	0,01%
PT Rajawali Citramas	266.049.926	0,01%	285.901.500	0,01%
PT Mitra Rajawali Banjaran	45.142.485.528	1,28%	57.341.599.969	1,82%
PT PG Candi Baru	193.799.238.500	5,48%	55.863.202.639	1,77%
PT Rajawali Tanjungsari	139.773.742	0,00%	57.088.237	0,00%
PT GIEBS	1.576.748.654	0,04%	31.412.450	0,00%
Jumlah / Total	**1.458.214.365.122**	**41,22%**	**559.028.096.919**	**17,74%**

c. Beban sewa gedung :

c. Building rent expenses :

	2021		2020	
	Jumlah/ *Total*	**% terhadap beban usaha/ *% of total operating expenses***	**Jumlah/ *Total***	**% terhadap beban usaha/ *% of total operating expenses***
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	8.032.050.105	1,56%	7.864.558.070	1,63%
Jumlah / Total	**8.032.050.105**	**1,56%**	**7.864.558.070**	**1,63%**

34. Pihak-pihak berelasi(lanjutan) ***34. Related parties** continued)*

d. Beban bunga : ***d. Interest expense :***

	2021		2020	
	Jumlah/ *Total*	**% terhadap beban usaha/ *% of total operating expenses***	**Jumlah/ *Total***	**% terhadap beban usaha / *% of total operating expenses***
PT Bank BNI 1946 (Persero)	60.050.864.323	11,67%	102.755.669.763	21,30%
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	-	0,00%	4.868.347.222	1,01%
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	31.062.096	0,01%	3.606.678.938	0,75%
Jumlah / Total	**60.081.926.419**	**11,68%**	**111.230.695.923**	**23,06%**

e. Aset lancar : ***e. Current assets :***

	2021		2020	
	Jumlah/ *Total*	**% terhadap aset / *% of total assets***	**Jumlah/ *Total***	**% terhadap aset / *% of total* assets**
Aset lancar / *Current assets*				
Piutang usaha (catatan 5)				
Trade receivables (note 5)	22.213.509.195	0,95%	56.684.255.471	2,39%
Piutang lain-lain (catatan 6)				
Other receivables (note 6)	118.891.234.136	5,11%	157.500.376.966	6,63%
Jumlah / *Total*	**141.104.743.331**	**6,06%**	**214.184.632.437**	**9,01%**

f. Liabilitas lancar : ***f. Current liabilities :***

	2021		2020	
	Jumlah *Total*	**% terhadap liabilitas/ *% of total liabilities***	**Jumlah Total**	**% terhadap liabilitas/ % of total *liabilities***
Liabilitas lancer / *Current liabilities*				
Pinjaman modal kerja (Catatan 20)/				
Working capital loan (note 20)	40.774.590.180	2,27%	44.882.831.434	2,37%
Utang usaha (Catatan 16)/				
Trade Payables (note 16)	260.804.892.752	14,52%	349.257.420.707	18,45%
Beban yang masih harus dibayar (Catatan 19) /				
Accrued expenses (note 19)	51.264.756.323	2,85%	45.999.866.046	2,43%
Jumlah / *Total*	**352.844.239.255**	**19,65%**	**440.140.118.187**	**23,25%**

34. Pihak-pihak berelasi(lanjutan) ***34. Related parties** continued)*

g. Kas dan setara kas : ***g. Cash and cash equivalents :***

	2021		2020	
	Jumlah/ *Total*	**% terhadap aset / *% of total assets***	**Jumlah/ *Total***	**% terhadap aset / *% of total assets***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.229.354.792	0,22%	21.391.947.267	0,90%
PT BNI 1946 (Persero) Tbk	24.668.956.471	1,06%	12.176.586.704	0,51%
PT Bank Rakyat Indonesia(Persero) Tbk	553.955.901	0,02%	1.381.772.351	0,06%
PT Bank Tabungan Negara Tbk	23.125.425	0,00%	37.745.480	0,00%
Jumlah / *Total*	**30.475.392.589**	**1,31%**	**34.988.051.802**	**1,47%**

h. Utang bank : ***h. Bank loan :***

	2021		2020	
	Jumlah *Total*	**% terhadap liabilitas/ *% of total liabilities***	**Jumlah Total**	**% terhadap liabilitas/ % of total *liabilities***
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	40.774.590.180	2,27%	44.882.831.434	2,37%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	486.350.504.789	27,08%	426.410.960.847	22,53%
Jumlah / Total	**527.125.094.969**	**29,35%**	**471.293.792.281**	**24,90%**

35. Informasi segmen operasi

Perusahaan menyajikan informasi segmen berdasarkan klasifikasi produk dan jasa. Klasifikasi produk dan jasa tersebut dibagi menjadi tiga segmen usaha utama, yaitu:

- Obat dan alat kesehatan
- Perdagangan umum dan agro
- Jasa lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 klasifikasi operasi Perusahaan berdasarkan segmen produk dan jasa adalah sebagai berikut:

35. Operating segment information

The company presents segment information based on the classification of products and services. The classification of products and services is divided into three main business segments, namely:

- *Medicines and medical devices*
- *General and agro trade*
- *Other services*

As of 31 December 2021 and 2020 the classification of the Company's operations based on product and service segments are as follows:

	Laba rugi segmen operasi (dalam Rp 000) / Profit loss of operating segment (in Rp. 000)				
2021	**Obat dan Alat kesehatan / Drugs and medical devices**	**Produk consumer dan agro / Produce consumer and agro**	**Barang dan jasa lainnya Goods and other services**	**Jumlah / Total**	***2021***
Penjualan neto	2.328.202.527	1.876.803.659	-	4.205.006.186	Net sales
Beban pokok penjualan	1.710.589.330	1.826.801.485	-	3.537.390.815	Cost of goods sold
Laba bruto	**617.613.197**	**50.002.174**	**-**	**667.615.371**	**Gross profit**
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan				(515.434.729)	Operating expenses allocated
Laba usaha				**152.180.642**	**Operating profit**
Beban pajak penghasilan badan yang tidak dapat dialokasikan				(43.561.321)	Corporate income tax expense that cannot be allocated
Laba tahun Berjalan				**108.619.321**	**Profit current year**
Pendapatan komprehensif lain yang tidak dapat dialokasikan				(16.059.761)	Other comprehensive income that cannot be allocated
Laba komprehensif tahun berjalan				**92.559.560**	**Comprehensive income for the year**

35. Informasi segmen operasi (lanjutan) / ***35. Operating segment information** (continued)*

	Laba rugi segmen operasi (dalam Rp 000) / Profit loss of operating segment (in Rp. 000)				
2020	**Obat dan Alat kesehatan / Drugs and medical devices**	**Produk consumer dan agro / Produce consumer and agro**	**Barang dan jasa lainnya Goods and other services**	**Jumlah / Total**	***2020***
Penjualan neto	2.514.898.306	1.238.315.515	-	3.753.213.821	Net sales
Beban pokok penjualan	1.955.357.751	1.196.647.692	-	3.152.005.443	Cost of goods sold
Laba bruto	**559.540.555**	41.667.823	**-**	**601.208.378**	**Gross profit**
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan				(484.670.947)	Operating expenses allocated
Laba usaha				**116.537.431**	**Operating profit**
Beban pajak penghasilan badan yang tidak dapat dialokasikan				(29.062.738)	Corporate income tax expense that cannot be allocated
Laba tahun berjalan				**87.474.693**	**Profit current year**
Pendapatan komprehensif lain yang tidak dapat dialokasikan				(25.225.049)	Other comprehensive income that cannot be allocated
Laba komprehensif tahun berjalan				**62.249.644**	**Comprehensive income for the year**

36. Perikatan dan perjanjian penting

Perusahaan memiliki perjanjian-perjanjian dengan beberapa Perusahaan, baik pihak ketiga maupun pihak berelasi, diantaranya :

Pihak ketiga

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan perjanjian dengan PT Roche Indonesia Divisi Diagnostics, No. SPK/01/2014/XII/V-I/FJ, Perusahaan berhak untuk memakai peralatan tertentu milik PT Roche Indonesia yang ditempatkan di RSUP Prof. Dr. R.D. Kandaou, di Jl. Raya Manado - Tanawangko, Kec. Malalayang Manado.Perjanjian ini berlaku 5 (lima) tahun, terhitung sejak tanggal 10 Desember 2014 dan akan berakhir pada tanggal 9 Desember 2019.

Perjanjian ini terakhir kali diperbaharui untuk untuk memperpanjang periode perjanjian dari tanggal 23 Januari 2020 sampai dengan tanggal 22 Januari 2023.

b. Berdasarkan perjanjian dengan PT Novapharin, Perusahaan telah ditunjuk untuk mendistribusikan produk E-Catalog PT Novapharin Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 4 Januari 2018 sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.

Perjanjian ini terakhir kali diperbaharui untuk memperpanjang periode perjanjian dari tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

c. Berdasarkan perjanjian distribusi dengan PT Tokai Dharma Indonesia No. 140/SPK/PGA/TDI/XI/2020, Perusahaan ditunjuk untuk mendistribusikan/menjual produk-produk PT Tokai Dharma Indonesia melalui outlet-oulet milik Perusahaan untuk wilayah/Propinsi Pontianak, Balikpapan dan Banjarmasin. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun, dari tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021. Sampai dengan laporan ini dibuat, perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

36. Important agreements and agreements

The company has agreements with several companies, both third parties and related parties, including:

Third party

As of 31 December 2021 and 2020 are as follows:

a. Based on the agreement with PT Roche Indonesia Diagnostics Division, No. SPK / 01 / 2014/XII / V-I / FJ, the Company has the right to use certain equipment of PT Roche Indonesia located at RSUP Prof. Dr. R.D. Kandaou, on Jl. Raya Manado - Tanawangko, Kec. Malalayang Manado.This agreement is effective for 5 (five) years, starting from 10 December 2014 and will expire on 9 December 2019.

This agreement was last amended to extend the period from 23 January 2020 to 22 January 2023.

b. Based on the agreement with PT Novapharin, the Company has been appointed to distribute PT Novapharin E-Catalog products. This agreement is effective from 4 January 2018 until 31 December 2019

This agreement was last amended to extend the period from 1 January 2020 to 31 December 2022.

c. Based on the distribution agreement with PT Tokai Dharma Indonesia No. 140 / SPK / PGA / TDI / XI / 2020, the Company is appointed to distribute / sell PT Tokai Dharma Indonesia's products through outlets owned by the Company for the regions / Provinces of Pontianak, Balikpapan and Banjarmasin. This agreement is valid for 1 (one) year, from the date 1 January 2021 to 31 December 2021. As of the date of this report, the agreement is still in the process of being extended.

36. Perikatan dan perjanjian penting (lanjutan)

36. Important agreements and agreements *(continued)*

d. Perusahaan memiliki perjanjian distribusi dengan principal-prinsipal dari luar negeri dengan cakupan distribusi di seluruh indonesia, antara lain sebagai berikut :
   - Smith Medical ASD Inc
   - Robert Riele GMBH dan Co KG
   - DFI Co Ltd

   Perjanjian-perjanjian tersebut diatas berlaku sejak tahun 2015 dan berakhir tahun 2024.

d. The company has distribution agreements with principals from abroad with distribution coverage throughout Indonesia, including the following:
   - *Smith Medical ASD Inc.*
   - *Robert Riele GMBH and Co KG*
   - *DFI Co. Ltd*

   The agreements above are effective from 2015 and end in 2024.

e. Berdasarkan perjanjian distribusi dengan PT Triman dengan No. 203/S.Pj/Nus.01.00/VIII/19, Perusahaan ditunjuk untuk mendistribusikan/ menjual produk-produk dari PT Triman. Perjanjian mulai berlaku sejak tanggal 18 Agustus 2019 sampai dengan tanggal 18 Agustus 2022

e. Based on the distribution agreement with PT Triman No. 203/S.Pj/Nus.01.00/VIII/19, the Company was appointed to distribute / sell products from PT Triman The agreement is effective from 18 August 2019 to 18 August 2022

f. Berdasarkan perjanjian distribusi dengan PT Maesindo Indonesia No. 037/PKS/Lgl/MI/IX//2020 dan No. 307/S.Pj/Nus.01.00/IX/2020, Perusahaan ditunjuk untuk mendistribusikan barang dari PT Maesindo Indonesia. Perjanjian mulai berlaku sejak tanggal 1 September 2020 sampai dengan tanggal 1 September 2022.

f. Based on the distribution agreement with PT Maesindo Indonesia No. 037 / PKS / Lgl / MI / IX // 2020 and No. 307 / S.Pj / Nus.01.00 / IX / 2020, the company was appointed to distribute goods from PT Maesindo Indonesia. The agreement is valid from 1 September 2020 to 1 September 2022.

Pihak Berelasi

Related parties

a. Berdasarkan perjanjian distribusi dengan PT Phapros Tbk nomor 033/S.Pj/LE/IX/18, Perusahaan ditunjuk untuk mendistribusikan produk-produk phapros secara ekslusif dengan cakupan wilayah di seluruh Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tahun 2018 dan berlaku 5 tahun.

a. Based on a distribution agreement with PT Phapros Tbk number 033/S.Pj/LE/IX/18, the Company was appointed to distribute phapros products exclusively with regional coverage throughout Indonesia. This agreement is for 5 years starting from 2018.

b. Berdasarkan perjanjian distribusi dengan PT Mitra Ogan, Perusahaan ditunjuk untuk mendistribusikan CPO dan Palm Kernel secara ekslusif dengan cakupan wilayah di seluruh Indonesia maupun luar negeri. Perjanjian ini berlaku sejak tahun 2007 sampai waktu yang belum ditentukan.

b. Based on a distribution agreement with PT Mitra Ogan, the Company was appointed to distribute CPO and Palm Kernel exclusively with coverage throughout Indonesia and abroad. This agreement is effective from 2007 until an undetermined time.

36. Perikatan dan perjanjian penting (lanjutan)

***36. Important agreements and agreements** (continued)*

c. Berdasarkan perjanjian distribusi dan marketing eksklusif alat kesehatan dan kondom dengan PT Mitra Rajawali Banjaran (MRB) No.009/SPJ/MRB.RN/VIII/2018 tanggal 21 Agustus 2018, Perusahaan ditunjuk sebagai distributor dan marketing eksklusif/ tunggal atas produk produk yang dihasilkan oleh MRB. Perjanjian berlaku mulai 21 Agustus 2018 sampai waktu yang belum ditentukan.

c. Based on the distribution agreement and exclusive marketing of medical devices and condoms with PT Mitra Rajawali Banjaran (MRB) No.009 / SPJ / MRB.RN / VIII / 2018 dated 21 August 2018, the Company was appointed as a distributor and exclusive / sole marketing of the products produced by MRB. The agreement from 21 August 2018 until an undetermined time.

d. Berdasarkan perjanjian dengan PT PG Rajawali II No.20/S.Pj/Nus.01/III/2016 tanggal 10 Maret 2016, Perusahaan ditunjuk untuk melakukan jual beli dan mendistribusikan produk gula dan turunannya dengan cakupan wilayah di seluruh Indonesia maupun luar negeri. Perjanjian ini mulai berlaku sejak tahun 2016 sampai waktu yang belum ditentukan.

d. Based on the agreement with PT PG Rajawali II No.20 / S.Pj / Nus.01 / III / 2016 dated 10 March 2016, the Company was appointed to buy and sell and distribute sugar products and derivatives with regional coverage throughout Indonesia and abroad. This agreement is effective from 2016 until an undetermined time.

37. Manajemen Risiko

37. Risk Management

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko harga.Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan Internasional.

The main financial risks faced by the company are credit risk, foreign exchange rate risk, interest rate risk, liquidity risk and price risk. Attention to managing this risk has increased significantly by considering changes and volatility of financial markets in Indonesia and internationally.

I. Risiko Kredit

I. Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan/konsumen yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri atas kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan investasi. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut. Perusahaan mengelola resiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan/ konsumen dan lebih selektif dalam memilih bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

Credit risk is a risk where the company will experience losses arising from customers / consumers who fail to fulfill their contractual obligations. Company financial instruments that have the potential for credit risk consist of cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable, and investments. The maximum credit risk exposure is equal to the carrying value of these accounts. The company manages credit risk by setting limits on the amount of risk that can be accepted for each customer / consumer and is more selective in choosing banks and financial institutions, namely only well-known and well-known banks and financial institutions.

37. Manajemen Risiko

II. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan menghadapi kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Untuk mengelola risiko likuiditas, Perusahaan melakukan pemantauan arus kas operasi dan mempertahankan tingkat kas dan setara kas yang memadai dan fasilitas pendanaan dari bank.Dalam menilai fasilitas pendanaan, manajemen Perusahaan meninjau kebutuhan modal kerja secara teratur.

37. Risk Management

II. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company will face difficulties in fulfilling financial liabilities due to lack of funds.

To manage liquidity risk, the Company monitors operating cash flows and maintains an adequate level of cash and cash equivalents and bank funding facilities. In assessing funding facilities, the Company's management regularly reviews working capital requirements.

II. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Rincian aset dan liabilitas instrumen keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

II. Liquidity Riskc (continued)

The details of the assets and liabilities of the Company's financial instruments are as follows:

	2021	2020	
Piutang usaha:			*Trade receivables:*
Pihak ketiga	444.551.678.776	389.205.754.275	*Third parties*
Pihak berelasi	22.213.509.195	56.684.255.471	*Related parties*
Piutang lain-lain:			*Other receivables:*
Pihak ketiga	173.332.186.086	220.352.897.137	*Third parties*
Pihak berelasi	118.891.234.136	196.008.946.343	*Related parties*
Jumlah	**758.988.608.193**	**862.251.853.226**	**Total**
Utang bank	(1.145.218.963.814)	(1.116.953.123.818)	*Bank loan*
Utang usaha:			*Trade payables:*
Pihak ketiga	(44.888.262.089)	(349.257.420.707)	*Third parties*
Pihak berelasi	(260.804.892.752)	(48.920.391.134)	*Related parties*
Utang lain-lain:			*Other payables:*
Pihak ketiga	(24.258.708.495)	(84.382.227.600)	*Third parties*
Pihak berelasi	-	(3.054.025.864)	*Related parties*
Pinjaman kepada pihak berelasi	(40.774.590.180)	(44.882.831.434)	*Due to related party*
Jumlah	**(1.515.945.417.330)**	**(1.647.450.020.557)**	***Total***

37. Manajemen Risiko (lanjutan)

III. Risiko Suku Bunga

Perusahaan memiliki utang bank jangka pendek dengan tingkat suku bunga mengambang.

Perusahaan melakukan pemantauan atas paparan risiko suku bunga untuk meminimalkan efek negatif. Kebijakan Perusahaan untuk meminimalkan risiko tingkat bunga adalah dengan menganalisis pergerakan marjin suku bunga dan profil jatuh tempo aset dan liabilitas secara bulanan.

IV. Manajemen Modal

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga Perusahaan dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya serta mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan dan menyesuaikan struktur permodalannya, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham serta melakukan efisiensi guna meningkatkan laba dan mengurangi liabilitas.

37. Risk Management *(continued)*

III. Interest Rate Risk

The company has short-term bank loans with floating interest rates.

The company monitors interest rate risk exposure to minimize negative effects. The Company's policy to minimize interest rate risk is to analyze the interest rate margin movements and the maturity profile of assets and liabilities on a monthly basis.

IV. Capital Management

The aim of the Company in managing capital is to protect its ability to maintain business continuity so that the Company can continue to provide returns to shareholders and benefits to other stakeholders and maintain an optimal capital structure to reduce capital costs.

To maintain and adjust its capital structure, the Company can adjust the amount of dividends paid to shareholders and make efficiency to increase profits and reduce liabilities.

38. Wabah virus Corona (COVID-19)

Banyak negara, termasuk Indonesia, telah mengambil berbagai langkah untuk mencegah dan memerangi penyebaran wabah tersebut, diantaranya pembatasan perjalanan, karantina, penutupan tempat usaha dan tempat lainnya, dan penutupan wilayah. Langkah-langkah pencegahan ini telah mempengaruhi rantai pasokan dan permintaan atas barang dan jasa, baik secara global maupun domestik. Pada saat yang sama, kebijakan fiskal dan moneter telah dilonggarkan untuk mempertahankan perekonomian. Langkah-langkah yang diambil Pemerintah ini dan hasil yang dicapai masih akan terus berkembang.

38. Outbreak of Corona virus (COVID-19)

Many countries, including Indonesia have taken various measures to combat the outbreak, including travel restrictions, quarantines, closure of business and other venues and lockdown of certain area. These measures have affected the supply chain and demand for goods and services globally as well as domestically. At the same time, fiscal and monetary policies are being relaxed to sustain the economy. These Government responses and their corresponding effects are still evolving.

39. Wabah virus Corona (COVID-19) (lanjutan)

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Perusahaan tetap dapat mendistribusikan distribusi obat-obatan, alat kesehatan dan barang-barang kebutuhan pelanggan. Operasional Perusahaan belum terdampak karena kegiatan operasional masih berjalan dengan normal. Dampak wabah Covid-19 atas kegiatan operasi Perusahaan di masa yang akan datang belum dapat ditentukan karena masih terus berkembangnya langkah-langkah pencegahan maupun kebijakan fiskal dan moneter yang diambil oleh Pemerintah.

Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan kebijakan fiskal Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 tahun 2020 tentang "Kebijakan keuangan Negara dan stabilitas system keuangan untuk penanganan pandemi *Corona Virus Disease* (COVID-19) dan/atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan/atau stabilitas sistem keuangan" yang berdampak penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri.

39. Outbreak of Corona virus (COVID-19) *(continued)*

As of the date of the financial statements, The Company still able to distribute the medicines, medical equipment and consumer goods. The Company's operational have not been affected because operational activities still running normally. Effects of the Covid-19 outbreak on the Company's operation in the future cannot be determined yet as the preventive measures as well as fiscal and monetary policies introduced by the Government and their corresponding effects are still evolving.

The Government of the Republic of Indonesia issued a fiscal policy namely Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 concerning "State financial policies and financial system stability for handling the Corona Virus Disease pandemic (COVID-19) and / or in the context of facing threats that endanger the national economy and / or financial system stability" which has an impact on the adjustment of domestic corporate taxpayer income tax rates.

40. Kejadian Setelah Tanggal Neraca

Berdasarkan Keputusan Pemegang Sahan diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT Rajawali Nusindo nomor 15/Kep.PS/RNI.01/I/2022 tanggal 31 Januari 2022 para pemegang saham Perusahaan mengambil keputusan untuk mengubah nomenklatur dan pengangkatan anggota Direksi. Sehingga susunan Direksi Perusahaan menjadi:

40. Subsequent Event

Based on the Decision of Shareholders outside the General Meeting of Shareholders of PT Rajawali Nusindo number 15/Kep.PS/RNI.01/I/2022 dated 31 January 2022, the shareholders of the Company took a decision to change the nomenclature and appoint members of the Board of Directors. So that the composition of the Company's Board of Directors becomes:

Dewan Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Iskak Putra	*President Director*
Direktur Keuangan & Pendukung Bisnis	Warsim	*Director of Finance & Support*
Direktur Operasional	Sonni Subarnas	*Operational Director*